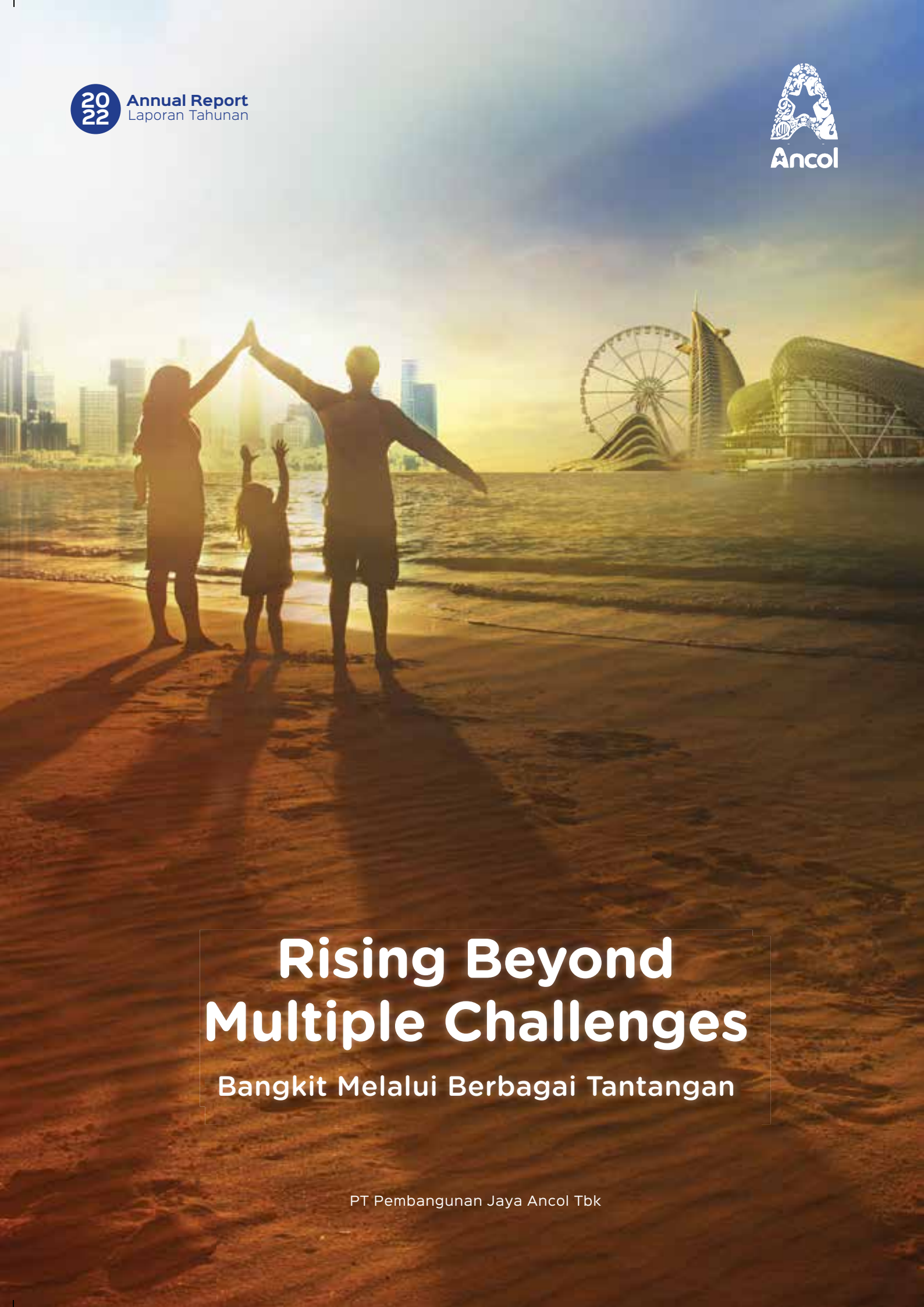


A full-page background image showing the silhouettes of a family (a man, a woman, and a child) standing on a sandy beach at sunset. They are holding hands and reaching towards the sky. In the background, the city skyline of Jakarta is visible, including the Jakarta Skyline, the Jakarta Convention Center, and the Jakarta Marriott Hotel. The sun is low on the horizon, creating a warm, golden glow over the water and the city.

Rising Beyond Multiple Challenges

Bangkit Melalui Berbagai Tantangan



RASIONAL COVER

Cover Rational

ANCOL sebagai sebuah entitas pembaharuan kehidupan masyarakat yang menyajikan sebuah kawasan *life recreation centre* yang berisikan perpaduan properti, sarana dan wahana hiburan dengan mengandung unsur seni, budaya dan pengetahuan, digambarkan dengan sebuah daratan yang berisikan berbagai wahana rekreasi dan gedung di horizon yang sekaligus menunjukkan modernitas dan eksistensi kekinian.

Keluarga kecil pada latar depan menggambarkan langkah dinamis dan eksistensi ANCOL yang senantiasa responsif terhadap perubahan-perubahan yang terjadi dan adaptif terhadap dinamika usaha dan industri hiburan pada khususnya dan dinamika sosial-kemasyarakatan pada umumnya serta menggambarkan tentang pesan keberlanjutan kehidupan.

Kesiapan dan kesigapan ANCOL dalam melalui berbagai tantangan sehingga mampu memanfaatkan momentum untuk bangkit, digambarkan dengan cahaya matahari terbit di lini horizon.

ANCOL, as an entity that brings changes to people's lives and presents a life recreation center area with a mix of properties, facilities, and entertainment including elements of art, culture, and knowledge, is illustrated by a land where there are various recreational rides and buildings on the horizon which at the same time shows modernity and contemporary existence.

The small family in the foreground depicts the dynamic steps and existence of ANCOL, which is always responsive to changes and adaptive to business dynamics and entertainment industry, in particular, and social-community dynamics, in general, as well as conveys a message about the sustainability of life.

ANCOL's readiness and alertness to face various challenges in order to take advantage of the momentum to rise is illustrated by the light of the rising sun on the horizon line.



Acuan Laporan Tahunan Serta Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Annual Report Reference and Disclaimer and Limitation of Responsibility

Laporan Tahunan 2022 PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk. disusun berdasarkan pada Anggaran Dasar Perusahaan; Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam rangka menerapkan praktik terbaik prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG), penyampaian laporan ini juga mengacu pada pedoman praktik tata kelola yang berlaku di lingkup nasional, yaitu Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (GCG) tahun 2021.

Laporan Tahunan ini memuat gambaran komprehensif mengenai profil Perusahaan, kinerja operasional, kinerja pemasaran dan keuangan, informasi tentang organisasi Perusahaan, serta berbagai informasi lain yang diperlukan oleh pemangku kepentingan.

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, rencana, strategi, serta tujuan Perusahaan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Oleh karena itu, Perusahaan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan Tahunan PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk. 2022 disajikan dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca dan dicetak dengan kualitas yang baik. Dalam hal terdapat ketidaksesuaian antara, atau jika terdapat perbedaan dalam penafsiran versi Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, maka versi Indonesia adalah yang berlaku.

Penyebutan satuan mata uang "Rupiah", "Rp" atau "IDR" merujuk pada mata uang resmi Republik Indonesia, sedangkan "Dollar AS" atau "USD" merujuk pada mata uang resmi Amerika Serikat. Semua informasi keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Penyebutan kata "Ancol" dan "Perusahaan" didefinisikan sebagai PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk. yang menjalankan bisnis utamanya di bidang Real Estate termasuk Dermaga Marina, Jasa Konsultasi Bidang Perencanaan dan Pembangunan serta di Bidang Usaha Kawasan Pariwisata (Rekreasi), Perhotelan dan Sarana Olahraga melalui Anak Usaha

The 2022 Annual Report of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk. is prepared based on the Company's Articles of Association; Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies; and Financial Services Authority Circular No. 16/SEOJK.04/2021 on Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies. In order to implement the best practices of the principles of Good Corporate Governance (GCG), the submission of this report also refers to the governance practice guidelines applicable at national scope, namely the General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUGKI) issued by the National Committee of Governance Policy (KNKG) in 2021.

This Annual Report contains a comprehensive description of the Company's profile, operational performance, marketing and financial performance, information about the Company's organization, as well as various other information required by stakeholders.

This Annual Report contains statements of financial condition, operating results, policies, plans, strategies, and objectives of the Company, which are classified as forward-looking statements in the implementation of applicable laws and regulations, except for historical matters. These statements have risk prospects, uncertainties, and may result in actual developments that are materially different from those reported. Therefore, the Company does not guarantee that these documents with confirmed validity will bring certain results as expected.

The Annual Report of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk. 2022 is presented in two languages, namely Indonesian and English, using a font type and size that is easy to read and printed in good quality. In case of a discrepancy between, or if there are differences in interpretation of the Indonesian and English versions, the Indonesian version shall prevail.

The mention of the currency unit "Rupiah", "Rp" or "IDR" refers to the official currency of the Republic of Indonesia, while "US Dollar" or "USD" refers to the official currency of the United States of America. All financial information is presented in Rupiah, in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.

The mention of the words "Ancol" and "Company" is defined as PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk., which runs its main business in Real Estate, including Marina Pier, Consulting Services in Planning and Development, as well as in Tourism Business (Recreation), Hospitality, and Sports Facilities through its Subsidiaries



Tema Laporan Tahunan

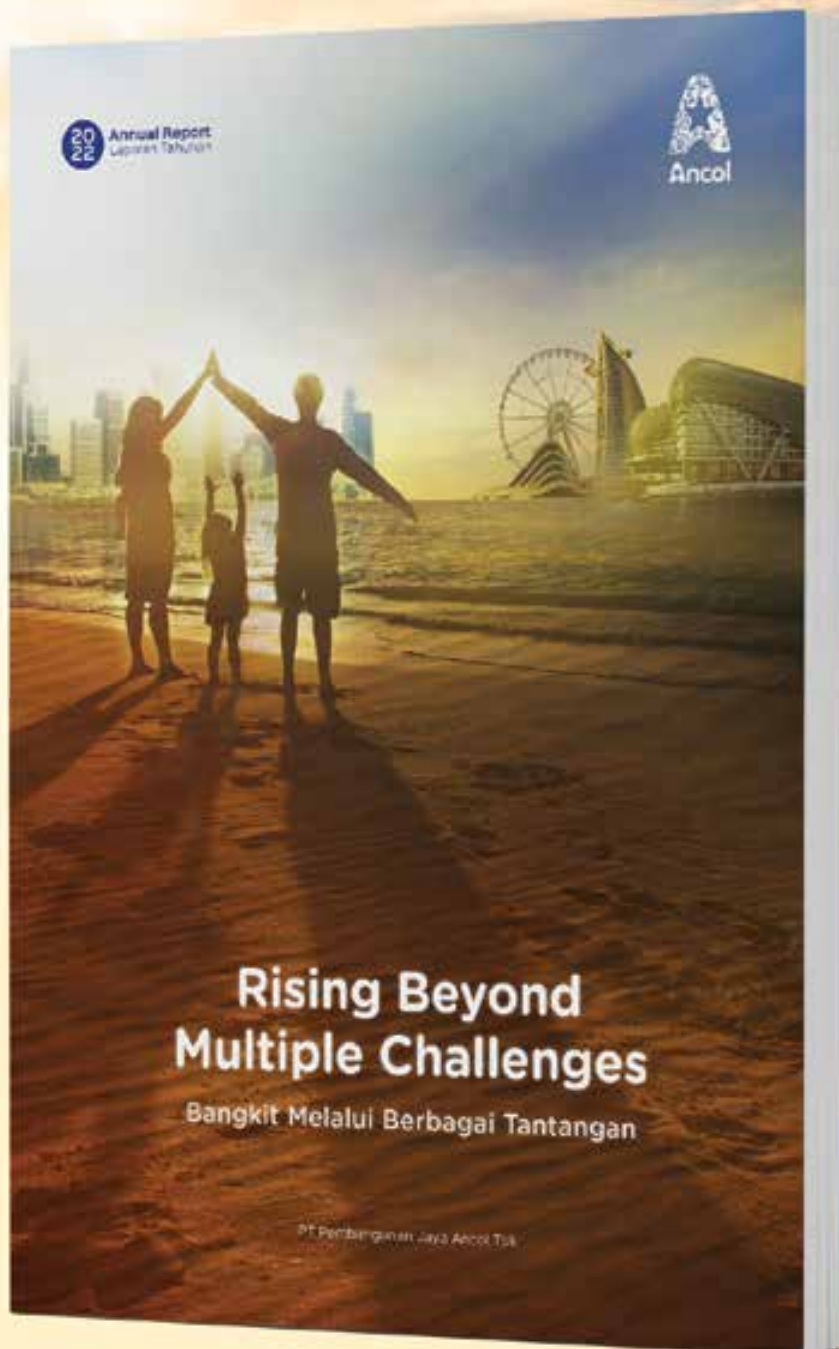
Annual Report Theme

Rising Beyond Multiple Challenges

Bangkit Melalui Berbagai Tantangan

Setelah melalui tahun-tahun yang sulit dengan mencatatkan kerugian akibat pandemi COVID-19, PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (PJAA) berhasil meningkatkan kinerja Perusahaan menjadi positif di tahun 2022. Capaian ini berkat kebijakan strategis Perusahaan yang tepat guna, Perusahaan berhasil mengambil dan menerapkan langkah-langkah strategis untuk beradaptasi dan mengantisipasi situasi yang dinamis, meliputi restrukturisasi keuangan, penguatan bisnis yang sudah dimiliki, melakukan pengembangan dan juga melakukan transformasi sekaligus restrukturisasi organisasi.

After going through difficult years by recording losses due to the COVID-19 pandemic, PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (PJAA) succeeded in increasing the Company's performance to record positive results in 2022. This achievement is due to the Company's effective strategic policies. The Company has succeeded in taking and implementing strategic steps to adapt and anticipate the dynamic situations, including financial restructuring, strengthening existing businesses, as well as developing, transforming and restructuring the organization.





Daftar Isi

Table of Contents

2	Rasional Cover Cover Rational
3	Acuan Laporan Tahunan Serta Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab Annual Report Reference and Disclaimer and Limitation of Responsibility
4	Tema Laporan Tahunan Annual Report Theme
6	Daftar Isi Table of Contents

9	Ikhtisar Data Keuangan Penting Key Financial Highlights
14	Ikhtisar Operasi Operational Highlights
15	Ikhtisar Saham Share Highlights
18	Ikhtisar Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi Bonds, Sukuk, Or Convertible Bonds Highlights
19	Kilas Peristiwa 2022 Event Highlights 2022

25	Laporan Direksi Board of Directors' Report
32	Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report
47	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk The Statement of The Board of Directors and The Board of Commissioners on The Responsibility for The 2022 Annual Report of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk

49	Identitas dan Informasi Umum Perusahaan General Information and Company Identity
52	Riwayat Singkat Perusahaan Company's Brief Story
55	Kegiatan dan Bidang Usaha Business Line and Activities
58	Wilayah Operasi Operational Area

59	Visi, Misi, Sikap Dasar Dan Budaya Perusahaan Vision, Mission, Fundamental Attitude and Corporate Culture
60	Struktur Organisasi Organizational Structure
61	Profil Direksi Board of Directors' Profiles
69	Profil Dewan Komisaris Board of Commissioner' Profiles
77	Pengelolaan Sumber Daya Manusia Human Resources Management
81	Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition
88	Daftar Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Ventura Bersama List of Subsidiaries, Associated Entities, and Joint Ventures
92	Struktur Grup Perusahaan Group Structure
94	Kronologis Penerbitan dan/atau Pencatatan Saham Chronology of Share Issuance and Listing
95	Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Efek Lainnya Chronology of Other Securities Issuance and Listing
98	Keanggotaan Perusahaan Dalam Asosiasi atau Organisasi Company's Membership in Associations or Organizations
99	Alamat Entitas Anak Dan Entitas Asosiasi, Serta Informasi Kantor Cabang Atau Kantor Perwakilan Addresses of Subsidiaries, Associated Entities, and Information on Branch Offices or Representative Offices

101	Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha Operational Overview per Business Segment
111	Tinjauan Keuangan Financial Overview
125	Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang Ability to Pay Debts and Receivables Collectibility Level
129	Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Capital Structure and Management Policy on Capital Structure
131	Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal Material Commitments for Capital Goods Investment
131	Realisasi Investasi Barang Modal Realization of Capital Goods Investment
132	Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information and Facts Occuring Subsequent to The Accountant's Reporting Date



132	Informasi Peningkatan atau Penurunan yang Material dari Penjualan atau Pendapatan Bersih Information on Material Increase or Decrease in Sales or Net Revenue
133	Perbandingan antara Target dan Realisasi Comparison Between Target and Realization
134	Proyeksi untuk 1 (Satu) Tahun ke Depan Projections for The Next 1 (One) Year
135	Kebijakan dan Pembagian Dividen Dividend Policy and Payment
136	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of The Use Of Public Offering Proceeds
136	Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen Employee and/or Management Stock Ownership Program
137	Informasi Material mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/ Modal Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition, and/or Debt/ Capital Restructuring
137	Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Berelasi Information on Material Transactions Containing Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliated/Related Parties
143	Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan dan Dampaknya Terhadap Laporan Keuangan Amendments to Laws And Regulations That Have a Significant Impact On The Company and Their Impact on The Financial Statements
143	Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perusahaan Pada Tahun Buku Terakhir Amendments in Accounting Policies Implemented in The Last Fiscal Year



Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

145	Governance Commitment Governance Commitment
149	Struktur dan Proses Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure and Mechanism
150	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholder (GMS)
162	Dewan Komisaris Board of Commissioners
168	Direksi Board of Directors

175	Transparansi Informasi tentang Dewan Komisaris dan Direksi Information Transparency on Board of Commissioners and Board of Directors
188	Organ Pendukung Dewan Komisaris Board of Commissioners' Supporting Organs
200	Organ Pendukung Direksi Board of Directors' Supporting Organs
209	Informasi tentang Komite di Bawah Direksi Information on Committees Under The Board of Directors
209	Akuntan Publik Public Accountant
211	Manajemen Risiko Risk Management
215	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System
217	Perkara Penting Significant Cases
218	Kode Etik Code of Conduct
221	Pengelolaan Gratifikasi Gratification Management
223	Pedoman Perusahaan Terkait Keterlibatan dalam Aktivitas Politik Company Guidelines Related To Involvement In Political Activities
223	Kebijakan Anti-Korupsi dan Anti-Penyuapan Anti Corruption and Anti Bribery Policy
224	Kebijakan Terkait Pengunduran Diri Direksi dan Dewan Komisaris Apabila Terlibat dalam Kejahatan Keuangan Policy Related to The Resignation of The Board of Directors And Board of Commissioners if Involved in Financial Crimes
224	Larangan Transaksi Orang dalam (Insider Trading) Insider Trading Prohibition
225	Benturan Kepentingan Conflict Of Interest
225	Kebijakan Terhadap Kreditur Policies Regarding Creditors
226	Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa Goods and Services Procurement Policy
227	Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) State Officials' Wealth Report (LHKPN)
228	Whistleblowing System Whistleblowing System



Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan
Corporate Social Responsibility

237	Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Social and Environmental Responsibility



Laporan Keuangan
Financial Report



Ikhtisar Data Keuangan Financial Highlight



Pencapaian tahun 2022 menunjukkan bahwa dalam ketidakpastian kondisi eksternal, Perusahaan berhasil mengoptimalkan upaya sistematis dalam rangka menguatkan kinerja usaha.

The achievements in 2022 show that amid the uncertain external conditions, The Company has succeeded in optimizing systematic efforts to strengthen the business performance.



Ikhtisar Data Keuangan Penting

Key Financial Highlights

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statements of Profit or (Loss) and Other Comprehensive Income

Dalam jutaan Rupiah,

In Million Rupiah,

Uraian	2022	2021	2020	YoY 2021-2022 (%)	Description
					Pendapatan Usaha
					Revenues
Pariwisata	758.743	246.497	268.208	207,81%	Tourism
Real Estat Real Estate	79.130	73.633	66.512	7,47%	Real Estate
Perdagangan dan Jasa	135.784	80.250	100.645	69,20%	Trading and Services
Eliminasi*	(15.778)	(11.038)	(21.186)	42,94%	Elimination*
Jumlah Pendapatan Usaha	957.879	389.342	414.180	146,03%	Total Revenues
Beban Pokok Pendapatan dan Beban Langsung	(413.860)	(289.448)	(364.170)	42,98%	Cost of Revenues and Direct Costs
Laba Bruto	544.019	99.894	50.010	444,60%	Gross Profit
					Beban Usaha
					Operating Expenses
Penghasilan Bunga	12.383	16.096	14.487	-23,07%	Interest Income
Pendapatan Lainnya	53.833	24.632	14.602	118,55%	Other Income
Keuntungan (Kerugian) Penjualan Aset Tetap - Bersih	-	103	279	-100%	Gain (Loss) on Disposal of Fixed Assets - Net
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs - Bersih	(339)	(6)	(1.013)	5.550%	Gain (Loss) on Disposal of Fixed Assets - Net
Beban Penjualan	(24.561)	(9.102)	(11.918)	169,84%	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	(224.713)	(193.939)	(206.716)	15,87%	General and Administrative Expenses
Beban Lain-lain	(68.710)	(60.575)	(135.911)	13,43%	Other Expenses
Jumlah Beban Usaha	(252.107)	(222.791)	(326.190)	13,16%	Total Operating Expenses
Laba (Rugi) Usaha	291.912	(122.897)	(276.180)	337,53%	Profit (Loss) from Operation
Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi	(10.042)	(14.502)	(4.974)	-30,75%	Equity in Net Income from Associate
Bagian Laba Bersih Investasi Ventura Bersama	(510)	1.788	(1.239)	-128,52%	Equity in Net Income from Investment in Joint Venture
Beban Keuangan	(89.428)	(106.043)	(85.069)	-15,67%	Financial Charges
Beban Pajak Final	(10.432)	(5.292)	(7.111)	97,13%	Final Tax Expenses
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	181.500	(246.946)	(374.573)	173,50%	Profit Before Tax
Beban Pajak Penghasilan	(29.000)	(29.435)	(19.292)	-1,48%	Income Tax Expenses
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	152.500	(276.381)	(393.866)	155,18%	Profit (Loss) for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain	(84.581)	10.294	17.456	-921,65%	Other Comprehensive Income
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	67.919	(266.087)	(376.410)	125,53%	Total Comprehensive Income for the Year
					Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:
					Profit (Loss) for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	154.228	(275.021)	(392.838)	156,08%	Owners of the Parent Company
Kepentingan Non-Pengendali	(1.728)	(1.360)	(1.028)	27,06%	Non-Controlling Interest
	152.500	(276.381)	(393.866)	155,18%	



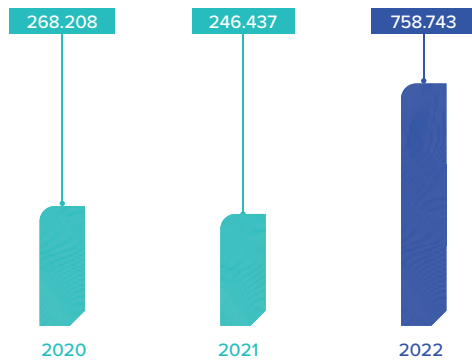
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statements of Profit or (Loss) and Other Comprehensive Income

Dalam jutaan Rupiah,

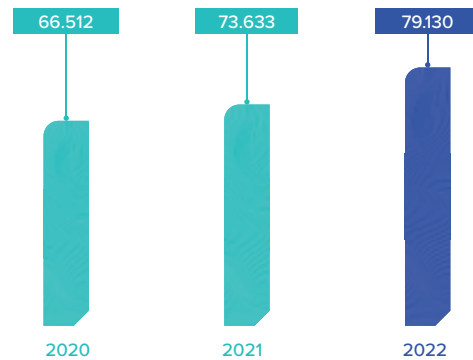
In Million Rupiah,

Uraian	2022	2021	2020	YoY 2021-2022 (%)	Description
Jumlah (Rugi) Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:			Total Comprehensive (Loss) Income for the Year Attributable to:		
Pemilik Entitas Induk	69.635	(264.742)	(375.414)	126,30%	Owners of the Parent Company
Kepentingan Non-Pengendali	(1.716)	(1.345)	(996)	27,58%	Non-Controlling Interest
	67.919	(266.087)	(376.410)	125,53%	
Laba (Rugi) per Saham Dasar (Rupiah penuh)	96	(172)	(246)	156,08%	Basic Earnings (Loss) per Share (in full Rupiah)

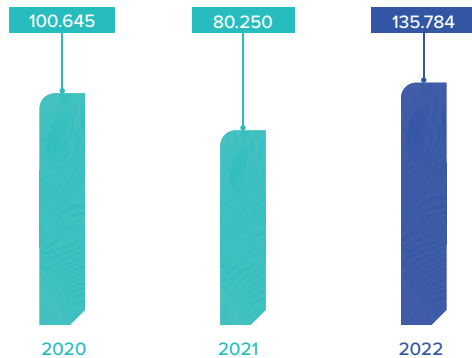
Pendapatan Segmen Pariwisata (Rp-juta)
Tourism Segment Revenues (Rp-million)



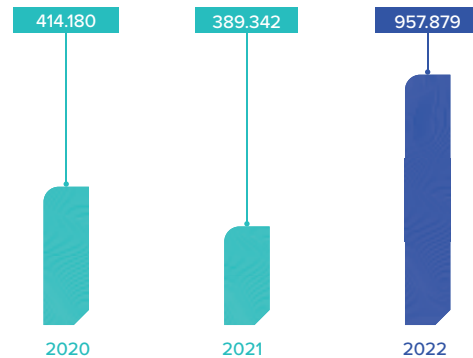
Pendapatan Segmen Real Estat (Rp-juta)
Real Estate Segment Revenues (Rp-million)



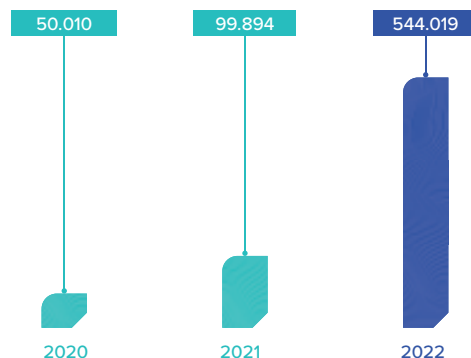
Pendapatan Segmen Perdagangan dan Jasa (Rp-juta)
Trading and Service Segment Revenues (Rp-million)



Pendapatan Usaha (Rp-juta)
Revenues (Rp-million)



Laba Bruto (Rp-juta)
Gross Profit (Rp-million)





POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

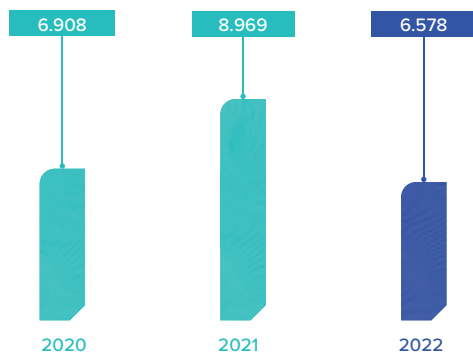
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Dalam jutaan Rupiah

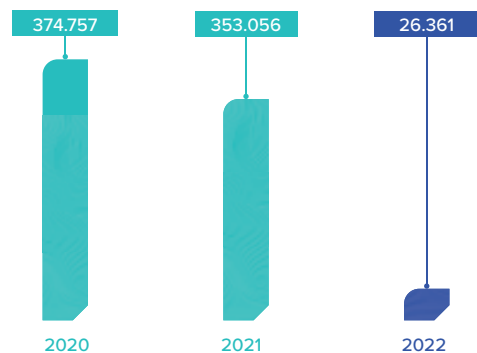
In Million Rupiah

Uraian	2022	2021	2020	YoY 2021-2022 (%)	Description
Aset					
Assets					
Investasi pada Ventura Bersama	6.578	8.696	6.908	-24,36%	Investment in Joint Ventures
Investasi pada Entitas Asosiasi	26.361	353.056	374.757	-92,53%	Investments in Associates
Investasi Jangka Panjang Lainnya	184.125	638	638	28759,72%	Other Long-Term Investment
Aset Tetap	2.509.438	2.497.192	2.567.400	0,49%	Fixed Assets
Jumlah Aset Lancar	564.063	953.809	464.727	-40,86%	Total Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	3.328.721	3.470.266	3.577.892	-4,08%	Total Non-Current Assets
Jumlah Aset	3.892.784	4.424.075	4.042.619	-12,01%	Total Assets
Liabilitas dan Ekuitas					
Liabilities and Equity					
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	935.623	1.117.026	1.570.437	-16,24%	Total Current Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	1.396.232	1.814.230	710.396	-23,04%	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	2.331.855	2.931.256	2.280.833	-20,45%	Total Liabilities
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	1.545.966	1.476.256	1.740.998	4,72%	Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non-pengendali	14.963	16.563	20.788	-9,66%	Equity Attributable to Non-Controlling Interest
Jumlah Ekuitas	1.560.929	1.492.819	1.761.786	4,56%	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	3.892.784	4.424.075	4.042.619	-12,01%	Total Liabilities and Equity

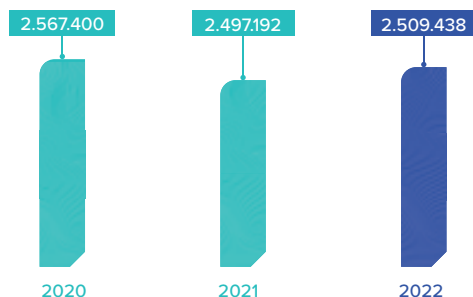
Investasi pada Ventura Bersama (Rp-juta)
Investment in Joint Ventures (Rp-million)



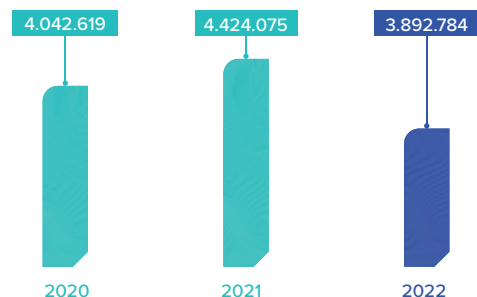
Investasi pada Entitas Asosiasi (Rp-juta)
Investment in Associates (Rp-million)

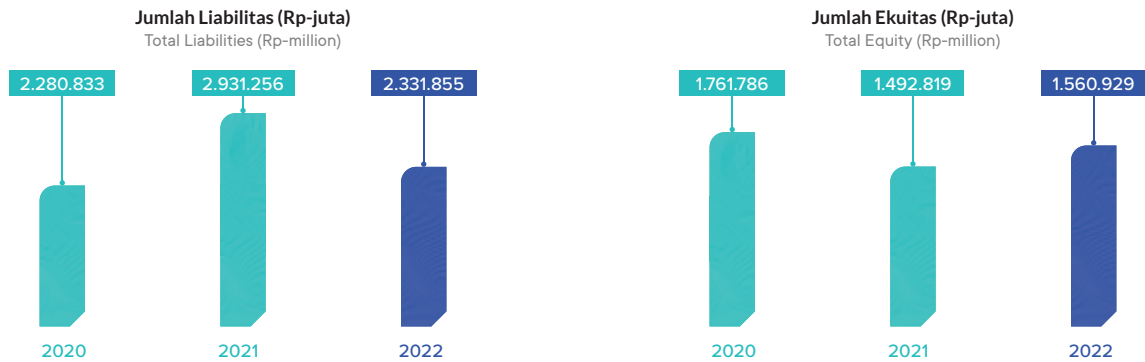


Aset Tetap (Rp-juta)
Fixed Assets (Rp-million)



Jumlah Aset (Rp-juta)
Total Assets (Rp-million)





ARUS KAS KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

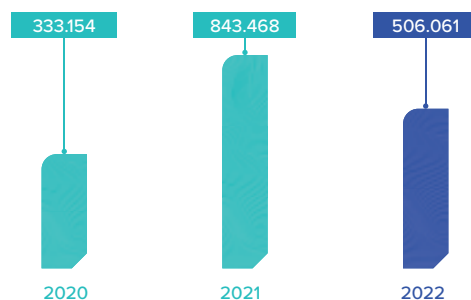
Dalam jutaan Rupiah

In Million Rupiah

Uraian	2022	2021	2020	YoY 2021-2022 (%)	Description
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	313.692	(83.007)	(25.294)	477,91%	Cash Flows from Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(126.367)	(31.231)	(148.878)	-304,62%	Cash Flows from Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	(524.732)	624.552	29.462	-184,02%	Cash Flows from Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	(337.407)	510.314	(144.710)	-166,12%	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Efek Selisih Kurs atas Kas dan Setara Kas	-	-	-	-	Exchange Rate Effect on Cash and Cash Equivalent
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun	843.468	333.154	477.864	153,18%	Cash and Cash Equivalents At Beginning of Year
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun	506.061	843.468	333.154	-40,00%	Cash and Cash Equivalents At End of Year

Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun (Rp-juta)

Cash and Cash Equivalents at End of Year (Rp-million)

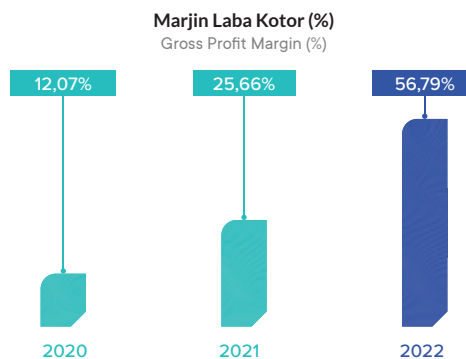
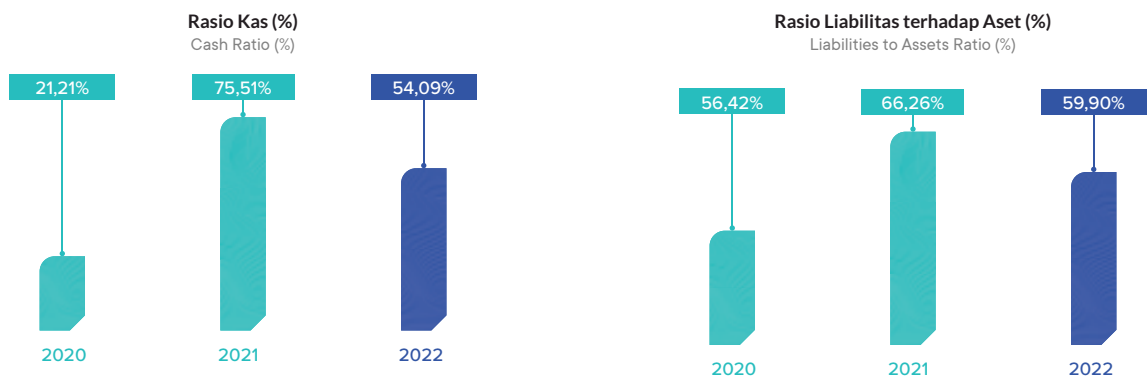




RASIO KEUANGAN DAN RASIO PENTING LAINNYA

FINANCIAL RATIOS AND OTHER IMPORTANT RATIOS

Uraian	Satuan	2022	2021	2020	Description
Rasio Likuiditas		Liquidity Ratio			
Rasio Kas	%	54,09	75,51	21,21	Cash Ratio
Rasio Lancar	%	60,29	85,39	29,59	Current Ratio
Rasio Cepat	%	59,64	84,78	29,07	Quick Ratio
Rasio Solvabilitas		Solvency Ratios			
Rasio Liabilitas terhadap Aset	%	59,90	66,26	56,42	Liabilities to Assets Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	%	149,39	196,36	129,46	Liabilities to Equity Ratio
Debt Service Coverage Ratio (DSCR)	kali	5,04	0,14	(0,85)	Debt Service Coverage Ratio (DSCR)
Rasio Profitabilitas		Profitability Ratios			
Tingkat Imbalan Kepada Ekuitas	%	9,88	(18,42)	(22,30)	Return on Equity (ROE)
Tingkat Imbalan Kepada Aset	%	3,96	(6,22)	(9,72)	Return on Asset (ROA)
Marjin Laba Kotor	%	56,79	25,66	12,07	Gross Profit Margin
Marjin Laba Usaha	%	30,47	(31,57)	(66,68)	Operating Profit Margin
Marjin Laba Bersih	%	16,10	(70,64)	(95,10)	Net Profit Margin
EBITDA Margin	%	42,75	3,75	(17,47)	EBITDA Margin



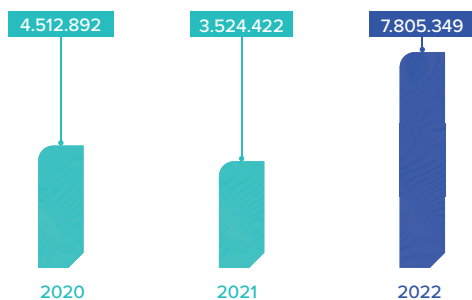


Ikhtisar Operasi

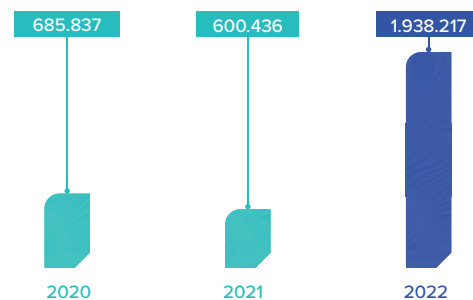
Operational Highlights

Kinerja Operasi	2022	2021	2020	YoY 2021-2022 (%)	Description
Jumlah Pengunjung (orang)			Number of Visitors (people)		
Pintu Gerbang Utama Ancol	7.805.349	3.524.422	4.512.892	121,46%	Ancol Main Gate
Dunia Fantasi	1.938.217	600.643	685.837	222,69%	Dunia Fantasi
Ocean Dream Samudra	995.203	250.695	284.358	296,98%	Ocean Dream Samudra
Atlantis Water Adventure	253.067	6.170	163.049	4001,57%	Atlantis Water Adventure
Sea World Ancol	984.618	245.467	275.266	301,12%	Sea World Ancol
Persentase Okupansi (%)			Occupancy Percentage		
Putri Duyung Ancol	41	32	28	28,13%	Putri Duyung Ancol

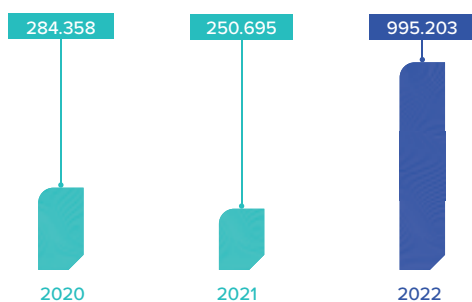
Jumlah Pengunjung Pintu Gerbang Utama Ancol (Pengunjung)
Number of Ancol Main Gate Visitors (Visitor)



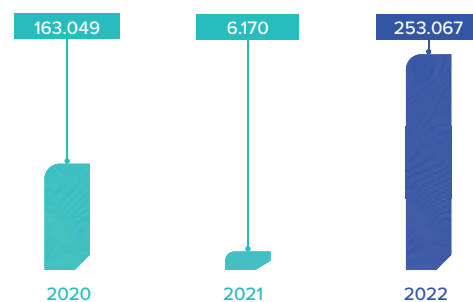
Jumlah Pengunjung Dunia Fantasi (Pengunjung)
Number of Dunia Fantasi Visitors (Visitor)



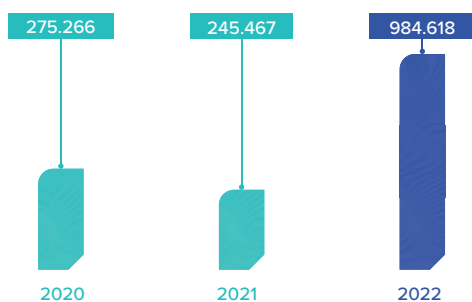
Jumlah Pengunjung Ocean Dream Samudra (Pengunjung)
Number of Ocean Dream Samudra Visitors (Visitor)



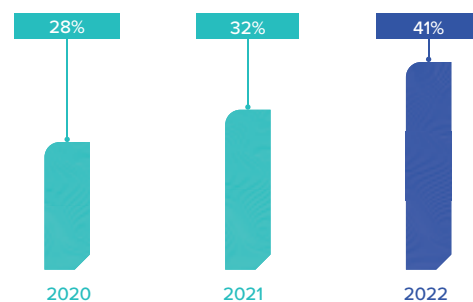
Jumlah Pengunjung Atlantis Water Adventure (Pengunjung)
Number of Atlantis Water Adventure Visitors (Visitor)



Jumlah Pengunjung Sea World Ancol (Pengunjung)
Number of Sea World Ancol Visitors (Visitor)



Persentase Okupansi Putri Duyung Ancol (%)
Putri Duyung Ancol Occupancy Percentage (%)





Ikhtisar Saham

Share Highlights



PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk telah mencatat dan memperdagangkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia sejak 2 Juli 2004.

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk has listed and traded its shares on Indonesia Stock Exchange since July 2, 2004.

Informasi Saham PJAA 2020 – 2022
PJAA Share Information 2020 - 2022

Bursa Saham	2022	2021	2020	Stock Exchange
	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange			
Jumlah Saham Beredar (juta lembar saham)	-	-	1.599.999.998	Number of Outstanding Shares (million shares)
Harga Tertinggi (Rp/per lembar saham)	810	635	995	Highest Price (Rp/share)
Harga Terendah (Rp/per lembar saham)	460	482	388	Lowest Price (Rp/share)
Harga Penutupan (Rp/per lembar saham)	720	560	630	Closing Price (Rp/share)

Informasi Pergerakan Saham PJAA 2021-2022
Information on PJAA Share Movement 2021-2022

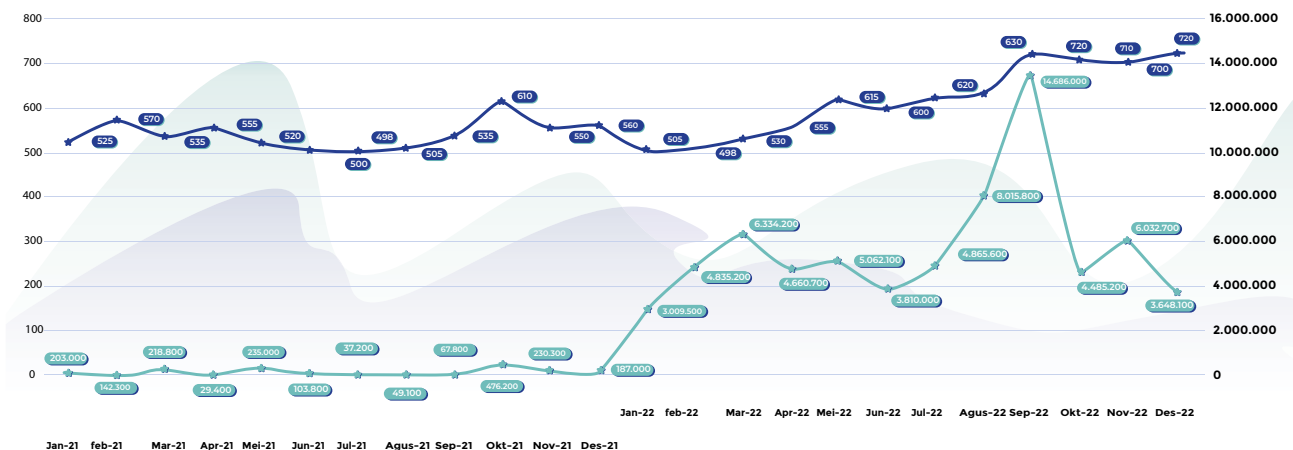
Periode 2022 2022 Period	Jumlah Saham Beredar (lembar saham) Total Outstanding Shares (number of shares)	Harga Saham Tertinggi Highest Share Price	Harga Saham Terendah Lowest Share Price	Harga Saham Penutupan Closing Share Price	Rata-rata Volume Perdagangan (lembar saham) Average Trading Volume (number of shares)	Kapitalisasi Pasar Market (Rp) Market Capitalization (Rp)
	Harga (Rp/lembar saham)	Harga (Rp/lembar saham) Price (Rp/shares)	Harga (Rp/lembar saham) Price (Rp/shares)	Harga (Rp/lembar saham) Price (Rp/shares)		
Triwulan I	1.599.999.998	575	460	530	4.726.300	847.999.998.940
Triwulan II	1.599.999.998	630	520	600	4.510.933	959.999.998.800
Triwulan III	1.599.999.998	810	535	720	8.855.800	1.151.999.998.560
Triwulan IV	1.599.999.998	770	635	720	4.722.000	1.151.999.998.560

Periode 2021 2021 Period	Jumlah Saham Beredar (lembar saham) Total Outstanding Shares (number of shares)	Harga Saham Tertinggi Highest Share Price	Harga Saham Terendah Lowest Share Price	Harga Saham Penutupan Closing Share Price	Rata-rata Volume Perdagangan (lembar saham) Average Trading Volume (number of shares)	Kapitalisasi Pasar Market (Rp) Market Capitalization (Rp)
	Harga (Rp/lembar saham)	Harga (Rp/lembar saham) Price (Rp/shares)	Harga (Rp/lembar saham) Price (Rp/shares)	Harga (Rp/lembar saham) Price (Rp/shares)		
Triwulan I 1 st Quarter	1.599.999.998	625	505	535	1.983.133	855.999.997.860
Triwulan II 2 nd Quarter	1.599.999.998	575	498	500	566.700	799.999.998.000



Periode 2021 2021 Period	Jumlah Saham Beredar (lembar saham) Total Outstanding Shares (number of shares)	Harga Saham Tertinggi Highest Share Price	Harga Saham Terendah Lowest Share Price	Harga Saham Penutupan Closing Share Price	Rata-rata Volume Perdagangan (lembar saham) Average Trading Volume (number of shares)	Kapitalisasi Pasar Market (Rp) Market Capitalization (Rp)
	Harga (Rp/lembar saham)	Harga (Rp/lembar saham) Price (Rp/shares)	Harga (Rp/lembar saham) Price (Rp/shares)	Harga (Rp/lembar saham) Price (Rp/shares)		
Triwulan III 3rd Quarter	1.599.999.998	575	482	535	812.733	855.999.997.860
Triwulan IV 4th Quarter	1.599.999.998	635	525	560	619.533	895.999.997.760

Grafik Harga Penutupan dan Volume Perdagangan PJAA 2021-2022
PJAA Closing Price and Trading Volume Chart 2021-2022



INFORMASI TENTANG AKSI KORPORASI SAHAM

Hingga akhir tahun 2022, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi yang berdampak signifikan pada kelangsungan usaha, dengan demikian tidak terdapat penjelasan terkait informasi aksi korporasi. Selain itu, Perseroan juga tidak melakukan aksi pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham.

DIVIDEN SAHAM

Di tahun 2022, berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tahun buku 2021 yang diselenggarakan pada tanggal 18 Agustus 2022, sehubungan dengan kerugian yang dialami Perseroan pada tahun 2021, maka pemegang saham memutuskan Perseroan tidak menyisihkan cadangan ataupun membagikan dividen kepada Para Pemegang Saham.

INFORMATION ON SHARE CORPORATE ACTIONS

Until the end of 2022, the Company did not conduct any corporate actions having a significant impact on its business continuity. Thus, there is no information on corporate actions. In addition, the Company did not conduct any stock split, reverse stock, bonus stock, and no change was made to the stock par value.

SHARE DIVIDENDS

In 2022, based on the Annual GMS resolutions for the 2021 fiscal year held on August 18, 2022, due to the Company suffered losses in 2021, the shareholders resolved that the Company would not set aside reserve funds or distribute dividends to the Shareholders.



Adapun realisasi pembagian dividen saham dalam 5 (lima) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Realization of dividend distribution for the last 5 (five) years is as follows:

Dividen Saham Share Dividend	Tahun Pembagian 2022 (untuk Dividen Tahun Buku 2021) 2022 Distribution Year (for Fiscal Year 2021 Dividend)	Tahun Pembagian 2021 (untuk Dividen Tahun Buku 2020) 2021 Distribution Year (for Fiscal Year 2020 Dividend)	Tahun Pembagian 2020 (untuk Dividen Tahun Buku 2019) 2020 Distribution Year (for Fiscal Year 2019 Dividend)	Tahun Pembagian 2019 (untuk Dividen Tahun Buku 2018) 2019 Distribution Year (for Fiscal Year 2018 Dividend)	Tahun Pembagian 2018 (untuk Dividen Tahun Buku 2017) 2018 Distribution Year (for Fiscal Year 2017 Dividend)
Dividen kas yang dibagikan (jumlah dividen yang didistribusikan) (Rp) Cash dividend distributed (total dividend distributed) (Rp)	Perusahaan tidak membagikan dividen saham tunai, sesuai hasil keputusan RUPS Tahunan tahun buku 2021 The Company did not distribute any cash share dividends, in accordance with the Annual GMS resolutions for the 2021 fiscal year.	Perusahaan tidak membagikan dividen saham tunai, sesuai hasil keputusan RUPS Tahunan tahun buku 2020 The Company did not distribute any cash share dividends, in accordance with the Annual GMS resolutions for the 2020 fiscal year.	Perusahaan tidak membagikan dividen saham tunai, sesuai hasil keputusan RUPS Tahunan tahun buku 2019 The Company did not distribute any cash share dividends, in accordance with the Annual GMS resolutions for the 2019 fiscal year.	84.799.999.894	83.199.999.896
Rasio pembayaran dividen (persentase laba bersih tahun sebelumnya yang dibagikan sebagai dividen) (%) Dividend payout ratio (percentage of previous year's net profit which was distributed as dividend) (%)				37,96%	37,38%
Nilai dividen per lembar saham (Rp) Dividend per share (Rp)				53	52
Tanggal pembayaran Payment Date	-	-	-	24 Juli 2019 July 24, 2019	8 Juni 2018 June 8, 2018

INFORMASI PENGHENTIAN SEMENTARA DAN/ATAU SANKSI PERDAGANGAN SAHAM PJAA SERTA PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM

Hingga 31 Desember 2022, saham PJAA tidak pernah menerima sanksi yang berpengaruh pada aktivitas perdagangan saham di Bursa Efek tempat mencatatkan dan memperdagangkan saham baik berupa penghentian perdagangan saham sementara (suspension). Perseroan juga tidak melakukan penghapusan pencatatan saham (delisting).

INFORMATION ON TEMPORARY SUSPENSION AND/OR SANCTIONS OF PJAA SHARE TRADING AND SHARE DELISTING

As of December 31, 2022, no sanctions are imposed on PJAA share that affected the share trading activities on the Stock Exchange where the shares are listed and traded, nor were there any temporary suspension on share trading. The Company also did not perform any share delisting.



Ikhtisar Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi

Bonds, Sukuk, Or Convertible Bonds Highlights



Untuk memperkuat permodalan, PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk menerbitkan dan memperdagangkan surat utang Obligasi di Bursa Efek Indonesia.

In order to strengthen capitalization, PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk issued and traded Bonds in Indonesia Stock Exchange.

Daftar Obligasi yang Masih Beredar 2 (dua) Tahun Terakhir, 2021-2022
List of Outstanding Bonds for the Last 2 (two) Years, 2021-2022

Tahun Year	Nama Obligasi Name of Bonds	Nilai Value (Rp)	Tingkat Bunga Interest Rate	Peringkat dan Pemeringkat Rating and Rating Company	Tenor	Tanggal Penerbitan Issuance Date	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	Status
2021	Obligasi Berkelanjutan II Jaya Ancol Tahap II Tahun 2021 Shelf Register Bond II Jaya Ancol Phase II 2021							
	Seri B Series B	149.600.000.000	8,90%	idA (Pefindo)	3 tahun 3 years	10 Februari 2021 February 10, 2021	10 Februari 2024 February 10, 2024	Aktif/ Belum Lunas Active/ Not Yet Paid
	Seri C Series C	65.400.000.000	9,60%	idA (Pefindo)	5 tahun 3 years	10 Februari 2021 February 10, 2021	10 Februari 2026 February 10, 2026	Aktif/ Belum Lunas Active/ Not Yet Paid

INFORMASI TENTANG SUKUK DAN OBLIGASI KONVERSI

Hingga 31 Desember 2022, Perseroan tidak menerbitkan sukuk dan obligasi konversi. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait jumlah sukuk/obligasi konversi yang beredar (outstanding).

INFORMASI SUMBER PENDANAAN LAINNYA

Per 31 Desember 2022, Perseroan tidak menerbitkan surat utang lainnya sebagai sumber pendanaan, selain dengan surat utang sebagaimana yang telah diungkapkan di atas.

INFORMATION ON SUKUK AND CONVERTIBLE BONDS

Until December 31, 2022, the Company did not issue sukuk and convertible bonds. Thus, there is no information related to total outstanding sukuk/convertible bonds.

INFORMATION ON OTHER FUNDING SOURCES

As of December 31, 2022, the Company does not issue any other debt instruments as funding sources, other than those disclosed above.



Kilas Peristiwa 2022

Event Highlights 2022

15 Januari 2022 | January 15, 2022

Ancol berkolaborasi dengan Himpunan Putra-Putri Keluarga Angkatan Darat (HIPAKAD) dalam menyelenggarakan acara sentra vaksin anak di usia 6 - 11 tahun. Acara tersebut didukung oleh Kodam Jaya, sedangkan untuk tenaga medis mendapat dukungan dari PMI Jakarta Utara. Acara tersebut diselenggarakan pada tanggal 15 Januari 2022, yang berlokasi di Gedung Ecovention, Ecopark Ancol.

Ancol collaborated with Himpunan Putra-Putri Keluarga Angkatan Darat (HIPAKAD) to hold vaccine center event for children aged 6-11 years. The event was supported by Kodam Jaya and the Indonesian Red Cross North Jakarta supported as well by providing medical staffs. The event was held on January 15, 2022, at the Ecovention Building, Ecopark Ancol.

29 Januari 2022 | January 29, 2022

Taman Impian Jaya Ancol turut memeriahkan tahun baru imlek 2022 dengan tema "Ancol Lunar Festival". Beragam kegiatan dan juga dekorasi turut diselenggarakan di unit-unit rekreasi yang ada di Kawasan Ancol. Tidak ketinggalan atraksi barongsai yang sangat identik dengan Imlek, turut hadir di Ancol. Acara ini berlangsung dari tanggal 29 Januari 2022.

Taman Impian Jaya Ancol celebrated the 2022 Chinese New Year with the theme "Ancol Lunar Festival." Various activities were held and decorations were installed at the recreation units within Ancol area. The lion dance attraction, which is very synonymous with Chinese New Year, was also presented in Ancol. This event took place on January 29, 2022.

25 Maret 2022 | March 25, 2022

Ancol menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) di Candi Bentar Hall Putri Duyung Ancol.

Ancol held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) at Candi Bentar Hall Putri Duyung Ancol.

23 April 2022 | April 23, 2022

Ancol menggelar kegiatan yang bertajuk "Gembira Sayangi Lingkungan, Kehidupan Berkelanjutan Ancol untuk Bumi". Kegiatan ini digelar pada Sabtu, 23 April 2022 di Ecopark Ancol. Dengan menggandeng mitra kolaborator Jakarta Birdwatcher Society dengan sejumlah peserta dari komunitas Teens Go Green Indonesia, Biodiversity Warrior (BW) KEHATI, Econusa Foundation serta siswa Sekolah Rakyat Ancol. Adapun kegiatan utamanya yaitu lomba foto biota burung dan serangga di kawasan Allianz Ecopark, pengamatan burung di unit rekreasi Ancol, serta sesi khusus pembuatan pupuk eco enzyme kepada ibu-ibu kader bank sampah dan komunitas binaan yang diadakan oleh tim Corporate Social Responsibility (CSR) Allianz Indonesia.

Ancol held an activity titled "Gembira Sayangi Lingkungan, Kehidupan Berkelanjutan Ancol untuk Bumi." (an activity to care for the environment for earth's sustainability). This activity was held on Saturday, April 23, 2022, at Ecopark Ancol by collaborating with a collaborator partner, Jakarta Birdwatcher Society, and a number of participants from the Indonesian Teens Go Green community, Biodiversity Warrior (BW) KEHATI, Econusa Foundation, and Sekolah Rakyat Ancol. The main activities included photo competition for bird and insect biota in Allianz Ecopark area, bird observation at Ancol recreation unit, and a special session for making eco enzyme fertilizer for waste bank cadres and fostered communities held by Corporate Social Responsibility (CSR) team of Allianz Indonesia.

Dalam rangka mendukung Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang ada di Jakarta Utara. Ancol bersama dengan Suku Dinas UMKM Jakarta Utara menggelar Jumat Beli Lokal (JBL) di Pasar Seni Ancol yang melibatkan 108 UMKM Jakarta Utara dan 70 seniman Pasar Seni pada 23 April 2022.

In order to support Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in North Jakarta, PT Pembangunan Jaya Ancol and North Jakarta MSME Agency held Jumat Beli Lokal/JBL (a Friday shopping activity) at Ancol Art Market, involving 108 North Jakarta MSMEs and 70 Art Market artists, on April 23, 2022.

25 April 2022 | April 25, 2022

Dalam rangka Penarapan Smart Theme Park di Kawasan Wisata Taman Impian Jaya Ancol. Ancol menandatangani nota kesepahaman atau Memorandum of Understanding (MoU) bersama dengan PT Telkomsel. Hal itu dilakukan untuk mewujudkan smart & green theme park pertama di Indonesia.

In implementing Smart Theme Park in Ancol Dreamland Tourism Area, PT Pembangunan Jaya Ancol signed a memorandum of understanding (MoU) with PT Telkomsel. This was done to realize the first smart & green theme park in Indonesia.

28 April 2022 | April 28, 2022

Ancol bersama BUMD Academy mengadakan Santunan Anak Yatim, dengan mengajak 1000 anak yatim piatu yang ada di DKI Jakarta untuk bermain dan bersuka cita di Dunia Fantasi Ancol. Ancol and BUMD (regional-owned enterprise) Academy held an event of Donation for Orphans by inviting 1000 orphans from Jakarta Special Capital Region to play and have fun at Dunia Fantasi Ancol.

30 April 2022 | April 30, 2022

Dalam rangka memperingati Hari Jazz Internasional, Ancol menggelar pertunjukkan musik bertajuk International Jazz Day di Putri Duyung Ancol pada Sabtu, 30 April 2022. Penampilan musik spesial ini merupakan hasil kolaborasi antara Ancol Taman Impian dengan I Can Studio Live dengan menghadirkan musisi Jazz ternama Indonesia.

In celebration of International Jazz Day, Ancol held a music performance titled International Jazz Day at Putri Duyung Ancol on Saturday, April 30, 2022. This special musical performance resulted from a collaboration between Ancol Dreamland and I Can Studio Live by presenting well-known Indonesian Jazz musicians.



2 Mei 2022 | May 2, 2022

Ancol melakukan Penandatanganan nota kesepahaman (MOU) dengan dua Pemerintah Kota di Sulawesi Utara yaitu Kota Bitung dan Kota Tomohon dalam bidang pengembangan masterplan kawasan pariwisata. Acara tersebut disaksikan langsung oleh Wakil Gubernur DKI Jakarta, Ahmad Riza Patria pada tanggal 2 Mei 2022 di Candi Bentar - Putri Duyung Ancol.

Ancol signed a memorandum of understanding (MOU) with two Municipal Governments in North Sulawesi, namely Bitung and Tomohon Cities, to develop a master plan for tourism area. The signing event was witnessed directly by the Deputy Governor of Jakarta Special Capital Region, Ahmad Riza Patria, on May 2, 2022, at Candi Bentar - Putri Duyung Ancol.

2-16 Mei 2022 | May 2-16, 2022

Dalam rangka mendorong pencapaian target pengunjung dan pendapatan serta dapat memberikan nilai tambah pada pengunjung liburan pekan lebaran Ancol, telah diselenggarakan Festival Raya Gembira diseluruh Unit Rekreasi Ancol Taman Impian. Festival antara lain berisikan acara *Food Bazar*, *Mini Concert* dengan menghadirkan *line up* artis, *Mini Attraction*, *Street Performance*, *Beach Parade*, *Street Music* dan aneka performance di dalam unit-unit rekreasi.

In order to encourage the achievement of visitor and revenue targets and to provide added value to visitors to Ancol's Eid holiday week, the Raya Gembira Festival has been held throughout Ancol Taman Impian Recreation Unit. The festival includes a Food Bazaar, Mini Concert with a line-up of artists, Mini Attraction, Street Performance, Beach Parade, Street Music and various performances in the recreation units.

2-16 Mei 2022 | May 2-16, 2022

Dalam rangka mendorong pencapaian target pengunjung dan pendapatan serta dapat memberikan nilai tambah pada pengunjung liburan pekan lebaran Ancol, telah diselenggarakan Festival Raya Gebira diseluruh Unit Rekreasi Ancol Taman Impian. Festival antara lain berisikan acara *Food Bazar*, *Mini Concert* dengan menghadirkan *line up* artis, *Mini Attraction*, *Street Performance*, *Beach Parade*, *Street Music* dan aneka performance di dalam unit-unit rekreasi.

In order to encourage the achievement of visitor and revenue targets and to provide added value to visitors to Ancol's Eid holiday week, the Raya Gebira Festival has been held throughout Ancol Taman Impian Recreation Unit. The festival includes a Food Bazaar, Mini Concert with a line-up of artists, Mini Attraction, Street Performance, Beach Parade, Street Music and various performances in the recreation units.

2-16 Mei 2022 | May 2-16, 2022

Dalam rangka mendorong pencapaian target pengunjung dan pendapatan serta dapat memberikan nilai tambah pada pengunjung liburan pekan lebaran Ancol, telah diselenggarakan Festival Raya Gebira diseluruh Unit Rekreasi Ancol Taman Impian. Festival antara lain berisikan acara *Food Bazar*, *Mini Concert* dengan menghadirkan *line up* artis, *Mini Attraction*, *Street Performance*, *Beach Parade*, *Street Music* dan aneka performance di dalam unit-unit rekreasi.

In order to encourage the achievement of visitor and revenue targets and to provide added value to visitors to Ancol's Eid holiday week, the Raya Gebira Festival has been held throughout Ancol Taman Impian Recreation Unit. The festival includes a Food Bazaar, Mini Concert with a line-up of artists, Mini Attraction, Street Performance, Beach Parade, Street Music and various performances in the recreation units.

4 Juni 2022 | June 4, 2022

Kawasan Rekreasi Taman Impian Jaya Ancol termasuk Dunia Fantasi, Atlantis Water Adventure, Ocean Dream Samudra, dan Sea World Ancol turut merasakan kegembiraan dalam event pagelaran internasional Jakarta E-Prix 2022 yang diselenggarakan pada 4 Juni 2022.

Taman Impian Jaya Ancol Recreation Area, including Dunia Fantasi, Atlantis Water Adventure, Ocean Dream Samudra, and Sea World Ancol, experienced the excitement of Jakarta E-Prix 2022 international event held on June 4, 2022.

11 Juni 2022 | July 11, 2022

Fun Dining Dunia Fantasi Ancol hadir kembali dengan tema yang sangat menarik yaitu Sirkuit BalaFun "BalaFun". Masih dengan Chef Adrian Ishak yang merupakan ahli special molecular gastronomy, Fun Dining kali ini menghadirkan ragam hidangan unik dan sangat seru untuk dinikmati.

Fun Dining Dunia Fantasi Ancol is back with a fascinating theme, "BalaFun" at BalaFun Circuit. Still with Chef Adrian Ishak, a special molecular gastronomy expert, this Fun Dining presented a variety of unique and very exciting dishes to enjoy.

14 Juni 2022 | June 14, 2022

Ancol bersama Planetarium dan Observatorium Jakarta (POJ) mengadakan piknik malam, dalam rangka melihat fenomena Supermoon di Kawasan Pantai Ancol pada 14 Juni 2022. Supermoon merupakan kondisi bulan purnama yang berada pada titik terdekatnya dengan bumi dimana bulan purnama cenderung 7 persen lebih besar dan 15 persen lebih terang dan dapat terlihat jelas dari Kawasan Pantai Ancol.

Ancol and Jakarta Planetarium and Observatory (POJ) held a night picnic to observe the Supermoon phenomenon in Ancol Beach Area on June 14, 2022. The supermoon is a condition where the full moon is at its closest point to the earth, of which the full moon tends to be 7 percent larger, 15 percent brighter, and can be seen clearly from Ancol Beach Area.

22 Juni 2022 | June 22, 2022

Sebagai salah satu destinasi wisata favorit warga Jakarta, Ancol turut memeriahkan Jakarta Hajatan dengan membagi tiket gratis masuk Ancol bagi masyarakat yang ingin berekreasi khusus pada tanggal 22 Juni 2022, dengan tema "Semua Gembira Jakarta Bangga". Tema ini diangkat oleh Ancol untuk memeriahkan acara Jakarta Hajatan yang sesuai dengan slogan Gubernur Jakarta yaitu Maju Kotanya, Bahagia Warganya.

As one of the favorite tourism destinations for Jakartans, Ancol also enlivens the Jakarta Celebration by distributing free tickets to enter Ancol for people who want special recreation on June 22, 2022, with the theme "Semua Gembira Jakarta Bangga" (everyone is happy, Jakarta is proud). Ancol raised this theme to enliven the Jakarta Celebration event, following Jakarta Governor's slogan, namely Maju Kotanya, Bahagia Warganya (Advanced City, Happy Citizens).

22 Juli 2022 | July 11, 2022

Ancol resmi memperkenalkan logo baru, 22 Juli 2022 pada acara "Haven of Wonder" yang berlangsung di Stone Area Symphony of The Sea, Ancol Taman Impian, Jakarta Utara. Logo tersebut diresmikan oleh Wakil Gubernur DKI Jakarta, Ahmad Riza Patria dan didampingi oleh jajaran Direksi dan Komisaris Ancol.

Ancol officially introduced its new logo on July 22, 2022, at the "Haven of Wonder" event, which took place at Stone Area Symphony of The Sea, Ancol Taman Impian, North Jakarta. The logo was inaugurated by the Deputy Governor of Jakarta Special Capital Region, Ahmad Riza Patria, as well as the Board of Directors and Board of Commissioners of Ancol.

6 Agustus 2022 | August 6, 2022

Ancol menggelar OA OE Festival dengan menghadirkan artis New Pallapa. Konser musik dangdut ini pertama kali digelar selama masa pandemi pada tanggal 6 Agustus 2022.

Ancol held the OA OE Festival by presenting New Pallapa artists. This dangdut music concert was held for the first time during the pandemic on August 6, 2022.

14 Agustus 2022 | August 14, 2022

Ancol menggelar acara Jakarnaval 2022, di Jakarta International E-Prix Circuit Ancol Taman Impian, Jakarta Utara. Acara ini merupakan kegiatan parade carnaval yang pertama kali digelar di JIEC Ancol.

Ancol held the 2022 Jakarnaval event at Jakarta International E-Prix Circuit Ancol Taman Impian, North Jakarta. This event is the first carnival parade activity held at JIEC Ancol.

17 Agustus 2022

August 17, 2022

Dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun (HUT) Kemerdekaan RI ke-77, Ancol menggelar berbagai acara spesial salah satunya panjat pinang kolosal 45 pohon di Pantai Festival, serta bagi-bagi 3.890 tiket gratis masuk Ancol.

In celebration of the 77th Indonesian Independence Day (HUT), Ancol held various special events, one of which was a colossal areca palm climbing of 45 trees at Festival Beach and giving out 3,890 free tickets to enter Ancol.



18 Agustus 2022 | August 18, 2022

Ancol menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) di Candi Bentar Hall Putri Duyung Ancol.

Ancol held its Annual General Meeting of Shareholders (AGM) at Candi Bentar Hall Putri Duyung Ancol.

21 Agustus 2022 | August 21, 2022

Terjadi insiden kebakaran yang menimpa 3 unit cottage di Putri Duyung Ancol pada 21 Agustus 2022.

A fire incident hit 3 cottage units at Putri Duyung Ancol on August 21, 2022.

22 September 2022 | September 22, 2022

Ancol menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) di Candi Bentar Hall Putri Duyung Ancol.

Ancol held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) at Candi Bentar Hall Putri Duyung Ancol.

2 Oktober 2022 | October 2, 2022

Dalam rangka menyambut Hari Batik Nasional yang diperingati setiap 2 Oktober, Sea World Ancol menyelenggarakan acara spesial dengan tema "October Legacy". Suguhan kolaborasi budaya dan sejarah ini berlangsung 1-9 Oktober 2022, dengan menampilkan rangkaian acara seru dan menarik khususnya dalam bidang industri ekonomi kreatif dan warisan budaya asli Indonesia yaitu Batik.

In welcoming National Batik Day, celebrated every October 2, Sea World Ancol held a special event with the theme "October Legacy." This cultural and historical collaboration took place on October 1-9, 2022, featuring a series of exciting and interesting events, especially in the creative economy industry and Indonesia's original cultural heritage, namely Batik.

8 Oktober 2022 | October 8, 2022

Ancol Memperingati Maulid Nabi Muhammad tahun 1444 H yang digelar Stone Area, Symphony of The Sea Ancol, Jakarta Utara pada 8 Oktober 2022, dengan mengundang 450 anak yatim dan dhuafa. Acara tersebut dihadiri oleh Gubernur DKI Jakarta, Anies Rasyid Baswedan dan didampingi oleh Direktur Utama Ancol Winarto, Direktur PJA Cahyo Satrio, Komisaris PJA Geisz Chalifah serta Gubernur DKI Jakarta periode 1997 - 2007 yang saat ini menjabat sebagai Komisaris PJA, Sutiyoso.

Ancol commemorated the Prophet Muhammad's birthday in 1444 H, which was held at Stone Area, Symphony of The Sea Ancol, North Jakarta on October 8, 2022, by inviting 450 orphans and poor people. The event was attended by the Governor of Jakarta Special Capital Region, Anies Rasyid Baswedan, and President Director of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (PJA), Winarto, Director of PJA, Cahyo Satrio, Commissioner of PJA, Geisz Chalifah, and Governor of Jakarta Special Capital Region for the 1997-2007 period who currently serves as Commissioner of PJA, Sutiyoso.

10 Oktober 2022 | October 10, 2022

Dalam rangka memperingati Hari Rabies Sedunia, Ancol bersama komunitas penyayang dan pecinta kucing dan anjing liar The Cathy & Friends dan Republik Guguk serta didukung oleh Klinik Emyme Kelapa Gading melakukan kegiatan vaksinasi rabies dan sterilisasi kucing tak berpemilik di kawasan wisata Ancol Taman Impian pada 10 Oktober 2022.

In celebration of World Rabies Day, Ancol and the stray cat and dog lover communities, The Cathy & Friends and Republik Guguk, supported by Emyme Kelapa Gading Clinic, carried out rabies vaccination and sterilization of unowned cats in Ancol Taman Impian tourism area on October 10, 2022.

4 November 2022 | November 4, 2022

Manajemen Ancol melalui bidang CSR menyerahkan bantuan kepada korban yang terdampak bencana kebakaran di RW 10 Kelurahan Pademangan Timur, Jakarta Utara pada 4 November 2022.

Ancol Management, through the CSR division, handed over assistance to victims affected by the fire disaster in RW 10, Pademangan Timur Urban Village, North Jakarta, on November 4, 2022.

5 November 2022 | November 5, 2022

Memperingati Hari Cinta Puspa dan Satwa Nasional, Ancol Taman Impian mengadakan kegiatan Eksplorasi Ragam Satwa Burung di unit rekreasi terbaru yaitu Jakarta Bird Land (JBL). Dalam kegiatan ini, Ancol berkolaborasi dengan Jakarta Birdwatcher Society serta mengundang komunitas Teens Go Green Indonesia, Kids Birdwatcher dan juga siswa sekolah binaan yaitu Sekolah Rakyat Ancol.

In celebration of National Plants and Animals Love Day, Ancol Dreamland held an Exploration of Various Birds in its newest recreation unit called Jakarta Bird Land (JBL). In this activity, Ancol collaborated with Jakarta Birdwatcher Society and invited Teens Go Green Indonesia, Kids Birdwatcher, and students from the fostered school, Sekolah Rakyat Ancol.

25 November 2022 | November 25, 2022

Dalam rangka memperingati Hari Guru Nasional, Ancol membagikan 2.022 tiket gratis bagi tenaga pendidikan di seluruh Indonesia.

In celebration of National Teacher's Day, PT Pembangunan Jaya Ancol distributed 2,022 free tickets for education workers all over Indonesia.

2 Desember 2022 | December 2, 2022

Paparan Publik Ancol yang digelar secara virtual pada Jumat, 2 Desember 2022.

Ancol held Public Expose virtually on Friday, December 2, 2022

9 Desember 2022 | December 9, 2022

Ocean Dream Samudra raih penghargaan pada acara "Jakarta Tourism Awards 2022" dengan kategori Taman Rekreasi. Hal ini diumumkan pada acara Malam Puncak Penghargaan Jakarta Tourism Awards 2022 yang dilaksanakan di Hotel Borobudur, Jakarta pada Jumat (9/12). PJ Sekretaris Daerah DKI Jakarta, Uus Kuswanto menyerahkan secara langsung penghargaan tersebut kepada Roni Rahardjo selaku Manager Operasional Ocean Dream Samudra dengan didampingi oleh Kepala Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif DKI Jakarta, Andhika Permata serta Ketua Dewan Juri Jakarta Tourism Awards 2022, Arief Yahya.

Ocean Dream Samudra won the "Jakarta Tourism Awards 2022" under the Recreation Park category. This was announced at the Celebration Night of Jakarta Tourism Awards 2022, held at Borobudur Hotel, Jakarta, on Friday (9/12). The Acting Regional Secretary of Jakarta Special Capital Region, Uus Kuswanto, handed over the award directly to Roni Rahardjo as the Operational Manager of Ocean Dream Samudra, accompanied by the Head of Jakarta Special Capital Region Tourism and Creative Economy Department, Andhika Permata, and Chairman of Jakarta Tourism Awards 2022 Jury, Arief Yahya.

10 - 11 Desember 2022 | December 10-11, 2022

Dalam rangka menghidupkan kembali kawasan Ancol dengan hiburan yang sempat terhenti akibat kondisi pandemi, Ancol menghadirkan Konser Musik bertajuk MUSIC SPECIAL selama dua hari di Eco Island, Ecopark Ancol, menghadirkan sederet musisi yang memiliki fanbase aktif, yang bertujuan untuk menginformasikan kepada publik bahwa kondisi Ancol telah kembali normal, venue event telah berfungsi normal dan siap menyajikan konten-konten seru yang sudah ditunggu-tunggu masyarakat.

In order to revive the Ancol area with entertainment that had stopped due to pandemic conditions, Ancol presents a Music Concert entitled MUSIC SPECIAL for two days at Eco Island, Ecopark Ancol, presenting a series of musicians who have an active fanbase, which aims to inform the public that Ancol conditions have returned to normal, event venues are functioning normally and are ready to present exciting content that the public has been waiting for.

15 Desember 2022 | December 15, 2022

Pasar Seni Ancol kembali menyelenggarakan event pameran karya seni dalam rangka memeriahkan pekan liburan Natal dan Tahun Baru akhir tahun ini bertajuk Bazar Seni Akhir Tahun ART FORDABLE. Direktur Operasional Ancol, Eddy Pratiyo secara langsung membuka event tersebut pada Kamis 15 Desember 2022, di Gallery NAS Pasar Seni Ancol.

Ancol Art Market held another art exhibition to enliven Christmas and New Year holiday weekends this year, titled ART FORDABLE Year-End Art Bazaar. The Operational Director of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk, Eddy Pratiyo, directly opened the event on Thursday, December 15, 2022, at Ancol Art Market NAS Gallery.



15 Desember 2022 - 5 Januari 2023

December 15, 2022 - January 5, 2023

Dalam rangka mengoptimalkan daya tarik kawasan pada pekan liburan Natal dan Tahun Baru (NATARU) Ancol menyelenggarakan serangkaian acara yang tersebar di beberapa venue, antara lain : Pasar Seni Ancol (Pameran Artfordable dan konten musik), Pantai Festival (Food Bazar, Konser Musik & Kembang Api), Symphony of The Sea, Plaza dan Pantai lagoon (Food Bazar, Konser Musik & Kembang Api).

In order to optimize the attractiveness of the area during the Christmas and New Year holiday week (NATARU) Ancol held a series of events spread across several venues, including: Ancol Art Market (Artfordable Exhibition and music content), Festival Beach (Food Bazaar, Music Concert & Fireworks), Symphony of The Sea, Plaza and Lagoon Beach (Food Bazaar, Music Concert & Fireworks).

22 Desember 2022 | December 22, 2022

Dalam rangka memberikan informasi kepada rekan-rekan media massa, Ancol menggelar Press Conference "Ancol Wonder Fest 2022" di Walking Drums Ancol pada 22 Desember 2022. Adapun yang menjadi narasumber dalam kegiatan ini, yaitu Direktur Operasional Eddy Prastiyo didampingi oleh VP Taman Impian Ferdinand R.H. Gultom dan VP Commercial Business Strategy Ticha Desanti.

In order to provide information to mass media partners, PT Pembangunan Jaya Ancol held a Press Conference titled "Ancol Wonder Fest 2022" at Walking Drums Ancol on December 22, 2022. The speakers in this activity were Director of Operations, Eddy Prastiyo, and VP of Taman Impian, Ferdinand R.H. Gultom, and VP of Commercial Business Strategy, Ticha Desanti.







LAPORAN MANAJEMAN

Management Report

Dengan berpegang pada azas Good Corporate Governance (GCG) dan berprinsip pada transparansi, Dewan Komisaris bersama Direksi selalu bersinergi dalam mengambil keputusan yang didasari pada keinginan untuk memberikan yang terbaik untuk Perusahaan.

Adhering to the principles of Good Corporate Governance (GCG) and the principle of transparency, the Board of Commissioners and the Board of Directors constantly synergize in making decisions based on the desire to provide the best for the Company.



Laporan Direksi

Board of Directors' Report



President Director



Di tengah berlanjutnya kondisi ketidakpastian dalam pandemi di tahun 2022, Direksi terus menguatkan organ Perusahaan, mengoptimalkan kinerja usaha, sistem operasional dan menjaga fundamental Perusahaan guna keberlanjutan bisnis dan memberikan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan kami.

Amid the ongoing uncertainty due to the pandemic in 2022, the Board of Directors continues to strengthen the Company's organs, optimize business performance and operational system, as well as maintain the Company's fundamentals for business continuity and provide long-term value to our stakeholders"

- Winarto -

Direktur Utama
President Director



Pemegang Saham dan para Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Dear Distinguished Shareholders and Stakeholders,

Mewakili Direksi dan seluruh insan PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk, selanjutnya disebut “Ancol” atau “Perusahaan”, izinkan saya menyampaikan laporan kinerja Perusahaan untuk tahun buku 2022 dengan terlebih dahulu mengucapkan syukur Kami atas Berkah dan Karunia Tuhan Yang Maha Esa, serta terima kasih yang mendalam kepada seluruh *stakeholders* dan *shareholders* atas sinergi yang terjalin kuat sehingga Perusahaan dapat melalui tahun 2022 dengan baik.

Kami menyadari ada tanggung jawab yang begitu besar untuk membawa Ancol menuju pencapaian yang lebih baik di tengah situasi perekonomian yang penuh tantangan, seperti yang terjadi di tahun 2022.

KEBIJAKAN STRATEGIS TAHUN 2022

Sasaran strategis Perusahaan 2022 disusun berdasarkan kondisi makro ekonomi khususnya terkait Pandemi COVID-19, potensi pertumbuhan bisnis perusahaan di segmen rekreasi, resor dan properti, kompetensi utama yang dimiliki perusahaan yaitu rekreasi, resor dan properti dan rencana pengembangan kompetensi perusahaan, dengan strategi:

1. Price mix yaitu strategi menjaga kualitas dari harga setiap segmen dengan metode kuota harga per segmen yang dapat dimonitor
2. Restrukturisasi keuangan dengan melakukan refinancing & reprofiling hutang jangka pendek menjadi hutang jangka panjang, serta meningkatkan likuiditas jangka panjang untuk membiayai investasi jangka panjang.
3. Memperkuat strategi Ancol *Re-branding* sebagai upaya untuk mengantisipasi rendahnya brand power.
4. Mengoptimalkan kemampuan dan produktivitas karyawan dengan menjalankan strategi restrukturisasi organisasi dan tenaga kerja.
5. Mempersiapkan pipelines bisnis baru dengan sumber pendanaan dari self funding, strategic partnership dan collaboration.

Perusahaan telah membuat peta sasaran strategis yang menunjukkan korelasi antar lima perspektif pengembangan perusahaan yaitu: Financial, Pelanggan, Efektivitas Produk dan Proses, Tenaga Kerja serta Kepemimpinan, Tata Kelola, dan Tanggung Jawab Kemasyarakatan.

Di tengah himpitan tantangan karena pandemi pada 2022, Perusahaan telah menyelesaikan program inisiatif Symphony of The Sea, Dancing Water Fountain, New Branding dan menambah satu destinasi wisata yaitu Jakarta Birdland.

Representing the Board of Directors and all employees of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk, hereinafter referred to as “Ancol” or “the Company”, allow me to deliver the Company’s performance report for the 2022 financial year by first expressing our gratitude for the Blessings and Grace of God Almighty, and our deep gratitude to all stakeholders and shareholders for the strong synergy, enabling the Company to pass the year 2022 well.

We realize that there is such a huge responsibility to bring Ancol towards better achievements amidst the challenging economic situations as happened in 2022.

STRATEGIC POLICIES IN 2022

The Company’s strategic goals for 2022 were prepared based on macroeconomic conditions, especially related to the COVID-19 Pandemic, the Company’s business growth potential in the recreation, resort, and property segments, the Company’s main competencies namely recreation, resort, and property, and plans to develop the Company’s competencies, with the strategies as follows:

1. Price mix, which is a strategy to maintain price quality of each segment with a price quota method per segment that can be monitored.
2. Financial restructuring by refinancing & reprofiling short-term liabilities into long-term liabilities, as well as increasing long-term liquidity to finance long-term investments.
3. Strengthening Ancol *Re-branding* strategy as an effort to anticipate low brand power.
4. Optimizing employee capabilities and productivity by implementing organizational and workforce restructuring strategies.
5. Preparing new business pipelines with funding sources from self-funding, strategic partnerships, and collaboration.

The Company has created a strategic target map that shows the correlation among the five perspectives on Company development, namely: Financial, Customer, Product and Process Effectiveness, Workforce and Leadership, Governance, and Community Responsibility.

Amid being crushed by the pandemic challenges in 2022, the Company completed the initiatives of Symphony of The Sea, Dancing Water Fountain, New Branding, and added one tourist destination, namely Jakarta Birdland.



KINERJA TAHUN 2022

Kinerja Perusahaan pada 2022 mengalami pertumbuhan signifikan dari tahun sebelumnya, tercatat pertumbuhan pengunjung sebesar 121% (yoy), pendapatan 146% (yoy), serta berhasil membukukan laba sebesar Rp154,23 miliar, meningkat 156,08% dibandingkan tahun sebelumnya yang mengalami kerugian sebesar Rp275 miliar.

Pencapaian ini terutama disebabkan oleh peningkatan pendapatan yang didominasi oleh sektor rekreasi, seiring dengan peningkatan pengunjung, dan penurunan Financial Charges sebesar Rp16,62 miliar atau 15,67% dikarenakan adanya reprofiling hutang jangka pendek menjadi jangka panjang dengan tingkat bunga menjadi lebih rendah, serta menjaga likuiditas dan mengendalikan BOPO.

Pertumbuhan pengunjung rekreasi didorong oleh beberapa faktor, yaitu meredanya jumlah kasus COVID-19 sehingga berdampak pada pelonggaran level Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (disingkat dengan PPKM) dan restriksi protokol kesehatan, akselerasi program vaksinasi ketiga (booster) di DKI Jakarta, serta mulai diizinkan pelaksanaan berbagai kegiatan Meeting Incentive Conference Exhibition (MICE) dan event, yang disambut responsif oleh Perusahaan dengan aktif melakukan aneka Inisiatif marketing, sales dan penambahan konten event untuk mengoptimalkan kinerja operasi sektor pariwisata serta perdagangan dan jasa.

Pencapaian 2022 menunjukkan bahwa dalam ketidakpastian kondisi eksternal Perusahaan sudah tumbuh namun belum pulih, sehingga upaya sistematis terus dilakukan untuk menguatkan kinerja usaha, sistem operasional dan mempertahankan fundamental yang kuat untuk prioritas strategis guna memperkuat posisi Perusahaan dalam menjaga keberlanjutan bisnis dan memberikan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan kami. Direksi terus mengendalikan secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki Perusahaan, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi Pandemi sejak Maret 2020 sampai dengan keputusan pemerintah untuk mencabut PPKM yang tertuang dalam instruksi Mendagri Nomor 50 dan 51 Tahun 2022 dan disampaikan Presiden Jokowi dalam jumpa pers pada 30 Desember 2022.

MENGATASI KENDALA

Kendala, tantangan, dan ancaman dalam pengelolaan kawasan Ancol di tahun 2022 muncul dari faktor eksternal, yaitu pandemi COVID-19 dan keharusan Pemerintah Indonesia untuk mengambil langkah kebijakan PPKM yang berdampak terhadap mobilitas masyarakat dan pembatasan kerumunan yang diatur dengan protokol kesehatan. Kendala ini menjadi momentum penyempurnaan sistem operasional segmen usaha dan penataan fundamental keuangan Perusahaan.

PERFORMANCE IN 2022

The Company's performance in 2022 experienced significant growth from that of previous year, with visitors growing by 121% (yoy), revenue by 146% (yoy), and managed to record a profit of Rp154.23 billion, an increase of 156.08% compared to that of previous year which suffered a loss of Rp275 billion.

This achievement was mainly due to the increase in revenue, dominated by the recreation sector, along with the increase in the number of visitors, and the decrease in Financial Charges of Rp16.62 billion or 15.67% due to reprofiling of short-term liabilities to long-term liabilities with lower interest rates, as well as maintaining liquidity and controlling BOPO.

The growth of recreational visitors was driven by several factors, which were the reduction in the number of COVID-19 cases resulting in gradual revocation of Restrictions on Community Activities (abbreviated as PPKM) and health protocol restrictions, acceleration of the third vaccination program (booster) in DKI Jakarta, and the resumed permission of various Meeting Incentive Conference Exhibition (MICE) activities and events, which were responsively welcomed by the Company by actively conducting various initiatives for marketing, sales, and events to optimize the operational performance of the tourism sector as well as trade and services.

The 2022 achievements show improvements on the uncertain external conditions of the Company, but has not recovered. Thus, systematic efforts are pursued to strengthen business performance, operational systems, and maintain strong fundamentals for strategic priorities in order to strengthen the Company's position in maintaining business continuity and providing long-term value to its stakeholders. The Board of Directors continues to closely control the Company's operations, liquidity, and resources, and work actively to reduce the current and future impacts of the Pandemic from March 2020 to the government's decision to revoke PPKM as contained in the Minister of Home Affairs instructions No. 50 and 51 of 2022, and announced by President Jokowi at a press conference on December 30, 2022.

OVERCOMING OBSTACLES

Obstacles, challenges, and threats in managing Ancol area in 2022 arised from external factors, such as the COVID-19 pandemic and the Indonesian Government's imperative to take PPKM policy steps that impact community mobility and limit crowds as regulated by health protocols. These obstacles became the momentum for improving the business segment operational system and restructuring the Company's financial fundamentals.



Perusahaan melakukan serangkaian kebijakan strategis dengan membangun sistem pembelian tiket secara daring agar jumlah kuota pengunjung dapat terpantau secara sistemik, serta pembukaan kawasan Ancol dapat dilakukan secara bertahap dengan tetap melakukan penerapan protokol kesehatan. Kebijakan strategis ini adalah kunci untuk memitigasi risiko kunjungan serta agar bisnis tetap bisa berlanjut di masa pandemi COVID-19.

Perbaikan kinerja usaha operasional Perusahaan didapat sejak PPKM turun menjadi level 1 yang memperbolehkan anak <12 tahun berekreasi di kawasan Ancol. Kebijakan ini membuka peluang Ancol memulai lagi aneka paket wisata keluarga, sekolah, dan event serta aktivitas marketing secara lebih agresif.

Kendala bencana Pandemi yang menekan kinerja memicu Perusahaan lebih seksama dalam mengendalikan biaya operasional, melakukan perbaikan sistem di aneka lini usaha dan mengembangkan kajian strategis untuk diversifikasi usaha, dimana perusahaan harus mencari produk/revenue stream baru untuk perkembangan kedepannya yang tetap mengacu kepada kompetensi utama Perusahaan guna bisa tumbuh menjadi organisasi yang berkelanjutan.

PENGEMBANGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Menyandang status sebagai perusahaan terbuka sekaligus BUMD, Perusahaan memiliki kewajiban untuk melaksanakan pengelolaan usaha berdasarkan pada kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, atau Good Corporate Governance (GCG) terutama didasarkan pada 5 (lima) prinsip dasar, yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran.

Manajemen telah mengupayakan untuk melaksanakan seluruh prinsip GCG yang dituangkan dalam skema organisasi dan perangkat kebijakan, maupun berbagai program dan kegiatan. Indikator Penerapan GCG antara lain melalui penyampaian laporan triwulan, penggunaan dana, dan penyampaian laporan manajemen serta pada tahun 2022 Perusahaan mendapatkan anugerah Jakarta Tourism Awards (2022-12-09), Penghargaan Bisnis Indonesia Corporate Social Responsibility Awards (BISRA) 2022 kategori Gold Champion kategori BUMD Tbk (2022-06-29), dan Penghargaan Bisnis Indonesia Corporate Social Responsibility Awards (BISRA) 2022 kategori The Best Award for Social & Volunteer (2022-06-29).

The Company applies a series of strategic policies by building an online ticket purchase system so that the number of visitor quotas can be monitored systemically, and the opening of Ancol area could be done in stages while still applying health protocols. This strategic policy is the key to mitigate the risk of visits and so that the business can continue during the COVID-19 pandemic.

The Company's operational business performance have been improved since PPKM level dropped to level 1, which allows children <12 years of age to have recreation in Ancol area. This policy opens up opportunity for Ancol to restart various family, school, and event tour packages as well as more aggressive marketing activities.

Constraints due to the pandemic that suppressed performance have triggered the Company to be more careful in controlling operational costs, making system improvements in various business lines, and developing strategic studies for business diversification, where the Company must look for new products/revenue streams for future developments that still refer to the Company's main competencies in order to grow into a sustainable organization.

CORPORATE GOVERNANCE DEVELOPMENT

As a regional-owned (ROE) public company, the Company must manage the business based on compliance with applicable laws and regulations. The implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles is primarily based on 5 (five) basic principles, which are transparency, accountability, responsibility, independence and fairness.

The Management seeks to implement all GCG principles as outlined in the organizational scheme and policy tools, including in various programs and activities. Indicators of GCG implementation among others are through submission of quarterly reports, use of funds, and delivery of management reports. Furthermore, in 2022, the Company was awarded the Jakarta Tourism Awards (2022-12-09), the 2022 Gold Champion of Indonesia Corporate Social Responsibility Awards (BISRA) under the category of BUMD Tbk (regional-owned public company) (2022-06-29), and the 2022 Indonesia Corporate Social Responsibility Awards (BISRA) under the category of the Best Award for Social & Volunteer (2022-06-29).





TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN SERTA PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

Manajemen menyadari, kemajuan serta keberhasilan kinerja Perusahaan tak lepas dari dampak lingkungan dan sosial yang timbul atas kegiatan pengelolaan kawasan rekreasi Ancol. Perusahaan telah menerbitkan Surat Keputusan Direksi No. 604/DIR-PJA/X/2014 tanggal 15 Oktober 2014 tentang Kebijakan Strategis Program Corporate Social Responsibility /Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan.

Perusahaan terus memastikan terpenuhinya komitmen tersebut dari tahun ke tahun. Selain itu, Perusahaan tahun 2022 juga aktif mendukung percepatan vaksinasi dengan menyelenggarakan Program Vaksinasi COVID-19 (laporan lengkapnya diungkapkan dalam Sustainability Report 2022).

PROSPEK USAHA TAHUN 2023

Meski ekonomi global diperkirakan menghadapi potensi resesi, ketegangan geopolitik, gangguan rantai pasok, serta kenaikan suku bunga bank sentral negara-negara di dunia, namun perekonomian Indonesia tumbuh sebesar 5,3-5,9% (yoy). Hal ini didukung oleh masih tingginya permintaan domestik seiring pencabutan PPKM oleh Presiden Joko Widodo pada 30 Desember 2022.

Inflasi Indonesia pada 2023 diperkirakan sebesar 2-4% (yoy). Inflasi yang semakin terkendali didukung pasokan bahan pangan yang semakin terjaga seiring cuaca yang lebih kondusif serta berbagai upaya pengendalian inflasi, termasuk Gerakan Nasional Pengendalian Inflasi Pangan.

Perusahaan menyikapi itu dengan berusaha bangkit seoptimal mungkin untuk mengejar keterpurukan imbas pandemi dua tahun sebelumnya dengan mencanangkan untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan dengan menjaga rasio BOPO, menjaga likuiditas perusahaan dengan menjaga nilai kas dan setara kas, mengembalikan capex dan menjaga struktur biaya yang prudent dan resilient menghadapi ancaman resesi. Tahun 2023 pengunjung ditargetkan 9,4 juta orang meningkat 17% dari tahun 2022 dan pendapatan usaha ditargetkan sebesar Rp1.100 miliar, meningkat 15% dari tahun 2022. Dalam pendanaan pengembangan usaha Perusahaan akan mengembangkan *Strategic Partnership* dengan investor dan Project Financing.

SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY AND SUSTAINABLE DEVELOPMENT

The Management realizes that the Company's performance progress and success is highly related to the environmental and social impacts arising from managing Ancol recreation area. The Company issued Board of Directors' Decision Letter No. 604/DIR-PJA/X/2014 dated October 15, 2014, on Corporate Social Responsibility Program Strategic Policy / Corporate Social and Environmental Responsibility.

The Company consistently ensures the fulfillment of these commitments from year to year. In 2022, the Company also actively supported the acceleration of vaccination by organizing the COVID-19 Vaccination Program (the full report is disclosed in the 2022 Sustainability Report).

BUSINESS PROSPECTS FOR 2023

Even though the global economy is predicted to face a potential recession, geopolitical tensions, supply chain disruptions, and increases in world's central bank interest rates, the Indonesian economy, especially Indonesia, is projected to grow in the range of 5.3-5.9% (yoy). This is supported by the high domestic demand following the revocation of PPKM by President Joko Widodo on December 30, 2022.

Indonesia's inflation in 2023 is predicted to be around 2-4% (yoy). The increasingly controlled inflation was supported by the increasingly maintained food supplies in line with more conducive weather and various inflation control efforts, including the National Movement for Food Inflation Control.

The Company responds to such matter by trying to rise as optimally as possible to catch up to the downturn caused by the pandemic two years earlier and planning to increase profitability by maintaining BOPO ratios, maintaining Company liquidity of cash and cash equivalent values, returning capex, and maintaining a cost structure that is prudent and resilient against recession threats. In 2023, visitors are targeted to reach 9.4 million people, an increase of 17% from the 2022 projection, and business revenue is targeted at Rp1,100 billion, an increase of 15% from the 2022 projection. In terms of business development funding, the Company will develop Strategic Partnerships with investors and Project Financing.



AKHIR KATA

Direksi menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada banyak pihak yang telah menjalin kerja sama yang begitu baik, khususnya di tengah kondisi penuh tantangan.

Kepada Dewan Komisaris, Direksi menyampaikan terima kasih atas arahan dan kemitraan strategis dalam pengelolaan operasi dan bisnis Perusahaan. Direksi juga mengucapkan terima kasih kepada pemegang saham dan seluruh investor atas kepercayaan yang telah diberikan. Demikian pula kepada regulator, pelanggan, pemasok, dan mitra usaha.

Direksi mengucapkan terima kasih atas kerjasama yang telah tercipta kepada seluruh Insan Ancol, izinkan Direksi menyampaikan rasa bangga dan apresiasi setinggi-tingginya atas dedikasi yang telah diberikan. Seluruh kebersamaan ini akan menjadi fondasi bagi Perusahaan untuk dapat mengoptimalkan potensinya dan mewujudkan pembangunan berkelanjutan di masa yang akan datang.

Secara khusus Perusahaan mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Provinsi DKI Jakarta yang telah memberikan dukungan yang luar biasa.

CLOSING

The Board of Directors would like to express its respect and gratitude to many parties who have established such good cooperation, especially amid the challenging conditions.

To the Board of Commissioners, the Board of Directors would like to express gratitude for the direction and strategic partnership in managing the Company's operations and business. The Board of Directors would also like to thank the shareholders and all investors for the trust given. Likewise, to the regulators, customers, suppliers, and business partners.

The Board of Directors would like to thank all Ancol personnel for the cooperation built, allow the Board of Directors to express the highest sense of pride and appreciation for the dedication given. All of this togetherness will become the foundation for the Company to optimize its potential and achieve sustainable development in the future.

In particular, the Company would like to thank DKI Jakarta Provincial Government for providing extraordinary support.

Jakarta, 26 April 2023
PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk

WINARTO
Direktur Utama
President Director



Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report



Dewan Komisaris berhasil mendorong Perusahaan agar senantiasa beradaptasi guna menjawab tantangan yang terjadi sepanjang tahun 2022 dengan menciptakan tata kelola perusahaan yang baik dan benar, mewujudkan efisiensi serta meningkatkan kompetensi insan Perusahaan dalam rangka mengoptimalkan perannya dalam melaksanakan beragam tugas.

Board of Commissioners has succeeded in encouraging the Company to always adapt in responding to the challenges that occur throughout 2022, by creating good and proper corporate governance, realizing efficiency and increasing the competencies of the Company's people in order to optimize their role in carrying out various tasks.

– Sofyan A. Djalil –

Komisaris Utama dan Komisaris Independen
President and Independent Commissioner



Pemegang Saham dan para Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Dear Distinguished Shareholders and Stakeholders,

Dengan memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan yang Maha Esa, izinkan saya mewakili segenap jajaran Dewan Komisaris menyampaikan Laporan Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat atas jalannya kepengurusan PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (selanjutnya disebut sebagai “Perusahaan”) di tahun 2022 sebagaimana tersaji dalam Laporan Tahunan tahun buku 2022 ini. Meskipun pada tahun 2022 saya belum diangkat sebagai Dewan Komisaris, namun berdasarkan SE OJK Nomor 16 Tahun 2021, maka Dewan Komisaris yang efektif saat penyelenggaraan RUPS menjadi penanggung jawab Laporan Tahunan Perusahaan tahun 2022. Dalam Laporan Tahunan ini disampaikan tanggapan atas hasil pengawasan, *monitoring* dan telaah terhadap langkah-langkah strategis yang telah dilakukan oleh Direksi dan jajaran Manajemen serta realisasi kinerja laporan keuangan pada periode sampai dengan 31 Desember 2022.

Dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, Dewan Komisaris menggunakan berbagai mekanisme, di antaranya melalui Rapat Gabungan serta pemberian persetujuan dan rekomendasi atas usulan Direksi, dengan senantiasa berpedoman kepada Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku berdasarkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Tahun 2022 menjadi tahun *recovery* lanjutan, dengan berbagai proyeksi yang cukup menjanjikan. Kebijakan insentif yang terus dilakukan Pemerintah Indonesia tentu memberikan optimisme tersendiri terhadap laju perekonomian di berbagai sektor. Di tahun buku 2022, Perusahaan berupaya melakukan peningkatan performa di produk, layanan, dan *physical evidence*. Perusahaan berkolaborasi baik dengan BUMD ataupun dengan swasta dalam hal pemanfaatan teknologi informasi dan digital untuk mendorong ekonomi kreatif serta pemanfaatan lahan di kawasan Ancol serta pengembangan produk-produk baru. Perusahaan juga terus meningkatkan *brand equity* melalui *rebranding* sehingga mampu menarik mitra untuk berkolaborasi.

PANDANGAN DEWAN KOMISARIS ATAS PERKEMBANGAN PERUSAHAAN

Meski sempat diterjang badai pandemi COVID-19 serta ikut terdampak perkembangan kondisi global saat ini yang masih mengalami pasang surut, perekonomian nasional tetap mampu menunjukkan resiliensi dan terlihat beranjak pulih lebih cepat. Sepanjang tahun 2022 ekonomi Indonesia mencatatkan pertumbuhan impresif sebesar 5,31% (yoy). Angka tersebut mampu melampaui target yang ditetapkan Pemerintah yakni sebesar 5,2% (yoy) dan kembali mencapai di atas level 5% seperti sebelum pandemi.

With gratitude and praise to the Almighty God, allow me to represent all levels of the Board of Commissioners to submit the Board of Commissioners' Report on the supervision and advisory functions for the management of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (hereinafter referred to as the “Company”) in 2022 as presented in this Annual Report for the 2022 financial year. Although in 2022 I had yet to be appointed to be in the Board of Commissioners, based on the OJK Circular No. 16 of 2021, the Board of Commissioners, effective at the time of holding the GMS, is responsible for the Company's 2022 Annual Report. This Annual Report presents responses to the results of supervision, monitoring, and review of the strategic measures taken by the Board of Directors and Management, as well as the realization of financial statements for the period up to December 31, 2022.

In carrying out the supervisory and advisory duties to the Board of Directors, the Board of Commissioners implemented various mechanisms, including Joint Meetings and approval and recommendation of proposals from the Board of Directors, and area always guided by the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations based on the Good Corporate Governance principles.

The year 2022 was marked as a continued recovery year, with various promising projections. The ongoing incentive policies implemented by the Indonesian Government certainly provide optimism for the economy in various sectors. In the 2022 fiscal year, the Company strived to improve its performance in products, services, and physical evidence. The Company collaborates well with both regional state-owned and private companies in utilizing information and digital technology to drive a creative economy, utilize land in Ancol area, and develop new products. The Company also continues to increase brand equity through rebranding to attract partners for collaboration.

BOARD OF COMMISSIONERS' VIEW ON COMPANY DEVELOPMENT

Despite being hit by the COVID-19 pandemic and affected by the current global conditions that are still experiencing ups and downs, the national economy continues to show resilience and appears to be recovering faster. Throughout 2022, the Indonesian economy recorded an impressive growth rate of 5.31% (yoy). This figure surpassed the Government's target of 5.2% (yoy) and returned to above 5% levels as before the pandemic.



Bauran berbagai kebijakan dan strategi konstruktif yang diambil pemerintah, salah satunya melalui program penanganan COVID-19 dan pemulihan ekonomi nasional (PCPEN), merupakan kunci keberhasilan dalam mendorong laju ekonomi nasional. Kembali membaiknya level perekonomian Indonesia ditopang oleh daya beli masyarakat pada tahun 2022 yang terjaga dengan baik dan turut ditopang oleh aktivitas dan mobilitas masyarakat yang telah pulih.

Sinergi kebijakan mampu mendukung akselerasi vaksinasi pada 2022 sehingga memungkinkan pelonggaran restriksi mobilitas masyarakat dan ekonomi yang menjadi penopang pertumbuhan ekonomi pada 2022. Dengan akselerasi vaksinasi oleh Pemerintah yang didukung pula oleh pembiayaan dari Bank Indonesia, Indonesia mampu mencapai *herd immunity* pada triwulan II 2022.

Bahkan, Pemerintah juga telah melakukan vaksinasi *booster* yang pada Oktober 2022 telah mencapai 40% dari target. Perkembangan vaksinasi yang sangat positif dan semakin terkendalnya penyebaran COVID-19 menjadi dasar yang kuat bagi Pemerintah untuk terus melonggarkan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) menjadi Level 1 serta membuka sektor-sektor prioritas ekonomi sehingga mendorong peningkatan mobilitas masyarakat dan ekonomi yang diikuti oleh membaiknya ekspektasi terhadap prospek ekonomi Indonesia.

Kecenderungan positif tersebut juga terjadi pada pertumbuhan ekonomi Provinsi DKI Jakarta. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2022, ekonomi Jakarta tumbuh 5,25%, menguat dibanding tahun lalu yang tumbuh 3,56%. Peningkatan aktivitas dan mobilitas masyarakat yang terus membaik menjadi pendorong utama tumbuhnya perekonomian Jakarta. Kondisi ini berdampak pada meningkatnya permintaan agregat baik dari domestik maupun luar negeri. Meskipun demikian, kenaikan harga komoditas dan perlambatan ekonomi global masih menahan percepatan ekonomi Jakarta.

Dari sisi pengeluaran, hampir seluruh komponen meningkat kecuali Pengeluaran Konsumsi Pemerintah (PKP) mengalami kontraksi. Pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Ekspor dan Pengeluaran Konsumsi Lembaga Non-Profit (PKLNPR). Dari sisi produksi, lapangan usaha Jasa Lainnya mencatat pertumbuhan tertinggi diikuti oleh Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; dan Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial.

Dari sisi lapangan usaha, pertumbuhan ekonomi ditopang oleh Jasa Lainnya yang tumbuh 14,77%. Tingginya capaian sektor ini karena mobilitas masyarakat meningkat, ditandai dari jumlah pengunjung ke tempat rekreasi yang naik signifikan. Aktivitas partai politik yang tinggi turut menyumbang tingginya pertumbuhan di Jasa Lainnya. Selanjutnya, Transportasi dan Pergudangan tumbuh 11,92% sejalan dengan meningkatnya jumlah angkutan penumpang

The combination of various constructive policies and strategies adopted by the government, including the COVID-19 handling and the national economic recovery program (PCPEN), is key to the success of driving the national economy. The improvement of Indonesia's economic level in 2022 was supported by the well-maintained people purchasing power and the recovery of their activities and mobility.

Policy synergy was able to support the acceleration of vaccination in 2022, enabling the relaxation of mobility and economic restrictions that underpinned economic growth in 2022. With accelerated vaccination by the Government, which was also supported by financing from Bank Indonesia, Indonesia was able to achieve herd immunity in the second quarter of 2022.

In fact, the government has also been carrying out booster vaccinations, which as of October 2022 had reached 40% of the target. The very positive vaccination progress and the increasingly controlled COVID-19 spread provided a strong basis for the government to continue loosening the policies of Enforcement of Community Activity Restrictions (PPKM) to Level 1 and opening up priority economic sectors to encourage increased social and economic mobility followed by improvements expectations of Indonesia's economic prospects.

This positive trend also occurs in the economic growth of Jakarta Special Capital Region Province. Based on data from the Statistics Indonesia (BPS) in 2022, Jakarta's economy grew by 5.25%, stronger than that of previous year, which grew by 3.56%. The increased activity and community mobility, which continue to improve, were the main drivers of Jakarta's economic growth. This condition had an impact on the increasing domestic and overseas aggregate demands. However, the increase in commodity prices and global economic slowdown are still holding back Jakarta's economic acceleration.

In terms of expenditures, almost all components increased except for Government Consumption Expenditures (PKP) that contracted. The highest growth was achieved by exports and Non-Profit Institution Serving Households Consumption Expenditures (PKLNPR). In production, the Other Services field recorded the highest growth, followed by Provision of Accommodation and Food and Beverage; and Health Services and Social Activities.

From the perspective of business fields, economic growth was supported by Other Services, which grew by 14.77%. The high achievement of this sector was due to the increased mobility of the people, as indicated by the significant increase in the number of visitors to recreational areas. The high activity of political parties also contributed to the high growth in Other Services. Next, Transportation and Warehousing grew by 11.92%, in line with the increasing





dan barang. Berikutnya adalah Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum yang tumbuh 11,26%. Adanya peningkatan aktivitas wisatawan baik dalam negeri dan mancanegara mendorong pertumbuhan di kategori ini.

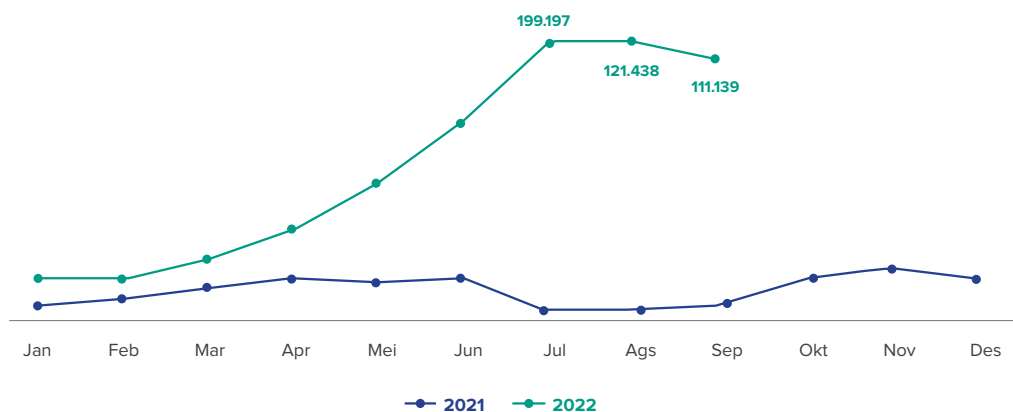
Sementara itu, secara bulanan kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) ke DKI Jakarta pada tahun 2022 menunjukkan pola yang berbeda dibandingkan tahun 2021. Pada tahun 2021, jumlah kunjungan wisman mengalami penurunan di bulan Mei dan Juli. Sementara pada tahun 2022, jumlah kunjungan wisman terus mengalami tren meningkat sejak Januari sampai Agustus, kemudian menurun di bulan September. Sejak Januari hingga September tahun 2022, jumlah kunjungan wisman tercatat mencapai 584.081 kunjungan, angka ini meningkat jika dibandingkan tahun 2021, di mana jumlah kunjungan wisman ke DKI Jakarta pada tahun 2021 total hanya mencapai 114.362 orang.

number of passenger and freight transport. Then, the Provision of Accommodation and Food and Beverage Services grew by 11.26%. An increase in tourist activity, both domestic and foreign, has driven growth in this category.

Meanwhile, on a monthly basis, foreign tourists who visited Jakarta Special Capital Region in 2022 showed a different pattern compared to in 2021. In 2021, the number of foreign tourists visited decreased in May and July. Whereas in 2022, the number of foreign tourists visited experienced an increasing trend from January to August, then a decrease in September. From January to September 2022, the number of foreign tourists was recorded at 584,081 visits, this figure has increased compared to in 2021, where the total number of foreign tourists who visited Jakarta Special Capital Region in 2021 only reached 114,362 people.

Kunjungan Wisatawan Mancanegara Tahun 2022

Foreign Tourist Visits in 2022



Sumber: Badan Pusat Statistik

Source: Statistics Indonesia

Pertumbuhan kunjungan wisata mancanegara maupun domestik ke Provinsi DKI Jakarta secara tidak langsung berdampak terhadap kinerja operasional Perusahaan, di mana segmen pariwisata masih menjadi potensi yang diunggulkan dan terus dikembangkan dan selama tahun 2022 Perusahaan terus memperkuat keberadaannya sebagai pusat rekreasi dan hiburan yang terpadu serta terbesar di Indonesia.

The growth of both foreign and domestic tourist visits to Jakarta Special Capital Region indirectly impacts the Company's operational performance, where the tourism segment still a superior potential and continues to be developed. Throughout 2022 the Company continued to strengthen its position as the largest integrated recreation and entertainment center in Indonesia.

Sepanjang tahun 2022, perusahaan berhasil mencatatkan total kunjungan tertinggi melalui Pintu Gerbang Utama Ancol sebesar 7,8 juta pengunjung, meningkat 121% dibandingkan tahun 2021, atau 41% di atas anggaran 2022 sebesar 5,5 juta pengunjung. Disusul Dunia Fantasi yang mencatatkan jumlah pengunjung 1,9 juta meningkat 223% dibandingkan tahun 2021, atau 118% dari rencana. Jumlah pengunjung Sea World Ancol 985 ribu pengunjung meningkat 301% dibandingkan tahun 2021,

Throughout 2022, the company managed to record the highest total visits through Ancol Main Gate of 7.8 million visitors, an increase of 121% compared to 2021, or 41% above the 2022 budget of 5.5 million visitors. This was followed by Dunia Fantasi, which recorded 1.9 million visitors, an increase of 223% compared to 2021, or 118% of the plan. The number of Sea World Ancol visitors was 985 thousand, an increase of 301% compared to 2021, or 118% of the plan. Ocean Dream Samudra achieved 995 thousand visitors, an



atau 118% dari rencana. *Ocean Dream* Samudra meraih kunjungan 995 ribu meningkat 297% dibandingkan tahun 2021, atau 272% dari rencana. Jumlah pengunjung *Atlantis Water Adventure* 253 ribu meningkat 100% dibandingkan tahun 2021, atau 88% dari rencana.

Dewan Komisaris menilai pencapaian ini tidak semata-mata karena kondisi eksternal Perusahaan yang cenderung membaik, namun juga berkat penerapan kebijakan strategi dan langkah transformasi yang dilakukan Perusahaan. Dewan Komisaris mengapresiasi segala daya upaya yang dilakukan Direksi dalam pengelolaan Perusahaan sehingga berhasil meraih capaian yang baik.

PENILAIAN DEWAN KOMISARIS ATAS KINERJA DIREKSI DI TAHUN 2022

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 54 Tahun 2017 tentang Badan Usaha Milik Daerah serta memperhatikan Peraturan Gubernur No. 109 Tahun 2011 tentang Kepengurusan Badan Usaha Milik Daerah bahwa kinerja Direksi dan Komisaris dinilai dan dievaluasi setiap tahun dan/atau sewaktu-waktu sesuai kebutuhan Perseroan dan/atau kebijakan pengelolaan Perusahaan.

Penilaian Dewan Komisaris atas kinerja Direksi didasarkan pada kontrak manajemen yang tertuang dalam *Key Performance Indicator* (KPI) sebagai kriteria penilaian kinerja Direksi, baik secara kolektif maupun individu. Kriteria penilaian yang digunakan untuk menilai kinerja Direksi antara lain dari beberapa perspektif yakni *Perspektif Financial, Customer, Internal Business Process* serta perspektif *Learning and Growth*. Penilaian dan evaluasi dilaksanakan oleh Badan Pembinaan BUMD dan/atau pihak ketiga yang berkompeten yang ditunjuk, dan hasil penilaian dan evaluasi disampaikan kepada Gubernur dan/atau RUPS/RUPS-LB.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi yang telah berusaha memberikan kinerja yang baik di tahun 2022. Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi dan seluruh jajaran manajemen telah menunjukkan komitmennya dalam pengelolaan Perusahaan dengan baik, memitigasi risiko dalam menghadapi tantangan dan lingkungan bisnis. Perusahaan mampu secara cepat menyesuaikan beragam rencana bisnis, mengembangkan beberapa program kerja, serta memperkuat sinergi dan kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan sehingga mampu meraih pencapaian kinerja yang baik.

KINERJA KEUANGAN

Dari sisi kinerja keuangan, Dewan Komisaris menilai Direksi mampu memanfaatkan dengan baik momentum percepatan pemulihan ekonomi dengan mengimplementasikan langkah-langkah strategis sehingga Perusahaan dapat tumbuh

increase of 297% compared to 2021, or 272% of the plan. The number of *Atlantis Water Adventure* visitors was 253 thousand, an increase of 100% compared to 2021, or 88% of the plan.

The Board of Commissioners considers that this achievement is not solely due to the Company's external conditions that tend to improve, but also due to the strategic policies and transformation measures implemented by the Company. The Board of Commissioners appreciates all efforts made by the Board of Directors in managing the Company, so it achieved good results.

THE BOARD OF COMMISSIONERS' ASSESSMENT ON THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE IN 2022

Based on Government Regulation No. 54 of 2017 on Regional-owned Enterprises and considering the Governor Regulation No. 109 of 2011 on the Management of Regional-owned Enterprises, the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners is assessed and evaluated annually and/or as needed by the Company and/or management policy.

The Board of Commissioners' assessment of the Board of Directors' performance is based on the management contract set out in Key Performance Indicators (KPI) as a criterion for assessing the Board of Directors' performance, both collectively and individually. The assessment criteria used to assess the Board of Directors' performance include various perspectives such as Financial, Customers, Internal Business Process, as well as Learning and Growth. The assessment and evaluation are carried out by the Regional-owned Enterprises Development Agency and/or the appointed competent third parties, and the assessment and evaluation results are conveyed to the Governor and/or the Annual/Extraordinary GMS.

The Board of Commissioners appreciates the efforts of the Board of Directors in providing good performance in 2022. The Board of Commissioners considers that the Board of Directors and all levels of management have shown their commitment to managing the Company properly, mitigating risks in facing challenges and the business environment. The Company was able to quickly adapt to various business plans, develop various work programs, and strengthen synergy and collaboration with various stakeholders, enabling it to achieve good performance.

FINANCIAL PERFORMANCE

In terms of financial performance, the Board of Commissioners evaluated that the Board of Directors was able to effectively capitalize on the momentum of the economic recovery acceleration by implementing strategic measures, enabling



signifikan. Jika dilihat dari kinerja keuangan, hingga akhir tahun 2022, Perusahaan berhasil mencatatkan pendapatan usaha Rp957 miliar naik sebesar Rp568 miliar dibandingkan tahun 2021 atau naik 146,03%. Pendapatan Perusahaan diperoleh dari 3 (tiga) segmen usaha berdasarkan kegiatan usaha, yaitu segmen pariwisata sebagai kegiatan usaha utama, segmen *real estate*, dan segmen perdagangan.

Dari sisi aset, total aset Perusahaan di tahun 2022, mengalami penurunan 12% dibandingkan dengan posisi akhir Desember 2021. Penurunan terjadi terutama dikarenakan penurunan kas dan setara kas sebesar 40% untuk pelunasan utang obligasi jatuh tempo. Sementara itu, total liabilitas tahun 2022 turun 20% atau sebesar Rp599 miliar, dari Rp2.931 miliar di tahun 2021 menjadi Rp2.331 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh restrukturisasi utang jangka panjang.

Kinerja Operasional

Dengan seluruh strategi dan kebijakan yang telah ditempuh sepanjang tahun 2022, Perusahaan berhasil menunjukkan kinerja operasional yang dapat menjadi dasar bagi pertumbuhan berkelanjutan. Perusahaan telah melakukan sosialisasi strategi kolaborasi dan mengakomodasi melalui *website* untuk keterbukaan proses penentuan mitra strategi kolaborasi. Sementara itu, Perusahaan berhasil mewujudkan bisnis proses yang efektif dan efisien melalui implementasi digitalisasi yang sudah mencapai tahap *final preparation* dan *data migration*.

Meski status pandemi COVID-19 telah dicabut dan dinyatakan selesai oleh Pemerintah, namun Perusahaan tetap memberlakukan penjualan tiket *online*. Hal ini demi memastikan seluruh pengunjung, karyawan, petugas, dan mitra bisa kembali rekreasi dan bersenang-senang, tapi juga selamat dari awal sampai akhir kunjungan di Ancol.

Untuk meningkatkan produktivitas pekerja, Perusahaan senantiasa berkomitmen untuk meningkatkan profesionalisme pekerja melalui program pengembangan kompetensi. Perusahaan menyadari bahwa keberlanjutan usaha, sangat ditentukan dengan pengelolaan dan pengembangan Sumber Daya yang unggul dan berkualitas, sesuai dengan kebutuhan serta perkembangan lingkungan bisnis. Untuk itu, Perusahaan telah menyusun *talent pool* sesuai dengan kompetensi dan kebutuhan jangka panjang melalui program pengembangan dan Evaluasi Identifikasi Suksesi. Dalam upaya optimalisasi produktivitas karyawan, di tahun 2022, pelaksanaan program pensiun dini yang diterapkan Perusahaan diikuti oleh 39 karyawan dengan total biaya Rp22 miliar.

Perusahaan terus memacu produktivitas karyawan yang pada tahun 2022 mencapai sebesar Rp1,5 miliar per karyawan, atau 117% lebih tinggi dari target yang ditetapkan. Dewan Komisaris mengapresiasi komitmen dan konsistensi Perusahaan dalam melakukan sosialisasi atau

the Company to grow significantly. In terms of financial performance, until the end of 2022, the Company managed to record a revenue of Rp957 billion, an increase of Rp568 billion or 146.03% compared to in 2021. The Company's revenue was obtained from 3 (three) business segments based on its activities, namely the tourism segment as the main business activity.

In terms of assets, the Company's total assets in 2022 decreased by 9% compared to that of end of December 2021. The decrease was mainly due to a 39% decrease in cash and cash equivalents for the repayment of matured bonds payable. Meanwhile, the total liabilities in 2022 decreased by 18% or Rp554.93 billion, from Rp2,931.26 billion in 2021 to Rp2,376.32 billion. This decrease was caused by long-term debt restructuring.

OPERATIONAL PERFORMANCE

With all the strategies and policies that have been pursued throughout 2022, the Company has succeeded in demonstrating operational performance that can serve as a basis for sustainable growth. The Company has disseminated collaboration strategies and accommodated them through the website for transparency in determining collaborative strategic partners. Furthermore, the Company has succeeded in realizing effective and efficient business processes through the implementation of digitalization, which has reached the final preparation and data migration stage.

Even though the COVID-19 pandemic status has been lifted and declared over by the Government, the Company still enforces online ticket sales. This is to ensure that all visitors, employees, officers, and partners can enjoy recreation and have fun again, but also safely from the start to the end of their visit to Ancol.

To improve employees' productivity, the Company is committed to enhancing worker professionalism through competency development programs. The Company realizes that business sustainability is heavily determined by the management and development of superior and quality Human Resources according to the needs and developments of the business environment. Therefore, the Company has compiled a talent pool in accordance with competencies and long-term needs through development programs and Succession Identification Evaluation. In an effort to optimize employee productivity, in 2022, the Company's early retirement program was followed by 39 employees with a total cost of Rp22 billion.

In 2022, the Company continued to drive employee productivity, which reached Rp1.467 billion per employee, or 115% higher than the predetermined target. The Board of Commissioners appreciates the Company's commitment and consistency in disseminating or providing training on the



training Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001: 2016 kepada karyawan. Hal ini dapat menambah edukasi dan wawasan kepada karyawan tentang pentingnya perilaku bertanggung jawab yang berujung kepada peningkatan kinerja Perusahaan.

Adapun tahun 2022 Perusahaan telah berhasil mencapai beberapa hal yang ditargetkan seperti di bawah ini:

1. Penyusunan *draft* Kajian Strategi Korporasi
2. Penyusunan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (5 tahun)
3. Pelaksanaan program CSR dalam membantu masyarakat ekonomi lemah di sekitar Ancol sebagai kawasan penyanggah.
4. Pemberdayaan untuk pendidikan anak-anak tidak mampu pada 28 siswa (87,5%) dari target 80% terhadap 32 siswa untuk dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan berikutnya.

PANDANGAN DEWAN KOMISARIS TERHADAP INISIATIF STRATEGIS PERUSAHAAN DI TAHUN 2022

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan, hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi dibangun melalui kesamaan pandangan untuk mencapai visi Perusahaan. Dalam fungsi pengawasan, Dewan Komisaris berpegang pada Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang sebelumnya telah disampaikan Direksi dan mendapat persetujuan dari Pemegang Saham. Dewan Komisaris melakukan pemantauan dan *review* terhadap setiap inisiatif strategis yang dijalankan Direksi dan menilai kesesuaiannya dengan rencana Perusahaan.

Perhatian utama Dewan Komisaris tahun 2022 adalah pada program transformasi Perusahaan. Dewan Komisaris terus melakukan pemantauan terhadap langkah-langkah yang dilakukan Direksi dalam pengembangan portofolio bisnis Perusahaan. Selain itu, Dewan Komisaris juga melakukan pengawasan intensif terhadap kinerja keuangan dan kinerja operasional Perusahaan.

Dewan Komisaris menilai Direksi telah mengimplementasikan sejumlah kebijakan strategis secara tepat dan efektif selama tahun 2022 dan mengambil langkah-langkah yang tepat dalam memanfaatkan peluang sekaligus menjawab tantangan yang dihadapi, sesuai dengan apa yang telah ditetapkan dalam rencana kerja Perusahaan.

FREKUENSI DAN CARA PEMBERIAN NASIHAT KEPADA DIREKSI

Penjelasan tentang tugas dan fungsi pengawasan Dewan Komisaris, penelaahan atas kinerja Direksi, pemberian nasihat dan masukan serta arahan strategis terkait kebijakan dan penentuan rencana usaha melalui mekanisme Rapat Dewan Komisaris dengan mengundang Direksi, maupun dalam

Anti-Bribery Management System (SMAP) ISO 37001:2016 to employees. This can increase employee education and awareness about the importance of responsible behavior, ultimately leading to improved Company performance.

In 2022, the Company achieved several targeted goals, including:

1. Preparation of the Corporate Strategy Study Draft.
2. Preparation of the Company's Long-Term Plan (5 years).
3. Implementation of CSR programs to assist the economically disadvantaged communities around Ancol as a supporting area.
4. Empowerment for the education of 28 underprivileged students, (87.5%) out of the target of 80% of 32 students to be able to continue their education to a higher level.

BOARD OF COMMISSIONERS' VIEW ON COMPANY'S STRATEGIC INITIATIVES IN 2022

In carrying out its supervisory function, the working relationship between the Board of Commissioners and Board of Directors is built through a shared vision to achieve the Company's vision. In its supervisory function, the Board of Commissioners adheres to the Company's Work Plan and Budget (RKAP) previously submitted by the Board of Directors and approved by the Shareholders. The Board of Commissioners monitors and reviews every strategic initiative implemented by the Board of Directors and assesses their compliance with the Company's plan.

The main focus of the Board of Commissioners in 2022 was on the Company's transformation program. The Board of Commissioners continued to monitor the measures taken by the Board of Directors in developing the Company's business portfolio. In addition, the Board of Commissioners also provided intensive supervision of the Company's financial and operational performance.

The Board of Commissioners evaluated that the Board of Directors has implemented a number of strategic policies correctly and effectively in 2022 and has taken appropriate measures to capitalize on opportunities while addressing challenges in accordance with the Company's predetermined work plan.

FREQUENCY OF AND PROCEDURES FOR PROVIDING ADVICE TO THE BOARD OF DIRECTORS

The explanation of the duties and supervisory functions of the Board of Commissioners, the Board of Directors' performance review, the provision of advice and input, as well as strategic directions regarding policies and determining business plans through the mechanisms of the



Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi. Melalui mekanisme tersebut, Dewan Komisaris dapat lebih memahami kondisi usaha dari berbagai sudut pandang sehingga mampu memberikan nasihat dan saran yang tepat terhadap peningkatan kinerja Direksi. Ada pun pelaksanaan rapat-rapat dimaksud sepanjang tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris telah mengadakan Rapat Internal Dewan Komisaris sebanyak 6 (enam) kali dengan tingkat kehadiran Dewan Komisaris 100%;
2. Dewan Komisaris telah mengadakan Rapat Gabungan dengan mengundang Direksi sebanyak 7 (tujuh) kali dengan tingkat kehadiran rata-rata 98%;
3. Di samping pertemuan rutin, Dewan Komisaris juga menyelenggarakan pertemuan khusus atau *ad-hoc* saat diperlukan. Nasihat dan masukan Dewan Komisaris dilakukan baik melalui diskusi langsung atau surat-menyurat.

NASIHAT DAN REKOMENDASI

Dewan Komisaris senantiasa memberikan nasihat/saran dan rekomendasi kepada Direksi, sebagai bagian dari tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi. Ada pun nasihat dan saran Dewan Komisaris yang bersifat mendasar sebagai penentu keberlangsungan Perusahaan di masa mendatang adalah sebagai berikut:

1. Keuangan
 - a. Hutang-Piutang
 - Melaksanakan langkah-langkah strategis dalam penyelesaian hutang dan piutang. *Settle AR, do Statement of Account confirmation, do AR Reconciliation.*
 - Memperhatikan piutang yang sudah jatuh tempo lebih dari 1 (satu) tahun, dan melakukan inventarisasi piutang-piutang yang sudah tidak bisa tertagih untuk kemudian diusulkan ke RUPS atas tindak lanjut penghapusan.
 - b. *Cash-Flow & Balance Sheet*
 - Perencanaan *Cash Flow* pada tahun 2023 yang berjalan agar dilakukan secara cermat dan berhati-hati untuk mengantisipasi kemungkinan situasi perekonomian yang lemah.
 - Memperhatikan *Accounting do Balance Sheet Reconciliation*
 - Melakukan *Payment Method using Virtual Account Approach (All Transaction)*
 - c. Segera mengimplementasikan Sistem Pencatatan Keuangan dengan ERP SAP yang telah disiapkan.
2. Organisasi dan SDM
 - a. Melakukan seleksi dan rekrutmen serta restrukturisasi organisasi selaras dengan perkembangan bisnis Perusahaan.

Board of Commissioners meeting by inviting the Board of Directors, as well as in the Board of Commissioners and Directors Joint Meetings. Through these mechanisms, the Board of Commissioners can better understand the business conditions from different points of view to provide appropriate advice and suggestions for improving the Board of Directors' performance. The implementation of these meetings throughout 2022 is as follows:

1. The Board of Commissioners held 6 (six) Internal Board of Commissioners Meetings with a 100% attendance rate;
2. The Board of Commissioners held 7 (seven) Joint Meetings by inviting the Board of Directors with an average attendance rate of 98%;
3. In addition to routine meetings, the Board of Commissioners also held special or ad-hoc meetings when necessary. Advice and input from the Board of Commissioners are provided through direct discussions or correspondence.

ADVICE AND RECOMMENDATIONS

The Board of Commissioners always provides advice/suggestions and recommendations to the Board of Directors, as part of its duties and responsibilities of the Board of Commissioners in supervising the Company's management conducted by the Board of Directors. The fundamental advice and recommendations from the Board of Commissioners as a determinant of the Company's future sustainability are as follows:

1. Finance
 - a. Debts and Receivables
 - Implement strategic measures in settling debts and receivables. *Settle AR, do Statement of Account confirmation, do AR Reconciliation.*
 - Note accounts receivables that have been overdue for more than 1 (one) year, and conduct an inventory of accounts receivables that are no longer collectible, which will be proposed to the GMS for follow-up write-offs.
 - b. *Cash-Flow & Balance Sheet*
 - Ensure meticulous and cautious planning of cash flow for the year 2023 to anticipate possible economic downturns.
 - Pay attention to *Accounting do Balance Sheet Reconciliation*
 - Implement a *Payment Method using Virtual Account Approach (All Transaction)*.
 - c. Immediately implement the Financial Recording System with SAP Cloud ERP that has been prepared.
2. Organization and HR
 - a. Conduct selection, recruitment, and organizational restructuring in line with the Company's business development.



- b. Melakukan implementasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001: 2016 secara berkelanjutan yang telah disosialisasikan.
 - c. Sebagai tindak lanjut Keputusan RUPST pada 18 Agustus 2022, dilakukan kajian dan penyesuaian atas remunerasi Direksi dan Komisaris melalui Komite Remunerasi yang didukung oleh jasa konsultan independen Willis Tower Watson berdasarkan proses *beauty contest*. Penyesuaian remunerasi Direksi dan Komisaris berlaku sejak tahun 2022.
 3. Program investasi dan Kolaborasi
 - a. Menyusun *Roadmap* strategi diversifikasi usaha, untuk mencari substitusi pendapatan Tiket Pintu Gerbang Utama Ancol dan meningkatkan *Non-Ticket Spending*.
 - b. Melakukan *update progress* kolaborasi dengan Mitra yang telah berjalan.
 - c. Meninjau kembali rencana *Master Plan* Ancol dengan sistem Zonasi.
 - d. Melakukan kajian dan menyusun rencana strategis perluasan lahan utamanya di wilayah Ancol Barat sebagai kawasan komersial yang secara signifikan akan mendukung pengembangan Ancol secara berkelanjutan dan memberikan *profit margin* bagi pemegang saham dan semua *stakeholder*, serta mampu meningkatkan kontribusi bagi Pendapatan Asli Daerah (PAD).
 4. Program Transformasi
Dewan Komisaris mendorong agar manajemen menuntaskan pekerjaan-pekerjaan pada Fase *Consolidate & Reimagining*, yaitu memastikan dan memperkuat Ancol *Strong Brand* pada tahun 2021-2022 dengan memperhatikan target yang akan dicapai, yaitu Target Finansial, Target *Revenue Optimization*, Target *Digital & Operation* serta Target *Organization & Talent*.
 5. Penyelesaian Perkara Hukum
Manajemen agar menyelesaikan secara tuntas dan profesional atas perkara hukum terkait kerjasama pengelolaan usaha.
 6. Antisipasi Keamanan, Keselamatan dan Keamanan Pengunjung
Memperhatikan dan mencermati beberapa kejadian musibah dalam penyelenggaraan *event* baik dalam negeri maupun luar negeri, Dewan Komisaris mengingatkan dan memberi advokasi serta saran agar berhati-hati dalam pelaksanaan *event* besar pada Akhir Tahun 2022 dan Tahun Baru 2023, dengan prioritas utama adalah *safety, security and convenience* bagi pengunjung.
- b. Continuously implement the Anti-Bribery Management System (SMAP) ISO 37001:2016, which has been disseminated.
 - c. As a follow-up to the Resolutions of the Annual GMS on August 18, 2022, a review and adjustment of the remuneration basis for the Directors and Commissioners through the Remuneration Committee supported by the services of independent consultant Willis Tower Watson based on the beauty contest process. Adjustments to the remuneration of the Directors and Commissioners are effective from 2022.
 3. Investment and Collaboration Program
 - a. Develop a diversification strategy roadmap to seek revenue substitution for the Ancol Main Gate Ticket and increase Non-Ticket Spending.
 - b. Update the collaboration progress with existing partners.
 - c. Review the Ancol Master Plan with a zoning system.
 - d. Conduct a review and develop a strategic plan for expanding the main land in the West Ancol area as a commercial zone that significantly supports sustainable Ancol development, provide profit margins for shareholders and all stakeholders, and increase contributions to Regional Original Income (PAD).
 4. Transformation Program
The Board of Commissioners encourages management to complete the Consolidate & Reimagining Phase, which aims to ensure and strengthen the Ancol Strong Brand in 2021-2022 while paying attention to the target to be achieved, namely Financial Targets; Target Revenue Optimization; Target Digital & Operation and Target Organization & Talent.
 5. Legal Dispute Resolution
Management is expected to resolve legal disputes related to business management cooperation thoroughly and professionally.
 6. Visitors' Security, Safety and Security Anticipation
Noticing and observing several unfortunate incidents in organizing events both domestically and abroad, the Board of Commissioners reminds and advocates for caution in holding major events at the end of 2022 and New Year 2023, with the main priority being safety, security, and convenience for visitors.



PANDANGAN DEWAN KOMISARIS TERHADAP PROSPEK USAHA PERUSAHAAN DI TAHUN 2023

Perusahaan optimis dapat mempertahankan kinerja positif pada tahun 2023, di mana Perusahaan menargetkan pendapatan yang lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya. Penetapan target merujuk pada tren kinerja Perusahaan yang mulai cerah seiring dengan longgarnya mobilitas pasca pandemi COVID-19. Dewan Komisaris menyambut baik prospek kinerja Perusahaan tahun 2023, termasuk proyeksi peningkatan pengunjung yang menggambarkan optimisme manajemen untuk dapat memulihkan operasi dan bisnis Perusahaan di tahun 2023. Meski demikian, Dewan Komisaris memberikan catatan kepada Direksi untuk tetap berhati-hati dalam melakukan pengelolaan Tata Kelola Perusahaan mengingat adanya ancaman resesi pada tahun 2023 seperti beberapa proyeksi yang dikeluarkan lembaga kredibel nasional maupun global.

Dewan Komisaris terus mendukung Direksi dalam menetapkan arah tujuan serta kebijakan strategi Perusahaan di tahun 2023. Dewan Komisaris menilai strategi pengembangan bisnis yang dilakukan Perusahaan terus berjalan sesuai dengan *road map* bisnis Perusahaan. Salah satunya adalah pembangunan Masjid Apung yang saat ini sudah memasuki dalam pematangan dalam konsep dengan arsitek, dan termasuk dalam target Perusahaan di tahun 2023.

Perusahaan juga berencana untuk melakukan kajian yang dibutuhkan dalam rangka pelaksanaan perluasan kawasan yang meliputi antara lain *feasibility study*, pembiayaan dan model/skema/konsep/struktur pelaksanaan perluasan kawasan, sebagai dasar pelaksanaan perluasan kawasan dengan tetap memperhatikan dan memenuhi seluruh persyaratan dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hal ini sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang berlangsung pada Kamis, 22 September 2022.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN ATAU GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Pemerintah dan regulator terkait lainnya yang berkepentingan pada perkembangan dunia usaha Indonesia telah berkomitmen untuk mendorong penerapan prinsip dan praktik Tata kelola Perusahaan atau *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai sebuah nilai yang wajib diemban oleh setiap entitas usaha yang berdomisili di Indonesia. Dewan Komisaris menyambut dengan tangan terbuka atas niat baik dari regulator, terutama karena penerapan GCG melalui 5 (lima) prinsip dasar, yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran, yang terbukti memberikan dampak yang positif bagi pembentukan karakter dunia usaha yang berkelanjutan.

BOARD OF COMMISSIONERS' VIEW ON COMPANY'S BUSINESS PROSPECTS IN 2023

The Company is optimistic that it can maintain positive performance in 2023, with a higher revenue target than the previous year. The target is based on the Company's improving performance trend as mobility loosens after the COVID-19 pandemic. The Board of Commissioners welcomes the prospects for the Company's performance in 2023, including the projected increase in visitors, which reflects management's optimism in restoring the Company's operations and business in 2023. However, the Board of Commissioners notes that the management should remain cautious in managing the Company's Governance, considering that there is a threat of a recession in 2023, such as several projections issued by credible national and global institutions.

The Board of Commissioners continues to support the Board of Directors in setting the Company's direction, objectives, and strategic policies in 2023. The Board of Commissioners believes that the Company's business development strategy is in line with the Company's business roadmap. One of them is the construction of the Floating Mosque, which is currently in the concept development phase with architects, and this is included in the Company's target for 2023.

The Company also plans to conduct the necessary reviews for the area expansion, including feasibility studies, financing, and implementation models/ schemes/ concepts/ structures for the area expansion as the basis for the area expansion, while ensuring compliance with all applicable legal and regulatory requirements. This is in accordance with the resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on Thursday, September 22, 2022.

VIEW ON CORPORATE GOVERNANCE OR GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The government and other relevant regulators who have an interest in the development of Indonesia's business world have committed to promoting the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles and practices as a value that must be embraced by every business entity domiciled in Indonesia. The Board of Commissioners welcomes the good intentions of the regulators, particularly because the implementation of GCG through 5 (five) basic principles, namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, has been proven to impact the formation of a sustainable business character positively.



Perusahaan meyakini, penerapan Tata Kelola Perusahaan yang konsisten merupakan salah satu aspek yang menjadi landasan untuk mendorong tercapainya pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan serta menjaga keseimbangan antara kepentingan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya. Komitmen ini didasari oleh kesadaran Perusahaan untuk mendorong penciptaan nilai tambah serta memenuhi harapan dari Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Perusahaan berkomitmen untuk mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG agar senantiasa selaras dengan maksud dan tujuan keberadaan Perusahaan sebagai sebuah entitas usaha berbentuk BUMD. Hingga saat ini Perusahaan berada pada level pertama akan tetapi Perusahaan terus berupaya untuk mencapai tahapan ketiga, yakni *Good Corporate Citizen*. Penerapan GCG sesuai dengan tahapan implementasi akan menjadi tonggak perbaikan bagi tata kelola di lingkup Perusahaan. Adapun perbaikan yang dilakukan untuk mencapai peningkatan level adalah sebagai berikut:

1. Sertifikasi ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu;
2. Sertifikasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP);
3. *External assessment Good Corporate Governance*.

Dalam rangka meningkatkan nilai tambah kepada Pemegang Saham dan menekankan pentingnya melaksanakan kepatuhan atas seluruh peraturan dan ketentuan yang berlaku sesuai prinsip-prinsip GCG, Dewan Komisaris menyambut baik atas langkah Manajemen yang telah melakukan *Self-Assessment* GCG PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk Tahun 2022 atas Kinerja tahun 2021 dengan menggunakan kriteria POJK 21 dan SEOJK 32 Tahun 2015 serta ASEAN CG Scorecard. Adapun *score* yang diperoleh sebesar 88% atau masuk pada kategori level 3 yaitu «Good».

PANDANGAN ATAS PENERAPAN WHISTLEBLOWING SYSTEM DAN PERAN DEWAN KOMISARIS DALAM WHISTLEBLOWING SYSTEM PERUSAHAAN

Perusahaan telah menetapkan kebijakan *Whistleblowing System* (WBS), yaitu bagian dari mekanisme deteksi dini (*early warning system*) pelanggaran yang dapat menyebabkan kerugian finansial dan nonfinansial, begitu pun dengan hal-hal yang dapat merusak citra Perusahaan. Hal ini merupakan salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan mengimplementasikan sistem pelaporan pelanggaran dalam rangka mencegah praktik korupsi, suap, serta praktik kecurangan di lingkup Perusahaan.

Lebih jauh, implementasi WBS di lingkungan Perusahaan dilakukan agar penerapan sistem pengendalian keuangan maupun operasional Perusahaan senantiasa berjalan efektif dan efisien, serta dalam rangka mendorong dan

The Company believes that consistent implementation of Corporate Governance is one aspect that provides the foundation for driving sustainable performance growth and maintaining a balance between the interests of Shareholders and other Stakeholders. This commitment is based on the Company's awareness to encourage added value creation and meet the expectations of Shareholders and other Stakeholders both in the short-term and long-term.

The Company is committed to implementing GCG principles in order to align with the purpose and objectives of its existence as a Regional State-owned Enterprise. Currently, the Company is at the first level, but it continues to strive to reach the third level, namely Good Corporate Citizen. The implementation of GCG, which is in accordance with the implementation stages, will be a milestone for improvement in corporate governance. The following are the improvements made to achieve the upgraded level:

1. ISO 9001:2015 Quality Management System certification;
2. ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (SMAP) certification;
3. External assessment of Good Corporate Governance.

In order to increase added value to Shareholders and emphasize the importance of compliance with all applicable laws and regulations in accordance with GCG principles, the Board of Commissioners welcomes the Management's measures in conducting the 2022 GCG Self-Assessment of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk for 2021 using the criteria of POJK 21 and SEOJK 32 of 2015 and the ASEAN CG Scorecard. The score obtained was 88% or included in the level 3 category, namely "Good".

VIEWS ON THE WHISTLEBLOWING SYSTEM IMPLEMENTATION AND BOARD OF COMMISSIONERS' ROLES IN THE COMPANY'S WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Company has established a Whistleblowing System (WBS) policy, which is part of an early warning system for violations that can cause financial and non-financial losses, as well as matters that may damage the Company's image. One of the efforts made is to implement a whistleblowing system to prevent corruption, bribery, and fraudulent practices within the Company.

Furthermore, the implementation of the WBS within the Company is aimed at ensuring the effective and efficient operation of the Company's financial and operational control systems, as well as encouraging and enhancing the



meningkatkan kepekaan seluruh insan Perusahaan agar segera melaporkan seluruh tindakan kecurangan atau pelanggaran terhadap hukum, peraturan Perusahaan, kode etik dan benturan kepentingan yang terjadi di Perusahaan tanpa ada rasa takut atau khawatir sepanjang pelaporan tersebut didukung dengan kecukupan bukti awal yang kuat dan dapat dipertanggungjawabkan.

Tindak pelanggaran yang terjadi dapat dilaporkan melalui melalui telepon, email, surat, dan situs web yang dijamin kerahasiaannya. Perusahaan menyediakan media tersebut untuk menyampaikan dugaan pelanggaran terhadap GCG Code dan bukan untuk menyampaikan keluhan pelapor.

Dalam mekanisme WBS yang berlaku di Perusahaan, Dewan Komisaris berperan sebagai pemantau akhir, terutama jika terdapat pelaporan pelanggaran yang masuk melalui mekanisme WBS yang memiliki tingkat urgensi tinggi. Atas laporan yang masuk dimana Direksi menjadi pihak terlapor, Komisaris Utama akan bertindak sebagai Penanggung Jawab Tindak Lanjut Pelaporan Pelanggaran, yang kemudian menugaskan Komite Audit bersama Audit Internal untuk memverifikasi laporan. Sebaliknya, jika yang diduga melakukan pelanggaran adalah anggota Dewan Komisaris, maka Audit Internal bersama dengan Komite Audit akan bertindak sebagai Penanggung Jawab Tindak Lanjut Pelaporan Pelanggaran.

Setiap pelaporan yang masuk akan disaring melalui Indikasi Awal laporan, atau kesesuaian laporan dengan kriteria laporan WBS Perusahaan. Jika laporan tidak memiliki bukti yang cukup, pelaporan akan ditutup. Namun jika laporan memiliki bukti yang cukup kuat, Perusahaan berhak untuk mengambil tindakan lebih lanjut, mulai dari pemberian sanksi hingga proses tindak pidana jika terkait dengan tindak pidana umum atau korupsi.

Dewan Komisaris mengapresiasi pengembangan WBS yang dilakukan Perusahaan pada tahun 2022. Pengembangan WBS yang dilakukan adalah dengan melakukan reviu, publikasi ke Insan Ancol dan melakukan penyesuaian dengan ketentuan ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan yang saat ini sedang dilakukan Implementasi.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit. Komite Audit berdasarkan Piagam Komite Audit PT Pembangunan Jaya Ancol, Tbk menjadi sangat penting sebagai salah satu perangkat utama dalam penerapan *good corporate governance*. Selain itu tugas pokok dari Komite Audit pada prinsipnya adalah membantu Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasan. Terdapat 4 (empat) tugas pokok saat ini, yaitu administrasi, telaah audit, telaah risiko, dan rekomendasi.

sensitivity of all Company personnel to immediately report any fraudulent or illegal activities, violations of company regulations, code of conduct, and conflicts of interest that occur within the Company without fear or worry, as long as the report is supported by sufficient strong and accountable initial evidence.

Any violations can be reported via telephone, email, letter, and a website that guarantees confidentiality. The Company provides these channels for reporting allegations of violations of the GCG Code and not for complainants to express grievances.

In the WBS mechanism that applies in the Company, the Board of Commissioners acts as the final supervisor, especially if there is a report of violations that comes through the WBS mechanism with a high level of urgency. For incoming reports where the Board of Directors is the reported party, the President Commissioner will act as the Person in Charge of Follow Up on Whistleblowing, who then assigns the Audit Committee with Internal Audit to verify the report. On the other hand, if a member of the Board of Commissioners is suspected of having committed a violation, the Internal Audit and the Audit Committee will act as the person in charge of following up on the whistleblowing.

Each incoming report will be filtered through the report's Initial Indication, or the suitability of the report with the Company's WBS report criteria. If the report does not have sufficient evidence, the report will be closed. However, suppose the report has sufficient strong evidence, the Company is entitled to take further action, ranging from imposing sanctions to criminal proceedings if related to general criminal or corruption acts.

The Board of Commissioners appreciates the WBS development carried out by the Company in 2022. The WBS development was carried out by conducting a review, publication to Insan Ancol, and adjusting to the provisions of ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System, which is currently being implemented.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee. The Audit Committee, based on the Audit Committee Charter of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk, is very important as one of the main tools in the implementation of good corporate governance. In addition, the main task of the Audit Committee is, in principle, to assist the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function. There are currently four main tasks, namely administration, audit review, risk review, and recommendations.



Penyelenggaraan rapat internal Komite Audit sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 3 (tiga) bulan atau 4 (empat) kali dalam setahun sebagaimana telah diatur di dalam Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 dan Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 13 Tahun 2020 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Sepanjang tahun 2022, Komite Audit melaksanakan rapat sebanyak 17 (tujuh belas) kali, dengan risalah dan rekapitulasi kehadiran sebesar 97%. Dewan Komisaris menilai, Komite Audit telah menjalankan fungsinya dengan baik. Kajian dan saran dari Komite Audit menjadi bahan bagi Dewan Komisaris untuk mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi.

Pada tanggal 9 Maret 2022, Perusahaan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite ini telah melakukan kajian dan usulan penyesuaian atas remunerasi Komisaris dan Direksi bekerjasama dengan konsultan independen Willis Tower Watson. Untuk selanjutnya diharapkan Komite Nominasi dan Remunerasi dapat memberikan masukan dan rekomendasi terkait *talent pool*, calon-calon terbaik sebagai kandidat dalam suksesi pemimpin Perusahaan ke depan.

PERUBAHAN KOMPOSISI DAN SUSUNAN DEWAN KOMISARIS

Di sepanjang tahun 2022, terjadi perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dengan diangkatnya Bapak Sutiyoso selaku Komisaris Perusahaan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada 18 Agustus 2022 dan dikukuhkan melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 37 tanggal 18 Agustus 2022 yang dibuat oleh Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta. Dengan demikian jumlah Dewan Komisaris Perusahaan adalah sebanyak 3 (tiga) orang, dengan komposisi 1 (satu) orang Komisaris Utama dan Komisaris Independen, dan 2 (dua) orang Komisaris. Dengan demikian hal tersebut telah memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik

Berikut kronologis perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris Perusahaan di sepanjang tahun 2022:

Periode 1 Januari 2022– 18 Agustus 2022 January 1, 2022 – August 18, 2022 Period	Periode 18 Agustus 2022– 31 Desember 2022 August 18, 2022 – December 31, 2022 Period	Keterangan Description	Alasan Perubahan Reasons for the Changes
Thomas Trikasih Lembong (Komisaris Utama dan Komisaris Independen) (President and Independent Commissioner)	Thomas Trikasih Lembong (Komisaris Utama dan Komisaris Independen) (President and Independent Commissioner)	-	-
Geisz Chalifah (Komisaris) (Commissioner)	Geisz Chalifah (Komisaris) (Commissioner)	-	-

Organizing Audit Committee internal meetings at least 1 (one) time every 3 (three) months or 4 (four) times annually as stipulated in OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 and Jakarta Special Capital Region Provincial Governor Regulation No. 13 of 2020 on the Establishment and Guidelines of Audit Committee Work Implementation. Throughout 2022, the Audit Committee held 17 meetings, with minutes and attendance records totaling 97%. The Board of Commissioners believes that the Audit Committee has performed its duties well. The reviews and suggestions from the Audit Committee become material for the Board of Commissioners to supervise and provide advice to the Board of Directors.

On March 9, 2022, the Company has formed a Nomination and Remuneration Committee. This committee has reviewed and proposed adjustments to the remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors in collaboration with independent consultant Willis Tower Watson. In the future, it is hoped that the Nomination and Remuneration Committee can provide input and recommendations regarding the talent pool, and the best candidates for the succession of the Company's future leaders.

CHANGES IN COMPOSITION AND STRUCTURE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Throughout 2022, there was a change in the composition of the members of the Board of Commissioners with the appointment of Mr. Sutiyoso as the Company's Commissioner through the Annual General Meeting of Shareholders held on August 18, 2022, as set out in Meeting Resolutions Deed Number 37 dated August 18, 2022, drawn up before Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta. Thus, the Company's Board of Commissioners comprises 3 (three) people, with a composition of 1 (one) President and Independent Commissioner, and 2 (two) Commissioners. Thus this has complied with the provisions of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

The following is a chronology of changes in the composition of the members of the Company's Board of Commissioners throughout 2022:



Periode 1 Januari 2022– 18 Agustus 2022 January 1, 2022 – August 18, 2022 Period	Periode 18 Agustus 2022– 31 Desember 2022 August 18, 2022 – December 31, 2022 Period	Keterangan Description	Alasan Perubahan Reasons for the Changes
Trisna Muliadi (Komisaris) (Commissioner)		RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada 18 Agustus 2022 menerima pengunduran diri sebagai Komisaris. The Annual GMS held on August 18, 2022, accepted his resignation as Commissioner.	Mengundurkan diri secara resmi per 2 Juni 2022. Officially resigned as of June 2, 2022
	Sutiyoso (Komisaris) (Commissioner)	Diangkat sebagai Komisaris melalui RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada 18 Agustus 2022. Appointed as Commissioner through the Annual GMS held on August 18, 2022.	Mengisi posisi jabatan sebagai Komisaris yang ditinggalkan Bapak Trisna Muliadi, dan melanjutkan tugas dan tanggung jawab sebagai Komisaris Perseroan. Serving Commissioner position left by Mr. Trisna Muliadi, and continuing the duties and responsibilities as the Company's Commissioner.

Susunan Keanggotaan Dewan Komisaris per 31 Desember 2022

Composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2022

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa dan Periode Jabatan Term and Period of Office
Thomas Trikasih Lembong	Komisaris Utama dan Komisaris Independen President and Independent Commissioner	Diangkat kembali sebagai Komisaris Utama dan Komisaris Independen melalui RUPS Tahunan 18 Agustus 2022 dan dikukuhkan melalui Akta Notaris No. 37 tanggal 18 Agustus 2022 yang dibuat oleh Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta. Reappointed as President and Independent Commissioner through the Annual GMS dated August 18, 2022 as set out in Notarial Deed No. 37 dated August 18, 2022, drawn up before Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta.	2022-saat ini, Periode Ke-2 2022-present, 2 nd Period
Geisz Chalifah	Komisaris Commissioner	Diangkat kembali sebagai Komisaris melalui RUPS Tahunan 18 Agustus 2022 dan dikukuhkan melalui Akta Notaris No. 37 tanggal 18 Agustus 2022 yang dibuat oleh Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta. Reappointed as Commissioner through the Annual GMS dated August 18, 2022 as set out in Notarial Deed No. 37 dated August 18, 2022, drawn up before Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta.	2022-saat ini, Periode Ke-3 2022-present, 3 rd Period
Sutiyoso	Komisaris Commissioner	Diangkat sebagai Komisaris melalui RUPS Tahunan 18 Agustus 2022 dan dikukuhkan melalui Akta Notaris No. 37 tanggal 18 Agustus 2022 yang dibuat oleh Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta. Appointed as Commissioner through the Annual GMS dated August 18, 2022 as set out in Notarial Deed No. 37 dated August 18, 2022, drawn up before Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta.	2022-saat ini, Periode Ke-1 2022-present, 1 st Period

Pada tanggal 30 Januari 2023, Bapak Geisz Chalifah mengajukan pengunduran diri sebagai Komisaris Perusahaan. Maka, pada 1 Februari 2023, Pemegang Saham melalui RUPS Luar Biasa, menyetujui pengunduran diri tersebut. Selain itu, RUPS Luar Biasa juga memberhentikan dengan hormat Bapak Thomas Trikasih Lembong sebagai Komisaris Utama dan Komisaris Independen dan mengangkat Bapak Sofyan A. Djalil serta Bapak Suhardi Alius masing-masing sebagai Komisaris Utama dan Komisaris Independen dan Komisaris Perusahaan.

On January 30, 2023, Mr. Geisz Chalifah submitted his resignation as the Company's Commissioner. Then, on February 1, 2023, the Shareholders, through an Extraordinary GMS, approved the resignation. In addition, the Extraordinary GMS also respectfully dismissed Mr. Thomas Trikasih Lembong as the President and Independent Commissioner and appointed Mr. Sofyan A. Djalil and Mr. Suhardi Alius as the Company's President and Independent Commissioner and Commissioner, respectively.



PENUTUP

Dewan Komisaris senantiasa berupaya untuk memastikan bahwa Perusahaan telah dikelola secara profesional dan independen. Menurut penilaian Dewan Komisaris, bahwa Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Adapun keputusan-keputusan Direksi dalam pengelolaan Perusahaan, didasari pada keinginan untuk memberikan yang terbaik bagi Perusahaan. Sebagian besar dari keputusan tersebut berhasil menjadi solusi dan mengatasi masalah dalam berbagai bidang.

Demikian hasil pengawasan, *monitoring* dan telaah Dewan Komisaris atas Pelaksanaan Program Kerja PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk untuk Tahun Buku yang berakhir per 31 Desember 2022, serta advokasi dan saran yang telah diberikan oleh Dewan Komisaris kepada jajaran Direksi. Atas perhatian dan dukungan dari Pemerintah Provinsi DKI Jakarta kepada PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk, kami sampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kepercayaan yang telah diberikan kepada kami.

CLOSING

The Board of Commissioners continuously strives to ensure that the Company is managed professionally and independently. Based on the assessment of the Board of Commissioners, the Board of Directors has carried out its duties and responsibilities properly. The decisions made by the Board of Directors in managing the Company are based on the desire to provide the best for the Company. Most of these decisions succeeded in becoming solutions and overcoming problems in various fields.

Therefore, these are the results of the Board of Commissioners' supervision, monitoring, and review of the Implementation of the Work Program of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk for the Financial Year ending on December 31, 2022, as well as the advocacy and advice provided by the Board of Commissioners to the Board of Directors. We express our highest appreciation and gratitude to the Jakarta Provincial Government for their attention and support to PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk, and for the trust that has been given to us.

Jakarta, 26 April 2023
PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk

SOFYAN A. DJALIL

Komisaris Utama dan Komisaris Independen
President and Independent Commissioner



Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk

The Statement of The Board of Directors and The Board of Commissioners
on The Responsibility for The 2022 Annual Report of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan ini.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk for the year 2022 is presented in its entirety and we are fully responsible for the accuracy of the contents in this Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

DIREKSI

Board of Directors

WINARTO

Direktur Utama
President Director

CAHYO SATRIO PRAKOSO

Direktur
Director

DANIEL NAINGGOLAN

Direktur
Director

EDDY PRASTIYO

Direktur
Director

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

SOFYAN A. DJALIL

Komisaris Utama & Komisaris Independen
President Commissioner & Independent Commissioner

SUHARDI ALIUS

Komisaris
Commissioner

SUTIYOSO

Komisaris
Commissioner



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile



Perusahaan berkomitmen penuh untuk terus melakukan perbaikan dan ekspansi secara berkelanjutan guna meningkatkan daya saing sebagai pengembang properti maupun kawasan wisata terpadu yang terbesar dan terkemuka di Indonesia maupun di tingkat regional.

The Company is fully committed to constantly making improvements and expansions on an ongoing basis in order to increase competitiveness as the largest and leading integrated property and tourism area developer in Indonesia as well as at regional level.



Identitas dan Informasi Umum Perusahaan

General Information and Company Identity



Nama Perusahaan
Company Name

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk.



Penyebutan Lain
Other Name

Ancol



Tanggal Pendirian dan Beroperasi
Date of Establishment and Operation

11 September 1992
September 11, 1992



Status Perusahaan
Company Status

Perseroan Terbatas/Perusahaan Terbuka/
Badan Usaha Milik Daerah (BUMD)

*Limited Liability Company/Listed
Company/Regional-Owned Enterprise
(BUMD)*



Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

Akta Notaris No. 33 tanggal 10 Juli 1992 dibuat dihadapan Notaris pengganti Achmad Abid, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diperbaharui dengan Akta No. 98 tanggal 22 Agustus 1992 dan Akta No. 134 tanggal 8 September 1992 dibuat dihadapan Notaris Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusan No. C2-7514. HT.01.01. TH.92 tanggal 11 September 1992, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 95 tanggal 27 November 1992, Tambahan No. 6071

Notarial Deed No. 33, dated July 10, 1992 drawn up before the substitute Notary, Achmad Abid, S.H., Notary in Jakarta, which was amended by Deed No. 98 dated August 22, 1992 and Deed No. 134 dated September 8, 1992 by Notary Sutjipto, S.H., Notary in Jakarta, and approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in their decision letter No. C2-7514.HT.01.01. TH.92 dated September 11, 1992, and in the Republic of Indonesia Official Gazette No. 95 dated November 27, 1992, Supplement No. 6071



Bidang Usaha
Line of Business

Real Estate termasuk Dermaga Marina, Jasa Konsultasi Bidang Perencanaan dan Pembangunan serta di Bidang Usaha Kawasan Pariwisata (Rekreasi), Perhotelan dan Sarana Olahraga melalui Anak Usaha

Real Estate including Marina Pier, Consulting Services in the Planning and Development Sector as well as in the Business Areas of Tourism (Recreation), Hospitality, and Sports Facilities through Subsidiaries



NPWP

Tax ID Number

01.300.238.1-054.000



NIB

Business Identification Number

9120115022981



Kode Saham

Shares Code

PJAA



Jumlah Karyawan

Number of Employees

254 Pegawai (2022)

254 Employees (2022)



Modal Dasar

Authorized Capital

Rp1.440.000.000.000

IDR1.440.000.000.000

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Subscribed and Fully Paid Capital

Rp400.000.000.000 atau 1.599.999.998 lembar saham

IDR400.000.000.000 or 1.599.999.998 shares



Pencatatan Saham di Bursa Saham

Share Listing in Stock Exchange

2 Juli 2004; Bursa Efek Indonesia (BEI)

July 2, 2004; Bursa Efek Indonesia (BEI)



Kepemilikan Saham

Share Ownership

72,00%

• Pemerintah Provinsi DKI Jakarta
Jakarta Special Region Provincial Government,

18,01%

• PT Pembangunan Jaya
PT Pembangunan Jaya

9,99%

• Masyarakat
Public



Jaringan Usaha

Business Network

7 (tujuh) Entitas Anak / 7 (seven) Subsidiaries

- PT Taman Impian Jaya Ancol ("TIJA")
- PT Seabreeze Indonesia ("SI")
- PT Jaya Ancol ("JA")
- PT Sarana Tirta Utama ("STU")
- PT Jaya Ancol Pratama Tol ("JAPT")
- PT Taman Impian ("TI")
- PT Genggam Anugerah Lumbung Kuliner ("GALK")

5 (lima) Entitas Asosiasi / 5 (five) Associated Entities

- PT Jakarta Akses Tol Priok ("JATP")
- PT Fauna Land Ancol ("FLA")
- PT Philindo Sporting Amusement and Tourism Corporation ("PSATC")
- PT Jaya Kuliner Lestari ("JKL")
- PT Kawasan Ekonomi Khusus Marunda Jakarta ("KEKMJ")

2 (dua) Investasi Jangka Panjang Lainnya / 2 (two) Other Long-Term Investment

- PT Jaya Bowling Indonesia ("JBI")
- PT Jakarta Tollroad Development ("JTD")

2 (dua) Ventura Bersama / 2 (two) Joint Venture

- KSO Pembangunan Jaya Property
- KSO Ancol Batavia



Alamat Kantor Pusat

Head Office Address

Gedung Ecovention / Econvention Building
Jl. Lodan Timur No. 7 Taman Impian Jaya Ancol
Jakarta Utara 14430, DKI Jakarta, Indonesia
Telp / Telephone: (+62-21) 6454567
Faks / Fax: (+62-21) 647 10502
Email: investor@ancol.com

+62 877-8222-2422

www.ancol.com



Kontak Perusahaan

Company Contacts

Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary

Agung Praptono
Telp / Telephone: 021, 6454567
Email: investor@ancol.com



Media Sosial

Social Media

- TamanImpianAncol
- @ancoltmimpian
- Ancoltamanimpian
- Ancoltamanimpian





Riwayat Singkat Perusahaan

Company's Brief Story

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk atau Ancol memiliki sejarah panjang dalam pendiriannya hingga ke zaman Hindia Belanda, dan erat kaitannya dengan dengan sejarah pengembangan kawasan wisata Ancol yang terletak di pantai utara Daerah Khusus Ibukota (DKI) Jakarta.

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk or Ancol has a long establishment history, dating back to the Dutch East Indies era, and is closely related to the Ancol tourism area development history that located on the north coast of the Jakarta Special Capital Region.

Pada awal abad ke-17

At the beginning of the 17th century

Gubernur Hindia Belanda Adriaan Valckenier menjadikan pantai Ancol sebagai tempat tujuan wisata.

Governor of the Dutch East Indies Adriaan Valckenier made Ancol beach a tourist destination.

1945

Pengelolaan kawasan wisata Ancol beralih ke tangan Pemerintah Indonesia.

The Ancol tourism area management was shifted to the Government of Indonesia.

25 Oktober/October 1966

- Gubernur DKI Jakarta Ali Sadikin membentuk Badan Pelaksana Pembangunan (BPP) Proyek Ancol dengan tugas melakukan seluruh pengerjaan pengembangan Kawasan Wisata Ancol;
- Pemda DKI resmi menunjuk PT Pembangunan Ibu Kota Jakarta Raya kini menjadi PT Pembangunan Jaya sebagai BPP Proyek Ancol.
- The Jakarta Special Capital Region Governor Ali Sadikin established the Ancol Project Development Board (BPP), whose main duty was to carry out the development of the Ancol Tourism Area;
- Jakarta Special Capital Region Government officially appointed PT Pembangunan Ibu Kota Jakarta Raya, currently PT Pembangunan Jaya, as Ancol Project BPP.

Desember/December 1965

Presiden Ir. Soekarno menunjuk Gubernur DKI Jakarta Dr. H. Soemarno Sosroatmodjo sebagai Pelaksana Pembangunan dan Pengembangan Daerah Ancol dan mengembangkannya sebagai destinasi wisata.

President Ir. Soekarno appointed the Jakarta Special Capital Region Governor Dr. H. Soemarno Sosroatmodjo as the Executor of Ancol Tourism Area Construction and Development and transforming Ancol into a tourism destination.

25 Oktober/October 1962

Dimulainya reklamasi Ancol
Commencement of Ancol reclamation

1962 – 1966

2 Agustus/August 1973

Peresmian Putri Duyung Cottage.
Inauguration of Putri Duyung Cottage.

28 Juni/June 1974

Peresmian Gelanggang Renang Jaya Ancol dan Gelanggang Samudra Jaya Ancol.
Inauguration of Jaya Ancol Swimming Pool and Ancol Ocean Jaya Arena.

22 Juni/June 1975

Peresmian Padang Golf Jaya Ancol
Inauguration of Padang Golf Jaya Ancol

17 Desember 1977

Peresmian Pasar Seni Jaya Ancol.
Inauguration of Jaya Ancol Art Market.

26 Juni/June 1979

Peresmian Marina Jaya Ancol
Inauguration of Dunia Fantasi

29 Agustus/August 1985

Peresmian Dunia Fantasi.
Inauguration of Dunia Fantasi.

1973 – 1985

10 Juli/July 1992

BPP Proyek Ancol dibubarkan dan ditingkatkan status badan hukumnya menjadi Perseroan Terbatas melalui Akta No. 33 tanggal 10 Juli 1992.
The Ancol Project BPP dissolved and upgraded its legal entity status to a Limited Liability Company as stipulated in Deed No. 33 dated July 10, 1992.

2 Juli/July 2004

Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham kepada publik dengan melepas 80.000.000 lembar saham biasa di Bursa Efek Indonesia (BEI). Status sebagai Perusahaan Terbuka dikuatkan dengan Akta No.13 tanggal 1 April 2004 Notaris Sutjipto, S.H, dengan kepemilikan saham Pemerintah Daerah DKI Jakarta sebesar 72,00%, PT Pembangunan Jaya sebesar 18,01%, dan masyarakat sebesar 9,99%.

The company conducted an Initial Public Offering to the public by releasing 80,000,000 shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX). Its status as a public company was confirmed by Deed No. 13 dated April 1, 2004 drawn up before Notary Sutjipto, S.H, with 72.00% share ownership by the Jakarta Special Capital Region Government, PT Pembangunan Jaya held 18.01%, and the remaining 9.99% were held by the public.

Juni/June 2005

Grand Launching Atlantis Water Adventure.
Grand Launching of Atlantis Water Adventure.

10 Juli/July 2005

Peluncuran logo baru, yaitu Ancol Taman Impian.
Launching of a new logo, namely Ancol Taman Impian.

April/April 2006

Grand Launching Marina Coast Royal Residence.
Grand Launching Marina Coast Royal Residence.

Juni/June 2006

Grand Launching Wahana 4D.
Grand Launching of 4D rides.

Desember/December 2006

Grand Launching Ocean Dream Samudra.
Grand Launching of Ocean Dream Samudra.

1992 – 2006

10 Juni/June 2007

Dunia Fantasi meluncurkan wahana "Tornado"
Dunia Fantasi launched the "Tornado" ride.

27 Juni/June 2007

Perseroan menawarkan Obligasi I Jaya Ancol senilai Rp200 miliar.
The company offered Jaya Ancol Bond I at the value of Rp200 billion.

23 Mei/May 2007

Peluncuran Perumahan D'Cove.
Launching of DeCove Housing.

24 Juli/July 2009

Soft Launching Marina Coast The Bukit.
Soft Launching of Marina Coast The Bukit.

10 Februari/February 2010

Padang Golf Jaya Ancol resmi beralih fungsi menjadi Ancol Ocean Ecopark.
Padang Golf Jaya Ancol officially changed its function to Ancol Ocean Ecopark.

26 Maret/March 2010

Grand Launching Marina Coast The Bukit
Grand Launching of Marina Coast The Bukit.

2007 – 2010





Logo Lama

Old Logo



Logo Baru

New Logo



Nilai-nilai yang terkandung dalam logo baru Ancol:
The values embodied in Ancol's new logo:



Huruf A menggambarkan gerbang Ancol yang berarti gerbang untuk menuju ke ruang keajaiban yang penuh dengan kebahagiaan.

The letter A describes Ancol gate, which reflects a gate to enter to a magic space that is full of happiness.



Simbol bintang laut berwarna biru yang ada di dalam huruf A itu sendiri terinspirasi dari segarnya angin laut yang menakjubkan.

The blue starfish symbol inside the letter A is inspired by the amazing fresh sea breeze.



Warna biru laut yang digunakan mewakili simbol kebahagiaan, ketenangan, dan keramahmatan.

The sea blue color used represents a symbol of happiness, relaxation and hospitality.

Tujuan dari logo baru ini adalah untuk menggambarkan eksistensi Ancol dalam menciptakan kenangan indah bagi setiap pengunjung. Logo ini menggambarkan kebahagiaan yang murni, dampak yang abadi, serta demokratisasi, inklusivitas, dan serta demokratisasi, inklusivitas, dan aksesibilitas.

The purpose of this new logo is to illustrate Ancol's existence in creating beautiful memories for every visitor. This logo depicts pure happiness, lasting impact, as well as democratization, inclusiveness, and as well as democratization, inclusivity, and accessibility.



Kegiatan dan Bidang Usaha

Business Line and Activities



KEGIATAN USAHA BERDASARKAN ANGGARAN DASAR DAN KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, yang dikukuhkan dengan Akta No. 90 tanggal 24 Agustus 2020, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang konstruksi (termasuk Real Estat dan Aktivitas Penunjang Angkutan), dan Jasa (Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis).

Sebagai wujud upaya dalam mencapai maksud dan tujuan Perusahaan di atas, Perusahaan menjalankan kegiatan usaha sebagaimana dalam Anggaran Dasar, kecuali Kegiatan ekonomi/lapangan usaha di bidang konstruksi, yaitu kegiatan konstruksi umum dan konstruksi khusus pekerjaan bangunan gedung dan bangunan sipil; dan Aktivitas konsultasi manajemen lainnya.

PRODUK DAN JASA YANG DIHASILKAN

Perusahaan dan entitas anak membagi produk bisnis ke dalam 6 (enam) segmen usaha, yaitu segmen Pariwisata, segmen Properti, segmen Resor, segmen Kuliner, serta Meeting, Incentives, Conference and Exhibition (MICE).

Segmen Pariwisata

Di Segmen Pariwisata, Perusahaan mengelola dan mengembangkan sejumlah tempat wisata di kawasan

BUSINESS ACTIVITIES BASED ON THE ARTICLES OF ASSOCIATION AND BUSINESS ACTIVITIES CONDUCTED

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, as validated in the Deed No. 90 dated 24 August 2020, the Company's purpose and objective are to carry out in the Construction (including Real Estate and Transportation Supporting Activities), and Services (Professional, Scientific, and Technical Activities).

As a form of effort to achieve the Company's purpose and objective, the Company carries out various business activities as stipulated in the Articles of Association, except for economic activities/business fields in the construction sector, namely general construction activities and special construction of buildings and civil works; and Other management consulting activities.

PRODUCTS AND SERVICES PRODUCED

The Company and its subsidiaries divide business products into 6 (six) segments, namely Tourism, Property, Resort, Culinary and Meeting, Incentives, Conference & Exhibition (MICE).

Tourism Segment

In the Tourism Segment, the Company manages and develops a number of tourist attractions within the Ancol



Ancol, yaitu Taman dan Pantai, Dunia Fantasi, Atlantis Water Adventures, Ocean Dream Samudra, Pasar Seni, Ocean Ecopark, dan Sea World Ancol.

Segmen Properti

Di segmen properti, Perusahaan mengelola serta mengembangkan kawasan hunian yang terletak di kawasan Ancol Barat dan Timur dengan konsep hunian real estate, yaitu Marina Coast Royal Residence, Marina Coast the Green, De'Cove, Apartemen Northland, Coasta Villa, Jaya Ancol Seafront serta Town House Marina Ancol.

Segmen Resor

Di segmen resor, Perusahaan mengelola fasilitas penginapan, di antaranya Putri Duyung Ancol dan Pulau Bidadari. Mengusung konsep penginapan dengan model cottage, terdapat beragam pilihan tipe kamar yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan. Selain itu terdapat pula penginapan dengan konsep glamping yang berada di kawasan Ocean Ecopark Ancol.

Segmen Kuliner

Sebagai destinasi wisata terlengkap di Jakarta, Perusahaan turut melengkapinya dengan sajian wisata kuliner yang mengusung berbagai tema, konsep, dan pilihan menu yang bervariasi. Dalam menggarap segmen bisnis kuliner ini, selain bekerja sama dengan beberapa mitra, Perusahaan juga secara mandiri mengelola beberapa restoran di Ancol Taman Impian.

Segmen Meeting, Incentives, Conference & Exhibition (Mice)

Perusahaan mulai melakukan kegiatan usaha di Segmen MICE sejak tahun 2012. Kegiatan usaha ini dilakukan di Gedung Ecovention, Candi Bentar Convention Hall, dan ruang pertemuan outdoor di Pulau Tengah Ecopark Ancol serta Learning Farm Ecopark.

Bidang Bisnis yang Dikelola Secara Kemitraan

Usaha yang dikelola dengan cara bermitra bersama pihak lain, yaitu:

1. **Ancol Beach City**, yaitu satu-satunya Music Stadium di Ancol Taman Impian yang dikelola secara kemitraan oleh Perusahaan dan PT Wahana Agung Indonesia Propertindo (WAIP).
2. **Gondola** dikelola secara kemitraan oleh Perusahaan dan PT Karsa Surya Indonusa hingga saat ini, memiliki 37 gondola dengan panjang lintasan mencapai 2,4 km dan terbentang mulai dari Pantai Festival hingga sentra parkir tengah (Gondola) yang terletak berdekatan dengan Atlantis Water Adventures, Ocean Dream Samudradan Taman Lumba-Lumba.

area, namely Parks and Beaches, Dunia Fantasi, Atlantis Water Adventures, Ocean Dream Samudra, Art Market, Ocean Ecopark, and Sea World Ancol.

Property Segment

In the property segment, the Company manages and develops residential areas in West and East Ancol areas with real estate residential concepts, namely Marina Coast Royal Residence, Marina Coast the Green, De'Cove, Northland Apartments, Coasta Villa, Jaya Ancol Seafront and Town House Marina Ancol.

Resort Segment

In the resort segment, the Company manages lodging facilities, including Putri Duyung Ancol and Bidadari Island. These resorts are designed with a cottage concept, there are various choices of room types that can be adjusted to the visitors' needs. Besides, there are also inns with a glamping concept in the Ocean Ecopark Ancol area.

Culinary Segment

To complete visitors' excitement when recreating in Ancol Taman Impian, the Company also provides culinary facilities with various themes, concepts and choices of menu to enjoy. In managing this culinary business segment, besides working with several existing tenants, the Company also independently manages several restaurants in Ancol Taman Impian.

Meeting, Incentives, Conference & Exhibition (Mice) Segment

The company started conducting business activities in the MICE segment in 2012. These business activities are carried out in the Ecovention Building, Candi Bentar Convention Hall, and outdoor meeting rooms in Tengah Island Ecopark Ancol and Learning Farm Ecopark.

Jointly Operated Business Lines

Businesses managed with other partnering parties, namely:

1. **Ancol Beach City**, is the only Music Stadium in Ancol Taman Impian which is managed in partnership by the Company and PT Wahana Agung Indonesia Propertindo (WAIP).
2. **Gondola** is managed in partnership by the Company and PT Karsa Surya Indonusa to date, it has 37 gondolas with a track length of up to 2.4 km and stretches from Festival Beach to the central parking center (Gondola) located adjacent to Atlantis Water Adventures, Ocean Dream Samudra and Dolphin Park.





Wilayah Operasi

Operational Area

Wilayah operasi Perusahaan terbentang seluas sekitar 500 Ha yang meliputi kawasan hunian/properti, rekreasi dan resort serta Dermaga Marina sebagai akses untuk menuju Kepulauan Seribu

The Company's operating areas include recreation and resort areas centred in Ancol's central area, property areas located on the west and east sides and 2 (two) islands in Seribu Islands.

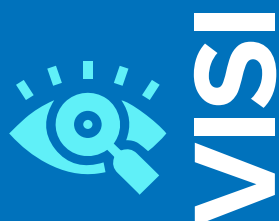
Peta Wilayah Jaringan Usaha PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk





Visi, Misi, Sikap Dasar Dan Budaya Perusahaan

Vision, Mission, Fundamental Attitude and Corporate Culture



Menjadi perusahaan pengembang properti dengan kawasan wisata terpadu, terbesar di Asia Tenggara

To be a property development company with the largest integrated tourism area in Southeast Asia.



Sebagai komunitas pembaruan kehidupan masyarakat yang menjadi kebanggaan bangsa. Senantiasa menciptakan lingkungan sosial yang lebih baik melalui sajian hiburan berkualitas yang berunsur seni, budaya dan pengetahuan.

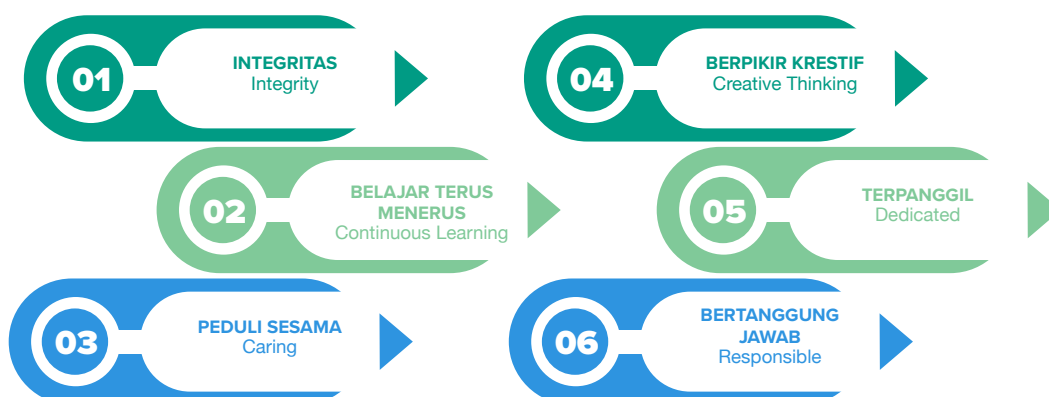
As a life re-creation community that represents the nation's pride. Always creating a better social environment by providing quality entertainment with elements of art, culture and knowledge.

SIKAP DASAR DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Perusahaan dalam mengelola Sumber Daya Manusia (SDM) mewajibkan seluruh karyawannya untuk senantiasa mengimplementasikan sikap dasar dan nilai-nilai budaya kerja yang memiliki arti penting dalam merealisasikan visi dan misi Perusahaan sehingga nantinya diharapkan dapat menuntun kinerja Perusahaan lebih berjalan optimal dan terarah ke depannya. Adapun penjabarannya sebagai berikut:

FUNDAMENTAL ATTITUDE AND CORPORATE CULTURE

In managing its Human Resources (HR), the Company requires all of its employees to consistently implement fundamental attitudes and work culture values that are significantly important in manifesting Company's vision and mission, thus they are expected to be able to guide the Company's performance to run more optimally and be directed in the future. It is described as follows:





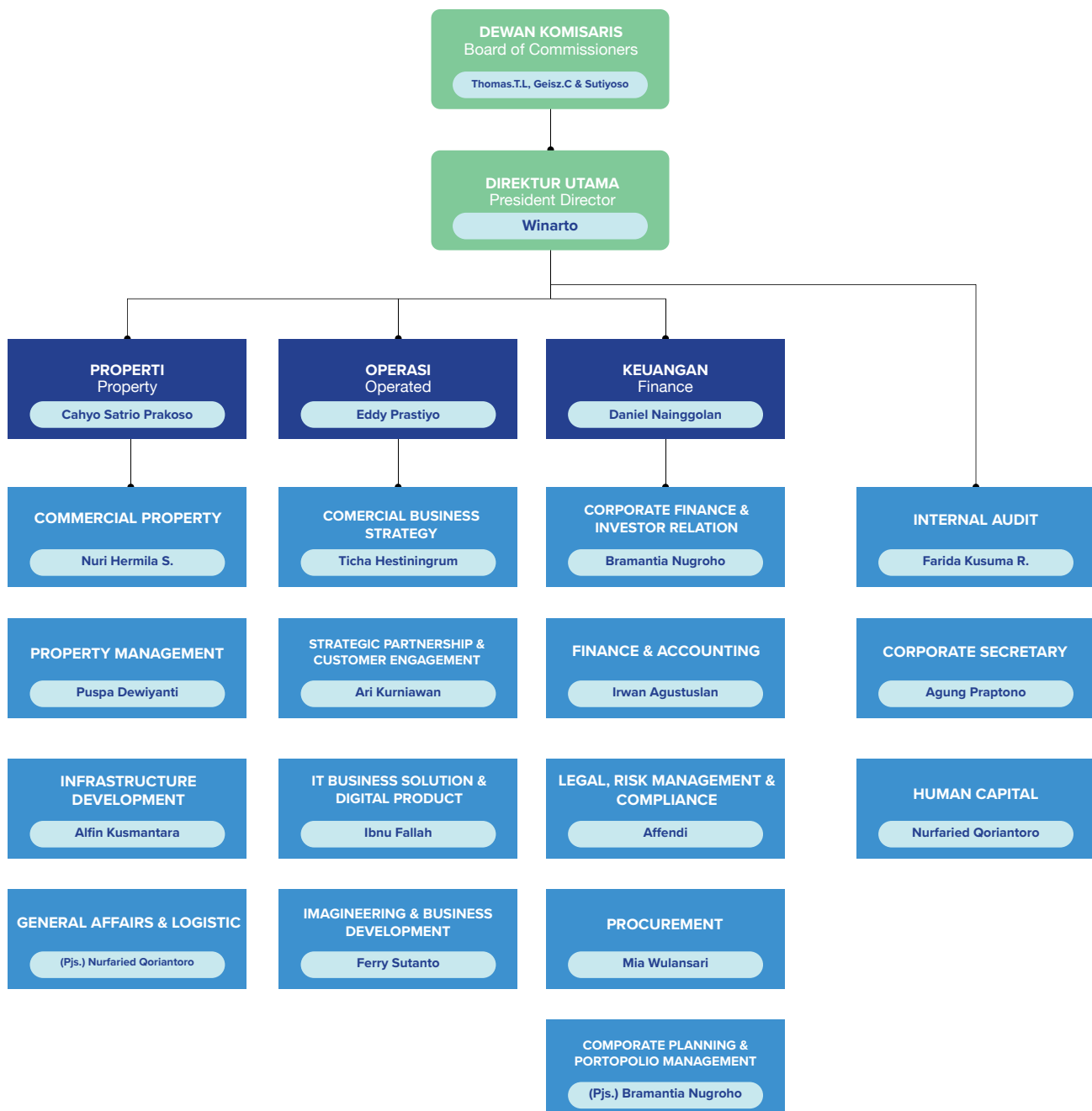
Struktur Organisasi

Organizational Structure

Dengan terus memperhatikan perkembangan bisnis ke depan, Ancol telah memiliki struktur organisasi yang sesuai dan diharapkan setiap lini organisasi mampu menjalankan fungsi dan tugasnya sesuai dengan tujuan Perusahaan. Struktur Organisasi Perusahaan per 31 Desember 2022, telah ditetapkan berdasarkan Keputusan Rapat Direksi tanggal 2 September 2022 sebagai berikut :

By constantly paying attention to future business developments, Ancol has an appropriate organizational structure, and it is hoped that each organizational line will be able to carry out its functions and duties according to the Company's objectives. The Company's Organizational Structure as of December 31, 2022, has been determined based on the Decision of the Board of Directors' Meeting dated September 2, 2022, as follows:

Struktur Organisasi PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk per 31 Desember 2022
PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk's Organizational Structure as of December 31, 2022





Profil Direksi

Board of Directors' Profiles



Winarto

Direktur Utama
President Director

Periode Jabatan | Term of Office:
RUPS Tahun 2022- RUPS Tahun 2025, Periode ke-1
Annual GMS 2025-present, 1st Period

Data Pribadi Personal Data	Warga negara Indonesia Usia 64 tahun per 31 Desember 2022	Indonesian citizen 64 years old as of December 31, 2022
Domisili Domicile	Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia	East Jakarta, Jakarta Special Capital Region, Indonesia
Riwayat Penunjukan dan Dasar Hukum History of Appointment and Legal Basis	Diangkat sebagai Direktur Utama Perusahaan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2022 tanggal 18 Agustus 2022 yang dituangkan dalam Akta No. 37 tanggal 18 Agustus 2022 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta untuk periode jabatan ke-1.	Appointed as the Company's President Director based on the Resolution of the 2022 Annual General Meeting of Shareholders dated August 18, 2022 as set out in the Deed No. 37 dated August 18, drawn up before Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta, for the First Term of Office.
Riwayat Pendidikan Education	• Sarjana Psikologi dari Universitas Gadjah Mada (1983) • Sarjana Ekonomi dari Universitas Atma Jaya Fakultas Ekonomi • Magister Manajemen Real Estate dari Sekolah Tinggi Manajemen PPM	• Bachelor of Psychology from Gadjah Mada University (1983) • Faculty of Economics, of Atma Jaya University, Faculty of Economics • Master Program in Real Estate Management
Riwayat Pekerjaan Work Experience	• Komisaris Utama PT Centerpark Citra Corpora (2021 – 2022) • Direktur Utama Pusat Pengelolaan Komplek Gelora Bung Karno (2016 - 2020) • Direktur Rekreasi PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (2011 – 2014) • Direktur Utama PT Jaya Ancol Pratama Tol (2010 – 2012) • Direktur Properti dan Rekreasi PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (2008 – 2011) • Direktur Properti PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (2005 – 2008) • Wakil Direktur Properti PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (2002 – 2005) • Direktur Utama PT Philindo Sporting And Tourism Indonesia (2002 – 2015) • Presiden Komisaris PT Seabreez Indonesia (2002 – 2015)	• President Commissioner of PT Centerpark Citra Corpora (2021 - 2022) • President Director of Gelora Bung Karno Complex Management Center (2016 - 2020) • Director of Recreation of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (2011 - 2014) • President Director of PT Jaya Ancol Pratama Toll (2010 - 2012) • Director of Property and Recreation of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (2008 - 2011) • Property Director of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (2005 - 2008) • Deputy Director of Property of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (2002 - 2005) • President Director of PT Philindo Sporting And Tourism Indonesia (2002 - 2015) • President Commissioner of PT Seabreez Indonesia (2002 - 2015)
Informasi Rangkap Jabatan Information on Concurrent Positions	Dewan Pengawas Pusat Pengelolaan GBK (2021-sekarang)	Supervisory Board of the GBK Management Center (2021-present)
Hubungan Afiliasi Affiliation Relation	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama/ Pengendali	Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors or Major/Controlling Shareholders.
Kepemilikan Saham PJAA Affiliation Relation	Beliau tidak memiliki saham di PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk.	Does not hold any shares in PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk.



Cahyo Satrio Prakoso

Direktur
Director

Periode Jabatan | Term of Office:
RUPS Tahun 2022-RUPS Tahun 2025, Periode ke-1
Annual GMS 2022-present, 1st Period

Data Pribadi Personal Data	Warga negara Indonesia Usia 55 tahun per 31 Desember 2022	Indonesian citizen 55 years old as of December 31, 2022 Born in December 31, 2022
Domisili Domicile	Jakarta Pusat, Indonesia	Central Jakarta, Indonesia
Riwayat Penunjukan dan Dasar Hukum History of Appointment and Legal Basis	Diangkat sebagai Direktur Perusahaan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2022 tanggal 18 Agustus 2022 yang dituangkan dalam Akta No. 37 tanggal 18 Agustus 2022 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta untuk periode jabatan ke-1.	Appointed as the Company's Director based on the Resolution of the 2022 Annual General Meeting of Shareholders dated August 18, 2022 as set out in the Deed No. 37 dated August 18, drawn up before Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta, for the First Term of Office.
Riwayat Pendidikan Education	- Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Gadjah Mada, (1992). - Magister Manajemen/Bisnis dari Universitas Gadjah Mada (1993)	- Bachelor of Civil Engineering from Gadjah Mada University (1992). - Master of Management/Business from Gadjah Mada University (1993)
Riwayat Pekerjaan Work Experience	- President Direktur PT Jasamarga Related Business (2020) - Advisor PT Jasa Marga (Persero) Tbk (2019 - 2020) - Group CEO & Senior Advisor PT Gading Development Tbk (2015 – 2020) - President Direktur & CEO PT Gading Development Tbk (2013 – 2015) - Komisaris , PT Kodes Sukses Sejahtera (2014 – 2020) - Advisor, KOP Limited Group, Singapore (2010-2013) - Direktur, PT. SKL, Toll Asia Limited, Singapore (2007-2010) - Deputy Director and Member of Executive Committee, Gapura Prima Group (2005 – 2007) - Direktur, CB Richard Ellis, Indonesia (2002-2005)	- President Director of PT Jasamarga Related Business (2020) - Advisor of PT Jasa Marga (Persero) Tbk (2019 -2020) - Group CEO & Senior Advisor of PT Gading Development Tbk (2015 – 2020) - President Director & CEO of PT Gading Development Tbk (2013 – 2015) - Commissioner of PT Kodes Sukses Sejahtera (2014 – 2020) - Advisor, KOP Limited Group, Singapore (2010-2013) - Director of PT. SKL, Toll Asia Limited, Singapore (2007-2010) - Deputy Director and Member of Executive Committee, Gapura Prima Group (2005 – 2007) - Director of CB Richard Ellis, Indonesia (2002-2005)
Informasi Rangkap Jabatan Information on Concurrent Positions	Beliau tidak memiliki rangkap jabatan baik di dalam/luar Perusahaan.	He has no concurrent positions inside/outside the Company.
Hubungan Afiliasi Affiliation Relation	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali.	Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors or Major/Controlling Shareholders.
Kepemilikan Saham PJAA Affiliation Relation	Beliau tidak memiliki saham di PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk.	Does not hold any shares in PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk.



Daniel Nainggolan

Direktur
Director

Periode Jabatan | Term of Office:
RUPS Tahun 2022-RUPS Tahun 2025, Periode ke-1
Annual GMS 2022-present, 1st Period

Data Pribadi Personal Data	Warga negara Indonesia Usia 53 tahun per 31 Desember 2022	Indonesian citizen 53 years old as of December 31, 2022
Domisili Domicile	Jakarta Selatan, DKI Jakarta Indonesia	South Jakarta, Jakarta Special Capital Region, Indonesia
Riwayat Penunjukan dan Dasar Hukum History of Appointment and Legal Basis	Diangkat sebagai Direktur Perusahaan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2022 tanggal 18 Agustus 2022 yang dituangkan dalam Akta No. 37 tanggal 18 Agustus 2022 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta untuk periode jabatan ke-1.	Appointed as the Company's Director based on the Resolution of the 2022 Annual General Meeting of Shareholders dated August 18, 2022 as set out in the Deed No. 37 dated August 18, drawn up before Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta, for the First Term of Office.
Riwayat Pendidikan Education	Sarjana Akuntansi dari Universitas Advent Indonesia (1994)	Bachelor in Accounting from Adventist University of Indonesia (1994)
Riwayat Pekerjaan Work Experience	- Direktur Keuangan PT Wasesa Indo Nusa (2021 – 2022) - Direktur Keuangan PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (2015 – 2018) - Direktur PT BNI Securities (2013 – 2016) - Senior Vice President of PT Majapahit Securities (2012 – 2013) - Direktur Utama of PT Standard Chartered Securities Indonesia (2004 – 2010) - Head Fixed Income of Standard Chartered Bank (2003 – 2004) - Divisi Fixed Income of PT Asia Kapitalindo Sekuritas (1994 – 2003) - Finance Accounting Staff of PT Merilindo Perkasa Sekuritas (1994)	- Finance Director of PT Wasesa Indo Nusa (2021 – 2022) - Finance Director of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (2015 – 2018) - Director of PT BNI Securities (2013 – 2016) - Senior Vice President of PT Majapahit Securities (2012 – 2013) - President Director of PT Standard Chartered Securities Indonesia (2004 – 2010) - Head of Fixed Income Division of Standard Chartered Bank (2003 – 2004) - Fixed Income Division of PT Asia Kapitalindo Sekuritas (1994 – 2003) - Finance Accounting Staff of PT Merilindo Perkasa Sekuritas (1994)
Informasi Rangkap Jabatan Information on Concurrent Positions	Chief Advisor to the Board, PT Dova Abadi Nusa (Mei 2022 sd sekarang)	Chief Advisor to the Board, PT Dova Abadi Nusa (May 2022 – present)
Hubungan Afiliasi Affiliation Relation	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali.	Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors or Major/Controlling Shareholders.
Kepemilikan Saham PJAA Affiliation Relation	Beliau tidak memiliki saham di PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk.	Does not hold any shares in PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk.



Eddy Prastiyo

Direktur
Director

Periode Jabatan | Term of Office:
RUPS Tahun 2022- RUPS Tahun 2025, Periode ke-1
Annual GMS 2022-present, 1st Period

Data Pribadi Personal Data	Warga negara Indonesia Usia 43 tahun per 31 Desember 2022	Indonesian citizen 43 years old as of December 31, 2022
Domisili Domicile	Jakarta Selatan, Indonesia	South Jakarta, Indonesia
Riwayat Penunjukan dan Dasar Hukum History of Appointment and Legal Basis	Diangkat sebagai Direktur Perusahaan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2022 tanggal 18 Agustus 2022 yang dituangkan dalam Akta No. 37 tanggal 18 Agustus 2022 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta untuk periode jabatan ke-1.	Appointed as the Company's Director based on the Resolution of the 2022 Annual General Meeting of Shareholders dated August 18, 2022 as set out in the Deed No. 37 dated August 18, drawn up before Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta, for the First Term of Office.
Riwayat Pendidikan Education	- Magister Management dari Prasetya Mulya Business School (2006) - Sarjana Teknik dari Universitas Indonesia (2001)	- Master of Management from Prasetya Mulya Business School (year) - Bachelor of Engineering from the University of Indonesia (year)
Riwayat Pekerjaan Work Experience	- Senior Vice President PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (2021) - Direktur Bisnis dan Operasi PT Taman Impian Jaya Ancol (2021) - Vice President Divisi Procurement PT Taman Impian Jaya Ancol (2019) - Vice President Divisi Dunia Fantasi PT Taman Impian Jaya Ancol (2017)	- Senior Vice President of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (2021) - Business and Operations Director of PT Taman Impian Jaya Ancol (2021) - Vice President for Procurement Division of PT Taman Impian Jaya Ancol (2019) - Vice President for Fantasy World Division of PT Taman Impian Jaya Ancol (2017)
Informasi Rangkap Jabatan Information on Concurrent Positions	Beliau tidak memiliki rangkap jabatan baik di dalam/luar Perusahaan.	He has no concurrent positions inside/outside the Company.
Hubungan Afiliasi Affiliation Relation	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali.	Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors or Major/Controlling Shareholders.
Kepemilikan Saham PJAA Affiliation Relation	Beliau tidak memiliki saham di PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk.	Does not hold any shares in PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk.





PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI DAN ALASAN PERUBAHANNYA

CHANGES IN THE COMPOSITION OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND REASONS FOR THE CHANGES

Di sepanjang tahun 2022 terjadi perubahan susunan Direksi dengan kronologis sebagai berikut:

Throughout 2022 there were changes in the composition of the Board of Directors with the following chronology:

Kronologis Perubahan Komposisi dan Susunan Direksi di Sepanjang Tahun 2022
Chronology of Changes in the Composition and Structure of the Board of Directors in 2022

Periode 1 Januari 2022– 18 Agustus 2022 January 1, 2022 – August 18, 2022 Period	Periode 18 Agustus 2022– 31 Desember 2022 August 18, 2022 – December 31, 2022 Period	Keterangan Description	Alasan Perubahan Reasons for Changes
Teuku Sahir Syahali (Direktur Utama) (President Director)		Berhenti menjabat sejak ditutupnya RUPS Tahunan Tanggal 18 Agustus 2022 Resigned since the closing of the Annual GMS dated August 18, 2022	Keputusan Pemegang Saham melalui RUPS Tahunan, tanggal 18 Agustus 2022 The Annual GMS Resolutions, August 18, 2022
Suparno (Direktur) (Director)		Berhenti menjabat sejak ditutupnya RUPS Tahunan Tanggal 18 Agustus 2022 Resigned since the closing of the Annual GMS dated August 18, 2022	Keputusan Pemegang Saham melalui RUPS Tahunan, tanggal 18 Agustus 2022 The Annual GMS Resolutions, August 18, 2022
Febrina Intan (Direktur) (Director)		Berhenti menjabat sejak ditutupnya RUPS Tahunan Tanggal 18 Agustus 2022 Resigned since the closing of the Annual GMS dated August 18, 2022	Keputusan Pemegang Saham melalui RUPS Tahunan, tanggal 18 Agustus 2022 The Annual GMS Resolutions, August 18, 2022
Wing Antariksa (Direktur) (Director)		Berhenti menjabat sejak ditutupnya RUPS Tahunan Tanggal 18 Agustus 2022 Resigned since the closing of the Annual GMS dated August 18, 2022	Keputusan Pemegang Saham melalui RUPS Tahunan, tanggal 18 Agustus 2022 The Annual GMS Resolutions, August 18, 2022
Budi Santoso (Direktur) (Director)		Berhenti menjabat sejak ditutupnya RUPS Tahunan Tanggal 18 Agustus 2022 Resigned since the closing of the Annual GMS dated August 18, 2022	Keputusan Pemegang Saham melalui RUPS Tahunan, tanggal 18 Agustus 2022 The Annual GMS Resolutions, August 18, 2022
	Winarto (Direktur Utama) (President Director)	Diangkat sebagai Direktur Utama melalui RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada 18 Agustus 2022. Appointed as President Director through the Annual General Meeting of Shareholders dated August 18, 2022.	-
	Cahyo Satrio Prakoso (Direktur) (Director)	Diangkat sebagai Direktur melalui RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada 18 Agustus 2022. Appointed as Director through the Annual General Meeting of Shareholders dated August 18, 2022.	-



Kronologis Perubahan Komposisi dan Susunan Direksi di Sepanjang Tahun 2022
Chronology of Changes in the Composition and Structure of the Board of Directors in 2022

Periode 1 Januari 2022– 18 Agustus 2022 January 1, 2022 – August 18, 2022 Period	Periode 18 Agustus 2022– 31 Desember 2022 August 18, 2022 – December 31, 2022 Period	Keterangan Description	Alasan Perubahan Reasons for Changes
	Daniel Nainggolan (Direktur) (Director)	Diangkat sebagai Direktur melalui RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada 18 Agustus 2022. Appointed as Director through the Annual General Meeting of Shareholders dated August 18, 2022.	-
	Eddy Pratiyo (Direktur) (Director)	Diangkat sebagai Direktur melalui RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada 18 Agustus 2022. Appointed as Director through the Annual General Meeting of Shareholders dated August 18, 2022.	-

Susunan Keanggotaan Direksi per 31 Desember 2022
Composition of Members of the Board of Directors as of December 31, 2022

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa dan Periode Jabatan Term of Office
Winarto	Direktur Utama President Director	Keputusan RUPS Tahunan Tanggal 18 Agustus 2022 yang dikukuhkan melalui Akta Notaris No. 37 tanggal 18 Agustus 2022 yang dibuat oleh Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta. Annual General Meeting of Shareholders Resolutions dated August 18, 2022, as set out in Notarial Deed No. 37 dated August 18, 2022, drawn up before Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta.	2022-RUPST 2025, Periode Ke-1 2022-Annual GMS 2025, 1 st Period
Cahyo Satrio Prakoso	Direktur Director	Keputusan RUPS Tahunan Tanggal 18 Agustus 2022 yang dikukuhkan melalui Akta Notaris No. 37 tanggal 18 Agustus 2022 yang dibuat oleh Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta. Annual General Meeting of Shareholders Resolutions dated August 18, 2022, as set out in Notarial Deed No. 37 dated August 18, 2022, drawn up before Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta.	2022-RUPST 2025, Periode Ke-1 2022-Annual GMS 2025, 1 st Period
Daniel Nainggolan	Direktur Director	Keputusan RUPS Tahunan Tanggal 18 Agustus 2022 yang dikukuhkan melalui Akta Notaris No. 37 tanggal 18 Agustus 2022 yang dibuat oleh Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta. Annual General Meeting of Shareholders Resolutions dated August 18, 2022, as set out in Notarial Deed No. 37 dated August 18, 2022, drawn up before Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta.	2022-RUPST 2025, Periode Ke-1 2022-Annual GMS 2025, 1 st Period



Susunan Keanggotaan Direksi per 31 Desember 2022

Composition of Members of the Board of Directors as of December 31, 2022

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa dan Periode Jabatan Term of Office
Eddy Pratiyo	Direktur Director	Keputusan RUPS Tahunan Tanggal 18 Agustus 2022 yang dikukuhkan melalui Akta Notaris No. 37 tanggal 18 Agustus 2022 yang dibuat oleh Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta. Annual General Meeting of Shareholders Resolutions dated August 18, 2022, , as set out in Notarial Deed No. 37 dated August 18, 2022, drawn up before Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta.	2022-RUPST 2025, Periode Ke-1 2022-Annual GMS 2025, 1 st Period



Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioner' Profiles



Sofyan A. Djalil*

Komisaris Utama dan Independen
President and Independent Commissioner

Periode Jabatan | Term of Office
RUPSLB 1 Februari 2023-RUPS Tahunan Tahun 2025, Periode Ke-1
Term of Office: Extraordinary dated February 1, 2023 – Annual GMS 2025, 1st Period

Data Pribadi Personal Data	Warga negara Indonesia Usia 69 tahun per 31 Desember 2022	Indonesian citizen 63 years old as of December 31, 2022
Domisili Domicile	Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia	South Jakarta, Jakarta Special Capital Region, Indonesia
Riwayat Penunjukan dan Dasar Hukum History of Appointment and Legal Basis	Diangkat sebagai Komisaris Utama dan Independen berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 1 Februari 2023 yang dituangkan dalam Akta No. 1 Tahun 2023 dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan untuk periode jabatan ke-1.	Appointed as President and Independent Commissioner based on Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated February 1, 2023, as set out in the Deed No. 1 of 2023, drawn up before Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta, for the 1st Term of Office.
Riwayat Pendidikan Education	- Sarjana Hukum – Universitas Indonesia (1984) - Master of Arts (M.A.), The Graduate School of Arts and Sciences, Tufts University, Medford, Massachusetts, Amerika Serikat, bidang studi Kebijakan Public, (1989) - Master of Arts in Law and Diplomacy (M.A.L.D.), The Fletcher School of Law and Diplomacy, Tufts University, Medford, Massachusetts, AS, bidang studi International Economic Relation, (1991) - Doctor of Philosophy (Ph.D), The Fletcher School of Law and Diplomacy, Tufts University, Medford, Massachusetts, AS, bidang studi International Financial and Capital Market Law and Policy, (1993)	Bachelor of Law – University of Indonesia (1984) Master of Arts (M.A.), The Graduate School of Arts and Sciences, Tufts University, Medford, Massachusetts, United States of America, majoring in Public Policy, (1989) Master of Arts in Law and Diplomacy (M.A.L.D.), The Fletcher School of Law and Diplomacy, Tufts University, Medford, Massachusetts, USA, International Economic Relations, (1991) Doctor of Philosophy (Ph.D), The Fletcher School of Law and Diplomacy, Tufts University, Medford, Massachusetts, USA, majoring in International Financial and Capital Market Law and Policy, (1993)
Riwayat Pekerjaan Work Experience	Pernah Menjabat sebagai menteri dalam Pemerintahan RI sebagai berikut : - Menteri Komunikasi dan Informasi Republik Indonesia (2004–2007) - Menteri Negara BUMN Republik Indonesia (2007–2009) - Kepala Bidang Telaah Strategis Kantor Wakil Presiden Republik Indonesia(2010–2014) - Menteri Koordinator Bidang Perekonomian(2014–2015) - Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Bappenas (2015–2016) - Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala BPN RI (2016 – 2022) Pernah menjabat pada posisi strategis beberapa perusahaan/ instansi, antara lain : - Komisaris Independen, PT Kimia Farma, Tbk (2003–2004) - Direktur Eksekutif, Lembaga Komisaris dan Direksi Indonesia (2001–2003) - Komisaris Utama, PT Pupuk Iskandar Muda (1999-Juli 2004) - Komisaris, PT Perusahaan Listrik Negara (1999–Mei 2002) - Komisaris, PT Pelabuhan Indonesia III (1998–Mei 2001) - Kepala Divisi Riset dan Pengembangan, PT Bursa Efek Jakarta (Maret 1998–Juni 1988)	Has served as a minister in the Government of the Republic of Indonesia, including: - Minister of Communication and Information of the Republic of Indonesia (2004–2007) - Minister of State-owned Enterprises of the Republic of Indonesia (2007–2009) - Head of Strategic Studies at the Office of the Vice President of the Republic of Indonesia (2010–2014) - Coordinating Minister for Economic Affairs (2014–2015) - Minister of National Development Planning/Head of National Development Planning Agency (2015–2016) - Minister of Agrarian Affairs and Spatial Planning/Head of Indonesian National Land Office (2016 – 2022) Has held strategic positions in several companies/agencies, including: - Independent Commissioner, PT Kimia Farma, Tbk (2003–2004) - Executive Director, Indonesian Institute of Commissioners and Directors (2001–2003) - President Commissioner, PT Pupuk Iskandar Muda (1999-July 2004) - Commissioner, PT Perusahaan Listrik Negara (1999–May 2002) - Commissioner, PT Pelabuhan Indonesia III (1998–May 2001) - Head of Research and Development Division, PT Jakarta Stock Exchange (March 1998–June 1988)
Informasi Rangkap Jabatan Information on Concurrent Positions	Beliau tidak memiliki rangkap jabatan baik di dalam/luar Perusahaan.	He has no concurrent positions inside/outside the Company.
Hubungan Afiliasi Affiliation Relation	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama/ Pengendali.	Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors or Major/Controlling Shareholders.
Kepemilikan Saham PJAA Shareholding in PJAA	Beliau tidak memiliki saham di PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk.	Does not hold any shares in PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk.



Sutiyoso

Komisaris
Commissioner

Periode Jabatan / Term of Office:
Periode Jabatan: RUPS Tahun 2022-RUPS Tahun 2025, Periode ke-1
Term of Office: Annual GMS 2022-AGM 2025, 1st Period

Data Pribadi Personal Data	Warga negara Indonesia Usia 77 tahun per 31 Desember 2022	Indonesian citizen 77 years old as of December 31, 2022
Domisili Domicile	Bekasi, Indonesia	Bekasi, Indonesia
Riwayat Penunjukan dan Dasar Hukum History of Appointment and Legal Basis	Diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2022 tanggal 18 Agustus 2022 yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 37 tanggal 18 Agustus 2022 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta untuk periode jabatan ke-1.	Appointed as Commissioner based on the Resolution of the 2022 Annual General Meeting of Shareholders dated August 18, 2022 as set out in the Deed No. 37 dated August 18, 2022, drawn up before Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta, for the First Term of Office.
Riwayat Pendidikan Education	- Akademi Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (1968) - Jurusan Teknik Sipil, Universitas 17 Agustus (1963-1965)	- Indonesian Armed Forces Academy (1968) - Civil Engineering Department, August 17 University (1963-1965)
Riwayat Pekerjaan Work Experience	- Ketua Umum Organisasi Amatir Radio Indonesia (2006 – 2011) - Ketua Umum Persatuan Bulutangkis Seluruh Indonesia (2004 – 2008) - Gubernur Daerah Khusus Ibukota Jakarta (1997 – 2002) - Panglima Komando Daerah Militer Jaya ke-13 (1996 – 1997) - Kepala Staf Komando Daerah Militer Jaya (1994) - Asisten Personil, Asisten Operasi, dan Wakil Komandan Jenderal Kopassus (1988 – 1992).	- Chairman of the Indonesian Radio Amateur Organization (2006 – 2011) - Chairman of the Indonesian Badminton Association (2004 – 2008) - Governor of the Jakarta Special Capital Region (1997 – 2002) 13th Commander of the Jakarta Raya Military Regional Command (1996 – 1997) - Chief of Staff of the Jakarta Raya Military Regional Command (1994) - Personnel Assistant, Operations Assistant, and Deputy Commander General of Special Forces Command (1988 – 1992).
Informasi Rangkap Jabatan Information on Concurrent Positions	Beliau tidak memiliki rangkap jabatan baik di dalam/luar Perusahaan.	He has no concurrent positions inside/outside the Company.
Hubungan Afiliasi Affiliation Relation	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama/ Pengendali	Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors or Major/Controlling Shareholders
Kepemilikan Saham PJAA Shareholding in PJAA	Beliau tidak memiliki saham di PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk.	Does not hold any shares in PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk.



Suhardi Alius*

Komisaris
Commissioner

Periode Jabatan | Term of Office:

Periode Jabatan: RUPSLB 1 Februari 2023-RUPS Tahunan Tahun 2025, Periode Ke-1

Term of Office: Extraordinary dated February 1, 2023 – Annual GMS 2025, 1st Period

Data Pribadi Personal Data	Warga negara Indonesia Usia 60 tahun per 31 Desember 2022	Indonesian citizen 60 years old as of December 31, 2022
Domisili Domicile	Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia	South Jakarta, Jakarta Special Capital Region, Indonesia
Riwayat Penunjukan dan Dasar Hukum History of Appointment and Legal Basis	Diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 1 Februari 2023 yang dituangkan dalam Akta No. 1 Tahun 2023 dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan untuk periode jabatan ke-1.	Appointed as Commissioner based on Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated February 1, 2023, as set out in the Deed No. 1 of 2023, drawn up before Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta, for the 1st Term of Office.
Riwayat Pendidikan Education	• Meraih gelar Magister Hukum dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 2005 • Sarjana Ilmu Kepolisian dari Perguruan Tinggi Ilmu kepolisian pada tahun 1992	• Obtained Master of Law degree from Gadjah Mada University in 2005 • Obtained Bachelor of Police Science degree from the Police Science College in 1992
Riwayat Pekerjaan Work Experience	• Kepala Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (2016 - 2020) • Sekretaris Utama Lembaga Ketahanan Nasional (2015–2016) • Kepala Badan Reserse Kriminal Polri (2013- 2015) • Kapolda Jawa Barat (2013)	• Head of the National Counterterrorism Agency (2016 - 2020) • Principal Secretary of the National Defense Institute (2015–2016) • Head of Police Criminal Investigation Agency (2013-2015) • West Java Regional Police Chief (2013)
Informasi Rangkap Jabatan Information on Concurrent Positions	Komisaris Utama PT TASPEN (Persero) (2020 — sekarang)	President Commissioner of PT TASPEN (Persero) (2020 — present)
Hubungan Afiliasi Affiliation Relation	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama/ Pengendali.	Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors or Major/Controlling Shareholders.
Kepemilikan Saham PJAA Shareholding in PJAA	Beliau tidak memiliki saham di PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk.	Does not hold any shares in PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk.

*j) Efektif menjabat sebagai Komisaris Perusahaan per 1 Februari 2023, berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa

*j) Effectively serves as the Company's Commissioner as of February 1, 2023, based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders (GMS) Resolutions



Thomas Trikasih Lembong

Komisaris Utama dan Independen

President Commissioner and Independent Commissioner

Periode Jabatan | Term of Office:

RUPST Tahun 2022-RUPS Tahun 2025, Periode Ke-2

Term of Office: Annual GMS 2022-present, 2nd Period

Data Pribadi Personal Data	Warga negara Indonesia Usia 51 tahun per 31 Desember 2022	Indonesian citizen 51 years old as of December 31, 2022 Born in Jakarta, March 4, 1971
Domisili Domicile	Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia	South Jakarta, Jakarta Special Capital Region, Indonesia
Riwayat Penunjukan dan Dasar Hukum History of Appointment and Legal Basis	• Diangkat sebagai Komisaris Utama dan Independen berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2021 tanggal 30 Agustus 2021 yang dituangkan dalam Akta No. 75 Tahun 2021 dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan untuk periode jabatan ke-1. • Diangkat kembali sebagai Komisaris Utama dan Independen berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2022 tanggal 18 Agustus 2022 yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 37 tanggal 18 Agustus 2022 dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan untuk periode jabatan ke-2.	• Appointed as President and Independent Commissioner based on Resolutions of Annual General Meeting of Shareholders 2021 dated August 30, 2021, as set out in the Deed No. 75 of 2021, drawn up before Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta, for the 1st Term of Office. • Reappointed as President and Independent Commissioner based on the Resolutions of Annual General Meeting of Shareholders 2022 dated August 18, 2022, as set out in the Deed No. 75 of 2021, drawn up before Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta, for the 2nd Term of Office.
Riwayat Pendidikan Education	Sarjana (S1) Arsitektur dan Urban Design dari Universitas Harvard, (1994)	Bachelor of Architecture and Urban Design (S1) from Harvard University (1994)
Riwayat Pekerjaan Work Experience	• Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) (2016–2019) • Menteri Perdagangan Republik Indonesia (2015–2016) • Komisaris Utama PT Graha Layar Prima Tbk (BlitzMegaplex) (2012–2014) • Co-Founder, CEO, dan Managing Partner Quvat Management Pte Ltd (didirikan 2006) • Investment Manager Farindo Investments Ltd (2002–2005) • Senior Vice President Bank Penyelesaian Perbankan Nasional/Indonesia Bank Restructuring Agency (2000–2002) • Investment Banking Associate Deutsche Bank (1998–1999) • Senior Manager PT Makindo Tbk (1997–1998) • Equity Associate Morgan Stanley Pte. Ltd (1994–1996)	• Head of the Investment Coordinating Board (BKPM) (2016–2019) • Chairman of Investment Coordinating Board (BKPM) (2016–2019) • Minister of Trade of the Republic of Indonesia (2015–2016) • President Commissioner of PT Graha Layar Prima Tbk (BlitzMegaplex) (2012–2014) • Co-Founder, CEO, and Managing Partner of Quvat Management Pte Ltd (incorporated in 2006) • Investment Manager of Farindo Investments Ltd (2002–2005) • Senior Vice President of IBRA/Indonesia Bank Restructuring Agency (2000–2002) • Investment Banking Associate of Deutsche Bank (1998–1999) • Senior Manager of PT Makindo Tbk (1997–1998) • Equity Associate of Morgan Stanley Pte. Ltd (1994–1996)
Informasi Rangkap Jabatan Information on Concurrent Positions	• International Advisory Council International Institute for Strategic Studies (IISS) • Chief Advisor Jakarta Investment Forum/Jakarta Investment Center • Direktur Consilience Policy	• International Advisory Council of International Institute for Strategic Studies (IISS) • Investment Committee Member from among Professionals • Director of Consilience Policy
Hubungan Afiliasi Affiliation Relation	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama/ Pengendali	Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors or Major/Controlling Shareholders.
Kepemilikan Saham PJAA Shareholding in PJAA	Beliau tidak memiliki saham di PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk.	Does not hold any shares in PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk.

*) Tidak lagi menjabat sebagai Komisaris Utama dan Independen Perusahaan per 1 Februari 2023, berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa

*) No longer serving as the Company's President and Independent Commissioner as of February 1, 2023, based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders (GMS) Resolutions



Geisz Chalifah

Komisaris
Commissioner

Periode Jabatan | Term of Office:
RUPS Tahun 2022- RUPS Tahun 2023, Periode Ke-3
Term of Office: Annual GMS 2022- present, 3rd Period

Data Pribadi Personal Data	Warga negara Indonesia Usia 61 tahun per 31 Desember 2022	Indonesian citizen 61 years old as of December 31, 2022 Born in Jakarta, October 19, 1961
Domisili Domicile	Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia	Central Jakarta, Jakarta Special Capital Region, Indonesia
Riwayat Penunjukan dan Dasar Hukum History of Appointment and Legal Basis	• Diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2018 tanggal 14 Mei 2018 yang dituangkan dalam Akta No. 20 Tahun 2018 dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan untuk periode jabatan ke-1 • Diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2019 tanggal 20 Juni 2019 yang dituangkan dalam Akta No. 23 Tahun 2019 dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan untuk periode jabatan ke-2 • Diangkat kembali sebagai Komisaris berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2022 tanggal 18 Agustus 2022 yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 37 tanggal 18 Agustus 2022 dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan untuk periode jabatan ke-3.	• Appointed as Commissioner based on Resolutions of Annual General Meeting of Shareholders 2018 dated May 14, 2018, as set out in the Deed No. 20 of 2018, drawn up before Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta, for the 1st Term of Office. • Appointed as Commissioner based on Resolutions of Annual General Meeting of Shareholders 2019 dated June 20, 2019, as set out in the Deed No. 23 of 2019, drawn up before Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta, for the 2nd Term of Office. • Appointed as Commissioner based on Resolutions of Annual General Meeting of Shareholders 2022 dated August 18, 2022, as set out in the Deed No. 37 dated August 18, 2022, drawn up before Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta, for the 3rd Term of Office.
Riwayat Pendidikan Education	• Sarjana (S1) Ilmu Sosial dan Politik dari Universitas Jayabaya, Jakarta (1987) Pendidikan Non-Formal: • Extension courses STF Driyarkara • PE SISBAC (Peace Education – Strategic and International Basic Course) – ISAFIS	• Bachelor of Social and Political Sciences (S1) from Universitas Jayabaya, Jakarta (1987) Non-Formal Education: • Extension courses at STF Driyarkara • PE SISBAC (Peace Education – Strategic and International Basic Course) – ISAFIS
Riwayat Pekerjaan Work Experience	• Ketua Lembaga Seni dan Budaya MN KAHMI (2018-2021) • Produser Jakarta Melayu Festival (2013-2018) • Ketua Umum PB Pemuda Alirsyad (2001-2010) • Vice President KAPPIJA (Keluarga Alumni Program Persahabatan Indonesia - Jepang) (2001-2002) • Manager Pemasaran PT FIM Jasa Ekatama (2001-2009) • Vice President Indonesian Student Association for International Studies (ISAFIS) (1986-1988)	• Ketua Lembaga Seni dan Budaya MN KAHMI (2018-2021) • Produser Jakarta Melayu Festival (2013-2018) • Ketua Umum PB Pemuda Alirsyad (2001-2010) • Vice President KAPPIJA (Keluarga Alumni Program Persahabatan Indonesia - Jepang) (2001-2002) • Manager Pemasaran PT FIM Jasa Ekatama (2001-2009) • Vice President Indonesian Student Association for International Studies (ISAFIS) (1986-1988)
Informasi Rangkap Jabatan Information on Concurrent Positions	• Komisaris di entitas anak/asosiasi Perusahaan	• Komisaris di entitas anak/asosiasi Perusahaan
Hubungan Afiliasi Affiliation Relation	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama/ Pengendali	Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors or Major/Controlling Shareholders.
Kepemilikan Saham PJAA Shareholding in PJAA	Beliau tidak memiliki saham di PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk.	Beliau tidak memiliki saham di PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk.

*) Tidak lagi menjabat sebagai Komisaris Utama dan Independen Perusahaan per 1 Februari 2023, berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa

*) No longer serving as the Company's President and Independent Commissioner as of February 1, 2023, based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders (GMS) Resolutions



PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN ALASAN PERUBAHANNYA

CHANGES IN THE COMPOSITION OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND REASONS FOR THE CHANGES

Di sepanjang tahun 2022, terjadi perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dengan kronologis sebagai berikut:

Throughout 2022, there were changes in the composition of the Board of Commissioners with the following chronology:

Kronologis Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris di Sepanjang Tahun 2022

Chronology of Changes in the Composition of the Members of the Board of Commissioners in 2022

Periode 1 Januari 2022– 18 Agustus 2022 January 1, 2022 – August 18, 2022 Period	Periode 18 Agustus 2022– 31 Desember 2022 August 18, 2022 – December 31, 2022 Period	Keterangan Description	Alasan Perubahan Reasons for the Changes
Thomas Trikasih Lembong (Komisaris Utama dan Komisaris Independen) (President Commissioner and Independent Commissioner)	Thomas Trikasih Lembong (Komisaris Utama dan Komisaris Independen) (President Commissioner and Independent Commissioner)	Masa jabatan sebelumnya telah berakhir dan oleh RUPS diputuskan dilakukan pengangkatan kembali The previous term of office had expired and the GMS decided to reappoint.	
Geisz Chalifah (Komisaris) (Commissioner)	Geisz Chalifah (Komisaris) (Commissioner)	Masa jabatan sebelumnya telah berakhir dan oleh RUPS diputuskan dilakukan pengangkatan kembali The previous term of office had expired and the GMS decided to reappoint.	
Trisna Muliadi (Komisaris) (Commissioner)		Mengundurkan diri secara resmi per 18 Agustus 2022 Officially resigned as of August 18, 2022	Mengundurkan diri secara resmi per 18 Agustus 2022 Officially resigned as of August 18, 2022
	Sutyoso (Komisaris) (Commissioner)	Diangkat sebagai Komisaris melalui RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada 18 Agustus 2022 dan dikuatkan melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 37 tanggal 18 Agustus 2022 yang dibuat oleh Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta. Appointed as Commissioner through the Annual General Meeting of Shareholders held on August 18, 2022, and confirmed through the Deed of Meeting Resolutions Number 37 dated August 18, 2022, drawn up by Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta.	Mengisi posisi jabatan sebagai Komisaris yang ditinggalkan Bapak Trisna Muliadi, dan melanjutkan tugas dan tanggung jawab sebagai Komisaris Perseroan. Serving Commissioner position left by Mr. Trisna Muliadi, and continuing the duties and responsibilities as the Company's Commissioner.

Susunan Keanggotaan Dewan Komisaris per 31 Desember 2022

Composition of Members of the Board of Commissioners as of December 31, 2022

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa dan Periode Jabatan Term of Office
Thomas Trikasih Lembong	Komisaris Utama dan Komisaris Independen Main Commissioner and Independent Commissioner	Diangkat kembali sebagai Komisaris Utama dan Komisaris Independen melalui RUPS Tahunan 18 Agustus 2022 dan dikuatkan melalui Akta Notaris No. 37 tanggal 18 Agustus 2022 yang dibuat oleh Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta. Reappointed as President Commissioner and Independent Commissioner through the Annual GMS dated August 18, 2022 as set out in Notarial Deed No. 37 dated August 18, 2022, drawn up before Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta.	2022 - 2025*, Periode Ke-2 2022-GMS 2023, 2 nd Period



Susunan Keanggotaan Dewan Komisaris per 31 Desember 2022
Composition of Members of the Board of Commissioners as of December 31, 2022

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa dan Periode Jabatan Term of Office
Geisz Chalifah	Komisaris Commissioner	Diangkat kembali sebagai Komisaris melalui RUPS Tahunan 18 Agustus 2022 dan dikukuhkan melalui Akta Notaris No. 37 tanggal 18 Agustus 2022 yang dibuat oleh Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta. Reappointed as Commissioner through the Annual GMS dated August 18, 2022 as set out in Notarial Deed No. 37 dated August 18, 2022, drawn up before Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta.	2022 - 2025*, Periode Ke-3 2022-present, 3 rd Period
Sutiyoso	Komisaris Commissioner	Diangkat sebagai Komisaris melalui RUPS Tahunan 18 Agustus 2022 dan dikukuhkan melalui Akta Notaris No. 37 tanggal 18 Agustus 2022 yang dibuat oleh Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Appointed as Commissioner through the Annual GMS dated August 18, 2022 as set out in Notarial Deed No. 37 dated August 18, 2022, drawn up before Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta.	18 Agustus 2022 - Penutupan RUPST 2025, Periode Ke-1 18 August, 2022 - Closing of AGM 2025, 1 st Period

* RUPS melalui RUPSLB pada tanggal 1 Februari 2023 telah memutuskan menerima pengunduran diri

* The GMS through the EGM on February 1, 2023 has decided to accept his resignation

Sementara itu, sampai dengan Laporan Tahunan ini ditandatangani, terdapat perubahan susunan dan komposisi Dewan Komisaris berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan pada 1 Februari 2023, dengan mengangkat Sofyan A. Djalil sebagai Komisaris Utama dan Independen Perusahaan menggantikan Thomas Trikasih Lembong, serta Suhardi Alius sebagai Komisaris Perusahaan menggantikan Geisz Khalifah. Dengan demikian, Dewan Komisaris Perusahaan terdiri dari 3 (tiga) anggota dan telah sesuai dengan POJK No. 16/ POJK.04/2020.

Komposisi dan susunan Dewan Komisaris sampai dengan Laporan Tahunan ini ditandatangani, adalah sebagai berikut:

Meanwhile, until the signing of this Annual Report, there were changes to the structure and composition of the Board of Commissioners based on the Extraordinary GMS Resolutions held on February 1, 2023, by appointing Sofyan A. Djalil as the Company's President and Independent Commissioner replacing Thomas Trikasih Lembong, and Suhardi Alius as the Company's Commissioner replacing Geisz Khalifah. Thus, the Company's Board of Commissioners comprises 3 (three) members and is in accordance with POJK No. 16/ POJK.04/2020.

The structure and composition of the Board of Commissioners until the signing of this Annual Report are as follows:



Susunan Keanggotaan Dewan Komisaris Sampai dengan Laporan Tahunan ini Ditandatangani
Composition of Members of the Board of Commissioners until the Signing of this Annual Report

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa dan Periode Jabatan Term of Office
Sofyan A. Djalil	Komisaris Utama dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	Diangkat sebagai Komisaris Utama dan Independen melalui RUPSLB 1 Februari 2023 dan dikukuhkan melalui Akta No. 1 Tahun 2023 yang dibuat oleh Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Appointed as President and Independent Commissioner through the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated February 1, 2023, as set out in Notarial Deed No. 1 of 2023 drawn up before Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta.	1 Februari, 2023 - Closing of AGM 2025, Periode Ke-1 February 1, 2023-GMS 2025, 1 st Period
Sutiyoso	Komisaris Commissioner	Diangkat sebagai Komisaris melalui RUPS Tahunan 18 Agustus 2022 dan dikukuhkan melalui Akta Notaris No. 37 tanggal 18 Agustus 2022 yang dibuat oleh Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Appointed as Commissioner through the Annual GMS dated August 18, 2022 as set out in Notarial Deed No. 37 dated August 18, 2022, drawn up before Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta.	18 Agustus 2022 - Penutupan RUPST 2025, Periode Ke-1 18 August, 2022 - Closing of AGM 2025, 1 st Period
Suhardi Alius	Komisaris Commissioner	Diangkat sebagai Komisaris melalui RUPSLB 1 Februari 2023 dan dikukuhkan melalui Akta No. 1 Tahun 2023 yang dibuat oleh Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Appointed as Commissioner through the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated February 1, 2023, as set out in Notarial Deed No. 1 of 2023 drawn up before Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta.	1 Februari, 2023 - Closing of AGM 2025, Periode Ke-1 February 1, 2023-GMS 2025, 1 st Period



Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Human Resources Management

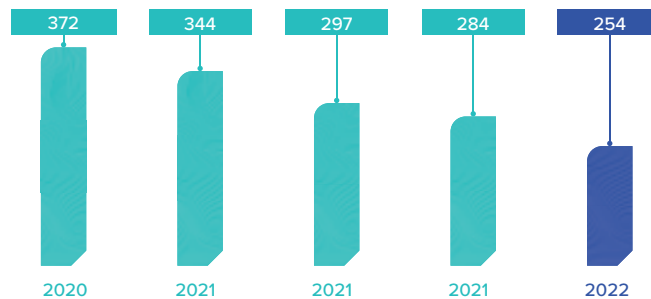
DEMOGRAFI KARYAWAN

Per 31 Desember 2022, jumlah karyawan Perusahaan mencapai 254 orang, mengalami penurunan sebesar -10,56% dibandingkan jumlah karyawan per 31 Desember 2021 yang sebanyak 284 orang

EMPLOYEE DEMOGRAPHICS

As of December 31, 2022, the number of the Company's employees reached 254 people, experiencing an increase/decrease of -10,56% compared to the number of employees as of December 31, 2021, which was 284 people.

Pergerakan Jumlah Karyawan 2018-2022 (orang)
Movement of Total Employees 2018-2022 (employees)



Demografi Karyawan berdasarkan Level Organisasi/Jabatan (orang)
Employees Composition based on Organizational/Position Level (employees)

Level Organisasi/ Jabatan Organizational/ Position Level	2022				2021				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
	L	P	Jumlah Total	Komposisi Composition	L	P	Jumlah Total	Komposisi Composition	Selisih Differences	Persentase Percentage	
Direktur Utama President Director	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Direktur Director	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Group Head (Wakil Direktur) (Vice Director)	1	-	1	0,39%	2	1	3	1,06%	(2)	-66,67%	↓
Division Head (General Manajer) (General Manager)	13	6	19	7,36%	17	7	24	8,45%	(5)	-20,83%	↓
Department Head (Manajer) (Manager)	43	13	56	21,71%	42	15	57	20,07%	(1)	-1,75%	↓
Unit Head (Asisten Manajer) (Assistant Manager)	72	31	103	39,92%	71	33	104	36,62%	(1)	-0,96%	↓
Officer (Pengawas) Officer (Pengawas)	46	21	67	25,97%	60	22	82	28,87%	(15)	-18,29%	↓



Demografi Karyawan berdasarkan Level Organisasi/Jabatan (orang)
Employees Composition based on Organizational/Position Level (employees)

Level Organisasi/ Jabatan Organizational/ Position Level	2022				2021				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
	L	P	Jumlah Total	Komposisi Composition	L	P	Jumlah Total	Komposisi Composition	Selisih Differences	Persentase Percentage	
Operator (petugas) (Officer)	8	0	8	3,10%	13	1	14	5,28%	(6)	-42,86%	↓
Jumlah Total	18	71	254	100,00%	205	79	284	100,00%	(30)	-10,56%	↓

L = Laki-laki/P = Perempuan
L = Male/P = Female

Demografi Karyawan berdasarkan Status Karyawan (orang)
Employees Composition based on Employee Status (employees)

Status Status	2022				2021				Kenaikan (Penurunan) Kenaikan (Penurunan)		
	L	P	Jumlah Total	Komposisi Composition	L	P	Jumlah Total	Komposisi Composition	Selisih Differences	Persentase Percentage	
Karyawan Tetap Permanent employees	167	62	228	89,76%	185	70	255	89,79%	(27)	-10,59%	↓
Karyawan TidakTetap Contract Employees	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PKWT Non- Permanent Employees	16	9	26	10,24%	20	9	29	10,21%	(3)	-10,34%	↓
Jumlah Total	183	71	254	100,00%	205	79	284	100,00%	(30)	-10,56%	↓

L = Laki-laki/P = Perempuan
L = Male/P = Female

Demografi Karyawan berdasarkan Tingkat Pendidikan (orang)
Employees Composition based on Educational Level (employees)

Tingkat Pendidikan Educational Level	2022				2021				Kenaikan (Penurunan) Kenaikan (Penurunan)		
	L	P	Jumlah Total	Komposisi Composition	L	P	Jumlah Total	Komposisi Composition	Selisih Differences	Persentase Percentage	
Strata 2 Master	8	3	11	4,33%	7	1	8	2,82%	3	37,50%	↑
Strata 1 Bachelor	114	61	175	63,90%	124	68	192	67,61%	(17)	-8,85%	↓
Diploma 3 3-year Diploma	8	5	13	5,12%	10	5	15	5,28%	(2)	-13,33%	↓
SMA High School	53	2	55	21,65%	64	5	69	24,30%	(14)	-20,29%	↓
< SMA High School	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Jumlah	183	71	254	100,00%	205	79	284	100,00%	(30)	-10,56%	↓

L = Laki-laki/P = Perempuan
L = Male/P = Female

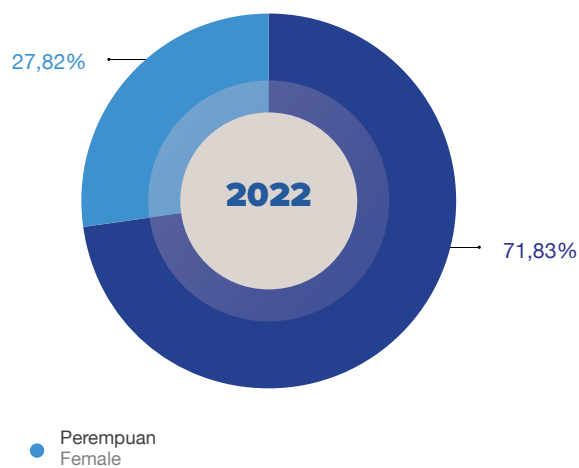
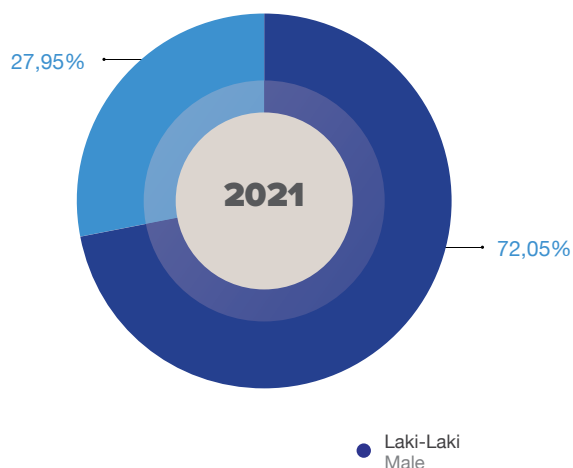


Demografi Karyawan berdasarkan Masa Kerja (orang)
Employees Composition based on Years of Services (employees)

Rentang Usia Rentang Usia	2022				2021				Kenaikan (Penurunan) Kenaikan (Penurunan)		
	L	P	Jumlah Total	Komposisi Composition	L	P	Jumlah Total	Komposisi Composition	Selisih Differences	Persentase Percentage	
> 50 tahun	47	9	56	22,05%	41	7	48	16,90%	8	16,67%	↑
46-50 tahun	30	8	38	14,96%	54	12	66	23,24%	(28)	-42,42%	↓
41-45 tahun	20	10	30	11,81%	20	13	33	11,62%	(3)	-9,09%	↓
36-40 tahun	23	8	31	12,2%	19	10	29	10,21%	2	6,90%	↑
31-35 tahun	29	16	45	17,72%	30	16	46	16,20%	(1)	-2,17%	↓
26-30 tahun	33	17	50	19,69%	36	18	54	19,01%	(4)	-7,41%	↓
20-25 tahun	1	3	4	1,57%	5	3	8	2,82%	(4)	-50,00%	↓
17-19 tahun	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah	183	71	254	100,00%	205	79	284	100,00%	(30)	-10,56%	↓

L = Laki-laki/P = Perempuan
L = Male/P = Female

Demografi Karyawan berdasarkan Gender/Jenis Kelamin (orang)
Demografi Karyawan berdasarkan Gender/Jenis Kelamin (orang)



PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

Perusahaan telah melaksanakan sejumlah program peningkatan kompetensi bagi karyawan berdasarkan 4 (empat) kategori/jenis pelatihan yang telah ditetapkan Perusahaan, yaitu Leadership & Managerial Excellence; Culture & System Excellence; Business & Functional Excellence; dan Personal Excellence.

Berikut tabel jumlah pendidikan dan pelatihan karyawan Perusahaan berdasarkan level jabatan yang mencerminkan adanya kesempatan untuk masing-masing level organisasi di sepanjang tahun 2022.

EMPLOYEE COMPETENCY DEVELOPMENT

The Company conducted several competency improvement programs for employees based on 4 (four) categories/types of training determined by the Company, namely Leadership & Managerial Excellence; Culture & System Excellence; Business & Functional Excellence; and Personal Excellence.

The following table shows the number of education and training for the Company's employees based on position level, which reflects opportunities for each level of the



Jumlah Training Mandays Learning & Delopment 2022
Number of Training Mandays in 2022 Learning & Development

Number of Training Mandays in 2022 Learning & Development	Level Level	Training Days	Jumlah Karyawan Number of Employees	Training Training
1	Komisaris/Komite Audit, Direksi, Group Head, Division Head Komisaris/Komite Audit, Direksi, Group Head, Division Head	4.85	34	3
2	Department Head Department Head	2.32	79	27
3	Unit Head, Officer, Operator Unit Head, Officer, Operator	0.72	474	28
Total Total		7.89	587	58

BIAYA PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KARYAWAN

EMPLOYEE TRAINING AND DEVELOPMENT COSTS

Biaya Pengembangan Kompetensi Karyawan
Employee Competency Development Costs

	2022 (Rp)	2021 (Rp)	Perbandingan Realisasi 2022 dan 2021 Comparison of 2022 and 2021 Realization	
			Selisih (Rp) Differences (Rp)	Persentase (%) Percentage (%)
Pendidikan dan Pelatihan Employee Competency Development Costs	155.266.000	1.500.000,-	153.766.000	104%



Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

INFORMASI TENTANG KEPEMILIKAN SAHAM PERUSAHAAN

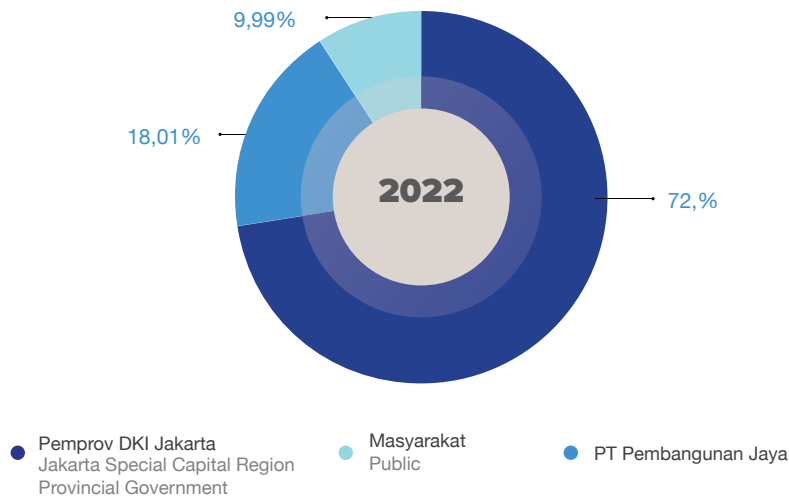
INFORMATION ON COMPANY SHAREHOLDERS

Kepemilikan Saham Perusahaan per 31 Desember 2022
Shareholders in the Company as of December 31, 2022

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham (lembar) Total Shares (shares)	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp-juta) Subscribed and Fully Paid-Up Capital (Rp-million)	Persentase Kepemilikan (%) Shareholding Percentage (%)
Nilai Nominal Saham = Rp500/lembar saham Seri A & B, serta Rp250/lembar saham Seri C Par value of the Shares = Rp500/series A & B shares, and Rp250/Series C shares			
Kepemilikan Saham 5% atau Lebih Shareholding of 5% or More			
• Pemerintah Provinsi DKI Jakarta Jakarta Special Capital Region Provincial Government			
Saham Seri A Series A Shares	1	500	0,00000001%
Saham Seri C Series C Shares	1.151.999.998	287.999.999.500	71,99999999%
Sub Jumlah Sub Total	1.151.999.999	288.000.000.000	72,00000000%
• PT Pembangunan Jaya PT Pembangunan Jaya			
Saham Seri B Series B Shares	1	500	0,00000001%
Saham Seri C Series C Shares	288.099.998	72.024.999.500	18,00999999%
Sub Jumlah Sub Total	288.099.999	72.025.000.000	18,01000000%
Kepemilikan Saham Kurang dari 5% (Saham Seri C) Shareholding of less than 5% (Series C Shares)			
• Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors			
	-	-	-
• Masyarakat, Masing-masing Kurang dari 5% Public, Each Having Less Than 5%			
	159.900.000	39.975.000	9,99%
Jumlah Total	1.599.999.998	400.000.000.000	100,00000000%



Komposisi Pemegang Saham Perusahaan per 31 Desember 2022
Company's Shareholders Composition as of December 31, 2022



Perusahaan mengeluarkan saham Seri A, Seri B, dan Seri C dengan keterangan sebagai berikut:

- Saham Seri A**
Merupakan saham yang memberikan hak istimewa kepada Pemerintah DKI Jakarta untuk mencalonkan sebanyak-banyaknya 2 (dua) orang Direktur dan 4 (empat) orang Komisaris, termasuk 1 (satu) orang Komisaris Utama. Pencalonan tersebut mengikat Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
- Saham Seri B**
Merupakan saham yang memberikan hak istimewa kepada PT Pembangunan Jaya untuk mencalonkan Direktur Utama dan sebanyak-banyaknya 2 (dua) orang Direktur serta 1 (satu) orang Komisaris, Pencalonan tersebut mengikat RUPS.
- Saham Seri C**
Saham Seri C memiliki hak yang sama dengan hak yang dimiliki saham Seri A dan Seri B, kecuali hak-hak istimewa yang dimiliki saham Seri A dan Seri B sebagaimana dijelaskan.

Informasi Tentang Kepemilikan Saham Perusahaan Oleh Manajemen Kunci

Berikut disampaikan transparansi informasi terkait kepemilikan saham oleh manajemen kunci, mencakup kepemilikan saham Perusahaan oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

The Company issued Series A, B, and C shares as described below:

- Series A Shares**
This represents shares that give special right to Jakarta Special Capital Region Government to nominate maximum of 2 (two) Directors and 4 (four) Commissioners, including 1 (one) President Commissioner. Such nomination is to be made at the Annual General Meeting of Shareholders (GMS).
- Series B Shares**
This represents shares that give the special right to PT Pembangunan Jaya to nominate President Director and maximum of 2 (two) Directors and 1 (one) Commissioner. Such nomination is binding in the GMS.
- Series C Shares**
Series C share has the same rights as series A and B shares, except for the special rights held by series A and B shares, as explained above.

Information on Company Shareholding by Key Management

The following is transparent information on shareholding by the key management, including the Company's shareholding by the Board of Commissioners and Board of Directors.



Nama dan Jabatan Name and Position	2022		2021	
	Jumlah Saham (lembar) Total Shares (shares)	Persentase Kepemilikan (%) Shareholding Percentage (%)	Jumlah Saham (lembar) Total Shares (shares)	Persentase Kepemilikan (%) Shareholding Percentage (%)
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Thomas Trikasih Lembong (Komisaris Utama dan Independen) (President and Independent Commissioner)	-	-	-	-
Geisz Chalifah (Komisaris) (Commissioner)	-	-	-	-
Sutiyoso (Komisaris) (Commissioner)	-	-	-	-
Direksi Board of Directors				
Winarto (Direktur Utama) (President Director)	-	-	-	-
Cahyo Satriyo Prakoso (Direktur) (Director)	-	-	-	-
Daniel Nainggolan (Direktur) (Director)	-	-	-	-
Eddy Prastiyo (Direktur) (Director)	-	-	-	-
Jumlah Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi Total of Shareholding By Board of Commissioners and Board of Directors	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None

INFORMASI TENTANG STATUS PEMEGANG SAHAM

INFORMATION ON SHAREHOLDERS STATUS

Klasifikasi dan Komposisi Pemegang Saham Perusahaan Berdasarkan Status per 31 Desember 2022
Classification and Composition of Company's Shareholders By Status as of December 31, 2022

Status Pemegang Saham Shareholders Status	Jumlah Pemilik Total Owners	Jumlah Saham (lembar) Total Shares (shares)	Persentase Kepemilikan Shareholding Percentage (%)
Kepemilikan Saham Di Atas 5% Share Ownership More Than 5%			
Pemerintah Provinsi DKI Jakarta *) Jakarta Special Region Provincial Government *)	2	1.151.999.999	72,00%
PT Pembangunan Jaya **) PT Pembangunan Jaya **)	3	288.099.999	18,01%
*) 2 seri **) 2 seri dan 1 Sub Rekening *) 2 series **) 2 series + 1 Sub Account			
Masyarakat, Masing-Masing Kurang Dari 5% Public, Each Having Less than 5%			



Klasifikasi dan Komposisi Pemegang Saham Perusahaan Berdasarkan Status per 31 Desember 2022
Classification and Composition of Company's Shareholders By Status as of December 31, 2022

Status Pemegang Saham Shareholders Status	Jumlah Pemilik Total Owners	Jumlah Saham (lembar) Total Shares (shares)	Persentase Kepemilikan Shareholding Percentage (%)
Pemodal Domestik Domestic Investor			
Ritel Domestik Domestic Retail			
Perorangan Individual	1.731	92.723.400	5,80%
Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan Perusahaan Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Employees	-	-	0,00%
Sub-Jumlah Ritel Domestik Sub-total of Domestic Retail	1.731	92.723.400	5,80%
Institusi Domestik Domestic Institution			
Institusi (Broker) Broker	1	10.000	0,00%
Koperasi Cooperation	1	10.035.000	0,63%
Yayasan NPWP Foundation	-	-	0,00%
Dana Pensiun Pension Fund	-	-	0,00%
Asuransi Insurance	-	-	0,00%
Perusahaan Terbatas Limited Liability Company	-	-	0,00%
Perusahaan Terbatas NPWP Limited Liability Company	10	10.274.600	0,64%
Reksa Dana Mutual Funds	3	8.704.500	0,54%
Kejaksaan Agung Attorney General's Office	1	249.800	0,02%
Sub-Jumlah Institusi Domestik Sub-total of Domestic Institution	1	29.273.900	1,83%
Jumlah Pemodal Domestik Total of Domestic Institution	16	1.562.097.298	97,63%
Pemodal Asing Foreign Investor			
Ritel Asing Foreign Retail			
Perorangan Individual	1	9.110.600	0,57%
Institusi Asing Foreign Institution			
Badan Usaha (Institution Foreign) Business Entity (Foreign Institution)	11	28.792.100	1,80%
Jumlah Pemodal Asing Total of Foreign Investor	12	37.902.700	2,37%



Klasifikasi dan Komposisi Pemegang Saham Perusahaan Berdasarkan Status per 31 Desember 2022
Classification and Composition of Company's Shareholders By Status as of December 31, 2022

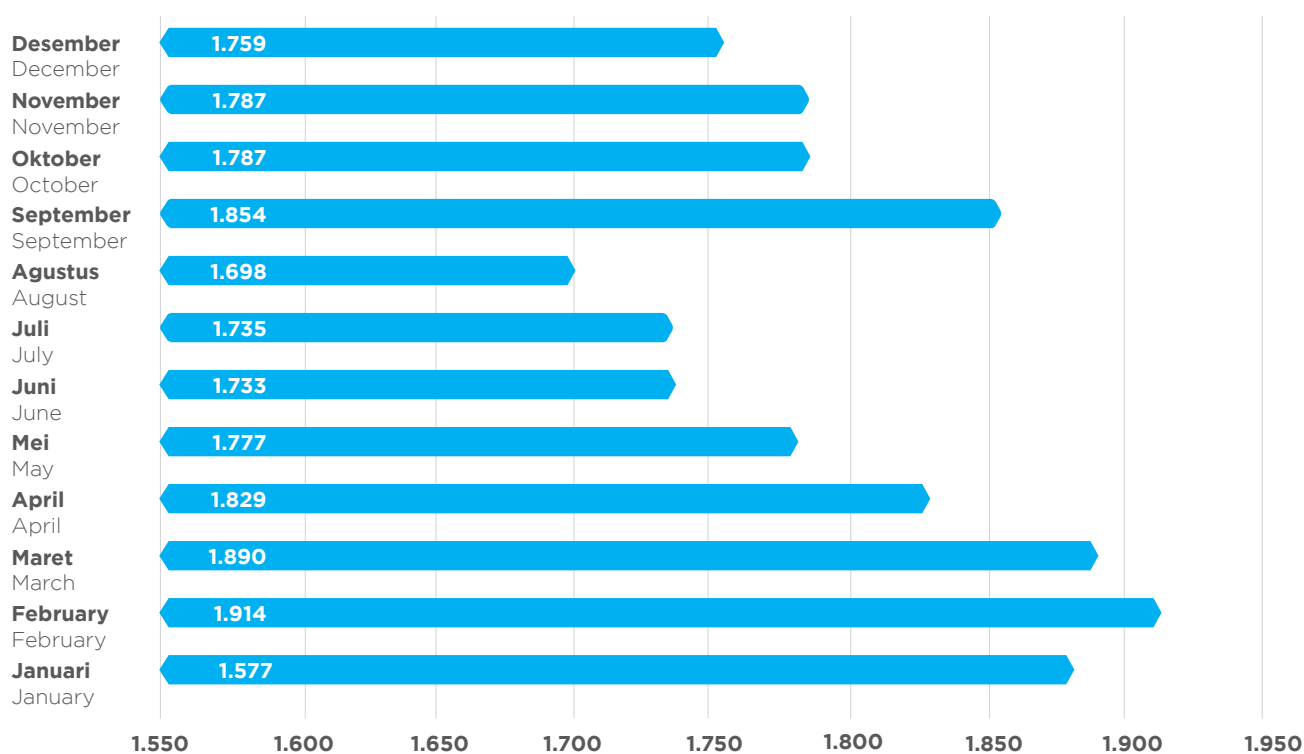
Status Pemegang Saham Shareholders Status	Jumlah Pemilik Total Owners	Jumlah Saham (lembar) Total Shares (shares)	Persentase Kepemilikan Shareholding Percentage (%)
Jumlah Kepemilikan Saham oleh Publik, Masing-masing Kurang dari 5% Total of Shares Owned by Public, Each Having Less than 5%	1.759	159.900.000	9,99%
Jumlah Kepemilikan Saham Total Shareholding	1.764	1.599.999.998	100,00%

Perkembangan Komposisi Pemegang Saham Perusahaan Berdasarkan Status 2018-2022
Development of Company's Shareholders Composition Based on Status 2018-2022

	2018	2019	2020	2021	2022
Ritel Domestik Domestic Retail	3,50 %	3,28 %	4,75 %	4,75 %	5,80%
Institusi Domestik Domestic Institution	94,06 %	94,39 %	92,92 %	92,92%	91,84%
Ritel Asing Foreign Retail	0,57 %	0,57 %	0,57 %	0,57 %	0,57%
Institusi Asing Foreign Institution	1,87 %	1,76 %	1,76 %	1,76 %	1,80%

Informasi Terkait Pemegang Saham Masing-Masing Kurang Dari 5%

Pergerakan Jumlah Pemegang Saham Perusahaan dengan Kepemilikan Saham Masing-masing Kurang dari 5% di Sepanjang Tahun 2022
Movement on Number of Company's Shareholders with Each Shareholding Less Than 5% Throughout 2022



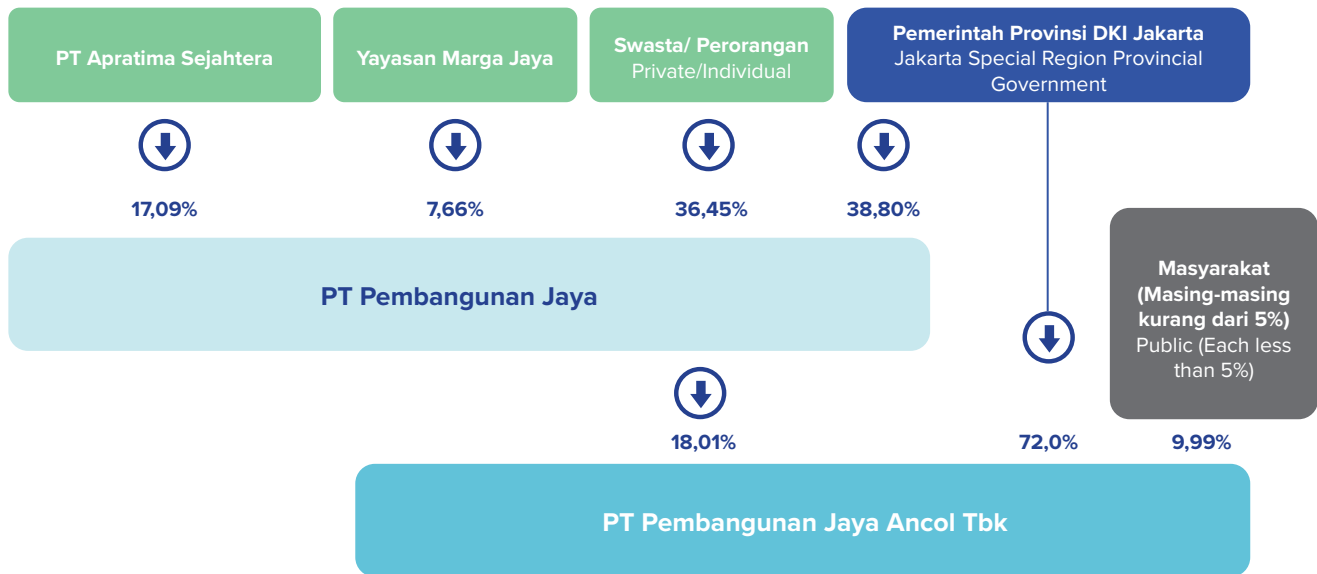


Informasi Tentang Pemegang Saham Utama dan/atau Pemegang Saham Pengendali Hingga Nama Pemilik Akhir

Per 31 Desember 2022, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta merupakan pemegang saham utama sekaligus pemegang saham pengendali dengan total kepemilikan saham sebesar 72,00% dan PT Pembangunan Jaya memiliki 18,01% saham Perusahaan. Kedua pemegang saham tersebut merupakan pemegang saham mayoritas dengan kategori saham khusus dan memiliki hak pencalonan/wakil di Dewan Komisaris maupun Direksi.

Information on Majority Shareholders and/or Controlling Shareholders to the Name of the Ultimate Owner

As of December 31, 2022, the Jakarta Special Region Provincial Government was still the Company's majority and controlling shareholder with total shares of 72.00% and PT Pembangunan Jaya owns 18.01% of the Company's shares. These two shareholders are the majority shareholders with special share categories having nominating/representative rights in the Board of Commissioners and Board of Directors.



Keterangan / Description:

- Pemegang Saham Utama/Pengendali sekaligus Entitas Pemilik Akhir
Major/Controlling Shareholders as well as Ultimate Entity Owner
- Pemegang Saham Pendiri
Founder's Shares



Daftar Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Ventura Bersama

List of Subsidiaries, Associated Entities, and Joint Ventures

ENTITAS ANAK SUBSIDIARIES

Nama Entitas Anak Name of Subsidiaries	Bidang Usaha Line of Business	Domisili Domicile	Tahun Berdiri Year of Establishments	Tahun Beroperasi Komersial Year of Commercial Operations	
Kepemilikan Langsung Direct Ownership					
PT Taman Impian Jaya Ancol ("TIJA")	Pariwisata Tourism	Jakarta	1972	1972	
PT Jaya Ancol ("JA")	Perdagangan, pembangunan, pengangkutan, perbengkelan, percetakan, perindustrian, pertambangan, pertanian dan jasa Trading, construction, transportation, workshop, printing, industry, mining, agriculture, and services.	Jakarta	2008	2009	
PT Sarana Tirta Utama ("STU")	Penjernihan dan Pengelolaan Air Bersih, Limbah, dan Pendistribusian Air Bersih Purification and Management of Clean Water, Waste Water, and Clean Water Distribution Services	Jakarta	2010	2010	
PT Seabreeze Indonesia ("SI")	Penyediaan dan Akomodasi dan penyediaan makan minum; dan Kesenian, hiburan dan rekreasi Provision and Accommodation and provision of food and beverage; and Arts, entertainment, and recreation	Jakarta	1972	1972	
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui PT Jaya Ancol ("JA") Indirect Ownership through PT Jaya Ancol ("JA")					
PT Jaya Ancol Pratama Tol ("JAPT")	Berusaha di bidang jasa pengurusan transportasi dan pergudangan Construction, transportation and warehousing services, toll road activities, and also park maintenance and maintenance services	Jakarta	2010	2011	
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui PT Taman Impian Jaya Ancol ("TIJA") 99% dan PT Jaya Ancol ("JA") 1% Indirect Ownership through PT Taman Impian Jaya Ancol ("TIJA") 99% and PT Jaya Ancol ("JA") 1%					
PT Taman Impian ("TI")	Pariwisata Tourism	Jakarta	2012	2012	
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui PT Taman Impian ("TI") 95% dan PT Jaya Ancol ("JA") 5% Indirect Ownership through PT Taman Impian Jaya Ancol ("TIJA") 95% and PT Jaya Ancol ("JA") 5%					
PT Genggam Anugerah Lumbung Kuliner ("GALK")	Manajemen Konsultasi Consulting Management	Jakarta	2012	2012	



	Tahun Penyertaan Modal oleh Perusahaan Year of Investment by the Company	Kepemilikan oleh Perusahaan (%) Ownership by the Company (%)				Jumlah Aset (Rp-juta) Total Assets (Rp-Million)		Status Operasi Operation Status
		2022		2021				
		Langsung Direct	Tidak Langsung Indirect	Langsung Direct	Tidak Langsung Indirect	2022	2021	
	1992	99,99%	-	99,99%	-	2.226.389	7.890.560	Beroperasi Operating
	2008	99,00%	1,00%	99,00%	1,00%	11.151	12.352	Beroperasi Operating
	2010	65,00%	-	65,00%	-	34.439	38.029	Beroperasi Operating
	1998	97,81%	0,32%	97,81%	0,32%	42.801	270,517	Beroperasi Operating
	2011	-	60,00%	-	60,00%	10.849	11.878	Beroperasi Operating
	2012	-	100,00%	-	100,00%	10.259	8.838	Beroperasi Operating
	2012	-	100,00%	-	100,00%	545	583	Beroperasi Operating



ENTITAS ASOSIAS

ASSOCIATED ENTITIES

Nama Entitas Anak Name of Associated Entity	Bidang Usaha Line of Business	Domisili Domicile	Tahun Berdiri Year of Establishment	Tahun Beroperasi Komersial Year of Commercial Operation	Tahun Penyertaan Modal oleh Perusahaan Year of Investment by the Company	Kepemilikan oleh Perusahaan (%) Company's Ownership (%)		Jumlah Aset (Rp-juta) Total Asset (Rp-Million)		Status Operasi Operational Status
						2022	2021	2022	2021	
PT Kawasan Ekonomi Khusus Marunda Jakarta ("KEKMJ")	Pembangunan dan jasa Construction and service	Jakarta	2011	2011	2011	25%	25%	4.451	4.296	Beroperasi Operating
PT Philindo Sporting Amusement and Tourism Corporation ("PSATC")	Perhotelan Hospitality	Jakarta	1969	1972	1999	50%	50%	4.458	6.210	Beroperasi Operating
PT Jakarta Tollroad Development ("JTD")	Pembangunan, perdagangan dan jasa Construction, trade and service	Jakarta	2005	2006	2012	6,66%	11,96%	5.134.061	5.562.740	Beroperasi Operating
PT Jakarta Akses Tol Priok ("JATP")	Pembangunan dan Jasa Construction and service	Jakarta	2011	2011	2011	50%	50%	12.946	33.453	Beroperasi Operating
PT Fauna Land Ancol ("FLA")	Taman dan Konservasi Alam Parks and Nature Conservation	Jakarta	2014	2014	2014	35%	35%	44.186	47.096	Beroperasi Operating
PT Jaya Kuliner Lestari ("JKL")	Jasa boga, perdagangan dan usaha yang terkait Catering Catering, trade and catering-related business services	Jakarta	2012	2012	2012	25%	25%	11.986	12.333	Beroperasi Operating



KERJA SAMA OPERASI (KSO)

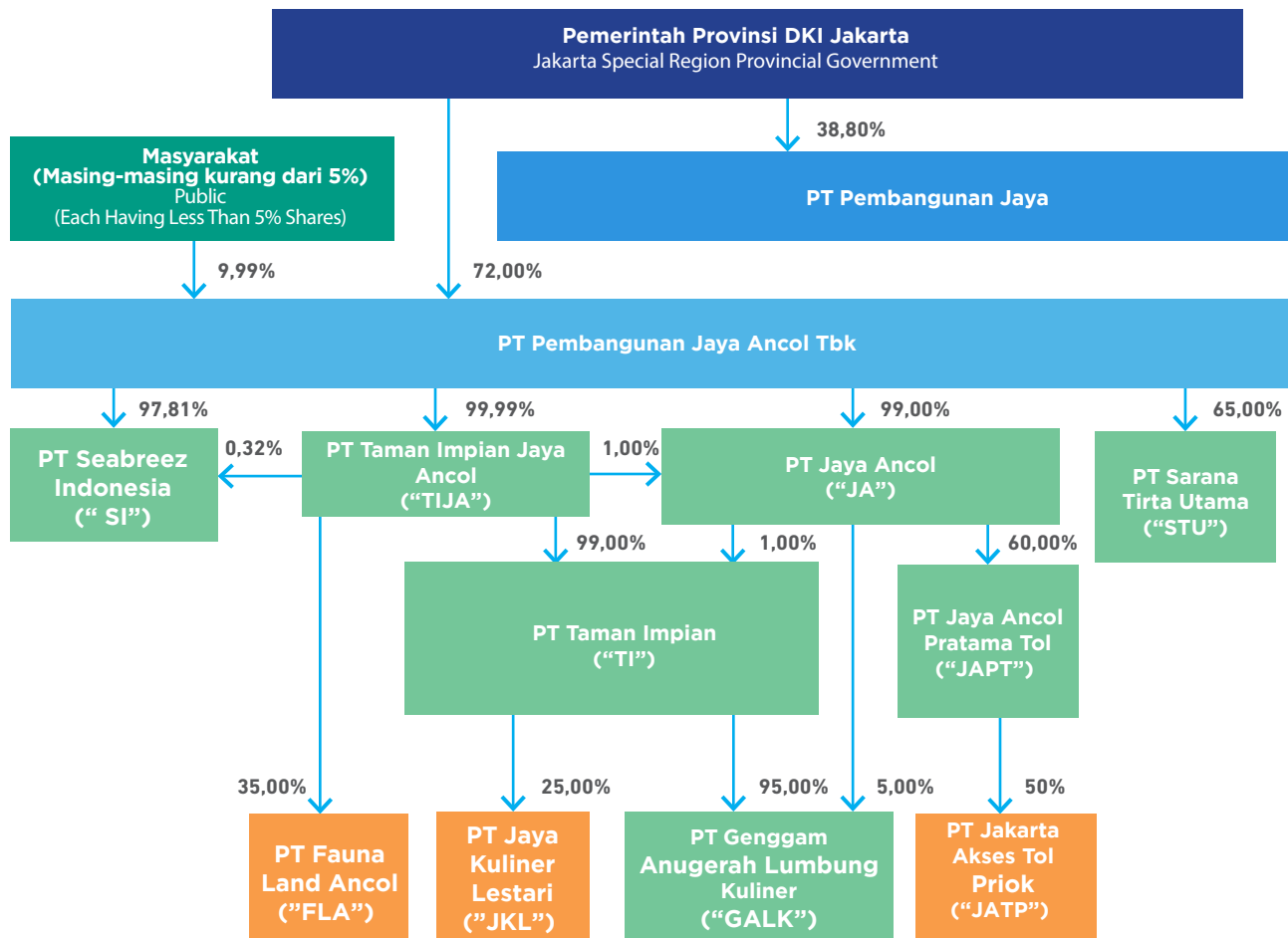
JOINT OPERATION (JO)

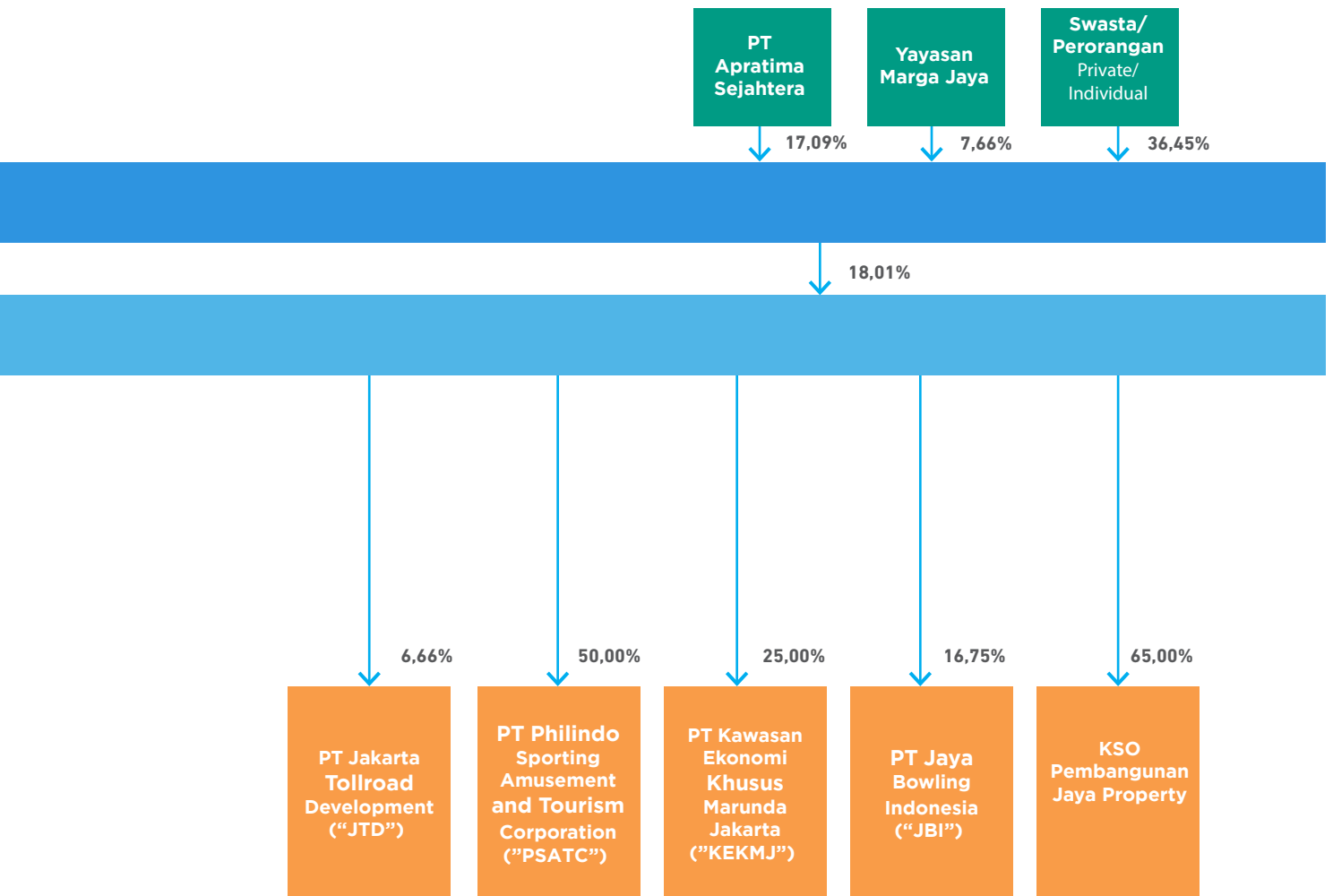
Nama Name	Keterangan Description
KSO Pembangunan Jaya Property Pembangunan Jaya Property Joint Operation	Perjanjian Kerja Sama Operasi (KSO) antara Perusahaan dengan PT Jaya Real Property Tbk untuk membangun apartemen Double Decker di kawasan Ancol Joint Operation Agreement (JOA) between the Company and PT Jaya Real Property Tbk was to construct double decker apartment in Ancol Area
KSO Ancol Batavia Ancol Batavia Joint Operation	Perjanjian Kerjasama Operasi (KSO) pembuatan dan pengembangan Intellectual Property (IP) dengan porsi kontribusi berupa penyertaan modal kedalam KSO dengan komposisi PT JA dan PT Batavia Pictures masing-masing sebesar 50%. On April 20, 2022, PT JA and PT Batavia Pictures entered into a Joint Operation Agreement (KSO) creation and development of Intellectual Property (IP) with a contribution portion in the form of equity participation into the KSO with the composition of PT JA and PT Batavia Pictures each of 50%.



Struktur Grup Perusahaan

Group Structure







Kronologis Penerbitan dan/atau Pencatatan Saham

Chronology of Share Issuance and Listing

Tanggal Pencatatan Listing Date	Aksi Korporasi Corporate Action	Jumlah dan Komposisi Saham Sebelum Aksi Korporasi Number and Composition of Shares Prior to the Corporate Action	Jumlah Penambahan/ Pengurangan/ Perubahan Saham Number of Addition/ Reduction/Change of Shares	Jumlah Akumulasi Saham Total Shares Accumulation
2 Juli 2004 July 2, 2004	Penawaran Umum Perdana Saham Initial Public Offering	720.000.000 lembar saham 720,000,000 shares	Penerbitan 80.000.000 lembar saham untuk diperdagangkan Issuance of 80,000,000 shares to be traded	800.000.000 lembar saham (80.000.000 lembar saham diperdagangkan di bursa) 800,000,000 shares (80,000,000 shares were traded in the stock exchange)
30 Juni 2005 June 30, 2005	Pencatatan Jenis Saham Seri C di Bursa Efek Indonesia sebanyak 799.999.998 lembar saham dari jumlah keseluruhan 800.000.000 lembar saham Listing of Series C Shares in Indonesia Stock Exchange was at 799,999,998 shares from total of 800,000,000 shares	800.000.000 lembar saham 800,000,000 shares	1 (satu) lembar saham Seri A 1 (satu) lembar saham Seri B 799.999.998 lembar saham Seri C 1 (one) Series A Shares 1 (one) Series B Shares 799,999,998 Series C Shares	800.000.000 lembar saham yang terdiri dari: 1 (satu) lembar saham Seri A 1 (satu) lembar saham Seri B 799.999.998 lembar saham Seri C (80.000.000 lembar saham diperdagangkan di bursa) 800,000,000 shares consisted of: 1 (one) Series A Shares 1 (one) Series B Shares 799,999,998 Series C shares (80,000,000 shares were traded in the stock exchange)
13 April 2006 April 13, 2006	Stock Split atau pemecahan nilai nominal setiap saham seri C sebanyak 799.999.998 lembar, dari Rp500 per lembar menjadi Rp250 per lembar saham Stock split or par value split for each of 799,999,998 Series C shares from Rp500 to Rp250 per share	800.000.000 lembar saham yang terdiri dari: 1 (satu) lembar saham Seri A 1 (satu) lembar saham Seri B 799.999.998 lembar saham Seri C 800,000,000 shares consisted of: 1 (one) Series A Shares 1 (one) Series B Shares 799,999,998 Series C Shares	Penambahan jumlah 799.999.998 lembar saham Seri C Addition of 799,999,998 Series C Shares	1.599.999.998 lembar saham yang terdiri dari: 1 (satu) lembar saham Seri A 1 (satu) lembar saham Seri B 1.599.999.996 lembar saham Seri C (160.000.000 lembar saham diperdagangkan di bursa) 1,599,999,998 shares consisted of: 1 (one) Series A Shares 1 (one) Series B Shares 1,599,999,996 Series C shares (160,000,000 shares were traded at the stock exchange)



Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Efek Lainnya

Chronology of Other Securities Issuance and Listing

Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Obligasi (Bursa Pencatatan Obligasi: Bursa Efek Indonesia)
Chronology of Bonds Issuance and Listing (Bond Listing Market: Indonesia Stock Exchange)

Tahun Year	Nama Obligasi Name of Bonds	Nilai (Rp) Value (Rp)	Tingkat Bunga Interest Rate	Peringkat dan Pemeringkat Rate and Rating	Tenor Tenure	Tanggal Penerbitan Issuance Date	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	Status
2007	Obligasi I Jaya Ancol Bond I Jaya Ancol							
	Seri A Series A	80.000.000.000	9,975%	idA+ (Pefindo)	3 tahun 3 years	27 Juni 2007 June 27, 2007	27 Juni 2010 June 27, 2010	Lunas Paid
	Seri B Series B	120.000.000.000	10,4%	idA+ (Pefindo)	5 tahun 5 years	27 Juni 2007 June 27, 2007	27 Juni 2012 June 27, 2012	Lunas Paid
2012	Obligasi II Jaya Ancol Tahun 2012 Bond II Jaya Ancol 2012							
	Seri A Series A	100.000.000.000	8,1% per tahun	idAA- (Pefindo)	3 tahun 3 years	27 Desember 2012 December 27, 2012	27 Desember 2015 December 27, 2015	Lunas Paid
	Seri B Series B	200.000.000.000	8,4% per tahun	idAA- (Pefindo)	5 tahun 5 years	27 Desember 2012 December 27, 2012	27 Desember 2017 December 27, 2017	Lunas Paid
	Jumlah Total	300.000.000.000						
2016	Obligasi Berkelanjutan I Jaya Ancol Tahap I Tahun 2016 Shelf Register Bond I Jaya Ancol Phase I 2016							
	Seri A Series A	250.000.000.000	8,1% per tahun	idAA- (Pefindo)	3 tahun 3 years	20 September 2016 September 20, 2016	29 September 2019 September 29, 2019	Lunas Paid
	Seri B Series B	50.000.000.000	8,2% per tahun)	idAA- (Pefindo)	5 tahun 5 years	20 September 2016 September 20, 2016	29 September 2021 September 29, 2021	Lunas Paid
	Jumlah Total	300.000.000.000						
2018	Obligasi Berkelanjutan I Jaya Ancol Tahap II Tahun 2018 Shelf Register Bond I Jaya Ancol Phase II 2018							
	Seri A Series A	350.000.000.000	6,3% per tahun	idAA- (Pefindo)	1 tahun 1 years	18 Mei 2018 May 18, 2018	23 Mei 2019 May 23, 2019	Lunas Paid
	Seri B Series B	350.000.000.000	7,6% per tahun	idAA- (Pefindo)	3 tahun 3 years	18 Mei 2018 May 18, 2018	18 Mei 2021 May 18, 2021	Lunas Paid
	Jumlah Total	700.000.000.000						



Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Obligasi (Bursa Pencatatan Obligasi: Bursa Efek Indonesia)
Chronology of Bonds Issuance and Listing (Bond Listing Market: Indonesia Stock Exchange)

Tahun Year	Nama Obligasi Name of Bonds	Nilai (Rp) Value (Rp)	Tingkat Bunga Interest Rate	Peringkat dan Pemeringkat Rate and Rating	Tenor Tenure	Tanggal Penerbitan Issuance Date	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	Status
2019	Obligasi Berkelanjutan II Jaya Ancol Tahap I Tahun 2019 Shelf Register Bond II Jaya Ancol Phase I 2019	269.000.000.000	7,85% per tahun	idA+ (Pefindo)	1 tahun 1 years	2 Juli 2019 July 2, 2019	12 Juli 2020 July 12, 2020	Lunas Paid
2021	Obligasi Berkelanjutan II Jaya Ancol Tahap II Tahun 2021 Shelf Register Bond II Jaya Ancol Phase II 2021							
	Seri A Series A	516.000.000.000	7,25% per tahun	idA (Pefindo)	370 hari 370 days	10 Februari 2021 February 10, 2021	20 Februari 2022 February 10, 2022	Lunas Paid
	Seri B Series B	149.600.000.000	8,90% per tahun	idA (Pefindo)	3 tahun 3 years	10 Februari 2021 February 10, 2021	10 Februari 2024 February 10, 2024	Aktif/ Belum Lunas Active/ Not Yet paid
	Seri C Series C	65.400.000.000	9,60% per tahun	idA (Pefindo)	5 tahun 5 years	10 Februari 2021 February 10, 2021	10 Februari 2026 February 10, 2026	Aktif/ Belum Lunas Active/ Not Yet paid
	Jumlah Total	731.000.000.000						
2022		-	-	--	-	-	-	-



Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Markets Institutions and Supporting Professionals

DAFTAR PROFESI DAN PENUNJANG PASAR MODAL

LIST OF COMPANY'S SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONALS

Lembaga Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions

Nama dan Alamat Name and Address	Jenis dan Bentuk Jasa Service Type and Form	Biaya Fees	Periode Penugasan Assignment Period
Bank Kustodian Custodian Bank	Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) Indonesian Central Securities Depository (KSEI) Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1, Lt. 5 Indonesia Stock Exchange Building Tower 1, 5th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190 Telp. / Phone: (+62 21) 515 2855 Faks. / Fax.: (+62 21) 5299 1199 Email: helpdesk@ksei.co.id Situs Web / Website: www.ksei.co.id	Pengelolaan administrasi efek yaitu saham dan obligasi Management of securities administration, namely shares and bonds	Rp31.666.666 2022
Biro Administrasi Efek Share Registrar Bureau	PT Adimitra Jasa Korpora Rukan Kirana Buotique Office Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5 Kelapa Gading - Jakarta Utara 14250 Telp. / Phone: (+62 21) 2974 5222 Faks. / Fax: (+62 21) 2928 9961 Email: opr@adimitra-jk.co.id Situs Web / Website: -	Jasa pencatatan dan pemindahan kepemilikan efek Perusahaan serta menyampaikan laporan posisi efek tahunan Services for recording and transferring ownership of the Company's securities and submitting annual securities position reports	Rp37.000.000 Jun 2022-Mei 2023
Wali Amanat Trustee	PT Bank Permata Tbk. Permata Bank Tower Jl. Jend. Sudirman Kav. 27 Jakarta 12920	Jasa wali amanat obligasi Bonds trustee services	Rp100.000.000 2022
Pemeringkat Efek Securities Rating	PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) Panin Tower Senayan City, 17th Floor Jl. Asia Afrika Lot.19 Jakarta 10270 Telp. / Phone: (+62 21) 7278-2380 Faks. / Fax: (+62 21) 7278-2370 Situs Web / Website: www.pefindo.com	Pemeringkatan korporasi dan pemeringkatan obligasi Corporate and bonds rating services	Rp125.000.000 2022



Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Professionals

Nama dan Alamat Name and Address		Jenis dan Bentuk Jasa Service Type and Form	Biaya Fees	Periode Penugasan Assignment Period
Akuntan Publik Public Accountant	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan Alamat: RSM Indonesia Plaza ASIA, Level 10 Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190 Telp: 021-51401340	Audit Umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan General Audit of the Company's Consolidated Financial Statements	Rp900.000.000	2022
Notaris Notary	Persekutuan Perdata Kantor Notaris Aulia Taufani, SH & Aryanti Artisari, SH Menara Sudirman Jl. Jend. Sudirman, RT 05/RW 03 Senayan, Kebayoran Baru Jakarta Selatan, 12190 Telp. : (+62 21) 520 4778 Faks. : (+62 21) 520 4778	Penerbitan akta perusahaan Issuance of the Company's deeds	Rp25.000.000	2022

Keanggotaan Perusahaan Dalam Asosiasi atau Organisasi

Company's Membership in Associations or Organizations

Hingga 31 Desember 2022, Perusahaan terdaftar dalam keanggotaan atau organisasi sebagaimana dijabarkan pada tabel berikut:

As per December 31, 2022, the Company is registered in membership or organization as described in the following table:

Nama Organisasi/Asosiasi Name of Organization/Association	Ruang Lingkup Scope	Posisi Keikutsertaan Participation Position	Masa Berlaku Keanggotaan Membership Validity Period
Persatuan Kebun Binatang Seluruh Indonesia Indonesian Zoo Association	Nasional National	Anggota Member	2022
Perhimpunan Usaha Tempat Rekreasi Indonesia (PUTRI) Indonesia Recreation Area Business Association (PUTRI)	Nasional National	Anggota Member	2022
Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Nasional National	Anggota Member	2022
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Indonesian Public Listed Companies (AEI)	Nasional National	Anggota Member	2022
<i>The International Association of Amusement Park and Attraction (IAAPA)</i>	Internasional International	Anggota Member	2022



Alamat Entitas Anak dan Entitas Asosiasi, Serta Informasi Kantor Cabang atau Kantor Perwakilan

Addresses Of Subsidiaries, Associated Entities, and Information on
Branch Offices Or Representative Offices

Alamat Kantor Pusat Head Office Address PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk Gedung Ecovention Jl. Lodan Timur No. 7 Taman Impian Jaya Ancol Jakarta Utara 14430 DKI Jakarta, Indonesia Telepon: +62 21 645 4567 Fax: +62 21 647 10502 E-mail: investor@ancol.com Situs Web: www.ancol.com	PT Philindo Sporting Amusement and Tourism Corporation ("PSATC") Kantor Pusat Gedung Hailai Jl. Lodan Timur No. 1 Ancol Jakarta Utara, 14430 DKI Jakarta, Indonesia Telepon +62 21 6450129 Kantor Perwakilan Hong Kong 39/F. Shn Tak Center 200 Connaught Road, Central Hong Kong
Entitas Anak Subsidiaries	PT Jaya Kuliner Lestari ("JKL") Jl. Lapangan Golf 7, Taman Impian Jaya Ancol, Ecopark Jl. Lodan Timur No. 7, Ancol Jakarta Utara 14430 DKI Jakarta, Indonesia Telepon: +62 21 64700400 Fax: +62 21 64714096
PT Taman Impian Jaya Ancol ("TIJA") Alamat, Telepon, Fax, Email, dan Situs Web sama dengan Kantor Pusat	PT Kawasan Ekonomi Khusus Marunda Jakarta ("KEKMJ") Gedung Jaya Lt. 12 Jl. MH Thamrin, No.12 Jakarta 10340, Indonesia
PT Seabreez Indonesia ("SI") Alamat sama dengan Kantor Pusat Telepon: +62 21 6470 0485/6470 0486 Fax: +62 21 6470 0487 E-mail: seabreezindonesia@yahoo.com	Investasi Jangka Panjang Lainnya Other Long-Term Investments
PT Jaya Ancol ("JA") Alamat, Telepon, Fax, Email, dan Situs Web sama dengan Kantor Pusat	PT Jaya Bowling Indonesia ("JBI") Jl. Lodan Timur, Ancol Jakarta 14430 DKI Jakarta, Indonesia
PT Sarana Tirta Utama ("STU") Alamat, Telepon, Fax, Email, dan Situs Web sama dengan Kantor Pusat	PT Jakarta Tollroad Development ("JTD") Gedung Jaya, Lt. 12 Jl. M.H. Thamrin No. 12 Jakarta 10340 DKI Jakarta, Indonesia Telepon: +62 21 3157590 Fax: +62 21 3157591
PT Jaya Ancol Pratama Tol ("JAPT") Alamat, Telepon, Fax, Email, dan Situs Web sama dengan Kantor Pusat Address, Phone, Fax, Email and Website same as Head Office	Ventura Bersama Joint Venture
PT Taman Impian ("TI") Alamat, Telepon, Fax, Email, dan Situs Web sama dengan Kantor Pusat	KSO Pembangunan Jaya Property Marina Coast Boulevard Kav. C1-G Ancol Barat Jakarta Utara 14430 Telepon: +62 21 22681111 Situs Web: www.jayaancolseafont.id
PT Genggam Anugerah Lumbung Kuliner ("GALK") Alamat, Telepon, Fax, Email, dan Situs Web sama dengan Kantor Pusat	
Entitas Asosiasi Associated Entities	
PT Jakarta Akses Tol Priok ("JATP") Gedung Jaya Lt.8, Jl. M.H. Thamrin No.12, Jakarta 10340, Indonesia Telepon: (021) 391 7176; Fax: (021) 319 23 889	
PT Fauna Land Ancol ("FLA") Jalan Marina Raya Rukan Cordoba Blok C No. 7 Kamal Muara, Penjaringan, Jakarta Utara, Indonesia Telepon: 021 56983278; Fax: 021 84598252	



Analisis dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan Management Discussion and Analysis



Perusahaan telah membuat peta sasaran strategis yang menunjukkan korelasi antar lima perspektif pengembangan perusahaan yaitu: *Financial*, Pelanggan, Efektivitas Produk dan Proses, Tenaga Kerja serta Kepemimpinan, Tata Kelola, dan Tanggung Jawab Kemasyarakatan.

The Company has created a strategic target map that shows the correlation among the five perspectives on Company development, namely: Financial, Customer, Product and Process Effectiveness, Workforce and Leadership, Governance and Community Responsibility.



Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Operational Overview Per Business Segment



Tinjauan operasi per segmen operasi yang dijalankan Perusahaan telah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 5 (Revisi 2015) tentang Segmen Operasi yang tercatat dalam Laporan Keuangan teraudit. Adapun informasi pelaporan segmen operasi disajikan berdasarkan kegiatan usahanya yaitu: pariwisata, real estat serta perdagangan dan jasa.

The operational overview per operating segment carried out by the Company is in accordance with the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) 5 (2015 Revision) on Operations Segment listed in the audited Financial Statements. Reporting information for operation segments is presented based on the business activities, namely: tourism, real estate, as well as trading and services.

Segmen Usaha Berdasarkan Kegiatan Usaha

Business Segments Based On Business Activities





Sementara kontribusi segmen usaha terhadap Perusahaan digambarkan dari kinerja pendapatan usaha yang dipengaruhi dari masing-masing segmen seperti terlihat di bawah ini.

The business segment's contribution to the Company is reflected in the revenue performance which is influenced by each segment, as shown below.

Tabel Kontribusi Segmen Usaha Terhadap Pendapatan Usaha 2021-2022

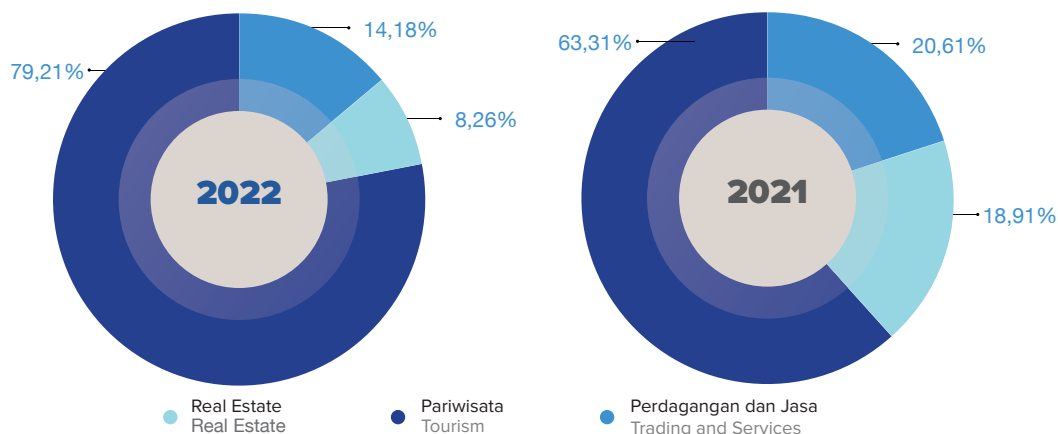
Table of Business Segment Contribution to Revenue 2021-2022

Segmen Operasi Operating Segment	2022		2021		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah Total (Rp-juta)	Kontribusi Contribution (%)	Jumlah (Rp-juta) Total	Kontribusi Contribution (%)	Nominal (Rp-juta)	Persentase Percentage (%)
Pariwisata Tourism	758.743	79,21%	246.497	63,31%	512.246	207,81%
Real Estat Real Estate	79.130	8,26%	73.633	18,91%	5.497	7,47%
Perdagangan dan Jasa Trading and Services	135.784	14,18%	80.250	20,61%	55.534	69,20%
Eliminasi* Elimination*	(15.778)	-1,65%	(11.038)	-2,84%	(4.740)	42,94%
Jumlah Pendapatan Konsolidasian Total Consolidated Revenue	957.879	100,00%	389.342	100,00%	568.537	146,03%

*) Eliminasi adalah transaksi yang dicatat antar entitas dalam kelompok usaha.

Komposisi Pendapatan Segmen Usaha Terhadap Pendapatan Usaha 2021-2022

Composition of Business Segment Contributions to Revenue



Berdasarkan tabel dan grafik diatas, segmen pariwisata merupakan segmen utama bagi Perusahaan dengan kontribusi pendapatan mencapai 63,31% di tahun 2021 menjadi 79,21% di tahun 2022 terhadap pendapatan usaha. Adapun uraian terkait kinerja masing-masing segmen adalah sebagai berikut:

Based on the tables and charts above, the tourism segment is the leading segment for the Company, with a revenue contribution of 63,31% in 2021 to 79.21% in 2022 to revenue. A description of the operating performance of each segment is as follows:



PARIWISATA

Kegiatan Usaha dan Model Bisnis Serta Produktivitas Segmen Pariwisata

Segmen Pariwisata merupakan bisnis inti Perusahaan yang masih menjadi kontributor terbesar terhadap pendapatan usaha Perusahaan. Perusahaan mengelola kawasan wisata, dan penginapan melalui entitas anak, PT Taman Impian Jaya Ancol (TIJA) dan PT Seabreez Indonesia (SI). Segmen usaha Pariwisata terbagi menjadi beberapa bidang usaha, antara lain adalah Taman dan Pantai, Dunia Fantasi, Atlantis Water Adventures (AWA), Ocean Dream Samudra (ODS), SeaWorld Ancol (SWA), Ecopark, Putri Duyung Ancol (PDA), Jakarta Bird Land dan pengelolaan Pulau Bidadari.

Adapun kinerja produktivitas dari bidang usaha yang dikelola Perusahaan termasuk kegiatan usaha segmen pariwisata adalah sebagai berikut:

Taman Impian: Taman dan Pantai

Entitas anak Perusahaan yaitu TIJA, mengelola pantai ancil sebagai destinasi wisata. Untuk dapat mengunjungi Pantai Ancol, pengunjung dikenakan tarif pada Pintu Gerbang Utama Ancol. Jumlah pengunjung Pintu Gerbang Utama Ancol di tahun 2022, mencapai 7,81 juta pengunjung, mengalami peningkatan 121,46% jika dibandingkan dengan tahun 2021 sebanyak 3,52 juta pengunjung

TOURISM

Business Activities, Business Models, and Productivity of Tourism Segment

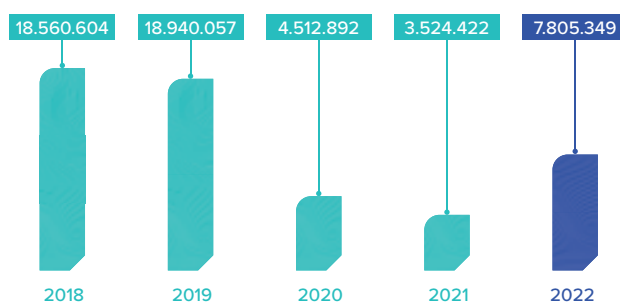
The tourism segment is the Company's core business and generates the most significant contribution to the Company's business revenue. The Company manages tourist areas and lodging through its subsidiaries, PT Taman Impian Jaya Ancol (TIJA) and PT Seabreez Indonesia (SI). The tourism business segment is classified into several business sectors, namely Parks and Beaches, Dunia Fantasi, Atlantis Water Adventures (AWA), Ocean Dream Samudra (ODS), SeaWorld Ancol (SWA), Ecopark, Putri Duyung Ancol (PDA), Jakarta Bird Land and Bidadari Island management.

The productivity performance of the business sectors managed by the Company, including the tourism segment business activities, is as follows:

Aman Impian: Parks and Beaches

The Company's subsidiary, TIJA, manages Ancol Beach as a tourist destination. To visit Ancol Beach, visitors must pay admission fees at Ancol Main Gate. The number of Ancol Main Gate visitors in 2022 reached 7.81 million, an increase of 121.46% compared to in 2021 of 3.52 million visitors.

Jumlah Pengunjung Pintu Gerbang Utama Ancol (Rp-juta)
Number of Ancol Main Gate Visitors (Rp-Million)



Dunia Fantasi

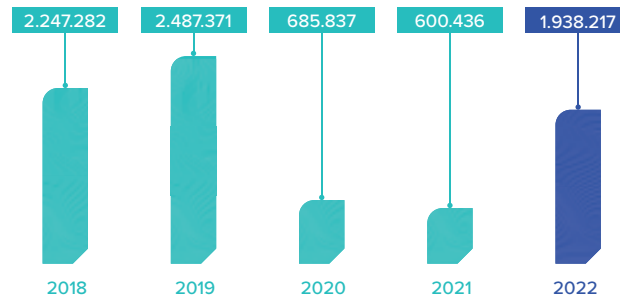
Kegiatan usaha dunia fantasi yang dikelola oleh entitas anak Perusahaan yaitu TIJA. Dunia Fantasi merupakan salah satu wahana permainan terbesar di Indonesia. Untuk dapat mengunjungi Dunia Fantasi, pengunjung dikenakan tarif pada Pintu Gerbang Dunia Fantasi. Di tahun 2022, jumlah pengunjung Dunia Fantasi mencapai 1,94 juta pengunjung, mengalami peningkatan 222,69% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebanyak 600,44 ribu pengunjung.

Dunia Fantasi

Dunia Fantasi business activities are managed by the Company's subsidiary, TIJA. Dunia Fantasi is one of the biggest playgrounds in Indonesia. To visit Dunia Fantasi, visitors must pay admission fees at Dunia Fantasi Gate. In 2022, the number of Dunia Fantasi visitors reached 1.94 million visitors, an increase of 222.69% compared to that of previous year of 600.44 thousand visitors.



Jumlah Pengunjung Dunia Fantasi
Number of Dunia Fantasi Visitors (Visitor)



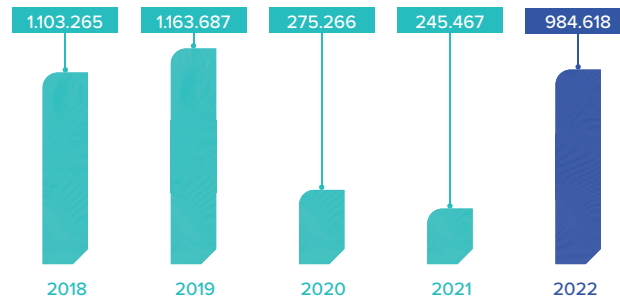
SeaWorld Ancol

Entitas anak Perusahaan yaitu TIJA, mengelola SeaWorld Ancol sebagai pusat hiburan berbasis edutainment yang mengusung konsep petualangan bawah laut. Untuk dapat mengunjungi SeaWorld Ancol, pengunjung dikenakan tarif pada Pintu Gerbang SeaWorld Ancol. Per 31 Desember 2022, jumlah pengunjung SeaWorld Ancol mencapai 984,62 ribu pengunjung, mengalami peningkatan 301,12% jika dibandingkan dengan tahun 2021 sebanyak 245,47 ribu pengunjung.

SeaWorld Ancol

The Company's subsidiary, TIJA, manages SeaWorld Ancol as an edutainment-based entertainment center following an underwater adventure concept. To visit SeaWorld Ancol, visitors must pay admission fees at SeaWorld Ancol Gate. As of December 31, 2022, the number of SeaWorld Ancol visitors reached 984.62 thousand visitors, an increase of 301.12% compared to in 2021 of 245.47 thousand visitors.

Jumlah Pengunjung Sea World Ancol (Pengunjung) (Rp-juta)
Number of Sea World Ancol Visitors (Visitor) (Rp-Million)



Ocean Dream Samudra

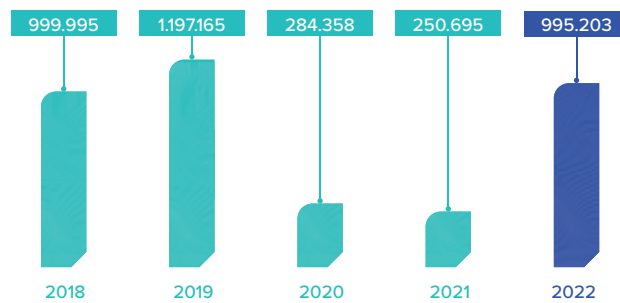
TIJA merupakan entitas anak Perusahaan, mengelola Ocean Dream Samudra sebagai konservasi alam berkonsep edutainment yang memadukan unsur pendidikan dan hiburan. Untuk dapat mengunjungi Ocean Dream Samudra, pengunjung dikenakan tarif pada Pintu Gerbang Ocean Dream Samudra. Jumlah pengunjung Ocean Dream Samudra di tahun 2022, tercatat sebesar 995,20 ribu pengunjung, mengalami peningkatan 296,98% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebanyak 250,69 ribu pengunjung.

Ocean Dream Samudra

TIJA is the Company's subsidiary that manages Ocean Dream Samudra as a natural conservation with an edutainment concept and combines education and entertainment elements. To visit Ocean Dream Samudra, visitors must pay admission fees at Ocean Dream Samudra Gate. The number of Ocean Dream Samudra visitors in 2022 was recorded at 995.20 thousand visitors, an increase 296.98% compared to that of previous year of 250.69 thousand visitors.



Jumlah Pengunjung Ocean Dream Samudra (Pengunjung) (Rp-juta)
Number of Ocean Dream Samudra Visitors (Visitor) (Rp-Million)



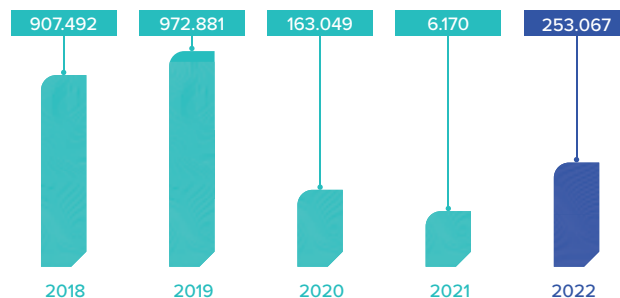
Atlantis Water Adventures

Entitas anak Perusahaan TIJA, mengelola Atlantis Water Adventures sebagai area rekreasi berkonsep water park. Untuk dapat mengunjungi Atlantis Water Adventures, pengunjung dikenakan tarif pada Pintu Gerbang Atlantis Water Adventures. Di tahun 2022, jumlah pengunjung Atlantis Water Adventures mencapai 253,07 ribu pengunjung, mengalami peningkatan 4001,57% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebanyak 6,170 pengunjung.

Atlantis Water Adventures

TIJA's subsidiary manages Atlantis Water Adventures as a recreational area with a water park concept. To visit Atlantis Water Adventures, visitors must pay an admission fee at Atlantis Water Adventures Gate. In 2022, the number of Atlantis Water Adventures visitors reached 253.07 thousand visitors, an increase of 4001.57% compared to that of previous year of 6,170 visitors.

Jumlah Pengunjung Atlantis Water Adventure (Pengunjung) (Rp-juta)
Number of Atlantis Water Adventure Visitors (Visitor) (Rp-Million)



Ecopark Ancol

Entitas anak Perusahaan yaitu TIJA, mengelola Ecopark Ancol sebagai kawasan edutainment dan green lifestyle di Ancol. Adapun layanan yang dikembangkan pada pengelolaan Ecopark Ancol adalah sebagai berikut:

1. Learning Farm yang menasar segmen umum dan anak sekolah untuk pembelajaran alam dari menanam, beternak membajak sawah hingga *outbound* anak;
2. Sarana olahraga bagi pengunjung yang masuk ke lingkungan Taman Impian Jaya Ancol;
3. Penyewaan club house maupun *exhibition hall*.

Adapun skema pendapatan yang diperoleh Perusahaan melalui TIJA dari pengelolaan Ecopark Ancol adalah *recurring income*. Di tahun 2022, pengelolaan Ecopark Ancol Perusahaan berhasil memperoleh pendapatan sebesar Rp10,06 miliar, mengalami penurunan Rp6,89 miliar atau 40,66% jika dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp16,95 miliar.

Allianz Ecopark

The Company's subsidiary, TIJA, manages Ecopark Ancol as an edutainment and green lifestyle area in Ancol. Services developed in Ecopark Ancol management include:

1. Learning Farm aimed at the public segment and students for nature learning from planting, farming, and plowing rice field up to children *outbound*;
2. Sports facilities for Taman Impian Jaya Ancol environment visitors;
3. Clubhouse and exhibition hall rental.

The revenue scheme that the Company earns through TIJA for managing Ecopark Ancol is recurring income. In 2022, the Company's Ecopark Ancol management earned revenue of Rp10.06 billion, a decrease of Rp6.89 billion or 40.66% compared to in 2021 of Rp16.95 billion.



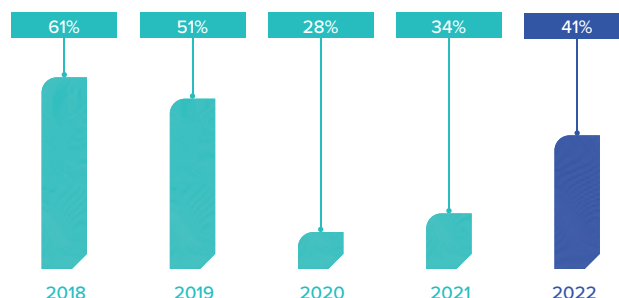
Putri Duyung Ancol

Entitas anak Perusahaan yaitu TIJA, mengelola Putri Duyung Ancol sebagai salah satu resort dengan fasilitas yang lengkap yang dibalut dengan pengelolaan properti pantai. Persentase okupansi atau tingkat hunian resort Putri Duyung Ancol di tahun 2022 sebesar 41% meningkat dari tahun sebelumnya dengan tingkat okupansi sebesar 34%. Dari tingkat okupansi tersebut Putri Duyung Ancol di tahun 2022, berkontribusi pendapatan sebesar Rp35,83 miliar, meningkat 24,90% dari tahun sebelumnya dengan pendapatan sebesar Rp28,68 miliar.

Putri Duyung Ancol

The Company's subsidiary, TIJA, manages Putri Duyung Ancol as one of the resorts with complete facility complemented with beach property management. The occupancy percentage or rate of Putri Duyung Ancol resort in 2022 was 41% an increase from that of previous year with an occupancy rate of 34%. From this occupancy rate, Putri Duyung Ancol in 2022 contributed Rp35.83 billion revenue, an increase of 24.90% compared to the previous year's revenue of Rp28.68 billion.

Persentase Okupansi Putri Duyung Ancol (%)
Putri Duyung Ancol Occupancy Percentage (%)



Pulau Bidadari

PT Seabreez Indonesia merupakan entitas anak Perusahaan, mengelola Pulau Bidadari sebagai resort yang terletak di Kepulauan Seribu. Resor ini memiliki 43 cottage, yang terdiri dari 21 cottage standard, 6 cottage dengan 1 kamar tidur, 6 cottage dengan 2 kamar tidur, 6 cottage dengan 3 kamar tidur dan 4 dormitori yang dilengkapi dengan berbagai fasilitas dan wahana.

Per 31 Desember 2022, jumlah pengunjung Pulau Bidadari mencapai 1.414 pax dengan okupansi mencapai 9,01%. Dari capaian tersebut, Pulau Bidadari mampu berkontribusi pendapatan di tahun 2022 sebesar Rp7,07 miliar, meningkat 120,25% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya dengan pendapatan sebesar Rp3,21 miliar.

Bidadari Island

The Company's subsidiary, PT Seabreez Indonesia, manages Bidadari Island as a resort located in Seribu Islands. The resort has 43 cottages, consisting of 21 standard cottages, 6 cottages with 1 bedroom, 6 cottages with 2 bedrooms, and 6 cottages with 3 bedrooms, and 4 dormitories equipped with various facilities and rides.

As of December 31, 2022, the number of Bidadari Island visitors reached 1,414 pax with an occupancy rate of 9.01%. From this achievement, Bidadari Island was able to contribute revenue in 2022 of Rp7.07 billion, an increase of 120.25% compared to the previous year's revenue of Rp3.21 billion.

Kinerja Keuangan dan Profitabilitas Segmen Pariwisata

Financial Performance and Profitability of Tourism Segment

Tabel Kinerja Keuangan dan Profitabilitas Segmen Pariwisata
Table of Financial Performance and Profitability of Tourism Segment

	2022 (Rp-juta) (Rp-million)	2021 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3/2)
Pendapatan dari Pelanggan Eksternal Revenue from External Customers	758.743	246.497	512.246	207,81%
Hasil Segmen Segment Result	404.931	19.206	385.725	2008,30%
Aset Segmen Segment Assets	1.644.959	1.521.984	122.975	8,08%



Tabel Kinerja Keuangan dan Profitabilitas Segmen Pariwisata
Table of Financial Performance and Profitability of Tourism Segment

	2022 (Rp-juta) (Rp-million)	2021 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3/2)
Liabilitas Segmen Segment Liabilities	315.133	158.991	156.142	98,21%

Segmen pariwisata di tahun 2022, mengalami peningkatan pendapatan dari pelanggan eksternal sebesar 207,81%, dari Rp246,49 miliar menjadi Rp758,74 miliar. Peningkatan ini berpengaruh pada Peningkatan Pendapatan Perusahaan yang sebagian besar berasal dari segmen pariwisata. Sementara, hasil segmen pariwisata meningkat sebesar 2008,30%. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan pengunjung. Adapun aset segmen pariwisata mengalami perubahan yang juga mempengaruhi liabilitas segmen pariwisata yang berubah.

In 2022, the tourism segment experienced an increase in revenue from external customers of 207.81%, from Rp246.49 billion to Rp758.74 billion. This increase affects the Peningkatan in the Company's revenue, which mostly comes from the tourism segment. Whereas, the tourism segment results increased by 2008.30%. This was mainly due to an increase in visitors. The tourism segment assets changed, which also affected the tourism segment liabilities, which changed.

REAL ESTAT

Kegiatan Usaha dan Model Bisnis serta Produktivitas Segmen Real Estat

Segmen Real Estat yang dikelola Perusahaan melakukan kegiatan yang meliputi pembangunan, penjualan dan penyewaan properti. Segmen ini juga telah diakui sebagai pengembang properti terkemuka dan telah meluncurkan beragam properti mewah, berkualitas, dan eksklusif di Indonesia. Adapun produk dari segmen real estat adalah Marina Coast Royal Residence, Marina Coast the Green, De'Cove, Apartemen Northland, Coasta Villa, dan Jaya Ancol Seafont.

Proses bisnis pada segmen ini terbagi ke dalam 2 (dua) model, dengan rincian sebagai berikut:

1. Penjualan Properti
Perusahaan mengelola kawasan Real Estate, kavling dan juga kawasan Industri yang meliputi kawasan Ancol Barat, Timur serta Pademangan.

Kawasan Hunian yang masih ditawarkan penjualannya berada di 3 titik lokasi, yang terdiri dari 2 lokasi di Ancol Barat, 1 lokasi di Ancol Timur dan kawasan Pademangan. Hunian atau produk properti yang ditawarkan berupa Landed House system Double Decker yaitu Seafont dan Coasta Villa. KSO Seafont merupakan properti yang dibangun di atas lahan Ancol dengan sistem kerja sama dengan mitra. Stok unit lain yang masih ditawarkan yaitu Townhouse Marina dan Apartemen Northland. Selain itu, Perusahaan juga masih memiliki aset properti berupa lahan/kavling yang siap jual ataupun siap untuk dikembangkan antara lain; kavling Ancol Timur samping kanan dan kiri Kobexindo, kavling Nusa Dua Ancol Timur, Kavling Exc OCB Lodan

REAL ESTATE

Business Activities, Business Models, And Productivity Of Real Estate Segment

The Real Estate segment managed by the Company carries out activities including construction, sale, and rental of properties. This segment is also recognized as a leading property developer and launched a variety of luxury, high quality, and exclusive properties in Indonesia. Products from the real estate segment include the Marina Coast Royal Residence, Marina Coast the Green, De'Cove, Northland Apartment, Coasta Villa, and Jaya Ancol Seafont.

Business processes in this segment is categorized into 2 (two) models, as detailed below:

1. Property Sales
The Company manages Real Estate areas, land plots, and also industrial estates, which cover West Ancol, East Ancol, and Pademangan areas.

Residential areas that are still being offered are located in 3 areas, consisting of 2 locations in West Ancol, and 1 location in East Ancol and Pademangan area. Residential or property products offered are in the form of Landed House Double Decker system, which are Seafont Villa and Coasta Villa. KSO Seafont is a property built on Ancol land with a cooperation system with partners. Other stock units that are still being offered are Townhouse Marina and Northland Apartments. In addition, the Company also owns property assets in the form of land plots ready for sale or ready to be developed, among others; East Ancol Land Plot on the right and left of Kobexindo, Nusa Dua East Ancol Land Plot, Exc OCB Lodan Raya Land Plot,



Raya, Kavling Lot A dan Lot B Ancol Barat.

Dalam beberapa tahun terakhir, penjualan produk properti Ancol mengalami penurunan. NJOP yang semakin tinggi berdampak pada penurunan daya beli masyarakat. Di samping itu, saat ini kepercayaan konsumen untuk melakukan investasi juga masih dalam fase “wait and see” sehubungan dengan situasi pandemi serta antisipasi menuju kondisi Pemilu 2024 mendatang.

Di tahun 2022, Perusahaan berhasil mencatat penjualan properti sebesar nihil, tidak ada perubahan jika dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar nihil. Hal tersebut disebabkan oleh kondisi sektor properti belum mengalami pertumbuhan sejak pandemi.

2. Pengelolaan Properti

Perusahaan terus mengoptimalkan berbagai properti yang dimiliki melalui skema bisnis penyewaan dengan pendapatan berbentuk recurring income. Per 31 Desember 2022, Perusahaan berhasil membukukan pendapatan recurring income dari penyewaan properti sebesar Rp79,07 miliar, meningkat jika dibandingkan dengan pendapatan tahun sebelumnya sebesar Rp67,94 miliar. Hal ini lebih disebabkan oleh penambahan pendapatan atas sewa bagi hasil.

Lot A and Lot B West Ancol Land Plot.

In recent years, sales for Ancol’s property products have dropped. The higher Sales Value of Taxable Object (NJOP) was due to a decline in people’s purchasing power. In addition, currently consumer confidence in investing is still in the “wait and see” phase due to the pandemic situation and anticipation of the upcoming 2024 General Election.

In 2022, the Company recorded zero property sales, there was no change compared to in 2021 of zero property sales. This was due to the fact that the property sector has not experienced growth since the pandemic.

2. Property Management

The Company continues to optimize its various properties through rental business schemes with recurring income. As of December 31, 2022, the Company recorded recurring income from property rentals of Rp79.07 billion, an increase compared to the previous year’s revenue of Rp67.94 billion. This was mainly due to an increase in the income from profit sharing leases.

Kinerja Keuangan dan Profitabilitas Segmen Real Estat

Financial Performance and Profitability of Real Estate Segment

Tabel Kinerja Keuangan dan Profitabilitas Segmen Real Estat
Table of Financial Performance and Profitability of Real Estate Segment

	2022 (Rp-juta) (Rp-million)	2021 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase Percentage (%)
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3/2)
Pendapatan dari Pelanggan Eksternal Revenue from External Customers	79.130	73.633	5.497	7,47%
Hasil Segmen Segment Result	37.713	38.264	(551)	-1,44%
Aset Segmen Segment Assets	1.061.607	1.144.775	(83.168)	-7,27%
Liabilitas Segmen Segment Liabilities	470.543	433.476	37.067	8,55%

Segmen Real Estat di tahun 2022, berhasil mencatat kenaikan pendapatan dari pelanggan eksternal sebesar 7,47%, dari RpRp73,63 miliar di tahun 2021 menjadi Rp79,13 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan pada pendapatan pengelolaan properti. Hal ini kemudian tidak berpengaruh pada hasil segmen Real Estat yang mengalami penurunan sebesar 1,44%. Sementara aset segmen mengalami perubahan yang diikuti oleh liabilitas yang mengalami perubahan dari tahun sebelumnya.

In 2022, the Real Estate segment recorded an increase in revenue from external customers of 7,47%, from Rp73.63 billion in 2021 to Rp79,13 billion. This increase was mainly due to an increase in property management income. This then had no impact on the results of the Real Estate segment which experienced an increase of 1,44%. While segment assets experienced a change, followed by liabilities that experienced change from that of previous year.



PERDAGANGAN DAN JASA

Kegiatan Usaha dan Model Bisnis serta Produktivitas Segmen Perdagangan dan Jasa

Segmen usaha perdagangan dan jasa yang dikelola Perusahaan melakukan kegiatan usaha barang dagangan, jasa saran transportasi laut dan pengelolaan restoran dan air bersih. Adapun produktivitas dari segmen perdagangan dan jasa adalah sebagai berikut:

Penjualan Barang Dagangan Merchandise

Entitas anak Perusahaan yaitu TIJA, mengembangkan usaha penjualan barang dagangan berupa merchandise yang dijual kepada pengunjung di seluruh area dan unit rekreasi. Di tahun 2022, Perusahaan berhasil membukukan pendapatan dari penjualan merchandise sebesar Rp25,19 miliar, mengalami peningkatan 228% jika dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp7,68 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan pengunjung Ancol yang berdampak pada peningkatan pembelian *merchandise*.

Pasar Seni

Perusahaan melalui entitas anak yaitu TIJA, mengelola Pasar Seni sebagai destinasi kegiatan *edutainment*, seni dan budaya di kawasan Ancol. Pasar Seni Ancol saat ini, telah dilengkapi dengan fasilitas Galeri Pameran *North Art Space* (NAS), toko cenderamata, plaza dan panggung pertunjukan serta aneka kegiatan seni kreativitas. Pengelolaan Pasar Seni difokuskan pada pelaku dan penggemar seni di Jakarta. Pengunjung yang masuk akan dikenakan tiket di pintu gerbang dan tak perlu membayar lagi saat berkunjung ke Pasar Seni.

Per 31 Desember 2022, pendapatan dari pengelolaan pasar seni tercatat sebesar Rp58,14 miliar, mengalami peningkatan 160,60% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp1,7 juta. Peningkatan ini disebabkan oleh kondisi pasar seni semakin baik setelah pandemi Covid-19, sehingga berdampak pada pendapatan sewa *tenant* dan *event* yang diterima perusahaan.

Kuliner

Entitas anak Perusahaan yaitu TIJA, mengelola dan mengembangkan usaha kuliner di kawasan Ancol Taman Impian dengan mengusung berbagai tema, konsep, dan pilihan menu yang menarik. Selain bekerja sama dengan beberapa tenant, Perusahaan juga secara mandiri mengelola beberapa restoran di Ancol Taman Impian. Adapun beberapa pengembangan restoran di Ancol Taman Impian adalah Ayam Tepi Laut, Beachfood, Kuliner area Dunia Kartun, Ancolmart di Lagoon, Pantai Timur dan Ocean Dream Samudra, Restoran Nyiur, Kafe Hoax, dan Resto Ombak Laut.

Per 31 Desember 2022, Perusahaan berhasil membukukan pendapatan dari usaha kuliner sebesar Rp58,14 miliar,

TRADING AND SERVICES

Business Activities, Business Models, and Productivity of Trading and Services Segment

The trading and services business segment managed by the Company carries out business activities of merchandise sales, sea transportation facilities services, as well as restaurant and freshwater management. The following explains productivity performances in the trading and services segment:

Merchandise Sales

The Company's subsidiary, TIJA, develops goods trading in the form of merchandise sold to visitors in the entire recreation units and areas. In 2022, the Company recorded revenue from merchandise sales of Rp25.19 billion, an increase of 228% compared to in 2021 of Rp7.68 billion. This increase was due to an increase in Ancol visitors which resulted in increased merchandise purchases.

Art Market

Through its subsidiary, TIJA, the Company manages Art Market as a destination for edutainment, arts, and culture in Ancol area. Currently, Ancol Art Market is equipped with North Art Space (NAS) Exhibition Gallery facilities, souvenir shops, plaza, and stage shows as well as various creative arts activities. The Art Market management is focused on the artists and art fans in Jakarta. Visitors have to pay admission fees at the gate and no longer have to pay for tickets at the gate when visiting Pasar Seni.

As of December 31, 2022, revenue from managing Art Market was recorded at Rp58.14 billion, an increase of 16.60% compared to that of previous year of Rp1.7 million. This increase was due to the art market condition that has been getting better after the Covid-19 pandemic, which has an impact on Company received tenant and event rental income.

Culinary

The Company's subsidiary, TIJA, manages and develops culinary in Ancol Taman Impian area by adopting various themes, concepts, and interesting menu options. Aside from cooperating with several tenants, the Company also independently manages several restaurants in Ancol Taman Impian. The Company also manages several restaurants in Ancol Taman Impian, namely Ayam Tepi Laut, Beachfood, Culinary Areas at Dunia Kartun, Ancolmart in Lagoon, Pantai Timur and Ocean Dream Samudra, Restoran Nyiur, Kafe Hoax, also Resto Ombak Laut.

As of December 31, 2022, the Company recorded revenue from the culinary business of Rp58.14 billion, an increase



mengalami peningkatan 160,60% jika dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp22,31 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan pengunjung Ancol yang berdampak pada peningkatan konsumsi kuliner di Kawasan Ancol.

Pengelolaan Air Bersih

STU yang merupakan entitas anak Perusahaan, mengelola usaha sarana air bersih. Pengelolaan air bersih dilakukan dengan sistem *Sea Water Reverses Osmosis* (SWRO), sistem tersebut berfungsi untuk mengubah air laut menjadi air tawar atau air bersih.

Di tahun 2022, jumlah air bersih yang dihasilkan Perusahaan melalui SWRO mencapai 662m³/hari dan telah memenuhi lebih kurang 5% kebutuhan air di area rekreasi Ancol Taman Impian. Jumlah ini mengalami penurunan sebesar 43,66% jika dibandingkan dengan tahun 2021 sebanyak 1.175 m³/hari. Penurunan ini disebabkan oleh kapasitas mesin produksi yang tidak maksimal.

Kinerja Keuangan dan Profitabilitas Segmen Perdagangan dan Jasa

As of December 31, 2022, the Company recorded revenue from the culinary business of Rp58.14 billion, an increase of 160.60% compared to in 2021 of Rp22.31 billion. This increase was due to the increased number of visitors to Ancol which has resulted in an increase in culinary consumption within the Ancol area.

Freshwater Management

STU, a subsidiary of the Company, manages freshwater business facilities. Freshwater is managed using a *Sea Water Reverses Osmosis* (SWRO) system. This system functions to transform sea water into freshwater or clean water.

In 2021, the trading and services segment experienced an increase in revenue from external customers by 69.20%, Rp80.25 billion in 2021 to Rp135.78 billion. This was due to an increase in Ancol visitors which had an impact on visitor spending at Ancol. However, the segment results increased by 41.37%, mainly driven by the Company's cost control efforts, resulting in more optimal results. The segment's assets and liabilities experienced a change.

Financial Performance and Profitability of the Trading and Services Segment

Tabel Kinerja Keuangan dan Profitabilitas Segmen Perdagangan dan Jasa
Table of Financial Performance and Profitability of Trading and Services Segment

	2022 (Rp-juta)	2021 (Rp-juta)	Kenaikan (Penurunan)	
			Nominal (Rp-juta)	Persentase (%)
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3/2)
Pendapatan dari Pelanggan Eksternal Revenue from External Customers	135.784	80.250	55.534	69,20%
Hasil Segmen Segment Result	86.879	61.457	25.422	41,36%
Aset Segmen Segment Assets	178.409	229.010	(50.601)	-22,10%
Liabilitas Segmen Segment Liabilities	68.046	76.353	(8.307)	-10,88%

Di tahun 2021, segmen Perdagangan dan Jasa mengalami peningkatan pendapatan dari pelanggan eksternal sebesar 69,20%, dari Rp80,25 miliar di tahun 2021 menjadi Rp135,78 miliar. Hal tersebut disebabkan oleh peningkatan pengunjung Ancol yang berdampak terhadap *spending* pengunjung di Ancol. Sementara hasil segmen meningkat sebesar 41,36%, yang terutama dikarenakan oleh perusahaan melakukan pengendalian terhadap biaya, sehingga hasil lebih maksimal. Adapun aset dan liabilitas segmen mengalami perubahan.

In 2021, the trading and services segment experienced an increase in revenue from external customers by 69.20%, Rp80.25 billion in 2021 to Rp135.78 billion. This was due to an increase in Ancol visitors which had an impact on visitor spending at Ancol. However, the segment results increased by 41.36%, mainly driven by the Company's cost control efforts, resulting in more optimal results. The segment's assets and liabilities experienced a change.



Tinjauan Keuangan

Financial Overview

Dalam menyusun analisis dan pembahasan kinerja keuangan dalam Laporan Tahunan ini telah mengacu kepada Laporan Keuangan Konsolidasi untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021. Laporan Keuangan Konsolidasian ini telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, Firma Anggota dari Jaringan Global RSM dengan opini Wajar Tanpa Modifikasi.

Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan disusun sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), serta peraturan pasar modal yang berlaku.

In compiling the analysis and discussion of financial performance in this Annual Report, we refer to the Consolidated Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2022, and 2021. These Consolidated Financial Statements have been audited by Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, a member firm of the RSM Global Network, with an Unqualified Opinion.

The Company's Consolidated Financial Statements have been prepared in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia (SAK), which include Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board-Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI), as well as the applicable capital market regulations.

POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION



Posisi Keuangan memberikan gambaran sekilas tentang aset dan permodalan Perusahaan. Di tahun 2022, nilai Aset Perusahaan mencapai Rp3,89 triliun. Sedangkan komposisi Liabilitas dan Ekuitas Perusahaan terdiri dari Liabilitas sebesar 59,90% dan Ekuitas sebesar 40,10%."

The Financial Position gives an overview of the Company's assets and capital. In 2022, Company's Assets reached Rp3.89 trillion. While Company's Liabilities and Equity comprises 59.90% Liabilities and 40.10% Equity."

	2022 (Rp-juta)	2021 (Rp-juta)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta)	Persentase (%)
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3/2)
Aset Assets				
Aset Lancar Current Assets	564.063	953.809	(389.746)	-40,86%
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	3.328.721	3.470.266	(141.545)	-4,08%
Total Aset Total Assets	3.892.784	4.424.075	(531.291)	-12,01%



	2022 (Rp-juta)	2021 (Rp-juta)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta)	Persentase (%)
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3/2)
Liabilitas dan Ekuitas Liabilities and Equity				
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	935.623	1.117.026	(181.403)	-16,24%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	1.396.232	1.814.230	(417.998)	-23,04%
Total Liabilitas Total Liabilities	2.331.855	2.931.256	(599.401)	-20,45%
Total Ekuitas Total Equity	1.560.929	1.492.819	68.110	4,56%
Total Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	3.892.784	4.424.075	(531.291)	-12,01%

Aset

Assets

Tabel Total Aset 2021-2022
Table of Total Assets 2021-2022

	2022 (Rp-juta)	2021 (Rp-juta)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta)	Persentase (%)
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3/2)
Aset Lancar Current Assets	564.063	953.809	(389.746)	-40,86%
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	3.328.721	3.470.266	(141.545)	-4,08%
Total Aset Total Assets	3.892.784	4.424.075	(531.291)	-12,01%

Jumlah aset Perusahaan di tahun 2022, tercatat sebesar Rp3,89 triliun, menurun jika dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp4,42 triliun. Penurunan ini disebabkan oleh oleh penurunan pada aset lancar dan aset tidak lancar.

The Company's total assets in 2022 were recorded at Rp3,89 trillion, an increase/a decrease compared to in 2021 of Rp4.42 trillion. This increase/decrease was due to a decrease in current assets and non-current assets.

Aset Lancar

Current Assets

Tabel Aset Lancar 2021-2022
Table of Current Assets 2021-2022

	2022 (Rp-juta) (Rp-million)	2021 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase (Percentage) (%)
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3/2)
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	506.061	843.468	(337.407)	-40,00%
Piutang Usaha Account Receivables	33.238	36.960	(3.722)	-10,07%
Piutang Lain-lain Other Receivables	7.659	12.418	(4.759)	-38,32%



Tabel Aset Lancar 2021-2022
Table of Current Assets 2021-2022

	2022 (Rp-juta) (Rp-million)	2021 (Rp-juta) Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase (Percentage) (%)
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3/2)
Persediaan Inventories	6.052	6.796	(744)	-10,95%
Uang Muka Advances	834	1.525	(691)	-45,31%
Pajak Dibayar di Muka Prepaid Taxes	5.815	52.050	(46.235)	-88,83%
Biaya Dibayar di Muka Prepaid Expenses	1.844	592	1.252	211,49%
Aset Lain-lain Other Assets	2.560	0	2.560	0,00%
Total Aset Lancar Total Current Assets	564.063	953.809	(389.746)	-40,86%

Jumlah aset lancar Perusahaan di tahun 2022, tercatat sebesar Rp564,06 miliar, mengalami penurunan Rp389,75 miliar atau 40,86% jika dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp953,81 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan kas dan setara kas karena perusahaan melunasi hutang Obligasi Berkelanjutan II Jaya Ancol Tahap II Seri A.

The Company's total current assets in 2022 were recorded at Rp564.06 billion, an decrease of Rp389.75 billion or 40.86% compared to in 2021 of Rp953.81 billion. This decrease was due to a decrease in cash and cash equivalents since the Company settled the debt for Shelf Register Bond II Jaya Ancol Phase II Series A.

Aset Tidak Lancar

Non-Current Assets

Tabel Aset Tidak Lancar 2021-2022
Table of Non-Current Assets

	2022 (Rp-juta) (Rp-million)	2021 (Rp-juta) Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase (Percentage) (%)
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3/2)
Piutang Usaha Account Receivables	76	1.896	(1.820)	-95,99%
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets	568	1.477	(909)	-61,54%
Investasi pada Ventura Bersama Investment in Joint Ventures	6.578	8.696	(2.118)	-24,36%
Investasi pada Entitas Asosiasi Investment in Associates	26.361	353.056	(326.695)	-92,53%
Investasi Jangka Panjang Lainnya Other Long-Term Investment	184.125	638	183.487	28759,72%
Aset Real Estat Real Estate Assets	279.372	276.579	2.793	1,01%
Properti Investasi Investment Properties	213.638	219.353	(5.715)	-2,61%
Aset Tetap Fixed Assets	2.509.438	2.497.192	12.246	0,49%
Aset Hak Guna Right-of-Use Assets	85.316	90.009	(4.693)	-5,21%
Aset Lain-lain Other Assets	23.249	21.370	1.879	8,79%
Total Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	3.328.721	3.470.266	(141.545)	-4,08%



Jumlah aset tidak lancar Perusahaan di tahun 2022, tercatat sebesar Rp3.328,72 miliar, mengalami penurunan Rp141,55 miliar atau 4,08% jika dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar Rp3.470,27 miliar. Penurunan ini lebih disebabkan oleh penurunan nilai wajar Investasi pada Entitas Asosiasi yang diklasifikasikan menjadi Investasi Jangka Panjang Lainnya.

The Company's total non-current assets in 2022 amounted to Rp3.328,72 billion, an decrease of Rp141,55 billion or 4,08% compared to in 2021, which were Rp3,470.27 billion. This decrease was mainly due to a decrease in the fair value of Investments in Associates which were classified as Other Long Term Investments.

Liabilitas

Liabilities

Tabel Total Liabilitas 2021-2022

Table of Total Liabilities 2021-2022

	2022 (Rp-juta) (Rp-million)	2021 (Rp-juta) Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase (Percentage) (%)
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3/2)
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	935.623	1.117.026	(181.403)	-16,24%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	1.396.232	1.814.230	(417.998)	-23,04%
Total Liabilitas Total Liabilities	2.331.855	2.931.256	(599.401)	-20,45%

Di tahun 2022, jumlah liabilitas Perusahaan mengalami penurunan Rp599,40 miliar atau 20,45%, dari Rp2.931,26 miliar di tahun 2021 menjadi Rp2.331,86 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan pada liabilitas jangka pendek dan jangka panjang.

In 2022, the Company's total liabilities decreased by Rp599.40 billion or 20.45%, from Rp2,931.26 billion in 2021 to Rp2,331.86 billion. This decrease was due to a decrease in short-term and long-term liabilities.

Liabilitas Jangka Pendek

Current Liabilities

Tabel Liabilitas Jangka Pendek 2021-2022

Table of Current Liabilities 2021-2022

	2022 (Rp-juta) (Rp-million)	2021 (Rp-juta) Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase (Percentage) (%)
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3/2)
Utang Usaha Account Payables	7.501	15.558	(8.057)	-51,79%
Utang Lain-lain Other Payables	14.069	35.697	(21.628)	-60,59%
Utang Pajak Taxes Payables	44.104	36.006	8.098	22,49%
Beban Akrua dan Provisi Accrued Expenses and Provision	376.438	402.723	(26.285)	-6,53%
Utang Bank Jangka Pendek Short-Term Bank Loans	388.563	-	388.563	0,00%
Liabilitas Sewa Lease Liabilities	2.294	2.191	103	4,70%
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun Long-Term Liabilities of Current Maturities	-	515.674	515.674	100,00%
Pendapatan Diterima di Muka dan Uang Muka Pelanggan Unearned Revenues and Customer Advances	102.654	109.177	(6.523)	-5,98%
Total Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	935.623	1.117.026	(181.403)	-16,24%



Perusahaan berhasil mencatatkan jumlah liabilitas jangka pendek di tahun 2022, sebesar Rp935,62 miliar, menurun Rp181,40 miliar atau 16,24% dari tahun 2021 sebesar Rp1,117,03 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh pelunasan hutang obligasi yang jatuh tempo pada tahun 2022.

The Company managed to record total current liabilities of Rp935,62. billion in 2022, an decrease of Rp181.40 billion or 16.24% from in 2021 of Rp1,117.03 billion. This decrease was due to the settlement of bonds payable that matured in 2022.

Liabilitas Jangka Panjang

Non-Current Liabilities

Tabel Liabilitas Jangka Panjang 2021-2022

Table of Non-Current Liabilities 2021-2022

	2022 (Rp-juta) (Rp-million)	2021 (Rp-juta) Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase (Percentage) (%)
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3/2)
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun Long-Term Liabilities - Net of Current Maturities				
Utang Bank Bank Loans	513.141	900.776	(387.635)	-43,03%
Utang Obligasi Bonds Payable	214.543	214.097	446	0,21%
Pendapatan Diterima di Muka dan Uang Muka Pelanggan Unearned Revenues and Customer Advances	323.827	350.372	(26.545)	-7,58%
Liabilitas Pajak Tangguhan Deferred Tax Liabilities	99.360	99.379	(19)	-0,02%
Jaminan Pelanggan dan Deposit Lainnya Guarantee and Other Customer Deposits	140.521	124.712	15.809	12,68%
Liabilitas Sewa Lease Liabilities	6.726	7.372	(646)	-8,76%
Liabilitas Imbalan Kerja Employee Benefit Liabilities	98.114	117.522	(19.408)	-16,51%
Total Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	1.396.232	1.814.230	(417.998)	-23,04%

Di tahun 2022, jumlah liabilitas jangka panjang Perusahaan tercatat sebesar Rp1.396,23 miliar, mengalami penurunan Rp417,99 miliar atau 23,04% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp1.814,23 miliar. Penurunan ini lebih disebabkan oleh penurunan utang Bank yang direklasifikasi menjadi Liabilitas Jangka Pendek karena akan jatuh tempo dalam waktu 1 tahun.

In 2022, the Company's total non-current liabilities were recorded at Rp1.396,23 billion, an decrease of Rp417,99 billion or 23,04% compared to that of previous year of Rp1,814.23 billion. This decrease was mainly due to a decrease in Bank loans which were reclassified into Short-Term Liabilities since those loans will mature within 1 year.

Ekuitas

Equity

Tabel Ekuitas 2021-2022

Table of Equity 2021-2022

	2022 (Rp-juta) (Rp-million)	2021 (Rp-juta) Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase (Percentage) (%)
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3/2)
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Equity Attributable to Owners of the Parent				
Modal Saham Share Capital	400.000	400.000	0	0,00%
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-In Capital	40.404	40.404	0	0,00%



Tabel Ekuitas 2021-2022
Table of Equity 2021-2022

	2022 (Rp-juta) (Rp-million)	2021 (Rp-juta) Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase (Percentage) (%)
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3/2)
Komponen Ekuitas Lainnya Other Equity Component	2.427	2.352	75	3,19%
Saldo Laba Retained Earnings	1.103.135	1.033.500	69.635	6,74%
Ditentukan Penggunaannya Appropriated	40.916	40.916	0	0,00%
Belum Ditentukan Penggunaannya Unappropriated	1.062.219	992.584	69.635	7,02%
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Total Equity Attributable to Owners of the Parent	1.545.966	1.476.256	69.710	4,72%
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non-Pengendali Equity Attributable to Non-Controlling Interest	14.963	16.563	(1.600)	-9,66%
Total Ekuitas Total Equity	1.560.929	1.492.819	68.110	4,56%

Jumlah ekuitas Perusahaan di tahun 2022, tercatat sebesar Rp1.560,93 miliar, mengalami peningkatan Rp68,11 miliar atau 4,56% jika dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp1.492,82 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan saldo laba karena perusahaan telah mencatatkan laba di periode tahun 2022.

The Company's total equity in 2022 was recorded at Rp1.560,93. billion, an increase of Rp68,11 billion or 4,56% compared to that of previous year of Rp1,492.82 billion. This increase was due to an increase in retained earnings because the Company had recorded a profit in the 2022 period.

LAPORAN LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Tabel Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian 2021-2022
Table of Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income 2021-2022

	2022 (Rp-juta) (Rp-million)	2021 (Rp-juta) Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase (Percentage) (%)
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3/2)
Pendapatan Usaha Revenues	957.879	389.342	568.537	146,03%
Beban Pokok Pendapatan dan Beban Langsung Cost of Revenues and Direct Costs	(413.860)	(289.448)	(124.412)	42,98%
Laba Bruto Gross Profit	544.019	99.894	444.125	444,60%
Penghasilan Bunga Interest Income	12.383	16.096	(3.713)	-23,07
Pendapatan Lainnya Other Income	53.833	24.632	29.201	118,55%
Keuntungan Penjualan Aset Tetap - Bersih Gain on Disposal of Fixed Assets - Net	-	103	(103)	-100,00%
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs - Bersih Gain (Loss) on Foreign Exchange - Net	(339)	(6)	(333)	5.550,00%
Beban Penjualan Selling Expenses	(24.561)	(9.102)	(15.459)	169,84%



Tabel Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian 2021-2022
Table of Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income 2021-2022

	2022 (Rp-juta) (Rp-million)	2021 (Rp-juta) Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase (Percentage) (%)
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3/2)
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(224.713)	(193.939)	(30.774)	15,87%
Beban Lain-lain Other Expenses	(68.710)	(60.575)	(8.135)	13,43%
Laba (Rugi) Usaha Profit (Loss) from Operation	291.912	(122.897)	414.809	-337,53%
Bagian Laba (Rugi) Bersih Entitas Asosiasi Equity in Net Income (Loss) from Associate	(10.042)	(14.502)	4.460	-30,75%
Bagian Laba (Rugi) Bersih Investasi Ventura Bersama Equity in Net Income (Loss) from Investment in Joint Venture	(510)	1.788	(2.298)	-128,52%
Beban Keuangan Financial Charges	(89.428)	(106.043)	16.615	-15,67%
Beban Pajak Final Final Tax Expenses	(10.432)	(5.292)	(5.140)	97,13%
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Profit (Loss) Before Tax	181.500	(246.946)	428.446	-173,50%
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expenses	(29.000)	(29.435)	435	-1,48%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit For The Year	152.500	(276.381)	428.881	155,18%
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak Other Comprehensive Income	(84.581)	10.294	(94.875)	-921,65%
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income (Loss) for the Year	67.919	(266.087)	334.006	125,53%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: Profit (Loss) for the Year Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent	154.228	(275.021)	429.249	156,08%
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interests	(1.728)	(1.360)	(368)	27,06%
	152.500	(276.381)	428.881	155,18%
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: Total Comprehensive Income (Loss) for the Year Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent	69.635	(264.742)	334.377	126,30%
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interests	(1.716)	(1.345)	(371)	27,58%
	67.919	(266.087)	334.006	125,53%
Jumlah Laba (Rugi) per Saham (dalam Rupiah penuh) Earnings per Share (in full Rupiah)	96	(172)	268	156,08%



Pendapatan

Pendapatan Perusahaan diperoleh dari 3 (tiga) segmen usaha berdasarkan kegiatan usaha, yaitu segmen pariwisata sebagai kegiatan usaha utama, segmen real estat, dan segmen perdagangan. Selain itu, Perusahaan juga memberikan informasi terkait struktur pendapatan yang menggambarkan sumber pendapatan dalam kegiatan usaha Perusahaan.

Revenues

The Company's revenue is obtained from 3 (three) business segments based on business activity, namely the tourism segment as the main business activity, real estate segment, and trading segment. In addition, the Company also provides information related to revenue structure that illustrates the source of revenue in the Company's operating activities.

Tabel Pendapatan 2021-2022
Revenue Table 2021-2022

	2022 (Rp-juta) (Rp-million)	2021 (Rp-juta) Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase (Percentage) (%)
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3/2)
Pendapatan Real Estat Real Estate Revenues				
Tanah dan Bangunan Land and Building	-	-	-	0%
Pendapatan Tiket Ticket Revenues				
Wahana Wisata Amusements Park	472.255	127.540	344.715	270,28%
Pintu Gerbang Admission Gate	199.917	90.199	109.718	121,64%
Sub Jumlah Sub-Total	672.172	217.739	454.433	208,71%
Pendapatan Hotel dan Restoran Hotel and Restaurant Revenues				
Restoran Restaurant	55.105	22.308	32.797	147,02%
Kamar Room	22.774	17.201	5.573	32,40%
Sub Jumlah Sub-Total	77.879	39.509	38.370	97,12%
Pendapatan Usaha Lainnya Other Revenues				
Penyewaan Kios, Lahan, dan Gedung Building, Outlet, and Land Rental	102.162	55.144	47.018	85,26%
Sponsor Sponsorship	31.596	32.104	(508)	-1,58%
Pengelolaan Perumahan Real Estate Management	30.609	28.238	2.371	8,40%
Barang Dagangan Merchandise	20.684	7.677	13.007	169,43%
Uang Sandar dan luran Port Fees	9.494	5.736	3.758	65,52%
Loker dan Permainan Locker and Games	2.113	2.795	(682)	-24,40%
Logistik Acara Event Logistics	7.134	1.720	5.414	314,77%
Bagi Hasil Profit Sharing	5.747	31	5.716	18438,71%
Lain-lain Others	503	726	(223)	-30,72%



Tabel Pendapatan 2021-2022
Revenue Table 2021-2022

	2022 (Rp-juta) (Rp-million)	2021 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase (Percentage) (%)
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3/2)
Sub Jumlah Sub-Total	210.042	134.171	75.871	56,55%
Jumlah Total	960.093	391.419	568.674	145,29%
Dikurangi: Potongan Penjualan Deducted By: Sales Discount	(2.214)	(2.077)	(137)	6,60%
Jumlah Pendapatan Usaha Konsolidasian Total Consolidated Revenues	957.879	389.342	568.537	146,03%

Di tahun 2022, Perusahaan berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp957,88 miliar, meningkat Rp568,54 miliar atau 146,03% dari tahun 2021 sebesar Rp389,34 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan pendapatan tiket, terutama untuk tiket Pintu Gerbang kawasan Ancol yang meningkat sebesar Rp344,72 miliar atau 270,28%.

In 2022, the Company managed to record revenues of Rp957.88 billion, increased by Rp568.54 billion or 146,03% from 2021 amounted to Rp389.34 billion. This increase was due to an increase in ticket revenues, especially for Ancol Gate tickets which increased by Rp344.72 billion or 270.28%.

Beban Pokok Pendapatan dan Beban Langsung

Cost of Revenues and Direct Costs

Tabel Beban Pokok Pendapatan dan Beban Langsung 2021-2022
Table of Cost of Revenue and Direct Expenses 2021-2022

	2022 (Rp-juta) (Rp-million)	2021 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase (Percentage) (%)
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3/2)
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues				
Barang Dagangan Merchandise	8.661	3.222	5.439	168,81%
Makanan dan Minuman	14.327	8.313	6.014	72,34%
Tanah dan Bangunan Land and Building	-	-	-	-
Sub Jumlah Sub-Total	22.988	11.535	11.453	99,29%
Beban Langsung Direct Costs				
Penyusutan dan Amortisasi Depreciation and Amortization	108.372	111.072	(2.700)	-2,43%
Gaji dan Upah Salaries and Wages	75.685	65.040	10.645	16,37%
Sub Kontrak Tenaga Kerja Subcontract Employees	50.785	32.254	18.531	57,45%
Telepon, Listrik, dan Air Telephone, Electricity, and Water	39.036	24.319	14.717	60,52%
Pajak Hiburan Entertainment Tax	67.188	21.752	45.436	208,88%
Pemeliharaan Maintenance	16.468	15.561	907	5,83%
Sewa Lahan Land Lease	13.330	2.282	11.048	484,14%



Tabel Beban Pokok Pendapatan dan Beban Langsung 2021-2022

Table of Cost of Revenue and Direct Expenses 2021-2022

	2022 (Rp-juta) (Rp-million)	2021 (Rp-juta) Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase (Percentage) (%)
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3/2)
Alat Kerja dan Operasi Work Supplies and Operation	3.294	1.847	1.447	78,34%
Perjalanan dan Survey Travel and Survey	11.783	845	10.938	1294,44%
Kantor Unit Office Unit	1.331	794	537	67,63%
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar) Others (each below Rp1 billion)	3.600	2.144	1.456	67,91%
Sub Jumlah Sub-Total	390.872	277.913	112.959	40,65%
Jumlah Beban Pokok Pendapatan dan Beban Langsung Total Cost of Revenues and Direct Costs	413.860	289.448	124.412	42,98%

Ditahun 2022, beban pokok pendapatan dan beban langsung tercatat sebesar Rp413,86 miliar, meningkat Rp124,41 miliar atau 42,98% dari tahun 2021 sebesar Rp289,45 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan beban pajak hiburan sebesar Rp45,44 miliar atau 208,88% sebagai dampak dari peningkatan pendapatan tiket.

In 2022, the cost of revenues and direct costs were recorded at Rp413.86 billion, an increase of Rp124.41 billion or 42.98% from 2021 of Rp289.45 billion. This increase was due to an increase in entertainment tax expense of Rp45.44 billion or 208.88% resulted from an increase in ticket revenues.

Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Perusahaan berhasil membukukan laba tahun berjalan di tahun 2022, sebesar Rp152,50 miliar, mengalami peningkatan Rp428,88 miliar atau 155,18% jika dibandingkan tahun 2021 dengan rugi tahun berjalan yang tercatat sebesar Rp276,38 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan pendapatan yang cukup signifikan sebesar Rp568,54 miliar atau 146,03%. Hal ini juga berdampak terhadap peningkatan laba sebelum pajak sebesar Rp428,45 miliar atau 173,50%.

Profit for The Year

The Company managed to record a profit for the year in 2022, amounting to Rp152.50 billion, an increase of Rp428.88 billion or 155.18% compared to 2021 with a loss for the year which was recorded at Rp276.38 billion. This increase was due to a significant increase in revenue of Rp568.54 billion or 146.03%. This also had an impact on increasing profit before tax by Rp428.45 billion or 173.50%.

Penghasilan Komprehensif Lain

Other Comprehensive Income

Tabel Penghasilan Komprehensif Lain 2021-2022

Table of Other Comprehensive Income 2021-2022

	2022 (Rp-juta) (Rp-million)	2021 (Rp-juta) Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase (Percentage) (%)
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3/2)
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi: Items that will not be reclassified to profit and loss:				
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti - Bersih Setelah Pajak Remeasurement of Defined Benefits Plan - Net of tax	(2.399)	10.292	(12.691)	-123,31%
Penghasilan Komprehensif Lain atas Entitas Asosiasi Share in Other Comprehensive Income of Associates	-	2	2	100,00%
Kerugian yang Belum Direalisasi dari Aset Keuangan Unrealized Losses on Financial Assets	(82.182)	-	(82.182)	0%
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak Total Other Comprehensive Income - Net of tax	(84.581)	10.294	(94.875)	-921,65%



Di tahun 2022, Perusahaan mencatatkan penghasilan komprehensif lain setelah pajak sebesar rugi Rp84,58 miliar, mengalami penurunan 921,65% atau setara Rp94,88 miliar dibandingkan tahun 2021 penghasilan komprehensif lain setelah pajak tercatat sebesar Rp10,29 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh adanya kerugian yang belum direalisasi dari aset keuangan.

Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan

Per 31 Desember 2022, Perusahaan membukukan laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp67,92 miliar, mengalami peningkatan Rp334,01 miliar atau 125,53% jika dibandingkan tahun 2021 dengan rugi komprehensif tahun berjalan yang tercatat sebesar Rp266,09 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan pendapatan tahun 2022 sehingga perusahaan mencatatkan laba tahun berjalan sebesar Rp152,50 miliar.

In 2022, the Company recorded other comprehensive income after tax of Rp84.58 billion, a decrease of 921.65% or the equivalent of Rp94.88 billion compared to 2021, where the other comprehensive income after tax was recorded at Rp10.29 billion. This decrease was caused by unrealized losses from financial assets.

Total Comprehensive Income for The Year

As of December 31, 2022, the Company recorded a comprehensive income for the year of Rp67.92 billion, an increase of Rp334.01 billion or 125.53% compared to 2021 with a comprehensive loss for the year at Rp266.09 billion. This increase was due to an increase in revenue in 2022, so the Company recorded profit for the year of Rp152.50 billion.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN



Arus Kas menggambarkan rincian atau catatan dari setiap transaksi Perusahaan yang terjadi dalam kurun waktu tertentu, baik berupa pendapatan maupun pengeluaran.

Cash Flows represent the detail or record of each of the Company's transaction incurred in a certain period, either in the form of revenues or in the form of expenses.

CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

Tabel Arus Kas Konsolidasian 2021-2022
Table of Consolidated Cash Flows 2021-2022

	2022 (Rp-juta) (Rp-million)	2021 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase (Percentage) (%)
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3/2)
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	313.692	(83.007)	396.699	477,91%
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flows from Investing Activities	(126.367)	(31.231)	95.136	304,62%
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing Activities	(524.732)	624.552	(1.149.284)	-184,02%
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) of Cash and Cash Equivalents	(337.407)	510.314	(847.721)	-166,12%
Efek Selisih Kurs atas Kas dan Setara Kas Exchange Rate Effect on Cash and Cash Equivalent	-	-	-	0,00%
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	843.468	333.154	510.314	153,18%
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of Year	506.061	843.468	(337.407)	-40,00%



Berikut uraian terkait laporan arus kas konsolidasian PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk di tahun 2022 dibanding tahun 2021, beserta penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

The following is a description of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk's 2022 consolidated cash flow statements compared to 2021, it is also completed with an explanation of the causes of the changes and the impacts of these changes.

Cash Flows from Operating Activities

Tabel Arus Kas dari Aktivitas Operasi 2021-2022
Cash Flow from Operating Activities Table 2021-2022

	2022 (Rp-juta) (Rp-million)	2021 (Rp-juta) Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase (Percentage) (%)
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3/2)
Penerimaan dari Pelanggan Receipts from Customers	891.416	422.862	468.554	110,81%
Pembayaran kepada Pemasok dan Pihak Ketiga Payments to Suppliers and Third Parties	(410.853)	(254.360)	156.493	61,52%
Pembayaran kepada Karyawan Payments to Employees	(142.989)	(141.987)	1.002	0,71%
Kas Dihasilkan dari Operasi Cash Generated from Operations	337.574	26.515	311.059	1173,14%
Pendapatan Bunga Interest Received	12.383	16.096	-3.713	-23,07%
Pembayaran Beban Bunga dan Keuangan Payment of Finance and Interest Expenses	(77.736)	(102.417)	(24.681)	-24,10%
Pembayaran Pajak Penghasilan Payment for Income Taxes	(2.334)	(24.177)	(21.843)	-90,35%
Penerimaan Klaim Asuransi Insurance Claim Received	-	976	(976)	100%
Penerimaan Restitusi Pajak Penghasilan Receipt of Income Tax Restitution	43.805	-	43.805	0,00%
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi Net Cash Used in Operating Activities	313.692	(83.007)	396.699	477,91%

Arus kas dari aktivitas operasi di tahun 2022 mengalami peningkatan Rp396,70 miliar atau 477,91%, dibandingkan tahun sebelumnya. Di mana pada tahun 2022, Perusahaan berhasil membukukan kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi, yang tercatat sebesar Rp313,69 miliar, sementara di tahun 2021, Perusahaan mencatatkan kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi minus Rp83,01 miliar. Hal ini disebabkan oleh peningkatan pada penerimaan dari pelanggan sebesar Rp468,55 miliar atau 110,81% menjadi Rp891,42 miliar dari Rp422,86 miliar di tahun 2021.

Cash flow from operating activities in 2022 experienced an increase of Rp396.70 billion or 477.91%, compared to the previous year. Where in 2022, the Company managed to record net cash generated from operating activities at Rp313.69 billion, while in 2021, the Company recorded net cash used in operating activities of minus Rp83.01 billion. This was due to an increase in receipts from customers of Rp468.55 billion or 110.81% to Rp891.42 billion from Rp422.86 billion in 2021.



Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Cash Flows from Investing Activities

Tabel Arus Kas dari Aktivitas Investasi 2021-2022
Table of Cash Flows from Investing Activities 2021-2022

	2022 (Rp-juta) (Rp-million)	2021 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase (Percentage) (%)
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3/2)
Penerimaan Pengembalian Investasi pada Ventura Bersama Return on Investment in Joint Venture	3.608	-	3.608	0,00%
Penempatan Investasi pada Ventura Bersama Investment Placement in Joint Ventures	(2.000)	-	(2.000)	0,00%
Penerimaan Dividen Revenue from Dividend	-	7.201	(7.201)	-100,00%
Perolehan Aset Tetap Acquisition of Fixed Assets	(118.686)	(38.354)	80.332	209,45%
Hasil Penjualan Aset Tetap Proceeds from Disposal of Fixed Assets	-	103	(103)	-100,00%
Perolehan Aset Takberwujud Acquisition of Intangible Assets	(302)	(1.181)	(879)	-74,43%
Penempatan Deposito Berjangka Time Deposit Placement	(2.560)	-	(2.560)	0,00%
Penempatan Dana Dibatasi Penggunaannya - Bersih Restricted Funds Placement - Net	(6.427)	-	(6.427)	0,00%
Pencairan Aset Keuangan Dimiliki Hingga Jatuh Tempo Disbursement of Financial Assets Held to Maturity	-	1.000	(1.000)	-100,00%
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash Used in Investing Activities	(126.367)	(31.231)	95.136	304,62%

Arus kas dari aktivitas investasi di tahun 2022 mengalami peningkatan Rp95,14 miliar atau 304,62% dibanding tahun sebelumnya. Di mana Perusahaan mencatatkan kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi di tahun 2022, sebesar Rp126,37 miliar, sementara di tahun 2021 sebesar Rp96,19 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh penambahan arus kas keluar yang digunakan untuk perolehan aset tetap sebesar Rp80,33 miliar atau 209,45% dari Rp38,35 miliar di tahun 2021 menjadi Rp118,69 miliar di tahun 2022.

Cash flows from investing activities in 2022 increased by Rp95.14 billion or 304.62% compared to the previous year. The Company recorded net cash used in investing activities in 2022, amounting to Rp126.37 billion, while in 2021, it was Rp96.19 billion. This increase was due to an additional outgoing cash flow used to acquire fixed assets of Rp80.33 billion or 209.45% from Rp38.35 billion in 2021 to Rp118.69 billion in 2022.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Cash Flows from Financing Activities

Tabel Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan 2021-2022
Table of Cash Flows from Financing Activities

	2022 (Rp-juta)	2021 (Rp-juta)	Kenaikan (Penurunan)	
			Nominal (Rp-juta)	Persentase (%)
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3/2)
Penerimaan Utang Bank Jangka Panjang Received from Long Term Bank Loans	-	(516.000)	516.000	-100,00%
Pembayaran Utang Bank Jangka Pendek Payments of Short Term Bank Loans	-	(211.000)	(211.000)	-100,00%
Pembayaran Provisi Bank Payment for Bank Provision	-	(4.416)	(4.416)	-100,00%



Tabel Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan 2021-2022

Table of Cash Flows from Financing Activities

	2022 (Rp-juta)	2021 (Rp-juta)	Kenaikan (Penurunan)	
			Nominal (Rp-juta)	Persentase (%)
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3/2)
Penerimaan Utang Obligasi Received from Bonds Payable	-	728.237	(728.237)	-100,00%
Pembayaran Utang Obligasi Payment of Bonds Payable	(516.000)	(400.000)	116.000	29,00%
Pembayaran Penerbitan Utang Obligasi Payment of Issuance of Bonds	-	(1.389)	(1.389)	-100,00%
Pembayaran Dividen Entitas Anak Payment of Subsidiaries Dividends	-	(2.880)	(2.880)	-100,00%
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan Net Cash Provided by (Used for) Financing Activities	(524.732)	624.552	(1.149.284)	-184,02%

Arus kas dari aktivitas pendanaan di tahun 2022, mengalami penurunan Rp1.149,28 miliar atau 184,02% dibanding tahun sebelumnya. Di mana Perusahaan mencatatkan kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp524,73 miliar di tahun 2022, sementara di tahun 2021 Perusahaan membukukan kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar Rp642,55 miliar. Hal ini disebabkan oleh pembayaran utang obligasi jatuh tempo dan perusahaan tidak menerima pendanaan baru selama tahun 2022.

Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas serta Kas dan Setara Kas Akhir Tahun

Dengan akumulasi pada Arus Kas dari Aktivitas Operasi, Arus Kas dari Aktivitas Investasi, serta Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan seperti yang telah diuraikan di atas, Kas dan Setara Kas di tahun 2022, menurun sebesar Rp337,41 miliar. Dengan memperhitungkan Efek Selisih Kurs atas Kas dan Setara Kas, Kas dan Setara Kas di akhir tahun 2022 sebesar Rp506,06 miliar.

Cash flows from financing activities in 2022 decreased by Rp1,149.28 billion or 184.02% compared to the previous year. The Company recorded net cash used in financing activities of Rp524.73 billion in 2022, while in 2021, the Company recorded net cash provided from financing activities of Rp642.55 billion. This was due to the payment of maturing bonds payable and the Company did not receive new funding throughout 2022.

Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents at End of Year

With the accumulation of Cash Flows from Operating Activities, Cash Flows from Investing Activities, and Cash Flows from Financing Activities as described above, Cash and Cash Equivalents in 2022 decreased by Rp337.41 billion. By considering the effects of Exchange Differences on Cash and Cash Equivalents, Cash and Cash Equivalents at the end of 2022 stood at Rp506.06 billion.



Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang

Ability to Pay Debts and Receivables Collectibility Level

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Kemampuan Perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban, baik jangka pendek maupun jangka panjang, dapat diukur dengan menggunakan rasio solvabilitas dan rasio likuiditas. Rasio likuiditas solvabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan Perusahaan membayar utang jangka pendek. Sedangkan rasio solvabilitas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan Perusahaan dalam membayar seluruh utangnya, baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Rasio Likuiditas: Mengukur Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek

ABILITY TO PAY DEBTS

The Company's ability to meet all obligations, both short term and long term, can be measured using the solvency and liquidity ratios. The solvency liquidity ratio is a ratio that measures the Company's ability to settle its short-term debts. Whereas, the solvency ratio is a ratio to measure the Company's ability to settle all its debts, long-term and short-term debts.

Liquidity Ratio: Measuring the Ability to Pay Short-Term Debts

Rasio Lancar = Aset Lancar : Liabilitas Jangka Pendek Current Ratio = Current Assets : Current Liabilities	Rasio Lancar = Aset Lancar : Liabilitas Jangka Pendek Quick Ratio = (Current Assets - Inventory) : Current Liabilities	Rasio Lancar = Aset Lancar : Liabilitas Jangka Pendek Cash Ratio = Cash and Cash Equivalents : Current Liabilities

	2022 (Rp-juta) (Rp-million)	2021 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase (Percentage) (%)
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3/2)
Kas dan Setara Kas (Rp-juta) Cash and Cash Equivalents (Rp-million)	506.061	843.468	(337.407)	-40,00%
Persediaan (Rp-juta) Inventory (Rp-million)	6.052	6.796	(744)	-10,95%
Aset Lancar (Rp-juta) Current Assets (Rp-million)	564.063	953.809	(389.746)	-40,86%
Liabilitas Jangka Pendek (Rp-juta) Current Liability (Rp-million)	935.623	1.117.026	(181.403)	-16,24%
Rasio Likuiditas Liquidity Ratio				
Rasio Lancar (%) Current Ratio (%)	60,29	85,39	(25,10)	
Rasio Cepat (%) Quick Ratio (%)	59,64	84,78	(25,14)	
Rasio Kas (%) Cash Ratio (%)	54,09	75,51	(21,42)	

Di tahun 2022, rasio lancar Perseroan tercatat sebesar 60,29% menurun 25,10 poin jika dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar 85,39%. Hal ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendek dengan menggunakan aset lancar menurun di

In 2022, the Company's current ratio was recorded at 60.29%, a decrease of 25.10 points compared to 2021, which was 85.39%. This indicates that the Company's ability to pay short-term debt using current assets declined in 2022. Meanwhile, the Company's quick ratio in 2022 was 59.64%, a decrease of 25.14 points compared to the previous year



tahun 2022. Sementara rasio cepat Perseroan di tahun 2022, tercatat sebesar 59,64%, menurun 25,14 poin jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 84,78%. Hal tersebut menunjukkan kemampuan Perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar tanpa memperhitungkan persediaan menurun di tahun 2022. Adapun rasio kas Perseroan di tahun 2022, tercatat sebesar 54,09%, menurun 21,42 poin jika dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar 75,51%. Hal tersebut mencerminkan bahwa kemampuan Perusahaan yang menurun dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan Kas dan Setara Kas yang tersedia.

Rasio Solvabilitas: Mengukur Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek dan Jangka Panjang

of 84.78%. This record shows that the Company's ability to pay its short-term liabilities using current assets without taking into account the inventory in 2022 was declined. The Company's cash ratio in 2022 was recorded at 54.09%, a decrease of 21.42 points compared to 2021 of 75. 51%. This reflects that the Company's ability to meet its short-term liabilities using the available Cash and Cash Equivalents was declined.

Solvency Ratio: Measuring the Ability to Pay Short-Term and Long-Term Debts

Debt to Equity Ratio = Total Liabilitas : Total Ekuitas Debt to Equity Ratio = Total Liabilities : Total Equity		Debt to Asset Ratio = Total Liabilitas : Total Aset Debt to Asset Ratio = Total Liabilities : Total Assets		
	2022 (Rp-juta) (Rp-million)	2021 (Rp-juta) Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase (Percentage) (%)
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3/2)
Total Aset (Rp-juta) Total Assets (Rp-million)	3.892.784	4.424.075	(531.291)	-12,01%
Total Liabilitas (Rp-juta) Total Liabilities (Rp-million)	2.331.855	2.931.256	(599.401)	-20,45%
Total Ekuitas (Rp-juta) Total Equity (Rp-million)	1.560.929	1.492.819	68.110	4,56%
Rasio Solvabilitas Solvency Ratio				
Rasio Utang terhadap Ekuitas, atau <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) (%) Debt to Equity Ratio (DER) (%)	149,39	196,36	(46,97)	
Rasio Utang terhadap Aset, atau <i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR) (%) Debt to Asset Ratio (DAR) (%)	59,90	66,26	(6,36)	

Di tahun 2022, Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (DER) tercatat sebesar 149,39%, turun 46,97 poin jika dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar 196,36%. Hal ini menunjukkan bahwa komposisi total Utang Perusahaan semakin menurun dibandingkan dengan total Ekuitas. sementara Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset (DAR) tercatat sebesar 59,90%, turun 6,36 poin jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 66,26%. Hal tersebut menunjukkan bahwa 59,90% asset perusahaan dibiayai oleh utang sehingga komposisi total Utang Perusahaan terhadap total aset semakin menurun.

In 2022, the Debt to Equity Ratio (DER) was recorded at 149.39%, or declined by 46.97 points compared to 2021 at 196.36%. This shows that the composition of total Company Debt decreased compared to total Equity. Whereas, the Debt to Total Assets Ratio (DAR) was recorded at 59.90%, which declined by 6.36 points compared to the previous year of 66.26%. This indicates that 59.90% of the Company's assets were financed by debt, so the composition of the Company's total debt to total assets decreased.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

RECEIVABLES COLLECTIBILITY LEVEL

Kemampuan Perusahaan dalam mengumpulkan piutang dapat diketahui dengan menghitung Collection Period atau

The Company's ability in collecting receivables is reflected from the calculation of the average Collection Period. A lower



lama penagihan rata-rata. Semakin kecil nilai Collection Period menunjukkan kemampuan Perusahaan dalam mengumpulkan piutang semakin cepat.

value on Collection Period demonstrates the Company's better ability in collecting receivables.

Perputaran Piutang = Piutang Usaha : Pendapatan Usaha Receivables Turnover = Account Receivables : Revenues		Lama Penagihan Rata-rata = Perputaran Piutang x 365 hari Average Collection Period = Receivables Turnover x 365 days		
	2022 (Rp-juta) (Rp-million)	2021 (Rp-juta) Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase (Percentage) (%)
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3/2)
Piutang usaha - bersih (Rp-juta) Account Receivables - net (Rp-million)	33.238	36.960	(3.722)	-10,07%
Pendapatan Usaha (Rp-juta) Revenues (Rp-million)	957.879	389.342	568.537	146,03%
Rasio Kolektibilitas Piutang Receivables Collectibility Ratio				
Perputaran piutang (%) Receivables Collectibility Ratio (%)	0,03	0,09	(0,06)	-63,45%
Lama penagihan rata-rata (hari) Average collection period (days)	12,67	34,65	(21,98)	-63,45%

Di tahun 2022, lama penagihan rata-rata tahun sebesar 12,67 hari, mengalami penurunan dibandingkan dengan lama penagihan rata-rata tahun 2021 sebesar 34,65 hari. Hal ini menunjukkan pada tahun 2022 Perusahaan mengumpulkan piutangnya dalam jangka waktu 22 hari lebih cepat bila dibandingkan dengan tahun 2021.

In 2022, the average collection period was 12,67 days, shorter compared to the average collection period in 2021 of 34.65 days. This indicates that the Company collected its receivables within 22 days faster in 2022 compared to 2021.

Berikut disampaikan umur Piutang Usaha yang menggambarkan profil Piutang Usaha Perusahaan.

The following is Account Receivables aging which reflects the Company's Accounts Receivable Profile.

Umur Piutang Usaha 2021-2022
Age of Accounts Receivables 2021-2022

	2022 (Rp-juta) (Rp-million)	2021 (Rp-juta) Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase (Percentage) (%)
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3/2)
Belum Jatuh Tempo Not Yet Due	14.961	15.016	(55)	-0,37%
Sudah Jatuh Tempo Past Due				
1 - 30 hari 1 - 30 days	7.275	7.720	(445)	-5,77%
31 - 60 hari 31 - 60 days	2.234	1.561	673	43,13%
61 - 90 hari 61 - 90 days	6.950	1.576	5.374	340,98%
> 90 hari > 90 days	49.747	55.867	(6.120)	-10,95%
	81.167	81.740	(573)	-0,70%



Umur Piutang Usaha 2021-2022
Age of Accounts Receivables 2021-2022

	2022 (Rp-juta) (Rp-million)	2021 (Rp-juta) Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase (Percentage) (%)
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3/2)
Dikurangi: Less:				
Bagian Jangka Panjang Long-Term Portion	(76)	(1.896)	1.820	-95,99%
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Allowance for Impairment Loss	(47.853)	(42.884)	(4.969)	11,59%
Jumlah Piutang Usaha Total Accounts Receivable	33.238	36.960	(3.722)	-10,07%

Manajemen membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai piutang berdasarkan penilaian secara kelompok atas masing-masing debitur. Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang di atas cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut. Selain itu, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

The Management has established an allowance for impairment losses based on group assessment for each debtor. The Management considers that allowance for impairment losses stated above is sufficient to cover losses that may arise from such non-collectible debts. In addition, the Management considers that there is no risk concentrated significantly on receivables from the third party.



Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Capital Structure and Management Policy on Capital STRUCTURE

KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Dalam rangka menjaga kelangsungan usaha, Perusahaan mengelola permodalannya dengan memaksimalkan manfaat bagi Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya, sehingga tetap mampu memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan *benefit* bagi pemangku kepentingan lainnya.

Perusahaan menetapkan sejumlah modal sesuai proporsi terhadap risiko. Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasar. Konsisten dengan perusahaan lain dalam industri, Perusahaan memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal yang disesuaikan.

Liabilitas neto merupakan total liabilitas (sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan) dikurangi kas dan setara kas. Modal yang disesuaikan terdiri dari seluruh komponen ekuitas (meliputi modal saham dan saldo laba). Batasan Rasio Liabilitas Bersih terhadap Ekuitas sebesar maksimal 200% merupakan batasan struktur modal yang dinilai sehat oleh Manajemen Perusahaan.

STRUKTUR PERMODALAN PERUSAHAAN

Struktur modal merupakan perbandingan antara liabilitas yang mencerminkan permodalan dari utang, serta ekuitas yang menggambarkan permodalan sendiri. Perusahaan senantiasa mengelola struktur modal untuk mendukung keberlanjutan bisnis dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Adapun komposisi struktur modal Perusahaan dan rasio liabilitas sebagai permodalan dari utang terhadap ekuitas dari modal pemegang saham adalah sebagai berikut:

Struktur Modal Perusahaan dan Perubahannya
Company's Capital Structure and Its Changes

	2022 (Rp-juta) (Rp-million)	2021 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase (Percentage) (%)
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3/2)
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	2.331.855	2.931.256	(599.401)	-20,45%
Dikurangi: Kas dan Setara Kas Less: Cash and Cash Equivalents	(506.061)	(843.468)	(337.407)	-40,00%
Liabilitas Bersih Net Liabilities	1.825.794	2.087.788	(261.994)	-12,55%

MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

In order to maintain business sustainability, the Company manages its capital by maximizing benefits for Shareholders and other stakeholders, so the Company is still able to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders.

The Company determines capital amount based on risk proportion. The Company manages the capital structure and makes adjustments with due observance of changes in economic conditions and the risk characteristics of the underlying assets. Consistent with other companies in the industry, the Company monitors equity based on the adjusted debt to equity ratio.

Net liabilities mean total liabilities (as presented in statements of financial position) deducted by cash and cash equivalents. Meanwhile, adjusted capital comprises the entire equity components (including capital stock and retained earnings). Net Debt to Equity Ratio at 200% is the maximum limit of capital structure considered healthy by the Company's Management.

COMPANY'S CAPITAL STRUCTURE

Capital structure is a comparison between liabilities that reflects capital from debts and equity that represents own capital. The Company constantly manages its capital structure to support business sustainability and maximize returns to shareholders. The following is the composition of the Company's capital structure and liabilities ratio as capital from debt to equity from shareholders' capital:



Struktur Modal Perusahaan dan Perubahannya
Company's Capital Structure and Its Changes

	2022 (Rp-juta) (Rp-million)	2021 (Rp-juta) Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase (Percentage) (%)
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3/2)
Jumlah Ekuitas Total Equity	1.545.966	1.492.819	68.110	4,56%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (%) Liabilities to Equity Ratio (%)	116,97	139,86	(23)	-16,36%

Struktur Modal Perusahaan dari Utang Berbasis Bunga serta Modal Sendiri dan Perubahannya
Company's Capital Structure from Interest-Based Debt and Owner's Capital and Its Changes

	2022 (Rp-juta) (Rp-million)	2021 (Rp-juta) Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase (Percentage) (%)
	(1)	(2)	(3=1-2)	(3/2)
Liabilitas/Utang Berbasis Bunga Interest-based Liabilities/Debts				
Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun Liabilitas Jangka Pendek Current Maturities of Short Term Liabilities				
Utang Bank Bank Loans	388.563	-	388.563	0,00%
Utang Obligasi Bonds Payable	-	515.674	(515.674)	-100,00%
Bagian Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun (Liabilitas Jangka Panjang) Net of Current Portion (Long-Term Liabilities)				
Utang Bank Bank Loans	513.141	900.776	(387.635)	-43,03%
Utang Obligasi Bonds Payable	214.543	214.097	446	0,21%
Jumlah Liabilitas Berbasis Utang Total Debt-based Liabilities	1.116.247	1.630.547	(514.300)	-31,54%
Dikurangi Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	(506.061)	(843.468)	337.407	-40,00%
Jumlah Liabilitas/Utang Berbasis Bunga - Bersih Total Interest-based Liabilities/Debts - Net	610.186	787.079	(176.893)	-22,47%
Modal Sendiri Owner's Capital				
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Equity Attributable to Owners of the Parent Company	1.545.966	1.476.256	69.710	4,72%
Jumlah Permodalan Total Capital	1.560.929	1.492.819	68.110	4,56%
Rasio Liabilitas Berbasis Bunga terhadap Ekuitas (%) Interest-based Liabilities to Equity Ratio (%)	39,09	52,72	(14)	-25,86%



Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitments for Capital Goods Investment

Sepanjang tahun 2022, Perusahaan tidak memiliki ikatan yang material untuk investasi barang modal.

Throughout 2022, the Company had no material commitments for capital goods investment

Realisasi Investasi Barang Modal

Realization of Capital Goods Investment

Investasi Barang Modal Capital Goods Investment	Tujuan Investasi Purpose of Investment	2022 (Rp-juta) (Rp-million)	2021 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
		(1)	(2)	Nominal (Rp-juta) (Rp-million) (3=1-2)	Persentase Percentage (%) (3/2)
Tanah Land	Aset untuk penunjang kegiatan usaha Assets to support business activities	-	-	-	-
Bangunan Buildings	Aset untuk penunjang kegiatan usaha Assets to support business activities	179	-	179	0,00%
Sarana dan Prasarana Infrastructures	Aset untuk penunjang kegiatan usaha Assets to support business activities	273	1.052	(779)	-74,05%
Mesin dan Perlengkapan Machinery and Supplies	Aset untuk penunjang kegiatan usaha Assets to support business activities	679	1.730	(1.051)	-60,75%
Peralatan Equipment	Aset untuk penunjang kegiatan usaha Assets to support business activities	414	97	317	326,80%
Kendaraan Vehicle	Aset untuk penunjang kegiatan usaha Assets to support business activities	-	-	0	0,00%
Kapal Vessels	Aset untuk penunjang kegiatan usaha Assets to support business activities	55	29	26	89,66%
Aset dalam Penyelesaian Construction In Progress	Aset untuk penunjang kegiatan usaha Assets to support business activities	108.843	53.143	55.700	104,81%
Jumlah Total	Aset untuk penunjang kegiatan usaha Assets to support business activities	110.443	56.051	54.392	97,04%

Dibandingkan tahun sebelumnya, realisasi investasi barang modal Perusahaan mengalami peningkatan 97,04% atau setara dengan Rp54,39 miliar dari penambahan nilai aset tetap tahun 2021 sebesar Rp56,05 miliar. Penurunan penambahan nilai aset tetap seperti terlihat pada tabel di atas terutama terjadi pada penurunan penambahan nilai aset tetap pada aset dalam penyelesaian.

Compared to the previous year, the realization of the Company's investment in capital goods increased by 97,04% or equivalent to Rp54.39 billion from fixed assets value addition in 2021 of Rp56.05 billion. As shown in the table above, the decrease in fixed assets value addition mainly occurred in the decrease in fixed assets value addition of construction in progress.



Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information and Facts Occuring Subsequent to The Accountant's Reporting Date

Tidak terdapat peristiwa yang berdampak secara material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

There was no event that had a material impact occurring after the date of the accountant's report

Informasi Peningkatan atau Penurunan yang Material dari Penjualan atau Pendapatan Bersih

Information on Material Increase or Decrease in Sales or Net Revenue

Di tahun 2022 tidak terdapat peningkatan atau penurunan yang material dari penjualan atau pendapatan bersih Perusahaan.

In 2022 there was no material increase or decrease in the Company's sales or net income.



Perbandingan Antara Target dan Realisasi

Comparison Between Target and Realization

PENCAPAIAN TARGET TAHUN 2022

TARGET ACHIEVEMENT IN 2022

Perbandingan Realisasi dan Target Tahun 2022
Comparison of Realization and Target for 2022

	Realisasi 2022 2022 Realization	Target 2022 2022 Target	Pencapaian Realisasi Terhadap Target 2022 (%) Achievement of Realization to Target In 2021 (%)
	1	2	(1:2)
Pendapatan Usaha (Rp-juta) Revenues (Rp-million)	957.879	894.158	107,13%
Laba Bersih Tahun Berjalan (Rp-juta) Net Profit for the Year (Rp-million)	152.500	22.994	663,22%
Aset (Rp-juta) Assets (Rp-million)	3.892.784	4.122.213	94,43%
Struktur Modal Capital Structure			
Utang yang Berbunga (Rp-juta) Interest Bearing Debts (Rp-million)	1.116.247	1.537.000	72,63%
Ekuitas yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk (Rp-juta) Equity Attributable to Owners of Parent Company (Rp-million)	1.560.929	1.490.520	104,72%

1. Pendapatan Usaha dan Laba (Rugi) Bersih Pariwisata merupakan segmen utama bagi Perusahaan dengan kontribusi pendapatan mencapai 79,21% terhadap pendapatan usaha. Pencapaian realisasi pendapatan terhadap target 2021 sebesar 107,13% terutama disebabkan oleh realisasi pendapatan segmen pariwisata yang melebihi target 2022 sebesar 114%. Pencapaian realisasi laba bersih terhadap target 2022 sebesar 663,22% terutama disebabkan oleh peningkatan laba operasi sebesar Rp139,30 miliar karena pendapatan meningkat namun perusahaan tetap melakukan pengendalian terhadap biaya operasional.
2. Struktur Modal Utang berbunga Perusahaan terdiri dari utang bank dan utang obligasi. Realisasi utang berbunga terhadap target 2022 sebesar 72,63% disebabkan oleh pencairan utang Bank DKI sebesar Rp516,00 miliar pada tahun 2021. Realisasi ekuitas yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk terhadap target 2022 sebesar 104,72% seiring dengan Perusahaan mencatatkan laba di tahun 2022.

1. Revenues and Net Profit (Loss)
Tourism is the main segment for the Company, with a revenue contribution reaching 79.21% of revenues. The realization of revenue achievement against the 2021 target of 107.13% was mainly due to the realization of the tourism segment's revenues which exceeded the 2022 target of 114%. The realization of net profit achievement against the 2022 target of 663.22% was mainly due to an increase in operating profit of Rp139.30 billion due to increased revenue, however, the Company continued to control operational costs.
2. Capital Structure
The Company's interest-bearing debts consist of bank loans and bonds payable. The realization of interest-bearing debts against the 2022 target of 72.63% was due to the disbursement of Bank DKI's debt of Rp516.00 billion in 2021. The realization of equity attributable to owners of the parent company against the 2022 target was 104.72%, in line with the Company that recorded a profit in 2022.



Proyeksi untuk 1 (Satu) Tahun ke Depan

Projections for The Next 1 (One) Year

PROYEKSI KINERJA PERUSAHAAN TAHUN 2023

2023 BUSINESS PROSPECTS AND STRATEGIC PLAN

	Realisasi 2022 2022 Realization	Proyeksi 2023 2023 Projection	Proyeksi 2023 Terhadap Realisasi 2022 2023 Projection to 2022 Realization (%)
	1	2	(1:2)
Pendapatan Usaha (Rp-juta) Sales (Rp-million)	957.879	1.100.380	114,88%
Laba Bersih Tahun Berjalan (Rp-juta) Net Profit for the Year (Rp-million)	152.500	99.121	65,00%
Aset (Rp-juta) Assets (Rp-million)	3.892.784	4.120.338	105,85%
Struktur Modal Capital Structure			
Utang yang Berbunga (Rp-juta) Interest Bearing Debts (Rp-million)	1.116.247	1.116.468	100,02%
Ekuitas yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk (Rp-juta) Equity Attributable to Owners of Parent Company (Rp-million)	1.560.929	1.637.240	104,89%
Jumlah Total	2.677.176	2.753.708	102,86%

1. Pendapatan Usaha dan Laba Bersih Proyeksi
Pendapatan tahun 2023 terhadap realisasi pendapatan tahun 2022 sebesar 114,88%, terutama disebabkan oleh jumlah pengunjung tahun 2023 ditargetkan 9,40 juta, meningkat 20% dari tahun 2022. Proyeksi Laba Bersih tahun 2023 terhadap realisasi laba bersih tahun 2022 mencapai 65% terutama disebabkan oleh pada penyusunan proyeksi 2023 pada bulan September 2022 berdasarkan realisasi kinerja Triwulan III Tahun 2022, sehingga akan ada penyesuaian jika realisasi kinerja tahun 2023 sudah melebihi proyeksi.
2. Struktur Modal Proyeksi Utang yang Berbunga Jangka Pendek tahun 2023 terhadap realisasi tahun 2022 tidak ada perubahan dikarenakan di tahun 2023 belum ada hutang berbunga yang jatuh tempo dan perusahaan belum memiliki rencana untuk menambah pendanaan baru.

1. Revenue Projection in 2023 against actual revenue in 2022 is 114.88%, mainly due to the targeted number of visitors in 2023 of 9.40 million, an increase of 20% from 2022. Net Profit Projection in 2023 against the realization of net profit in 2022 reaches 65%, mainly due to the 2023 projection preparation in September 2022 based on the realization of performance in the third quarter of 2022, there will be adjustments if the actual performance in 2023 exceeds the projection.
2. Capital Structure
Projection of Short-Term Interest-Bearing Debts in 2023 against the realization in 2022 has not changed because no interest-bearing debts are due in 2023, and the Company has no plans to add new funding.



Kebijakan dan Pembagian Dividen

Dividend Policy and Payment

DASAR KEBIJAKAN PEMBAGIAN DIVIDEN

Pembagian dividen Perusahaan dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) mengingat kebijakan pembagian dividen merupakan hak dari RUPS. Adapun besaran dividen ditentukan dengan mempertimbangkan beberapa hal, antara lain namun tidak terbatas pada tingkat kesehatan Perusahaan, tingkat kecukupan modal, kebutuhan dana untuk kegiatan operasional, modal kerja, dan pengembangan usaha, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memutuskan lain.

Pembagian dividen dilakukan jika Perusahaan memperoleh laba bersih yang cukup setelah disisihkan untuk dana cadangan dan pemenuhan kewajiban Perusahaan lainnya, dengan besaran sebagaimana yang diputuskan oleh RUPS. Pembagian dividen akan dilakukan kepada seluruh Pemegang Saham yang berhak dengan tata cara pembagian/pembayaran dividen sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan ketentuan/peraturan perundangan yang berlaku, antara lain yaitu Otoritas Jasa Keuangan (OJK), serta Bursa Efek Indonesia (BEI).

PEMBAGIAN DIVIDEN TAHUN 2022 DAN HISTORIKALNYA

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tahun buku 2021 yang diselenggarakan pada tanggal 19 Agustus 2022, pemegang saham memutuskan untuk tidak membagikan dividen saham tunai.

Adapun kronologis pembagian dan pembayaran Dividen tahun 2017 hingga 2021 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

BASIS OF DIVIDEND DISTRIBUTION POLICY

The distribution of dividends is based on the decision of the General Meeting of Shareholders (GMS), considering that the dividend distribution policy is the right of the RMS. The dividend amount is determined by considering several things, including but not limited to the company's soundness level, capital adequacy level, funding needs for operational activities, working capital, and business development, without prejudice to the rights of the RMS to decide otherwise.

The distribution of dividends will be made if the Company obtains sufficient net profit after being set aside for reserve funds and fulfilling other Company obligations, with the amount as determined by the RMS. Dividend distribution will be made to all entitled Shareholders with the procedure for distribution/payment of dividends in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and applicable laws/regulations, including the Financial Services Authority (OJK), and the Indonesia Stock Exchange (IDX).

DIVIDEND DISTRIBUTION IN 2022 AND THE HISTORIES

Based on the Annual RMS resolutions for the 2021 fiscal year held on August 19, 2022, the shareholders decided not to distribute cash share dividends.

The chronology of the distribution and payment of Dividends from 2017 to 2022 can be found in the table below.

Tahun Pembagian Distribution Year	Tahun Buku Dividen Dividend Fiscal Year	Tanggal Pengumuman Announcement Date	Tanggal Pembayaran Payment Date	Dividen Kas yang Dibagikan (Rp) Cash Dividend Distributed (Rp)	Dividen per Lembar Saham (Rp/lembar saham) Dividend per Share (Rp/shares)	Rasio Pembagian Dividen (%) Dividend Distribution Ratio (%)
2022	2021	Perusahaan tidak membagikan dividen saham tunai, sesuai hasil keputusan RUPS Tahunan tahun buku 2021 The Company did not distribute any cash share dividend in accordance with the Annual RMS resolution for the 2022 fiscal year.				
2021	2020	Perusahaan tidak membagikan dividen saham tunai, sesuai hasil keputusan RUPS Tahunan tahun buku 2020 The Company did not distribute any cash share dividend in accordance with the Annual RMS resolution for the 2020 fiscal year.				
2020	2019	Perusahaan tidak membagikan dividen saham tunai, sesuai hasil keputusan RUPS Tahunan tahun buku 2019 The Company did not distribute any cash share dividend in accordance with the Annual RMS resolution for the 2019 fiscal year.				
2019	2018	24 Juni 2019 June 24, 2019	24 Juli 2019 July 24, 2019	84.799.999.894	53	37,96%
2018	2017	16 Mei 2018 May 16, 2018	8 Juni 2018 June 8, 2018	83.199.999.896	52	37,38%



Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of The Use Of Public Offering Proceeds

Informasi Tentang Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Saham

Hingga 31 Desember 2022, Perusahaan tidak memiliki kewajiban dalam bentuk apapun untuk melaporkan realisasi penggunaan dana atas hasil penawaran umum saham sesuai Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.

Informasi Tentang Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi

Hingga 31 Desember 2022, Perusahaan tidak memiliki kewajiban dalam bentuk apapun untuk melaporkan realisasi penggunaan dana atas hasil penawaran umum obligasi.

Information on Realization of the Use of Public Offering Proceeds

As of December 31, 2021, the Company no longer has any obligation in any form whatsoever to report the realization of the use of public offering proceeds as per OJK Regulation No. 30/POJK.04/2015 on Report of Realization of the Use of Proceeds from Public Offering.

Information on Realization of the Use of Bonds Public Offering Proceeds

As of December 31, 2022, the company no longer has any obligation in any form whatsoever to report the realization of the use of public offering proceeds.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Employee and/or Management Stock Ownership Program

Di tahun 2022, Perusahaan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MESOP). Dengan demikian, Perusahaan tidak memiliki informasi mengenai jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya, jangka waktu, persyaratan karyawan dan/ atau manajemen yang berhak dan harga exercise.

In 2022, the Company no longer has Employee and/or Management Stock Ownership program (ESOP/MSOP). Therefore, the Company does not have information on the number of ESOP/MSOP shares and its realization, terms, conditions for eligible management and/or employees, and exercise price.



Informasi Material mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition, and/or Debt/ Capital Restructuring

Di tahun 2022 Perusahaan tidak melakukan aksi korporasi baik berupa investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, maupun restrukturisasi utang/modal.

In 2022, the company did not conduct any corporate actions, both in the form of investments, expansions, divestitures, business mergers/consolidations, acquisitions, or debt/capital restructuring.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Berelasi

Information on Material Transactions Containing Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliated/Related Parties

KETENTUAN PIHAK BERELASI

Pemenuhan kebijakan terkait transaksi pihak berafiliasi/berelasi dan transaksi benturan kepentingan telah mengacu kepada Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan serta PSAK 7 tentang “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”. Secara definitif sesuai PSAK 7 tentang “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi dalam Laporan Keuangan tahun 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan, Perusahaan mendefinisikan Pihak-pihak Berelasi sebagai orang atau anggota keluarga terdekat yang memiliki relasi dengan Perusahaan jika mereka:

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
 - a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
 - b. Memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
 - c. Merupakan personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.

PROVISIONS OF RELATED PARTIES

The fulfillment of policy related to transaction with affiliated/related party and conflict of interest refers to FSA Regulation No. 42/POJK.04/2020 on Affiliated Transaction and Conflict of Interest Transaction, and PSAK 7 on “Disclosure of Related Parties”. Definitively, pursuant to PSAK 7 on “Disclosure of Related Parties” in the 2021 Financial Statements which have been audited by Public Accounting Firm (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, the Company defines Related Parties as individual or a close family member having relation with the Company if s/he:

1. Individual or close family member having a relation with the Company if such person:
 - a. Has control or joint control of the Company;
 - b. Has significant influence over the Company; or
 - c. Key management personnel of the Company or parent company.



2. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a. Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan;
 - f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - g. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).1 memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
 - h. Entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Perusahaan atau kepada entitas induk dari Perusahaan.
2. An entity is related to the Company if one of the following criteria is met:
 - a. The Entity and The Company are members of the same business group (meaning parent entity, subsidiary, and subsequent subsidiary is related to other entity);
 - b. One entity is an associate entity or joint venture of another entity (or an associate entity or joint venture which is a member of a business group, of which the other entity is a member);
 - c. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - d. An entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate entity of the third entity;
 - e. Such entity is a post-employment benefit plan of one of the companies or entities associated with the Company;
 - f. Entities controlled or jointly controlled by persons identified in letter (a);
 - g. Persons identified in letter (a).1 have significant influence over the entity or key management personnel of the entity (or parent entity of the entity);
 - h. Entity or member of a group to whom the entity is a part of that group provides key management personnel services to the Company or to the parent entity of the Company.

Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan Pemegang Saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN sebagai kuasa pemegang saham.

NAMA PIHAK BERELASI YANG MELAKUKAN TRANSAKSI, SIFAT HUBUNGAN BERELASI DAN TUJUAN TRANSAKSI

Adapun informasi terkait nama pihak berelasi serta sifat hubungan dan transaksi di tahun 2022, dapat dilihat sebagai berikut:

Entities related to the government are entities controlled, jointly controlled, or influenced by the government. Government refers to governments, government agencies, and similar bodies either locally, nationally, or internationally.

Entities that are related to the government can be entities controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance or local governments that are shareholders of the entity, or entities controlled by the Government of the Republic of Indonesia through the Ministry of State-Owned Enterprises as the controlling shareholder.

NAME OF RELATED PARTIES CONDUCTING TRANSACTIONS, NATURE OF THE RELATION, AND TRANSACTION PURPOSES

The information related to the name of related parties as well as nature of relations and transactions in 2022 can be seen in the following table:



Pihak-pihak Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Nature of the Relations	Jenis Transaksi Type of Transactions
PT Bank DKI (Bank DKI)	Entitas yang pemegang sahamnya sama dengan pemegang saham Perusahaan, yaitu Pemda DKI Entity having the same shareholder as that of the Company, namely Jakarta Special Capital Regional Government	Penyimpanan Uang dan Pinjaman Bank Money Deposit and Bank Loans
PT Jakarta Propertindo (Perseroda)	Entitas yang pemegang sahamnya sama dengan pemegang saham Perusahaan, yaitu Pemda DKI Entity having the same shareholder as that of the Company, namely Jakarta Special Capital Regional Government	Pemanfaatan Lahan Land Use
PT Jaya Kuliner Lestari	Entitas Asosiasi Associated Entity	Piutang Usaha Accounts Receivable
PT Jaya Teknik Indonesia	Entitas yang pemegang sahamnya sama dengan pemegang saham Perusahaan, yaitu PT Pembangunan Jaya Entity having the same shareholder as that of the Company, namely PT Pembangunan Jaya	Membeli Jasa Instalasi Peralatan Purchasing Equipment Installation Services
PT Arkonin	Entitas yang pemegang sahamnya sama dengan pemegang saham Perusahaan, yaitu PT Pembangunan Jaya Entity having the same shareholder as that of the Company, namely PT Pembangunan Jaya	Penagihan Jasa Konstruksi Construction Services Collection
PT Jaya Beton Indonesia	Entitas yang pemegang sahamnya sama dengan pemegang saham PT PJA, yaitu PT Pembangunan Jaya Entity having the same shareholder as that of PT PJA, namely PT Pembangunan Jaya	Membeli Barang Jadi dan Membeli Jasa Instalasi Purchasing Finished Goods and Purchasing Installation Services
Manajemen Kunci Key Management	Pengendali Kegiatan Perusahaan Controller of Company's Activities	Tantiem dan Bonus Tantiem and Bonus

PENJELASAN MENGENAI KEWAJARAN TRANSAKSI

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi terutama dalam hal pengadaan atau penyediaan jasa sub-kontraktor/suppliers. Pengadaan ini diselenggarakan oleh Perusahaan melalui tender yang pesertanya adalah pihak ketiga dan pihak berelasi yang terdaftar dalam daftar rekanan Perusahaan. Mekanisme pengadaan sesuai dengan standar pengadaan yang ditetapkan oleh Perusahaan.

ALASAN DILAKUKANNYA TRANSAKSI

Adapun tujuan transaksi Perusahaan dengan Pihak Berelasi dilakukan sejalan dengan kebutuhan pengembangan operasional dan bisnis Perusahaan, serta prinsip saling membutuhkan antara Perusahaan dengan Pihak Berelasi.

EXPLANATION OF TRANSACTION FAIRNESS

The Company conducts transactions with related parties mainly for procurement or provision of subcontractor/suppliers services. This procurement is held by the Company through bidding with third parties and related parties as participants registered in the Company's partner register. The procurement mechanism is according to standard procurement determined by the Company.

REASONS FOR CONDUCTING TRANSACTION

As seen in the above table, the purpose of the Company's transaction with Related Party is in-line with Company's need to develop its operation and business, as well as mutual benefit principle between the Company and the Related Parties.



REALISASI SALDO DAN TRANSAKSI TRANSAKSI PIHAK BERELASI

REALIZATION OF BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Saldo Pihak Berelasi dalam Aset Related Parties Balance in Assets	2022 (Rp-juta) (Rp-million)	2021 (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase dari Jumlah Aset Percentage from the Total Assets		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			2022 (%)	2021 (%)	Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase (%)
	(1)	(2)			(3=2-1)	(3/2)
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	464.542	808.844	11,93%	18,28%	(344.302)	-42,57%
Piutang Usaha Account Receivables	7196	221	0,18%	0,00%	6.975	3156,11%
Piutang Lain-lain Other Receivables	-	-	-	-	-	0,00%
Total Aset dari Pihak-pihak Berelasi Total Assets from Related Parties	471.738	809.065	12,12%	18,29%	(337.327)	-41,69%
Total Aset Total Assets	3.892.784	4.424.075			(531.291)	-12,01%

Di tahun 2022, saldo aset Perusahaan dari pihak berelasi mengalami penurunan sebesar Rp337,33 miliar atau 41,69%, yang berasal dari transaksi Kas dan Setara Kas yang menurun sebesar Rp344,30 miliar atau 42,57% menjadi Rp464,54 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp808,84 miliar. Komposisi saldo Kas dan Setara Kas dari pihak berelasi juga mengalami penurunan dari 18,28% pada tahun 2021 menjadi 11,93% pada tahun 2022

In 2022, the Company's asset balance from related parties has decreased by Rp337.33. billion or 41.69%, which came from Cash and Cash Equivalent transactions which decreased by Rp344.30 billion or 42.57% to Rp464.54 miliar from Rp808.84 billion in the previous year. The composition of Cash and Cash Equivalent balances from related parties also decreased from 18.28% in 2021 to 11.93% in 2022.

Saldo Pihak Berelasi dalam Liabilitas Related Parties Balance in Liabilities	2022 (Rp-juta) (Rp-million)	2021 (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase dari Jumlah Aset Percentage from the Total Assets		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			2022 (%)	2021 (%)	Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase (%)
	(1)	(2)			(3=2-1)	(3/2)
Utang Bank Bank Loans	901.704	900.776	38,67%	30,73%	928	0,10%
Utang Usaha Account Payables	764	764	0,03%	0,03%	-	0,00%
Utang Lain-lain Other Payables	-	1.449	0,00%	0,05%	(1.449)	-100,00%
Total Liabilitas dari Pihak-pihak Berelasi Total Liabilities from Related Parties	902.468	902.989	38,70%	30,81%	(521)	-0,06%
Total Liabilitas Total Liabilities	2.331.855	2.931.256			(599.401)	-20,45%

Di tahun 2022, saldo liabilitas Perusahaan dari pihak berelasi mengalami penurunan sebesar Rp521 juta atau 0,06% yang berasal dari saldo utang lain-lain yang menurun sebesar Rp1.449 miliar dari tahun sebelumnya. Di sisi lain tidak terdapat peningkatan/penurunan utang usaha dari pihak berelasi dibanding tahun sebelumnya.

In 2022, the Company's liabilities balance from related parties has increased by Rp521 billion or 0.06%, which came from the balance of other payables which decreased by Rp1,449 billion from the previous year. On the other hand, there was no increase/decrease in account payables from related parties compared to the previous year.



Transaksi Pihak Berelasi dalam Pendapatan Usaha Transactions with Related Parties in Revenue	2022 (Rp-juta) (Rp-million)	2021 (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase dari Jumlah Aset Percentage from the Total Assets		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			2022 (%)	2021 (%)	Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase (%)
	(1)	(2)			(3=2-1)	(3/2)
Pendapatan dari Pihak Berelasi Revenue from Related Parties	13.891	739	1,45%	0,19%	13.152	1.779,70%
Total Pendapatan Usaha dari Pihak-pihak Berelasi Total Revenue from Related Parties	13.891	739	1,45%	0,19%	13.152	1.779,70%
Total Pendapatan Usaha Total Revenues	957.879	389.342			568.537	146,03%

Di tahun 2022, transaksi pendapatan dengan pihak berelasi mengalami peningkatan sebesar Rp13,15 miliar atau 1.779,70% yang berasal dari transaksi pendapatan sewa yang meningkat menjadi Rp13,89 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp739 juta. Komposisi transaksi pendapatan dengan pihak berelasi dari jumlah pendapatan usaha juga meningkat dari 0,19% pada tahun 2021 menjadi 1,45% pada tahun 2022.

In 2022, the revenue transactions with related parties increased/decreased by Rp13.15 billion or 1,779.70%, which came from rental income transactions which increased to Rp13.89 billion from the previous year of Rp739 million. The composition of revenue transactions with related parties from total revenues also increased/decreased from 0.19% in 2021 to 1.45% in 2022.

Transaksi Pihak Berelasi dalam Beban Umum dan Administrasi Related Parties Transactions in General and Administrative Expenses	2022 (Rp-juta) (Rp-million)	2021 (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase dari Jumlah Aset Percentage from the Total Assets		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			2022 (%)	2021 (%)	Nominal (Rp-juta) (Rp-million)	Persentase (%)
	(1)	(2)			(3=2-1)	(3/2)
Remunerasi jangka pendek Short-Term Remuneration						
• Dewan Komisaris • Board of Commissioners	2.722	2.722	1,21%	1,40%	-	0,00%
• Direksi • Board of Directors	8.873	8.873	3,95%	4,58%	-	0,00%
Total Beban Umum dan Administrasi dari Pihak-pihak Berelasi Total General and Administrative Expenses	11.595	11.595	5,16%	5,98%	-	0,00%
Total Beban Umum dan Administrasi Total General and Administrative Expenses	224.713	193.939			30.774	15,87%

Di tahun 2022, transaksi Beban Umum dan Administrasi dengan pihak berelasi tidak mengalami perubahan jika dibandingkan dengan tahun 2021. Sementara komposisi transaksi Remunerasi Jangka Pendek Dewan Komisaris dan Direksi dari jumlah Beban Umum dan Administrasi menurun dari 1,40% pada tahun 2021 menjadi 1,21% pada tahun 2022 dan 4,58% pada tahun 2021 menjadi 3,95% pada tahun 2022.

In 2022, General and Administrative Expense transactions with related parties remained the same compared to 2021. Meanwhile, the composition of the Board of Commissioners and Directors' Short-Term Remuneration transactions from the total General and Administrative Expenses decreased from 1.40% in 2021 to 1.21 % in 2022 and 4.58% in 2021 to 3.95% in 2022.



KEBIJAKAN PERUSAHAAN TERKAIT DENGAN MEKANISME REVIEW ATAS TRANSAKSI SERTA PEMENUHAN PERATURAN DAN KETENTUAN TERKAIT

Perusahaan memastikan bahwa seluruh transaksi afiliasi/berelasi Perusahaan telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum dan dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*armslength principle*).

Perusahaan melalui Dewan Komisaris dan Komite Audit, juga telah menelaah dan menyetujui transaksi afiliasi/berelasi yang dilakukan Perusahaan, dan telah memastikan bahwa transaksi afiliasi/berelasi di atas telah melalui prosedur yang memadai, dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum, dan telah memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*armslength principle*).

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat transaksi afiliasi/berelasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen.

COMPANY'S POLICIES RELATED TO THE MECHANISM OF REVIEW ON TRANSACTIONS AND COMPLIANCE WITH RELEVANT REGULATIONS AND PROVISIONS

The Company ensures that all of the Company's affiliated/related transactions have gone through adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out according to the generally accepted business practices and the principles of fair transactions (*arms length principle*).

The Company, through the Board of Commissioners and Audit Committee, reviewed and approved the affiliated/related transactions conducted by the Company, and ensured that the above affiliated/related transactions have gone through adequate procedures, are carried out in accordance with generally accepted business practices, and have complied with the principles of fair transactions (*arms length principle*).

Throughout 2021, there were no affiliated/related transactions and/or conflict of interest transactions resulting from the implementation of affiliate transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders.



Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan dan Dampaknya Terhadap Laporan Keuangan

Amendments to Laws And Regulations That Have a Significant Impact on The Company and Their Impact on The Financial Statements

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan dan berdampak pada laporan keuangan Perusahaan.

Throughout 2022, there were no changes in laws and regulations that had a significant effect and impact on the Company's financial statements.

Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perusahaan Pada Tahun Buku Terakhir

Amendments in Accounting Policies Implemented in The Last Fiscal Year

Pada tahun 2022, terdapat amandemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022. Informasi terperinci mengenai amandemen dan penyesuaian atas SAK, terdapat pada Laporan Keuangan Tahun 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan yang menjadi lampiran Laporan Tahunan ini. Laporan Keuangan tersebut merupakan kesatuan dari Laporan Tahunan ini.

In 2022, there were amendments and adjustments to financial accounting standards (SAK) which are effective for the financial year starting on or after January 1, 2022. Detailed information regarding amendments and adjustments to SAK, is available in the 2022 Financial Statements that have been audited by the Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan are attached to this Annual Report. The Financial Statements are an integral part of this Annual Report.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance



Bagi Perusahaan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik merupakan salah satu aspek terpenting yang menjadi dasar untuk mewujudkan pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan serta menjaga keseimbangan antara kepentingan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya.

The Company views the implementation of Good Corporate Governance is one of the most important aspects, which builds the basis for realizing sustainable performance growth and maintaining a balance between the interests of Shareholders and other Stakeholders.





Governance Commitment

Governance Commitment



Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara konsisten dan komprehensif di setiap tingkatan organisasi serta pada setiap aktivitas operasional dengan berlandaskan kepada prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi dan *Fairness* (kewajaran). Komitmen tersebut diwujudkan dalam bentuk penerapan sistem Tata Kelola Perusahaan serta pemenuhan standar pengelolaan kepatuhan, manajemen risiko, kelengkapan seluruh struktur dan infrastruktur Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan implementasi sistem pengendalian internal yang dilaksanakan berdasarkan pemahaman yang sejalan dengan aktivitas usaha dan perkembangan bisnis Perusahaan.

DASAR HUKUM

Perusahaan menerapkan GCG mengacu pada peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, di antaranya:

1. Peraturan Gubernur Nomor 131 Tahun 2019 Tentang Pembinaan Badan Usaha Milik Daerah;
2. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
3. Undang-Undang No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;

The Company is committed to implementing a consistent and comprehensive Good Corporate Governance at every organizational level and in each operational activity based on the principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness. This commitment is manifested by applying Corporate Governance system as well as meeting standards for compliance management, risk management, completeness of all Good Corporate Governance structures and infrastructure, and internal control system implementation that is carried out based on an understanding that is in line with the Company's business activities and business development.

LEGAL BASIS

The Company implements GCG by referring to the applicable laws and regulations as follows:

1. Government Regulation Number 131 of 2019 concerning the Development of Regional-Owned Enterprises;
2. Law No. 8 of 1995 on Capital Market;
3. Law No. 28 of 1999 on Administering State that is Clean and Free from Corruption, Collusion, and Nepotism;



4. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; 5. Peraturan Pemerintah No. 54 Tahun 2017 tentang Badan Usaha Milik Daerah; 6. Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 05 Tahun 2012 tentang Jenis Rencana Usaha dan/atau Kegiatan yang Wajib Dilengkapi dengan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup. 7. Keputusan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 96 Tahun 2004 tentang Penerapan Praktik <i>Good Corporate Governance</i> pada Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) di Lingkungan Pemerintah DKI Jakarta; 8. Keputusan Gubernur No. 4 Tahun 2004 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Daerah Pemerintah di Lingkungan Provinsi DKI Jakarta; 9. Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka; 10. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka; 11. Anggaran Dasar Perusahaan; 12. Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance tahun 2011.	4. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company; 5. Government Regulation No. 54 of 2017 on Regional-Owned Enterprises; 6. Minister of Environment's Regulation No. 05 of 2012 on Type of Business Plans and/or Activities Requiring Environmental Impact Analysis. 7. DKI Jakarta Province Governor Decision No. 96 of 2004 on Implementation of Good Corporate Governance Practices on Regional-Owned Enterprises within DKI Jakarta Government; 8. Governor Decision No. 4 of 2004 on Assessment of Sound Level of the Regional-Owned Enterprises within DKI Jakarta Province; 9. OJK Circular No. 32/SEOJK.04/2015 on Guidelines of Corporate Governance for Public Companies; 10. Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Public Company Governance Guidelines; 11. Company's Articles of Association; 12. General Guidelines for Indonesian Corporate Governance issued by the National Committee of Governance Policies in 2011.

TUJUAN DAN MANFAAT PENERAPAN GCG

Tujuan dan manfaat penerapan GCG di Perusahaan, di antaranya:

1. Mendorong tercapainya kesinambungan Perusahaan melalui pengelolaan yang didasarkan pada asas transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi serta kewajaran dan kesetaraan;
2. Mendorong pemberdayaan fungsi dan kemandirian masing-masing organ Perusahaan, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi;
3. Mendorong Pemegang Saham, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi agar dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakannya dilandasi oleh nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Mendorong timbulnya kesadaran dan tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap masyarakat dan kelestarian lingkungan terutama di sekitar Perusahaan;
5. Mengoptimalkan nilai Perusahaan bagi pemegang saham dengan tetap memperhatikan pemangku kepentingan lainnya;
6. Meningkatkan daya saing Perusahaan baik di tingkat nasional maupun internasional sehingga dapat meningkatkan kepercayaan pasar yang dapat mendorong arus investasi dan pertumbuhan ekonomi nasional yang berkesinambungan.

GCG IMPLEMENTATION OBJECTIVES AND BENEFITS

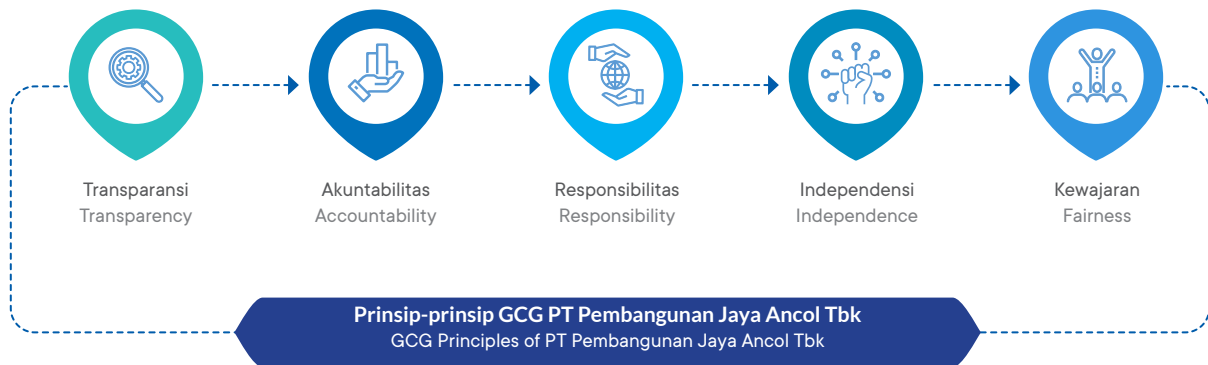
The purposes and benefits of implementing GCG in the Company among others are:

1. To encourage the achievement of the Company's sustainability through management that is based on transparency, accountability, responsibility, independence, fairness, and equality principles;
2. To encourage the empowerment of functions and independence of each Company's organ, namely through the General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, and Board of Directors;
3. To encourage Shareholders, members of Board of Commissioners, and members of Board of Directors to make decisions and carry out their actions based on high moral values and in compliance with laws and regulations;
4. To encourage the Company's awareness and social responsibility towards the community and environmental preservation, especially around the Company;
5. To optimize the Company's value for shareholders with due observance to the interest of other Stakeholders;
6. To enhance the Company's competitiveness, nationally and internationally, and thereby increase market confidence that will in turn drive investment flow and sustainable national economic growth.



PRINSIP-PRINSIP GCG ANCOL

ANCOL'S GCG PRINCIPLES



PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Berdasarkan Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK No.32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, pedoman tata kelola mencakup 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Berdasarkan *assessment/self assessment* yang dilakukan oleh Divisi Internal Audit untuk tahun kinerja 2022, terdapat 3 (tiga) rekomendasi yang belum terpenuhi dengan tingkat pemenuhan sebesar 88%, meningkat dari tahun sebelumnya yang mencapai tingkat pemenuhan sebesar 84%. Adapun kesesuaian perkembangan penerapan GCG di lingkup Perusahaan adalah sebagai berikut:

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE OF PUBLIC COMPANIES

Based on the OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Public Company's Governance Guidelines, and OJK Circular No. 32/SEOJK.04/2015 on Public Company's Governance Guidelines, the governance guidelines consist of 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twenty five) recommendations for the implementation of aspects and principles of Good Corporate Governance. Based on the assessment/self-assessment conducted by the Internal Audit Division for the 2022 fiscal year, there are 3 (three) recommendations that have not been fulfilled with fulfillment rate of 88%, an increase from the previous year's that reached fulfillment rate of 84%. The suitability of the development of GCG implementation within the Company is as follows:

No.	No. Rekomendasi Recommendation Number	Prinsip dan Rekomendasi yang Belum Comply Non-Compliant Principles and Recommendations	Penjelasan dan Bukti Implementasi Explanation and Implementation Evidences
1	Rekom.2.1 Recom 2.1	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Public Company has a communication policy with shareholders or investors.	Dalam melaksanakan hubungan dengan Pemegang Saham, Perseroan wajib memperlakukan Pemegang Saham secara adil, sebagaimana kebijakan hubungan dengan pemegang saham yang tertuang dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan Kode Etik Perusahaan, serta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Setiap Pemegang Saham berhak memperoleh informasi material yang lengkap dan akurat mengenai Perseroan. The Company has created a website as an information channel for shareholders and investors. The Company's website is constantly updated with the latest information regarding the Company's condition. In addition, the Company regularly holds meetings with the majority shareholders to furnish them with the Company's most updated condition and performance. The Company also holds public expose periodically. But the Company currently does not have any specific platform that accommodates investors in accessing Company's information. Any advise and suggestion from shareholders can be submitted through the Company's website.
2	Rekom 2.2 Recom 2.2	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. Public Company discloses its communication policies to the shareholders or investors on a Website.	Kebijakan terkait komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor terdapat pada Anggaran Dasar Perseroan dan w yang dapat diunggah di website Perseroan, masing-masing dengan link https://korporat.ancol.com/anggaran-dasar--20 dan https://korporat.ancol.com/anggaran-dasar--20 The Company has already obtained the Board of Directors' Decision No.011/DIR-PJA/IX/2018 on information disclosure policy, but publication/disclosure on the Company's information disclosure policy via the Ancol web has not been carried out. The Company's information disclosure can be accessed through the Company's website.



No.	No. Rekomendasi Recommendation Number	Prinsip dan Rekomendasi yang Belum <i>Comply</i> Non-Compliant Principles and Recommendations	Penjelasan dan Bukti Implementasi Explanation and Implementation Evidences
3	Rekom 4.1 Recom 4.1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners owns a self-assessment policy to assess the Board of Commissioners' performance.	Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi tertuang dalam Perjanjian Kinerja antara Kepala Badan Pembinaan BUMD dengan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 54 Tahun 2017 tentang Badan Usaha Milik Daerah sesuai dengan Pasal 109 ayat (1) dinyatakan bahwa evaluasi BUMD dilakukan dengan cara membandingkan antara target dan realisasi serta memperhatikan Peraturan Gubernur No. 109 Tahun 2011 tentang Kepengurusan Badan Usaha Milik Daerah. pada intinya perusahaan mengikuti kebijakan regulasi dalam sistem penilaian kinerja Dewan Komisaris. Perusahaan belum memiliki kebijakan teknis dalam <i>Self Assessment</i> berdasarkan ketentuan internal Perusahaan atas penilaian kinerja Dewan komisaris. Performance evaluation of the Board of Commissioners and Board of Directors is set out in the Performance Agreement between the Development Agency of Regional-Owned Enterprises and the Company's Board of Commissioners and Board of Directors. Based on Government Regulation No. 54 of 2017 on Regional-Owned Enterprises, pursuant to Article 109 paragraph (1), Regional-Owned Enterprises are evaluated by comparing target with realization and with due observance of Government Regulation No. 109 of 2011 on the Administration of Regional-Owned Enterprises. The Company basically follows the regulatory policies in the performance assessment system of the Board of Commissioners. The Company has not issued any Decision Letter to be used as a technical policy in conducting Self-Assessment on the Board of Commissioners' performance.





Struktur Dan Proses Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Structure and Mechanism

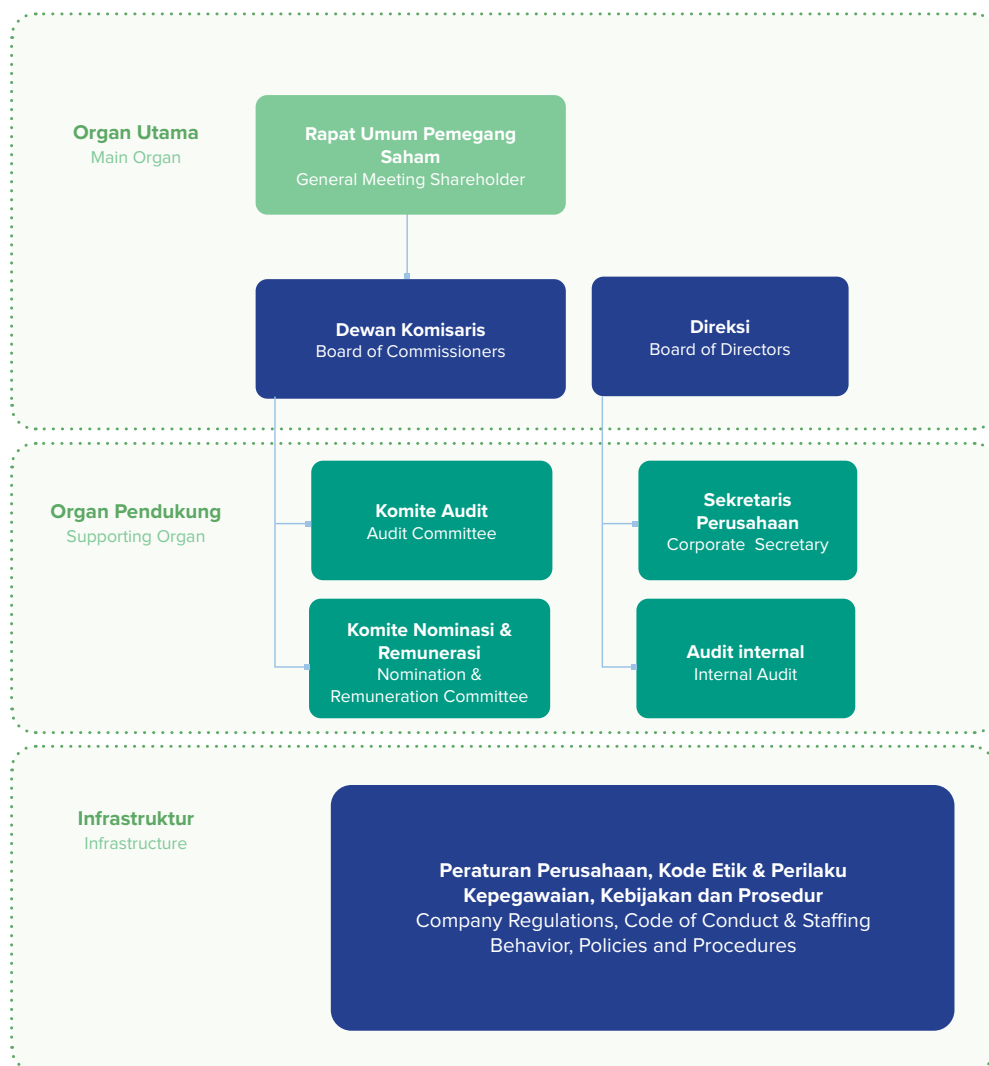
STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sesuai dengan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perusahaan memiliki organ utama GCG yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Dewan Komisaris dan Direksi dibantu oleh organ pendukung yang memiliki perannya masing-masing dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

Pursuant to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company, the Company has GCG's main organs consisting of General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, and Board of Directors. The Board of Commissioners and Board of Directors are assisted by the supporting organs, each with respective roles, according to the applicable laws and regulations.

Struktur Tata Kelola Perusahaan Ancol
Ancol's Corporate Governance Structure





Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

General Meeting of Shareholder (GMS)

KETENTUAN PENYELENGGARAAN RUPS

Penyelenggaraan RUPS di lingkup Perusahaan mengacu kepada Anggaran Dasar, Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan OJK No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Baik RUPS Tahunan dan RUPSLB memiliki wewenang tertinggi dalam struktur Tata Kelola Perusahaan sekaligus merupakan forum utama bagi Pemegang Saham untuk menggunakan hak dan wewenangnya terhadap Manajemen Perusahaan.

PROVISIONS FOR IMPLEMENTATION OF THE GMS

The implementation of the GMS within the Company refers to the Articles of Association, Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company, and OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 on Planning and Organizing General Meeting of Shareholders of Public Companies. Both the Annual GMS and EGMS have the highest authorities in the GCG structure and at the same time are the main forums for Shareholders to exercise their rights and authority over the Management of the Company.

Tahapan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan

Stages to Hold Company's GMS





PENYELENGGARAAN RUPS DI SEPANJANG TAHUN 2022

Pada tahun 2022, Perusahaan menyelenggarakan 3 (tiga) kali RUPS, yaitu 1 (satu) RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 pada tanggal 18 Agustus 2022 dan 2 (dua) kali RUPS Luar Biasa pada tanggal 25 Maret 2022 dan 22 September 2022.

1. Penyelenggaraan RUPS Tahunan Tahun Buku 2021

Hari/Tanggal Day/Date	: Kamis, 18 Agustus 2022 Thursday, August, 18, 2022
Waktu Time	: 10.10 WIB – 11.04 WIB
Tempat Place	: Candi Bentar, Putri Duyung Ancol, Taman Impian Jaya Ancol, Jakarta Utara

Tahapan pelaksanaan RUPS Tahunan 2022 adalah sebagai berikut:

Pemberitahuan Rencana Penyelenggaraan RUPS Kepada OJK Notification of the GMS Plan to OJK	: Mengirimkan surat pemberitahuan rencana penyelenggaraan RUPS Tahunan 2022 ke OJK melalui surat No. 002/DIR-PJA/EXT/VI/2022 tertanggal 13 Juni 2022 Notification of the plan for organizing the 2022 Annual GMS was sent to OJK through letter No. 002/DIR-PJA/EXT/VI/2022 dated June 13, 2022
Pengumuman Penyelenggaraan RUPS Announcement to Organize the GMS	: Pengumuman Penyelenggaraan RUPS Tahunan 2022 melalui <i>website</i> resmi Perusahaan, <i>website</i> Bursa Efek Indonesia dan <i>website</i> Kustodian Sentral Efek Indonesia pada tanggal 20 Juni 2022 Announcement to organize the 2022 Annual GMS was published on the Company's official website, the Indonesia Stock Exchange's website, and the Indonesia Central Securities Depository's website on June 20, 2022
Pemanggilan Penyelenggaraan RUPS GMS Notice	: Pemanggilan Penyelenggaraan RUPS Tahunan 2022 melalui <i>website</i> resmi Perusahaan, <i>website</i> Bursa Efek Indonesia dan <i>website</i> Kustodian Sentral Efek Indonesia pada tanggal 5 Juli 2022 Pemanggilan Ulang Pertama pada tanggal 26 Juli 2022 The 2022 Annual GMS Notice was published on the Company's official website, the Indonesia Stock Exchange's website, and the Indonesia Central Securities Depository's website on July 5, 2022 First Recall was announced on July 26, 2022
Penyelenggaraan RUPS GMS Implementation	: RUPS Tahunan 2022 diselenggarakan 18 Agustus 2022 2022 AGM held August 18, 2022
Pengumuman Ringkasan Risalah RUPS Announcement of Summary of GMS Minutes	: Pengumuman Ringkasan Risalah RUPS Tahunan 2022 melalui <i>website</i> resmi Perusahaan, <i>website</i> Bursa Efek Indonesia dan <i>website</i> Kustodian Sentral Efek Indonesia pada tanggal 19 Agustus 2022 The 2022 Announcement of Summary of Annual GMS Minutes was published on the Company's official website, the Indonesia Stock Exchange's website, and the Indonesia Central Securities Depository's website on August 19, 2022
Penyampaian Risalah RUPS Kepada OJK Submission of GMS Minutes to OJK	: Penyampaian Risalah RUPS Tahunan 2021 kepada OJK pada tanggal 12 September 2022 The 2021 Annual GMS Minutes were submitted to OJK on September 12, 2022

RUPS Tahunan 2022 dihadiri oleh Seluruh Dewan Komisaris dan Direksi, serta para pemegang saham Perusahaan yang hadir mewakili sejumlah 1.449.455.003 saham termasuk saham Seri A dan Seri B, atau sebesar 90,59094% dari seluruh saham Perusahaan sebanyak 1.599.999.998 saham.

Hasil Keputusan RUPS Tahunan 2022 telah dituangkan melalui Akta Berita Acara RUPS Tahunan No. 46 Tahun 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta Selatan.

Berikut disampaikan hasil keputusan RUPS Tahunan 2022 dan realisasi atau tindak lanjut atas hasil keputusan RUPS.

GMS IMPLEMENTATION IN 2022

In 2022, the Company held 3 (three) GMS, 1 (one) Annual GMS for the 2021 Fiscal Year held on August 18, 2022, and 2 (two) Extraordinary GMS held on March 25, 2022, and September 22, 2022.

• The Implementation of Annual GMS in the 2021 Fiscal Year

Stages in Organizing the 2022 Annual GMS were as follows:

The 2022 Annual GMS was attended by all members of Board of Commissioners and Board of Directors, and all of the Company's shareholders representing a total of 1,449,455,003 shares including Series A and Series B Shares, or at 90.59094% of the total 1,599,999,998 Company's shares.

The 2022 Annual GMS Resolutions were notarized in the Deed of Minutes of Annual GMS No. 46 of 2022, drawn up before Aulia Taufani, SH, Notary in South Jakarta.

The following are resolutions of the 2022 Annual GMS and the realization or follow-up of the GMS resolutions.



Mata Acara Rapat dan Keputusannya serta Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan Rapat
Meeting Agenda and Resolution including Follow-Up on the Meeting Resolution

Mata Acara 1:

Item 1 of the Agenda:

Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan termasuk di dalamnya Laporan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, yang telah diaudit oleh Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK), sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Approval of the Company's Annual Report, including the Company's Board of Directors Report and Board of Commissioners' Supervisory Duty Report, as well as validation of the Company's Consolidated Financial Statements for the Fiscal Year ended on December 31, 2021, which have been audited by a Public Accountant registered at the Financial Services Authority, as well as to give full release and discharge (*acquit et de charge*) to all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for their management and supervision duties carried out during the fiscal year ended on December 31, 2021.

Jumlah Penanya:

Number of Inquirers:

Tidak ada penanya

None

Hasil Penghitungan Suara:

Setuju = 1.449.455.003 saham atau 100% dari yang hadir
Abstain = -
Tidak Setuju = -

Affirmative votes = 1,449,455,003 shares or 100% of the shareholders present at the meeting
Abstain = -
Negative Votes = -

Keputusan:

- Menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang meliputi:
 - Laporan Kinerja Direksi Perseroan mengenai keadaan dan jalannya kegiatan usaha Perseroan, hasil yang telah dicapai, perkiraan mengenai perkembangan Perseroan di masa yang akan datang serta laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan atas kinerja Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021.
 - Laporan Keuangan Tahunan Perseroan yang memuat Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian; Laporan Laba/Rugi Komprehensif, Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian dan Laporan Arus Kas Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2021, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan Nomor 00046/2.1030/AU.1/03/1680- 1/1/II/2022 tertanggal 22 Februari 2022 dengan opini Wajar Tanpa Modifikasi dengan Paragraf Penjelasan.
- Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada segenap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahun 2021. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya tindakan pidana penyalahgunaan jabatan yang menyebabkan kerugian Perseroan dan dilakukan karena kesengajaan, ketidak hati-hatian, ketidakprofesionalan atau pengambilan keputusan yang tidak proporsional, maka Pengurus, yaitu Direksi dan Dewan Komisaris dapat dimintakan tanggung jawab pribadi.

- Approved and accepted the Company's Annual Report for the fiscal year ended on December 31, 2021 which covers:
 - The Company's Board of Directors' Performance Report on the Company's condition and business activities, results achieved, estimation of the Company's future development and reports on the Company's Board of Commissioners' supervisory duty on the Company's performance for the fiscal year ended on December 31, 2021.
 - The Company's Annual Financial Statements containing Consolidated Statements of Financial Position, Consolidated Statements of Comprehensive Profit/Loss, Company's Consolidated Statements of Cash Flow, and Consolidated Statements of Change in Equity for the fiscal year ended on December 31, 2021, which have been audited by Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar and Partner No. 00046/2.1030/AU.1/03/1680- 1/1/II/2022 dated February 22, 2022 with Fairly in All Material Respects with Emphasis of a Matter.
- Granted full release and discharge (*volledig acquit et de charge*) to all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for their management and supervision duties carried out during the fiscal year ended on December 31, 2021, provided that such performances are reflected in the 2021 Annual Report and Annual Financial Statements. In the event of any criminal act of abuse of power found in the future that is detrimental to the Company, caused by intentional acts, negligence, unprofessional conducts, or disproportionate decision making, then the Management, namely the Board of Directors and Board of Commissioners, can be personally held accountable.

Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:

Follow Up on the Meeting Resolutions:

Sudah terealisasi. Laporan Tahunan Perusahaan tahun buku 2021 telah disetujui dan Laporan Keuangan Perusahaan Tahun 2020 telah disahkan oleh Pemegang Saham.

Realized. The Company's Annual Report for the 2021 Fiscal Year has been approved and the Company's 2020 Annual Financial Statements have been validated by the Shareholders.

Mata Acara 2:

Item 2 of the Agenda:

Penetapan penghasilan bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun 2022 dan tantiem Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan kinerja tahun buku 2021.

Determination of remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the year 2022 and bonus for the Board of Directors' and Board of Commissioners' performance for the 2021 fiscal year.

Jumlah Penanya:

Number of Inquirers:

Tidak ada penanya

None



Hasil Penghitungan Suara:	Voting Results:
Setuju = 1.449.350.503 saham atau 99,99279% dari yang hadir Abstain = 1.500 saham atau 0,00010% dari yang hadir Tidak Setuju = 103.000 saham atau 0,00711% dari saham yang hadir	Affirmative votes = 1,449,350,503 shares or 99.99279% of the shareholders present at the meeting Abstain = 1,500 shares or 0.00010% of the shareholders present at the meeting Negative Votes = 103,000 shares or 0.00711% of the shareholders present at the meeting
Keputusan:	Resolutions:
Menyetujui untuk memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu melakukan konsultasi dengan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, untuk menetapkan penghasilan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku 2022 yang didalamnya termasuk penetapan tantiem tahun 2021 dengan mengacu Peraturan Gubernur tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Badan Pengawas dan Dewan Komisaris BUMD, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.	Approved to delegate authority to the Board of Commissioners with prior consultation with DKI Jakarta Provincial Government, to determine remuneration for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for the 2022 fiscal year, in which it will include the decision for 2021 bonus by referring to the Governor Regulation on Guideline to Determine Remuneration for Board of Directors, Supervisory Body, and Board of Commissioners of Regional-Owned Enterprises, with due observance of the recommendations from the Nomination and Remuneration Committee.
Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:	Follow Up on the Meeting Resolutions:
Penghasilan sudah dibayarkan sesuai ketentuan.	The income has been paid according to the provisions.
Mata Acara 3:	Item 3 of the Agenda:
Penunjukan Akuntan Publik Independen yang akan melakukan audit atas buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik Independen tersebut, serta persyaratan lain penunjukannya.	Appointment of an Independent Public Accountant to audit the Company's books for the fiscal year ended on December 31, 2022, and granting of authority to the Company's Board of Commissioners to determine the honorarium amount for the Independent Public Accountant, and other requirements for such appointment.
Jumlah Penanya:	Number of Inquirers:
Tidak ada penanya	None
Hasil Penghitungan Suara:	Voting Results:
Setuju = 1.440.253.403 saham atau 99,36517% dari yang hadir Abstain = 300 saham atau 0,00002% dari yang hadir Tidak Setuju = 9.201.300 saham atau 0,63481% dari saham yang hadir	Affirmative votes = 1,440,253,403 shares or 99.36517% of the shareholders present at the meeting Abstain = 300 shares or 0.00002% of the shareholders present at the meeting Negative Votes = 9,201,300 shares or 0.63481% of the shareholders present at the meeting
Keputusan:	Resolutions:
Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan, untuk menunjuk Akuntan Publik pada Kantor Akuntan Publik Independen, yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, dan memiliki reputasi yang baik untuk mengaudit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun buku 2022, berikut menetapkan honorarium serta persyaratan-persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan akuntan publik tersebut.	Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan, untuk menunjuk Akuntan Publik pada Kantor Akuntan Publik Independen, yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, dan memiliki reputasi yang baik untuk mengaudit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun buku 2022, berikut menetapkan honorarium serta persyaratan-persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan akuntan publik tersebut.
Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:	Follow Up on the Meeting Resolutions:
Sudah terealisasi. Penunjukan dan penetapan imbalan jasa audit Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan.	Realized. Appointment and establishment of service fee for Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar and Partner Public Accounting Firm.
Mata Acara 4:	Item 4 of the Agenda:
Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Jaya Ancol Tahap II Tahun 2021.	Realization Report for Utilization of Proceeds of Shelf-Registered Bonds II Jaya Ancol Phase II 2021.
Jumlah Penanya:	Number of Inquirers:
Tidak ada penanya	None
Hasil Penghitungan Suara:	Voting Results:
Mata acara keempat bersifat laporan sehingga tidak dilakukan tanya jawab dan pemungutan suara	Item 4 of the Agenda is of a report, and therefore, there was no question and answer nor voting.
Keputusan:	Resolutions:
Menyetujui laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Jaya Ancol Tahap II Tahun 2021	Menyetujui laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Jaya Ancol Tahap II Tahun 2021



Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:		Follow Up on the Meeting Resolutions:	
Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Jaya Ancol Tahap II Tahun 2021 telah dilaporkan sebelumnya dan dilaporkan kembali bersamaan dengan publikasi hasil RUPS.		The Realization Report For Utilization of Proceeds of Shelf-Registered Bonds II Jaya Ancol Phase II 2021 has been previously reported and then re-reported along with the publications of the GMS resolutions.	
Mata Acara 5:		Item 5 of the Agenda:	
Persetujuan atas perubahan susunan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan.		Approval of changes in the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.	
Jumlah Penanya:		Number of Inquirers:	
Tidak ada penanya		None	
Hasil Penghitungan Suara:		Voting Results:	
Setuju = 1.449.454.703 saham atau 99,99998% dari yang hadir Abstain = 300 saham atau 0,00002% dari yang hadir Tidak Setuju = -		Affirmative votes = 1,449,454,703 shares or 99.99998% of the shareholders present at the meeting Abstain = 300 shares or 0.00002% of the shareholders present at the meeting Negative Votes = -	
Keputusan:		Resolutions:	
1 a. Menyetujui untuk memberhentikan dengan hormat: - Bapak Thomas Trikasih Lembong selaku Komisaris Utama dan Komisaris Independen Perseroan; - Bapak Geisz Chalifah selaku Komisaris Perseroan; - Bapak Teuku Sahir Syahali selaku Direktur Utama Perseroan; - Bapak Suparno selaku Direktur Perseroan; - Ibu Febrina Intan selaku Direktur Perseroan; - Bapak Wing Antariksa selaku Direktur Perseroan; dan - Bapak Budi Santoso selaku Direktur Perseroan. terhitung efektif sejak penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan ini dengan ucapan terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya atas kinerja terbaik yang telah diberikan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi selama masa jabatan di Perseroan. Selanjutnya memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada masing-masing Komisaris dan Direktur tersebut atas segala tindakan kepengurusan dan tugas pengawasan yang telah dilakukan selama menjabat sebagai anggota Komisaris dan Direktur tersebut sepanjang hal tersebut tercermin dalam laporan keuangan Perseroan yang telah diaudit, dilakukan dengan itikad baik untuk kepentingan Perseroan dan tidak bertentangan atau melanggar peraturan perundang-undangan yang berlaku. b. Menerima pengunduran diri Bapak Trisna Muliadi sebagai Komisaris Perseroan, terhitung efektif sejak tanggal 2 Juni 2022 dengan ucapan terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya atas kinerja terbaik yang telah diberikan selama menjabat sebagai Komisaris Perseroan. Selanjutnya memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) sebagai Komisaris Perseroan atas pelaksanaan tugas pengawasan selama menjabat sebagai Komisaris Perseroan sepanjang hal tersebut tercermin dalam laporan keuangan Perseroan yang telah diaudit, dilakukan dengan itikad baik untuk kepentingan Perseroan dan tidak bertentangan atau melanggar peraturan perundang-undangan yang berlaku.		a. Approved to honorably discharge: - Mr. Thomas Trikasih Lembong as the Company's President Commissioner and Independent Commissioner; - Mr. Geisz Chalifah as the Company's Commissioner; - Mr. Teuku Sahir Syahali as the Company's President Director; - Mr. Suparno as the Company's Director; - Mrs. Febriana Intan as the Company's Director; - Mr. Wing Antariksa as the Company's Director; and - Mr. Budi Santoso as the Company's Director. effective as of the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders with the greatest thanks and appreciation for the best performance that has been given by each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors during their term of office in the Company. Furthermore, giving full release and discharge (<i>acquit et de charge</i>) respectively to the Commissioner and Director for all of their management and supervisory actions performed while serving as members of the Board of Commissioners and Board of Directors as long as this is reflected in the audited financial statements of the Company, carried out in good faith for the benefit of the Company, and does not conflict with or violate the applicable laws and regulations. b. Accepting the resignation of Mr. Trisna Muliadi as the Company's Commissioner, effective from June 2, 2022 with thanks and the greatest appreciation for the best performance given while serving as the Company's Commissioner. Furthermore, to provide full release and discharge (<i>acquit et de charge</i>) as the Company's Commissioner for the implementation of supervisory duties while serving as the Company's Commissioner as long as this is reflected in the Company's audited financial statements, carried out in good faith for the interests of the Company and not contrary to or violating laws and regulations-applicable invitations.	
2 Mengangkat: - Bapak Thomas Trikasih Lembong selaku Komisaris Utama dan Komisaris Independen Perseroan; - Bapak Geisz Chalifah selaku Komisaris Perseroan; - Bapak Sutiyoso selaku Komisaris Perseroan; - Bapak Doktorandus Winarto selaku Direktur Utama Perseroan; - Bapak Insinyur RM. Cahyo Satriyo Prakoso selaku Direktur Perseroan; - Bapak Daniel Nainggolan selaku Direktur Perseroan; dan - Bapak Eddy Prastiyo selaku Direktur Perseroan. dengan masa jabatan masing-masing terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ketiga, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu;		Appointed: - Mr. Thomas Trikasih Lembong as the Company's President Commissioner and Independent Commissioner; - Mr. Geisz Chalifah as the Company's Commissioner; - Mr. Sutiyoso as the Company's Commissioner; - Mr. Doktorandus Winarto as the Company's President Director; - Mr. Engineer RM. Cahyo Satriyo Prakoso as the Company's Director; - Mr. Daniel Nainggolan as the Company's Director; and - Mr. Eddy Prastiyo as the Company's Director. with the respective term of office effective from the conclusion of this Meeting to the third Annual General Meeting of Shareholders without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss them at any given time;	



3 Memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan terkait dengan pelaksanaan keputusan-keputusan sebagaimana yang telah disebutkan, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta dibuatkan segala akta-akta, surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, serta hadir di hadapan pihak/pejabat yang berwenang, satu dan lain hal tanpa ada yang dikecualikan.	Delegated power and authority to the Company's Board of Directors to take all necessary actions related to the implementation of the resolutions as stated above, including but not limited to creating or requesting for a draft or documents necessary, and present before the authorities/officials, one thing or another without any exceptions.

Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:

Sudah terealisasi. Perubahan susunan dan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi telah sesuai dengan hasil keputusan RUPS.

Follow Up on the Meeting Resolutions:

Realized. The change in Board of Commissioners' and Board of Directors' composition is in-line with the GMS resolutions.

- Penyelenggaraan RUPS Luar Biasa 2022 tanggal 25 Maret 2022
- Implementation of the 2022 Extraordinary GMS on March 25, 2022

Hari/Tanggal Day/Date	: Jumat, 25 Maret 2022 Friday, March 25, 2022
Waktu Time	: 14.16 WIB – 14.34 WIB
Tempat	: Candi Bentar, Putri Duyung Ancol, Taman Impian Jaya Ancol, Jakarta Utara

Tahapan pelaksanaan RUPS Luar Biasa 2022 adalah sebagai berikut:

Stages in Organizing the 2022 Extraordinary GMS were as follows:

Pemberitahuan Rencana Penyelenggaraan RUPS Kepada OJK Notification of the GMS Plan to OJK	: Mengirimkan surat pemberitahuan rencana penyelenggaraan RUPS Luar Biasa 2022 ke OJK melalui surat No. 002/DIR-PJA/EXT/II/2022 tertanggal 8 Februari 2022 Notification of the plan for organizing the 2022 Extraordinary GMS was sent to OJK through letter No. 002/DIR-PJA/EXT/II/2022 dated February 8, 2022
Pengumuman Penyelenggaraan RUPS Announcement to Organize the GMS	: Pengumuman Penyelenggaraan RUPS Luar Biasa 2022 melalui <i>website</i> resmi Perusahaan, <i>website</i> Bursa Efek Indonesia dan <i>website</i> Kustodian Sentral Efek Indonesia pada tanggal 15 Februari 2022 Announcement to organize the 2022 Extraordinary GMS was published on the Company's official website, the Indonesia Stock Exchange's website, and the Indonesia Central Securities Depository's website on February 15, 2022
Pemanggilan Penyelenggaraan RUPS GMS Notice	: Pemanggilan Penyelenggaraan RUPS Luar Biasa 2022 melalui <i>website</i> resmi Perusahaan, <i>website</i> Bursa Efek Indonesia dan <i>website</i> Kustodian Sentral Efek Indonesia pada tanggal 2 Maret 2022 Menyampaikan Pemberitahuan Pembatalan Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan dan Ralat Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perseroan melalui <i>website</i> resmi Perseroan, <i>website</i> Bursa Efek Indonesia dan <i>website</i> Kustodian Sentral Efek Indonesia, di mana untuk Pemberitahuan Pembatalan Pemanggilan RUPST Perseroan diumumkan pada tanggal 22 Maret 2022, serta Ralat Pemanggilan RUPST dan RUPSLB Perseroan diumumkan pada tanggal yang sama. The 2022 Extraordinary GMS Notice was published on the Company's official website, the Indonesia Stock Exchange's website, and the Indonesia Central Securities Depository's website on March 2, 2022 Delivering Notice of Cancellation of Invitation to the Company's Annual General Meeting of Shareholders and Correction of Invitation to the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of the Company through the Company's official website, website of the Indonesia Stock Exchange and website of the Indonesian Central Securities Depository, where for the Notice of Cancellation of Invitation to the Company's AGMS announced on March 22, 2022, as well as the Corrections to the Invitation to the Company's AGMS and EGMS were announced on the same date.
Penyelenggaraan RUPS GMS Implementation	: RUPS Luar Biasa 2022 diselenggarakan 25 Maret 2022 The 2022 Extraordinary GMS was held on March 25, 2022
Pengumuman Ringkasan Risalah RUPS Announcement of Summary of GMS Minutes	: Pengumuman Ringkasan Risalah RUPS Luar Biasa 2022 melalui <i>website</i> resmi Perusahaan, <i>website</i> Bursa Efek Indonesia dan <i>website</i> Kustodian Sentral Efek Indonesia pada tanggal 25 Maret 2022 The 2022 Announcement of Summary of Extraordinary GMS Minutes was published on the Company's official website, the Indonesia Stock Exchange's website, and the Indonesia Central Securities Depository's website on March 25, 2022
Penyampaian Risalah RUPS Kepada OJK Submission of GMS Minutes to OJK	: Penyampaian Risalah RUPS Luar Biasa 2022 kepada OJK pada tanggal 13 April 2022 The 2022 Extraordinary GMS Minutes were submitted to OJK on April 13, 2022



RUPS Luar Biasa 2022 dihadiri oleh seluruh Dewan Komisaris dan Direksi, serta para pemegang saham Perusahaan yang hadir mewakili sejumlah 1.450.093.099 saham termasuk saham Seri A dan Seri B, atau sebesar 90,63082% dari seluruh saham Perusahaan sebanyak 1.599.999.996 saham. Hasil Keputusan RUPS Luar Biasa 2022 telah dituangkan melalui Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa No. 16 Tahun 2022 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, notaris di Jakarta Selatan.

Berikut disampaikan hasil keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2022 dan realisasi atau tindak lanjut atas hasil keputusan RUPS.

The 2022 Extraordinary GMS was attended by all members of Board of Commissioners and Board of Directors, and all of the Company's shareholders representing a total of 1,450,093,099 shares including Series A and Series B Shares, or at 90.63082% of the total 1,599,999,996 Company's shares. The 2022 Extraordinary GMS Resolutions were notarized in the Deed of Minutes of Extraordinary GMS No. 16 of 2022, drawn up before Aulia Taufani, Notary in South Jakarta.

The following are resolutions of the 2022 Extraordinary GMS and the realization or follow-up of the GMS resolutions.

Mata Acara Rapat dan Keputusannya serta Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan Rapat
Meeting Agenda and Resolution including Follow-Up on the Meeting Resolution

Mata Acara 1:		Item 1 of the Agenda:	
Persetujuan kepada Direksi Perseroan sebagai pemenuhan Pasal 102 Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Pasal 15 ayat 3 Anggaran Dasar Perseroan atas rencana Perseroan untuk menjaminkan sebagian besar atau seluruh harta kekayaan Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain dalam rangka perolehan pinjaman dan/atau pendanaan berupa fasilitas kredit dengan penjaminan aset milik Perseroan dari lembaga keuangan bank (termasuk PT Bank DKI) maupun bukan bank baik dalam negeri maupun luar negeri.		Approval of the Company's Directors as fulfillment of Article 102 of Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Article 15 paragraph 3 of the Company's Articles of Association for the Company's plan to guarantee most or all of the Company's assets in 1 (one) transaction or several independent transactions or related to one another in the context of obtaining loans and/or funding in the form of credit facilities with collateral for assets owned by the Company from bank financial institutions (including PT Bank DKI) and non-banks, both domestic and overseas.	
Jumlah Penanya:		Number of Inquirers:	
1 penanya		1 inquirer	
Hasil Penghitungan Suara:		Voting Results:	
Setuju = 1.450.092.999 saham atau 99,9999% dari yang hadir Abstain = - Tidak Setuju = 100 saham atau 0,00001% dari yang hadir		Affirmative votes = 1,450,092,999 shares or 99.9999% of the shareholders present at the meeting Abstain = - Negative Votes = 100 shares or 0.00001% of the shareholders present at the meeting	
Keputusan:		Resolutions:	
- Menyetujui rencana Perseroan untuk menjaminkan sebagian besar atau seluruh harta kekayaan Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain dalam rangka perolehan pinjaman dan/atau pendanaan berupa fasilitas kredit dengan penjaminan aset milik Perseroan dari lembaga keuangan bank (termasuk PT Bank DKI) maupun bukan bank baik dalam negeri maupun luar negeri. - Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan sebagai pemenuhan Pasal 102 Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Pasal 15 ayat 3 Anggaran Dasar Perseroan untuk melakukan tindakan atas rencana transaksi Perseroan tersebut di atas dalam rangka perolehan pinjaman dan/atau pendanaan berupa fasilitas kredit dengan penjaminan aset milik Perseroan dari lembaga keuangan bank (termasuk PT Bank DKI) maupun bukan bank baik dalam negeri maupun luar negeri, dengan memperhatikan syarat-syarat dan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku khususnya peraturan Pasar Modal.		- Approved the Company's plan to guarantee most or all of the Company's assets in 1 (one) transaction or several transactions independent or related to one another in order to obtain loans and/or funding in the form of credit facilities by guaranteeing the Company's assets from bank financial institutions (including PT Bank DKI) and non-banks both domestically and abroad. - Approved to grant power and authority to the Board of Directors of the Company as a fulfillment of Article 102 of Law Number 40 of 2007 on Limited Liability Companies and Article 15 paragraph 3 of the Company's Articles of Association to take action on the Company's planned transactions stated above in order to obtain loans and/or funding in loan facilities with guarantees of assets owned by the Company from bank financial institutions (including PT Bank DKI) and non-banks both domestic and international, considering the terms and conditions in the applicable laws and regulations, especially Capital Market regulations.	
Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:		Follow Up on the Meeting Resolutions:	
Sampai dengan laporan ini diterbitkan, Perseroan belum menjaminkan sebagian besar atau seluruh harta kekayaan Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain dalam rangka perolehan pinjaman dan/atau pendanaan berupa fasilitas kredit dengan penjaminan aset milik Perseroan dari lembaga keuangan bank (termasuk PT Bank DKI) maupun bukan bank baik dalam negeri maupun luar negeri, sehingga belum ada tindak lanjut terhadap hasil keputusan Rapat. Sebagai tambahan informasi bahwa hasil putusan RUPS sebagaimana dimaksud ditujukan dalam rangka rencana penjaminan aset Perseroan dalam memperoleh fasilitas kredit/pinjaman dari Bank yang mana nilai penjaminan tersebut akan melebihi 50% harta kekayaan Perseroan.		Until this report is published, the Company has not pledged most or all of the Company's assets in 1 (one) transaction or several transactions that are independent or related to each other in order to obtain loans and/or funding in the form of credit facilities by guaranteeing the Company's assets. from bank financial institutions (including PT Bank DKI) and non-banks both domestically and abroad, so that there has been no follow-up on the results of the Meeting's resolutions. In addition, the GMS resolutions results are intended for to guarantee the Company's assets in obtaining credit/loan facilities from the Bank where the value of the guarantee will exceed 50% of the Company's assets.	

Penyelenggaraan RUPS Luar Biasa 2022 tanggal 22 September 2022

Implementation of the 2022 Extraordinary GMS on September 22, 2022

Hari/Tanggal Day/Date	: Kamis, 22 September 2022 Thursday, September 22, 2022
Waktu Time	: 14.08 WIB – 14.24 WIB
Tempat Place	: Candi Bentar, Putri Duyung Ancol, Taman Impian Jaya Ancol, Jakarta Utara

Tahapan pelaksanaan RUPS Luar Biasa 2022 adalah sebagai berikut:

Stages in Organizing the 2022 Extraordinary GMS were as follows:

Pemberitahuan Rencana Penyelenggaraan RUPS Kepada OJK Notification of the GMS Plan to OJK	: Mengirimkan surat pemberitahuan rencana penyelenggaraan RUPS Luar Biasa 2022 ke OJK melalui surat No. 009/DIR-PJA/EXT/VIII/2022 tertanggal 9 Agustus 2022 The 2022 Extraordinary GMS was announced on the Company's official website, the Indonesia Stock Exchange's website, and the Indonesia Central Securities Depository's website on August 16, 2022
Pengumuman Penyelenggaraan RUPS Announcement to Organize the GMS	: Pengumuman RUPS Luar Biasa 2022 melalui <i>website</i> resmi Perusahaan, <i>website</i> Bursa Efek Indonesia dan <i>website</i> Kustodian Sentral Efek Indonesia pada tanggal 16 Agustus 2022 The 2022 Extraordinary GMS Notice was published on the Company's official website, the Indonesia Stock Exchange's website, and the Indonesia Central Securities Depository's website on August 31, 2022
Pemanggilan Penyelenggaraan RUPS GMS Notice	: Pemanggilan Penyelenggaraan RUPS Luar Biasa 2022 melalui <i>website</i> resmi Perusahaan, <i>website</i> Bursa Efek Indonesia dan <i>website</i> Kustodian Sentral Efek Indonesia pada tanggal 31 Agustus 2022 Invitation to the 2022 Extraordinary GMS through the Company's official website, the Indonesia Stock Exchange website and Indonesia Central Securities Depository website on August 31, 2022.
Penyelenggaraan RUPS GMS Implementation	: RUPS Luar Biasa 2022 diselenggarakan 22 September 2022 The 2022 Extraordinary GMS was held on September 22, 2022
Pengumuman Ringkasan Risalah RUPS Announcement of Summary of GMS Minutes	: Pengumuman Ringkasan Risalah RUPS Luar Biasa 2022 melalui <i>website</i> resmi Perusahaan, <i>website</i> Bursa Efek Indonesia dan <i>website</i> Kustodian Sentral Efek Indonesia pada tanggal 26 September 2022 The 2022 Announcement of Summary of Extraordinary GMS Minutes was published on the Company's official website, the Indonesia Stock Exchange's website, and the Indonesia Central Securities Depository's website on September 26, 2022
Penyampaian Risalah RUPS Kepada OJK Submission of GMS Minutes to OJK	: Penyampaian Risalah RUPS Luar Biasa 2022 kepada OJK pada tanggal 14 Oktober 2022 The 2022 Extraordinary GMS Minutes were submitted to OJK on October 14, 2022

RUPS Luar Biasa 2022 dihadiri oleh seluruh Dewan Komisaris dan Direksi, serta para pemegang saham Perusahaan yang hadir mewakili sejumlah 1.451.855.398 saham termasuk saham Seri A dan Seri B, atau sebesar 90,74096% dari seluruh saham Perusahaan sebanyak 1.599.999.998 saham. Hasil Keputusan RUPS Luar Biasa 2022 telah dituangkan melalui Akta Berita Acara RUPS Luar Biasa No. 49 Tahun 2022 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, notaris di Jakarta Selatan.

The 2022 Extraordinary GMS was attended by all members of Board of Commissioners and Board of Directors, and all of the Company's shareholders representing a total of 1,451,855,398 shares including Series A and Series B Shares, or at 90.74096% of the total 1,599,999,998 Company's shares. The 2022 Extraordinary GMS Resolutions were notarized in the Deed of Minutes of Extraordinary GMS No. 49 of 2022, drawn up before Aulia Taufani, Notary in South Jakarta.

Berikut disampaikan hasil keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2022 dan realisasi atau tindak lanjut atas hasil keputusan RUPS.

The following are resolutions of the 2022 Extraordinary GMS and the realization or follow-up of the GMS resolutions.



Mata Acara Rapat dan Keputusannya serta Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan Rapat Meeting Agenda and Resolution including Follow-Up on the Meeting Resolution	
Mata Acara 1:	Item 1 of the Agenda:
Persetujuan prinsip dari pemegang saham untuk melakukan kajian yang dibutuhkan, termasuk feasibility study, pembiayaan, dan struktur dalam rangka pelaksanaan perluasan kawasan.	Approval in principle from shareholders to conduct the necessary studies, including feasibility studies, financing, and structures for the implementation of area expansion.
Jumlah Penanya:	Number of Inquirers:
Tidak ada penanya	None
Hasil Penghitungan Suara:	Voting Results:
Setuju = 1.456.869.158 saham atau 100% dari yang hadir Abstain = - Tidak Setuju = -	Affirmative votes = 1,456,869,158 shares or 100% of the shareholders present at the meeting Abstain = - Negative Votes = -
Keputusan:	Resolutions:
Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan kajian yang dibutuhkan dalam rangka pelaksanaan perluasan kawasan yang meliputi antara lain feasibility study, pembiayaan dan model/skema/konsep/struktur pelaksanaan perluasan kawasan, sebagai dasar pelaksanaan perluasan kawasan dengan tetap memperhatikan dan memenuhi seluruh persyaratan dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Approved the Company's plan to carry out the necessary studies in implementing area expansion which includes, among others, feasibility studies, financing and models/schemes/concepts/structures for implementing area expansion, as the basis for implementing area expansion with due observance to and fulfilling all requirements and provisions of the applicable laws and regulations.
Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:	Follow Up on the Meeting Resolutions:
Sampai dengan laporan ini diterbitkan, Perseroan masih dalam proses melaksanakan kajian-kajian yang diperlukan sesuai dengan hasil keputusan Rapat.	Until this report is published, the Company is still in the process of carrying out the necessary studies in accordance with the meeting resolutions.

PENYELENGGARAAN RUPS DI SEPANJANG TAHUN 2021

Di tahun 2021, Perusahaan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS, yaitu RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 yang diselenggarakan pada hari Senin, 30 Agustus 2021.

RUPS Tahunan 2021 dihadiri oleh Seluruh Dewan Komisaris dan Direksi, serta para pemegang saham Perusahaan yang hadir mewakili sejumlah 1.456.869.158 saham termasuk saham Seri A dan Seri B, atau sebesar 91,05% dari seluruh saham Perusahaan sebanyak 1.599.999.998 saham.

Hasil Keputusan RUPS Tahunan 2021 telah dituangkan melalui Akta Berita Acara RUPS Tahunan No. 75 Tahun 2021 yang dibuat di hadapan Notaris Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta Selatan.

Berikut disampaikan hasil keputusan RUPS Tahunan 2021 dan realisasi atau tindak lanjut atas hasil keputusan RUPS.

GMS IMPLEMENTATION IN 2021

In 2021, the Company held 1 (one) GMS, the Annual GMS for the 2020 Fiscal Year held on Monday, August 30, 2021.

The 2021 Annual GMS was attended by all members of Board of Commissioners and Board of Directors, and all of the Company's shareholders representing a total of 1,456,869,158 shares including Series A and Series B Shares, or at 91.05% of the total 1,599,999,998 Company's shares.

The 2021 Annual GMS Resolutions were notarized in the Deed of Minutes of Annual GMS No. 75 of 2021, drawn up before Aulia Taufani, SH., Notary in South Jakarta.

The following are resolutions of the 2021 Annual GMS and the realization or follow-up of the GMS resolutions.



Mata Acara Rapat dan Keputusannya serta Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan Rapat
Meeting Agenda and Resolution including Follow-Up on the Meeting Resolution

Mata Acara 1:	Item 1 of the Agenda:
Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan termasuk di dalamnya Laporan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, yang telah diaudit oleh Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK), sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquitt et de charge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.	Approval of the Company's Annual Report, including the Company's Board of Directors Report and Board of Commissioners' Supervisory Duty Report, as well as validation of the Company's Consolidated Financial Statements for the Fiscal Year ended on December 31, 2020, which have been audited by a Public Accountant registered at the Financial Services Authority, as well as to give full release and discharge (acquitt et de charge) to all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for their management and supervision duties carried out during the fiscal year ended on December 31, 2020.
Jumlah Penanya:	Number of Inquirers:
Tidak ada penanya	None
Hasil Penghitungan Suara:	Voting Results:
Setuju = 1.456.869,158 saham atau 100% dari yang hadir Abstain = - Tidak Setuju = -	Affirmative votes = 1,456,869,158 shares or 100% of the shareholders present at the meeting Abstain = - Negative Votes = -
Keputusan:	Resolutions:
Menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang meliputi: - Laporan Kinerja Direksi Perseroan mengenai keadaan dan jalannya kegiatan usaha Perseroan, hasil yang telah dicapai, perkiraan mengenai perkembangan Perseroan di masa yang akan datang serta laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan atas kinerja Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020. - Laporan Keuangan Tahunan Perseroan yang memuat Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian; Laporan Laba/Rugi Komprehensif, Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian dan Laporan Arus Kas Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2020, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan No. 00647/2.1030/AU.1/03/0181-2/1/V/2021 tertanggal 31 Mei 2021 dengan opini Wajar dalam semua hal yang material. - Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquitt et de charge) kepada segenap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahun 2020. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya tindakan pidana penyalahgunaan jabatan yang menyebabkan kerugian perusahaan dan dilakukan karena kesengajaan, ketidak hati-hatian, ketidakprofesionalan atau pengambilan keputusan yang tidak proporsional, maka Pengurus, yaitu Direksi dan Dewan Komisaris dapat dimintakan tanggung jawab pribadi.	Approved and accepted the Company's Annual Report for the fiscal year ended on December 31, 2020 which covers: - The Company's Board of Directors' Performance Report on the Company's condition and business activities, results achieved, estimation of the Company's future development and reports on the Company's Board of Commissioners' supervisory duty on the Company's performance for the fiscal year ended on December 31, 2020. - The Company's Annual Financial Statements containing Consolidated Statements of Financial Position, Consolidated Statements of Comprehensive Profit/Loss, Company's Consolidated Statements of Cash Flow, and Consolidated Statements of Change in Equity for the fiscal year ended on December 31, 2020, which have been audited by Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar and Partner No. 00647/2.1030/AU.1/03/0181-2/1/V/2021 dated May 31, 2021 with Fairly in all material respects. - Granted full release and discharge (volledig acquitt et de charge) to all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for their management and supervision duties carried out during the fiscal year ended on December 31, 2020, provided that such performances are reflected in the 2020 Annual Report and Annual Financial Statements. In the event of any criminal act of abuse of power found in the future that is detrimental to the Company, caused by intentional acts, negligence, unprofessional conducts, or disproportionate decision making, then the Management, namely the Board of Directors and Board of Commissioners, can be personally held accountable.
Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:	Follow Up on the Meeting Resolutions:
Sudah terealisasi. Laporan Tahunan Perusahaan tahun buku 2020 telah disetujui dan Laporan Keuangan Perusahaan Tahun 2020 telah disahkan oleh Pemegang Saham.	Realized. The Company's Annual Report for the 2020 Fiscal Year has been approved and the Company's 2020 Annual Financial Statements have been validated by the Shareholders.
Mata Acara 2:	Item 2 of the Agenda:
Penetapan penghasilan bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun 2021 dan tantien Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan kinerja tahun buku 2020.	Determination of remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the year 2021 and bonus for the Board of Directors' and Board of Commissioners' performance for the 2020 fiscal year.
Jumlah Penanya:	Number of Inquirers:
Tidak ada penanya	None
Hasil Penghitungan Suara:	Voting Results:
Setuju = 1.456.767,158 saham atau 99,99% dari yang hadir Abstain = - Tidak Setuju = 102.000 saham atau 0,01% dari saham yang hadir	Affirmative votes = 1,456,767,158 shares or 99.99% of the shareholders present at the meeting Abstain = - Negative Votes = 102,000 shares or 0.01% of the shareholders present at the meeting



Keputusan:	Resolutions:
Menyetujui untuk memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu melakukan konsultasi dengan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, untuk menetapkan penghasilan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku 2021 yang didalamnya termasuk penetapan tantiem tahun 2020 dengan mengacu Peraturan Gubernur No. 79 Tahun 2019 Tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Badan Pengawas, dan Dewan Komisaris BUMD.	Approved to delegate authority to the Board of Commissioners with prior consultation with DKI Jakarta Provincial Government, to determine remuneration for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for the 2021 fiscal year, in which it will include the decision for 2020 bonus by referring to the Governor Regulation No. 79 of 2019 on Guidelines to Determine Remuneration for Board of Directors, Supervisory Body, and Board of Commissioners of Regional-Owned Enterprises.
Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:	Follow Up on the Meeting Resolutions:
Perusahaan tidak memberikan tantiem bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk kinerja tahun buku 2020, dikarenakan Perusahaan mengalami kerugian akibat pandemi yang merebak di sepanjang tahun 2020. Sedangkan penghasilan sudah dibayarkan sesuai ketentuan.	The Company did not provide bonuses for the Board of Commissioners and Directors for the performance of the 2020 financial year, because the Company suffered losses due to the pandemic that spread throughout 2020. While the income has been paid according to the provisions.

Mata Acara 3:	Item 3 of the Agenda:
Penunjukan Akuntan Publik Independen yang akan melakukan audit atas buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lain penunjukannya.	Appointment of an Independent Public Accountant to audit the Company's books for the fiscal year ended on December 31, 2021, and granting of authority to the Company's Board of Commissioners to determine the honorarium amount for the Independent Public Accountant, and other requirements for such appointment.
Jumlah Penanya:	Number of Inquirers:
Tidak ada penanya	None
Hasil Penghitungan Suara:	Voting Results:
Setuju = 1.447.667.858 saham atau 99,37% dari yang hadir Abstain = - Tidak Setuju = 9.201.300 saham atau 0,63% dari saham yang hadir	Affirmative votes = 1,447,667,858 shares or 99.37% of the shareholders present at the meeting Abstain = - Negative Votes = 9,201,300 shares or 0.63% of the shareholders present at the meeting
Keputusan:	Resolutions:
Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan, untuk menunjuk Akuntan Publik pada Kantor Akuntan Publik Independen, yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan memiliki reputasi yang baik untuk mengaudit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun buku 2021, berikut menetapkan honorarium serta persyaratan-persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan akuntan publik tersebut.	Delegated authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a good and reputable Public Accountant of an Independent Public Accounting Firm registered at the Financial Services Authority (OJK) to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the 2021 Fiscal Year and determined the honorarium amount and other requirements regarding the appointment of such public accountant.
Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:	Follow Up on the Meeting Resolutions:
Sudah terealisasi. Penunjukan dan penetapan imbalan jasa audit Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan telah ditetapkan melalui surat No. 0960921/MHW/1111/EL yang ditandatangani tanggal 14 Oktober 2021.	Realized. Appointment and establishment of service fee for Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar and Partner Public Accounting Firm were stipulated in letter No. 0960921/MHW/1111/EL signed on October 14, 2021.

Mata Acara 4:	Item 4 of the Agenda:
Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Jaya Ancol Tahap II tahun 2021.	Realization Report for Utilization of Proceeds of Shelf-Registered Bonds II Jaya Ancol Phase II 2021.
Jumlah Penanya:	Number of Inquirers:
Tidak ada penanya	None
Hasil Penghitungan Suara:	Voting Results:
Mata acara keempat bersifat laporan sehingga tidak dilakukan tanya jawab dan pemungutan suara	Item 4 of the Agenda is of a report, and therefore, there was no question and answer nor voting.
Keputusan:	Resolutions:
Menyetujui laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Jaya Ancol Tahap II Tahun 2021.	Approved the Realization Report for Utilization of Proceeds of Shelf-Registered Bonds II Jaya Ancol Phase II 2021.
Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:	Follow Up on the Meeting Resolutions:
Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan II Jaya Ancol Tahap II Tahun 2021 telah dilaporkan sebelumnya dan dilaporkan kembali bersamaan dengan publikasi hasil RUPS.	The Realization Report For Utilization of Proceeds of Shelf-Registered Bonds II Jaya Ancol Phase II 2021 has been previously reported and then re-reported along with the publications of the GMS resolutions.



Mata Acara 5:	Item 5 of the Agenda:
Persetujuan atas perubahan susunan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan.	Approval of changes in the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.
Jumlah Penanya:	Number of Inquirers:
Tidak ada penanya	None
Hasil Penghitungan Suara:	Voting Results:
Setuju = 1.447.667.858 saham atau 99,37% dari yang hadir	Affirmative votes = 1,447,667,858 shares or 99.37% of the shareholders present at the meeting
Abstain = -	Abstain = -
Tidak Setuju = 9.201.300 saham atau 0,63% dari saham yang hadir	Negative Votes = 9,201,300 shares or 0.63% of the shareholders present at the meeting
Keputusan:	Resolutions:
- Memberhentikan dengan hormat: - Tuan Rene Suhardono Canoneo selaku Komisaris Utama dan Komisaris Independen Perseroan; - Tuan Hari Sundjojo selaku Direktur Perseroan; - Tuan Agus Sudarno selaku Direktur Perseroan; dan - Tuan Bertho Darmo Poedjo Asmanto selaku Direktur Perseroan. Dengan memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (acquit et de charge) kepada masing-masing Komisaris dan Direktur tersebut atas segala tindakan pengawasan dan kepengurusan yang telah dilakukan selama menjabat dan terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat ini. - Mengangkat: - Tuan Thomas Trikasih Lembong sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen Perseroan; - Tuan Suparno sebagai Direktur Perseroan. Untuk masing-masing melanjutkan sisa jabatan dari Komisaris Utama dan Komisaris Independen Perseroan dan Direktur Perseroan yang digantikannya. - Mengangkat: - Tuan Budi Santoso sebagai Direktur Perseroan; - Tuan Wing Antariksa sebagai Direktur Perseroan. - Dengan masa jabatan masing-masing terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun ketiga, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu; - Sehubungan dengan keputusan di atas, maka susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan berakhirnya masa jabatan masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan sebagai berikut: Dewan Komisaris Komisaris Utama : Thomas Trikasih Lembong Komisaris : Trisna Muliadi Komisaris : Geisz Chalifah Direksi Direktur Utama : Teuku Sahir Syahali Direktur : Febrina Intan Direktur : Suparno Direktur : Budi Santoso Direktur : Wing Antariksa Board of Commissioners President Commissioner : Thomas Trikasih Lembong Commissioner : Trisna Muliadi Commissioner : Geisz Chalifah Board of Directors President Director : Teuku Sahir Syahali Director : Febrina Intan Director : Suparno Director : Budi Santoso Director : Wing Antariksa - Memberi wewenang dan kuasa penuh dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan, sehubungan dengan keputusan-keputusan, termasuk perubahan anggota Dewan Komisaris dan Direksi tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas pada untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan, serta menandatangani segala akta, sehubungan dengan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, dan untuk memberitahukan kepada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	- Honorably discharged: - Mr. Rene Suhardono Canoneo as the Company's President Commissioner and Independent Commissioner; - Mr. Hari Sundjojo as the Company's Director; - Mr. Agus Sudarno as the Company's Director; and - Mr. Bertho Darmo Poedjo Asmanto as the Company's Director. By giving full release and discharge (acquit et de charge) respectively to the Commissioner and Director for all of their supervisory and management actions performed during their term of office, effective from the conclusion of this Meeting. - Appointed: - Mr. Thomas Trikasih Lembong as the Company's President Commissioner, concurrently as Independent Commissioner; - Mr. Suparno as the Company's Director. For each to complete the remaining term of office of the previous President Commissioner and Independent Commissioner and the Company's Director they replaced. - Appointed: - Mr. Budi Santoso as the Company's Director; - Mr. Wing Antariksa as the Company's Director. With term of office respectively effective from the conclusion of this Meeting to the conclusion of the third Annual General Meeting of Shareholders, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss them at any given time; - In relation to the above decisions, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, effective from the conclusion of this meeting to the end of the respective Board of Commissioners and Board of Directors' term of office based on the Company's Articles of Association, is as follows: Dewan Komisaris Komisaris Utama : Thomas Trikasih Lembong Komisaris : Trisna Muliadi Komisaris : Geisz Chalifah Direksi Direktur Utama : Teuku Sahir Syahali Direktur : Febrina Intan Direktur : Suparno Direktur : Budi Santoso Direktur : Wing Antariksa Board of Commissioners President Commissioner : Thomas Trikasih Lembong Commissioner : Trisna Muliadi Commissioner : Geisz Chalifah Board of Directors President Director : Teuku Sahir Syahali Director : Febrina Intan Director : Suparno Director : Budi Santoso Director : Wing Antariksa - Delegated full authority and power with substitution right to the Company's Board of Directors to take all necessary actions in connection with the resolutions, including changes of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors stated above, including but not limited to creating or requesting for a draft and signing all deeds related to changes in members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors and to report to the competent authorities and take all necessary actions with regards to such resolutions in accordance with the applicable laws and regulations.
Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:	Follow Up on the Meeting Resolutions:
Sudah terealisasi. Perubahan susunan dan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi telah sesuai dengan hasil keputusan RUPS.	Realized. The change in Board of Commissioners' and Board of Directors' composition is in-line with the GMS resolutions.



Dewan Komisaris

Board of Commissioners

JUMLAH, KOMPOSISI DAN SUSUNAN KEANGGOTAAN DEWAN KOMISARIS TAHUN 2022

Pada tahun 2022, terdapat perubahan komposisi dan pergantian susunan keanggotaan Dewan Komisaris sesuai dengan keputusan RUPS Tahunan 2022 tanggal 18 Agustus 2022. Berikut susunan Anggota Dewan Komisaris, per 31 Desember 2022 sebagai berikut.

Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2022

NUMBER, COMPOSITION, AND STRUCTURE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN 2022

In 2022, there were changes in the composition, and structure of the Board of Commissioners membership in line with the 2022 Annual GMS resolutions dated August 18, 2022. The following is the composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2022.

Composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2022

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Period of Service
Thomas Trikasih Lembong	Komisaris Utama dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	Keputusan RUPS Tahunan 2022 tanggal 18 Agustus 2021 yang dikukuhkan dalam Akta Notaris No. 46 tanggal 18 Agustus 2022 2022 Annual GMS Resolution dated August 18, 2022 as validated in the Notarial Deed No. 46 dated August 18, 2022	RUPST Tahun 2022- Saat Ini 2022 Annual GMS-Present	Kedua Second
Geisz Chalifah	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPS Tahunan 2022 tanggal 18 Agustus 2021 yang dikukuhkan dalam Akta Notaris No. 46 tanggal 18 Agustus 2022 2022 Annual GMS Resolution dated August 18, 2022 as validated in the Notarial Deed No. 46 dated August 18, 2022	RUPST Tahun 2022- Saat Ini 2022 Annual GMS-Present	Ketiga Third
Sutiyoso	Komisaris Commissioner	Keputusan RUPS Tahunan 2022 tanggal 18 Agustus 2021 yang dikukuhkan dalam Akta Notaris No. 46 tanggal 18 Agustus 2022 2022 Annual GMS Resolution dated August 18, 2022 as validated in the Notarial Deed No. 46 dated August 18, 2022	RUPST Tahun 2022- Saat Ini 2022 Annual GMS-Present	Pertama First

Pada 1 Februari 2023 terjadi perubahan susunan Dewan Komisaris melalui RUPS Luar Biasa, dimana RUPS Luar Biasa menyetujui untuk memberhentikan dengan hormat Bapak Thomas Trikasih Lembong sebagai Komisaris Utama & Komisaris Independen, serta menerima pengunduran diri Bapak Geisz Chalifah sebagai Komisaris. RUPS Luar Biasa kemudian mengangkat Bapak Sofyan A. Djalil dan Suhardi Alius masing-masing sebagai Komisaris Utama & Komisaris Independen dan Komisaris.

Anggota Dewan Komisaris Perusahaan telah memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Profil seluruh anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

BOARD MANUAL: PIAGAM DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan tugasnya Dewan Komisaris telah memiliki Pedoman Kerja berupa (*Board Manual*) yang menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan

On February 1, 2023, there was a change in the Board of Commissioners' composition through an Extraordinary GMS, which agreed to honorably dismiss Mr. Thomas Trikasih Lembong as President Commissioner & Independent Commissioner, and accepted the resignation of Mr. Geisz Chalifah as Commissioner. The Extraordinary GMS then appointed Mr. Sofyan A. Djalil and Suhardi Alius as President Commissioner & Independent Commissioner and Commissioner, respectively.

The Board of Commissioners' composition has complied with the provisions of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. Profile of all members of Board of Commissioners can be seen in the Company Profile section of this Annual Report.

BOARD MANUAL: BOARD OF COMMISSIONERS' CHARTER

In performing its duties, the Board of Commissioners has a Board Manual, which is a guideline for the Board of Commissioners in carrying out the duties in compliance



tugasnya agar selaras dengan praktik-praktik GCG. *Board Manual* Dewan Komisaris ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada 29 Februari 2016.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

1. Melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan, dan memberi nasihat kepada Direksi;
2. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya;
3. Melaporkan kepada Perusahaan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perusahaan tersebut dan Perusahaan lain;
4. Melakukan pembagian tugas di antara internal Anggota Dewan Komisaris;
5. Menetapkan mekanisme pengambilan keputusan Dewan Komisaris;
6. Menyusun rencana kerja Dewan Komisaris yang memuat sasaran/target yang ingin dicapai;
7. Memberikan arahan tentang hal-hal penting mengenai perubahan lingkungan bisnis yang diperkirakan berdampak besar pada usaha dan kinerja Perusahaan;
8. Merespons saran, harapan, permasalahan dan keluhan dari *stakeholders* yang disampaikan langsung kepada Dewan Komisaris sesuai dengan batas kewenangannya;
9. Memberikan arahan tentang penguatan sistem pengendalian internal Perusahaan;
10. Memberikan arahan tentang manajemen risiko Perusahaan;
11. Memberikan arahan tentang sistem teknologi informasi Perusahaan;
12. Memberikan arahan tentang kebijakan dan pelaksanaan pengembangan karier;
13. Memberikan arahan tentang kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan;
14. Memberikan arahan tentang kebijakan pengadaan dan pelaksanaannya;
15. Memberikan arahan tentang kebijakan mutu dan pelayanan serta pelaksanaan kebijakan tersebut;
16. Mengawasi dan memantau kepatuhan Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan Perusahaan;
17. Mengawasi dan memantau kepatuhan Direksi dalam menjalankan Perusahaan sesuai dengan RJPP dan RKAP;
18. Melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar Perusahaan, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau berdasarkan keputusan RUPS;
19. Mengajukan calon Auditor Eksternal kepada RUPS;
20. Mengikuti perkembangan kegiatan Perusahaan, dan segera melaporkan kepada RUPS apabila Perusahaan

with the GCG practices. The Board of Commissioners' Board Manual was signed by the Board of Commissioners and Board of Directors on February 29, 2016.

BOARD OF COMMISSIONERS' DUTIES AND RESPONSIBILITIES

1. Supervising the policy management, the Company's general management, either regarding the Company or the Company's business, as well as providing advices to the Board of Directors;
2. Preparing Minutes of Board of Commissioners' Meeting and keeping a copy thereof;
3. Reporting to the Company concerning their and/or their family's shares ownership in the Company and other Companies;
4. Distributing duties among Members of the Board of Commissioners internally;
5. Determining mechanism of Board of Commissioners' decision making;
6. Preparing Board of Commissioners' work plan containing goals/targets to be achieved;
7. Giving directions on important matters related to changes in business scope which are estimated to bring tremendous impacts to the Company's performance and business;
8. Responding to suggestions, expectations, problems and complaints from stakeholders conveyed directly to the Board of Commissioners pursuant to their authority limitation;
9. Giving directions on how to strengthen the Company's internal control system;
10. Giving directions regarding Company's risk management;
11. Giving directions regarding Company's information technology system;
12. Giving directions regarding policies and implementation of career development;
13. Giving directions regarding accounting policies and preparation of financial statements;
14. Giving directions regarding procurement policy and the implementation;
15. Giving directions regarding quality policy and service and the implementation of such policies;
16. Supervising and monitoring Board of Directors' compliance on the implementation of Company's plan and policies;
17. Supervising and monitoring Board of Directors' compliance in executing Company's RJPP and RKAP;
18. Carrying out duties specifically mandated in accordance with the Articles of Association, applicable laws and regulations, and/or based on GMS resolutions;
19. Recommending the appointment of External Auditor to GMS;
20. Following the development of Company's activities, and promptly reporting to the GMS if the Company



menunjukkan gejala kemunduran yang mencolok disertai saran mengenai langkah perbaikan yang harus ditempuh;

21. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengelolaan Anak Perusahaan/Perusahaan Patungan;
22. Mengusulkan calon Anggota Direksi kepada Pemegang Saham/RUPS sesuai dengan kebijakan dan kriteria seleksi yang ditetapkan;
23. Menilai kinerja Direksi dan melaporkan hasil penilaian kinerja Direksi kepada Pemegang Saham/RUPS;
24. Mengusulkan remunerasi Direksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan penilaian kinerja Direksi;
25. Menyusun kebijakan benturan kepentingan dan melaksanakan secara konsisten kebijakan tersebut;
26. Memantau dan memastikan penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*;
27. Melakukan pengukuran dan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris;
28. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tersebut, serta memastikan bahwa Laporan Tahunan Perusahaan minimal telah memuat mengenai:
 - a. Laporan keuangan;
 - b. Laporan mengenai kegiatan Perusahaan;
 - c. Laporan mengenai pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan;
 - d. Rincian masalah yang timbul selama tahun buku yang mempengaruhi kegiatan usaha Perusahaan;
 - e. Laporan mengenai tugas pengawasan yang telah dilakukan oleh Dewan Komisaris selama tahun yang baru lampau;
 - f. Nama Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris;
 - g. Gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi dan gaji atau honorarium dan tunjangan bagi Anggota Dewan Komisaris Perusahaan untuk tahun yang baru lampau.
29. Setiap anggota Dewan Komisaris ikut bertanggung jawab pribadi atas kerugian Perusahaan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya;
30. Dalam hal Dewan Komisaris terdiri dari 2 (dua) Anggota Dewan Komisaris atau lebih, tanggung jawab berlaku secara tanggung renteng bagi setiap Anggota Dewan Komisaris;
31. Anggota Dewan Komisaris tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian apabila dapat membuktikan bahwa anggota Dewan Komisaris:
 - a. Kepailitan bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
 - b. Telah melakukan pengawasan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan;
 - c. Tidak mempunyai kepentingan pribadi baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan Direksi yang telah mengakibatkan kepailitan;

shows an indication of a significant setback and giving suggestion on remedial measures to be taken;

21. Supervising the implementation of the Subsidiary/Joint Venture company management policies;
22. Recommending member of Board of Directors to the Shareholders/GMS according to the determined selection policy and criteria;
23. Assessing the Board of Directors' performance and reporting the result to the Shareholders/GMS;
24. Recommending Board of Directors' remuneration according to the prevailing provisions and Board of Directors' performance assessment;
25. Preparing conflict interest policy and implementing such policy consistently;
26. Monitoring and ensuring implementation of Good Corporate Governance principles;
27. Measuring and assessing Board of Commissioners' Performance;
28. Observing and examining Annual Report prepared by the Board of Directors and signing the report, and ensuring that the Company's Annual Report has at least contained the following:
 - a. Financial statements;
 - b. Report regarding the Company's activities;
 - c. Report on implementation of Social and Environmental Responsibility;
 - d. Details of problems arising during the fiscal year that affect the Company's business activities;
 - e. Report on supervisory duty performed by the Board of Commissioners during the previous fiscal year;
 - f. Names of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners;
 - g. Salary and remuneration for members of Board of Directors and salary or honorarium and remuneration for members of Board of Commissioners for the previous year.
29. Each member of the Board of Commissioners shall personally be responsible for the Company's loss if the related person is found at fault or negligent in performing his/her duty;
30. In the event that the Board of Commissioners consists of 2 (two) Members of Board of Commissioners or more, the responsibility shall be jointly and severally for each Member of Board of Commissioners;
31. Member of Board of Commissioners is not responsible for any loss if it is proven that the member of Board of Commissioners:
 - a. Does not make any mistake or negligence that causes a bankruptcy;
 - b. Has performed his/her management duty in good faith and prudently for the interest of the Company, and in accordance with the Company's purposes and objectives;
 - c. Does not have any conflict of interest, either directly or indirectly, over the management actions taken by the Board of Directors which resulted in a bankruptcy;



- d. Telah memberikan nasihat kepada Direksi untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kepailitan tersebut.

- d. Has given advices to the Board of Directors to prevent the occurrence or continuity of such bankruptcy.

PEMBAGIAN TUGAS ANTAR DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris telah menetapkan pembagian tugas dan tanggung jawabnya. Pembagian tugas ini mempertimbangkan kompetensi, latar belakang dan pengalaman yang dimiliki oleh masing-masing Dewan Komisaris. Berikut pembagian tugas dan tanggung jawab dari masing-masing anggota Dewan Komisaris:

Nama Name	Jabatan Position	Pembagian Tugas Jobdesk
Thomas Trikasih Lembang	Komisaris Utama dan Komisaris Independen President and Independent Commissioner	Strategic Planning and Finance
Geisz Chalifah	Komisaris Commissioner	Human Resource
Sutiyoso	Komisaris Commissioner	Operational

PROGRAM PENGENALAN PERUSAHAAN KEPADA ANGGOTA DEWAN KOMISARIS BARU

Anggota Dewan Komisaris baru wajib mengikuti program pengenalan untuk memastikan bahwa anggota Dewan Komisaris dapat secepatnya memberikan kontribusi terhadap kinerja Perusahaan. Dalam program pengendalian Perusahaan kepada Anggota Dewan Komisaris yang baru, disampaikan materi, antara lain:

- Sejarah Perusahaan;
- Wilayah kerja Perusahaan;
- Struktur organisasi Perusahaan, SDM dan entitas anak Perusahaan;
- Visi, Misi dan Budaya Perusahaan;
- Laporan keuangan Perusahaan;
- Tata kelola Perusahaan;
- Rencana jangka pendek dan panjang Perusahaan.

Di tahun 2022, terdapat perubahan anggota Dewan Komisaris dengan demikian Perusahaan mengadakan program pengenalan Dewan Komisaris baru pada tanggal 25 Agustus 2022.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS

Perusahaan memiliki kebijakan untuk memfasilitasi anggota Dewan Komisaris untuk meningkatkan kompetensi dan pengetahuan yang relevan dengan bisnis Perusahaan. Di tahun 2022, dikarenakan Perusahaan masih terdampak Pandemi COVID-19, maka seluruh Anggota Dewan Komisaris Perusahaan berfokus pada upaya normalisasi kegiatan usaha di bidang pariwisata untuk mendorong peningkatan kinerja Perusahaan, sehingga mengurangi kegiatan untuk mengikuti pendidikan/pelatihan dan pengembangan kompetensi.

DISTRIBUTION OF DUTIES AMONG MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners has determined the distribution of duties and responsibilities. The distribution of duties considers competence, background, and experience of each member of the Board of Commissioners. Below is the distribution of duties and responsibilities of each Board of Commissioners:

ORIENTATION PROGRAM FOR NEW MEMBER OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

New members of Board of Commissioners must attend an orientation program to ensure that the members are able to contribute to the Company's performance expediently. In the Company's orientation program for new members of Board of Commissioners, the materials presented include:

- The Company's History;
- Company's operational areas;
- Company's organizational structure, HR and Company's subsidiaries;
- Vision, Mission, and Corporate Culture;
- Company's financial statements;
- Corporate Governance;
- Company's short-term and long-term plan.

In 2022, there were changes on the Board of Commissioners' members, thus the Company held an orientation program for the new Board of Commissioners on August 25, 2022.

BOARD OF COMMISSIONERS' COMPETENCY DEVELOPMENT

The Company facilitates the Board of Commissioners' members to increase competency and knowledge relevant to the Company business. In 2022, because the Company was still affected by the COVID-19 Pandemic, all Members of the Company's Board of Commissioners focused on efforts to normalize business activities in the tourism sector to encourage increased Company performance, and thereby, reducing activities to attend education/training and competency development programs.



KEPUTUSAN, REKOMENDASI DAN PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS TAHUN 2022

Berikut uraian tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris di tahun 2022:

IMPLEMENTATION OF DECISIONS, RECOMMENDATIONS, AND DUTIES BY THE BOARD OF COMMISSIONERS IN 2022

The following is the duties and responsibilities of the Board of Commissioners in 2022:

Uraian Tugas Description of Duties	Realisasi Tahun 2022 2022 Realization
Terkait RUPS Related to the GMS	
Melaporkan dan mempertanggungjawabkan aktivitas kinerja Dewan Komisaris kepada RUPS Report and be accountable for the Board of Commissioners' performance to the GMS	Terealisasi pada RUPST tanggal 18 Agustus 2022 Realized in the AGMS dated August 18, 2022
Melaporkan kinerja Direksi kepada RUPS Report the Board of Directors' performance to the GMS	Terealisasi pada RUPST tanggal 18 Agustus 2022 Realized in the AGMS dated August 18, 2022
Memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Rencana Pengembangan Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perusahaan serta perubahan dan tambahannya Provide opinions and suggestions to the GMS regarding the Company's Development Plan, Annual Work Plan and Budget, as well as the amendment and the addition thereof	Terealisasi pada RUPST tanggal 18 Agustus 2022 Realized in the AGMS dated August 18, 2022
Mengikuti perkembangan kegiatan Perusahaan, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi pengurusan Perusahaan Follow the Company's activities development, provides opinions and suggestions to the GMS on any matters deemed important for the Company's management	Terealisasi pada RUPST tanggal 18 Agustus 2022 Realized in the AGMS dated August 18, 2022
Melaporkan dengan segera kepada RUPS apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perusahaan Report immediately to the GMS in the event of an indication of a decline in the Company's performance	Terealisasi pada RUPST tanggal 18 Agustus 2022 Realized in the AGMS dated August 18, 2022
Meneliti dan menelaah laporan berkala dan Laporan Tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani Laporan Tahunan. Dalam hal anggota Komisaris tidak menandatangani Laporan Tahunan, maka harus disebutkan alasannya Examine and review periodic report and Annual Report prepared by the Board of Directors, including sign the Annual Report. In the event that a member of the Board of Commissioners does not sign the Annual Report, a reason for the non-signing must be stated	Terealisasi pada RUPST tanggal 18 Agustus 2022 Realized in the AGMS dated August 18, 2022
Merekomendasikan penunjukan Auditor Eksternal kepada RUPS Recommend the appointment of External Auditor to GMS	Terealisasi Realized
Terkait Manajemen Risiko Related to Risk Management	
Komisaris mempunyai kewajiban untuk melakukan penilaian secara berkala dan dapat memberikan rekomendasi tentang risiko serta penerapan manajemen risiko di Perusahaan	Terealisasi Realized
Terkait dengan Etika Berusaha dan Anti Korupsi Related to Business Ethics and Anti Corruption	
Anggota Komisaris dilarang menerima, memberikan atau menawarkan baik langsung ataupun tidak langsung sesuatu yang berharga kepada pihak lain untuk mempengaruhi atau sebagai imbalan atas apa yang telah dilakukannya dan tindakan lainnya sesuai peraturan perundang-undangan	Terealisasi Realized
Terkait dengan Sistem Pengendalian Internal dan Ketepatan Laporan Related to Internal Control System and Reports Accuracy	
Komisaris mempunyai kewajiban untuk: - Mengkaji efektivitas sistem pengendalian internal, dengan menilai kompetensi dan jumlah sumber daya, ruang lingkup tugas dan kewenangan serta independensi dari Internal Audit - Mengkaji efektivitas pelaksanaan tugas Auditor Eksternal, dengan menilai Kompetensi, Independensi serta ruang lingkup tugas Auditor Eksternal - Memastikan Auditor Internal, Auditor Eksternal memiliki akses terhadap informasi mengenai Perusahaan yang diperlukan untuk melaksanakan tugasnya - Melakukan penilaian atas akurasi informasi yang disiapkan untuk pihak lain, khususnya dalam Laporan Keuangan dan Non-Keuangan Tahunan serta Laporan Tahunan	Sesuai dengan Pakta Integritas



Uraian Tugas Description of Duties	Realisasi Tahun 2022 2022 Realization
The Commissioner is responsible for: - Assessing the effectiveness of the internal control system, by assessing the competence and number of resources, scope of duties and authority, and the independence of the Internal Auditor - Evaluating effectiveness of External Auditor duty implementation by assessing the Competence, Independence and scope of duty of the External Auditor - Ensuring Internal and External Auditor to have the needed access on Company's information in order to carry out their duty - Carrying out assessment on information accuracy prepared for other party, especially Annual Financial and Non-Financial Statements as well as Annual Report	In line with the Integrity Pact
Terkait Kerahasiaan dan Keterbukaan Informasi Related to Confidentiality and Transparency of Information	
Komisaris bertanggung jawab untuk menjaga kerahasiaan Perusahaan The Commissioner is responsible for maintaining the Company's confidential information	Terealisasi Realized
Informasi rahasia yang diperoleh sewaktu menjabat sebagai Anggota Komisaris harus tetap dirahasiakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan Perusahaan The confidential information obtained during a tenure as Board of Commissioners must be kept confidential pursuant to prevailing laws and regulations and/or Company's rules	Terealisasi Realized
Komisaris mengawasi agar Perusahaan mengungkapkan informasi penting dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan kepada pihak lain sesuai peraturan perundang-undangan secara tepat waktu, akurat, jelas dan objektif The Board of Commissioners supervises to ensure that the Company discloses important information in the Annual Report and Financial Statements to other party according to laws and regulations in a correct, timely, accurate and objective manner	Terealisasi Realized
Komisaris memastikan agar Perusahaan mengungkapkan pelaksanaan prinsip <i>Good Corporate Governance</i> dalam Laporan Tahunan Board of Commissioners ensures that the Company discloses implementation of Good Corporate Governance principles in the Annual Report	Terealisasi Realized
Terkait dengan Remunerasi dan Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Related to Remuneration and Performance Evaluation of the Board of Commissioners and the Board of Directors	
Mengusulkan sistem remunerasi yang sesuai bagi Anggota Komisaris dan Direksi kepada RUPS Proposes an appropriate remuneration system for members of the Board of Commissioners and Board of Directors to the GMS	Terealisasi Realized
Mengusulkan sistem evaluasi kinerja Dewan dan individu Komisaris dan Direksi kepada RUPS Proposes collegial and individual evaluation system for the Board of Commissioners and Board of Directors to the GMS	Terealisasi Realized



Direksi

Board of Directors

JUMLAH, KOMPOSISI, DAN SUSUNAN DIREKSI TAHUN 2022

Pada tahun 2022, terdapat perubahan komposisi dan pergantian susunan keanggotaan Direksi sesuai dengan keputusan RUPS Tahunan 2022 tanggal 18 Agustus 2022. Berikut susunan Anggota Direksi, per 31 Desember 2022 sebagai berikut.

NUMBER, COMPOSITION AND STRUCTURE OF THE BOARD OF DIRECTORS IN 2022

In 2022, there was a change in the composition and structure of the Board of Directors pursuant to 2022 Annual GMS resolution dated August 18, 2022. The following is the composition of the Board of Directors as of December 31, 2022.

Susunan Direksi per 31 Desember 2022

Composition of the Board of Directors as of December 31, 2022

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Period of Service
Winarto	Direktur Utama President Director	Keputusan RUPS Tahunan 2022 tanggal 18 Agustus 2021 yang dikukuhkan dalam Akta Notaris No. 46 tanggal 18 Agustus 2022 2022 Annual GMS Resolution dated August 18, 2022 as validated in the Notarial Deed No. 46 dated August 18, 2022	RUPST Tahun 2022- Saat Ini 2022 Annual GMS- Present	Pertama First
Cahyo Satrio Prakoso	Direktur Director	Keputusan RUPS Tahunan 2022 tanggal 18 Agustus 2021 dikukuhkan Akta Notaris No. 46 tanggal 19 Agustus 2022 2022 Annual GMS Resolution dated August 18, 2022 as validated in the Notarial Deed No. 46 dated August 18, 2022	RUPST Tahun 2022- Saat Ini 2022 Annual GMS- Present	Pertama First
Daniel Nainggolan	Direktur Director	Keputusan RUPS Tahunan 2022 tanggal 18 Agustus 2021 dikukuhkan Akta Notaris No. 46 tanggal 19 Agustus 2022 2022 Annual GMS Resolution dated August 18, 2022 as validated in the Notarial Deed No. 46 dated August 18, 2022	RUPST Tahun 2022- Saat Ini 2022 Annual GMS- Present	Pertama First
Eddy Pratiyo	Direktur Director	Keputusan RUPS Tahunan 2022 tanggal 18 Agustus 2021 dikukuhkan Akta Notaris No. 46 tanggal 19 Agustus 2022 2022 Annual GMS Resolution dated August 18, 2022 as validated in the Notarial Deed No. 46 dated August 18, 2022	RUPST Tahun 2022- Saat Ini 2022 Annual GMS- Present	Pertama First

Profil seluruh Direksi dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

The Board of Directors' profile can be seen in the Company Profile section of this Annual Report.

BOARD MANUAL: PIAGAM DIREKSI

Dalam menjalankan tugasnya, Direksi telah memiliki Pedoman Kerja berupa (*Board Manual*) yang digunakan sebagai acuan dalam menjalankan tugas, tanggung jawab dan wewenangnya. *Board Manual* Dewan Komisaris dan Direksi ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 29 Februari 2016.

BOARD MANUAL: BOARD OF DIRECTORS' CHARTER

The Board of Directors already has a Board Manual used as a reference in performing their duties, responsibilities and authorities. Board of Commissioners and Board of Directors' Board Manual was signed by the Board of Commissioners and Board of Directors on February 29, 2016.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Berpedoman pada *Board Manual* Perusahaan, adapun tugas dan tanggung jawab Direksi adalah sebagai berikut:

BOARD OF DIRECTORS' DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Referring to the Company's Board Manual, the Board of Directors' duties and responsibilities are as follows:



1. Melakukan pengurusan Perusahaan yang dilaksanakan dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab; 2. Membuat daftar pemegang saham, daftar khusus, risalah RUPS, dan risalah rapat Direksi; 3. Membuat laporan tahunan dan dokumen keuangan Perusahaan sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang tentang Dokumen Perusahaan; 4. Memelihara seluruh daftar, risalah, dan dokumen keuangan Perusahaan dan dokumen Perusahaan lainnya; 5. Menyusun Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP); 6. Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP); 7. Memberikan respons terhadap usulan peluang bisnis yang berpotensi meningkatkan pendapatan Perusahaan, penghematan/efisiensi Perusahaan, pendayagunaan aset dan manfaat lainnya; 8. Melakukan analisis dan evaluasi terhadap capaian kinerja untuk jabatan/unit-unit di bawah Direksi dan tingkat Perusahaan; 9. Merespons isu-isu terkini dari eksternal mengenai perubahan lingkungan bisnis dan permasalahannya secara tepat waktu dan relevan; 10. Melaksanakan program/kegiatan sesuai dengan RKAP; 11. Memiliki sistem/pedoman pengukuran dan penilaian kinerja untuk unit dan jabatan dalam organisasi; 12. Menetapkan target kinerja berdasarkan RKAP yang diturunkan secara berjenjang di tingkat unit, sub unit, dan jabatan di dalam organisasi; 13. Melakukan analisis dan evaluasi terhadap capaian kinerja untuk jabatan/unit di bawah Direksi; 14. Melaporkan pelaksanaan sistem manajemen kinerja kepada Dewan Komisaris; 15. Menyusun kebijakan dan menerapkan sistem teknologi informasi sesuai dengan kebutuhan Perusahaan; • 16. Memiliki kebijakan dan melaksanakan sistem peningkatan mutu produk dan pelayanan; 17. Menyusun dan melaksanakan kebijakan pengadaan barang dan jasa yang menguntungkan bagi Perusahaan; 18. Mengembangkan SDM, menilai kinerja dan memberikan remunerasi yang layak serta membangun lingkungan SDM yang efektif dalam mendukung pencapaian Perusahaan; 19. Menetapkan dan menerapkan kebijakan pengaturan Anak Perusahaan dan/atau Perusahaan Afiliasi; 20. Menetapkan dan menerapkan kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku umum di Indonesia; 21. Menetapkan dan menerapkan kebijakan manajemen risiko; 22. Menindaklanjuti hasil pemeriksaan Internal Audit dan auditor eksternal;	1. Manages the Company with good faith and full responsibility; 2. Prepares the shareholders' register, special register, minutes of GMS, and minutes of meetings of the Board of Directors; 3. Prepares Annual Report and Company's Financial Documents as stated in the regulation on Company Documents; 4. Maintains all lists, minutes of meetings, and financial documents, as well as other Company's documents; 5. Ratifies the Company's Long Term Plan (RJPP); 6. Prepares Company's Work Plan and Budget (RKAP); 7. Responds to business opportunity proposals having the potential to increase the Company's revenue, Company saving/efficiency, assets utilization, and other benefits; 8. Analyzes and evaluates the performance of each position/units under the Board of Directors and corporate level; 9. Responds to the most recent issues from external on changes in business environment and the problem in timely manner and relevantly; 10. Implements program/activities in accordance with RKAP; 11. Has performance assessment and measurement guideline/system for units and positions in the organization; 12. Determines performance target based on RKAP which is gradually reduced in each unit, sub-unit, and position levels in the organization; 13. Analyzes and evaluates the performance of each position/units under the Board of Directors; 14. Reports the performance management system implementation to the Board of Commissioners; 15. Develops policies and implement information technology systems in accordance with the needs of the Company; 16. Has a policy and implements a system to improve product quality and service; 17. Prepares and implements policies on the procurement of goods and services that are profitable for the Company; 18. Develops HR, assesses the performance, and provides good remuneration as well as builds an effective HR environment in supporting the Company's achievement; 19. Establishes and applies the regulatory policies of Subsidiaries and/or Affiliated Companies; 20. Determines and implements the accounting policy and the preparation of financial statements in accordance with generally accepted financial accounting standards in Indonesia; 21. Determines and implements risk management policy; 22. Follows-up on the results of Internal Control examination and external auditor;



23. Mengkaji Visi dan Misi Perusahaan secara berkala dan memberikan persetujuan (apabila terdapat perubahan);
24. Melaksanakan prinsip pengelolaan GCG di mana salah seorang anggota Direksi ditunjuk oleh Rapat Direksi sebagai penanggung jawab dalam penerapan dan pemantauan GCG di Perusahaan;
25. Menetapkan mekanisme untuk menjaga kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan perjanjian dengan pihak ketiga;
26. Melaksanakan hubungan dengan pelanggan, pemasok, kreditur, negara, karyawan dan *stakeholders* lainnya berjalan dengan baik;
27. Melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan untuk mendukung keberlanjutan operasi Perusahaan;
28. Menetapkan mekanisme untuk mencegah benturan kepentingan;
29. Melaporkan informasi-informasi yang relevan kepada Pemegang Saham dan Dewan Komisaris;
30. Menyelenggarakan rapat Direksi dan menghadiri Rapat Gabungan Direksi-Dewan Komisaris;
31. Menyelenggarakan fungsi Internal Audit;
32. Menyelenggarakan fungsi Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) serta menjaga dan mengevaluasi kualitas fungsi Sekretaris Perusahaan;
33. Menetapkan sistem dan prosedur pengendalian informasi Perusahaan;
34. Menyediakan media untuk penyampaian Informasi Publik;
35. Menyampaikan informasi-informasi yang diperlukan dalam Laporan Tahunan Perusahaan.

23. Periodically reviews the Company's Vision and Mission and give approval (if there are changes);
24. Implements GCG management principles where one of the members of the Board of Directors is appointed by the Board of Directors' Meeting as the person in charge on the implementation and monitoring of GCG in the Company;
25. Defines a mechanism to maintain compliance with the applicable laws and regulations and agreements with third parties;
26. Maintains good relationship with customers, suppliers, creditors, countries, employees, and other stakeholders;
27. Conducts corporate social responsibility to support the sustainability of the Company's operations;
28. Defines a mechanism to prevent conflicts of interest;
29. Reports relevant information to Shareholders and the Board of Commissioners;
30. Convenes the Board of Directors' meetings and attends Board of Directors - Board of Commissioners Joint Meeting;
31. Organizes Internal Audit Unit functions;
32. Organizes Corporate Secretary function as well as maintains and evaluates the quality of Corporate Secretary functions;
33. Establishes a system and procedure for controlling the Company's information;
34. Provides media for releasing public information;
35. Delivers all information required in the Company's Annual Report.

PEMBAGIAN TUGAS ANTAR DIREKSI

Pembagian tugas masing-masing Direksi dilakukan guna menjamin pelaksanaan kerja yang efisien dan efektif tanpa menghilangkan tanggung jawab Direksi secara kolegal. Berikut tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi:

Nama Name	Jabatan Position	Pembagian Tugas Division of Duties
Winarto	Direktur Utama President Director	1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perusahaan sesuai dengan kepentingan, maksud dan tujuan Perusahaan sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan <i>Board Manual</i>; 2. Memonitor dan menyepakati bersama Direktur lainnya atas seluruh kebijakan yang diambil Perusahaan pada level Direksi, 3. Menentukan kebijakan dan prosedur teknis untuk 3 (tiga) Divisi, yaitu 1) Internal Audit, 2) Corporate Secretary dan 3) Human Capital. 1. Carry out and be responsible for the management of the Company in accordance with the interests, purposes and objectives of the Company as stipulated in the Articles of Association and Board Manual; 2. Monitor and agree with other Directors on all policies taken by the Company at the level of the Board of Directors; 3. Determine the technical policies and procedures for 3 (three) divisions, namely Internal Audit, Corporate Secretary, and Human Capital Divisions.

DISTRIBUTION OF DUTIES AMONG THE BOARD OF DIRECTORS

Distribution of duties among members of the Board of Directors is carried out to ensure efficient and effective work implementation without eliminating the collegiate responsibilities of the Board of Directors. The duties and responsibilities of each member of the Board of Directors are as follows:



Nama Name	Jabatan Position	Pembagian Tugas Division of Duties
Cahyo Satrio Prakoso	Direktur Director	1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perusahaan sesuai dengan kepentingan, maksud dan tujuan Perusahaan sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan Board Manual; 2. Menentukan kebijakan dan prosedur teknis untuk Direktorat Properti, meliputi 4 (empat) Divisi, yaitu 1) Commercial Property, 2) Property Management; 3) Infrastructure Development dan 4) General Affairs & Logistic; 3. Mengkoordinasikan kegiatan dan program kerja Direktorat Properti. 1. Carry out and be responsible for the management of the Company in accordance with the interests, purposes and objectives of the Company as stipulated in the Articles of Association and Board Manual; 2. Determine the technical policies and procedures for Property Directorate, covering 4 (four) divisions, namely 1) Commercial Property, 2) Property Management, 3) Infrastructure Development, and 4) General Affairs & Logistic; 3. Coordinate activities and work programs of Property Directorate.
Daniel Nainggolan	Direktur Director	1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perusahaan sesuai dengan 2. kepentingan, maksud dan tujuan Perusahaan sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan Board Manual; 3. Menentukan kebijakan dan prosedur teknis untuk Direktorat Keuangan, meliputi 5 (lima) Divisi, yaitu 1) Corporate Finance & Investor Relation, 2) Finance & Accounting, 3) Legal, Risk Management & Compliance, 4) Procurement serta 5) Corporate Planning & Portfolio Management; 4. Mengkoordinasikan kegiatan dan program kerja Direktorat Keuangan. 1. Carry out and be responsible for the management of the Company in accordance with the interests, purposes and objectives of the Company as stipulated in the Articles of Association and Board Manual; 2. Determine the technical policies and procedures for Finance Directorate, covering 5 (five) divisions, namely 1) Corporate Finance & Investor Relation, 2) Finance & Accounting, 3) Legal, Risk Management & Compliance, 4) Procurement and 5) Corporate Planning & Portfolio Management; 3. Coordinate activities and work programs of Finance Directorate.
Eddy Prastiyo	Direktur Director	1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perusahaan sesuai dengan kepentingan, maksud dan tujuan Perusahaan sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan Board Manual; 2. Menentukan kebijakan dan prosedur teknis untuk Direktorat Operasi, meliputi 4 (empat) Divisi, yaitu 1) Commercial Business Strategy, 2) Strategic Partnership & Customer Engagement, 3) IT Business Solution & Digital Product serta 4) Imagineering & Business Development; 3. Mengkoordinasikan kegiatan dan program kerja Direktorat Operasi. 1. Carry out and be responsible for the management of the Company in accordance with the interests, purposes and objectives of the Company as stipulated in the Articles of Association and Board Manual; 2. Determine the technical policies and procedures for Operational Directorate, covering 4 (four) divisions, namely 1) Commercial Business Strategy, 2) Strategic Partnership & Customer Engagement, 3) IT Business Solution & Digital Product, and 4) Imagineering & Business Development; 3. Coordinate activities and work programs of Operational Directorate.

PROGRAM PENGENALAN PERUSAHAAN KEPADA DIREKSI BARU

Perusahaan memiliki kebijakan terkait program pengenalan bagi Direksi Baru yang tertuang dalam Pedoman Penerapan Tata Kelola Perusahaan Ancol Program pengenalan tersebut dilaksanakan untuk memastikan bahwa Direksi dapat memberikan kontribusi terhadap kinerja Perusahaan.

Di tahun 2022, terdapat perubahan anggota Direksi dengan demikian Perusahaan mengadakan program pengenalan Direksi baru pada tanggal 25 Agustus 2022.

COMPANY'S ORIENTATION PROGRAM FOR NEW MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Company has a policy on the orientation program for New Directors as stipulated in the Guidelines for Implementing Ancol Corporate Governance. The orientation program is carried out to ensure that the members are able to contribute to the Company's performance.

In 2022, there were changes on the Board of Directors' members, thus the Company held an orientation program for the new Board of Directors on August 25, 2022.



PENGEMBANGAN KOMPETENSI BAGI DIREKSI

Perusahaan memiliki kebijakan untuk memfasilitasi anggota Direksi untuk meningkatkan kompetensi dan pengetahuan yang relevan dengan bisnis Perusahaan. Di sepanjang tahun 2022, seluruh anggota Direksi telah mengikuti 2 (dua) kali pendidikan dan pelatihan berupa Program Pembinaan Human Capital Jaya Grup yang diselenggarakan oleh HC Group Jaya bekerja sama dengan Daya Dimensi Indonesia pada tanggal 4 Juli–9 Agustus 2022, dan “Ancol Townhall: Company Turnaround Ancol Talk: Ancol, Transformation” yang diselenggarakan oleh Departemen Human Capital pada 15 Februari 2022.

Pada tanggal 14–18 November 2022 Direktur Operasional, Bapak Eddy Prastiyo mengikuti *Focus Group Discussion* (FGD) dan *Exhibition* tahunan yang diselenggarakan oleh *International Association of Amusement Parks and Attractions* (IAAPA) di Orlando, Amerika Serikat.

PELAKSANAAN TUGAS DIREKSI TAHUN 2022

Sepanjang tahun 2022, Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain:

BOARD OF DIRECTORS' COMPETENCY DEVELOPMENT

The Company has a policy to facilitate the Board of Directors' members to improve competence and knowledge relevant to the Company's business. Throughout 2022, all Board of Directors' members participated in 2 (two) education and training sessions in the form of Jaya Group Human Capital Development Program organized by HC Group Jaya in collaboration with Daya Dimensi Indonesia on July 4-August 9, 2022, and “Ancol Townhall: Company Turnaround Ancol Talk: Ancol, Transformation” organized by the Human Capital Department on February 15, 2022.

On November 14-18, 2022, the Director of Operations, Mr. Eddy Prastiyo, took part in the annual Focus Group Discussion (FGD) and Exhibition organized by the International Association of Amusement Parks and Attractions (IAAPA) in Orlando, United States.

IMPLEMENTATION OF BOARD OF DIRECTORS' DUTIES IN 2022

The following is the duties and responsibilities of the Board of Directors in 2022:

Uraian Tugas Description of Duties	
Terkait RUPS Related to the GMS	
Menyelenggarakan dan menyimpan Daftar Pemegang Saham dan dokumen-dokumen terkait dengan RUPS sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. Daftar Pemegang Saham tersebut memuat: - Nama dan alamat Pemegang Saham. - Jumlah, nomor dan tanggal perolehan saham yang dimiliki oleh pemegang saham, apabila dikeluarkan lebih dari satu klasifikasi saham. - Nama dan alamat dari orang/perseorangan/badan hukum yang mempunyai hak gadai tersebut. - Keterangan penyetoran saham dalam bentuk lain.	Administer and maintain the Shareholders' Register and other documents related to the GMS according to provisions of laws and regulations. The Shareholders' Register contains: - Name and address of Shareholders. - Number of shares, series number, and acquisition date of the shares owned by the shareholders, if more than one shares classification were issued. - Name and address of the person/individual/legal entity having such Right of Pledge. - Explanation on share deposit in other form.
Menandatangani Laporan Tahunan, dalam hal anggota Direksi tidak menandatangani Laporan Tahunan, maka harus disebutkan alasannya	Sign Annual Report. In the event that members of the Board of Directors do not sign the Annual Report, a reason for the non-signing must be mentioned
Memanggil dan menyelenggarakan RUPS Tahunan dan/atau RUPS Luar Biasa	Notice and organize the Annual GMS and/or Extraordinary GMS
Menyediakan bahan RUPS kepada pemegang saham.	Provide GMS material to the shareholders.
Memberikan pertanggung jawaban dan segala keterangan tentang keadaan dan jalannya Perusahaan berupa laporan kegiatan Perusahaan termasuk laporan keuangan baik dalam bentuk laporan tahunan maupun dalam bentuk laporan berkala lainnya menurut cara dan waktu yang ditentukan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.	Provide accountability and all information on the Company's conditions and operation in the form of Company's activities report including financial statements both annually and periodically based on procedure and time determined by the General Meeting of Shareholders.
Meminta persetujuan RUPS jika akan dilakukan perubahan Anggaran Dasar	Request approval from the GMS in the event of any amendments to the Articles of Association
Memberikan Risalah RUPS jika diminta oleh Pemegang Saham.	Provide Minutes of the GMS if required by the Shareholders.
Terkait Produk Keputusan Related to Decisional Products	
Sepanjang tahun 2022, Direksi telah mengeluarkan Surat Keputusan	Throughout 2022, the Board of Directors issued Decision Letters



Uraian Tugas Description of Duties	
Sepanjang tahun 2022, Direksi telah mengeluarkan Memo Direksi	Throughout 2022, the Board of Directors issued Memorandum of the Board of Directors
Terkait Strategi dan Rencana Perusahaan Related to the Company's Strategy and Plan	
Menyiapkan RJPP dan RKAP termasuk rencana-rencana lain yang berhubungan dengan pelaksanaan usaha dan kegiatan Perusahaan untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham guna mendapatkan pengesahan dalam RUPS.	Prepare RJPP and RKAP including other plans related to the Company's business implementation and activities for submission to the Board of Commissioners and the Shareholders in order to obtain validation in the GMS.
Melaksanakan rencana bisnis secara efektif dalam pengelolaan Perusahaan.	Perform business plan effectively in the Company's management.
Terkait dengan Penyusunan RKAP Related to RKAP Preparation	
Direksi menyusun RKAP yang sekurang- kurangnya memuat: 1. Kinerja Perusahaan tahun berjalan; 2. Rencana kerja Perusahaan; 3. Anggaran Perusahaan; 4. Proyeksi keuangan Perusahaan; 5. Proyeksi keuangan anak Perusahaan; 6. Hal-hal lain yang memerlukan Keputusan RUPS.	Board of Directors prepares RKAP which at least contains: 1. Company's Performance for the year; 2. Company's work plan; 3. Company's Budget; 4. Company's financial projections; 5. Financial projections of the Subsidiaries; 6. Other matters requiring GMS resolutions.
Direksi menyerahkan RKAP kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan pengesahan.	The Board of Directors submits RKAP to the Board of Commissioners for validation.
Terkait dengan Penyusunan Laporan Tahunan Related to Annual Report Preparation	
Menyusun Laporan Tahunan Perusahaan dan bersama dengan Dewan Komisaris menandatangani Laporan Tahunan Perusahaan dimaksud.	Prepare Company's Annual Report and sign the Company's Annual Report together with the Board of Commissioners.
Menyampaikan Laporan Tahunan kepada Pemegang Saham.	Deliver the Annual Report to Shareholders.
Tugas Terkait Manajemen Risiko Related to Risk Management Duties	
Mengembangkan sistem manajemen risiko dan melaksanakannya secara konsisten, dengan tahapan sebagai berikut: 1. Identifikasi Risiko, yaitu proses untuk mengenali jenis-jenis risiko yang relevan dan berpotensi terjadi. 2. Pengukuran Risiko, yaitu proses untuk mengukur besaran dampak dan probabilitas dari hasil identifikasi risiko. 3. Evaluasi, yaitu proses kajian terhadap kecukupan keseluruhan aktivitas manajemen risiko yang dilakukan di dalam Perusahaan. 4. Penanganan Risiko, yaitu proses untuk menetapkan upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk menangani risiko potensial. 5. Pemantauan Risiko, yaitu proses untuk melakukan pemantauan terhadap berbagai faktor yang diduga dapat mengarahkan kemunculan risiko. 6. Pelaporan dan Pengungkapan, yaitu proses untuk melaporkan sistem manajemen risiko yang dilaksanakan oleh Perusahaan beserta pengungkapannya pada pihak-pihak yang terkait sesuai ketentuan yang berlaku.	Develop and implement risk management system consistently, with the following steps: 1. Risk Identification, which is a process to identify potential and relevant risk types. 2. Risk Measuring, which is a process to measure the extent of impact and probability of the risk identification results. 3. Evaluation, which is a process to review the adequacy of overall activities of risk management performed in the Company. 4. Risk Handling, which is a process to determine efforts to handle potential risks. 5. Risk Monitoring, which is a process to monitor various factors that are anticipated to prompt risks. 6. Reporting and Disclosing, which is a process to report the risk management system conducted by the Company along with the disclosure to related parties pursuant to applicable provisions.
Tugas Terkait Pengendalian Internal Related to Internal Control Duties	
Menetapkan kebijakan tentang sistem pengendalian internal yang efektif untuk memastikan tercapainya tujuan Perusahaan.	Determine policies regarding effective internal control system to ensure the Company's objective achievement.
Sistem pengendalian internal mencakup hal- hal sebagai berikut: 1. Lingkungan pengendalian internal; 2. Penetapan rencana kerja dan target-target Perusahaan; 3. Identifikasi risiko; 4. Penilaian risiko; 5. Mitigasi risiko; 6. Aktivitas pengendalian; 7. Informasi dan komunikasi; 8. <i>Monitoring</i> .	Internal control system covers the following aspects: 1. Internal Control Environment; 2. Establishment of Company's work plan and target; 3. Risk identification; 4. Risk assessment; 5. Risk mitigation; 6. Control activities; 7. Information and communication; 8. <i>Monitoring</i> .
Mengungkapkan informasi penting dalam laporan tahunan dan laporan keuangan Perusahaan kepada pihak terkait sesuai peraturan perundangan yang berlaku secara tepat waktu, akurat, jelas dan objektif.	Disclose important information in Company's Annual Report and Financial Statements to related party pursuant to the applicable laws and regulations in a correct, timely, accurate, clear, and objective manner.



Uraian Tugas Description of Duties	
Mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan namun juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh <i>stakeholders</i> .	Take initiative to disclose matters, not only for those required by the laws and regulations, but also important matters needed for stakeholders' decision making.
Direksi harus aktif mengungkapkan pelaksanaan prinsip GCG dan masalah material yang dihadapi.	The Board of Directors shall actively disclose the implementation of GCG principles and material issued faced.
Hubungan dengan Stakeholder Relations with Stakeholders	
Menghormati hak-hak stakeholders yang timbul berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan atau perjanjian yang dibuat oleh Perusahaan dengan <i>stakeholders</i> .	Respect the stakeholders' rights incurred based on applicable laws and regulations and/or agreements made between the Company and the stakeholders.
Memastikan Perusahaan melakukan tanggung jawab sosial.	Ensure that the Company carries out its social responsibility.
Memastikan bahwa aset-aset dan lokasi usaha serta fasilitas Perusahaan lainnya memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku berkenaan dengan pelestarian lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja	Ensure that the Company's assets and business location as well as other facilities have met the prevailing laws and regulations in relation with environmental preservation and occupation health and safety
Dalam mempekerjakan, menetapkan besarnya gaji, memberikan pelatihan, menetapkan jenjang karier, serta menentukan persyaratan kerja lainnya untuk pegawai, Perusahaan tidak melakukan diskriminasi karena latar belakang etnik seseorang, agama, jenis kelamin, usia, cacat tubuh yang dipunyai seseorang atau keadaan khusus lainnya yang dilindungi oleh peraturan perundangan.	In hiring employees, determining salary amount, conducting training, setting a career path, and determining other performance requirements for employees, the Company does not discriminate based on personal ethnicity background, religion, gender, age, disability, or other special circumstances protected under the laws and regulations.
Direksi wajib menyediakan lingkungan kerja yang bebas dari segala bentuk tekanan.	The Board of Directors shall create a work environment free from any form of pressure.
Tugas dan Kewajiban Lain	
Menjalankan kewajiban-kewajiban lain sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan yang ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Perform other obligations pursuant to provisions stipulated in the Articles of Association and established by the General Meeting of Shareholders in accordance with prevailing laws and regulations.



Transparansi Informasi tentang Dewan Komisaris dan Direksi

Information Transparency on Board of Commissioners and Board of Directors

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dilakukan melalui *monitoring Key Performance Indicator (KPI)* yang ditandatangani bersama Pemerintah Provinsi DKI Jakarta melalui Badan Pembinaan Badan Usaha Milik Daerah (BP BUMD). Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 54 Tahun 2017 tentang Badan Usaha Milik Daerah sesuai dengan Pasal 109 ayat (1) dinyatakan bahwa evaluasi BUMD dilakukan dengan cara membandingkan antara target dan realisasi serta memperhatikan Peraturan Gubernur No. 109 Tahun 2011 tentang Kepengurusan Badan Usaha Milik Daerah. Pasal 66 dan Pasal 87 dinyatakan bahwa kinerja Direksi dan Komisaris/Dewan Pengawas dinilai dan dievaluasi setiap tahun dan/atau sewaktu-waktu sesuai kebutuhan Perseroan dan/atau kebijakan pengelolaan Perseroan. Penilaian dan evaluasi dilaksanakan oleh Badan Pembinaan BUMD dan/atau pihak ketiga yang berkompeten yang ditunjuk, dan hasil penilaian dan evaluasi disampaikan kepada Gubernur dan/atau RUPS/RUPS-LB.

Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi akan dievaluasi setiap tahun oleh Pemegang Saham dalam RUPS. Secara umum kinerja Dewan Komisaris dan Direksi ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan maupun amanat Pemegang Saham. Kriteria evaluasi formal disampaikan secara terbuka kepada Dewan Komisaris dan Direksi sejak pengangkatannya.

Hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi secara keseluruhan dan penilaian kinerja kesehatan perusahaan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam skema kompensasi pemberian insentif bagi Dewan Komisaris dan Direksi.

Kriteria penilaian yang digunakan untuk menilai kinerja Dewan Komisaris antara lain mengacu pada perencanaan penyelesaian Perusahaan, pelaksanaan tugas pengawasan, pelaksanaan tugas konsultasi. Sedangkan kriteria penilaian yang digunakan untuk menilai kinerja Direksi antara lain dari beberapa perspektif yakni Perspektif *Financial*, *Customer*,

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE ASSESSMENT

The performance assessment of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is conducted through monitoring the Key Performance Indicator (KPI) signed by the Provincial Government of DKI Jakarta through the Development Agency of Regional-Owned Enterprises (BP BUMD). Based on Government Regulation No. 54 of 2017 on Regional-Owned Enterprises, pursuant to Article 109 paragraph (1), Regional-Owned Enterprises are evaluated by comparing target with realization and with due observance of Government Regulation No. 109 of 2011 on the Administration of Regional-Owned Enterprises. Article 66 and Article 87 state that the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners/the Supervisory Board is assessed and evaluated annually and/or from time to time according to the Company's requirement and/or the Company's management policy. Assessment and evaluation are conducted by the Development Agency of the Regional-Owned Enterprises and/or appointed competent third party, and such assessment and evaluation are submitted to the Governor and/or the GMS/EGMS.

The Board of Commissioners and Board of Directors' performance will be evaluated annually by the Shareholders in the GMS. In general, the Board of Commissioners' and Board of Directors' performance is determined based on the duties and responsibilities regulated under the applicable laws and regulations and Company's Articles of Association and the mandate of the Shareholders. Formal evaluation criteria are submitted openly to the Board of Commissioners and the Board of Directors since their appointment.

The Board of Commissioners' and the Board of Directors' overall performance evaluation results and the Company's sound performance assessment are an integral part of the compensation scheme for providing incentives for the Board of Commissioners and the Board of Directors.

The criteria used for performance evaluation of the Board of Commissioners refer to the Company's completion planning, the implementation of supervisory duty, the implementation of consultancy duty. Meanwhile, the criteria used for performance evaluation of the Board of Directors are based on several perspectives, which



Internal Business Process serta perspektif *Learning and Growth*.

Perjanjian Kinerja antara Kepala Badan Pembinaan BUMD Provinsi DKI Jakarta dengan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun 2022 ditandatangani pada tanggal 15 Januari 2022. Berdasarkan perjanjian tersebut, terdapat 16 Indikator Kinerja Utama (IKU). Adapun pencapaian KPI Dewan Komisaris dan Direksi tahun 2022 mencapai 109,9% dari total bobot sebesar 100%.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur penetapan remunerasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan mengacu pada Peraturan Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 79 Tahun 2019 Tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Pengawas dan Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Daerah. Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada hasil RUPS dengan memperhatikan hasil kajian yang telah dilakukan oleh Perusahaan.

are Financial Perspective, Customer, Internal Business Process, and Perspective of Learning and Growth.

Performance Agreement between the Development Agency Head of the Regional-Owned Enterprises of DKI Jakarta Province and the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for 2022 was signed on January 15, 2022. Based on such agreement, there are 16 Key Performance Indicators (IKU). The KPI achievement of the Board of Commissioners and Board of Directors in 2022 reached 109.9% of the total weight of 100%.

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS REMUNERATION

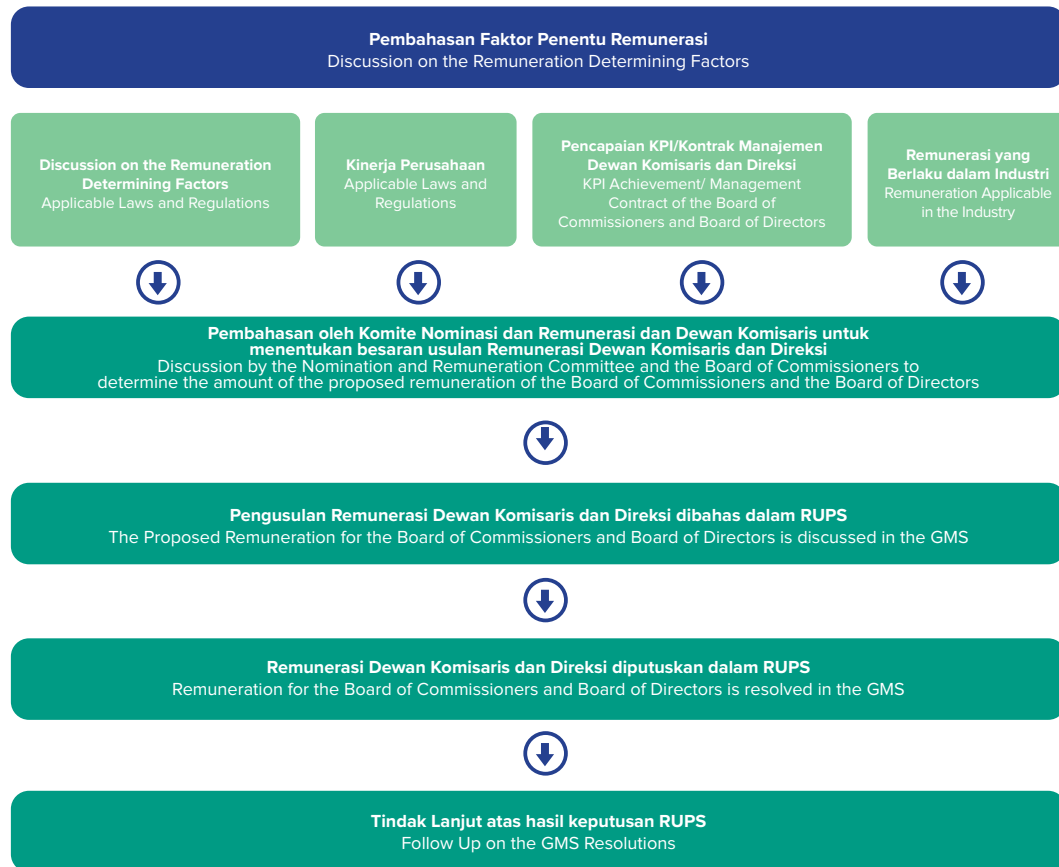
Procedure for Determining The Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration

Procedure to determine the remuneration of the Company's Members of Board of Commissioners and Board of Directors refers to the Governor of DKI Jakarta Special Capital Region's Regulation No. 79 of 2019 on Guidelines to Determine the Remuneration of the Board of Directors, Supervisory Board, and Board of Commissioners of Regional-Owned Enterprises. The determination of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors refers to the GMS results with due observance of the Company's review result



Bagan Prosedur Pengusulan Hingga Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Flowchart of Procedure for Proposing and Determining the Board of Commissioners' and Board of Directors' Remuneration



Remuneration bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan basis formula yang ditetapkan oleh pemegang saham serta telah melalui kajian oleh Dewan Komisaris melalui pendalaman yang dilakukan oleh pemegang saham. Keputusan penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan melalui RUPS Tahunan.

STRUKTUR REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Berdasarkan Peraturan Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 79 Tahun 2019, komponen penghasilan Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari:

1. Remunerasi Dewan Komisaris
 - a. Honorarium;
 - b. Tunjangan;
 - c. Fasilitas;
 - d. Tantiem/Insentif Kinerja;
 - e. Pajak atas Honorarium, Tunjangan dan Fasilitas bagi Dewan Komisaris ditanggung dan menjadi beban Perusahaan. Sedangkan pajak atas Tantiem/Insentif Kinerja bagi Dewan Komisaris ditanggung dan menjadi beban masing-masing anggota Dewan Komisaris.

Remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors shall be based on a formula set by the shareholders and has been assessed by the Board of Commissioners through an in-depth review by the shareholders. The decision on Board of Commissioners' and Board of Directors' remuneration is stipulated in the Company's Annual GMS.

REMUNERATION STRUCTURE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Based Governor of DKI Jakarta Special Capital Region Regulation No. 79 of 2019, the component of Board of Commissioners' and Board of Directors' remuneration comprises:

1. Board of Commissioners' Remuneration
 - a. Honorarium;
 - b. Allowances;
 - c. Facilities;
 - d. Bonus/Performance Incentive;
 - e. Tax on Honorarium, Allowances, and Facilities for the Board of Commissioners shall be an encumbrance and borne by the Company. While tax on Bonus/Performance Incentive for the Board of Commissioners shall be borne and for the account of respective members of the Board of Commissioners.



2. Remunerasi Direksi

- Gaji;
- Tunjangan;
- Fasilitas;
- Tantiem/Insentif Kinerja;
- Pajak atas Gaji, Tunjangan dan Fasilitas bagi Direksi ditanggung dan menjadi beban Perusahaan. Sedangkan pajak atas Tantiem/Insentif Kinerja bagi Direksi ditanggung dan menjadi beban masing-masing Direksi.

Selain komponen remunerasi di atas, Perusahaan tidak memberikan remunerasi dalam bentuk lainnya. Perusahaan juga tidak memiliki kebijakan opsi saham bagi Dewan Komisaris dan Direksi.

KEBIJAKAN DASAR TERKAIT INDIKATOR DAN PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TAHUN 2022

Penyusunan struktur dan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- Peraturan dan Perundang-undangan yang berlaku;
- Kinerja Perusahaan;
- Prestasi kerja Dewan Komisaris dan Direksi;
- Remunerasi yang berlaku dalam industri sesuai dengan kegiatan usaha Perusahaan yang mempunyai jenis dan skala usaha yang sama dengan Perusahaan;

Penetapan remunerasi bagi Direksi yang diberikan di tahun 2022 berdasarkan pada pencapaian kinerja Perusahaan untuk tahun buku 2021 sebagaimana tertuang dalam Laporan Keuangan Audit serta penilaian KPI tahun 2022.

2. Board of Directors' Remuneration

- Salary;
- Allowances;
- Facilities;
- Bonus/Performance Incentive;
- Tax on Salary, Allowances, and Facilities for the Board of Directors shall be an encumbrance and borne by the Company. While tax on Bonus/Performance Incentive for the Board of Directors shall be borne and for the account of respective members of the Board of Directors.

Aside from the remuneration components above, the Company does not provide remuneration in any other form. The Company also does not have any share option policy for the Board of Commissioners and Board of Directors.

BASIC POLICIES ON INDICATORS AND DETERMINATION OF REMUNERATION FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS IN 2022

The establishment of remuneration structure and amount for the Board of Commissioners and Board of Directors must take into consideration the following matters:

- The applicable Laws and Regulations;
- Company Performance;
- Board of Commissioners' and Board of Directors' Work Achievement;
- Remuneration applicable in the industry according to business activities of companies having the same business type and scale as the Company;

Determination of remuneration for the Board of Directors given in 2022 is based on the Company's performance achievements for the 2021 financial year as stated in the Audited Financial Statements and the 2022 KPI assessment.

Perhitungan Besaran Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi (Sesuai Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 79 Tahun 2019)

Remuneration Calculation for the Board of Commissioners and Board of Directors (DKI Jakarta Province Governor Regulation No. 79 of 2019)

Direktur Utama President Director	:	Acuan Utama* Main Reference*
Direksi Lainnya Other Directors	:	Sebesar 90% dari gaji Direktur Utama 90% of the President Director's salary
Komisaris Utama President Commissioner	:	Sebesar 45% dari gaji Direktur Utama 45% of the President Director's salary
Komisaris Lainnya Other Commissioners	:	Sebesar 90% dari gaji Komisaris Utama 90% of the President Commissioner's salary

*) Perhitungan menggunakan rumus yang tercantum dalam Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 79 Tahun 2019 beserta lampirannya, dan pedoman internal Pemerintah Provinsi DKI Jakarta

*) The Calculation was made using a formula set out in the DKI Jakarta Province Governor Regulation No. 79 of 2019 and the supplement thereto, and Internal Guidelines for DKI Jakarta Provincial Government



Sesuai dengan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 18 Agustus 2022, pemegang saham memutuskan terkait penetapan penghasilan bagi Direksi dan Dewan Komisaris tahun 2021 dan tantiem Direksi dan Dewan Komisaris kinerja tahun buku 2021 RUPS memutuskan:

Menyetujui untuk memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu melakukan konsultasi dengan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, untuk menetapkan penghasilan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku 2022 yang didalamnya termasuk penetapan tantiem tahun 2021 dengan mengacu Peraturan Gubernur tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Badan Pengawas dan Dewan Komisaris BUMD, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Besaran perhitungan gaji Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta terbaru, No. 79 Tahun 2019 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Badan Pengawas dan Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Daerah.

Transparansi Remunerasi Dewan Komisaris Dan Direksi Tahun 2022

Informasi jumlah nominal remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan surat keputusan di atas adalah sebagai berikut:

1. Jumlah remunerasi jangka pendek pada tahun 2021 dan 2022 masing-masing sebesar Rp2.722 (dalam jutaan).
2. Jumlah remunerasi jangka pendek pada tahun 2021 dan 2022 masing-masing sebesar Rp8.873 (dalam jutaan).

In-line with the Annual GMS held on August 18, 2022, the Shareholders made a resolution regarding Board of Directors' and Board of Commissioners' 2021 remuneration and Board of Directors' and Board of Commissioners' bonus for the 2021 fiscal year performance. The GMS resolutions are as follows:

Approved to delegate authority to the Board of Commissioners with prior consultation with DKI Jakarta Provincial Government, to determine remuneration for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for the 2022 fiscal year, in which it will include the decision for 2021 bonus by referring to the Governor Regulation on Guideline to Determine Remuneration for Board of Directors, Supervisory Body, and Board of Commissioners of Regional-Owned Enterprises, with due observance of the recommendations from the Nomination and Remuneration Committee.

The calculation of Company's members of Board of Commissioners and Board of Directors remuneration refers to DKI Jakarta Province Governor's Regulation No. 79 of 2019 on Guidelines to Determine the Remuneration of Board of Directors, Supervisory Board, and Board of Commissioners of Regional Owned Enterprises.

Transparency of The Board of Commissioners' and Board of Directors' Remuneration In 2022

Information on total remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors based on the above decision is as follows:

1. Board of Commissioners' Remuneration in 2022 Short-term remuneration in 2021 and 2022 was respectively Rp2,722 (in million)
2. Board of Directors' Remuneration in 2022 Short-term remuneration in 2021 and 2022 was respectively Rp8,873 (in million)



RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Rapat Internal Dewan Komisaris

Pelaksanaan rapat Dewan Komisaris dilaksanakan secara berkala, minimal 1 (satu) kali dalam setiap 2 (dua) bulan atau 6 (enam) kali dalam setahun sebagaimana diatur dalam POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, serta merujuk pada *Board Manual*.

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris telah mengadakan Rapat Internal Dewan Komisaris sebanyak 6 (enam) kali. Berikut disampaikan agenda dan risalah rapat, kehadiran, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat-rapat tersebut.

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS' MEETING

Board of Commissioners's Internal Meeting

Board of Commissioners' internal meetings are held periodically at least once every 2 (two) months or 6 (six) times in a year as regulated in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, and by referring to the Board Manual.

Throughout 2022, the Board of Commissioners held 6 (six) Internal Meetings. The following are the agenda and minutes of meetings, attendance, and attendance recapitulation of the Board of Commissioners in the meetings.

Rekapitulasi Kehadiran Dewan Komisaris pada Rapat Internal Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Attendance Recapitulation in Board of Commissioners' Meetings

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Jumlah Wajib Rapat Total Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Jumlah Ketidakhadiran Total Absence	% Kehadiran % Attendance
Thomas Trikasih Lembong (Komisaris Utama dan Independen) President Commissioner and Independent Commissioner)	6	6	0	100
Geisz Chalifah (Komisaris) Commissioner)	6	6	0	100
Trisna Muliadi (Komisaris)* (Commissioner)*	2	2	0	100
Sutiyoso (Komisaris)** (Commissioner)**	2	2	0	100
Rata-rata Average				100

Keterangan:

*) Tidak lagi menjabat sebagai Komisaris sejak 18 Agustus 2022

**) Menjabat sebagai Komisaris sejak 18 Agustus 2022

Remark:

*) No longer holding the position of Commissioner as of August 18, 2022

**) Holding the position of Commissioner as of August 18, 2022



Risalah Rapat Internal Dewan Komisaris dan Kehadiran Dewan Komisaris
Minutes of Board of Commissioners' Internal Meetings and Board of Commissioners' Attendance

No.	Tanggal dan Tempat Rapat Meeting Date and Venue	Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
1	20 Januari 2022, <i>Online Meeting</i> January 20, 2022, Online Meeting	- Kinerja Keuangan & Hutang Piutang <i>Master Plan</i> Ancol dan Rencana Pengembangan & Investasi - Sistem Kolaborasi dengan Mitra - Kerja Sama ERP - Organisasi & <i>Human Capital</i> - Financial Performance & Payables-Receivables - Ancol Master Plan and Development & Investment Plan - Collaboration System with Partners - ERP Cooperation - Organization & Human Capital	- Thomas T. Lembong - Trisna Muliadi - Geisz Chalifah - Jundariatin Rowi - Otto Fikri Septianto - Sukarjono - Adira M. Machmud
2	20 April 2022, <i>Online Meeting</i> April 20, 2022, Online Meeting	- Tindak lanjut Management Letter KAP Tahun Buku 2021 - Progress investasi dan kolaborasi - Progress hutang-piutang - Antisipasi libur lebaran - Follow Up on KAP Management Letter of 2021 Fiscal Year - Investment and collaboration progress - Payables-Receivables Progress	- Thomas T. Lembong - Trisna Muliadi - Geisz Chalifah - Jundariatin Rowi - Otto Fikri Septianto - Sukarjono - Adira M. Machmud
3	2 Juni 2022, <i>Online Meeting</i> June 2, 2022, Online Meeting	- Kajian Tentang Kesiapan Ancol Dalam Pelaksanaan Formula E. - Progress Penyusunan Program Sistem <i>Enterprise Resources Planning</i> (ERP) - Langkah Strategis Dalam Program Perluasan Daratan Sebagai Solusi Untuk Mengatasi Dampak Negatif Atas Manajemen <i>Letter/Temuan</i> Audit KAP - Proposal Remunerasi Direktur & Komisaris - Dasar Pertimbangan Penyusunan Komite Proyek Strategis Dalam Mendukung Fungsi Pengawasan BOC. <i>Time Table</i> dan penyelenggaraan RUPS-T dan RUPS-LB - Study of Ancol's Readiness for Formula E. - Progress in Preparing Enterprise Resources Planning (ERP) System Program - Strategic Steps in the Land Expansion Program as a Solution to Overcome Negative Impacts on Management of KAP Audit Letters/Findings - Remuneration Proposal for Directors & Commissioners - Basic Considerations for Establishing a Strategic Project Committee to Support the BOC Oversight Function. - AGMS and EGMS Time Table and Implementation	- Thomas T. Lembong - Geisz Chalifah - Jundariatin Rowi - Otto Fikri Septianto - Sukarjono - Nurfariel Qoriantoro - Adira M. Machmud
4	20 Juli 2022, <i>Online Meeting</i> July 20, 2022, Online Meeting	- Telaah Kinerja Keuangan Perseroan s/d Juni 2022 <i>Issue</i> Organisasi - Progress Pembangunan Jaringan Perpipaan Air Limbah dan IPAL di Taman Impian Jaya Ancol - Review of the Company's Financial Performance as of June 2022 - Organizational Issues - Progress of Construction of Wastewater Pipeline Networks and WWTP at Taman Impian Jaya Ancol	- Thomas T. Lembong - Geisz Chalifah - Jundariatin Rowi - Otto Fikri Septianto - Sukarjono - Adira M. Machmud
5	15 September 2022, <i>Online Meeting</i> September 15, 2022, Online Meeting	- Laporan Hasil Audit KAP s/d 31 Maret 2022 - Telaah Kinerja Keuangan s/d Juli 2022 - Laporan Perhitungan <i>Overhead</i> Unit Bisnis Tahun 2022 - KAP Audit Results Report until March 31, 2022 - Financial Performance Review up to July 2022 - Business Unit Overhead Calculation Report for 2022	- Thomas T. Lembong - Geisz Chalifah - Sutiyoso - Jundariatin Rowi - Otto Fikri Septianto - Sukarjono - Adira M. Machmud



Risalah Rapat Internal Dewan Komisaris dan Kehadiran Dewan Komisaris
Minutes of Board of Commissioners' Internal Meetings and Board of Commissioners' Attendance

No.	Tanggal dan Tempat Rapat Meeting Date and Venue	Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
6	24 November 2022, <i>Online Meeting</i> November 24, 2022, <i>Online Meeting</i>	- Highlight Laporan Keuangan per YTD Okt 2022 - Telaah Kinerja Divisi Legal, <i>Risk Management & Compliance</i> - Telaah Kinerja Unit Bisnis Properti 1 & 2 serta Kendala yang di Hadapi - Telaah Kinerja Unit Bisnis Retail - Telaah Belajar dari Musibah Kejadian Penyelenggaraan Keramaian & Kerumunan dalam Kaitannya dengan <i>Safety</i> dan <i>Security</i> Pengunjung pada Event Akhir Tahun 2022 atau Tahun Baru 2023 di Ancol - Penetapan Remunerasi Komisaris & Direksi Perseroan - Financial Report Highlights as of YTD Oct 2022 - Review the Performance of Legal, Risk Management, & Compliance Division - Review the Performance of Property Business Units 1 & 2 and the Constraints They Face - Retail Business Unit Performance Review - Study of Learning from Disasters in Organizing Crowds & Crowds in Relation to Visitor Safety and Security at the 2022 Year End Event or 2023 New Year in Ancol - Determination of Remuneration for Commissioners & Directors of the Company	- Thomas T. Lembong - Geisz Chalifah - Sutyoso - Jundariatin Rowi - Otto Fikri Septianto - Sukarjono - Hilmy Rayindra

RAPAT GABUNGAN RAPAT DEWAN KOMISARIS DENGAN MENGUNDANG DIREKSI

Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat gabungan paling kurang 1 (satu) kali setiap 4 (empat) bulan. Hal ini telah selaras dengan ketentuan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Board Manual Perusahaan. Di tahun 2022, Dewan Komisaris mengadakan Rapat Gabungan dengan mengundang Direksi sebanyak 7 (tujuh) kali.

BOARD OF COMMISSIONERS' JOINT MEETINGS BY INVITING THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners holds joint meetings at least once every 4 (four) months. This is in-line with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and Company's Board Manual. In 2022, the Board of Commissioners held 7 (seven) Joint meetings by inviting the Board of Directors.

Rekapitulasi Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada Rapat Gabungan
Attendance Recapitulation of Board of Commissioners and Board of Directors in Joint Meetings

Dewan Komisaris dan Direksi	Jumlah Wajib Rapat	Jumlah Kehadiran	Jumlah Ketidakhadiran	% Kehadiran
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Thomas Trikasih Lembong (Komisaris Utama dan Independen) (President Commissioner and Independent Commissioner)	7	7	0	100
Geisz Chalifah (Komisaris) (Commissioner)	7	7	0	100
Trisna Muliadi (Komisaris)* (Commissioner)*	4	4	0	100



Rekapitulasi Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada Rapat Gabungan
Attendance Recapitulation of Board of Commissioners and Board of Directors in Joint Meetings

Dewan Komisaris dan Direksi	Jumlah Wajib Rapat	Jumlah Kehadiran	Jumlah Ketidakhadiran	% Kehadiran
Sutiyoso (Komisaris)** (Commissioner)**	3	3	0	100
Direksi Board of Directors				
Teuku Sahir Syahali (Direktur Utama)*** President Director)***	4	3	1	75
Winarto (Direktur Utama)**** (President Director)****	3	3	0	100
Suparno (Direktur)*** (Director)***	4	4	0	100
Febrina Intan (Direktur)*** Director)***	4	4	0	100
Wing Antariksa (Direktur)*** (Director)***	4	4	0	100
Budi Santoso (Direktur)*** (Director)***	4	4	0	100
Cahyo Satriyo Prakoso (Direktur)**** (Director)****	3	3	0	100
Daniel Nainggolan (Direktur)**** Director)****	3	3	0	100
Eddy Prastiyo (Direktur)**** Director)****	3	3	0	100
Rata-rata Average				98

Keterangan:

*) Tidak lagi menjabat sebagai Komisaris sejak 18 Agustus 2022

**) Menjabat sebagai Komisaris sejak 18 Agustus 2022

***) Tidak lagi menjabat sebagai Direksi sejak 18 Agustus 2022

****) Menjabat sebagai Direksi sejak 18 Agustus 2022

Remark:

*) No longer holding the position of Commissioner as of August 18, 2022

**) Holding the position of Commissioner as of August 18, 2022

***) No longer holding the position of Director as of August 18, 2022

****) Holding the position as Director as of August 18, 2022

Risalah Rapat Gabungan dan Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi

Minutes of Joint Meetings of Board of Commissioners and Board of Directors

No.	Tanggal dan Tempat Rapat Meeting Date and Venue	Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
1	28 Januari 2022, Online Meeting	- Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya - Persiapan RUPST - Komite Nominasi dan Remunerasi - Follow-up on Previous Meeting - AGMS Preparation - Nomination and Remuneration Committee	Thomas T. Lembong, Trisna Muliadi, Geisz Chalifah, Teuku Sahir Syahali, Febrina Intan, Budi Santoso, Suparno, Wing Antariksa, Jundariatin Rowi, Otto Fikri Septianto, Sukarjono



Risalah Rapat Gabungan dan Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi

Minutes of Joint Meetings of Board of Commissioners and Board of Directors

No.	Tanggal dan Tempat Rapat Meeting Date and Venue	Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
2	28 April 2022, <i>Online Meeting</i>	- Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya - Pembentukan Komite Proyek Strategis Transformasi Bisnis Perusahaan - Pembebasan Lahan Untuk Pengembangan Tol Wiyoto Wiyono - Harbour Toll Road - Lain-Lain - Follow-up on Previous Meeting - Establishment of the Corporate Business Transformation Strategic Project Committee - Land Acquisition for the Development of Wiyoto Wiyono Toll Road - Harbor Toll Road - Others	Thomas T. Lembong, Trisna Muliadi, Geisz Chalifah, Teuku Sahir Syahali, Febrina Intan, Budi Santoso, Suparno, Wing Antariksa, Jundariatin Rowi, Otto Fikri Septianto, Sukarjono
3	21 Juli 2022, <i>Online Meeting</i>	Simulasi Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Annual General Meeting of Shareholders Simulation	Thomas T. Lembong, Trisna Muliadi, Geisz Chalifah, Febrina Intan, Budi Santoso, Suparno, Wing Antariksa, Jundariatin Rowi, Otto Fikri Septianto, Sukarjono
4	02 Agustus 2022, <i>Online Meeting</i>	Materi dan Rekomendasi RUPSLB Laporan Masjid Apung Lain-lain EGMS Materials and Recommendations Floating Mosque Report Others	Thomas T. Lembong, Trisna Muliadi, Geisz Chalifah, Teuku Sahir Syahali, Febrina Intan, Budi Santoso, Suparno, Wing Antariksa, Jundariatin Rowi, Otto Fikri Septianto, Sukarjono
5	25 Agustus 2022, Gedung Ecovention	- Program Pengenalan BOC & BOD Baru - Rencana RUPSLB - Lain-lain - New BOC & BOD Introduction Program - EGMS Plan - Others	Thomas T. Lembong, Geisz Chalifah, Sutiyoso, Winarto, Daniel nainggolan, Cahyo Satriyo Prakoso, Eddy Prastiyo, Jundariatin Rowi, Sukarjono
6	24 Oktober 2022, Gedung Ecovention	- Progress Report Rapat Terdahulu - Kinerja September 2022 - Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2023 - Lain-lain - Progress on Previous Meeting - Performance of September 2022 - Corporate Budget Work Plan (RKAP) for 2023 - Others	Thomas T. Lembong, Geisz Chalifah, Sutiyoso, Winarto, Daniel nainggolan, Cahyo Satriyo Prakoso, Eddy Prastiyo, Teti Eko Pratiwi, Otto Fikri Septianto, Jundariatin Rowi
7	30 November 2022, Gedung Ecovention	- Progress Report Rapat Terdahulu - Kinerja Keuangan Tahun 2022 - Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2023 - Laporan Rencana Public Expose - Lain-lain - Progress on Previous Meeting - Financial Performance in 2022 - Corporate Budget Work Plan (RKAP) for 2023 - Public Expose Plan Report - Others	Thomas T. Lembong, Geisz Chalifah, Sutiyoso, Winarto, Daniel nainggolan, Cahyo Satriyo Prakoso, Eddy Prastiyo, Teti Eko Pratiwi, Jundariatin Rowi

RAPAT DIREKSI

Direksi wajib secara berkala menyelenggarakan rapat internal minimal 1 (satu) kali setiap bulannya atau 12 kali dalam setahun, sebagaimana diatur di dalam POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, serta merujuk pada Board Manual Perusahaan.

Sepanjang tahun 2022, Direksi mengadakan Rapat sebanyak 28 (dua puluh delapan) kali. Berikut disampaikan agenda dan risalah rapat, kehadiran, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Direksi dalam rapat-rapat tersebut.

BOARD OF DIRECTORS' MEETING

The Board of Directors must periodically hold internal meetings at least once a month or 12 times in a year, as regulated in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, and by referring to the Company's Board Manual.

Throughout 2022, the Board of Directors held 28 (twenty eight) meetings. The following are the agenda and minutes of meetings, attendance, and attendance recapitulation of the Board of Directors in the meetings.



Rekapitulasi Kehadiran Direksi pada Rapat Direksi

Board of Directors' Attendance Recapitulation in the Board of Directors Meeting

Dewan Komisaris	Jumlah Wajib Rapat	Jumlah Kehadiran	Jumlah Ketidakhadiran	% Kehadiran
Teuku Sahir Syahali (Direktur Utama)* (President Director)*	14	14	0	100
Winarto (Direktur Utama)** (President Director)**	15	15	0	100
Suparno (Direktur)* (Director)*	14	14	0	100
Febrina Intan (Direktur)* (Director)*	14	13	1	93
Wing Antariksa (Direktur)* (Director)*	14	14	0	100
Budi Santoso (Direktur)*	14	13	1	93
Cahyo Satriyo Prakoso (Direktur)** (Director)**	15	15	0	100
Daniel Nainggolan (Direktur)**	15	14	1	93
Eddy Pratiyo (Direktur)** (Director)**	15	15	0	100
Rata-rata (Director)**				98

Keterangan:

*) Tidak lagi menjabat sebagai Direksi sejak 18 Agustus 2022

**) Menjabat sebagai Direksi sejak 18 Agustus 2022

*) No longer holding the position of Director as of August 18, 2022

**) Holding the position of Director as of August 18, 2022

Risalah Rapat Direksi dan Kehadiran Direksi

Minutes of Board of Directors Meeting and Board of Directors' Attendance

No.	Tanggal dan Tempat Rapat Meeting Date and Venue	Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
1	5 Januari 2022, di Ombak Laut January 5, 2022, at Ombak Laut	Anak Usaha Subsidiaries	Teuku Sahir Syahali, Febrina Intan, Suparno, Budi Santoso, Wing Antariksa
2	19 Januari 2022, di Caben, Putri Duyung Ancol January 19, 2022, at Caben, Putri Duyung Ancol	Persiapan RUPS GMS Preparation	Teuku Sahir Syahali, Suparno, Budi Santoso, Wing Antariksa
3	15 Februari 2022 di Ecovention February 15, 2022, at Ecovention	Divisi Legal Legal Division	Teuku Sahir Syahali, Febrina Intan, Suparno, Budi Santoso, Wing Antariksa
4	07 March 2022 di Ecovention March 07, 2022, at Ecovention	Divisi Strategic Partnership Strategic Partnership Division	Teuku Sahir Syahali, Febrina Intan, Suparno, Wing Antariksa
5	23 March 2022 di Ecovention March 23, 2022, at Ecovention	Divisi Properti Property Division	Teuku Sahir Syahali, Febrina Intan, Suparno, Budi Santoso, Wing Antariksa
6	07 April 2022 di Ecovention April 07, 2022, at Ecovention	Program Berkawan Mutual Program	Teuku Sahir Syahali, Febrina Intan, Suparno, Budi Santoso, Wing Antariksa
7	19 April 2022 di Ecovention April 19, 2022, at Ecovention	Persiapan Pekan Lebaran Preparation for Eid Week	Teuku Sahir Syahali, Febrina Intan, Suparno, Budi Santoso, Wing Antariksa
8	26 April 2022 di Ecovention April 26, 2022, at Ecovention	Taman Impian Jaya Ancol	Teuku Sahir Syahali, Febrina Intan, Suparno, Budi Santoso, Wing Antariksa



Risalah Rapat Direksi dan Kehadiran Direksi

Minutes of Board of Directors Meeting and Board of Directors' Attendance

No.	Tanggal dan Tempat Rapat Meeting Date and Venue	Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
9	27 April 2022 di Ecoventio April 27, 2022, at Ecovention	Divisi Properti Property Division	Teuku Sahir Syahali, Febrina Intan, Suparno, Budi Santoso, Wing Antariksa
10	19 May 2022 di Ecovention May 19, 2022, at Ecovention	SPI Divisi Commercial Business Strategy Internal Control Unit Commercial Business Strategy Division	Teuku Sahir Syahali, Febrina Intan, Suparno, Budi Santoso, Wing Antariksa
11	08 June 2022 (online meeting) June 08, 2022, (online meeting)	Divisi Commercial Business Strategy Commercial Business Strategy Division	Teuku Sahir Syahali, Febrina Intan, Suparno, Budi Santoso, Wing Antariksa
12	22 June 2022 di Ecovention June 22, 2022, at Ecovention	Divisi Legal Legal Division	Teuku Sahir Syahali, Febrina Intan, Suparno, Budi Santoso, Wing Antariksa
13	30 June 2022 di Ecovention June 30, 2022, at Ecovention	Divisi Infrastructure Development Divisi Commercial Business Strategy Infrastructure Development Division Commercial Business Strategy Division	Teuku Sahir Syahali, Febrina Intan, Suparno, Budi Santoso, Wing Antariksa
14	5 Juli 2022 di Ecovention July 5, 2022, at Ecovention	Anak Usaha Subsidiaries	Teuku Sahir Syahali, Febrina Intan, Suparno, Budi Santoso, Wing Antariksa
15	24 Agustus 2022 di Ecovention August 24, 2022, at Ecovention	Persiapan Rakomdir Board of Commissioners and Board of Directors Meeting Preparation	Winarto, Daniel Nainggolan, Cahyo Satriyo Prakoso, Eddy Prastiyo
16	01 September 2022 di Ecovention September 1, 2022, at Ecovention	Divisi Legal Legal Division	Winarto, Daniel Nainggolan, Cahyo Satriyo Prakoso, Eddy Prastiyo
17	07 September 2022 di Ecovention September 7, 2022, at Ecovention	Divisi Corporaet Secretary Corporate Secretary Division	Winarto, Daniel Nainggolan, Cahyo Satriyo Prakoso, Eddy Prastiyo
18	14 September 2022 di Ecovention September 14, 2022, at Ecovention	Divisi Imagineering & Business Development Imagineering & Business Development Division	Winarto, Daniel Nainggolan, Cahyo Satriyo Prakoso, Eddy Prastiyo
19	21 September 2022 di Ecovention September 21, 2022, at Ecovention	Divisi Strategic Partnership & Customer Engagement Strategic Partnership & Customer Engagement Division	Winarto, Daniel Nainggolan, Cahyo Satriyo Prakoso, Eddy Prastiyo
20	28 September 2022 di Ecovention September 28, 2022, at Ecovention	Divisi Finance & Accounting Finance & Accounting Division	Winarto, Daniel Nainggolan, Cahyo Satriyo Prakoso, Eddy Prastiyo
21	5 Oktober 2022 di Ecovention October 5, 2022, at Ecovention	Taman Impian Jaya Ancol	Winarto, Daniel Nainggolan, Cahyo Satriyo Prakoso, Eddy Prastiyo
22	10 Oktober 2022 di Ecovention October 10, 2022, at Ecovention	Anak Usaha Subsidiaries	Winarto, Daniel Nainggolan, Cahyo Satriyo Prakoso, Eddy Prastiyo
23	19 Oktober 2022 di Ecovention October 19, 2022, at Ecovention	Divisi Imagineering & Business Development Imagineering & Business Development Division	Winarto, Daniel Nainggolan, Cahyo Satriyo Prakoso, Eddy Prastiyo
24	26 Oktober 2022 di Ecovention October 26, 2022, at Ecovention	Divisi Commercial Business Strategy Commercial Business Strategy Division	Winarto, Daniel Nainggolan, Cahyo Satriyo Prakoso, Eddy Prastiyo
25	6 Desember 2022 di Ecovention December 6, 2022, at Ecovention	Anak Usaha Subsidiaries	Winarto, Daniel Nainggolan, Cahyo Satriyo Prakoso, Eddy Prastiyo
26	7 Desember 2022 di Ecovention December 7, 2022, at Ecovention	Divisi Procurement Procurement Division	Winarto, Daniel Nainggolan, Cahyo Satriyo Prakoso, Eddy Prastiyo
27	14 Desember 2022 di Ecovention December 14, 2022, at Ecovention	Divisi Corporate Secretary Corporate Secretary Division	Winarto, Cahyo Satriyo Prakoso, Eddy Prastiyo
28	28 Desember 2022 di Ecovention December 28, 2022, at Ecovention	Divsi Properti Property Division	Winarto, Daniel Nainggolan, Cahyo Satriyo Prakoso, Eddy Prastiyo



Risalah Rapat Direksi dan Kehadiran Direksi
Minutes of Board of Directors Meeting and Board of Directors' Attendance

No.	Tanggal dan Tempat Rapat Meeting Date and Venue	Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
29	29 Desember 2022 di Ecovention December 29, 2022, at Ecovention	Divisi Finance & Accounting Finance & Accounting Division	Winarto, Daniel Nainggolan, Cahyo Satriyo Prakoso, Eddy Prastiyo

Setiap rapat Direksi dihadiri oleh *Division Head* yang terkait dengan agenda rapat.

Each of the Board of Directors' meeting was attended by the Division Head related to the meeting agenda.

**PENGUNGKAPAN KEPEMILIKAN SAHAM
DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI**

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib menyampaikan keterbukaan transaksi pembelian dan penjualan surat berharga kepada Sekretaris Perusahaan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) paling lambat 10 (sepuluh) hari sejak terjadinya transaksi.

**BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF
DIRECTORS' SHAREHOLDING DISCLOSURE**

All Members of Board of Commissioners and Board of Directors must disclose the sale and purchase transactions of their securities to the OJK's Corporate Secretary no later than 10 (ten) days after the transaction date.

Anggota Dewan Komisaris Independen tidak diperkenankan baik langsung maupun tidak langsung memilik saham Perusahaan sebagaimana ditetapkan dalam *Board Manual*.

Independent Commissioner is prohibited to either directly or indirectly hold Company's shares as set out in the Board Manual.

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi Per 31 Desember 2022
Board of Commissioners' and Board of Directors' Shareholding as of December 31, 2022

	Kepemilikan Saham Share Ownership	
	Perusahaan (Kode Saham: PJAA) Company (Ticker Code: PJAA)	Perusahaan Lain > 5% Other Companies > 5%
Dewan Komisaris Board of Commissioners		
Thomas Trikasih Lembong (Komisaris Utama dan Independen) (President Commissioner and Independent Commissioner)	-	-
Geisz Chalifah (Komisaris) (Commissioner)	-	-
Sutiyoso (Komisaris) (Commissioner)	-	-
Direksi Board of Directors		
Winarto (Direktur Utama) President Director)	-	-
Cahyo Satriyo Prakoso (Direktur) (Director)	-	-
Daniel Nainggolan (Direktur) (Director)	-	-
Eddy Prastiyo (Direktur) (Director)	-	-



Organ Pendukung Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Supporting Organs

KOMITE AUDIT

Jumlah, Komposisi dan Susunan Komite Audit Tahun 2022

Di tahun 2022, terdapat perubahan komposisi dan susunan Komite Audit yang diuraikan dalam kronologis perubahan komposisi dan susunan Komite Audit di sepanjang tahun 2022 berikut ini.

AUDIT COMMITTEE

Number, Composition, and Structure of Audit Committee In 2022

Throughout 2022, there were changes in the composition and structure of the Audit Committee as described in the chronology of Audit Committee composition throughout 2022 as follows.

Kronologi Susunan Komite Audit di Sepanjang Tahun 2022

Chronology of Audit Committee's Composition Throughout 2022

Periode 1 Januari – 7 Oktober 2022 Period of January 1 – October 7, 2022	Periode 7 Oktober – 31 Desember 2022 Period of October 7 – December 31, 2022	Keterangan Description
Thomas Trikasih Lembang (Ketua Komite Audit/Komisaris Utama dan Independen) (Chairman of Audit Committee/President and Independent Commissioner)	Thomas Trikasih Lembang (Ketua Komite Audit/Komisaris Utama dan Independen) (Chairman of Audit Committee/President and Independent Commissioner)	-
Jundariatin Rowi (Anggota Komite Audit/Pihak Independen) (Audit Committee Member/Independent Party)		Jundariatin Rowi tidak lagi menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak 7 Oktober 2022 Jundariatin Rowi no longer holding the position of Audit Committee Member as of October 7, 2022
	Teti Eko Pratiwi (Anggota Komite Audit) (Audit Committee Member)	Teti Eko Pratiwi menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak 7 Oktober 2022 Teti Eko Pratiwi holding the position of Audit Committee Member as of October 7, 2022
Otto Fikri Septianto (Anggota Komite Audit/Pihak Independen) (Audit Committee Member/Independent Party)	Otto Fikri Septianto (Anggota Komite Audit/Pihak Independen) (Audit Committee Member/Independent Party)	-

Susunan Komite Audit per 31 Desember 2022

Composition of Audit Committee as of December 31, 2022

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Period of Service
Thomas Trikasih Lembang	Ketua Komite Audit/Komisaris Utama dan Independen Chairman of Audit Committee/President and Independent Commissioner	SK Dewan Komisaris No. 001/KOM-PJA/IX/2021 tanggal 30 September 2021 Board of Commissioners' Decision No. 001/KOM-PJA/IX/2021 dated September 30, 2021	Mengikuti masa jabatan sebagai Komisaris Following the term of office of a Board of Commissioners	
Teti Eko Pratiwi	Anggota Komite Audit/Pihak Independen Audit Committee Member/Independent Party	SK Dewan Komisaris No. 001/KOM-PJA/X/2022 tanggal 7 Oktober 2022 Board of Commissioners' Decision No. 001/KOM-PJA/X/2022 dated October 7, 2022	7 Oktober 2022 - 2025 October 7, 2022 - 2025	Pertama First
Otto Fikri Septianto	Anggota Komite Audit/Pihak Independen Audit Committee Member/Independent Party	SK Dewan Komisaris No. 01/KOM-PJA/X/2019 tanggal 8 Oktober 2019 Board of Commissioners' Decision No. 01/KOM-PJA/X/2019 dated October 8, 2019	7 Oktober 2022 - 2025 October 7, 2022 - 2025	Kedua Second



Profil Anggota Komite Audit

Profile of Audit Committee Members

Thomas Trikasih Lembong

Ketua Komite Audit/Komisaris Utama dan Independen
Chairman of Audit Committee/President and Independent Commissioner

Profil Ketua Komite Audit Thomas Trikasih Lembong dapat dilihat bagian profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini
Profile of Chairman of Audit Committee, Thomas Trikasih Lembong, can be seen in the Board of Commissioners Profile section in the Company Profile chapter of this Annual Report

Teti Eko Pratiwi

Anggota Komite Audit
Periode Jabatan: 7 Oktober 2022 - 2025, Periode Pertama
Audit Committee Member
Period of Service: October 7, 2022 - 2025, First Period



Data Pribadi

Warga negara Indonesia
Usia 55 tahun

Personal Data

Indonesian citizen
55 years old

Domisili

Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia

Domicile

East Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Pendidikan

Sarjana Ekonomi dari Universitas Krisnadwipayana, Jakarta (1989)

Education

Bachelor of Economics from Krisnadwipayana University, Jakarta (1989)

Pengalaman Kerja

- Kepala Departemen SDM & Umum (2015)
- Kepala Departemen Treasure (2013-2014)
- Sesdit Keuangan (2012-2013)
- General Manager Dunia Fantasi (2011)
- General Manager F&B (2010-2011)
- Ketua Koperasi Karyawan PT Pembangunan Jaya Ancol (2009- 2012)
- General Manager Retail (2006-2009)
- Kepala Departemen Treasury (2002-2005)
- Pelaksana Jabatan Sementara Kepala Departemen Pengembangan Keuangan (Juli 2001)
- Kepala Bidang Keuangan Umum dan Personalia (2001)
- Kepala Bidang Pengembangan Penjualan (1997)
- Kepala Bidang Desain Komunikasi dan Visual (1995)
- Kepala Bagian Media Publikasi (Desember 1991)
- Kepala Bidang Media Plan (1991)
- Redaktur Pelaksana Majalah Pesona Taman Impian (1990)

Work Experience

- Head of HR & General Department (2015)
- Head of Treasure Department (2013-2014)
- Secretary of Finance (2012-2013)
- General Manager of Dunia Fantasi (2011)
- General Manager of F&B (2010-2011)
- Head of Employees' Cooperative of PT Pembangunan Jaya Ancol (2009-2012)
- General Manager of Retail (2006-2009)
- Head of Treasury Department (2002-2005)
- Acting Interim Head of Financial Development Department (July 2001)
- Head of General Finance and Personnel (2001)
- Head of Sales Development (1997)
- Head of Communication and Visual Design (1995)
- Head of Publication Media Section (December 1991)
- Head of Media Plan (1991)
- Managing Editor of Pesona Taman Impian Magazine (1990)

Pendidikan dan/atau Sertifikasi Profesi yang Berlaku

-

Applicable Education and/or Professional Certification

-

Otto Fikri Septianto

Anggota Komite Audit/Pihak Independen
Periode Jabatan: 8 Oktober 2019 - 8 Oktober 2022, Periode Pertama
Audit Committee Member/Independent Party
Period of Service: October 8, 2019 - October 8, 2022, First Period

Data Pribadi

Warga negara Indonesia
Usia 36 tahun

Personal Data

Indonesian citizen
36 years old

Domisili

Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia

Domicile

East Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Pendidikan

Sarjana (S1) Sistem Informasi, jurusan Computerized Accounting dari Universitas Bina Nusantara (2008) dan Magister (S2) Sistem Informasi, jurusan Master Management dari Universitas Bina Nusantara (2016)

Education

Bachelor (S1) of Information System, majoring in Computerized Accounting from Bina Nusantara University (2008) and Master (S2) of Information System, majoring in Maser Management from Bina Nusantara University (2016)

Pengalaman Kerja

Berkarier di Hijup sebagai Head of Data & Product (November 2019–sekarang) dan Consultant Data & Product (Agustus - November 2019). Beberapa jabatan yang pernah diemban antara lain Data Engineer, Manager, Halodoc (Startup Healthcare) (2018-2019), Analytic Consultant Senior Consultant di PT Izeno Teknologi Indonesia, Business Intelligence Analyst, Senior Consultant di PT Sigma Solusi Integrasi (Maret-Agustus 2018), Senior Consultant di PT Hitachi Consulting Indonesia (2016-2018), Business Intelligence Analyst, Senior Consultant di PT Sigma Solusi Integrasi (2013-2016), System Analyst ERP, Senior Consultant di PT Rahman Maju Mandiri Solution (2012-2013), Functional Consultant ERP, di PT LG CNS Indonesia (April-November 2012), dan Analyst System ERP di PT Rahman Maju Mandiri Solution (2009-2012).

Work Experience

Worked in Hijup as Head of Data & Product (November 2019-present) and Consultant Data & Product (August - November 2019). Several positions served include Data Engineer, Manager, Halodoc (Startup Healthcare) (2018-2019), Analytic Consultant Senior Consultant of PT Izeno Teknologi Indonesia, Business Intelligence Analyst, Senior Consultant of PT Sigma Solusi Integrasi (March-August 2018), Senior Consultant of PT Hitachi Consulting Indonesia (2016-2018), Business Intelligence Analyst, Senior Consultant of PT Sigma Solusi Integrasi (2013-2016), System Analyst ERP, Senior Consultant of PT Rahman Maju Mandiri Solution (2012-2013), Functional Consultant ERP, of PT LG CNS Indonesia (April-November 2012), and Analyst System ERP of PT Rahman Maju Mandiri Solution (2009-2012).

Pendidikan dan/atau Sertifikasi Profesi yang Berlaku

Training & Certified Talend Data Integration & Big Data (2018)

Applicable Education and/or Professional Certification

Training & Certified Talend Data Integration & Big Data (2018)



INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Keanggotaan Komite Audit Perusahaan telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam POJK No. 55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Independensi anggota Komite Audit tersebut dijelaskan dalam tabel berikut:

Aspek Independensi Independency Aspect	Thomas Trikasih Lembong	Teti Eko Pratiwi	Otto Fikri Septianto
Pegawai aktif Perusahaan Company's active employee	x	x	x
Memiliki saham Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung Possessing any shares of the Company, either directly or indirectly	x	x	x
Memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, atau Pemegang Saham Utama/Pengendali Has kinship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and Main and Controlling Shareholders	x	x	x
Memiliki hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan usaha Perusahaan Has direct or indirect business relation related to the Company's business activities	x	x	x
Merupakan orang yang memberikan jasa audit, non audit, atau jasa konsultan lainnya kepada Perusahaan dalam waktu enam bulan terakhir Is a person who provides auditing, non-auditing services, or other consultancy services to the Company within the last six months	x	x	x
Merupakan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin atau mengendalikan kegiatan Perusahaan Is a person having authority and responsibility to plan, lead and control the Company's activities	x	x	x

v = ada | x = tidak ada

INDEPENDENCE OF THE AUDIT COMMITTEE

Membership of the Audit Committee has met the requirements stipulated in POJK No. 55/POJK.04/2015 on Establishment and Work Implementation Guidelines of the Audit Committee. The independence of the Audit Committee members can be seen in the following table:

PEDOMAN KERJA: PIAGAM KOMITE AUDIT

Komite Audit memiliki sebuah pedoman atau acuan kerja dalam melakukan dan pengkajian terhadap organisasi berupa Piagam Komite Audit. Pedoman tersebut berisi antara lain mengenai dasar hukum, visi & misi, struktur, kedudukan & pertanggung jawaban, tugas & tanggung jawab, ruang lingkup, masa jabatan, kualifikasi, tata cara & prosedur kerja, hubungan kerja dengan manajemen, auditor internal dan eksternal, ketentuan rapat, pelaporan, wewenang, rapat Komite Audit, dan kode etik.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Komite Audit memiliki 4 (empat) tugas dan tanggung jawab pokok, yaitu:

- Administrasi
 - Sebagai Sekretariat dan menyusun surat menyurat Dewan Komisaris ke Direksi (Internal) dan Eksternal (Pemprov DKI Jakarta);
 - Menyusun dan mengupdate Piagam Komite Audit PT Pembangunan Jaya Ancol, Tbk;
 - Menyusun laporan tanggapan Dewan Komisaris atas Kinerja Keuangan Perseroan kepada BP-BUMD Pemprov DKI Jakarta;
 - Membantu melaporkan progres KPI Dewan komisaris, ke BP-BUMD.
- Telaah Audit
 - Menelaah hasil audit SPI;

BOARD MANUAL: AUDIT COMMITTEE CHARTER

The Audit Committee has a guideline or work references in monitoring and evaluating the organization in the form of an Audit Committee Charter. The Charter comprises the legal basis, vision & mission, structure, position & responsibilities, duties & responsibilities, scope, term of office, qualification, work conduct & procedure, work relationship with the management, internal and external auditors, meeting requirements, reporting, authorities, Audit Committee meeting and Code of Conduct.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee has 4 (four) main duties and responsibilities, namely:

- Administration
 - Acting as the Secretariat and preparing correspondences from Board of Commissioners to the Board of Directors (Internal) and External (DKI Jakarta Provincial Government);
 - Preparing and updating PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk's Audit Committee Charter;
 - Preparing the report of Board of Commissioners' response on Company's Financial Performances to DKI Jakarta Provincial Government BP-BUMD;
 - Helping in reporting the Board of Commissioners' KPI progress, to BP-BUMD.
- Audit Review
 - Reviewing SPI Audit Report;



- b. Penelaahan kepatuhan terhadap regulasi (SOP dan peraturan yang berlaku) meliputi sisi keuangan, operasional dan *human capital*;
 - c. Membuat laporan hasil penelaahan kepada Ketua Komite Audit;
 - d. Memastikan perusahaan berdasarkan *Good Corporate Governance* (GCG).
3. Telaah Risiko
- a. Menelaah risiko Program Kerja Perseroaan Bidang Keuangan, Operasional, Strategik dan Teknologi di tahun berjalan;
 - b. Menelaah resiko investasi dan inovasi, baik jangka pendek dan Panjang.
 - c. Rekomendasi
 - d. Memberikan rekomendasi pemilihan KAP untuk audit keuangan tahunan;
 - e. Memberikan rekomendasi dan mengevaluasi dari sisi hasil Audit;
 - f. Memberikan rekomendasi dari telaah risiko.

RAPAT KOMITE AUDIT

Berdasarkan Piagam Komite Audit, penyelenggaraan rapat internal Komite Audit sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 3 (tiga) bulan atau 4 (empat) kali dalam setahun sebagaimana telah diatur dalam Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 dan Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 13 Tahun 2020 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Rapat Komite Audit dipimpin oleh Ketua Komite Audit dan rapat hanya dapat terselenggara apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 jumlah anggota. Adapun metode pengambilan keputusan di dalam rapat Komite Audit Usaha Perusahaan dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat.

Sepanjang tahun 2022, Komite Audit melaksanakan rapat sebanyak 17 (tujuh belas) kali, rekapitulasi kehadiran sebagai berikut.

- b. Reviewing compliance with regulations (SOP and applicable regulations) covering financial, operational, and human capital aspects;
 - c. Making a report on the review results to the Chairman of Audit Committee;
 - d. Ensuring the company is based on Good Corporate Governance (GCG).
3. Risk Review
- a. Reviewing the risks of the Company's Work Program in Financial, Operational, Strategic, and Technology sectors in the current year;
 - b. Reviewing investment and innovation risks, both short-term and long-term.
 - c. Recommendation
 - d. Providing recommendation for Public Accounting Firm selection for annual financial audit;
 - e. Providing recommendations and evaluating from the Audit result perspective;
 - f. Providing recommendations from the risk review.

AUDIT COMMITTEE MEETINGS

Based on the Audit Committee Charter, Audit Committee's internal meetings are at least held once every 3 (three) months or 4 (four) times a year as stipulated in OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 and DKI Jakarta Province Regional Regulation No. 13 of 2020 on Audit Committee Establishment and Work Implementation Guidelines. Audit Committee meeting is chaired by Audit Committee Chairman and the meeting can only be held if attended by more than 1/2 of the members. Decision making method in Audit Committee meetings for the Company's business is based on deliberative consensus.

Throughout 2022, the Audit Committee held 17 (seventeen) meetings, with attendance recapitulation as follows.

Rekapitulasi Kehadiran Komite Audit pada Rapat
Recapitulation of Audit Committee Attendance in Meetings

Komite Audit Audit Committee	Jumlah Wajib Rapat	Jumlah Kehadiran	Jumlah Ketidakhadiran	% Kehadiran
Thomas Trikasih Lembong (Ketua Komite Audit)	11	11	0	100
Jundariatin Rowi (Anggota Komite Audit/Pihak Independen)*	17	17	0	100
Teti Eko Pratiwi (Anggota Komite Audit/Pihak Independen)**	8	8	0	100
Otto Fikri Septianto (Anggota Komite Audit)	17	16	1	94
Sukarjono (Staff Ahli/Pihak Independen)***	9	8	1	89
Rata-rata				97

Keterangan | Description:

*) Memegang jabatan sebagai Anggota Komite Audit sampai dengan Oktober 2022, kemudian sebagai Staff Ahli Komite Audit. **) Memegang jabatan sebagai Anggota Komite Audit mulai Oktober 2022. ***) Memegang jabatan sebagai Staff Ahli Komite Audit sampai dengan Oktober 2022

*) Held the position of Audit Committee Member until October 2022, then as the Expert Staff of Audit Committee. **) Held the position as Audit Committee Member as of October 2022

***) Held the position as Expert Staff of Audit Committee up to October 2022



PENGEMBANGAN KOMPETENSI BAGI KOMITE AUDIT

Perusahaan memfasilitasi Anggota Komite Audit untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensi yang relevan dengan bisnis Perusahaan melalui berbagai pelatihan dan Pendidikan. Di sepanjang tahun 2022, seluruh anggota Komite Audit telah mengikuti training Sistem Manajemen Anti Penyuapan (MSAP): ISO 37001:2016 yang diselenggarakan oleh internal pada 27 Oktober 2022.

REMUNERASI KOMITE AUDIT

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki remunerasi yang besarnya adalah sebagai berikut:

Remunerasi Komite Nominasi dan Remunerasi

Remuneration of the Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	Honorarium per Bulan Honorarium per Month	Honorarium 1 Tahun Honorarium 1 Year
Jumlah Total	20.000.000 / orang 20.000.000 / person	260.000.000 / orang 260.000.000 / person

PELAKSANAAN TUGAS KOMITE AUDIT TAHUN 2022

Sepanjang tahun 2022, Komite Audit telah melaksanakan kegiatan-kegiatan terkait audit dan pengawasan untuk memastikan implementasi GCG telah dilakukan dengan efektif, meliputi:

1. Telaah atas Kinerja Keuangan, Rencana *Cashflow*, Pengelolaan Hutang dan Piutang;
2. Telaah atas Hutang Bank dan Obligasi;
3. Telaah atas Organisasi & Manajemen *Human Capital*;
4. Telaah atas Laporan Hasil Audit (LHA) Internal Audit, telaah kepatuhan (*compliance*) seluruh unit kerja atas regulasi (SOP & Peraturan yang berlaku), meliputi kinerja keuangan, operasional dan *Human Capital*;
5. Telaah Risiko atas Program Kerja Perseroan, Aspek Keuangan, Operasional, Strategi Teknologi di tahun berjalan. Telaah Risiko Investasi dan Inovasi baik jangka pendek maupun Jangka Panjang;
6. Telaah atas penyelesaian masalah Hukum;
7. Telaah atas *Performance Marketing* Rekreasi 2022 & *Forseight* 2023;
8. Telaah atas Kinerja & Barang Dagangan (*Stock*) Penjualan *Property*;
9. Telaah atas Investasi, proses Transformasi dan Kolaborasi Perseroan;
10. Memberikan rekomendasi atas hasil telaah Komite Audit baik dari sisi Keuangan, Operasional, *Human Capital* dan pemilihan KAP untuk audit keuangan kepada Dewan Komisaris guna mendukung tugas Dewan Komisaris dalam pengawasan, advokasi dan memberi masukan kepada Direksi;
11. Berkoordinasi dengan KAP RSM untuk proses Audit Keuangan Perusahaan.

COMPETENCY DEVELOPMENT FOR AUDIT COMMITTEE

The Company facilitates Audit Committee Members to increase their knowledge and competencies relevant to the Company's business through various training and education. Throughout 2022, all members of the Audit Committee attended Anti-Bribery Management System (MSAP) training: ISO 37001: 2016 which was held internally on October 27, 2022.

REMUNERATION OF THE AUDIT COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee has the following remuneration:

AUDIT COMMITTEE'S IMPLEMENTATION OF DUTIES IN 2022:

Throughout 2022, the Audit Committee carried out activities related to auditing and supervision to ensure that the GCG implementation was carried out effectively, including:

1. Reviewing Financial Performance, Cash Flow Plans, Payables and Receivables Management;
2. Reviewing Bank Payables and Bond Plans;
3. Reviewing Human Capital Organization & Management;
4. Reviewing Internal Audit Report on Audit Results (LHA), reviewing compliance of all work units with regulations (SOP & applicable regulations), including financial, operational, and Human Capital performance;
5. Reviewing Risk of the Company's Work Program, Financial Aspects, Operations, Technology Strategy in the current year. Reviewing short-term and long-term Investment and Innovation Risks;
6. Reviewing legal cases' settlement;
7. Reviewing Recreation Performance Marketing 2022 & *Foresight* 2023;
8. Reviewing Property Sales Performance & Merchandise (*Stock*);
9. Reviewing the Company's Investment, Transformation, and Collaboration processes;
10. Providing recommendations on the Audit Committee review results either in terms of Finance, Operations, Human Capital, or KAP selection for financial audits to the Board of Commissioners to support the Board of Commissioners' duties in supervising, advocating, and providing input to the Board of Directors;
11. Coordinating with KAP RSM for the Company's Financial Audit process.



PENILAIAN KINERJA KOMITE AUDIT OLEH DEWAN KOMISARIS

Penilaian kinerja Komite Audit dilakukan secara rutin di setiap bulannya. Komite Audit menyampaikan hasil kajian dan saran kepada Dewan Komisaris atas pengelolaan Perusahaan. Dewan Komisaris menilai, komite-komite tersebut telah berfungsi dengan baik. Kajian dan saran dari Komite Audit merupakan bahan bagi Dewan Komisaris untuk mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi.

Pelaksanaan penilaian Komite Audit didasarkan pada:

1. Piagam Komite Audit;
2. Keanggotaan;
3. Rapat dan pertemuan;
4. Telaah atas Kinerja Operasional dan Keuangan Perusahaan;
5. Pengendalian internal;
6. Telaah atas masalah Hukum, Manajemen Risiko & Compliance;
7. Proses audit oleh auditor independen;
8. Hubungan dengan Komisaris dan Direksi; dan
9. Pelatihan dan peningkatan kompetensi berkelanjutan.

Komite Audit melakukan rapat internal Komite Audit secara rutin. Demikian pula secara bergantian Komite Audit melakukan rapat koordinasi dengan unit-unit kerja dalam Perusahaan dan Auditor Independen. Rapat-rapat tersebut menelaah kasus, perkara dan pembahasan yang muncul dari proses pengelolaan Perusahaan. Kami mengelompokkannya melalui pendekatan 4 (empat) kuadran yang terbentuk dari 2 (dua) skala pertimbangan yaitu Degree of Urgency (Skala Urgensi) ditentukan oleh implikasi suatu masalah atas dasar dimensi waktu yaitu sebelum 3 bulan kedepan (*Urgent*) atau sesudah 3 bulan kedepan (*Not Urgent*); dan *Degree of Impact* (Skala Dampak pada Usaha) ditetapkan dari besaran dampak finansial yang mungkin muncul sebagai akibat dari masalah tersebut. Dimensi finansial ini dihitung dari besaran konsekuensi senilai di atas (*Impactful*) atau dibawah (*Less Impactful*) yaitu senilai Rp5 miliar atau 5% dari target anggaran.

Kemudian disimpulkan sebagai hasil kajian dan masukan Komite Audit yang disampaikan setiap bulan kepada Dewan Komisaris.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris guna membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris yang berkaitan dengan transparansi proses nominasi dan remunerasi. Dasar pembentukan

AUDIT COMMITTEE'S PERFORMANCE EVALUATION BY THE BOARD OF COMMISSIONERS

Audit Committee's performance evaluation is carried out routinely every month. Audit Committee submits evaluation results and suggestions to the Board of Commissioners on Company's management. The Board of Commissioners considers that the committee has performed its functions properly. Evaluation and suggestion from the Audit Committee is used as a basis for the Board of Commissioner to supervise and provide advices to the Board of Directors.

The implementation of Audit Committee's assessment is based on:

1. Audit Committee Charter;
2. Membership;
3. Meetings;
4. Reviewing the Company's Operational and Financial Performance;
5. Internal control;
6. Reviewing Legal cases, Risk Management & Compliance;
7. Audit process by independent auditors;
8. Relationship with Commissioners and Directors; and
9. Continuous training and development.

The Audit Committee conducts internal Audit Committee meetings routinely. Likewise, the Audit Committee alternately conducts coordination meetings with work units within the Company and the Independent Auditor. These meetings examine cases, instances, and discussions that arise from the Company's management process. We group them through 4 (four) quadrant approach, which is formed from 2 (two) scales of consideration, namely Degree of Urgency (Scale of Urgency), which is determined by the implications of a problem on the basis of the time dimension, namely before the next 3 months (*Urgent*) or after 3 months forward (*Not Urgent*); and Degree of Impact (Scale of Impact on Business), which is determined from the magnitude of the financial impact that may arise as a result of such problem. This financial dimension is calculated from the magnitude of consequences of either above (*Impactful*) or below (*Less Impactful*) Rp5 billion or 5% of the budget target.

Then, it is concluded as the review result and input of the Audit Committee submitted every month to the Board of Commissioners.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee is a committee established by and is responsible to the Board of Commissioners to assist the Board of Commissioners in performing duties and functions related to the transparency of nomination and remuneration process.



Komite Nominasi dan Remunerasi adalah melalui Surat Keputusan No. 001/KOM-PJA/III/2022 tanggal 9 Maret 2022 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi serta Penetapan Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk.

The Nomination and Remuneration Committee is established based on the Decision Letter No. 001/KOM-PJA/III/2022 dated March 9, 2022 on the Establishment of Nomination and Remuneration Committee and the Determination of Composition of the Nomination and Remuneration Committee of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk.

Jumlah, Komposisi dan Susunan Komite Nominasi Dan Remunerasi Tahun 2022

Di tahun 2022, terdapat perubahan komposisi dan susunan Komite Nominasi dan Remunereasi yang diuraikan dalam kronologis perubahan komposisi dan susunan Komite Nominasi dan Remunerasi di sepanjang tahun 2022 berikut ini.

Number, Composition, and Structure Of Nomination And Remuneration Committee In 2022

Throughout 2022, there were changes in the composition and structure of the Nomination and Remuneration Committee as described in the chronology of Nomination and Remuneration Committee composition throughout 2022 as follows.

Kronologi Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi di Sepanjang Tahun 2022

Chronology of Nomination and Remuneration Committee's Composition throughout 2022

Periode 9 Maret – 31 Oktober 2022 Period of March 9 – October 31, 2022	Periode 31 Oktober – 31 Desember 2022 Period of October 31 – December 31, 2022	Keterangan Description
Thomas Trikasih Lembong (Ketua Komite Audit/Komisaris Utama dan Independen) (Chairman of Audit Committee/President and Independent Commissioner)	Thomas Trikasih Lembong (Ketua Komite Audit/Komisaris Utama dan Independen) (Chairman of Audit Committee/President and Independent Commissioner)	-
Satya Radjasa (Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi) (Member of Nomination and Remuneration Committee)		Satya Radjasa tidak lagi menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak 31 Oktober 2022 Satya Radjasa no longer holding the position of Nomination and Remuneration Committee Member as of October 31, 2022
	Arry Ekananta (Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi) Member of Nomination and Remuneration Committee)	Arry Ekananta menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak 7 Oktober 2022 Arry Ekananta no longer holding the position of Nomination and Remuneration Committee Member as of October 7, 2022
Nurfariel Qoriantoro (Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi) Member of Nomination and Remuneration Committee)	Nurfariel Qoriantoro (Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi) (Member of Nomination and Remuneration Committee)	-

Dengan demikian,, susunan Komite Nominasi dan Remunerasi per 31 Desember 2022, sebagai berikut:

Thus, the composition of the Nomination and Remuneration Committee as of December 31, 2022, is as follows:

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Per 31 Desember 2022

The Composition of Nomination and Remuneration Committee as of December 31, 2022

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Period of Service
Thomas Trikasih Lembong	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi/Komisaris Utama dan Independen Chairman of Nomination and Remuneration Committee/President and Independent Commissioner	SK Dewan Komisaris No. 001/KOM-PJA/X/2022 tanggal 31 Oktober 2022 Board of Commissioners' Decision No. 001/KOM-PJA/X/2022 dated October 31, 2022	Mengikuti masa jabatan sebagai Komisaris Following the term of office of a Board of Commissioners	
Arry Ekananta	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee	SK Dewan Komisaris No. 001/KOM-PJA/X/2022 tanggal 31 Oktober 2022 Board of Commissioners' Decision No. 001/KOM-PJA/X/2022 dated October 31, 2022	31 Oktober 2022- 2025 October 31, 2022 - 2025	Pertama First
Nurfariel Qoriantoro	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee	SK Dewan Komisaris No. 001/KOM-PJA/X/2022 tanggal 31 Oktober 2022 Board of Commissioners' Decision No. 001/KOM-PJA/X/2022 dated October 31, 2022	31 Oktober 2022- 2025 October 31, 2022 - 2025	Pertama First



Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Thomas Trikasih Lembong

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi /Komisaris Utama dan Independen
Chairman of Nomination and Remuneration Committee/President and Independent Commissioner

Profil Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Thomas Trikasih Lembong dapat dilihat bagian profil Dewan Komisaris pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini

Profile of Chariman of Nomination and Remuneration Committee, Thomas Trikasih Lembong, can be seen in the Board of Commissioners Profile section in the Company Profile chapter of this Annual Report

Arry Ekananta

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Periode Jabatan: 31 Oktober 2022- 2025, Periode Pertama
Member of Nomination and Remuneration Committee
Period of Service: October 31, 2022 - 2025, First Period

Data Pribadi

Warga negara Indonesia
Usia 44 tahun

Personal Data

Indonesian citizen
44 years old

Domisili

Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia

Domicile

East Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Pendidikan

- Sarjana Teknik Informatika Institut Teknologi Bandung (2001)
- Magister Sains bidang Computer Sciene Institut Pertanian Bogor (2006)
- Doktor bidang Business Management dari Institut Pertanian Bogor (2018)

Education

- Bachelor of Informatics Engineering of Bandung Institute of Technology (2001)
- Master of Science in Computer Science of Bogor Agricultural University (2006)
- Doctor of Business Management from the Bogor Agricultural Institute (2018)

Pengalaman Kerja

- Subject Matter Expert for Employee Productivity and Profitability Calculation, Bank Indonesia (2022)
- Anggota Nominasi dan Remunerasi, PT Pegadaian (2019-Sekarang)
- Advisor Organisasi dan Sumber Daya Manusia, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (2020-2021)
- Management Representative for ISO 9001:2008, PT Tunas Ridean Tbk (2013-2015)
- General Manager, Head of Human Resources Division, PT Tunas Ridean Tbk (2011-2015)

Work Experience

- Subject Matter Expert for Employee Productivity and Profitability Calculation of Bank Indonesia (2022)
- Member of Nomination and Remuneration Committee of PT Pegadaian (2019-present)
- Organizational and Human Resources Advisor of Financial Services Authority (OJK) (2020-2021)
- Management Representative for ISO 9001:2008 of PT Tunas Ridean Tbk (2013-2015)
- General Manager, Head of Human Resources Division of PT Tunas Ridean Tbk (2011-2015)

Pendidikan dan/atau Sertifikasi Profesi yang Berlaku

- Meliora's Counseling Certification Program Level 1 Batch 4, July 2022
- Internal Control over Financial Reporting Training, PwC, June 2022
- Certified Governance, Risk Management, and Compliance Professional Batch 2, dilatih.co, June 2022 o Impact of Cryptocurrency and Blockchain on Ultra Micro Financing Business, Digital Futures Exchange, February 2022
- Risk Management Discussion and Half-Day Training, Center for Risk Management Studies (CRMS) Indonesia, Februari 2022

Applicable Education and/or Professional Certification

- Meliora's Counseling Certification Program Level 1 Batch 4, July 2022
- Internal Control over Financial Reporting Training, PwC, June 2022
- Certified Governance, Risk Management, and Compliance Professional Batch 2, trained.co, June 2022 on Impact of Cryptocurrency and Blockchain on Ultra Micro Financing Business, Digital Futures Exchange, February 2022
- Risk Management Discussion and Half-Day Training, Center for Risk Management Studies (CRMS) Indonesia, February 2022

Nurfariel Qoriantoro

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Periode Jabatan: 31 Oktober 2022- 2025, Periode Pertama
Member of Nomination and Remuneration Committee
Period of Service: October 31, 2022 - 2025, First Period

Data Pribadi

Warga negara Indonesia
Usia 38 tahun

Personal Data

Indonesian citizen
38 years old

Domisili

Jakarta Pusat, DKI Jakarta, Indonesia

Domicile

Central Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Pendidikan

Sarjana Psikologi Universitas Gadjah Mada (2007)

Education

Bachelor of Psychology Gadjah Mada University (2007)

Pengalaman Kerja

Selama bergabung di Perseroan, beliau pernah menjabat di sejumlah posisi, diantaranya:

- Human Capital Division Head (2017-sekarang)
- Kepala Bidang Pengembangan SDM (2012-2017)
- Kepala Bagian Rekrutmen & Perencanaan Organisasi (2011-2012)
- Kepala Bagian program diklat (2011-2009)
- Management Trainee (2008-2009)

Work Experience

While joining the Company, he has held a number of positions, including:

- Human Capital Division Head (2017-present)
- Head of HR Development (2012-2017)
- Head of Recruitment & Organizational Planning (2011-2012)
- Head of Training Program (2011-2009)
- Trainee Management (2008-2009)

Pendidikan dan/atau Sertifikasi Profesi yang Berlaku

-

Applicable Education and/or Professional Certification

-



PEDOMAN KERJA: PIAGAM KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki pedoman atau acuan kerja yang disusun untuk memberikan arahan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi dan anggotanya dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Pedoman tersebut berisi antara lain mengenai tugas dan tanggung jawab, komposisi dan struktur keanggotaan, tata cara penggantian anggota dan masa jabatan, tata cara dan prosedur kerja, ketentuan rapat, dan pelaporan.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

FUNGSI NOMINASI

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada dan/atau membantu Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Komposisi jabatan Direksi dan Dewan Komisaris;
 - b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
 - c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; dan
 - d. Program pengembangan untuk anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.
3. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris kepada Komisaris untuk disampaikan kepada RJPS untuk mendapatkan persetujuan.

FUNGSI REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada dan/atau membantu Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Struktur remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
 - b. Kebijakan atas remunerasi anggota Direksi, dan anggota Dewan Komisaris; dan
 - c. Besaran atas remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris terkait dengan kinerja mereka.

BOARD MANUAL: NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE CHARTER

The Nomination and Remuneration Committee has guidelines or work references prepared to provide direction to the Nomination and Remuneration Committee and its members in performing their duties and responsibilities. The guidelines contain, among other things, the duties and responsibilities, composition and structure of membership, procedures for replacing members and terms of office, work guidelines and procedures, provisions for meetings, and reporting.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

NOMINATION FUNCTION

The Nomination and Remuneration Committee has the following duties and responsibilities:

1. Providing recommendations to and/or assisting the Board of Commissioners regarding:
 - a. Composition of the positions of Board of Directors and Board of Commissioners;
 - b. Policies and criteria required in the process of nominating members of Board of Directors and Board of Commissioners;
 - c. Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and Board of Commissioners; and
 - d. Development program for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
2. Assisting the Board of Commissioners in evaluating the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners members based on predetermined criteria.
3. Proposing candidates who meet the requirements as members of Board of Directors and Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMA for approval.

REMUNERATION FUNCTION

The Nomination and Remuneration Committee has the following duties and responsibilities:

1. Providing recommendations to and/or assisting the Board of Commissioners regarding:
 - a. Remuneration structure for members of the Board of Directors and Board of Commissioners;
 - b. Policy on remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners; and
 - c. Remuneration amount for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
2. Assisting the Board of Commissioners in assessing the suitability of the remuneration received by each member of the Board of Directors and Board of Commissioners in relation to their performance.

RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Pelaksanaan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Secara teknis, rapat Komite Audit dipimpin oleh Ketua Komite Audit dan rapat hanya dapat terselenggara apabila dihadiri oleh mayoritas dari jumlah anggota, termasuk ketua. Adapun metode pengambilan keputusan di dalam rapat Komite Audit Usaha Perusahaan dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat.

Sepanjang tahun 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan rapat sebanyak 3 kali, dengan risalah dan rekapitulasi kehadiran sebagai berikut.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE'S MEETING

The Nomination and Remuneration Committee meetings are held regularly at least once in 4 (four) months. Technically, Audit Committee meetings are chaired by Audit Committee Chairman and the meetings can only be held if attended by majority of the members, including the chairman. Decision making method in Audit Committee meetings for the Company's business is based on deliberative consensus.

Throughout 2022, the Nomination and Remuneration Committee held 3 (three) meetings, with the following minutes and attendance recapitulation.

Rekapitulasi Kehadiran Komite Nominasi dan Remunerasi pada Rapat

Recapitulation of Nomination and Remuneration Committee Attendance in Meetings

Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	Jumlah Wajib Rapat Total Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Jumlah Ketidakhadiran Total Absence	% Kehadiran Attendance
Thomas Trikasih Lembong (Ketua) I (Chairman)	3	3	-	100
Satya* (Anggota) I (Member)	-	-	-	-
Arry Ekananta (Anggota) I (Member)	3	3	-	100
Nurfariel Qoriantoro (Anggota) I (Member)	3	3	-	100
Rata-rata I Average				100

*Tidak lagi menjabat sejak 31 Oktober I *No longer holding the position as of October 31
** Mulai menjabat sejak 31 Oktober I ** Holding the position as of October 31

PENGEMBANGAN KOMPETENSI BAGI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Perusahaan memfasilitasi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensi yang relevan dengan bisnis Perusahaan melalui berbagai pelatihan dan Pendidikan. Di tahun 2022, seluruh Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan belum mengikuti program pendidikan/pelatihan dan pengembangan kompetensi. Perusahaan masih berfokus pada upaya normalisasi akibat dampak Pandemi COVID-19 yang cukup mempengaruhi kegiatan usaha Perusahaan di bidang Pariwisata.

COMPETENCY DEVELOPMENT FOR THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Company facilitates Nomination and Remuneration Committee Members to increase their knowledge and competencies relevant to the Company's business through various training and education. In 2022, all Members of the Company's Nomination and Remuneration Committee did not yet attend any education/training and competency development programs. The Company was still focusing on the normalization efforts due to the COVID-19 pandemic impact which significantly affected the Company's business activities in tourism sector.

REMUNERASI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki remunerasi yang besarnya adalah sebagai berikut:

REMUNERATION OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee has the following remuneration:

Remunerasi Komite Nominasi dan Remunerasi

Remuneration of the Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	Honorarium per Bulan Honorarium per Month	Honorarium 1 Tahun Honorarium 1 Year
Jumlah Total	20.000.000	200.000.000



PELAKSANAAN TUGAS KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI TAHUN 2022

Sepanjang tahun 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada dan atau membantu Dewan Komisaris mengenai :
 - a. Struktur remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris
 - b. Kebijakan atas remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, dan
 - c. Besaran atas remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris
2. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris terkait dengan kinerja mereka.

PENILAIAN KINERJA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI OLEH DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris menilai, Komite Nominasi dan Remunerasi tersebut telah berfungsi dengan baik dalam hal Remunerasi. Namun dalam hal Nominasi belum melaksanakan sebagaimana mestinya.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE'S IMPLEMENTATION OF DUTIES IN 2022

Throughout 2022, the Nomination and Remuneration Committee performed its duties and responsibilities as follows:

1. Providing recommendations to and or assisting the Board of Commissioners regarding:
 - a. Remuneration structure for members of the Board of Directors and Board of Commissioners
 - b. Policy on remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners, and
 - c. Remuneration amount for members of the Board of Directors and Board of Commissioners
2. Assisting the Board of Commissioners in assessing the suitability of the remuneration received by each member of the Board of Directors and Board of Commissioners in relation to their performance.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE'S PERFORMANCE EVALUATION BY THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners considers that the Nomination and Remuneration Committee has performed its functions properly in Remuneration. However, the Nomination has not yet been performed as it should.





Organ Pendukung Direksi

Board of Directors' Supporting Organs

SEKRETARIS PERUSAHAAN

PENGANGKATAN DAN PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Perusahaan mengangkat Agung Praptono sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 02/DIR-PJA/VIII/2022 tentang Pengalihan Tugas dan Jabatan. Pengangkatan Sekretaris Perusahaan telah dipublikasikan di situs web Perusahaan www.korporat.ancol.com tanggal 02 Agustus 2022 dan dilaporkan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia pada tanggal 02 Agustus 2022 melalui surat No. 001/DIR-PJA/EXT/VIII/2022 untuk memenuhi Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

CORPORATE SECRETARY

APPOINTMENT AND PROFILE OF CORPORATE SECRETARY

The Company appointed Agung Praptono as Corporate Secretary based on Board of Directors' Decision Letter No. 02/DIR-PJA/VIII/2022 on Transfer of Duties and Positions. The appointment of the Corporate Secretary has been published on the Company's website www.korporat.ancol.com on August 02, 2022 and reported to the OJK and the Indonesia Stock Exchange on August 02, 2022 through letter No. 001/DIR-PJA/EXT/VIII/2022 to comply with OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

Agung Praptono

Sekretaris Perusahaan

Menjabat sejak 1 Agustus 2022

Corporate Secretary

Holding the position since August 1, 2022

Data Pribadi

Warga Negara Indonesia

Usia 42 tahun

Personal Data

Indonesian Citizen

42 years old

Domisili

Jakarta Pusat, DKI Jakarta, Indonesia

Domicile

Central Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Pendidikan

- Ahli Madya (D3) Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (2001)
- Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen dari Universitas Indonesia Depok (2006)
- Magister Manajemen dari Sekolah Tinggi Manajemen PPM (2020)

Education

- Associate Expert (D3) of Accounting from Gadjah Mada University, Yogyakarta (2001)
- Bachelor of Economics in Management from the University of Indonesia, Depok (2006)
- Master of Management from PPM College of Management (2020)

Bergabung di Perusahaan

1 November 2001

Joined the Company

November 1, 2001

Pengalaman Kerja

Merintis karier di Perusahaan sejak tahun 2001 dan menempati berbagai posisi strategis, antara lain : Division Head Procurement (2021- Juli 2022), Division Head Corporate Secretary (2017-2021), Kepala Bidang Analisa & Anggaran (2016-2017), Kepala Bidang Monitoring SBU & Anak Usaha (2014-2016), serta Kepala Bidang Analisa & Anggaran (2011-2014).

Work Experience

Started his career in the Company since 2001 and held various strategic positions, among others: Division Head Procurement (2021- July 2022), Division Head Corporate Secretary (2017-2021), Head of Analysis & Budget (2016-2017), Head of SBU & Subsidiary Monitoring (2014-2017) Budget (2016-2017), Head of SBU & Subsidiary Monitoring (2014-2016), and Head of Analysis & Budget (2011-2014).

Pendidikan dan/atau Sertifikasi Profesi yang Berlaku

-

Applicable Education and/or Professional Certification

-

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Mengacu pada Anggaran Dasar Perusahaan, *Corporate Secretary* memiliki sejumlah tugas dan tanggung jawab, antara lain:

- Mengikuti perkembangan yang terjadi di pasar modal, terutama peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris terkait aspek kepatuhan Perusahaan

CORPORATE SECRETARY'S DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Referring to the Articles of Association, Corporate Secretary has a number of duties and responsibilities, including:

- Monitoring the current capital market development, specifically the applicable laws and regulations in Capital Market sector;
- Providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners regarding the Company's compliance



terhadap ketentuan Perundang-undangan yang berlaku di Pasar Modal;

3. Melaksanakan prinsip-prinsip GCG dalam hal keterbukaan informasi kepada publik dan pemangku kepentingan dengan menyediakan informasi secara transparan di situs web Perusahaan, serta menyampaikan laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) secara tepat waktu;
4. Memastikan terselenggaranya rapat Direksi, Dewan Komisaris dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) serta bertanggung jawab terhadap ketersediaan materi rapat, bahan laporan dan presentasi untuk acara formal maupun informasi Perusahaan;
5. Menyelenggarakan dokumentasi rapat Direksi dan atau Dewan Komisaris;
6. Melaksanakan program orientasi terhadap Perusahaan bagi Direksi dan atau Dewan Komisaris;
7. Memastikan terselenggaranya implementasi dan evaluasi rencana strategis;
8. Mengembangkan citra Perusahaan;
9. Mengoordinasi dan melaksanakan fungsi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan;
10. Menyebarkan siaran pers kepada media massa.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Perusahaan memfasilitasi Sekretaris Perusahaan untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensi yang relevan dengan bisnis Perusahaan melalui berbagai pelatihan dan Pendidikan. Informasi kegiatan peningkatan kompetensi yang diikuti Sekretaris Perusahaan di sepanjang tahun 2022, sebagai berikut:

aspect with the provisions of laws and regulations in Capital Market sector;

3. Executing GCG principles in terms of information disclosure to public and stakeholders by providing transparent information on the Company's website, and submitting reports to the Financial Services Authority (OJK) in a timely manner;
4. Ensuring the implementation of the Board of Directors and Commissioners meetings, General Meeting of Shareholders (GMS) and being responsible for the availability of meeting, report, and presentation materials for formal events as well as the Company's information;
5. Preparing documentation for Board of Directors and/or Board of Commissioners meetings;
6. Conducting Company orientation program for Board of Directors and/or Board of Commissioners;
7. Ensuring the implementation and evaluation of strategic plans;
8. Developing the Company's image;
9. Coordinating and undertaking Corporate Social Responsibility's function;
10. Publishing press releases to mass media.

COMPETENCY DEVELOPMENT OF CORPORATE SECRETARY

The Company facilitates Corporate Secretary in improving knowledge and competence relevant to the Company's business through various training and education. Information on competency improvement activities attended by Corporate Secretary throughout 2022, is as follows:

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Material	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Agung Pratono (Corporate Secretary Division Head)	Online	Ancol Townhall: Company Turnaround Ancol Talk : Ancol, Transformation "Mengawali Perubahan" Ancol Townhall: Company Turnaround Ancol Talk : Ancol, Transformation "Mengawali Perubahan"	Jakarta, 15 Februari 2022 Jakarta, February 15, 2022	Human Capital Division

PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2022

Selama tahun 2022, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

1. Penyediaan dan pengelolaan laporan rutin kepada Otoritas Jasa Keuangan, antara lain berupa:
 - a. Laporan registrasi efek setiap bulan;
 - b. Laporan keuangan triwulan 1 tahun 2022 pada tanggal 24 Februari 2022, dan triwulan 2 tahun 2022 31 Oktober 2022;

CORPORATE SECRETARY'S DUTY IMPLEMENTATION IN 2022

In 2022, the Corporate Secretary performed the following activities:

1. Providing and managing routine reports to the Financial Services Authority, in the form of:
 - a. Monthly securities registration report;
 - b. Financial statements for the quarter 1 of 2022 on February 24, 2022, and for the quarter 2 of 2022 on October 31, 2022;



- c. Laporan keuangan tengah tahunan 2022 dan pemasangan iklan di Harian Kontan pada tanggal 24 Februari 2022;
- d. Laporan keuangan tahunan 2021 dan pemasangan iklan di di Harian Kontan pada tanggal 27 Juli 2022;
- e. Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2021 pada tanggal 2 Maret 2022;
- f. Laporan penunjukan AP/KAP pada tanggal 10 November 2022;
- g. Laporan Evaluasi AP/KAP pada tanggal 18 April 2022.
2. Menyelenggarakan public expose tahunan pada tanggal 2 Desember 2022.
3. Penyelenggaraan kegiatan terkait *Corporate Communication* yaitu melaksanakan *press conference* dan undangan liputan media sebanyak 8 kali;
4. Penyelenggaraan rapat dan mengelola dokumentasinya:
 - a. RUPS sebanyak 3 (tiga) kali;
 - b. Rapat Dewan Komisaris sebanyak 6 kali;
 - c. Rapat Direksi sebanyak 28 kali;
 - d. Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi sebanyak 7 kali.
5. Pelaksanaan koordinasi dan sosialisasi kebijakan Direksi dan kegiatan internal korporat.
6. Penyelenggaraan kegiatan terkait Corporate Social Responsibility meliputi:
 - a. Bidang Ekonomi:
 - Pemberdayaan kaum ibu di sekitar wilayah Perusahaan yang tergabung dalam komunitas Warung Hijau;
 - Kemitraan reseller.
 - b. Bidang Sosial:
 - Sekolah Rakyat Ancol;
 - Vaksin Booster
 - c. Bidang Lingkungan:
 - Restorasi kerang hijau;
7. Bertugas sebagai protokoler untuk seluruh kegiatan Direksi/Komisaris dan menjalin hubungan baik dengan *stakeholder* Perseroan.

INTERNAL AUDIT

PENGANGKATAN DAN PROFIL KEPALA INTERNAL AUDIT

Penetapan Kepala Internal Audit sesuai dengan Keputusan Direksi No. 057/DIRPJA/EXT/III/2016 tanggal 7 Maret 2016 tentang Penggantian dan Pengangkatan Kepala Internal Audit, Perusahaan mengangkat Farida Kusuma Rochani sebagai Kepala Internal Audit. Pengangkatan Kepala Internal Audit telah dipublikasikan di situs web Perusahaan www.korporat.ancol.com tanggal 7 Maret 2016 dan dilaporkan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia pada tanggal 7 Maret 2016 melalui surat No. 057/DIRPJA/EXT/III/2016.

- c. Semi-Annual Financial Statements 2022 and advertising in Harian Kontan on February 24, 2022;
- d. 2021 Annual financial statements and advertising in Harian Kontan on July 27, 2022;
- e. 2021 Annual Report and Sustainability Report on March 2, 2022;
- f. AP/KAP Appointment report on November 10, 2022;
- g. AP/KAP Evaluation Report on April 18, 2022.
2. Holding annual public expose on December 2, 2022.
3. Holding activities related to Corporate Communication, by holding press conferences and media coverage invitation for 8 times;
4. Holding meetings and managing the documentations:
 - a. AGMS, 3 (three) times;
 - b. Board of Commissioners Meetings, 6 times;
 - c. Board of Directors Meetings, 28 times;
 - d. Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors, 7 times.
5. Conducting coordination and dissemination of the Board of Directors' policies and corporate internal activities.
6. Holding activities related to Corporate Social Responsibility which includes:
 - a. Economics Affair:
 - Empowerment of mothers around the Company's area who are Warung Hijau community members;
 - Reseller partnership.
 - b. Social Affair:
 - Ancol People's School;
 - Booster Vaccine
 - c. Environmental Affair:
 - Green mussel restoration;
7. Serving as protocols for all Board of Directors/ Commissioners activities and maintaining good relations with the Company's stakeholders.

INTERNAL AUDIT

APPOINTMENT AND PROFILE OF THE HEAD OF INTERNAL AUDIT

The determination of the Head of Internal Audit is in accordance with the Board of Directors' Decision No. 057/DIRPJA/EXT/III/2016 dated March 7, 2016 on Replacement and Appointment of the Head of Internal Audit, the Company appointed Farida Kusuma Rochani as the Internal Audit Head. The appointment of the Internal Audit Head has been published on the Company's website www.korporat.ancol.com on March 7, 2016 and reported to the OJK and the Indonesia Stock Exchange on March 7, 2016 through letter No. 057/DIRPJA/EXT/III/2016.



Farida Kusuma Rochani
Kepala Internal Audit
Menjabat sejak 1 Maret 2016
Head of Internal Audit
Holding the position since March 1, 2016



Data Pribadi
Warga Negara Indonesia
Usia 52 tahun
Kelahiran Purworejo, 13 Januari 1970

Personal Data
Indonesian Citizen
52 years old
Born in Purworejo, January 13, 1970

Domisili
Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia

Domicile
East Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Pendidikan
Sarjana (S1) Sosial jurusan Ilmu Hubungan Internasional dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1993)
Magister (S2) Manajemen Eksekutif dari Sekolah Tinggi Manajemen PPM, Jakarta (2014)

Education
Bachelor (S1) of Social Science in International Relations from Gadjah Mada University, Yogyakarta (1993)
Master (S2) of Executive Management from PPM College of Management, Jakarta (2014)

Bergabung di Perusahaan
1 Maret 1995

Joined the Company
March 1, 1995

Pengalaman Kerja
Sebelum menjabat Kepala Internal Audit, beliau menjabat sebagai Kepala Divisi *Corporate Secretary* (2012-2016), Kepala Departemen Keuangan (2010-2012) dan Kepala Departemen *Marketing* Divisi Pengembangan Program dan Acara (2009-2010)

Work Experience
Prior to serving as Head of Internal Audit, she served as Head of Corporate Secretary Division (2012-2016), Head of Finance Department (2010-2012), and Head of Marketing Department in Program and Event Development Division (2009-2010)

Pendidikan dan/atau Sertifikasi Profesi yang Berlaku
Sertifikasi Kepala IA
Ahli Pembangunan Integritas

Applicable Education and/or Professional Certification
Head of IA Certification
Integrity Development Expert

SERTIFIKASI PROFESI INTERNAL AUDIT

Berikut disampaikan sertifikasi profesi yang dimiliki karyawan Internal Audit hingga akhir tahun 2022:

INTERNAL AUDIT PROFESSIONAL CERTIFICATION

Below are the professional certifications obtained by Internal Audit employees until the end of 2022:

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Sertifikasi Profesi Internal Audit Type of Internal Audit Professional Certificate
Farida Kusuma R. (Kepala SPI)	Sertifikasi Kepala Internal Audit Head of Internal Audit Certification
G. Prasetyo (Pengawas)	Sertifikasi Profesi Internal Audit (PIA) Internal Audit Professional Certification (PIA)
Setia Darma (Ketua Tim)	Sertifikasi Profesi Internal Audit (PIA) Internal Audit Professional Certification (PIA)
Suci Faulia (Ketua Tim)	Sertifikasi Profesi Internal Audit (PIA) Internal Audit Professional Certification (PIA)

Jumlah karyawan Internal Audit di tahun 2022 berjumlah 4 orang atau 57% dari jumlah keseluruhan karyawan Internal Audit yang berjumlah 7 (tujuh) orang. Perusahaan berkomitmen untuk terus meningkatkan mutu dan kompetensi auditor internal.

The number of Internal Audit employees in 2022 was 4 employees or 57% of the total of 7 (seven) Internal Audit members. The Company is committed to continuously improving the quality and competence of internal auditors.

PIAGAM INTERNAL AUDIT

Internal Audit memiliki Piagam Internal Audit telah ditetapkan oleh Direktur Utama dan Dewan Komisaris pada tanggal 31 Mei 2018. Piagam Internal Audit merupakan pedoman yang mencakup kebijakan umum Pengendalian Manajemen dan Satuan Pengawasan Intern (Internal Audit), Kedudukan Internal Audit, Misi dan Tujuan Internal Audit, Fungsi dan Ruang Lingkup Tugas Internal Audit, Wewenang dan Tanggung Jawab Internal Audit, Tanggung jawab Manajemen dalam Fungsi Pengendalian, Tindak Lanjut Perbaikan oleh Manajemen, Standar dan Pedoman Kerja Internal Audit, dan Persyaratan Internal Audit.

INTERNAL AUDIT CHARTER

Internal Audit has an Internal Audit Charter that was stipulated by the President Director and the Board of Commissioners on May 31, 2018. The Internal Audit Charter is a guideline covering general policies on Management Control and Internal Audit Unit, Position of Internal Audit, Mission and Objectives of Internal Audit, Functions and Scope of Internal Audit's Duties, Authorities and Responsibilities of Internal Audit, Management Responsibilities in the Control Function, Follow-Up the Improvement by the Management, Internal Audit Performance Standard and Guideline, and Internal Audit Requirements.



Piagam Internal Audit direviu secara periodik agar pelaksanaan Internal Audit senantiasa berada pada tingkat yang optimal.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB INTERNAL AUDIT

Mengacu pada Piagam Internal Audit, adapun sejumlah tugas dan tanggung jawab Internal Audit di Perusahaan, antara lain:

1. Menyusun Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) dan Anggaran Biaya;
2. Melakukan audit terhadap PKAT berdasarkan *risk-based audit*;
3. Menyampaikan Laporan Hasil Audit kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Dewan Komisaris;
4. Kepala Internal Audit memiliki akses langsung kepada Komite Audit dalam menyampaikan Laporan Hasil Auditya;
5. Menyampaikan Laporan Hasil Pemantauan tindak lanjut perbaikan kepada Direktur Utama;
6. Mengoordinasikan kegiatan audit dengan Departemen/ Unit lain di lingkungan perusahaan dan Anak usaha, sehingga tujuan audit tercapai;
7. Melakukan audit tujuan tertentu terhadap Departemen/ Unit tertentu atas instruksi Direktur Utama;
8. Menyelenggarakan tertib administrasi dan dokumentasi;
9. Menjaga kerahasiaan informasi, data, dokumen dan hasil audit;
10. Mengembangkan pengetahuan dan keterampilan sumber daya manusia di Internal Audit;
11. Melaporkan hasil kinerja secara berkala kepada Direktur Utama meliputi kualitas, kuantitas, dan perkembangan Internal Audit.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI INTERNAL AUDIT

Perusahaan memfasilitasi Internal Audit untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensi yang relevan dengan bisnis Perusahaan melalui berbagai pelatihan dan Pendidikan. Informasi kegiatan peningkatan kompetensi yang diikuti Internal Audit di sepanjang tahun 2022, sebagai berikut:

Internal Audit Charter is reviewed periodically so that Internal Audit's implementation is always performed optimally.

INTERNAL AUDIT DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Referring to the Internal Audit Charter, the Company's Internal Audit has a number of duties and responsibilities, including:

1. Formulating Annual Audit Work Program (PKAT) and Expense Budget;
2. Performing audit on PKAT based on risk-based audit;
3. Presenting Audit Result Report to the President Director with a copy to the Board of Commissioner;
4. Head of Internal Audit has direct access to the Audit Committee in submitting the Audit Result Report;
5. Presenting Monitoring Report on improvement follow up to the President Director;
6. Coordinating audit activities with other relevant Departments/Units within the Company and Subsidiaries to achieve the audit goals;
7. Conducting specific audit on certain Department/Unit based on President Director's instruction;
8. Organizing orderly administration and documentation;
9. Maintaining confidentiality of audit information, data, document, and results;
10. Developing knowledge and skills of the Internal Audit's human resources;
11. Regularly reports performance result to the President Director which includes quality, quantity, and progress of the Internal Audit.

INTERNAL AUDIT COMPETENCY DEVELOPMENT

The Company facilitates Internal Audit in improving knowledge and competence relevant to the Company's business through various training and education. Information on competency improvement activities attended by Internal Audit throughout 2022, is as follows:

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Material	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Farida Kusuma Rochani	Webinar	Sosialisasi SMAP dari KPK RI Dissemination on SMAP from KPK RI	Online / 8 April 2022 Online / April 8, 2022	Human Capital & Internal Audit
	Training	Training ISO 37001 : 2016 ISO 37001 Training : 2016	Online / 23 - 24 Mei 2022	Human Capital & Procurement
	Training	Course Detail ISO 9001 : 2015 ISO 9001 Course Detail : 2015	Online / 14 - 15 November 2022 Online / November 14 - 15, 2022	D Lloyd Register Indonesia



Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Material	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Dimas Fallony	Webinar`	Sosialisasi SMAP dari KPK RI Dissemination on SMAP from KPK RI	Online / 8 April 2022 Online / April 8, 2022	Human Capital & Internal Audit
	Training	Training ISO 37001 : 2016 ISO 37001 Training : 2016	Online / 23 - 24 Mei 2022 Online / May 23 - 24, 2022	Human Capital & Procurement
	Training	Course Detail ISO 9001 : 2015 ISO 9001 Course Detail : 2015	Online / 14 - 15 November 2022 Online / November 14 - 15, 2022	D Lloyd Register Indonesia
	Training	Pelatihan & WorkShop Pemenuhan Dokumen ISO 37001 : 2016 ISO 37001 Document Fulfillment Training & Workshop : 2016	Jakarta / 30 Novemeber 2022 Jakarta / November 30, 2022	Internal Audit
Devi Suryono	Webinar`	Sosialisasi SMAP dari KPK RI Dissemination on SMAP from KPK RI	Online / 8 April 2022 Online / April 8, 2022	Human Capital & Internal Audit
	Training	Training ISO 37001 : 2016 ISO 37001 Training : 2016	Online / 23 - 24 Mei 2022 Online / May 23 - 24, 2022	Human Capital & Procurement
	Training	Course Detail ISO 9001 : 2015 ISO 9001 Course Detail : 2015	Online / 14 - 15 November 2022 Online / November 14 - 15, 2022	D Lloyd Register Indonesia
	Training	Pelatihan & WorkShop Pemenuhan Dokumen ISO 37001 : 2016 ISO 37001 Document Fulfillment Training & Workshop : 2016	Jakarta / 30 Novemeber 2022 Jakarta / November 30, 2022	Internal Audit
Dani Ramadhan	Webinar`	Sosialisasi SMAP dari KPK RI Dissemination on SMAP from KPK RI	Online / 8 April 2022 Online / April 8, 2022	Human Capital & Internal Audit
	Training	Training ISO 37001 : 2016 ISO 37001 Training : 2016	Online / 23 - 24 Mei 2022 Online / May 23 - 24, 2022	Human Capital & Procurement
	Training	Course Detail ISO 9001 : 2015 ISO 9001 Course Detail : 2015	Online / 14 - 15 November 2022 Online / November 14 - 15, 2022	D Lloyd Register Indonesia
	Training	Pelatihan & WorkShop Pemenuhan Dokumen ISO 37001 : 2016 ISO 37001 Document Fulfillment Training & Workshop : 2016	Jakarta / 30 Novemeber 2022 Jakarta / November 30, 2022	Internal Audit
Setia Darma	Webinar`	Sosialisasi SMAP dari KPK RI Dissemination on SMAP from KPK RI	Online / 8 April 2022 Online / April 8, 2022	Human Capital & Internal Audit
	Training	Training ISO 37001 : 2016 ISO 37001 Training : 2016	Online / 23 - 24 Mei 2022 Online / May 23 - 24, 2022	Human Capital & Procurement
	Training	Course Detail ISO 9001 : 2015 ISO 9001 Course Detail : 2015	Online / 14 - 15 November 2022 Online / November 14 - 15, 2022	D Lloyd Register Indonesia
	Training	Pelatihan & WorkShop Pemenuhan Dokumen ISO 37001 : 2016 ISO 37001 Document Fulfillment Training & Workshop : 2016	Jakarta / 30 Novemeber 2022 Jakarta / November 30, 2022	Internal Audit



Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Material	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Suci Faulani	Webinar	Sosialisasi SMAP dari KPK RI Dissemination on SMAP from KPK RI	Online / 8 April 2022 Online / April 8, 2022	Human Capital & Internal Audit
	Training	Training ISO 37001 : 2016 ISO 37001 Training : 2016	Online / 23 - 24 Mei 2022 Online / May 23 - 24, 2022	Human Capital & Procurement
	Training	Course Detail ISO 9001 : 2015 ISO 9001 Course Detail : 2015	Online / 14 - 15 November 2022 Online / November 14 - 15, 2022	D Lloyd Register Indonesia
	Training	Pelatihan & WorkShop Pemenuhan Dokumen ISO 37001 : 2016 ISO 37001 Document Fulfillment Training & Workshop : 2016	Jakarta / 30 Novemeber 2022 Jakarta / November 30, 2022	Internal Audit

RAPAT INTERNAL AUDIT DENGAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN KOMITE AUDIT

INTERNAL AUDIT MEETINGS WITH BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS, AND AUDIT COMMITTEE

Rekapitulasi Kehadiran Internal Audit pada Rapat Recapitulation of Audit Internal Attendance in Meetings

Internal Audit	Jumlah Wajib Rapat Total Mandatory Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Jumlah Ketidakhadiran Total Absence	% Kehadiran Attendance
Farida Kusuma R. (Kepala SPI) (Head of SPI)	5	5	0	100%
G. Prasetyo (Pengawas) (Supervisor)	1	1	0	100%
Dimas Falony (Plt) (Acting)	2	2	0	100%
Devi Suryono (Plt) (Acting)	2	2	0	100%
Setia Darma (Ketua Tim) (Team Leader)	1	1	0	100%
Suci Faulia (Ketua Tim) (Team Leader)	1	1	0	100%
Rata-rata Average				100%



Hari/Tanggal Day/Date	Lokasi Location	Agenda	Peserta Hadir Attending Participants	
			Nama Name	Jabatan Position
Kamis, 17 Februari 2022 Thursday, February 17, 2022	Meeting Online Online Meeting	- Progres Kerjasama ERP Akuntansi - Penyelenggaraan Meeting Online dengan Microsoft Team - Pengembangan Kawasan Marina - Visi Besar ke Depan - Organisasi & HC - Masalah Hutang & Piutang Perseroan - Audit Keuangan Tahun Buku 2021 oleh KAP RSM - Laporan Kinerja SPI - Progress of Accounting ERP Collaboration - Organizing Online Meetings with Microsoft Team - Developing Marina Area - Big Vision Ahead - Organization & HC - Company Payable & Receivable Issues - Financial Audit for the 2021 Fiscal Year by KAP RSM - SPI Performance Report	- Farida Kusuma R - Gatot Prasetyo - Dimas Faloni - Devi Suryono - Setia Dharma - Suci Faulia	- Kepala SPI - Kepala Bidang SPI - Tim SPI - Tim SPI - Tim SPI - Head of SPI - Head of SPI Sector - SPI Team - SPI Team - SPI Team
Jum'at, 27 Mei 2022 Friday, May 27, 2022	Meeting Online Online Meeting	- Kinerja keuangan Triwulan I - Evaluasi Pekan Lebaran - Persiapan Formula E - Hasil Audit SPI - Financial performance Quarter I - Evaluation of Eid Week - Formula E Preparation - SPI Audit Results	Farida Kusuma R	Kepala SPI Head of SPI
Jum'at, 29 Juli 2022 Friday, July 29, 2022	Meeting Online Online Meeting	Progress Audit Triwulan I (s/d Maret) 2022 oleh KAP RSM Progress of Audit Quarter I (until March) 2022 by KAP RSM	Farida Kusuma R	Kepala SPI Head of SPI
Rabu, 26 Oktober 2022 Wednesday, October 26, 2022	Meeting Online Online Meeting	- Progress Kinerja Hukum, Management Risiko & Compliance - Progres LHA SPI - Progress of Legal Performance, Risk Management, & Compliance - Progress of LHA SPI	- Farida Kusuma R. - Dimas Falloni - Devi Suryono	- VP Internal Audit - Internal Audit - Internal Audit - Internal Audit VP - Internal Audit - Internal Audit
Kamis, 8 Desember 2022 Thursday, December 8, 2022	Meeting Online Online Meeting	Kick Off Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2022 PJA (Lokasi Ruang Rapat Garuda Gid Ecovention) Kick Off of the 2022 Fiscal Year PJA's Financial Statements Audit (Meeting Room Location, Garuda Gid Ecovention)	Farida Kusuma R	Kepala SPI Head of SPI

PELAKSANAAN TUGAS INTERNAL AUDIT TAHUN 2022

Di tahun 2022, Internal Audit melaksanakan program kerja pengawasan sebagai berikut:

- 01/LHA-SPI-PJA/IV/2022 Pengelolaan Pendapatan dan Biaya pada Divisi Retail & Resort.
- 02/LHA-SPI-PJA/VII/2022 Pengelolaan biaya dan sistem pergudangan pada Divisi Business Support.
- 03/LHA-SPI-PJA/VIII/2022 Pengelolaan Operasional pada Divisi GA & Logistic.
- 04/LHA-SPI-PJA/VIII/2022 Pengelolaan Operasional pada Divisi Legal, Risk Management & Compliance.

AUDIT INTERNAL'S IMPLEMENTATION OF DUTIES IN 2022

In 2022, Internal Audit carried out supervisory work programs as follows:

- 01/LHA-SPI-PJA/IV/2022 Revenue and Cost Management in Retail & Resort Division.
- 02/LHA-SPI-PJA/VII/2022 Management of costs and warehousing systems in Business Support Division.
- 03/LHA-SPI-PJA/VIII/2022 Operational Management in GA & Logistics Division.
- 04/LHA-SPI-PJA/VIII/2022 Operational Management in Legal, Risk Management, & Compliance Division.



5. 05/LHA-SPI-PJA/VIII/2022 Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa Secara Elektronik pada Divisi Procurement.
6. 06/LHA-SPI-PJA/X/2022 Pelaksanaan Kegiatan Operasional di HSE & Conservation pada Division HSE & Conservation Division.
7. 07/LHA-SPI-PJA/X/2022 Pengelolaan Pendapatan, Biaya, dan sistem pergudangan pada Divisi Dunia Fantasi.

Atas seluruh pelaksanaan program kerja pengawasan di tahun 2022, dihasilkan sebanyak 88 rekomendasi dengan sebanyak 90% rekomendasi Audit telah selesai ditindaklanjuti. Rekomendasi hasil audit di antaranya dilakukan dengan perbaikan sistem dan prosedur Perusahaan.

5. 05/LHA-SPI-PJA/VIII/2022 Management of Procurement of Goods and Services Electronically in the Procurement Division.
6. 06/LHA-SPI-PJA/X/2022 Implementation of Operational Activities in HSE & Conservation in the HSE & Conservation Division.
7. 07/LHA-SPI-PJA/X/2022 Management of Income, Costs, and warehousing systems in Dunia Fantasi Division.

For the entire implementation of the supervisory work programs in 2022, a total of 88 recommendations were produced with 90% of the Audit recommendations were completely followed up. Recommendations from the audit results were performed to improve the Company's systems and procedures.



Informasi tentang Komite di Bawah Direksi

Information on Committees Under The Board of Directors

Hingga akhir tahun 2022, Perusahaan tidak memiliki komite di bawah Direksi. Dengan demikian, tidak terdapat informasi yang disampaikan terkait komite yang bekerja di bawah Direksi.

Until the end of 2022, the Company did not have any committee working under the Board of Directors. As such, there is no information related to the committee under the Board of Directors.

Akuntan Publik

Public Accountant

MEKANISME PENUNJUKAN AKUNTAN PUBLIK

Mekanisme penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP), Perusahaan merujuk pada Peraturan Menteri Keuangan No. 17/PMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik serta Peraturan OJK No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan dan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 Tahun 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Untuk jasa audit tahun 2022, RUPS Tahunan Perusahaan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik berikut penetapan besaran biaya jasa audit.

MECHANISM FOR APPOINTMENT OF THE PUBLIC ACCOUNTANT

For the mechanism of appointing a Public Accounting Firm (KAP), the Company refers to the Minister of Finance Regulation No. 17/PMK.01/2008 on Public Accountant Services and OJK Regulation No. 13/POJK.03/2017 on the Use of Public Accountant Services and Public Accountant Offices in Financial Services Activities and OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 of 2020 on Planning and Organizing General Meetings of Shareholders of Public Companies. For audit services in 2022, the Company's Annual General Meeting of Shareholders granted authority to the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm along with determining the audit service fee.

DAFTAR AKUNTAN PUBLIK

Berikut daftar Kantor Akuntan Publik, Akuntan dan biaya yang diberikan dalam mengaudit laporan keuangan Perusahaan untuk periode 5 (lima) tahun terakhir.

LIST OF PUBLIC ACCOUNTANTS FOR THE PAST 5 (FIVE) YEARS

The following is a list of Public Accountant Firms, Accountants, and fees provided in auditing the Company's financial statements for the past 5 (five) years.

Daftar Akuntan Publik 2018-2022
List of Public Accountants in 2018-2022

Tahun Buku Fiscal Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Akuntan Accountant	Jasa Services	Jasa Lainnya Other Services	Opini Audit Audit Opinion	Biaya Fee (Rp)
2022	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar and Partners	Maxson Hakim Wijaya	Audit Umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan Tahun Buku 2022 General Audit of the Company's Consolidated Financial Statements for 2022 Fiscal Year	Audit Laporan Keuangan Perusahaan & entitas anak untuk Tahun Buku 2022 Financial Statements Audit for the Company & Subsidiaries for 2022 Fiscal Year	Wajar Tanpa Modifikasi Unqualified Opinion	Rp900.000.000



Daftar Akuntan Publik 2018-2022

List of Public Accountants in 2018-2022

Tahun Buku Fiscal Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Akuntan Accountant	Jasa Services	Jasa Lainnya Other Services	Opini Audit Audit Opinion	Biaya Fee (Rp)
2021	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar and Partners	Maxson Hakim Wijaya	Audit Umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan Tahun Buku 2021 General Audit of the Company's Consolidated Financial Statements for 2021 Fiscal Year	Audit Laporan Keuangan Perusahaan & entitas anak untuk Tahun Buku 2021 Financial Statements Audit for the Company & Subsidiaries for 2021 Fiscal Year	Wajar Tanpa Modifikasi dengan Paragraf Penjelasan Unqualified Opinion with Emphasis of a Matter	Rp900.000.000
2020	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar and Partners	Benny Andria	Audit Umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan Tahun Buku 2020 General Audit of the Company's Consolidated Financial Statements for 2020 Fiscal Year	Audit Laporan Keuangan Perusahaan & entitas anak untuk Tahun Buku 2020 Financial Statements Audit for the Company & Subsidiaries for 2020 Fiscal Year	Wajar Tanpa Modifikasi dengan Paragraf Penjelasan Unqualified Opinion with Emphasis of a Matter	Rp900.000.000
2019	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar and Partners	Saptoto Agustomo	Audit umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan tahun buku 2019 General Audit of the Company's Consolidated Financial Statements for 2019 Fiscal Year	Audit Laporan Keuangan Perusahaan & entitas anak untuk Tahun Buku 2019 Financial Statements Audit for the Company & Subsidiaries for 2019 Fiscal Year	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified Opinion	Rp1.149.000.000
2018	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar and Partners	Saptoto Agustomo	Audit umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan tahun buku 2018 General Audit of the Company's Consolidated Financial Statements for 2018 Fiscal Year	Audit Laporan Keuangan Perusahaan & entitas anak untuk Tahun Buku 2018 Financial Statements Audit for the Company & Subsidiaries for 2018 Fiscal Year	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified Opinion	Rp1.063.000.000



Manajemen Risiko

Risk Management

Sistem Manajemen Risiko dijalankan dengan tujuan untuk mengevaluasi dan mengantisipasi ketidakpastian atau kerugian yang mungkin muncul. Perusahaan menyadari bahwa beberapa risiko telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam setiap proses bisnis yang dijalankan Perusahaan. Untuk itu, Penerapan manajemen risiko di Perusahaan senantiasa mengacu pada ISO 31000:2018 *Risk Management Guidelines*, Keputusan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 96 Tahun 2004 tentang Penerapan Praktik *Good Corporate Governance* pada Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) di Lingkungan Pemerintah DKI Jakarta, dan juga Pedoman *Good Corporate Governance* (GCG) Perusahaan menjadi dasar untuk mengimplementasikan GRC (*Governance, Risk, and Compliance*) dalam setiap kegiatan bisnis dan operasional Perusahaan.

PROSES MANAJEMEN RISIKO

Proses manajemen risiko merupakan bagian integral manajemen dan pengambilan keputusan, serta diintegrasikan ke dalam struktur, operasi, dan proses organisasi. Pengintegrasian ini diterapkan di level strategis, operasional, program, dan proyek. Berdasarkan ISO 31000:2018 *Risk Management Guidelines*, proses manajemen risiko Perusahaan terdiri dari:

1. Komunikasi dan Konsultasi

Melakukan komunikasi atas implementasi manajemen risiko yang diwujudkan dalam bentuk penyediaan pelaporan tentang risk register, daftar risiko strategis, laporan khusus tentang rencana tindakan serta laporan tentang rencana tindak lanjut. Tujuan komunikasi & konsultasi adalah untuk membantu unit di Perusahaan dalam memahami risiko, sebagai hal yang mendasari pengambilan keputusan dan alasan mengapa Tindakan-tindakan tertentu dilakukan.

Koordinasi yang erat antara komunikasi dengan konsultasi dijalankan untuk menunjang pertukaran informasi yang faktual, tepat waktu, relevan, akurat, dan dapat dipahami, integritas dan keandalan informasi dari setiap unit Perusahaan yang terlibat. Di sisi lain, konsultasi manajemen risiko juga dilaksanakan untuk membantu unit-unit Perusahaan sebagai pemilik risiko dalam mengidentifikasi dan melakukan penilaian risiko.

2. Lingkup, Konteks, dan Kriteria

Penetapan lingkup, konteks, dan kriteria merupakan salah satu prosedur adalah untuk merancang proses manajemen risiko yang khas sesuai dengan kebutuhan setiap Divisi di Perusahaan untuk menunjang asesmen risiko yang efektif, dan perlakuan risiko yang tepat. Lingkup, konteks, dan kriteria meliputi penentuan

Risk Management System is implemented with the aim of evaluating and anticipating uncertainties or losses that may arise. The Company realizes that several risks have become an integral part of every business process carried out by the Company. For this reason, the Company's risk management implementation always refers to ISO 31000:2018 Risk Management Guidelines, DKI Jakarta Province Governor Decision No. 96 of 2004 on Implementation of Good Corporate Governance Practices on Regional-Owned Enterprises within DKI Jakarta Government, and the Company's Good Corporate Governance (GCG) Guidelines, which are the basis for implementing GRC (*Governance, Risk, and Compliance*) in every business activity and operations of the Company.

RISK MANAGEMENT PROCESS

Risk management process is an inseparable part of management and decision making, which is integrated into the organizational structure, operation and process. This integration is applied in strategic, operational, program and project level. Pursuant to ISO 31000:2018 Risk Management Guidelines, Company's risk management process comprises:

1. Communication and Consultancy

Communicating the implementation of risk management is manifested in the provision of reports regarding risk register, list of strategic risk, special report on action plan and report on follow-up plan. Communication and consultancy is intended to assist the Company's unit in understanding risks, as a basis for decision making and the reason any certain actions are taken.

Close coordination between communication and consultation is carried out in order to support factual, timely, relevant, accurate and understandable, having integrity, and reliable information exchange from each of the Company's unit involved. On the other side, risk management consultancy is also carried out in order to assist the Company's units as the risk owner in identifying and conducting risk evaluation.

2. Scope, Context, and Criteria

Determination of scope, context, and criteria constitute one of the procedures to design a specific risk management process suitable to the requirement in each Company's division, to support effective risk assessment, and accurate risk treatment. Scope, context, and criteria include scope of process and



lingkup proses dan pemahaman konteks internal dan eksternal Perusahaan serta kriteria untuk menilai tingkat risiko.

3. Penilaian Risiko

Penilaian risiko adalah keseluruhan proses mulai dari identifikasi risiko, analisis risiko, hingga evaluasi risiko. Penilaian risiko Perusahaan dilaksanakan dengan mengintegrasikan para pihak yang terkait, yaitu setiap unit yang berpotensi menjadi sumber risiko dan setiap unit yang berpotensi terkena dampak risiko. Penilaian risiko Perusahaan menggunakan data dan informasi terbaik yang tersedia, atau bila diperlukan dapat dilengkapi dengan kajian yang lebih mendalam lagi.

4. Perlakuan Risiko

Tujuan perlakuan risiko yang dilakukan Perusahaan adalah untuk menyeleksi dan mengimplementasikan opsi-opsi untuk menghadapi risiko. Perlakuan risiko melibatkan proses berulang meliputi formulasi dan seleksi opsi-opsi perlakuan risiko, perencanaan dan implementasi perlakuan risiko, penilaian keefektifan perlakuan risiko, pengambilan keputusan apakah risiko tersisa dapat diterima, jika tidak dapat diterima, Perusahaan memberikan perlakuan lanjutan. Dalam penerapannya, Direksi bertugas menetapkan perlakuan risiko dengan merujuk pada risk register dengan mempertimbangkan keuangan dan modal Perusahaan.

5. Pemantauan dan Kaji Ulang

Departemen Manajemen Risiko melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan manajemen risiko sehingga dapat dipastikan bahwa proses manajemen risiko Perusahaan senantiasa terjamin keberlanjutannya dan berjalan efektif. Terkait upaya pemutakhiran daftar risiko, Perusahaan melakukan peninjauan atas risiko dengan mempertimbangkan beberapa faktor, termasuk di antaranya perubahan lingkungan internal maupun eksternal yang signifikan

6. Pencatatan dan Pelaporan

Pencatatan proses manajemen risiko Perusahaan dilakukan secara sistematis, terkendali, dan terukur, serta sesuai dengan kebutuhan. Rencana pencatatan proses manajemen risiko Perusahaan juga memastikan adanya dokumen yang terkait rencana pelaksanaan proses manajemen risiko maupun dokumen-dokumen terkait implementasinya. Pelaporan proses manajemen risiko Perusahaan berisi informasi yang mudah dipahami dan menunjang bagi kebutuhan pengambilan keputusan berdasarkan informasi.

Perusahaan tidak hanya menyesuaikan pada pedoman internal dan regulasi normatif yang berlaku di Indonesia, tetapi Perusahaan yang memiliki visi menjadi perusahaan pengembang properti dengan kawasan wisata terpadu, terbesar, dan terbaik di Asia Tenggara senantiasa menyesuaikan diri dengan praktik *best practice* internasional, terutama dalam hal standarisasi praktik *Enterprise Risk*

comprehension on Company's internal and external context, as well as criteria to assess the risk level.

3. Risk Assessment

Risk assessment is the entire process starting from risk identifying, risk analyzing, up to risk evaluating. Company's risk assessment is performed by integrating related parties, namely each unit having the potential to be the source of the risk and each unit potential of being affected by the risk. Company's risk assessment uses the best available data and information, or if required, it can be supported with a more in depth assessment.

4. Risk Treatment

Company's purpose in carrying out risk treatment is to filter and implement options to deal with risks. Risk treatment involves repetitive process which includes formulation and selection of risk treatment options, planning and implementation of risk treatment, risk treatment effectiveness evaluation, decision making whether the remaining risk can be accepted, and if it cannot be accepted then the Company shall apply a follow-up treatment. In the implementation, Board of Directors is in charge of determining risk treatment by referring to risk register with due observance of the Company's financial and capital condition.

5. Monitoring and Re-assessment

Risk Management Department performs monitoring on the risk management implementation so there is an assurance that the Company's risk management is sustainable and runs effectively. In relation to efforts to update the risks, the Company has conducted review on risk by considering several factors, including significant change in the internal and external environment.

6. Registration and Reporting

The registration of Company's risk management process is carried out in a systematic, controlled, and measured manner, as well as in accordance with the Company's requirement. The plan to register Company's risk management process also ensures the availability of documents related to the implementation planning of the risk management process as well as documents related to the implementation itself. The reporting on Company's risk management process comprises information that is easy to comprehend and supports decisions made based on information.

The Company does not only conform to internal guidelines and normative regulations prevailing in Indonesia, but the Company has a vision to be a property developer with the largest integrated tourism area in South East Asia, to consistently adjust to the International best practices especially in Enterprise Risk Management (ERM) practices standardization. Therefore, the development of



Management (ERM). Untuk itu, pengembangan sistem ERM Perusahaan dilaksanakan dengan mengacu ISO 31000:2018 yaitu *Risk Management – Principles and Guidelines*.

Company's ERM system is carried out by referring to ISO 31000:2018, namely Risk Management - Principles and Guidelines.

IDENTIFIKASI RISIKO DAN UPAYA MITIGASI RISIKO

RISK IDENTIFICATION AND MITIGATION EFFORTS

Setelah melalui proses identifikasi risiko yang komprehensif, Perusahaan mengklasifikasikan sejumlah risiko utamanya ke dalam 13 (tiga belas) jenis risiko, antara lain:

After going through a comprehensive risk identification process, the Company concludes that there are 13 (thirteen) types of risk, including:

No	Kategori Risiko dan Peristiwa Risiko Risk Categories and Risk Event	Mitigasi Mitigation
1	Risiko Utama Main Risks	
	Risiko Pandemi Pandemic Risks	- Memasukkan kedalam SOP perusahaan kondisi “Bertahan – Survival mode” pada 4 aspek : Keuangan, Operasional, HSE, dan IT. - Incorporating the conditions of “Survive - Survival mode” into the Company's SOP on 4 aspects: Finance, Operations, HSE, and IT.
	Risiko Geografis – Bencana alam, iklim, cuaca dan bencana alam Geographical Risks – Natural disaster, climate, weather, and natural disaster	- Membangun water breaker (pemecah ombak), memantau pasang surut air laut. - Menyusun dan Menerapkan Disaster Recovery Plan. - Building water breakers, monitoring high and low tides. - Preparing and Implementing a Disaster Recovery Plan.
2	Risiko Usaha Business Risk	
	Risiko Operasional Operational Risk	- Melakukan perawatan wahana dengan memprioritaskan safety. - Inspeksi rutin oleh pihak ketiga – independen. - Maintaining vehicle by prioritizing safety. - Routine inspection by third parties – independent.
	Risiko Sumber Daya Manusia Human Resources Risk	- Meningkatkan kompetensi pekerja. - Sosialisasi intruksi kerja secara rutin dan berkala. - Improving employees' competence. - Dissemination of work instructions routinely and periodically.
	Risiko Persaingan Competition Risk	- Meningkatkan mutu produk dan layanan. - Menggencarkan promosi perusahaan. - Investasi pada wahana rekreasi. - Kolaborasi dan strategic partnership. - Improving the quality of products and services. - Intensifying the promotion of the Company. - Investing in recreational rides. - Collaboration and strategic partnerships.
	Risiko Perubahan Teknologi Technology Change Risk	- Menerapkan transaksi secara cashless, penjualan online dan kerja sama dengan mitra fintech. - Digitalisasi pada proses bisnis. - Applying cashless transactions, online sales, and cooperation with fintech partners. - Digitalization of business processes.
	Risiko Kredit Credit Risk	- Restrukturisasi Pinjaman. - Optimalisasi Biaya. - Loan Restructuring. - Cost Optimization.
	Risiko Investasi dan Alat Produksi Investment Risk and Production Equipment	- Menyusun timeline perencanaan pengembangan yang berkesinambungan. - Strategi bisnis yang progresif namun tetap terkendali. - Developing a sustainable development planning timeline. - Progressive but manageable business strategy.
3	Risiko Umum General Risks	
	Risiko Kebijakan Pemerintah dan Sosial Politik Government of Government Policy and Social Politics	- Meningkatkan kualitas pelayanan dan meningkatkan reputasi publik agar dapat menjadi acuan justifikasi yang positif dalam melakukan penyesuaian tarif. - Pengajuan dan permohonan untuk peninjauan kembali NJOP di wilayah perusahaan. - Improving service quality and increasing public reputation so that it can become a reference for positive justification in making tariff adjustments. - Submitting and requesting for NJOP review in the Company area.



No	Kategori Risiko dan Peristiwa Risiko Risk Categories and Risk Event	Mitigasi Mitigation
	Risiko Makroekonomi dan Perekonomian Global Macroeconomic Risks and Global Economy	Peraturan Bank Indonesia Nomor 20 tahun 2018 yang mengatur tentang Loan to Value (LTV) untuk kredit properti juga mempengaruhi kinerja penjualan bisnis properti Perseroan. Bank Indonesia Regulation Number 20 of 2018 which regulates Loan to Value (LTV) for property loans also affects the sales performance of the Company's property business.
	Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing Foreign Exchange Risk	Menerapkan instrumen hedging saat pembelian dengan impor. Applying hedging instruments in purchasing with imports.
	Risiko terkait Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-Undangan yang Berlaku terkait Bidang Usaha Perseroan Risks related to Compliance with Applicable Laws and Regulations in Company's Business Sector	Perseroan tetap mengikuti serta melakukan pembaharuan pada setiap peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah baik yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, Peraturan Daerah maupun badan konstitusional lainnya. The Company consistently complies with and updates every regulation stipulated by the government whether issued by Bank Indonesia, the Financial Services Authority, Regional Regulations or other constitutional bodies.
	Risiko yang Timbul terkait Tuntutan atau Gugatan Hukum Risks Arising from Legal Action and Lawsuit	Perseroan selalu mengawasi tingkat kepatuhan terhadap perundang-undangan serta peraturan yang berlaku. The Company always monitors the level of compliance with the applicable laws and regulations.

PERNYATAAN MANAJEMEN ATAS KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN

Secara berkesinambungan, Perusahaan melakukan evaluasi untuk mengetahui keefektifitasan kegiatan pengelolaan risiko. Dalam hal ini, evaluasi yang dilakukan Perusahaan meliputi penyesuaian strategi dan kerangka risiko sebagai bagian dari kebijakan manajemen risiko, kecukupan sistem informasi manajemen risiko, dan kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan serta pengendalian risiko.

Bentuk evaluasi pada kebijakan manajemen risiko salah satunya adalah evaluasi tahunan terhadap Kebijakan Manajemen Risiko. Dalam hal ini, Dewan Komisaris berperan aktif dalam pelaksanaan evaluasi sistem manajemen risiko dengan melakukan *review* hasil evaluasi yang telah dilakukan oleh Direksi sebagai organ yang bertanggung jawab atas efektivitas penerapan sistem manajemen risiko. Berdasarkan valuasi tahunan, dapat disimpulkan bahwa manajemen risiko di Ancol selama tahun 2022 telah memadai.

MANAGEMENT STATEMENT ON THE ADEQUACY OF THE COMPANY'S RISK MANAGEMENT SYSTEM

On an ongoing basis, the Company conducts evaluations to determine the effectiveness of risk management activities. In this case, the Company's evaluation includes adjustment of risk strategy and framework as part of risk management policy, adequacy of risk management information system, and adequacy of risk identification, measurement, monitoring, and control processes.

One form of risk management policy evaluation is the annual evaluation of Risk Management Policy. In this matter, the Board of Commissioners plays an active role in evaluating the risk management system by reviewing the results of evaluation carried out by the Board of Directors as the organ responsible for the effectiveness of risk management system implementation. Based on the annual evaluation, it can be concluded that risk management at Ancol during 2022 has been adequate.



Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

PENGENDALIAN KEUANGAN DAN OPERASIONAL: PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PERUSAHAAN

Dalam penerapannya, kegiatan Pengendalian Internal di lingkup Perusahaan melibatkan seluruh elemen organisasi yang mencakup Dewan Komisaris, Direksi, Internal Audit hingga karyawan. Berkaitan dengan hal tersebut, setiap Kepala Unit Kerja atau “Divisi” wajib menyusun dan mengimplementasikan seluruh aktivitas Pengendalian Internal secara berkesinambungan, yaitu sesuai dengan jenis dan tingkat risiko di masing-masing unit kerja. Dengan demikian, hal tersebut dapat meningkatkan kesadaran dan rasa tanggung jawab baik di level pejabat maupun karyawan, mendorong terciptanya budaya risiko yang memadai, dan dapat memfasilitasi proses identifikasi terhadap praktik-praktik kerja yang tidak sehat yang dapat berdampak negatif pada produktivitas maupun citra Perusahaan di mata publik.

Sampai saat ini, Perusahaan menjalankan aktivitas pengendalian secara menyeluruh pada 2 (dua) aspek, yaitu pada aspek Pengendalian Keuangan dan aspek Pengendalian Operasional.

FINANCIAL AND OPERATIONAL CONTROL: IMPLEMENTATION OF THE COMPANY'S INTERNAL CONTROL SYSTEM

In practice, Internal Control activities within the Company involve all organization elements that include Board of Commissioners, Board of Directors, Internal Audit, and employees. In this regard, each Unit Head or “Division” Head must prepare and implement all Internal Control activities continuously, pursuant to type and level of risks in each work unit. Thus, such matter can improve awareness and sense of responsibility at both management level and employee level, to encourage the establishment of adequate risk culture, and to facilitate the identification process of unsound work practices which may have negative impacts on the Company's productivity and public image.

Until now, the Company has carried out overall control activities on 2 (two) aspects, namely the Financial Control aspect and the Operational Control aspect.

Aspek dalam Aktivitas Pengendalian Perusahaan

Aspects in Company Controlling Activities

Pengendalian Keuangan Finance Control	Pengendalian Operasional Operational Control
Sistem pengendalian internal dalam hal keuangan dilakukan guna memberikan jaminan kebenaran informasi keuangan, efektivitas dan efisiensi proses pengelolaan Perusahaan serta aspek kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan terkait. Direksi harus menetapkan suatu sistem pengendalian internal yang efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perusahaan. Financial internal control is carried out in order to give assurance on financial information accuracy, effectiveness, and efficiency of Company's management process as well as compliance with related laws and regulations. The Board of Directors establishes an effective internal control system to secure the Company's investments and assets.	Sedangkan pengendalian dalam kegiatan operasional yang meliputi kegiatan produksi, penjualan, operasi maupun investasi dilakukan agar tercapainya target Perusahaan yang terbebas dari kecurangan dan sesuai dengan peraturan di dalam Perusahaan. While operational control consists of production, sales, operation and investment activities undertaken to achieve the Company's target that is free from fraud and in conformity with the Company's internal regulations.

PENILAIAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TAHUN 2022

Hingga tahun 2022, Perusahaan belum melakukan penilaian terhadap Sistem Pengendalian Internal, namun proses tersebut secara tidak langsung telah dilakukan bersamaan dengan proses audit yang dilakukan oleh Divisi Internal Audit, yang mencakup fungsi keuangan dan operasional. Namun, Perusahaan berkomitmen untuk meningkatkan pengendalian internal di Perusahaan dengan akan

REVIEW ON 2022 INTERNAL CONTROL SYSTEM

Until 2022, the Company did not conduct a review on Internal Control System. However, such process was indirectly performed simultaneously with the audit process performed by the Internal Audit Division, which includes financial and operational functions. However, the Company is committed to improving internal control in the Company by programming reviews and rearrangement of



memprogramkan revidu dan penyusunan kembali Sistem Pengendalian Internal di perusahaan dengan mengacu pada ketentuan COSO.

PENGEMBANGAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TAHUN 2022

Sistem pengendalian adalah fungsi kontrol utama di lini pertama dalam konsep 3 *line of defense*, maka dari itu perlu suatu sistem yang baik untuk menciptakan pengendalian yang baik. Di tahun 2022, Perusahaan telah melakukan revisi terkait petunjuk teknis dan instruksi kerja dalam melakukan proses penilaian terhadap sistem pengendalian internal antara lain:

- Divisi Internal Audit telah menyusun Standar Operasional Prosedur pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal;
- Divisi Internal Audit telah menyusun form penilaian dan kriteria penilaian berdasarkan *best practice*.

PERNYATAAN MANAJEMEN ATAS KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PERUSAHAAN

Perusahaan senantiasa menjalankan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik sebagai dasar pencapaian tujuan untuk menjaga dan meningkatkan nilai Perusahaan. Salah satunya adalah dengan memastikan bahwa Sistem Pengendalian Internal telah dilaksanakan secara memadai.

Dalam hal ini, Direksi bertanggung jawab untuk menerapkan sistem pengendalian intern yang handal dan efektif serta memiliki kewajiban untuk meningkatkan budaya sadar risiko yang efektif dan wajib memastikan bahwa hal tersebut telah melekat di setiap level organisasi. Internal Audit bertanggung jawab untuk mengevaluasi dan berperan aktif dalam meningkatkan efektivitas Sistem Pengendalian Internal secara berkesinambungan berkaitan dengan pelaksanaan operasional dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan Perusahaan. Internal Audit melakukan revidu dan pemeriksaan secara periodik terhadap seluruh aktivitas di Perusahaan.

Hasil evaluasi disampaikan kepada Direksi untuk ditindaklanjuti dan dimonitor pelaksanaannya untuk memastikan Sistem Pengendalian Internal telah berjalan secara efektif. Dewan Komisaris khususnya melalui peran Komite Audit turut berperan aktif terkait evaluasi Sistem Pengendalian Internal dengan melakukan telaah hasil evaluasi oleh Internal Audit. Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan selama tahun 2022, diperoleh hasil bahwa Sistem Pengendalian Internal pada Perusahaan telah memadai.

the Company's Internal Control System by referring to COSO provision.

INTERNAL CONTROL SYSTEM DEVELOPMENT IN 2022

Control system is the first line key control function in the concept of 3 lines of defense. As such, a good system is needed to establish a good control. In 2022, the Company revised the technical guidelines and work instructions in performing the process of evaluation on the internal control system, including:

- Internal Audit Division has prepared Standard Operating Procedures for implementing Internal Control System;
- Internal Audit Division has prepared assessment form and assessment criteria based on best practice.

MANAGEMENT'S STATEMENT ON THE ADEQUACY OF THE COMPANY'S INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Company consistently implements the Good Corporate Governance principles as the basis for achieving goals to maintain and increase the Company's values. One of which is to ensure that the Internal Control System has been implemented adequately.

In this case, the Board of Directors is responsible for implementing a reliable and effective internal control system and has the obligation to promote an effective risk awareness culture and must ensure that it is embedded at every level of the organization. Internal Audit is responsible for evaluating and playing an active role in improving the effectiveness of Internal Control System on an ongoing basis with regard to operational implementation to achieve the targets set by the Company. The Internal Audit conducts periodic reviews and audits on all activities in the Company.

The evaluation results are submitted to the Board of Directors for follow-up and monitoring the implementation to ensure that the Internal Control System has been running effectively. The Board of Commissioners, especially through Audit Committee's role, plays an active role in evaluating the Internal Control System by reviewing the results of evaluation by the Internal Audit. Based on the evaluation carried out in 2022, the results obtained show that the Company's Internal Control System is adequate.



Perkara Penting

Significant Cases

PERMASALAHAN HUKUM

Penjelasan terperinci mengenai perkara hukum yang dihadapi Perusahaan sepanjang tahun 2022 disampaikan dalam Laporan Keuangan dalam Catatan Laporan Keuangan No. 41 halaman 97, yang menjadi lampiran Laporan Tahunan ini.

RISIKO/PENGARUH PERKARA HUKUM TERHADAP PERUSAHAAN

Manajemen berkeyakinan bahwa kasus-kasus hukum yang dihadapi Perusahaan tidak akan berdampak signifikan terhadap keuangan dan operasi Perusahaan.

SANKSI ADMINISTRASI

Di tahun 2022 terdapat sanksi administrasi dari OJK berupa surat peringatan terkait Sanksi Administrasi atas keterlambatan penyampaian selama 1 (satu) hari dalam penyampaian LKT 2020 Perseroan berdasarkan surat dari OJK nomor S-1036/PM.112/2022 tanggal 18 Agustus 2022 dengan total denda administrasi sebesar Rp2.000.000,00.

LEGAL CASES

A detailed explanation of the legal cases faced by the Company throughout 2022 is presented in the Financial Statements in the Notes to the Financial Statements No. 41 page 97, which is an attachment to this Annual Report.

RISK/IMPACT OF LEGAL CASES ON THE COMPANY

The Management believes that the legal cases faced by the Company will not have a significant impact on the Company's finances and operations.

ADMINISTRATIVE SANCTIONS

In 2022 there was an administrative sanction from OJK in the form of warning letters related to Administrative Sanctions for late submission of 1 (one) day in submitting the Company's 2020 LKT based on the OJK letter no. S-1036/PM.112/2022 dated August 18, 2022 with a total administrative fine of Rp2,000,000.



Kode Etik

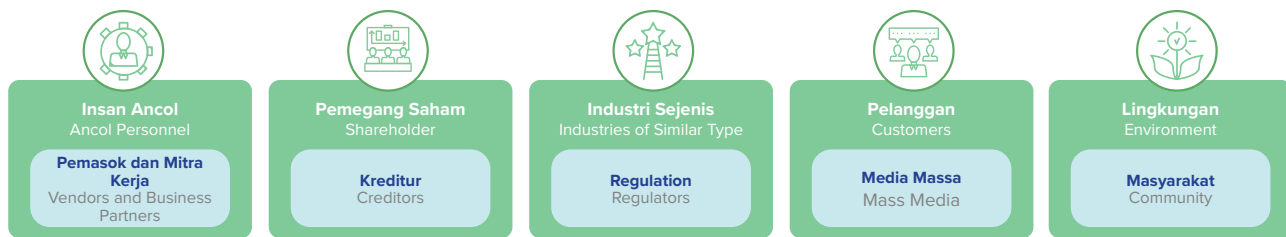
Code of Conduct

Perusahaan merumuskan Kode Etik yang digunakan sebagai alat pedoman dalam membangun hubungan yang harmonis antara kepentingan operasi dan bisnis dengan kepentingan dari setiap pemangku kepentingan.

The Company formulates a Code of Conduct that is used as a guideline to establish a harmonious relationship between operational and business interests and each stakeholder interest.

Hirarki Kode Etik Ancol Pemangku Kepentingan Ancol

Hierarchy of Ancol Code of Conduct



PENETAPAN KODE ETIK

Dewan Komisaris dan Direksi telah menetapkan Kode Etik atau *Code of Conduct* Perusahaan pada tanggal 1 September 2014. Di mana Kode Etik Perusahaan mengatur 2 (dua) aspek mendasar, yaitu Etika terhadap Individu dan Etika terhadap Pemangku Kepentingan sebagai standar perilaku bagi insan Ancol.

CODE OF CONDUCT ESTABLISHMENT

The Board of Commissioners and Board of Directors established the Company's Code of Conduct on September 1, 2014. The Company's Code of Conduct regulates 2 (two) basic aspects, namely Conduct towards Individual and Conduct towards Stakeholders as a standard behavior for Ancol personnel.

ISI POKOK KODE ETIK

Isi Kode Etik Perusahaan secara garis besar adalah sebagai berikut:

CODE OF CONDUCT MAIN CONTENTS

The main contents of the Company's Code of Conduct are as follows:



1. Visi Misi, meliputi:
 - a. Visi Misi;
 - b. Tata Nilai Unggulan;
 - c. Penjelasan Nilai-Nilai.
2. Maksud dan Tujuan:
 - a. Komitmen Perusahaan;
 - b. Obyek Kode Tata Laku;
 - c. Tujuan dan Manfaat.
3. Kode Tata Laku terhadap Insan Ancol:
 - a. Konsep Dasar Kode Tata Laku Insan Ancol;
 - b. Pernyataan Kode Tata Laku Insan Ancol.

1. Vision & Mission, covering:
 - a. Vision Mission;
 - b. Leading Values;
 - c. Values Description.
2. Purpose and Objective:
 - a. Company's Commitment;
 - b. Object of Code of Conduct;
 - c. Objective and Benefit.
3. Code of Conduct for Ancol Personnel:
 - a. Basic Concept of Code of Conduct for Ancol Personnel;
 - b. Statement of Code of Conduct for Ancol Personnel.



4. Kode Tata Laku Terhadap Pemangku Kepentingan:
 - a. Sumber Daya Manusia;
 - b. Pelanggan;
 - c. Masyarakat;
 - d. Pemasok dan Mitra Kerja;
 - e. Pemegang Saham.
5. Sanksi dan Penegakan, meliputi:
 - a. Tujuan;
 - b. Jenis-Jenis Pelanggaran, Kode Tata Laku dan Bobot Pelanggaran;
 - c. Mekanisme Penegakan Kode Tata Laku;
 - d. Bobot Pelanggaran dan Mekanisme Pemberian Sanksi;
 - e. Sosialisasi;
 - f. Monitoring dan Evaluasi atas kode tata laku;
 - g. Mekanisme pelaporan pelanggaran/*whistleblowing system*;
 - h. Komitmen Insan Ancol.

Perusahaan meyakini bahwa Kode Etik yang dilakukan secara konsisten dapat mendorong peningkatan kualitas pelaksanaan prinsip-prinsip GCG dan aspek kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Berkaitan dengan hal tersebut, Direksi, Dewan Komisaris serta seluruh karyawan dan anak usaha Perusahaan senantiasa menandatangani pernyataan komitmen atas Kode Etik. Perusahaan juga menilai bahwa kepatuhan terhadap Kode Etik dapat memberikan nilai tambah yang berkesinambungan dan melindungi kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

PEMBERLAKUAN KODE ETIK BAGI SELURUH LEVEL ORGANISASI

Kode Etik Perusahaan merupakan standar etika yang berlaku bagi seluruh karyawan, Direksi, Dewan Komisaris dan organ-organ di bawah Dewan Komisaris maupun entitas anak. Dalam hal ini, Insan Ancol wajib untuk berperilaku sesuai dengan Tata Nilai Unggulan sehingga dapat mewujudkan perilaku yang berintegritas, belajar terus menerus, terpenggil, peduli sesama, berpikir kreatif, dan bertanggung jawab, dalam melakukan hubungan bisnis dengan rekan sekerja maupun para mitra kerja.

SOSIALISASI DAN INTERNALISASI KODE ETIK

Sebagai salah satu pedoman bagi Perusahaan dalam menjalankan kegiatan bisnisnya, maka Perusahaan perlu menyosialisasikan Kode Etik sebagai budaya yang dapat mendorong terbentuknya "Perubahan Perilaku" ke arah yang lebih positif. Hal tersebut dilakukan dengan bertujuan untuk melahirkan Insan Ancol yang selalu menjunjung tinggi etika dan moral serta berperilaku sesuai

4. Code of Conduct for Stakeholders:
 - a. Human Resources;
 - b. Customers;
 - c. Community;
 - d. Vendors and Business Partners;
 - e. Shareholders.
5. Sanctions and Enforcement, including:
 - a. Objectives;
 - b. Types of Violations, Code of Conduct and Violation Score;
 - c. Enforcement Mechanism of Code of Conduct;
 - d. Violation Score and Sanction Imposition Mechanism;
 - e. Dissemination;
 - f. Monitoring and Evaluation on Code of Conduct;
 - g. Whistleblowing System Mechanism;
 - h. Ancol Personnel's Commitment.

The Company believes that the consistently applied Code of Conduct can increase the quality of GCG principles implementation and the Company's compliance aspect with the applicable laws and regulations. In this regard, the Board of Directors, Board of Commissioners and all employees of the Company and Subsidiaries sign the statement of commitment to the Code of Conduct. The Company also believes that compliance with the Code of Conduct can give sustainable added value and protect the interests of shareholders and other stakeholders.

ENFORCEMENT OF CODE OF CONDUCT IN ALL ORGANIZATIONAL LEVELS

The Company's Code of Conduct is an ethical standard that applies to all employees, the Board of Directors, Board of Commissioners, and organs under the Board of Commissioners and Subsidiaries. In this case, Ancol personnel are required to behave in accordance with the Leading Values so that they can manifest behavior with integrity, continuous learning, dedication, compassion, creative thinking, and responsible, in carrying out business relation with colleagues or work partners.

DISSEMINATION AND INTERNALIZATION OF CODE OF CONDUCT

As the guideline for the Company in conducting its business activities, the Company shall disseminate the Code of Conduct as a culture that encourages "A Change in Behavior" to a more positive direction. Such matter is done with the aim of creating Ancol personnel who always uphold ethics, morals, and comply with the applicable laws and regulations. In this regard, Ancol personnel



dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Berkaitan dengan hal tersebut, Insan Ancol setiap tahunnya melakukan penandatanganan pakta integritas yang berisi ikrar kepatuhan terhadap kode etik Perusahaan.

UPAYA PENEGAKAN KODE ETIK

Pelanggaran merupakan sikap, tindakan atau perbuatan yang menyimpang dari Pedoman Etika Perusahaan. Dengan demikian setiap laporan atas potensi dan/atau indikasi pelanggaran Kode Etik akan ditangani dengan melakukan pemantauan secara berkala. Dalam hal ini, Perusahaan telah menyediakan fasilitas bagi pengaduan terhadap pelanggaran Kode Etik Perusahaan yang berlaku di lingkungan Perusahaan. Adapun mekanisme pelaporan pelanggaran Kode Etik Perusahaan dilakukan melalui 2 (dua) sarana:

1. Mekanisme pelaporan pelanggaran internal yang dikelola secara internal organisasi Perusahaan;
2. Mekanisme dan ketentuan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) yang telah dimiliki dan dikembangkan Perusahaan, yang memberikan kerahasiaan bagi pelapor.

Tujuan pemberian sanksi pelanggaran Kode Etik adalah:

1. Untuk melindungi dan mencegah individu agar tidak melakukan perbuatan tercela yang dapat merugikan dan merusak reputasi dan kredibilitas dirinya dan Perusahaan;
2. Untuk mengarahkan individu agar bersikap dan bertindak sesuai dengan persepsi dan norma Perusahaan serta masyarakat;
3. Untuk memperbaiki sikap dan tindakan individu yang melanggar agar kembali taat pada Etika, demi menegakkan profesionalisme individu.

Apabila Insan Ancol terbukti melakukan pelanggaran terhadap Kode Etik yang berlaku, maka Perusahaan akan memberikan sanksi sesuai dengan kebijakan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Adapun bentuk penindakan yang dilakukan berupa pemberian peringatan lisan maupun tertulis kepada karyawan yang melakukan pelanggaran.

SANKSI ATAS PELANGGARAN

Dalam rangka menerapkan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik, maka Perusahaan berkomitmen dalam menangani tindak pelanggaran Kode Etik secara serius, yaitu melalui penyelidikan yang mendalam oleh Divisi *Human Capital* dan didasari atas fakta-fakta. Keputusan akan tindakan terhadap karyawan yang melakukan pelanggaran diberikan secara adil atas pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut:

1. Dilihat dari akibat tindakan;
2. Dilihat dari derajat kesengajaan dan motif tindakan.

annually sign an integrity pact that contains a pledge of compliance with the Company's Code of Conduct.

CODE OF CONDUCT ENFORCEMENT EFFORTS

Violation means behavior, actions or conducts that deviate from the Company's Code of Conduct. Thus, any reports of potential and/or indications of violations of the Code of Ethics will be handled by conducting regular monitoring. The company provides facilities for whistleblowing on Code of Conduct applicable in the Company's environment. Whistleblowing mechanism for the Company's Code of Conduct is carried out through 2 (two) means:

1. Internal Whistleblowing mechanism which is managed internally by the Company's organization;
2. The mechanism and provision of the Whistleblowing System (WBS) owned and developed by the Company, gives confidentiality guarantee to the whistleblower.

The purposes of imposing sanctions for Code of Conduct violations are:

1. To protect and prevent individuals from conducting disgraceful actions which can be harmful and tarnishing the related individual's as well as the Company's reputation and credibility;
2. To direct individuals to behave and act according to Company's and Public perceptions and norms;
3. To rehabilitate the behavior and action of the violating individual in order to follow the Ethics, in order to uphold individual professionalism.

If Ancol Personnel proven to violate the applicable Code of Conduct, the Company will impose sanctions in accordance with the applicable policies and laws and regulations. Imposition of sanctions will be in the form of verbal or written warnings to the violating employees.

SANCTIONS FOR VIOLATIONS

To apply the good corporate governance principles, the Company is committed to dealing with violations of the Code of Conduct seriously, through an in-depth investigation by Human Capital Division based on facts. Decisions on actions to be taken against the violating employee will be imposed in a fair manner and based on the following considerations:

1. Viewed from the impact of the action;
2. Viewed from intention degree and motive on the action.



Perusahaan mengategorikan bobot pelanggaran ke dalam 3 (tiga) jenis, yaitu ringan, sedang dan berat. Adapun sanksi yang diberikan terhadap masing-masing jenis bobot pelanggaran dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

The Company categorizes violations degree into 3 (three); minor, moderate, and severe. Sanctions imposed on each type of violation degree can be seen in the table below.

Bobot Pelanggaran Degree of Violation	Kejadian Pertama First Incident	Kejadian Kedua Second Incident	Kejadian Ketiga dan Selanjutnya Third Incident and so on
Ringan	Minimal: Teguran Lisan Maksimal: Surat Peringatan Pertama Minimum: Verbal Reprimand Maximum: First Warning Letter	Minimal: Teguran Lisan Maksimal: Surat Peringatan Pertama Minimum: Minimum: Verbal Reprimand Maximum: First Warning Letter Minimum:	Minimal: Surat Peringatan Kedua Maksimal: Surat Peringatan Ketiga *) Minimum: Second Warning Letter Maximum: Third Warning Letter *)
Sedang	Minimal: Surat Peringatan Pertama Maksimal: Surat Peringatan Kedua Minimum: First Warning Letter Maximum: Second Warning Letter	Minimal: Surat Peringatan Kedua Maksimal: Surat Peringatan Ketiga *) Minimum: Second Warning Letter Maximum: Third Warning Letter *)	-
Berat	Surat Peringatan Ketiga *)	-	-

*) Surat Peringatan Ketiga bisa berupa:

- Sanksi tidak diberikan kenaikan gaji/jabatan/golongan
- Pengunduran diri atas dasar permintaan karyawan
- Keputusan Perusahaan

*) Third Warning Letter can be in the form of:

- Sanction in the form of no salary/position/level increment
- Termination based on employee's request
- Company's Decision

Pengelolaan Gratifikasi

Gratification Management

Perusahaan memiliki kebijakan terkait gratifikasi dengan berpedoman pada SK Direksi No. 04/DIR-PJA/IX/2017 mengenai Pengendalian Gratifikasi dan SK Direksi No. 010/DIR-PJA/IX/2017 tentang Penugasan Tim Pengendalian Gratifikasi (TPG) Perusahaan. Dalam hal ini, Perusahaan senantiasa mengedepankan penerapan prinsip-prinsip GCG yang konsisten dan berkelanjutan, yaitu melalui pengelolaan bisnis Perusahaan yang transparan dan akuntabel.

The Company has a policy related to gratification based on the Board of Directors' Decision Letter No. 04/DIR-PJA/IX/2017 on Gratification Control and Board of Directors' Decision Letter No. 010/DIR-PJA/IX/2017 on Assignment of the Company's Gratification Control Team (TPG). In this regard, the Company always prioritizes consistent and sustainable GCG principles implementation, which is through transparent and accountable management of the Company's business.

MEKANISME PELAPORAN

Berdasarkan pada Pedoman Penanganan Gratifikasi Perusahaan, apabila terjadi transaksi penerimaan Hadiah atau Cendera Mata dan/atau Hiburan di luar batasan yang sudah diatur Perusahaan, maka seluruh karyawan Perusahaan diwajibkan untuk melaporkan hal tersebut melalui:

1. Untuk penerimaan yang merupakan barang yang cepat kadaluarsa (contoh: makanan dan minuman) dapat langsung dimanfaatkan dan/atau diserahkan kepada pihak lainnya dengan menyampaikan bukti tanda penyerahan kepada TPG selambat-lambatnya 10 (sepuluh) hari kerja setelah tanggal penerimaan sebagaimana dimaksud;

WHISTLEBLOWING MECHANISM

Based on the Company's Gratification Management Guideline, any Gift or Present, and/or Entertainment receipt by any employee beyond those limitations set by the Company must be reported through:

1. Fast expiring gifts (for example: food and beverages) can be consumed directly and/or handed over to other parties by submitting a handover receipt to the TPG no later than 10 (ten) working days from the acceptance date;



- Untuk penerimaan yang merupakan barang yang tidak cepat kadaluwarsa (contoh: uang/benda berharga lainnya) dapat disimpan di TPG, sampai dengan ditentukannya status kepemilikan atas penerimaan tersebut oleh TPG atau Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), dengan menyampaikan bukti tanda penyimpanan kepada TPG selambat-lambatnya 10 (sepuluh) hari kerja setelah tanggal penerimaan.
- TPG akan membuat rekapitulasi penerimaan gratifikasi dan menyerahkan kepada KPK beserta formulir yang telah diisi secara periodik.

Selanjutnya TPG akan membuat rekapitulasi penerimaan gratifikasi dan menyerahkan kepada KPK beserta formulir yang telah diisi selambat-lambatnya 15 hari kerja setelah tanggal penyerahan oleh penerima gratifikasi kepada TPG. Adapun uraian Pedoman Penanganan Gratifikasi dapat diakses melalui situs web resmi Perusahaan, yaitu <https://korporat.ancol.com/id/page/pedoman-penanganan-gratifikasi>.

- Gifts that do not expire fast (for example: money/valuable materials) can be deposited in TPG, until the ownership status on such gifts acceptance is determined by TPG or Corruption Eradication Committee (KPK), by submitting proof its storage receipt to TPG no later than 10 (ten) working days from the acceptance date.
- TPG will create a gratification recapitulation and submit it to KPK along with completed form periodically.

TPG will create a gratification recapitulation and submit it to KPK along with completed form no later than 15 working days from the depositing date by such gratification receiver to TPG. Description of Gratification Management Guideline can be accessed in official website through the link: <https://korporat.ancol.com/id/page/pedoman-penanganan-gratifikasi>.

LAPORAN GRATIFIKASI TAHUN 2022

Jenis Type	Tanggal Laporan Reporting Date	Tanggal Kejadian Date of Incident	Lama Laporan Duration of Report
Laporan ke 1 Report 1	20 Desember 2022 December 20, 2022	20 Desember 2022 December 20, 2022	0
Laporan ke 2 Report 2	02 Desember 2022 December 2, 2022	02 Desember 2022 December 2, 2022	0

GRATIFICATION REPORT IN 2022



Pedoman Perusahaan Terkait Keterlibatan dalam Aktivitas Politik

Company Guidelines Related To Involvement In Political Activities

Perusahaan senantiasa mengakui hak setiap Pegawai untuk menyalurkan aspirasi politiknya. Oleh karena, Perusahaan tidak memaksa atau membatasi hak individu untuk menyalurkan aspirasi politiknya, selama sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Namun Perusahaan tetap memberikan batasan keterlibatan kepada segenap jajaran Perusahaan dalam aktivitas politik, yaitu:

1. Wajib menjalankan tugas sesuai tanggung jawabnya, bertindak dan bersikap profesional serta netral;
2. Tidak diperkenankan menjadi pengurus partai politik;
3. Dilarang menggunakan atribut partai atau organisasi sosial kemasyarakatan dalam lingkungan kerja Perusahaan;
4. Dilarang menggunakan jabatan, aset, maupun fasilitas Perusahaan untuk mendukung aktivitas dan kepentingan politik tertentu.

The Company consistently admits Employees' right to channel their political aspirations. The Company does not force or restrict individual rights to express their political aspirations to the extent permitted by the applicable regulations. However, the Company sets boundaries to its personnel's involvement in political activities, such as:

1. Obligation to perform duties according to responsibility, act and behave neutrally and professionally;
2. Prohibition to manage a political party;
3. Prohibition to use political party or social community organizations attributes within the Company's work environment;
4. Prohibition to use position, asset, or Company's facility to support certain political activities and interests.

Kebijakan Anti-Korupsi dan Anti-Penyuapan

Anti Corruption and Anti Bribery Policy

Kebijakan anti korupsi dan anti penyuapan Perusahaan mengacu pada penerapan Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. Perusahaan berkomitmen kuat untuk selalu menjalankan praktik korporasi yang sehat, sebagaimana yang ditetapkan dalam Pedoman Pengendalian Gratifikasi.

The Company's policy on anti corruption and anti bribery refers to the implementation of Law No. 20 of 2001 on Amendments to Law No. 31 of 1999 on Eradication of Corruption. The Company is strongly committed to always implementing sound corporate practices, as stated in the Gratification Control Guidelines.

Di tahun 2022, Perusahaan telah merencanakan penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001:2016, di mana Perusahaan telah melakukan:

1. Pengadaan jasa konsultan pendamping dan sertifikasi ISO 37001:2015
2. Kick off Implementasi SMAP
3. Manajemen menyusun SK Tim Implementasi SMAP
4. Pelatihan Awareness kepada Tim Implementasi SMAP dan Tim Eprocurement
5. Melakukan Gap Analisis ISO 37001:2016
6. Pemenuhan dokumen (SOP) dan penyusunan kebijakan SMAP
7. Pelatihan dan Workshop penyusunan Bribery Risk Assessment (BRA)
8. Pelatihan dan Workshop Internal Audit Sistem Manajemen Anti Penyuapan

In 2022, the Company prepared to implement ISO 37001:2016 Anti Bribery Management System (SMAP), by which the Company carried out:

1. Procurement of companion consultant services and ISO 37001:2015 certification
2. Kick off of SMAP Implementation
3. The Management prepares an SK for the SMAP Implementation Team
4. Training on Awareness for SMAP Implementation Team and Eprocurement Team
5. Performing Gap Analysis ISO 37001:2016
6. Fulfilling SMAP policy documents (SOP) and preparation
7. Training and Workshop on the preparation of Bribery Risk Assessment (BRA)
8. Internal Audit Training and Workshop on Anti Bribery Management System



Sejalan dengan rencana sertifikasi ISO 37001:2016, Perusahaan pun mempersiapkan diri dari pemenuhan Panduan Cegah Korupsi (PANCEK) yang dikeluarkan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). Perusahaan bekerja sama dengan Tim Anti Korupsi Badan Usaha Komisi Pemberantasan Korupsi Republik Indonesia untuk melengkapi ketentuan-ketentuan dalam PANCEK KPK tersebut

In line with the ISO 37001:2016 certification plan, the Company also prepares to comply with the Corruption Prevention Guidelines (PANCEK) issued by the Corruption Eradication Commission (KPK). The Company cooperates with the Anti Corruption Team for Business Entities, the Corruption Eradication Commission of the Republic of Indonesia, to complete the provisions of the PANCEK KPK.

Kebijakan Terkait Pengunduran Diri Direksi dan Dewan Komisaris Apabila Terlibat dalam Kejahatan Keuangan

Policy Related to The Resignation of The Board of Directors And Board of Commissioners if Involved in Financial Crimes

Perusahaan memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan. Adapun jenis tindak kejahatan keuangan yang dimaksud adalah sebagaimana dijelaskan dalam Undang-Undang No. 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang. Kebijakan tersebut merupakan wujud pemenuhan terhadap SE OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

The Company has a policy regarding resignation of members of Board of Commissioners and Board of Directors if they are involved in financial crime. Types of financial crime as referred to hereinabove are as described in Law No. 8 of 2010 on Prevention and Eradication of the Criminal Act of Money Laundering. This policy is a form of compliance with OJK Circular No. 32/SEOJK.04/2015 on Guidelines of Corporate Governance for Public Company.

Selain itu, Perusahaan juga senantiasa menjalankan praktik korporasi sehat, yaitu dengan mengedepankan pengelolaan kegiatan operasional bisnisnya secara profesional. Apabila Dewan Komisaris terlibat dalam kejahatan keuangan dalam menjalankan tugasnya, maka tindak lanjut yang dilakukan Perusahaan mengacu pada ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 14. Selanjutnya, mekanisme pengunduran Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan yang terbukti terlibat dalam kasus kejahatan keuangan pun mengacu pada pasal tersebut.

In addition, the Company also consistently carries out healthy corporation practices, that is by prioritizing the management of its business operational activities in a professional manner. In the event the Board of Commissioners is involved in a financial crime when performing its duties, then the Company shall act according to Article 14 of the Articles of Association. Furthermore, resignation mechanism for Board of Commissioners and Board of Directors who are proven of being involved in a financial crime also refers to such Article.

Larangan Transaksi Orang dalam (*Insider Trading*)

Insider Trading Prohibition

Perusahaan melarang Insan Ancol yang memiliki akses informasi material untuk menyalahgunakan jabatan dan pekerjaannya dalam mengungkapkan informasi material yang dapat mempengaruhi keputusan informasi investor. Informasi material adalah informasi yang belum dipublikasikan secara luas yang dapat mendorong seseorang untuk membeli, menjual, atau menahan saham Perusahaan.

The Company prohibits Ancol personnel who have access to material information to exploit their position and job in disclosing material information which may affect investment information decisions. Material information is information means information that has not been published widely and may encourage someone to buy, sell, or hold the Company's shares.



Benturan Kepentingan Conflict Of Interest

Masing-masing insan Ancol wajib menghindari segala bentuk potensi benturan kepentingan ekonomi yang dapat merugikan Perusahaan. Insan Ancol dilarang melakukan aktivitas yang menguntungkan kepentingan pribadi, keluarga, maupun kerabatnya secara langsung maupun tidak langsung. Untuk menghindari terjadinya benturan kepentingan, insan Ancol yang berada dalam posisi memiliki benturan kepentingan diwajibkan untuk membebaskan diri dari situasi tersebut atau memberitahu pimpinannya atau pihak yang bertanggung jawab atas hal tersebut.

Perusahaan telah menetapkan 2 (dua) prinsip utama yang harus diikuti seluruh jajaran Perusahaan dalam mencegah terjadinya benturan kepentingan. Adapun prinsip yang dimaksud antara lain:

1. Tidak memanfaatkan jabatan untuk kepentingan pribadi atau untuk kepentingan orang atau pihak lain yang terkait dengan Perusahaan;
2. Menghindari setiap aktivitas luar dinas yang dapat mempengaruhi secara negatif terhadap independensi dan objektivitas dalam pengambilan keputusan yang bertentangan dengan jabatan atau yang dapat merugikan Perusahaan.

Each of Ancol personnel is obligated to avoid all type of potential economic conflict interest which may be harmful to the Company. Ancol Personnel is prohibited to carry out activities for his/her personal or family or relatives' personal benefits, either directly or indirectly, and to avoid conflict of interest. Ancol Personnel who found himself/herself to be in a conflict of interest situation must free himself/herself from such situation and notifies the superior or party responsible for such matter.

The Company has stipulated 2 (two) main principles that must be adhered by all Company personnel in order to prevent conflict of interest. The principles in question include:

1. Never use their position for personal interest or for other person's or party's interest that is in contrary to the Company's interest;
2. Avoid all out of duties activities that may negatively affect the independence and objectiveness of a decision making that may contradicts their positions or harmful to the Company.

Kebijakan Terhadap Kreditur Policies Regarding Creditors

Perusahaan telah merancang dan menetapkan kebijakan terhadap Kreditur sebagaimana telah disahkan oleh Direksi pada tanggal 2 Maret 2015. Pada prinsipnya, kebijakan ini berfungsi sebagai pedoman bagi Perusahaan dalam melakukan pinjaman kepada Kreditur agar hak-hak Kreditur senantiasa terpenuhi. Kebijakan Kreditur Perusahaan mengatur tentang:

1. Maksud & Tujuan;
2. Kebijakan Pengelolaan Pinjaman;
3. Risiko Pasar;
4. Risiko Likuiditas;
5. Risiko Operasional;
6. Hak dan Kewajiban Perusahaan.

Uraian lebih lengkap mengenai Kebijakan Kreditur Perusahaan dapat diakses melalui situs web resmi Perusahaan, yaitu korporat.ancol.com >> Tata Kelola >> Kebijakan Kreditur.

The Company designed and determined policies on Creditors as ratified by the Board of Directors on March 2, 2015. In principle, the policy works as a guideline for the Company in providing loan to Creditors so that the Creditors' rights are always respected. Company's Creditors Policy regulates the following:

1. Purpose & Objective;
2. Loan Management Policy;
3. Market Risk;
4. Liquidity Risk;
5. Operational Risk;
6. Rights and Obligations of The Company.

Complete description regarding Company's Creditors Policy can be accessed in Company's official website, korporat.ancol.com >> Governance >> Creditor Policy.



Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa

Goods and Services Procurement Policy

Dalam menunjang dan menjaga keberlangsungan bisnis, maka pengadaan barang dan jasa menjadi salah satu aspek strategis bagi Perusahaan. Dalam hal ini, Perusahaan menerapkan sistem *e-Procurement*, yaitu sebuah sistem pengadaan dan pembelian barang/jasa yang dilakukan secara elektronik dalam pengelolaan pengadaan di lingkup Perusahaan.

Implementasi sistem *e-Procurement* tersebut dimaksudkan untuk memperkuat kualitas penerapan prinsip GCG di segala aspek bisnis sekaligus menunjukkan komitmen Perusahaan dalam menegakkan prinsip transparansi dan akuntabilitas di dalam proses pengadaan barang/jasa. Dengan demikian, sistem *e-Procurement* yang berlaku di Perusahaan dapat menunjang kelancaran seluruh proses bisnis dan transaksi yang berkaitan dengan pengadaan barang/jasa. Selain itu, implementasi *e-Procurement* juga dinilai memiliki peranan dalam merealisasikan sejumlah sasaran Perusahaan, di antaranya:

1. Mengedepankan proses yang transparan dan akuntabel sehingga dapat diaudit dan dimonitor secara *online* dan *real time*;
2. Meningkatkan partisipasi dan kompetisi usaha yang adil dan terbuka;
3. Pelayanan dan pengendalian yang lebih baik, cepat, efisien dan efektif;
4. Penghematan anggaran dan peningkatan produktivitas;
5. Pembuatan surat perjanjian dan Surat Perintah Kerja (SPK)/Purchase Order (PO) sesuai alur dan batas kewenangan pengembangan dan penyesuaian sistem *e-Procurement* sejalan dengan kebijakan Perusahaan.

Adapun keunggulan sistem *e-Procurement* dalam proses pengadaan barang/ jasa jika dibandingkan dengan sistem konvensional adalah sebagai berikut

:

Konvensional Conventional	e-Procurement
Penyampaian dan pengambilan dokumen harus dilakukan dengan tatap muka. Document submission and pick up must be done in person.	Penyampaian dan pengunduhan dokumen dilakukan melalui daring. Online document submission and download.
Pengumuman hanya dilakukan di media cetak. Announcement made on printed media only.	Pengumuman dilakukan melalui sistem <i>e-procurement</i> berbasis <i>website</i> Announcement made on website-based <i>e-procurement</i> system
Daerah cakupan pemberitahuan terbatas. Notification area coverage is limited.	Daerah cakupan pemberitahuan sangat luas (bisa seluruh dunia). Wider notification area coverage (it can even be worldwide).
Terbukanya kesempatan untuk berkolusi antara panitia pengadaan dan penyedia jasa. There's a possibility for a collusion between the procurement committee and the service provider.	Kesempatan untuk berkolusi antara panitia dan penyedia jasa dapat diminimalisir. Collusion possibility between the procurement committee and the service provider can be minimized.
Kurang transparan. Less transparent.	Lebih transparan. More transparent.

In supporting and maintaining business sustainability, procurement of goods and services is a strategic aspect for the Company. In this case, the Company implements *e-Procurement* system, which is a procurement and purchase system for goods/services conducted electronically in managing procurement within the Company.

The implementation of *e-Procurement* system is intended to strengthen the quality of the GCG principles application in all business aspects and demonstrate the Company's commitment to upholding the principles of transparency and accountability in goods/services procurement process. Thus, the *e-Procurement* system that applies to the Company can support the smooth running of all business processes and transactions related to goods/ services procurement. In addition, *e-Procurement* implementation is also considered of playing important role in realizing a number of the Company's objectives, including:

1. Promoting a transparent and accountable process so real time auditing and monitoring can be performed;
2. Enhancing fair and open business competition and participation;
3. A better, faster, more efficient and effective services and controls;
4. Budget efficiency and productivity enhancement;
5. Preparing agreement and Work Order (SPK)/Purchase Order (PO) according to procedure and scope of authority, and *e-procurement* system development and adjustment is in-line with the Company's policy.

The advantages of *e-Procurement* system in goods/ services procurement process when compared to conventional systems are as follows:



Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)

State Officials' Wealth Report (LHKPN)

LHKPN merupakan daftar seluruh Harta Kekayaan Penyelenggara Negara yang dituangkan dalam formulir LHKPN yang ditetapkan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) sebagaimana yang diatur dalam Keputusan KPK No. KEP 07/KPK/02/2005 tentang Tata Cara Pendaftaran, Pemeriksaan dan Pengumuman Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara. Setiap Penyelenggara Negara dituntut untuk melaporkan kekayaannya melalui formulir LHKPN yang telah disediakan KPK untuk diisi secara jujur, benar dan lengkap, agar KPK dapat menganalisis, mengevaluasi, serta menilai atas seluruh jumlah, jenis dan nilai Harta Kekayaan yang dilaporkan, secara benar, cepat, tepat, akurat dan bertanggung jawab.

Penerapan LHKPN di Perusahaan mengacu pada:

1. Undang-Undang No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara Yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme;
2. Undang-Undang No. 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;
3. Peraturan Komisi Pemberantasan Korupsi RI No. 07 Tahun 2016 tentang Tata Cara Pendaftaran Pengumuman dan Pemeriksaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara.

Pada tahun 2022, Perusahaan menetapkan kebijakan pelaporan LHKPN melalui kebijakan Direksi No 01/DIR-PJA/III/2022 tentang ketentuan kewajiban penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) di lingkungan PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk dan Anak Usaha.

LHKPN is a list of all State Officials' Wealth, as set out in a LHKPN form established by the Corruption Eradication Commission (KPK), as stipulated in KPK Decision No. KEP 07/KPK/02/2005 on Procedures for Registration, Examination, and Announcement of State Officials Wealth Reports. Each State Official is required to report his/her wealth through the LHKPN form provided by the KPK that must be filled in honestly, correctly, and completely, so that the KPK can analyze, evaluate, and assess the amount, type, and value of Wealth reported in a correct, prompt, precise, accurate, and responsible manner.

The application of LHKPN in the Company refers to:

1. Law No. 28 of 1999 on State Officials who are Clean and Free from Corruption, Collusion, and nepotism;
2. Law No. 30 of 2002 on Corruption Eradication Commission;
3. Regulation of Corruption Eradication Commission of RI No. 07 of 2016 on Procedures for Registration, Announcement, and Examination of State Officials' Wealth Report.

In 2022, the Company establishes LHKPN reporting policy through Director's policy No 01/DIR-PJA/III/2022 on provisions for the obligation to submit State Officials' Wealth Report (LHKPN) within PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk and its Subsidiaries.



Whistleblowing System

Whistleblowing System

Perusahaan senantiasa mengedepankan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam setiap aktivitasnya. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan mengimplementasikan sistem pelaporan pelanggaran dalam rangka mencegah praktik korupsi, suap, serta praktik kecurangan di lingkup Perusahaan. Berkaitan dengan hal tersebut, Perusahaan telah menetapkan kebijakan *Whistleblowing System* (WBS), yaitu bagian dari mekanisme deteksi dini (*early warning system*) pelanggaran yang dapat menyebabkan kerugian finansial dan non-finansial, begitu pun dengan hal-hal yang dapat merusak citra Perusahaan.

Pengimplementasian WBS di lingkup Perusahaan bermanfaat untuk pengembangan sistem pelaporan pelanggaran yang terkelola dengan baik. Dengan demikian, *Whistleblowing System* menjadi fondasi bagi Perusahaan untuk melakukan perencanaan evaluasi dan tindak lanjut yang diperlukan. Sementara bagi pelapor, *Whistleblowing System* akan memberikan jaminan perlindungan dan kerahasiaan identitasnya.

KEBIJAKAN DAN LANDASAN HUKUM

Perusahaan telah membangun suatu mekanisme pelaporan atas pelanggaran terhadap kebijakan dan/atau prosedur serta etika dan nilai-nilai Perusahaan dalam rangka mewujudkan praktik bisnis sehat. Mekanisme pelaporan yang dimaksud yaitu *Whistleblowing System* (WBS) yang dikelola secara profesional oleh Internal Audit.

Lebih jauh, implementasi WBS di lingkungan Perusahaan dilakukan agar penerapan sistem pengendalian keuangan maupun operasional Perusahaan senantiasa berjalan efektif dan efisien, serta dalam rangka mendorong dan meningkatkan kepekaan seluruh insan Perusahaan agar segera melaporkan seluruh tindakan kecurangan atau pelanggaran terhadap hukum, peraturan Perusahaan, kode etik dan benturan kepentingan yang terjadi di Perusahaan tanpa ada rasa takut atau khawatir sepanjang pelaporan tersebut didukung dengan kecukupan bukti awal yang kuat dan dapat dipertanggungjawabkan.

Pada prinsipnya, keberadaan dan penyusunan kebijakan WBS di Perusahaan senantiasa berpedoman pada ketentuan perundang-undangan dan regulasi normatif yang berlaku di Indonesia, antara lain:

1. Surat Keputusan Direksi No. 618/DIR-PJA/XII/2014 tentang Pelaksanaan Sistem Pelaporan Pelanggaran PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk.;
2. Undang-Undang No. 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik;

The Company always prioritizes the good corporate governance principles in all of its activities. One of the efforts made is by implementing whistleblowing system to prevent corruption, bribery, and fraudulent practices within the Company. In this regard, the Company has established Whistleblowing System (WBS) policy, which is part of an early warning system for violations that can cause financial and non-financial losses, and matters that may tarnish the Company's image.

WBS implementation within the Company is beneficial for the development of a well-managed whistleblowing system. Thus, Whistleblowing System becomes the Company basis to carry out necessary evaluation and follow-up planning. Meanwhile, for the whistleblower, the Whistleblowing System will guarantee identity protection and confidentiality.

POLICY AND LEGAL BASIS

The Company has developed a reporting mechanism for violation of policy and/or procedure, the Company's conduct and values in order to realize healthy business practices. The reporting mechanism referred to is the Whistleblowing System (WBS) which is professionally managed by Internal Audit.

Furthermore, the WBS implementation within the Company is carried out so as the Company's financial and operational control system continue to run effectively and efficiently, and in order to encourage and increase the sensitivity of all Company personnel to immediately report any fraud or violation of the law, Company regulations, code of conduct, and conflict of interest that occurs in the Company without hesitation or worries, to the extent that the report is accountable and supported by adequate preliminary evidence.

In principle, the existence and formulation of WBS policy in the Company always refers to the prevailing laws and normative regulations in Indonesia, including:

1. Board of Directors' Decision Letter No. 618/DIR-PJA/XII/2014 on Policy regarding Whistleblowing System of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk.;
2. Law No. 11 of 2008 on Information and Electronic Transactions;



3. Pedoman Sistem Pelaporan dan Pelanggaran – SPP (*Whistleblowing System*/"WBS") Komite Nasional Kebijakan Governance, 2008;
4. Undang-Undang No. 13 Tahun 2006 tentang Perlindungan Saksi dan Pelapor;
5. Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 dan telah diperbaharui dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;
6. Pedoman Good Corporate Governance Perusahaan;
7. Pedoman Kode Tata Laku Perusahaan;
8. Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara Perusahaan dan Serikat Pekerja.

RUANG LINGKUP PENGADUAN PELANGGARAN MELALUI SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Pengaduan pelanggaran yang dapat ditindaklanjuti melalui WBS merupakan segala tindakan yang dinilai dapat memberikan dampak material dan merugikan Perusahaan. Adapun lingkup pelaporan tersebut di antaranya:

1. Penyimpangan dari peraturan dan perundangan yang berlaku di Negara dan Perusahaan;
2. Penyalahgunaan jabatan dan kewenangan untuk kepentingan lain di luar Perusahaan;
3. Pemerasan;
4. Perbuatan curang;
5. Benturan Kepentingan;
6. Gratifikasi.

Namun demikian, lingkup ini tidak termasuk permasalahan yang terkait dengan Ketenagakerjaan, Serikat Pekerja, Lingkungan dan Kesehatan & Keselamatan Kerja (K3), dan fasilitas Perusahaan.

PIHAK PENGELOLA WBS

Perusahaan telah membentuk dan memfungsikan Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran yang dipimpin oleh 1 (satu) orang Ketua, yaitu Kepala Internal Auditor. Pembentukan Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran ini mengacu pada Surat Keputusan Direksi No. 618/DIR-PJA/XII/2014 tentang Pelaksanaan Sistem Pelaporan Pelanggaran PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk. Hal tersebut juga dilakukan rangka memastikan penerapan WBS di lingkup Perusahaan senantiasa berjalan efektif dan efisien.

SALURAN PENGADUAN

Tindak pelanggaran yang terjadi dapat dilaporkan melalui melalui telepon, email, surat, dan situs web yang dijamin kerahasiaannya. Perusahaan menyediakan media tersebut untuk menyampaikan dugaan pelanggaran terhadap GCG Code dan bukan untuk menyampaikan keluhan pelapor.

3. Guidelines for Whistleblowing Reporting Systems – SPP (*Whistleblowing System*/"WBS") National Committee on Governance Policy, 2008;
4. Law No. 13 of 2006 on Protection of Witness and Whistleblower;
5. Law No. 31 of 1999 and as last amended by Law No. 20 of 2001 on Eradication of Corruption Criminal Action;
6. Company's Good Corporate Governance Guidelines;
7. Company's Code of Conduct Guidelines;
8. Collective Labor Agreement (PKB) between the Company and the Labor Union.

SCOPE OF VIOLATIONS REPORTING SYSTEM THROUGH WHISTLEBLOWING SYSTEM

Complaints of violations that can be followed up through the WBS are all actions considered to have potential material impacts and harmful to the Company. The scope of the reporting includes:

1. Violation of laws and regulations that prevail in the State and in the Company;
2. Abuse of position for other interests outside of the Company;
3. Extortion;
4. Fraud;
5. Conflict of Interest;
6. Gratification.

However, this scope excludes issues related to Manpower, Labor Union, Work Environment and Occupational Health and Safety (OHS) and the Company's facilities.

PARTY MANAGING WBS

The Company has formed and functioned a Whistleblowing Management Team led by 1 (one) Chairman, that is the Head of Internal Auditor. The establishment of the Whistleblowing Management Team refers to the Board of Directors' Decision Letter No. 618/DIR-PJA/XII/2014 on Policy regarding Whistleblowing System in PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk. This is also done in order to ensure that WBS implementation within the Company continues to run effectively and efficiently.

COMPLAINT CHANNEL

Violations that occurred can be reported via telephone, email, letter, and website in which the confidentiality is guaranteed. The Company provides such media for the reporting of alleged violation against GCG Code and not intended for the whistleblower's complaint.



Pelaporan pelanggaran dapat disampaikan melalui:
Whistleblowing can be submitted via:
Tel.: +62 21 645 4567 ext. 1900
Web: www.ancol.com
Email: ancol.spp@ancol.com

Pelapor juga dapat menyampaikan laporan pengaduan melalui surat di dalam amplop tertutup dengan memberi kode WBS di bagian kanan atas amplop tersebut, yang ditujukan kepada Kepala Internal Audit, Direktur Utama, atau Komisaris Utama dengan alamat di bawah ini:

Whistleblowers can also submit a violation report by mail in a sealed envelope with WBS code at the top right envelope, addressed to the Head of Internal Audit, President Director, or President Commissioner at the address below:

Pelaporan pelanggaran melalui surat dengan amplop tertutup:
Whistleblowing through letter in a sealed envelope:
PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk
Ecovention Building, Jl. Lodan Timur No. 7
Jakarta 14430 – Indonesia

Pelapor juga dapat disampaikan melalui *website* ancol.com pada kanal pelaporan pelanggaran.

Whistleblowers can also submit a violation report through the ancol.com website on the whistleblowing channel.

MEKANISME PENYAMPAIAN PENGADUAN DAN PENANGANAN PENGADUAN YANG MASUK MELALUI SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

MECHANISM FOR VIOLATION REPORTS AND INCOMING REPORT HANDLING THROUGH WHISTLEBLOWING SYSTEM

Pelapor dapat menyampaikan secara langsung laporan pengaduan atas pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan kepada Ketua Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran untuk kemudian diteruskan kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Komisaris Utama. Pada prinsipnya, setiap pengaduan yang dilaporkan oleh Pelapor harus berlandaskan itikad baik dan bukan merupakan suatu keluhan pribadi ataupun kehendak buruk/fitnah. Oleh karenanya, penyampaian pelaporan pelanggaran harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

Whistleblower may directly submit a report of violation committed by an employee to the Head of Whistleblowing Management Team to be forwarded to the President Director with a copy to the President Commissioner. In principle, every report submitted by the Whistleblower shall be based on good faith and does not constitute a personal complaint or bad intention/slander. Therefore, the whistleblowing must be made in consideration of the following aspects:

1. Pelapor disarankan memberikan informasi mengenai identitas diri, seperti:
 - a. Nama;
 - b. Alamat;
 - c. Nomor telepon atau *handphone*;
 - d. Email;
 - e. Fotokopi identitas diri.
2. Pelaporan pelanggaran harus disertai dokumen pendukung seperti: dokumen yang berkaitan dengan transaksi yang dilakukan dan/atau Pelaporan Pelanggaran yang akan disampaikan;
3. Apabila Pelaporan Pelanggaran diajukan oleh perwakilan pemangku kepentingan, maka selain dokumen di atas juga diserahkan dokumen lainnya yaitu:
 - a. Fotokopi bukti identitas pemangku kepentingan dan perwakilan pemangku kepentingan;
 - b. Surat Kuasa dari pemangku kepentingan kepada perwakilan pemangku kepentingan yang menyatakan bahwa perwakilan pemangku kepentingan diberikan kewenangan bertindak untuk dan atas nama pemangku kepentingan;

1. Whistleblower is suggested to provide information of personal identity, such as:
 - a. Name;
 - b. Address;
 - c. Phone or mobile phone number;
 - d. Email;
 - e. Copy of ID.
2. Whistleblowing report must be accompanied by supporting evidences, such as documents related to transactions made and/or violations to be reported;
3. If the whistleblower is a representative of a stakeholder, then in addition to the above documents, other documents must also be presented, including:
 - a. Copy of ID of the stakeholder and the stakeholder's representative;
 - b. Power of Attorney from the stakeholder to the stakeholder's representative stating that the stakeholder's representative is authorized to act for and on behalf of the stakeholder;



- c. Jika pemangku kepentingan adalah lembaga atau badan hukum seperti Perusahaan, CV, Firma dan lain sebagainya, maka harus dilampiri dengan dokumen yang menyatakan bahwa pihak yang mengajukan Pelaporan Pelanggaran adalah yang berwenang untuk mewakili lembaga atau badan hukum tersebut.

Dalam menyampaikan pelaporan pelanggaran, setiap Pelapor wajib memberikan indikasi awal yang dapat dipertanggungjawabkan, meliputi:

1. Pelanggaran yang diadukan, meliputi jumlah kerugian (apabila dapat ditentukan);
2. 1 (satu) Pelaporan hanya untuk 1 (satu) pelanggaran agar penanganannya dapat lebih fokus;
3. Pihak yang terlibat, yakni siapa yang seharusnya bertanggung jawab atas pelanggaran tersebut, termasuk saksi-saksi dan pihak yang diuntungkan atau dirugikan atas pelanggaran tersebut;
4. Lokasi pelanggaran, yaitu meliputi nama, tempat, unit kerja atau fungsi terjadinya pelanggaran tersebut;
5. Waktu pelanggaran, yaitu periode pelanggaran baik berupa hari, minggu, bulan, tahun atau tanggal tertentu pada saat pelanggaran tersebut terjadi;
6. Bagaimana terjadinya pelanggaran tersebut dan apakah terdapat bukti-bukti pendukung telah terjadinya pelanggaran;
7. Apakah pelanggaran tersebut pernah dilaporkan kepada pihak lain;
8. Apakah pelanggaran tersebut pernah terjadi sebelumnya.

Selanjutnya, Internal Audit yang merupakan Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran wajib menyusun laporan yang berisi analisis Pelaporan Pelanggaran, kategori Pelaporan Pelanggaran serta media yang digunakan oleh Pelapor dan penyampaiannya kepada Direktur Utama. Namun apabila pihak terlapor adalah Direksi, maka Internal Audit bersama dengan Komite Audit wajib berkoordinasi untuk membuat laporan yang berisi analisis Pelaporan Pelanggaran, kategori Pelaporan Pelanggaran serta media yang digunakan oleh Pelapor dan penyampaiannya kepada Komisaris Utama. Sementara itu, apabila terlapor adalah Komisaris, maka Internal Audit bersama dengan Komite Audit wajib berkoordinasi untuk membuat laporan yang berisi analisis Pelaporan Pelanggaran, kategori Pelaporan Pelanggaran serta media yang digunakan oleh Pelapor dan penyampaiannya kepada Komisaris.

Adapun mekanisme WBS di lingkup Perusahaan digambarkan dalam bagan berikut.

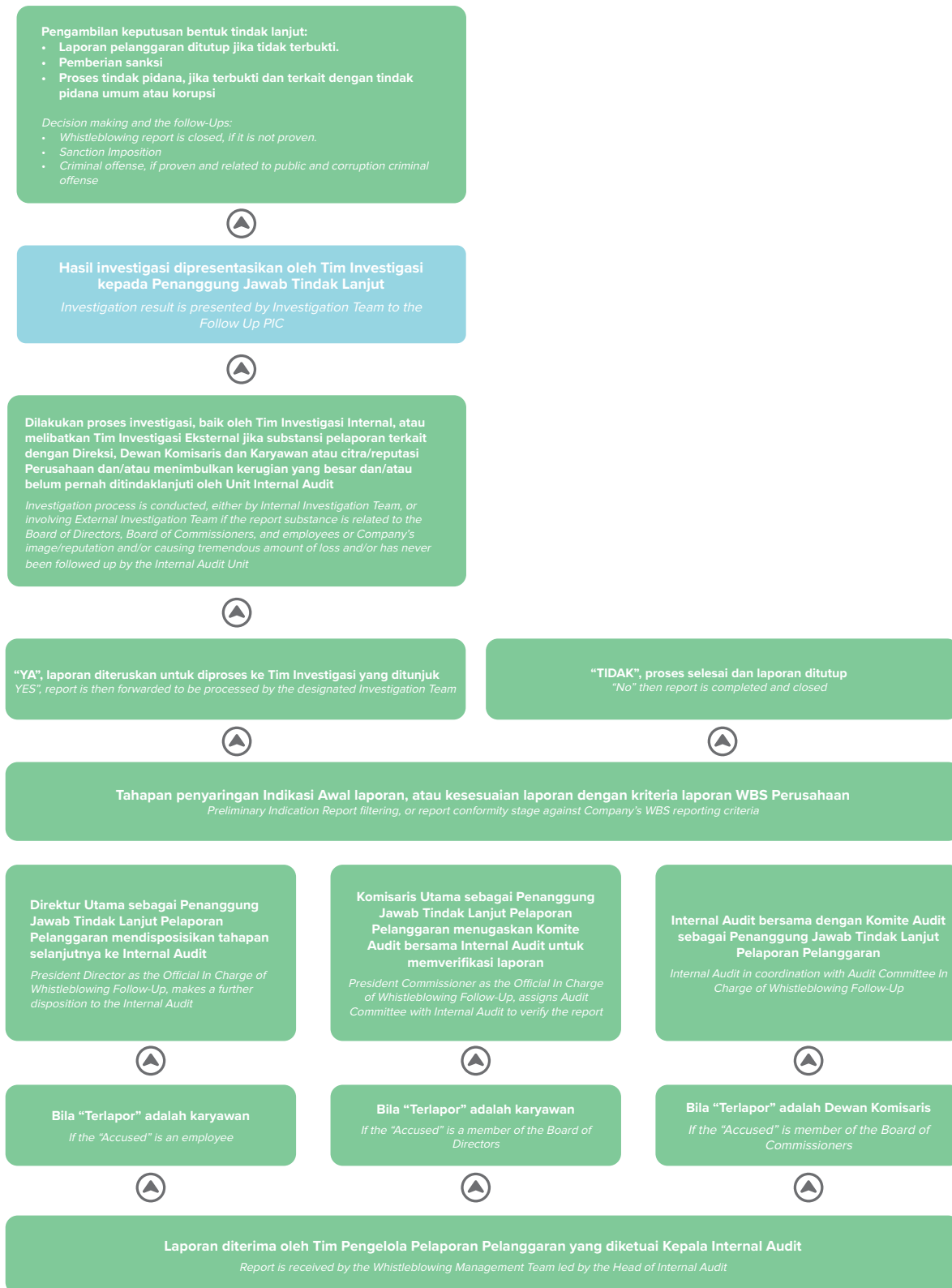
- c. If the stakeholder is an institution or a legal entity such as a Company, Limited Partnership (CV), Partnership (Firm) etc. then it must be accompanied with a document that states the whistleblower is authorized to represent such institution or such legal entity.

In submitting whistleblowing report, whistleblower must give accountable preliminary indication, which consists of:

1. The whistleblowing report, covering numbers of losses (if quantifiable);
2. 1 (one) Whistleblowing Report solely for 1 (one) violation in order have a more focused response;
3. The engaged parties, namely those who are supposed to be responsible for the violation, including witnesses, the benefited parties, and the parties who suffer from the violation;
4. Location of violation consists of name, location, unit or function where the violation occurred;
5. Time of violation, that is violation period including day, week, month, year or certain dates when the violation occurred;
6. How the violation occurred, and if there is any supporting evidence of the violation;
7. Have the violation been reported to other parties;
8. Have the violation occurred previously.

Furthermore, Internal Audit, which is the Whistleblowing Management Team, is required to prepare a report consisting of Whistleblowing Report Analysis, Whistleblowing Report category, media being used by Whistleblower and submit the report to the President Director. Nevertheless, if the Accused party is the Board of Directors, Internal Audit in coordination with Audit Committee must prepare a report consisting Whistleblowing Report Analysis, Whistleblowing Report category, media being used by the Whistleblower and submit it to the President Commissioner. Meanwhile, if the accused party is a member of the Board of Commissioners, Internal Audit in coordination with Audit Committee must prepare a report consisting Whistleblowing Report Analysis, Whistleblowing Report category, media being used by the Whistleblower and the submission to the Board of Commissioners.

The WBS mechanism within the Company is reflected in the following chart.



Rincian penjelasan mekanisme penanganan pelaporan adalah sebagai berikut:

1. Penanggung jawab Tindak Lanjut Pelaporan Pelanggaran menerima pelaporan pelanggaran dari Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran, mencatat dan menuangkan ke dalam format standar. Apabila Penanggung jawab Tindak Lanjut Direktur Utama, maka Direktur Utama

Detailed explanation regarding report handling mechanism is as shown below:

1. Official in charge for Whistleblowing Report Follow Up receives the report from Whistleblowing Report Management Team, register and record it in a standard format. When the official in charge is President Director, the official may make a further disposition process



dapat mendisposisikan proses selanjutnya ke Unit Internal Audit. Sedangkan apabila penanggung jawab Tindak Lanjut Komisaris Utama maka akan menugaskan Komite Audit bersama dengan Unit Kerja Internal Audit untuk selanjutnya memverifikasi laporan pelanggaran;

2. Pelaporan pelanggaran yang disampaikan akan dipertimbangkan terlebih dahulu kesungguhan isi laporan, kredibilitas, dan bukti-bukti yang diajukan, serta kemungkinan untuk melakukan konfirmasi pelaporan;
3. Tim yang dibentuk untuk memverifikasi laporan melakukan penelaahan awal/investigasi atas indikasi awal selama minimal 5 (lima) hari kerja terhadap pelaporan pelanggaran tersebut dan membuat ringkasannya;
4. Penanggung jawab Tindak Lanjut Pelaporan Pelanggaran menerima dan menyaring laporan pelaporan pelanggaran yang diterima, apakah terdapat Indikasi Awal atau sesuai dengan kriteria laporan WBS dan dapat ditindak lanjuti? Bila "YA" laporan Pelaporan pelanggaran diteruskan untuk diproses ke Tim Investigasi yang ditunjuk, bila "TIDAK" proses WBS selesai;
5. Berdasarkan hasil penyaringan sebagaimana poin 4, Penanggung Jawab Tindak Lanjut memutuskan:
 - a. Dihentikan, jika tidak memenuhi persyaratan indikasi awal;
 - b. Bekerja sama dengan Investigator Eksternal melakukan investigasi lanjutan jika substansi pelaporan pelanggaran terkait dengan Direksi, Dewan Komisaris dan Karyawan Perusahaan atau citra/reputasi Perusahaan dan/atau menimbulkan kerugian yang besar dan/atau belum pernah ditindaklanjuti oleh Unit Internal Audit;
 - c. Melakukan Investigasi oleh Tim Investigasi Internal yang dapat terdiri dari Unit Internal Audit; atau Unit Internal Audit bersama unit kerja lainnya; atau Unit Internal Audit bersama dengan Komite Audit; tergantung substansi terlapor.
6. Laporan Hasil Investigasi oleh Investigator Internal maupun Eksternal diselesaikan dalam waktu selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari kerja sejak keputusan untuk melakukan investigasi diterima. Hasil investigasi kemudian dipresentasikan oleh Tim Investigasi kepada Penanggung Jawab Tindak Lanjut;
7. Berdasarkan hasil laporan sebagaimana poin 6, Penanggung Jawab Tindak Lanjut memutuskan:
 - a. Laporan pelanggaran ditutup, jika tidak terbukti;
 - b. Memberikan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku, jika terbukti dan terkait dengan tindakan administratif;
 - c. Meneruskan tindak pidana tersebut kepada penyidik untuk proses lebih lanjut, jika terbukti dan terkait dengan tindak pidana umum atau korupsi. Dalam hal ini Penanggung Jawab melakukan koordinasi dengan Departemen Hukum dan Perizinan guna memastikan adanya bukti

to Internal Audit Unit. If the official in charge is the President Commissioner, the official may assign Audit Committee in cooperation with Internal Audit Unit to further verifying the whistleblowing report;

2. The submitted Whistleblowing Report will be assessed for its reliability, credibility, submitted evidence, and possibility for confirmation;
3. The team established for verifying the Report undertakes preliminary review/investigation on initial indication within 5 (five) working days and provides report summary;
-
4. The official in charge for Whistleblowing Report Follow-Up receives and screens the reports, are there any Initial Indications or any conformity with WBS report criteria which can be followed-up? If "Yes" the Whistleblowing Report is forwarded for further processing to the assigned Investigation Team, if "No" then WBS process is completed;
5. Based on screening result in point 4, the Official in charge for Follow-up decides to:
 - a. Dismisses the process, if the report does not meet Initial Indication requirement;
 - b. Collaborates with External Investigator to conduct further investigation if the whistleblowing report content is related to Board of Directors, Board of Commissioners and Company employees or Company image/reputation and/or causing tremendous losses and/or has never been followed-up by the Internal Audit Unit;
 - c. Conducts Investigation by assigning the Internal Investigation Team which may consist of Internal Audit Unit; or Internal Audit Unit in cooperation with other work units; or Internal Audit Unit in cooperation with Audit Committee; depending on the content of the whistleblowing Report.
6. Report on the Investigation Outcome must be made by the Internal and External Investigators within 30 (thirty) working days from the date when the decision to conduct such investigation is received. The investigation outcome is then presented by the Investigation Team to the Official in Charge for the follow up;
7. Based the outcome mentioned in point 6, the Official in Charge for Follow-up decides to:
 - a. Dismiss the report, if it is not proven;
 - b. Imposition sanctions pursuant to prevailing regulations, if it is proven and related to administrative offenses;
 - c. Hand over the criminal offense to investigator for further process, if it is proven and related to public crime or corruption. In this case, the Official In Charge coordinates with the Legal and Licensing Department to ensure adequate preliminary evidences and if the evidences are adequate, the



permulaan yang cukup dan jika bukti-bukti cukup maka Penanggung Jawab merekomendasikan kepada Direktur Utama untuk persetujuan;

- d. Huruf b dan c harus dilakukan melalui rapat Direksi atau Dewan Komisaris.
8. Direktur Utama membuat laporan dan melaporkan secara periodik, minimal 6 (enam) bulan sekali. Laporan antara lain meliputi jumlah pelaporan pelanggaran, kategori pelaporan pelanggaran dan saluran yang digunakan oleh Pelapor, penanganan pelaporan yang ditindaklanjuti maupun tidak dapat ditindaklanjuti serta menyampaikannya kepada Dewan Komisaris dan dipublikasikan ke dalam media Perusahaan maupun media lainnya;
9. Komisaris Utama membuat laporan apabila ada anggota Direksi yang terbukti melakukan pelanggaran dan dapat disampaikan kepada Pemegang Saham sebagai bahan evaluasi kinerja Direksi.

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Setiap Pelapor berhak mendapatkan perlindungan dari Perusahaan terhadap tindakan yang berpotensi merugikan Pelapor serta menyediakan perlindungan hukum kepada Pelapor yang mengungkapkan identitasnya dan memiliki itikad/niat yang baik. Hal ini sejalan dengan ketentuan perundang-undangan, yakni UU No. 15 Tahun 2002 jo UU No. 25 Tahun 2003 pada Pasal 43 tentang Tindak Pidana Pencucian Uang dan Pasal 13 UU No. 13 Tahun 2006 tentang Perlindungan Saksi dan Korban, dan Pasal 5 PP No. 57 Tahun 2003 tentang Tata Cara Perlindungan Khusus bagi Pelapor dan Saksi dalam Tindak Pidana Pencucian Uang. Adapun perlindungan yang akan diberikan Perusahaan di antaranya:

1. Perlindungan dari tuntutan pidana dan/atau perdata;
2. Perlindungan atas keamanan pribadi, dan/atau keluarga Pelapor dari ancaman fisik dan/atau mental;
3. Perlindungan terhadap harta Pelapor; dan/atau
4. Pemberian keterangan tanpa bertatap muka dengan Terlapor, pada setiap tingkat pemeriksaan perkara dalam hal pelanggaran tersebut masuk pada sengketa pengadilan.

Berdasarkan UU No. 13 Tahun 2006, apabila Pelapor merasa perlu, maka ia juga dapat meminta bantuan pada LPSK.

PENGHARGAAN DAN SANKSI

Apabila pihak Terlapor terbukti bersalah, maka Perusahaan akan memberikan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Perusahaan juga telah menetapkan sejumlah sanksi kepada Pelapor yang terbukti mengirimkan laporan berupa fitnah atau laporan palsu. Pada penerapannya, baik Terlapor maupun Pelapor yang terbukti bersalah akan dikenakan sanksi yang telah disesuaikan dengan peraturan internal

Official in Charge provides recommendation to the President Director for approval;

- d. Point b and c shall be undertaken through Board of Directors or Board of Commissioners meeting.
8. President Director develops report and presents the report periodically, at a minimum of once in every 6 (six) months. The report comprising numbers of whistleblowing reports, whistleblowing report category, and media used by the Whistleblower, handling of reports either for those being followed-up or unable to be followed-up, submits the report to the Board of Commissioners and then publishes it in the Company's media or any other media;
9. President Commissioner prepares report if there is a member of the Board of Directors who is proven to commit a violation and to be presented to the Shareholders as an evaluation material on the Board of Directors' performance.

WHISTLEBLOWER PROTECTION

Each Whistleblower has the right to receive protection from the Company against any action that can be potentially harmful to the Whistleblower and provides legal protection to the Whistleblower who discloses his/her identity with good intention/faith. This is in line with the provisions of Law No. 15 of 2002 in conjunction with Law No. 25 of 2003 Article 43 on Money Laundering Criminal Offense and Article 13 of Law No. 13 of 2006 on Witness and Victim Protection, and Article 5 of Government Regulation No. 57 of 2003 on Procedures of Special Protection for Whistleblower and Witness of Money Laundering Criminal Offense. Protection that will be provided by the Company includes:

1. Protection from criminal and/or civil charges;
2. Personal protection for the whistleblower and/or the whistleblower's family from any physical and/or mental threats;
3. Protection on Whistleblower's properties; and/or
4. Non face-to-face information provision with the Accused, in every level of case investigation, in case that such violation becomes a court case.

Based on Law No. 13 of 2006, in the event that it is deemed necessary by the Whistleblower, he/she can also request for assistance from the LPSK.

REWARDS AND SANCTIONS

In the event that the Reported Party is proven guilty, the Company will impose sanctions in accordance with the applicable provisions. The Company also determines numbers of sanctions for Whistleblowers who are proven of committing defamation or giving false statements. In the application, both the Whistleblower and the Accused who are proven guilty will be sanctioned according to



Perusahaan, misalnya Pedoman Kode Tata Laku, Perjanjian Kerja Bersama (PKB), dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perusahaan juga memberikan penghargaan kepada Pelapor apabila kasus yang dilaporkan mengandung kebenaran, sehingga Perusahaan mendapatkan dampak positif dari adanya laporan tersebut. Dalam hal pemberian penghargaan, jenis dan besaran yang diberikan diatur dengan kebijakan Direksi.

PELAPORAN PELANGGARAN TAHUN 2022 DAN TINDAK LANJUT

Pada tahun 2022, Perusahaan menerima pengaduan pelanggaran berdasarkan data *online* sistem *Whistleblowing*.

Company's internal regulation, such as Guidelines of Code of Conduct, Collective Labor Agreement (CLA) and other prevailing laws and regulations.

The Company also gives reward to the Whistleblower if the reported case is true and the Company earns a positive effect from such report. In terms of rewarding, its type and amount is determined according to the Board of Directors' discretion.

WHISTLEBLOWING AND THE FOLLOW-UP ACTIONS IN 2022

In 2022, the Company received violation reports based on the online data of the Whistleblowing system.

No.	Tahun Year	Jumlah Pelaporan Total Whistleblowing Report	Status Pelaporan Reporting Status	
			Selesai Settled	Belum Selesai Not yet Settled
1	2022	10	10	0



TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Corporate Social Responsibility



Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan merupakan wujud dari implementasi Visi dan Misi Perusahaan dalam memberikan kontribusi positif terhadap lingkungan dan masyarakat.

The Social and Environmental Responsibility Programs are manifestation of the Company's Vision and Mission in giving positive contribution to the environment and community.



Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Social and Environmental Responsibility



Perseroan menyadari bahwa dampak perubahan iklim mempengaruhi keberlanjutan masa depan dan merespons tantangan tersebut dengan berkomitmen menerapkan prinsip Keuangan Berkelanjutan dalam Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Hal ini sejalan dengan tujuan Perseroan dalam mendukung pencapaian pembangunan berkelanjutan, pemenuhan harapan para pemangku kepentingan, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta konsisten dengan norma-norma perilaku internasional.

Hal tersebut sebagaimana yang diamanatkan dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Pasal 1, yang menyebutkan bahwa yang dimaksud dengan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan adalah komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya. Sementara itu, pada Pasal 2 Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas juga mengatur bahwa setiap PT selaku subjek hukum mempunyai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.

The Company realizes that climate change impact affects future sustainability, and thus, responds to these challenges by committing to applying Sustainable Finance principles in the Implementation of Social and Environmental Responsibility (TJSL). This is in line with the Company's goals in supporting the sustainable development achievement, meeting stakeholders' expectations, and complying with laws and regulations, as well as being consistent with international behavioral norms.

As mandated by Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, Article 1, the Social and Environmental Responsibility is defined as the Company's commitment to participating in sustainable economic development to improve life quality and create a beneficial environment for the Company itself, local community, and public in general. Furthermore, Article 2 of Government Regulation No. 47 of 2012 on Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies also stipulates that every Limited Liability Company, which is a legal subject, has Social and Environmental Responsibility.



Perseroan menyadari betapa pentingnya kesejahteraan masyarakat, ketertiban umum, suasana kondusif dan rasa aman di dalam masyarakat dimana hubungan yang penuh toleransi menjadi dasar terpenting bagi kelangsungan sebuah Perusahaan, oleh karena itu, Perseroan turut berpartisipasi guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Perseroan menjalankan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan dalam rangka membentuk korporasi sebagai sebuah bagian integral dari masyarakat. Perseroan tidak hanya mengemban misi ekonomi bagi pemegang saham, tetapi juga wajib mengambil peran aktif dalam memerhatikan kebutuhan pemangku kepentingan Perseroan.

Untuk itu, pada setiap kegiatan usahanya, PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk senantiasa berupaya untuk berkontribusi dalam pembangunan yang berkelanjutan, dengan memberikan manfaat ekonomi, sosial, dan lingkungan dengan prinsip yang lebih terintegrasi, terarah, terukur, dapat dicapai, serta dapat dipertanggungjawabkan dan merupakan bagian dari pendekatan bisnis Perseroan untuk mencapai keberlanjutan dan keberlangsungan usaha.

Disamping itu, Perseroan menetapkan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan sebagai upaya strategis dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan hubungan yang harmonis antara Perseroan dengan lingkungan masyarakat sehingga tercipta kondisi yang kondusif dalam mendukung pengembangan usaha dan pertumbuhan yang berkelanjutan sesuai dengan prinsip keuangan berkelanjutan. Prinsip itu antara lain mengutamakan efisiensi dan efektivitas sumber daya alam, mencegah kerusakan lingkungan, mengurangi kesenjangan sosial, serta memberikan solusi dalam menghadapi perubahan iklim, dan senantiasa menetapkan kebijakan yang digunakan sebagai dasar pelaksanaan pemenuhan terhadap keterbukaan informasi atas dampak dari keputusan dan kegiatan bisnis Perseroan pada masyarakat dan lingkungan melalui perilaku yang transparan dan etis. Oleh karenanya, Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan telah diintegrasikan ke seluruh kegiatan Perseroan.

Informasi mengenai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Perseroan di tahun 2022, secara komprehensif telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan Tahun Buku 2022 yang disajikan secara terpisah, namun menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini sebagaimana arahan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021.

The Company is aware of the importance of community welfare, public order, conducive atmosphere, and sense of security in the community, where a tolerant relationship is a foremost basis for the Company's continuity. Therefore, the Company participates in improving community welfare. The Company performs Social and Environmental Responsibility for the purpose of forming a corporation as an integral part of the community. The Company not only carries out an economic mission for shareholders but is also required to take an active role in paying attention to the Company's stakeholders needs.

Accordingly, PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk pursues contribution to sustainable development in each of its business activities by providing economic, social, and environmental benefits with principles that are more integrated, directed, measurable, achievable, and accountable, where those are part of the Company's business approaches to achieve sustainability and business continuity.

The Company establishes a Social and Environmental Responsibility program as a strategic effort in order to maintain and improve harmonious relations between the Company and community to create conducive condition in supporting business development and sustainable growth according to the sustainable finance principles. These principles include prioritizing the efficiency and effectiveness of natural resources, preventing environmental damage, reducing social inequalities, providing solutions in dealing with climate change, and continually establishing policies that are used as the basis for implementing compliance with the disclosure of information related to the impact of the Company's business decisions and activities on the community and environment through transparent and ethical behavior. Therefore, the Social and Environmental Responsibility has been integrated into all of the Company's activities.

Information on the Company's Social and Environmental Responsibility (TJSL) program in 2022 is comprehensively disclosed in the Sustainability Report of 2022 Fiscal Year, which is presented separately but becomes an integral part of this Annual Report as directed under the Financial Services Authority Circular No. 16/SEOJK.04/2021.



Adapun informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan Perseroan Tahun Buku 2022, disajikan sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, yang mencakup poin-poin sebagai berikut:

1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan;
2. Ikhtisar Aspek Kinerja Keberlanjutan (Ekonomi, Sosial dan Lingkungan Hidup);
3. Profil Singkat Emiten atau Perusahaan Publik;
4. Penjelasan Direksi;
5. Tata Kelola Keberlanjutan;
6. Kinerja Keberlanjutan;
7. Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen;
8. Lembar Umpan Balik (feedback) untuk Pembaca; dan
9. Tanggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya.

The information disclosed in the Company's Sustainability Report for 2022 Fiscal Year is presented as stipulated in the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies, which includes the following points:

1. Sustainability Strategy Explanation;
2. Overview of Sustainability Performance (Economic, Social, and Environmental) Aspects;
3. Brief Profile of Issuer or Public Company;
4. Explanation of the Board of Directors;
5. Sustainability Governance;
6. Sustainability Performance;
7. Written Verification from Independent Party;
8. Feedback Form for Readers; and
9. Responses of Issuer or Public Company to Feedback on Previous Year's Report.





LAPORAN KEUANGAN

Financial Report



**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021**

***PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021***

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021		<i>Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2022 and 2021</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR
THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2022 AND 2021
PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini /We, the undersigned :

1. Nama/Name	: Daniel Nainggolan
Alamat kantor/Office address	: Jl. Lodan Timur No. 7 Gedung Ecovention Kel. Ancol Kec. Pademangan Jakarta Utara
Alamat domisili sesuai KTP Atau kartu identitas lain Domicile as stated in ID Card	: Jl. Cereme 38 Cilendak RT/RW 005/003 Kel. Cilendak Barat Kec. Cilendak Jakarta Selatan
Nomor telepon kantor/Phone Number	: (021) 6453456-5454567
Jabatan/Position	: Direktur/Director
2. Nama/Name	: Cahyo Satriyo Prakoso
Alamat kantor/Office address	: Jl. Lodan Timur No. 7 Gedung Ecovention Kel. Ancol Kec. Pademangan Jakarta Utara
Alamat domisili sesuai KTP Atau kartu identitas lain Domicile as stated in ID Card	: Jl. Suryopranoto No. 2 RT/RW 004/008 Kel. Petjo Utara Kec. Gambir Jakarta Pusat
Nomor telepon kantor/Phone Number	: (021) 6453456-5454567
Jabatan/Position	: Direktur/Director
3. Nama/Name	: Eddy Prastyo
Alamat kantor/Office address	: Jl. Lodan Timur No. 7 Gedung Ecovention Kel. Ancol Kec. Pademangan Jakarta Utara
Alamat domisili sesuai KTP Atau kartu identitas lain Domicile as stated in ID Card	: Komplek Kejagung Blok F 22 RT/RW 006/003 Kel. Pasar Minggu Kec. Pasar Minggu Jakarta Selatan
Nomor telepon kantor/Phone Number	: (021) 6453456-5454567
Jabatan/Position	: Direktur/Director

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Pembangunan Jaya Ancol, Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; dan
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
3. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan dan perusahaan anak.

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements PT Pembangunan Jaya Ancol, Tbk and its subsidiaries;
2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standard in Indonesia; and
 - a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's consolidated financial statements;
 - b. The Company's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts.
3. We are responsible for the Company's and its subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully

Jakarta, 28 Maret 2023 / March 28, 2023

Direktur/Director

Direktur/Director

Direktur/Director



(Daniel Nainggolan)



(Cahyo Satriyo Prakoso)



(Eddy Prastyo)

PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL, Tbk.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00232/2.1030/AU.1/03/1680-2/1/III/2023

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk dan entitas anaknya ("Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022 and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2022, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Aset Tetap Dalam Penyelesaian Proyek Perluasan Kawasan

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup mencatat Aset Tetap Dalam Penyelesaian (ATDP) Proyek Perluasan Kawasan sebesar Rp511.687 juta, dimana jumlah tersebut mencakup 13,14% dari total aset Grup.

Sesuai SAK di Indonesia, Grup diharuskan menguji penurunan nilai ATDP setiap akhir periode pelaporan. Pengujian yang dilakukan manajemen melibatkan estimasi dan pertimbangan yang signifikan, khususnya asumsi mengenai tingkat diskonto dan data pembandingan, yang dipengaruhi ekspektasi kondisi ekonomi dan pasar di masa depan, khususnya di Indonesia.

Pengungkapan Grup mengenai ATDP ini dijelaskan dalam Catatan 2.n, 16 dan 40.c atas laporan keuangan konsolidasian.

Prosedur audit kami mencakup, antara lain, memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi pengendalian internal grup dan mengevaluasi jumlah terpulihkan ATDP dan menilai risiko kesalahan penyajian material yang melekat dengan mempertimbangkan tingkat ketidakpastian estimasi dan pertimbangan yang digunakan dan dalam menentukan asumsi yang diterapkan.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Asset in Progress of Area Expansion Project

On December 31, 2022, the group recorded Asset in Progress of Area Expansion Project of Rp511,687 million, which represents 13.14% of the Group's total assets.

Under Indonesian Financial Accounting Standards, the Group is required to test the amount of Asset in Progress for impairment at the end of reporting period. The testing that management performs involves significant estimates and judgement, especially assumption on discount rate and comparison data, which are affected by expected future market or economic conditions, particularly those in Indonesia.

The Group's disclosures on Asset in Progress are set out in Note 2.n, 16 and 40.c on the consolidated financial statements.

Our audit procedures included, understand and evaluate design and implementation of the group internal control and evaluate the recoverable amount of Asset in Progress and assessed inherent risk of material misstatement by considering the degree of estimation uncertainty and the judgement used in determining assumptions to be applied.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Annual Report but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan tepat yang akan dilakukan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Maxson Hakim Wijaya

Nomor Izin Akuntan Publik: AP1680/
Public Accountant License Number: AP1680

Jakarta, 28 Maret 2023/March 28, 2023



00232

PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2022 and 2021
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	3, 38, 42, 43	506,061	843,468	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha				Accounts Receivable
Pihak Berelasi	4, 38, 42	7,196	221	Related Parties
Pihak Ketiga	4, 42	26,042	36,739	Third Parties
Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga	5, 42	7,659	12,418	Other Receivables - Third Parties
Persediaan	6	6,052	6,796	Inventories
Uang Muka	7	834	1,525	Advances
Pajak Dibayar di Muka	8.a	5,815	52,050	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar di Muka	10	1,844	592	Prepaid Expenses
Aset Lain-lain		2,560	--	Other Assets
Jumlah Aset Lancar		564,063	953,809	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	4, 42	76	1,896	Accounts Receivable - Third Parties
Aset Pajak Tangguhan	8.d	568	1,477	Deferred Tax Assets
Investasi pada Ventura Bersama	11	6,578	8,696	Investment in Joint Ventures
Investasi pada Entitas Asosiasi	12	26,361	353,056	Investment in Associates
Investasi Jangka Panjang Lainnya	13, 42	184,125	638	Other Long-Term Investment
Aset Real Estat	14	279,372	276,579	Real Estate Assets
Properti Investasi	15	213,638	219,353	Investment Properties
Aset Tetap	16	2,509,438	2,497,192	Fixed Assets
Aset Hak Guna	17	85,316	90,009	Right of Use Assets
Aset Lain-lain	18	23,249	21,370	Other Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		3,328,721	3,470,266	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		3,892,784	4,424,075	TOTAL ASSETS

PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha				Accounts Payable
Pihak Berelasi	19, 38, 42	764	764	Related Parties
Pihak Ketiga	19	6,737	14,794	Third Parties
Utang Lain-lain				Other Payables
Pihak Berelasi	20, 38, 42	--	1,449	Related Parties
Pihak Ketiga	20, 42	14,069	34,248	Third Parties
Utang Pajak	8.b	44,104	36,006	Taxes Payable
Beban Akrua dan Provisi	21, 42	376,438	402,723	Accrued Expenses and Provision
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun				Long-Term Liabilities- of Current Maturities
Utang Bank	22	388,563	--	Bank Loan
Liabilitas Sewa	17	2,294	2,191	Lease Liabilities
Utang Obligasi	23, 42	--	515,674	Bonds Payable
Pendapatan Diterima di Muka dan Uang Muka Pelanggan	24	102,654	109,177	Unearned Revenues and Customer Advances
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		935,623	1,117,026	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun				Long-Term Liabilities- Net of Current Maturities
Utang Bank	22, 42	513,141	900,776	Bank Loans
Utang Obligasi	23, 42	214,543	214,097	Bonds Payable
Pendapatan Diterima di Muka dan Uang Muka Pelanggan	24	323,827	350,372	Unearned Revenues and Customer Advances
Liabilitas Sewa	17	99,360	99,379	Lease Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan	8.d	140,521	124,712	Deferred Tax Liabilities
Jaminan Pelanggan dan Deposit Lainnya	25	6,726	7,372	Guarantee and Other Customer Deposit
Liabilitas Imbalan Kerja	26	98,114	117,522	Employee Benefits Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		1,396,232	1,814,230	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		2,331,855	2,931,256	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK:				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT:
Modal Saham				Share Capital
Modal Dasar sebesar 5.759.999.998 saham terdiri dari 1 saham seri A, 1 saham seri B dengan nilai nominal masing-masing Rp500 (Rupiah penuh) per saham serta 5.759.999.996 saham seri C dengan nilai nominal Rp250 (Rupiah penuh) per saham				Authorized Capital of 5,759,999,998 shares consisting of 1 series A share, 1 series B share with par value Rp500 (full of Rupiah) per share, respectively, and 5,759,999,996 series C shares with par value Rp250 (full of Rupiah) per share
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh sebesar 1.599.999.998 saham terdiri dari 1 saham seri A, 1 saham seri B dan 1.599.999.996 saham seri C	27	400,000	400,000	Subscribed and Fully Paid Capital 1,599,999,998 shares consisting of 1 series A share, 1 series B share and 1,599,999,996 series C shares
Tambahan Modal Disetor	28	40,404	40,404	Additional Paid-in Capital
Komponen Ekuitas Lainnya		2,427	2,352	Other Equity Component
Saldo Laba				Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya		40,916	40,916	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		1,062,219	992,584	Unappropriated
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		1,545,966	1,476,256	Total Equity Attributable to the Owners of Parent
Kepentingan Non-pengendali	29	14,963	16,563	Non-Controlling Interest
JUMLAH EKUITAS		1,560,929	1,492,819	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		3,892,784	4,424,075	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
Laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements as a whole

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
Pendapatan Usaha	30, 38	957,879	389,342	Revenues
Beban Pokok Pendapatan dan Beban Langsung	31	(413,860)	(289,448)	Cost of Revenues and Direct Costs
LABA BRUTO		544,019	99,894	GROSS PROFIT
Penghasilan Bunga		12,383	16,096	Interest Income
Keuntungan Penjualan Aset Tetap - Bersih	16	--	103	Gain on Sale of Fixed Asset - Net
Penghasilan Lainnya	32	53,833	24,632	Other Income
Kerugian Selisih Kurs - Bersih		(339)	(6)	Loss on Foreign Exchange - Net
Beban Penjualan	33	(24,561)	(9,102)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	33	(224,713)	(193,939)	General and Administrative Expenses
Beban Lain-lain	34	(68,710)	(60,575)	Other Expenses
LABA (RUGI) USAHA		291,912	(122,897)	PROFIT (LOSS) FROM OPERATION
Bagian Rugi Bersih Entitas Asosiasi	12	(10,042)	(14,502)	Equity in Net Loss from Associate
Bagian Laba (Rugi) Bersih Ventura Bersama	11	(510)	1,788	Equity in Net Gain (Loss) from Joint Venture
Beban Keuangan	35	(89,428)	(106,043)	Financial Charges
Beban Pajak Final	9	(10,432)	(5,292)	Final Tax Expense
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		181,500	(246,946)	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
Beban Pajak Penghasilan	8.c	(29,000)	(29,435)	Income Tax Expenses
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN		152,500	(276,381)	NET PROFIT (LOSSES) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos - pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				Items that Will Not Be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti - Bersih Setelah Pajak	26	(2,399)	10,292	Remeasurement of Defined Benefits Plan - Net of Tax
Penghasilan Komprehensif Lain atas Entitas Asosiasi	12	--	2	Share in Other Comprehensive Income of Associate
Kerugian yang Belum Direalisasi dari Aset Keuangan pada Nilai Wajar	13	(82,182)	--	Unrealized loss on financial assets at fair value
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Setelah Pajak		(84,581)	10,294	Total Other Comprehensive Income (Losses) - Net of Tax
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		67,919	(266,087)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOMES (LOSSES) FOR THE YEAR
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET PROFIT (LOSSES) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		154,228	(275,021)	Owners of the Parent
Kepentingan Non-pengendali		(1,728)	(1,360)	Non-Controlling Interest
JUMLAH		152,500	(276,381)	TOTAL
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				COMPREHENSIVE INCOMES (LOSSES) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		69,635	(264,742)	Owners of the Parent
Kepentingan Non-pengendali	29	(1,716)	(1,345)	Non-Controlling Interest
JUMLAH		67,919	(266,087)	TOTAL
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR (Rupiah Penuh)	36	96	(172)	BASIC INCOMES (LOSSES) PER SHARE (Full of Rupiah)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
Laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements as a whole

PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the Years Ended
 December 31, 2022 and 2021
 (In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/
 Equity Attributable to the Owner of the Parent

Catatan/ Notes	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-In Capital		Saldo Laba/ Retained Earning				Kepentingan Non Pengendali/ Non- Controlling Interest		Balance as of December 31, 2020
	Modal Saham/ Share Capital	Agio Saham/ Share Premium	Selisih antara Aset dan Liabilitas		Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Component	Jumlah/ Total	Jumlah Total Equity		
			Pengampunan Pajak/ Differences between Assets and Liabilities of Tax Amnesty	Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated				Belum Ditetukan Penggunaannya/ Unappropriated *)	
Saldo Tanggal									
31 Desember 2020	400,000	36,709	3,695	40,916	1,257,326	2,352	1,740,998	20,788	1,761,786
29	--	--	--	--	--	--	--	(2,880)	(2,880)
Dividen Entitas Anak	--	--	--	--	(275,021)	--	(275,021)	(1,360)	(276,381)
Rugi Bersih Tahun Berjalan	--	--	--	--	--	--	--	--	--
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	--	--	--	--	10,279	--	10,279	15	10,294
Saldo Tanggal									
31 Desember 2021	400,000	36,709	3,695	40,916	992,584	2,352	1,476,256	16,563	1,492,819
Tambahan Modal Pada									
Entitas Anak	--	--	--	--	--	--	--	191	191
Dampak Dilusi Saham	--	--	--	--	--	75	75	(75)	--
Laba Bersih Tahun Berjalan	--	--	--	--	154,228	--	154,228	(1,728)	152,500
Kerugian Komprehensif Lain Tahun Berjalan	--	--	--	--	(84,593)	--	(84,593)	12	(84,581)
Saldo Tanggal									
31 Desember 2022	400,000	36,709	3,695	40,916	1,062,219	2,427	1,545,966	14,963	1,560,929

*) Termasuk Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti

*) Included Remeasurement of Defined Benefit Plan

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan		891,416	422,862	Receipt from Customers
Pembayaran kepada Pemasok dan Pihak Ketiga		(410,853)	(254,360)	Payment to Suppliers and Third Parties
Pembayaran kepada Karyawan		(142,989)	(141,987)	Payment to Employees
Kas Dihasilkan dari Operasi		337,574	26,515	Cash Generated from Operations
Pendapatan Bunga		12,383	16,096	Interest Received
Pembayaran Beban Bunga dan Keuangan		(77,736)	(102,417)	Payment for Finance and Interest Expenses
Penerimaan Restitusi Pajak Penghasilan	8.e	43,805	--	Receipt from Income Tax Restitution
Pembayaran Pajak Penghasilan		(2,334)	(24,177)	Payment for Income Taxes
Penerimaan Klaim Asuransi		--	976	Insurance Claim Received
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		313,692	(83,007)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan Pengembalian Investasi pada Ventura Bersama	11	3,608	--	Receipt Return on Investment in Joint Venture
Penempatan Investasi pada Ventura Bersama	11	(2,000)	--	Placement on Investment in Joint Venture
Penerimaan Dividen	12	--	7,201	Receipt of Dividen
Perolehan Aset Tetap	16, 44	(118,686)	(38,354)	Acquisition of Fixed Assets
Hasil Penjualan Aset Tetap	16	--	103	Refund from Selling of Fixed Assets
Perolehan Aset Takberwujud	18, 44	(302)	(1,181)	Acquisition of Intangible Assets
Penempatan Deposito Berjangka	18, 44	(2,560)	--	Placement on Time Deposits
Penempatan Dana Dibatasi Penggunaannya - Bersih	18, 44	(6,427)	--	Placement on Restricted Funds - Net
Pencairan Aset Keuangan Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi		--	1,000	Disbursement Financial Assets Measured at Fair Value Through Profit or Loss
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(126,367)	(31,231)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran Liabilitas Sewa	17	(8,732)	--	Payment of Lease Liabilities
Pembayaran Utang Bank Jangka Pendek	22	--	(211,000)	Payments of Short Term Bank Loans
Penerimaan Utang Bank Jangka Panjang	22	--	516,000	Received from Long Term Bank Loans
Pembayaran Provisi Bank	22	--	(4,416)	Payment for Bank Provision
Pembayaran Utang Obligasi	23	(516,000)	(400,000)	Payment of Bonds Payable
Penerimaan Utang Obligasi	23	--	728,237	Received from Bonds Payable
Pembayaran Pemberitan Obligasi	23	--	(1,389)	Payment of Issuance of Bonds
Pembayaran Dividen Entitas Anak	29	--	(2,880)	Payment of subsidiaries dividends
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		(524,732)	624,552	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(337,407)	510,314	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		843,468	333,154	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		506,061	843,468	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Informasi transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 44.

Information of non-cash transaction is presented in Note 44.

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. Umum

1. General

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 33 tanggal 10 Juli 1992 yang dibuat dihadapan Notaris pengganti Achmad Abid, S.H., Notaris di Jakarta, yang kemudian telah diperbaharui dengan Akta No. 98 tanggal 22 Agustus 1992 dan Akta No. 134 tanggal 8 September 1992 yang dibuat dihadapan Notaris Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian dan perubahan ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusannya No. C2-7514.HT.01.01.TH.92 tanggal 11 September 1992, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 95, tanggal 27 November 1992, Tambahan No. 6071. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta Notaris No. 90 tanggal 24 Agustus 2020 dibuat oleh Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta, antara lain mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan. Perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.AHU-0158739.AH.01.11 Tahun 2020 tanggal 21 September 2020.

Pada awalnya, dalam rangka pengembangan kawasan Ancol sebagai kawasan wisata terpadu, pada tahun 1966, Pemerintah Daerah Khusus Ibukota Jakarta (Pemda DKI) menunjuk PT Pembangunan Ibu Kota Jakarta Raya (PT Pembangunan Jaya) sebagai Badan Pelaksana Pembangunan Proyek Ancol (BPPP Ancol) berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Khusus Ibukota Jakarta Raya No.1b/3/1/26/1966 tanggal 19 Oktober 1966. Pada tahun 1966, BPPP memulai kegiatan operasinya secara komersial. Pada tanggal 10 Juli 1992, status BPPP Ancol diubah menjadi suatu badan hukum, yaitu menjadi PT Pembangunan Jaya Ancol, dengan komposisi kepemilikan sahamnya adalah Pemda DKI sebesar 80% dan PT Pembangunan Jaya sebesar 20%.

Sesuai dengan pasal 3 (tiga) Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang pembangunan dan jasa. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

1.a. The Company's Establishment

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk ("the Company") was established based on Deed No. 33 dated July 10, 1992 which had been put forth into notarial deed by replacement Notary, Achmad Abid, S.H., Notary in Jakarta, than amended by Deed No. 98 dated August 22, 1992 and No. 134 dated September 8, 1992 by Notaris Sutjipto, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of establishment and amendments were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decision letter No.C2-7514.HT.01.01.TH.92 dated September 11, 1992, and were published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 95, dated November 27, 1992, Supplement No. 6071. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 90 dated August 24, 2020 made by Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta, among others regarding changes to the Company's articles of association. The amendment to the articles of association has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No.AHU-0158739.AH.01.11 Year 2020 dated September 21, 2020.

Initially regarding to the development of Ancol area as an integrated tourism region, in 1966, Government of Jakarta (Pemda DKI) appointed PT Pembangunan Ibu Kota Jakarta Raya (PT Pembangunan Jaya) as "Executory Body of Ancol Project Development (BPPP Ancol)" based on the Decision Letter of the Governor of Special Region Jakarta Raya Capital No.1b/3/1/26/1966 dated October 19, 1966. In 1966, BPPP started its commercial operations. On July 10, 1992, the status of BPPP Ancol had been changed become a legal entity called PT Pembangunan Jaya Ancol, with share ownership structure consisting of 80% for Pemda (local government) DKI and 20% for PT Pembangunan Jaya.

In accordance to article 3 (three) of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in real estate development and services. In compliance with its scope of activities, the Company has engaged in the following activities:

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

- Menjalankan usaha-usaha di bidang pembangunan, antara lain dapat bertindak sebagai pengembang, pemborong pada umumnya, dan pengembang wilayah pemukiman;
- Menjalankan usaha di bidang jasa, yaitu konsultasi bidang perencanaan dan pengawasan pembangunan.

Pada saat ini Perusahaan dan Entitas Anak ("Grup") berusaha dalam bidang:

- Real estat, yaitu pembangunan, penjualan dan penyewaan bangunan dan penjualan tanah kavling;
- Pariwisata, termasuk mengelola taman bermain dan arena rekreasi, pasar seni dan dermaga.

Pemerintah Provinsi DKI Jakarta merupakan entitas induk utama Perusahaan.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusat beralamat di Gedung Ecovention, Jl. Lodan Timur No. 7 Kel. Ancol Kecamatan Pademangan, Jakarta Utara.

1.b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Akta No. 46 tanggal 19 Agustus 2022 dan No. 76 tanggal 30 Agustus 2021, susunan pengurus Perusahaan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Thomas Trikasih Lembong *)
Komisaris	Sutiyoso Geisz Chalifah

*) Merangkap sebagai Komisaris Independen

	2022
Direksi	
Direktur Utama	Winarto
Direktur	RM Cahyo Satriyo Prakoso Daniel Nainggolan Eddy Prastyo

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. 001/KOM-PJA/X/2022 dan No. 01/KOM-PJA/IX/2021, susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- Conduct real estate development amongst others, as developer, brones and general contractor for residential areas;
- Conduct consultancy services, such as land development planning and control.

Currently, the Company and its Subsidiaries ("the Group") activities comprise of:

- Real estate development, such as sale and lease of buildings and sale of land;
- Tourism, include managing attractions and recreation area, art market and dock.

The Government of the Province of DKI Jakarta is its ultimate parent entity of the Company.

The Company is domiciled in Jakarta with head office located at Ecovention Building, Jl. Lodan Timur No. 7 Ancol, Pademangan District, North Jakarta.

1.b. Board of Commissioners, Directors and Employees

Based on Deed No. 46 dated August 19, 2022 and No. 76 dated August 30, 2021, the composition of the Company's management as of December 31, 2022 and 2021 respectively, are as follows:

	2022	2021	Board of Commissioners
			President Commissioner Commissioners
	Thomas Trikasih Lembong *)	Thomas Trikasih Lembong *)	
	Trisna Muliadi	Trisna Muliadi	
	Geisz Chalifah	Geisz Chalifah	

*) Concurrently as Independent Commissioner

	2022	2021	Directors
			President Director Directors
	Winarto	Teuku Sahir Syahali	
	RM Cahyo Satriyo Prakoso	Wing Antariksa	
	Daniel Nainggolan	Budi Santoso	
	Eddy Prastyo	Suparno	
		Febrina Intan	

Based on Board of Commissioners Decision Letter 001/KOM-PJA/X/2022 and 01/KOM-PJA/IX/2021, the composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2022	2021	
Ketua	Thomas Trikasih Lembong	Thomas Trikasih Lembong	Chairman
Anggota	Teti Eko Pratiwi	Jundariatin Rowi	Members
	Otto Fikri Septianto	Otto Fikri Septianto	

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: *The Company's Secretary as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:*

	2022	2021	
Sekretaris Perusahaan	Agung Praptono	Yosep Prihartono Sanjaya	Corporate Secretary

Ketua Satuan Pengendalian Internal Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah Farida Kusuma R. *The Chief of the Company's Internal Audit as of December 31, 2022 and 2021 is Farida Kusuma R.*

Jumlah karyawan per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah 641 dan 721 (tidak diaudit). *As of December 31, 2022 and 2021, number of employees are 641 and 721, respectively (unaudited).*

1.c. Entitas Anak

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan Entitas Anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

Perusahaan memiliki pengendalian atas entitas anak sebagai berikut:

1.c. Subsidiaries

In these consolidated financial statements, the Company and its Subsidiaries are collectively referred to as "the Group".

The Company has control over the following subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		2022		2021	
			Langsung/ Direct	Tidak Langsung/ Indirect	Jumlah Aset/ Total Assets (Rp Juta/ Million)	Laba (Rugi) Bersih/ Net Income (Loss) (Rp Juta/ Million)	Jumlah Aset/ Total Assets (Rp Juta/ Million)	Laba (Rugi) Bersih/ Net Income (Loss) (Rp Juta/ Million)
PT Taman Impian Jaya Ancol (PT TIJA)	Pariwisata/ Tourism	1972	99.99	--	2,226,389	361,231	2,128,635	(49,724)
PT Seabreeze Indonesia (PT SI)	Pariwisata, Perdagangan dan Jasa/ Tourism, Trading, and Services	1972	97.81	0.32	42,801	464	45,291	(9,389)
PT Jaya Ancol (PT JA)	Pariwisata/ Tourism	2009	99.00	1.00	11,151	(660)	11,811	(491)
PT Sarana Tirta Utama (PT STU)	Jasa Penjernihan dan Pengelolaan Air Bersih, Limbah, dan Pendistribusian Air Bersih/ Services, Clean Water Purification and Management, Waste, Clean Water Distribution	2010	65.00	--	34,439	(3,766)	38,025	(1,835)
PT Jaya Ancol Pratama Tol (PT JAPT)	Pembangunan Tol dan Jasa/ Highway Construction and Services	2011	--	60.00	10,849	(1,030)	11,878	(851)
PT Taman Impian (PT TI)	Pariwisata/ Tourism	2012	--	100.00	10,259	1,685	8,573	136
PT Genggam Anugerah Lumbung Kuliner (PT GALK)	Jasa Konsultan/ Consultant Services	2012	--	100.00	545	(38)	583	(102)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Semua entitas anak berdomisili di Jakarta.

PT TIJA mengelola pintu gerbang, taman dan pantai, dunia fantasi, kolam renang, pertunjukan binatang, penginapan wisata, dan penjualan *merchandise*.

Berdasarkan Akta No. 53 tanggal 20 Agustus 2021 yang dibuat dihadapan Notaris Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, pemegang saham PT TIJA menyetujui untuk menerbitkan 1.179 lembar saham baru nilai nominal seluruhnya senilai Rp117.937, dan sehubungan dengan hal tersebut maka modal ditempatkan dan disetor akan berubah dari sebesar Rp5.721 menjadi Rp6.700. Akta perubahan ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0440151 Tahun 2021 tanggal 24 Agustus 2021.

Modal dasar PT TIJA sebesar Rp689.998 ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 6.899 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 per saham, dengan komposisi sebagai berikut:

- Perusahaan memiliki 99,9999976% atau sebanyak 6.899. saham dengan nilai sebesar Rp689.998.
- PT Pembangunan Jaya memiliki 0,0000024% atau sebanyak 168 saham dengan nilai sebesar Rp16.800 (Rupiah penuh).

PT SBI mengelola penginapan wisata dan sarana transportasi di Kepulauan Seribu, restoran, pertunjukan binatang keliling dan penyewaan lahan.

Berdasarkan Akta No. 28 tanggal 13 Januari 2022 dari Notaris Aulia Taufani, S.H., pemegang saham PT SBI menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dengan menerbitkan 844.214 lembar saham baru dengan nominal seluruhnya sebesar Rp21.105, yang diambil bagian oleh:

- Perusahaan sebesar Rp20.846;
- Tn. Slamet Budisukrisno sebesar Rp9;
- PT TIJA sebesar Rp68; dan
- Tn. Wardiman sebesar Rp182.

Akta perubahan di atas telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0075810 tanggal 3 Februari 2022.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

All of subsidiaries are domiciled in Jakarta.

PT TIJA manages entrance gate, recreational parks and beaches, dunia fantasi, swimming pool, animal shows, lodging, and merchandise selling.

Based on Deed No. 53 dated August 20, 2021 made before Notary Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta, the shareholders of PT TIJA agreed to issue 1,179 new shares with a total nominal value of Rp117,937, and in connection with this, the issued and paid-up capital will change from Rp5,721 to Rp6,700. This amendment deed has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-AH.01.03-0440151 Year 2021 dated August 24, 2021.

The authorized capital of PT TIJA amounted to Rp689,998 issued and fully paid capital amounted to 6,899 shares with par value of Rp100 per share with share ownership as follows:

- The Company owns 99.9999976% or 6,899 shares amounting to Rp689,998.
- PT Pembangunan Jaya owns 0.0000024% or 168 shares amounting to Rp16,800 (full of Rupiah).

PT SBI manages the lodging and transportation at the Kepulauan Seribu, restaurant, animal travel shows and land rent.

Based on Deed No. 28 dated January 13, 2022 from Notary Aulia Taufani, S.H., PT SBI shareholders approved the increase in issued and paid-up capital by issuing 844,214 new shares with a total nominal value of Rp21,105, which were subscribed by:

- the Company amounting to Rp20,846;
- Mr. Slamet Budisukrisno amounting to Rp9;
- PT TIJA amounting to Rp68; and
- Mr. Wardiman amounting to Rp182.

The amendment deed above has been received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-AH.01.03-0075810 dated February 3, 2022.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Dengan demikian, persentase kepemilikan Perusahaan dan TIJA pada SBI berubah menjadi masing-masing sebesar 97,81% dan 0,32%.

PT JA bergerak di bidang pariwisata. Berdasarkan Akta No. 30 tanggal 15 Mei 2019 dari Notaris Aulia Taufani, S.H., mengenai perubahan anggaran dasar, pemegang saham menyetujui pengurangan modal dasar PT JA dari sebesar 520.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp520.000 menjadi 1.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.000, serta menyetujui pengurangan modal ditempatkan dan disetor PT JA dari 155.600 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp155.600 menjadi 300 lembar saham dengan nilai seluruhnya sebesar Rp300 dengan bagian pemegang saham PT PJA sebesar Rp297 dan PT TIJA sebesar Rp3. Perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0034059.AH.01.02. tahun 2019 tanggal 30 Juni 2019.

Berdasarkan Akta No.15 tanggal 11 November 2019 yang dibuat oleh Notaris Aulia Taufani, S.H., mengenai perubahan anggaran dasar, pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal dasar dari 1.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.000 menjadi 10.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp10.000 serta menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari 300 lembar saham dengan nilai seluruhnya sebesar Rp300 menjadi 4.600 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp4.600 yang diambil bagian oleh Perusahaan sebesar Rp4.257 dan PT TIJA sebesar Rp43. Perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0102020.AH.01.02 tahun 2019 tanggal 6 Desember 2019.

Pada tahun 2011, PT JA bersama dengan PT Jaya Konstruksi Pratama Tol mendirikan PT Jaya Ancol Pratama Tol (JAPT) dengan persentase kepemilikan masing-masing sebesar 60% dan 40%. Pada tahun 2019 PT JAPT berdasarkan Akta No. 29 tanggal 15 Mei 2019 dihadapan Notaris Aulia Taufani, S.H., tentang perubahan anggaran dasar,

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Thus, the Company and TIJA's ownership percentages in SBI changed to 97.81% and 0.32%, respectively.

PT JA operates in tourism. Based on Deed No. 30 dated May 15, 2019 by Notary Aulia Taufani, S.H., regarding the amendment to the articles of association, in its decision PT JA through shareholders agreed to reduce PT JA's authorized capital from 520,000 shares with a total nominal value amounted to Rp520,000 into 1,000 shares with total nominal value amounted to Rp1,000, and approve the reduction of PT JA's issued and paid up capital from 155,600 shares with a total nominal value amounted to Rp155,600 to 300 shares with a total value of Rp300 with shareholders of PT PJA in the amount of Rp297 and PT TIJA in the amount of Rp3. The amendment to the articles of association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-0034059.AH.01.02. year 2019 dated June 30, 2019.

Based on Deed No.15 dated November 11, 2019 of Notary Aulia Taufani, S.H., regarding the changes on Articles of Association, the shareholders agreed to increase authorized capital from 1,000 shares with total nominal value amounted to Rp1,000 to 10,000 shares with total nominal value amounted to Rp10,000 and approve to increase issued and paid up capital from 300 shares with a total value of Rp300 to 4,600 shares with a total value of Rp4,600 which taken part by the Company amounting to Rp4,257 and PT TIJA amounting to Rp43. The amendment to the articles of association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-0102020.AH.01.02 year 2019 dated December 6, 2019.

In 2011, PT JA incorporated with PT Jaya Konstruksi Pratama Tol established PT Jaya Ancol Pratama Tol (JAPT) with a percentage of ownership of 60% and 40% respectively. In 2019, PT JAPT based on Deed No. 29 dated May 15, 2019 by Notary Aulia Taufani, S.H., regarding amendments to the articles of association, agreed to reduce the authorized

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

menyetujui pengurangan modal dasar dari sebesar 429.250 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp429.250 menjadi 50 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp50, serta menyetujui pengurangan modal ditempatkan dan disetor dari 235.625 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp235.625 menjadi 15 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp15 yang diambil bagian oleh PT JA sebesar Rp9 dan PT Jaya Konstruksi Pratama Tol (PT JKPT) sebesar Rp6. Perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0034060.AH.01.02. tahun 2019 tanggal 29 Juni 2019.

PT STU bergerak di bidang jasa pengelolaan air bersih, khususnya menyelenggarakan penjernihan dan pengelolaan air bersih dan limbah, pengadaan dan penyaluran dan pendistribusian air bersih. Perusahaan bersama dengan PT Jaya Teknik Indonesia (PT JTI) mendirikan PT STU dengan kepemilikan masing-masing sebesar 65% dan 35%.

PT TI bergerak di bidang pariwisata. Pada tahun 2012, PT TIJA bersama dengan PT JA mendirikan PT TI dengan persentase kepemilikan masing-masing sebesar 99% dan 1%.

Berdasarkan Akta No.1 dari Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta 1 April 2021, ruang lingkup kegiatan PT GALK adalah jasa konsultasi manajemen. Pada tahun 2014, PT TI mengakuisisi 70% kepemilikan di PT GALK, sebelumnya entitas asosiasi, dan PT JA menambah kepemilikan 5% di PT GALK sehingga Perusahaan secara tidak langsung memiliki PT GALK 100%. Pada tahun 2021 PT GALK berdasarkan Akta No. 21 tanggal 23 Februari 2021 dihadapan Notaris Aulia Taufani, S.H., tentang perubahan anggaran dasar, menyetujui peningkatan modal dasar dari sebesar 3.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp3.000 menjadi 3.820 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp3.820, yang diambil bagian oleh PT TI sebesar Rp3.629 dan PT JA sebesar Rp191. Perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0128568. tahun 2021 tanggal 26 Februari 2021.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

capital from 429,250 shares with a total nominal value amounted to Rp429,250 to 50 shares with a total nominal value amounted to Rp50, and agreed to reduce issued and paid up capital from 235,625 shares with a total nominal value amounted to Rp235,625 to 15 shares with a total value amounted to Rp15 which taken part by PT JA amounting to Rp9 and PT Jaya Konstruksi Pratama Tol (PT JKPT) amounting to Rp6. The amendment to the articles of association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia its Decision Letter No. AHU-0034060.AH.01.02. year 2019 dated June 29, 2019.

PT STU operates in water treatment services, especially manages and supply clean water, purification, drraination and water supply and distribution. The Company and PT Jaya Teknik Indonesia (PT JTI) established PT STU with the percentage of ownership 65% and 35%, respectively.

PT TI operates in tourism. In 2012, PT TIJA incorporated with PT JA established PT TI with the percentage of ownership 99% and 1%, respectively.

Based on Deed No.1 of Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta April 1, 2021, the scope of the PT GALK's activities is management consulting services. In 2014, PT TI acquired 70% ownership in PT GALK, previously an associate, and PT JA added 5% ownership in PT GALK, with result the Company indirectly own 100% of PT GALK. On 2021 PT GALK based on Deed No. 21 date February 23, 2021 by Notary Aulia Taufani, S.H., regarding amendments to the articles of association, approved an increase in authorized capital from 3,000 shares with a total nominal value of Rp3,000 to 3,820 shares with a total nominal value of Rp3,820, which taken part by PT TI in the amount of Rp3,629 and PT JA in the amount of Rp191. The amandement to the articles of association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No.AHU-AH.01.03-0128568. year 2021 on February 26, 2021.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1.d. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 22 Juni 2004, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya No. S-1915/PM/2004 untuk melakukan penawaran umum atas 800.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 2 Juli 2004, saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia).

Pada tanggal 30 Juni 2005, sejumlah saham Perusahaan seri C sejumlah 799.999.998 lembar saham telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 13 April 2006 para pemegang saham memutuskan pemecahan nilai nominal setiap saham seri C dari Rp500 (Rupiah penuh) menjadi Rp250 (Rupiah penuh) per saham. Sehingga jumlah saham seri C berubah menjadi 1.599.999.996 lembar saham.

1.e. Penawaran Umum Obligasi Perusahaan

Perusahaan juga telah menerbitkan obligasi dengan jumlah nilai seluruhnya sebesar Rp731.000 pada tahun 2021, Rp269.000 pada tahun 2019 serta Rp1.000.000 pada tahun 2018 dan 2016 yang dibagi atas 4 (empat) seri obligasi, dengan rincian sebagai berikut:

1.d. The Company's Initial Public Offering

On June 22, 2004, the Company received an effective notification from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) with the letter No. S-1915/PM/2004 for its public offering of 800,000,000 shares. On July 2, 2004, these shares were listed on the Jakarta Stock Exchange (currently is Indonesian Stock Exchange).

As of June 30, 2005, a total of 799,999,998 series C of the Company's shares were listed on the Indonesian Stock Exchange.

As of April 13, 2006 the shareholders decided to do stock split on each share of series C from Rp500 (full of Rupiah) to Rp250 (full of Rupiah) per share. The number of series C shares after stock split become 1,599,999,996 shares.

1.e. The Company's Bonds Public Offering

The Company also had issued bonds totaling to Rp731,000 in 2021, Rp269,000 in 2019 and Rp1,000,000 which were issued in 2018 and 2016 divided into 4 (four) series of bonds, with detail as follows:

No.	Obligasi/ Bonds	Jumlah/ Amount (Rp Juta/ Million)	Tingkat Bunga/ Interest Rate	Pemeringkat/ Rating Agency	Peringkat/ Rating	Tenor/ Tenor (Tahun/ Years)	Tanggal Penerbitan/ Issued Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Due Date	Status/ Status
1	Obligasi Berkelanjutan I Jaya Ancol Tahap I Tahun 2016/ Sustainable Bond I Jaya Ancol Phase I Year 2016 Seri/ Series A	250.000	8,10%	PEFINDO	id AA-	3	20 September 2016/ September 20, 2016	29 September 2019/ September 29, 2019	Lunas/ Paid
	Seri/ Series B	50.000	8,20%	PEFINDO	id AA-	5	20 September 2016/ September 20, 2016	29 September 2021/ September 29, 2021	Lunas/ Paid
2	Obligasi Berkelanjutan I Jaya Ancol Tahap II Tahun 2018/ Sustainable Bond I Jaya Ancol Phase II Year 2018 Seri/ Series A	350.000	6,30%	PEFINDO	id AA-	1	18 Mei 2018/ May 18, 2018	23 Mei 2019/ May 23, 2019	Lunas/ Paid
	Seri/ Series B	350.000	7,60%	PEFINDO	id AA-	3	18 Mei 2018/ May 18, 2018	18 Mei 2021/ May 18, 2021	Lunas/ Paid
3	Obligasi Berkelanjutan II Jaya Ancol Tahap I Tahun 2019/ Sustainable Bond II Jaya Ancol Phase I Year 2019	269.000	7,85%	PEFINDO	id A+	1	2 Juli 2019/ July 2, 2019	12 Juli 2020/ July 12, 2020	Lunas/ Paid
4	Obligasi Berkelanjutan II Jaya Ancol Tahap II Tahun 2021/ Sustainable Bond II Jaya Ancol Phase II Year 2021 Seri/ Series A	516.000	7,25%	PEFINDO	id A	1	10 Februari 2021/ February 10, 2021	20 February 2022/ February 20, 2022	Lunas/ Paid
	Seri/ Series B	149.600	8,90%	PEFINDO	id A	3	10 Februari 2021/ February 10, 2021	10 February 2024/ February 10, 2024	Belum Lunas/ Outstanding
	Seri/ Series C	65.400	9,60%	PEFINDO	id A	5	10 Februari 2021/ February 10, 2021	10 February 2026/ February 10, 2026	Belum Lunas/ Outstanding

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan

2. Significant Accounting Policies

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut adalah amendemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, yaitu:

2.a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) which issued by the Financial Accounting Standard Board-Indonesian Institute of Accountant (DSAK-IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

2.b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah which is the functional currency of the Group.

2.c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are amendments and adjustments of financial accounting standards (SAK) which effective for periods beginning on or after January 1, 2022, are as follows:

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual;
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Merugi-Biaya Memenuhi Kontrak;
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- PSAK 69 (Penyesuaian Tahunan 2020): Agrikultur;
- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020): Instrumen Keuangan; dan
- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020): Sewa.

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Pada bulan April 2022, DSAK IAI mengeluarkan siaran pers mengenai "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" sebagai bahan penjelasan terhadap persyaratan yang relevan dari PSAK 24, "Imbalan Kerja", yang secara khusus menjelaskan cara mengatribusikan imbalan pensiun pada periode jasa program pensiun dengan pola tertentu berdasarkan Undang-Undang yang berlaku di Indonesia.

Berdasarkan siaran pers, DSAK IAI mengamati bahwa entitas perlu mengatribusikan imbalan pensiun hanya untuk setiap tahun dimana seorang pekerja memberikan jasa sejak usia sebelum usia pensiun, yaitu 24 tahun sebelum usia pensiun (atau, jika pekerjaan dimulai pada atau setelah 24 tahun sebelum usia pensiun, terhitung sejak karyawan pertama kali bekerja sampai dengan usia pensiun).

Setiap perubahan liabilitas imbalan pasca kerja setelah penerapan atribusi imbalan sebagaimana dijelaskan dalam siaran pers ini dianggap sebagai perubahan kebijakan akuntansi. Berdasarkan siaran pers, setiap perusahaan perlu menilai waktu yang wajar untuk mengubah kebijakan akuntansinya terkait hal ini.

Grup telah menerapkan persyaratan dari siaran pers dan telah melakukan perikatan dengan aktuaris independen untuk menghitung dampak dari perubahan kebijakan akuntansi ini.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- Amendments PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks;
- Amendments PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Onerous Contracts-Contract Fulfillment Costs;
- Amendments PSAK 16: Property, Plant and Equipment regarding Proceeds before Intended Use;
- PSAK 69 (Annual Improvement 2020): Agriculture;
- PSAK 71 (Annual Improvement 2020): Financial Instruments; and
- PSAK 73 (Annual Improvement 2020): Lease

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current year or prior financial year.

In April 2022, DSAK IAI issued a press release regarding "Attributing Benefit to Periods of Service" as an explanatory material to the relevant requirements of PSAK 24, "Employee Benefits", which specifically explains how to attribute pension benefits to periods of service for pension plans with specific patterns based on the applicable laws in Indonesia.

Based on the press release, DSAK IAI observed that the entity should attribute pension benefits only to each year in which an employee renders service from the age before retirement age, which is 24 years before retirement age (or, if employment commences on or after the age of 24 years before retirement age, from the date the employee first renders service to the retirement age).

Any changes in the post-employment benefit liability after applying the attribution of benefits as explained in this press release are considered as a change in accounting policy. Based on the press release, each company needs to assess the reasonable timing to change its accounting policy on this matter.

The Group has applied the requirements of the press release and has engaged with an independent actuary to calculate the impact of change in accounting policy.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian telah diungkapkan pada Catatan 26.

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan, yakni Perusahaan terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan konsolidasian Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan non-pengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

The impact to the consolidated financial statements is disclosed in Note 26.

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiaries as described in Note 1.c.

A subsidiary is an entity controlled by the Company, i.e the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Group has the practical ability to exercise (i.e substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.

The Group's consolidated financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows relating to transactions between entities of the group are eliminated in full.

The Group attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan non-pengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non-pengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak; dan
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

2.e. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (i.e. transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Group loses control, the Group:

- (a) Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- (b) Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- (c) Recognizes the fair value of the consideration received, (if any), from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- (d) Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- (e) Reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary; and*
- (f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.*

2.e. Related Party Transactions and Balances

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or*

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

- iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah Daerah yang merupakan Pemegang Saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Daerah DKI Jakarta sebagai entitas induk utama.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
 - viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Government related entity can be an entity which controlled or significantly influenced by the Local Government that representing as the shareholders of the entity or an entity controlled by the Regional Government of DKI Jakarta as ultimate parent entity.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2.f. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dengan menggunakan dua dasar yaitu: model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

- (i) Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi
- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:
- (1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
 - (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*Solely Payments of Principal and Interest–SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

2.f. Financial Instrument

Initial Recognition and Measurement

The Group recognizes a financial assets or a financial liabilities in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

The Group's Financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss. On the basis of both: the Group's business model for managing the financial assets and the contractual cash flow characteristics of the financial asset.

- (i) *Financial Assets Measured at Amortized Costs*
- Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:
- (1) The financial assets is held within a business model whose objective is to hold the financial asset to collect contractual cash flows (held to collect); and
 - (2) The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are Solely Payments of Principal and Interest (SPPI) on the principal amount outstanding.

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pendapatan bunga dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi jika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan ke biaya perolehan diamortisasi dapat dijual jika terdapat peningkatan risiko kredit. Pembuangan karena alasan lain diperbolehkan tetapi penjualan tersebut harus tidak signifikan nilainya atau jarang terjadi.

(ii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada FVTOCI ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*Solely Payments of Principal and Interest-SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

(iii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

(ii) Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")

Financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:

- (1) The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and
- (2) The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are Solely Payments of Principal and Interest (SPPI) on the principal amount outstanding.

The financial assets are measured at fair value, where the gain or losses is recognized initially in other comprehensive income, except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

(iii) Financial Assets Measured at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Grup dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrument ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- (a) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
- (b) Liabilitas keuangan yang timbul saat pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
- (c) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
 - (i) jumlah penyisihan kerugian; dan
 - (ii) jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 72.
- (d) Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 22 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or FVTOCI. Hence, these are measured at FVTPL. Nonetheless, the Group may irrevocably designate an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI. This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

- (a) *Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.*
- (b) *Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.*
- (c) *Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:*
 - (i) *the amount of the loss allowance; and*
 - (ii) *the amount initially recognized is reduced by, where appropriate, the cumulative amount of the income recognized in accordance with the principles of PSAK 72.*
- (d) *Contingent consideration recognized by an acquirer in a business combination to which PSAK 22 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.*



**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang takterbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

- (a) Mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai *"accounting mismatch"*) yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau
- (b) Sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Grup.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

A Group may, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

- (a) It eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as *"an accounting mismatch"*) that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognizing the gains and losses on them on different bases; or
- (b) A group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the Group is provided internally on that basis to the Group's key management personnel.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognizes a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfer the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognize the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Group neither transfer nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

The Group derecognizes a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada FVTOCI.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrument keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- (i) Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- (ii) Nilai waktu uang; dan
- (iii) Informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs and financial assets measured at FVTOCI.

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12 months expected credit loss is recognized.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:

- (i) An unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;*
- (ii) Time value of money; and*
- (iii) Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.*

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Grup menggunakan metode *roll rate* untuk mengukur penurunan nilai piutang usaha.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economy and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

The Group is using the roll rate method to measure the provision for impairment of account receivable.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimate cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or other discounts.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Reklasifikasi

Grup mereklasifikasi aset keuangan ketika Grup mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Jika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka diperlukan untuk menerapkan reklasifikasi secara prospektif sejak tanggal reklasifikasi. Keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai) atau bunga yang sebelumnya diakui tidak disajikan kembali.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan dari biaya perolehan diamortisasi menjadi FVTPL, maka nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perbedaan antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajarnya diakui dalam laporan laba rugi. Sebaliknya, jika Grup mereklasifikasi aset keuangannya dari FVTPL menjadi biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi menjadi nilai tercatat bruto baru.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan dari biaya perolehan diamortisasi menjadi FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar diakui pada penghasilan komprehensif lain. Tingkat suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit yang diharapkan tidak disesuaikan sebagai hasil dari reklasifikasi. Sebaliknya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangannya dari FVTOCI menjadi biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan tersebut direklasifikasi ke nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Namun, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihilangkan dari ekuitas dan disesuaikan dengan nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi, aset keuangan diukur dengan cara yang sama seperti biaya perolehan diamortisasi. Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Reclassification

The Group reclassifies a financial asset if and only if the Group's business model objective for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply.

If the Group reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTPL, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Group reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTOCI, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Group reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost. This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling dihapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

When the Group reclassifies its financial asset out of the FVTPL into FVTOCI, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Group reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into FVTPL the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- (ii) *Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);*
- (iii) *Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hierarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

2.h. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas *investee* yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- (a) jika investasi menjadi entitas anak;
- (b) jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar;

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.h. Investment in Associates

Associates are entities which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies (significant influence).

Investment in associates accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognized in profit or loss. Distributions received from an investee reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising from changes in the investee's other comprehensive income, including those arising from the revaluation of property, plant and equipment and from foreign exchange translation differences. The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

The Group discontinue the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

- (a) if the investment becomes a subsidiary;*
- (b) if the retained interest in the former associate is a financial asset, the Group measure the retained interest at fair value;*

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- (c) ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika *investee* telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

2.i. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

2.k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka merupakan biaya yang telah dibayar namun pembebanannya sebagian akan dilakukan pada periode yang akan datang, seperti premi asuransi dibayar di muka, bunga dibayar di muka, dan sewa dibayar di muka. Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

2.l. Aset Real Estat

Aset real estat berupa tanah kosong, tanah hasil pengembangan, tanah reklamasi, rumah tinggal, rumah kantor, rumah toko dan apartemen dinilai berdasarkan biaya perolehan. Biaya perolehan ditentukan dengan metode

- (c) when the Group discontinue the use of the equity method, the Group account for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.

2.i. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks (current accounts) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement and are not used as collateral neither restricted.

2.j. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The amount of any write-down of inventories to net realisable value and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realisable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

2.k. Prepaid Expense

Prepaid expenses are the costs which have been paid but will be charged in future periods when the benefits received, such as prepaid insurance premiums, prepaid interest and prepaid rent. Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

2.l. Real Estate Assets

Real estate assets which consist of land, land improvement, reclamation land, houses, office house, shop house and apartment are stated at cost. The cost is determined using the average method. The cost of the houses and houses

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

rata-rata. Biaya perolehan rumah tinggal dan rumah tinggal dalam penyelesaian meliputi seluruh biaya konstruksi bangunan, diluar biaya perolehan tanah. Biaya perolehan tanah meliputi biaya pembelian tanah mentah, pematangan dan pengembangan tanah, perijinan dan jasa konsultasi. Biaya pinjaman atas pinjaman yang digunakan untuk membiayai perolehan aset dikapitalisasi dalam harga perolehan aset real estat selama masa konstruksi.

Biaya yang tidak terhubung secara langsung dengan suatu proyek real estat, seperti biaya umum dan administrasi diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Biaya yang telah dikapitalisasi ke proyek pengembangan real estat dialokasi ke setiap unit real estat dengan menggunakan metode identifikasi khusus yang diterapkan secara konsisten.

Biaya pinjaman yang berhubungan dengan kegiatan pengembangan dikapitalisasi ke proyek pengembangan. Kapitalisasi dihentikan pada proyek pengembangan tersebut apabila secara substantial telah siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya atau aktivitas pembangunan ditunda atau ditangguhkan dalam suatu periode yang cukup lama.

2.m. Properti Investasi

Properti Investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

under construction consist of all construction cost excluding the cost of land. The cost of land consists of the purchase cost of land, improvement and land development, licenses and consultation fees. Borrowing cost of loans that used for the assets price acquisition are capitalized into real estate assets during the construction stage.

Unrelated cost on real estate project, such as general and administrative expenses is recognized as expense when occurred.

Costs capitalized to real estate project development are allocated to each real estate unit using specific identification method which is applied consistently.

Borrowing cost of loans related development activities are capitalized in development project. The capitalization is stopped to development project if the project is substantially ready to be used accordance with the purpose or construction activity is postponed or deferred for a period of time.

2.m. Investment Property

Investment property are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the daily business activities.

Investment property is recognized as an asset when, and only when it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

An investment property shall be measured initially at its cost, comprises its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Setelah pengakuan awal, Grup memilih menggunakan model biaya dan mengukur properti investasi sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Hak atas tanah tidak disusutkan dan disajikan sebesar biaya perolehan. Bangunan serta sarana dan prasarana disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis.

After initial recognition, the Group choose to use cost model and measure its investment property at acquisition cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Land rights are not depreciated and are carried at costs. Building and infrastructures are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives.

	<u>Tahun/ Year</u>	
Bangunan	20-50	Buildings
Sarana dan Prasarana	5-30	Infrastructures

Grup mengalihkan properti ke, atau dari, properti investasi jika, dan hanya jika, ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan, mencakup:

- Dimulainya penggunaan oleh pemilik, atau pengembangan untuk pemilik, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang digunakan sendiri;
- Dimulainya pengembangan untuk dijual, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi persediaan;
- Berakhirnya pemakaian oleh pemilik, untuk pengalihan dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi; dan
- Insepsi sewa operasi kepada pihak lain, untuk pengalihan dari persediaan menjadi properti investasi.

The Group shall transfer a property, to, or from investment property when, and only when, there the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property and there is evidence of the change in use, include:

- Commencement of owner-occupation, or of development with a view to owner-occupation, for a transfer from investment property to owner-occupied property;
- Commencement of development with a view to sale, for a transfer from investment property to inventories;
- End of owner-occupation, for a transfer from owner-occupied property to investment property; and
- Inception of an operating lease to another party, for a transfer from inventories to investment property.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

An investment property is derecognizes on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognized in profit or loss in the period of the retirement or disposal.

2.n. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi Manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika

2.n. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by Management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan estimasi kerugian penurunan nilai. Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset, sebagai berikut:

	Tahun/ Year	
Bangunan	20-50	Buildings
Sarana dan Prasarana	5-30	Infrastructures
Mesin dan Peralatan	5-40	Machinery and Supplies
Perabotan	5	Equipments
Kendaraan	5	Vehicles
Kapal	8	Vessels
Binatang	5-25	Animal

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses. Lands are recognized at its cost and are not depreciated.

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lifes of asset, as follows:

Construction in progress are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction. Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labor, or other resources incurred.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pada akhir tahun pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan berdasarkan kondisi teknis dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

At the end of the reporting year, the Group made regular review of the economic useful lives, residual values and depreciation method based on the technical conditions and the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

2.o. Aset Lain-lain

Akun-akun yang tidak dapat digolongkan dalam aset lancar, investasi, maupun aset takberwujud disajikan dalam aset lain-lain.

2.o. Other Assets

The accounts that could not be classified in current assets, investments, and intangible assets are presented in other assets.

2.p. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

2.p. Intangible Assets

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus.

Intangible asset with finite useful life

Intangible asset with finite life is amortized over the economic useful life by using a straight-line method.

Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya, atas umur ekonomisnya sebagai berikut:

Amortization is calculated so as to write off the cost of the asset, less its estimated residual value, over its useful economic life as follows:

	<u>Tahun/ Year</u>	
Perangkat Lunak Komputer	5	Computer Software
Lisensi	3	License
Hak atas Tanah	20	Rights of Land

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year-end.

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi. Masa manfaat aset takberwujud dengan umur tak terbatas ditelaah setiap tahun untuk menentukan apakah peristiwa dan keadaan dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

Intangible asset with indefinite useful life

Intangible asset with indefinite life is not amortized. The useful life of an intangible asset with an indefinite that is not being amortized is reviewed annually to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If they do not, the change in the useful life assessment from indefinite to finite is accounted for on a prospective basis.

Aset takberwujud dengan umur tidak terbatas diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan kapanpun terdapat suatu indikasi bahwa aset takberwujud mungkin mengalami penurunan nilai.

Intangible asset with indefinite life is tested for impairment annually and whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2.q. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

2.r. Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan yang dua atau lebih pihak memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai:

1) Operasi Bersama

Merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut operator bersama.

2.q. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

2.r. Joint Arrangement

Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e. the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The Group classifies joint arrangement as:

1) Joint Operation

Represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. Those parties are called joint operator.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama:

- (a) Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- (b) Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- (c) Pendapatan dari penjualan bagiannya atas *output* yang dihasilkan dari operasi bersama;
- (d) Bagiannya atas pendapatan dari penjualan *output* oleh operasi bersama; dan
- (e) Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

2) Ventura Bersama

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai ventura bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai venturer bersama.

Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

2.s. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

2.t. Biaya Emisi Obligasi

Biaya emisi obligasi merupakan biaya transaksi yang harus dikurangkan langsung dari hasil emisi dalam rangka menentukan hasil emisi bersih obligasi. Selisih antara hasil emisi bersih dengan nilai nominal merupakan diskonto atau premium dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi yang bersangkutan menggunakan suku bunga efektif.

2.u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
 - Perusahaan bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
 - Kontrak memiliki substansi komersial;

A joint operator recognize in relation to its interest in a joint operation:

- (a) Its assets, including its share of any assets held jointly;*
- (b) Its liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;*
- (c) Its revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;*
- (d) Its share of the revenue from the sale of the output by the joint operation; and*
- (e) Its expenses, including its share of any expenses incurred jointly.*

2) Joint Venture

The group classifies joint arrangement as a joint venture whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.

A joint venturer recognize its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method.

2.s. Share Issuance Cost

Share issuance cost are deducted from additional paid in capital and not amortized.

2.t. Bond Issuance Cost

Bond issuance cost represent transactions cost which should be directly deducted from issuance proceeds to reflect the net proceeds of the bonds. The difference between net proceeds and the par value of the bonds represents a discount or premium which will be amortized over the outstanding period of the related bond using effective interest rate method.

2.u. Revenue and Expense Recognition

In determining revenue recognition, the Group perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

- 1. The contract has been agreed by the parties involved in the contract*
 - The Company can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;*
 - The contract has commercial substance;*

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

- Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
- 2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
- 3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
- 4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
- 5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang dapat diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Suatu kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi sepanjang waktu:

- Pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh pelaksanaan Grup sebagaimana yang dilakukan Grup;
- Pelaksanaan Grup menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- Pelaksanaan Grup tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Grup dan Grup memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk pelaksanaan yang diselesaikan hingga saat ini.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred.
- 2. Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.
- 3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.
- 4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.
- 5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that can be recognized as the performance obligation is satisfied.

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

- The Group simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group's performance as the Group performs;
- The Group's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and
- The Group's performance does not create an asset with an alternative use to the Company and the Company has an enforceable right to payment for performance completed to date.

Expense Recognition

Expenses are recognized as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan dicatat sebagai aset lancar lainnya. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

2.v. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman dapat mencakup beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan atau selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat Grup telah melakukan aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya serta pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya telah selesai.

2.w. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Republik Indonesia.

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental on obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

2.v. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, are capitalized as part of the cost of that asset. Other borrowing costs are recognized as an expense when incurred. Borrowing costs may include interest expense, finance charges in respect of finance leases, or exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs.

Capitalization of borrowing costs commences when the Group undertakes activities necessary to prepare the asset for its intended use or sale and expenditures for the asset and its borrowing costs has been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets for its intended use or sale are complete.

2.w. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law applied in Republic of Indonesia.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- (a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- (b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan yang digunakan dalam perhitungan imbalan pascakerja program imbalan pasti, yaitu dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini, kecuali untuk pengukuran kembali yang diakui pada laba rugi.

2.x. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

The Group account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits

The Group recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- (a) When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and*
- (b) When the Group recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves payment of termination benefits.*

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

Other Long-Term Employee Benefits

Other long-term employee benefits is calculated using the same methodology as used in calculating post-employment benefits for defined benefit plans, which is using the projected unit credit method and discounted to their present value, except for remeasurements which are recognised in profit or loss.

2.x. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) the initial recognition of goodwill; or*
- b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax regulations) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.y. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, dan tidak diakui secara neto (saling hapus). Selisih antara Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui sebagai Tambahan Modal Disetor.

Aset Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) The Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) The deferred tax assets and the deferred tax liabilities related to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. the same taxable entity; or*
 - ii. different taxable entities which intend to recover current tax assets and liabilities with a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

The Group offset the current tax assets and current tax liabilities if, and only if:

- a) has legally enforceable right to set off the recognized amounts; and*
- b) intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

2.y. Tax Amnesty Assets and Liabilities

Tax Amnesty Assets and Liabilities are recognized upon the issuance of Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) by the Ministry of Finance of Republic of Indonesia, and they are not recognized as net amount (offset). The difference between Tax Amnesty Assets and Tax Amnesty Liabilities are recognized as Additional Paid in Capital.

Tax Amnesty Assets are initially recognized at the value stated in SKPP.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Liabilitas Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Grup sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan Aset Pengampunan Pajak.

Uang tebusan yang dibayarkan oleh Grup untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada periode dimana SKPP diterima oleh Grup.

Setelah pengakuan awal, Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sesuai dengan SAK yang relevan sesuai dengan klasifikasi masing-masing Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

Sehubungan dengan Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak yang diakui, Grup telah mengungkapkan dalam laporan keuangannya:

- a. Tanggal SKPP;
- b. Jumlah yang diakui sebagai Aset Pengampunan Pajak sesuai SKPP;
- c. Jumlah yang diakui sebagai Liabilitas Pengampunan Pajak.

2.z. Sewa

Grup Sebagai Penyewa (Lessee)

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Grup menilai apakah:

- (a) Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- (b) Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- (c) Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Tax Amnesty Liabilities are initially measured at the amount of cash or cash equivalents to be settled by the Group according to the contractual obligation with respect to the acquisition of respective Tax Amnesty Assets.

The redemption money paid by the Group to obtain the tax amnesty is recognized as expense in the period in which the Group receives SKPP.

After initial recognition, Tax Amnesty Assets and Liabilities are measured in accordance with respective relevant SAKs according to the classification of each Tax Amnesty Assets and Liabilities.

With respect to Tax Amnesty Assets and Liabilities recognized, the Group has disclosed the following in its financial statements:

- a. *The date of SKPP;*
- b. *Amount recognized as Tax Amnesty Assets in accordance with SKPP;*
- c. *Amount recognized as Tax Amnesty Liabilities.*

2.z. Leases

The Group as Lessee

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- (a) *The contract involves the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*
- (b) *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits of the use of assets during the period of use; and*
- (c) *The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about*

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:

- Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
- Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal inisiasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam indeks utang sewa meliputi: pembayaran sewa tetap, sewa variabel yang bergantung pada indeks, jumlah yang akan dibayarkan dalam jaminan nilai residu dan harga eksekusi opsi beli, opsi perpanjangan atau penalti penghentian jika Grup cukup pasti akan mengeksekusi opsi tersebut.

Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, Grup mengukur aset hak guna dengan model biaya, yaitu biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Aset hak guna disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, maka penyewa menyusutkan aset hak guna dari

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:

- *The Group has the right to operate the asset; or*
- *The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

At inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following: fixed payments, variable lease payments that depend on an index, amounts expected to be payable under a residual value guarantee and the exercise price under a purchase option, optional renewal period or penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

After the commencement date, the Group measures the right-of-use assets under the cost model, which is cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, and adjusted for remeasurement of lease liabilities. Right-of-use asset depreciated using straight line method.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the lessee by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the lessee will exercise a purchase option, the lessee shall depreciate the right-of-use asset from the

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar, yang mengacu pada ketentuan masa manfaat aset tetap. Jika tidak, maka aset hak guna disusutkan dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman incremental Grup. Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Setelah tanggal permulaan, Grup mengukur liabilitas sewa dengan:

- Meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa;
- Mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar;
- Mengukur kembali jumlah tercatat untuk merefleksikan penilaian kembali atau modifikasi sewa atau untuk merefleksikan pembayaran sewa tetap secara substansi revision.

Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak guna telah berkurang menjadi nol.

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa bangunan (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa bangunan yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

commencement date to the end of the useful life of the underlying asset, which refers to the terms of the useful life of the fixed asset. Otherwise, the lessee shall depreciate the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, The Group incremental borrowing rate. Generally, The Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

After the commencement date, the Group shall measure the lease liability by:

- Increasing the carrying amount to reflect interest on the lease liability;
- Reducing the carrying amount to reflect the lease payments made; and
- Remeasuring the carrying amount to reflect any reassessment or lease modifications, or to reflect revised in-substance fixed lease payments.

Lease liabilities is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in The Group estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if The Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of buildings and infrastructures (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-values assets recognition exemption to leases of buildings and infrastructures that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Grup Sebagai Lessor

Grup mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan keuangan. Pengakuan pendapatan keuangan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto Grup sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

Grup menyajikan aset sebagai sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontingen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

2.aa. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam satu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusi, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar untuk perhitungan laba per saham dasar adalah sebesar 1.599.999.998 untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021.

2.ab. Informasi Segmen

Sebuah segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

The Group as Lessor

The Group recognizes assets under a finance lease as a receivable in the statement of financial position at an amount equal to the net investment in the lease. Collection of lease receivable is treated as principle payments and finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on Group's net investment in the finance lease as lessor.

The Group presents assets subject to operating leases in the statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as an expense over the lease term on the same basis as the lease income. Contingent rents, if any, recognized as income in the period incurred. Lease income from operating leases is recognized as revenue on a straight-line basis over the lease term.

2.aa. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing profit for the year attributable to owner of the common shareholders entity by weighted average number of shares outstanding during the period.

To compute diluted earnings per share, Group adjusting the profit or loss attributable to common shareholders of parent entity and weighted average number of shares outstanding, as the effects of all dilutive potential ordinary shares.

Total weighted average number of shares used to compute basic earnings per share is 1,599,999,998 for years ended December 31, 2022 and 2021, respectively.

2.ab. Segment Information

An operating segment is a component of an entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

- dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas didalam Grup.

2.ac. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Grup membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula. Asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Estimasi Umur Manfaat

Grup melakukan penelaahan atas masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi atas perubahan estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor tersebut (lihat Catatan 15 untuk nilai tercatat properti investasi dan Catatan 16 untuk nilai tercatat aset tetap).

Imbalan Pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- for which discrete financial information is available.

The Group presents operating segments based on the financial information that is used by the chief operating decision maker in evaluating segment performance and determining the allocation of its resources. Segmentation is based on the activity of each entity within the operating activities of the Group.

2.ac. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgements

The Group makes estimates and assumptions concerning the future. Estimates and considerations used in the preparation of consolidated financial statements continue to be evaluated based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed reasonable. Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and actions, actual results may differ from those estimates. Assumptions and considerations have a significant effect on the carrying amount of assets and liabilities disclosed in below.

Estimated of Useful Lives

The Group reviews on useful lives of fixed assets and investment property based on several factors i.e. technical conditions and technology development in the future. Operating results in the future will be affected by the estimated changes of those factors (see Note 15 for carrying value of investment property and Note 16 for carrying value of fixed assets).

Post-Employment Benefits

The present value of post-employment benefit liabilities depends on several factors which are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine pensions cost (benefits) covered discount rate. The changes of assumptions might affect carrying value of post-employment benefits.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir pelaporan, dengan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasi dalam mata uang imbalan yang akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait (Catatan 26).

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup menilai penurunan nilai pada aset keuangan dengan biaya perolehan yang diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen harus mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan *roll rate* dan *discounted cash flow* untuk menilai kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang lain-lain. Nilai tercatat aset keuangan telah diungkapkan dalam Catatan 3, 4, dan 5.

Pajak Penghasilan

Menentukan provisi atas pajak penghasilan badan mewajibkan pertimbangan signifikan oleh Manajemen. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan (Catatan 8).

Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui bila Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban serta jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

The Group determines the appropriate discount rate at the final reporting, by considering the discount rate of government's bond which denominated in benefit's currency that will be paid and have a similar terms with the terms of the related liabilities (Note 26).

Allowance for Impairment Losses on Accounts Receivable

Group assess their financial assets measured at amortized cost for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgement as to whether there is reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions. Group applies simplified approach using roll rate dan discounted cash flow to measuring cash and equivalents, restricted fund, account receivables and other receivables. The carrying amounts of financial assets are disclosed in Notes 3, 4, and 5.

Income Tax

Determining the provision for corporate income taxes requires significant judgement by Management. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognize liabilities for expected corporated income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax (Note 8).

Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Jumlah diakui sebagai provisi merupakan taksiran terbaik yang diharuskan menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan memperhatikan unsure risiko dan ketidakpastian yang melekat pada kewajiban tersebut. Provisi diukur menggunakan estimasi arus kas untuk menyelesaikan kewajiban kini dengan jumlah tercatatnya sebesar nilai kini dari arus kas tersebut.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

Bila beberapa atau keseluruhan dari manfaat ekonomis mengharuskan penyelesaian provisi diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian tagihan dapat diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, the receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

3. Kas dan Setara Kas

3. Cash and Cash Equivalents

	2022	2021
Kas/ Cash on Hand	600	441
Bank/ Cash in Banks		
Rupiah		
Pihak Berelasi/ <i>Related Party</i> (Catatan/ <i>Note 38</i>)	14,792	532,444
Pihak Ketiga/ <i>Third Parties</i>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	12,847	7,698
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6,728	9,757
PT Bank Central Asia Tbk	5,365	5,004
PT Bank Permata Tbk	2,693	1,634
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	763	759
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	123	123
PT Bank KB Bukopin Tbk	--	17
Jumlah Bank/ Total Cash in Banks	43,311	557,436
Deposito Berjangka/ Time Deposits		
Rupiah		
Pihak Berelasi/ <i>Related Party</i> (Catatan/ <i>Note 38</i>)	449,750	276,400
Pihak Ketiga/ <i>Third Parties</i>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9,900	4,270
PT Bank Permata Tbk	2,500	4,921
Jumlah Deposito Berjangka/ Total Time Deposits	462,150	285,591
Jumlah Kas dan Setara Kas/ Total Cash and Cash Equivalents	506,061	843,468
 Tingkat Bunga Kontraktual Deposito Berjangka Per Tahun/ <i>Time Deposits Contractual Interest Rate per Annum</i>	 2,25% - 5,75%	 3,65% - 5,75%
Jangka Waktu/ <i>Maturity Period</i>	1 Bulan/ <i>Month</i>	1 Bulan/ <i>Month</i>

4. Piutang Usaha

4. Accounts Receivable

Piutang Usaha/Accounts Receivable

Pihak Berelasi/Related Parties (Catatan/ Note 38)

Pihak Ketiga/ Third Parties

Dikurangi/ Less :

Bagian Jangka Panjang/ Long Term Portion

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses

Jumlah Bersih Pihak Ketiga Bersih/ Net Third Parties

Jumlah Bersih/ Net

	2022	2021
	7,196	221
	73,971	81,519
	(76)	(1,896)
	(47,853)	(42,884)
	26,042	36,739
	33,238	36,960

Jumlah piutang usaha berdasarkan umur (hari) adalah sebagai berikut:

Detail aging of accounts receivable (days) are as follows:

	2022	2021	
Belum Jatuh Tempo	14,961	15,016	Not Yet Due
Sudah Jatuh Tempo			Past Due
1 - 30 hari	7,275	7,720	1 - 30 days
31 - 60 hari	2,234	1,561	31 - 60 days
61 - 90 hari	6,950	1,576	61 - 90 days
> 90 hari	49,747	55,867	> 90 days
Jumlah	81,167	81,740	Total
Dikurangi:			Less:
Bagian Jangka Panjang	(76)	(1,896)	Long Term Portion
Cadangan Kerugian			Allowance for
Penurunan Nilai	(47,853)	(42,884)	Impairment Losses
Jumlah Bersih	33,238	36,960	Net

Piutang usaha didenominasi dalam mata uang Rupiah.

Accounts receivable are denominated in Rupiah.

Piutang usaha jangka panjang merupakan piutang atas penjualan tanah yang akan jatuh tempo lebih dari 1 (satu) tahun.

Long-term accounts receivable arises from sale of land that will be due more than 1 (one) year.

Manajemen telah membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai piutang berdasarkan penilaian secara kelompok atas masing-masing debitur.

Management has provided a provision for impairment losses on receivables based on assessment of each debtor collectively.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses on receivables is as follows:

	2022	2021	
Saldo Awal Tahun	42,884	35,131	Beginning Balance
Penambahan (Catatan 34)	9,088	18,035	Addition (Note 34)
Pemulihan (Catatan 32)	(4,119)	(10,282)	Recovery (Note 32)
Saldo Akhir Tahun	47,853	42,884	Ending Balance

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang di atas cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Management believes that the allowance for impairment losses on accounts receivable made above is sufficient to cover any possible losses from uncollectible receivables.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Management also believes that there are no significant concentrations of risk on accounts receivable to third parties.

5. Piutang Lain-Lain – Pihak Ketiga

5. Other Receivables – Third Parties

Saldo piutang lain-lain pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp7.659 dan Rp12.418.

The balance of other receivable third parties as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp7,659 and Rp12,418 respectively.

Piutang lain-lain pihak ketiga merupakan piutang sponsor dan *tenant* yang belum ditagihkan, akrual pendapatan bunga, dan piutang karyawan atas program kepemilikan kendaraan mobil.

Other receivables from third parties represent unbilled receivables from sponsors and tenants, accrued interest income, and receivables from employees for the car ownership program.

Manajemen berkeyakinan seluruh bahwa piutang lain-lain dapat tertagih, sehingga Manajemen tidak mencadangkan penurunan nilai piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Management believes that all other receivables are fully collectible, therefore Management does not provide provision for impairment loss as of December 31, 2022 and 2021.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang lain-lain.

Management also believes that there is no significant risk concentrated in other receivables.

6. Persediaan

6. Inventories

	2022	2021
Suku Cadang	3,746	4,040
Makanan dan Minuman	1,476	1,193
Barang Dagangan	597	1,152
Supplies	463	526
Alat Tulis	208	323
Minyak Pelumas	2	2
Jumlah	6,492	7,236
Dikurangi: Cadangan Penurunan Nilai Persediaan	(440)	(440)
Jumlah Bersih	6,052	6,796

Spare Parts
Food and Beverages
Merchandise
Supplies
Stationeries
Fuel and Oil
Total
Less: Allowance for Impairment Loss of Inventories
Net

Persediaan Grup terdiri dari persediaan dengan tingkat perputaran cepat (*fast moving*), antara lain persediaan suku cadang, makanan dan minuman, alat-alat tulis dan kerja, barang dagangan, serta minyak pelumas.

Inventories hold by the Group consist of inventory with high turnover rate (*fast moving*), consist of spare parts, food and beverages, stationery and labour, goods, and lubricating oil.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai persediaan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat penurunan nilai persediaan.

Management believes that the allowance for impairment losses of inventories is adequate to cover possible losses resulting from any decline in the value of the inventories.

7. Uang Muka

Saldo uang muka pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp834 dan Rp1.525.

Uang muka terdiri dari uang muka operasional atas pelaksanaan kegiatan usaha atau acara-acara yang diselenggarakan dan uang muka pesangon karyawan merupakan pembayaran di muka (satu tahun sebelum masa pensiun) kepada karyawan sebesar 50% dari jumlah pesangon yang akan diterima karyawan.

The balance of other receivable third parties as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp834 and Rp1,525 respectively.

Advances consist of advances for operating activities or events and the severance payment advances are amounts paid in advance (one year prior to retirement period) to employees amounting to 50% of the severance pay that will be received by employees.

7. Advances

8. Perpajakan

a. Pajak Dibayar di Muka

	2022	2021
Pajak Dibayar di Muka		
Perusahaan		
Pajak Pertambahan Nilai	478	--
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	2,097	2,798
Entitas Anak		
Pajak Hiburan	3,227	3,227
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	13	25
Klaim Pajak Kini		
Entitas Anak		
Pajak Penghasilan Pasal 28A Tahun 2020	--	46,000
Jumlah	5,815	52,050

b. Utang Pajak

	2022	2021
Perusahaan		
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	1,249	3,535
Pasal 21	6,931	1,168
Pasal 23	129	34
Pajak Pertambahan Nilai	--	568
Sub Jumlah	8,309	5,305
Entitas Anak		
Pajak Hiburan	10,236	21,670
Pajak Pembangunan	1,792	892
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	3,650	3,234
Pasal 21	3,008	844
Pasal 23	148	105
Pasal 26	706	--
Pasal 29	11,448	--
Pajak Pertambahan Nilai	4,807	3,693
SKPKB	--	263
Sub Jumlah	35,795	30,701
Jumlah	44,104	36,006

8. Taxation

a. Prepaid Taxes

Prepaid Taxes
The Company
Value Added Tax
Income Tax Article 4 (2)
Subsidiaries
Entertainment Tax
Income Tax Article 4 (2)
Current Tax Claim
Subsidiaries
Income Tax Article 28A
Year 2020
Total

b. Taxes Payable

The Company
Income Tax
Article 4 (2)
Article 21
Article 23
Value Added Tax
Sub Total
Subsidiaries
Entertainment Tax
Development Tax
Income Tax
Article 4 (2)
Article 21
Article 23
Article 26
Article 29
Value Added Tax
SKPKB
Sub Total
Total

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

c. Pajak Kini

c. Current Tax

	2022	2021	
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Kini	(11,794)	--	Current Tax
Pajak Tangguhan	(17,206)	(29,435)	Deferred Tax
Jumlah	(29,000)	(29,435)	Total
Konsolidasian			Consolidated
Pajak Kini	(11,794)	--	Current Tax
Pajak Tangguhan	(17,206)	(29,435)	Deferred Tax
Jumlah	(29,000)	(29,435)	Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit before income tax based on consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income are as follows:

	2022	2021	
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	181,500	(246,946)	Profit (Loss) Before Tax per Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Bagian Laba Bersih Entitas Anak, Asosiasi dan Ventura Bersama	(349,846)	78,967	Equity in Net Income from Subsidiaries, Associate Joint Venture
Eliminasi dan Penyesuaian	(30,022)	(4,286)	Elimination and Adjustment
Rugi Sebelum Pajak Perusahaan Induk	(198,368)	(172,265)	Loss Before Tax - Parent Entity
Bagian Laba dan Beban yang telah Dikenakan Pajak yang Bersifat Final	149,506	175,917	Income and Expenses Subject to Final Income Tax
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	(48,862)	3,652	Profit (Loss) Before Tax
Koreksi Fiskal			Fiscal Correction
Beban Penyusutan dan Amortisasi	(29,333)	(49,466)	Depreciation and Amortization Expense
Manfaat Karyawan	(18,219)	932	Employee Benefit
Investasi Saham	50,984	--	Investment in Shares
Jamuan Tamu dan Sumbangan	4,510	2,713	Representation and Donation
Penghargaan Karyawan	1,004	364	Employee Achievement
Penghasilan Bunga	(5,499)	(9,050)	Interest Income
Bonus Karyawan dan Tantiem	(3,378)	--	Employee Bonuses and Tantiem
Lain-lain	(757)	6,667	Others
Rugi Fiskal	(49,550)	(44,188)	Fiscal Losses
Pajak Kini			Current Tax
Perusahaan	--	--	The Company
Entitas Anak	11,794	--	Subsidiaries
Jumlah Beban Pajak Kini	11,794	--	Total Current Tax Expenses
Dikurangi: Pajak Dibayar di Muka			Less: Prepaid Taxes
Entitas Anak			Subsidiaries
PPH Pasal 22	37	--	Income Tax Article 22
PPH Pasal 23	309	--	Income Tax Article 23
Jumlah	346	--	Total
Jumlah Bersih Kurang Bayar	(11,448)	--	Underpayment Income Tax - net

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2022	2021	
Terdiri dari:			Consist of:
Perusahaan	--	--	The Company
Entitas Anak	(11,448)	--	Subsidiaries
Jumlah Bersih	(11,448)	--	Net

Penghasilan kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan tahun 2022 dan 2021.

Taxable income are used as the basis for filing the Company's annual corporate income tax (SPT) in 2022 and 2021.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Reconciliation between tax expense and results of multiplication of accounting profit before tax with prevailing tax rate, are as follows:

	2022	2021	
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	181,500	(246,946)	Profit (Loss) Before Income Taxes According to Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Bagian Laba Bersih Entitas Anak, Asosiasi dan Ventua Bersama	(349,855)	78,967	Equity in Net Income from Subsidiaries, Associate Joint Venture
Eliminasi dan Penyesuaian	(30,022)	(4,286)	Elimination and Adjustment
Bagian Laba yang telah Diperhitungkan Pajak Penghasilan Final	151,806	175,917	Income Subject to Final Income Tax
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	(46,571)	3,652	Profit (Loss) Before Tax
Pajak yang Dihitung Sesuai Tarif yang Berlaku	(10,246)	803	Tax Calculated at Applicable Tax Rate
Koreksi Beda Tetap	2,928	153	Permanent Difference Corrections
Koreksi Beda Waktu	12	(10,677)	Temporary Difference Corrections
Rugi Fiskal Tidak Dimanfaatkan	7,306	9,721	Unrecognized Fiscal Loss
Beban Pajak Kini Perusahaan	--	--	The Company's Current Tax Expense
Beban Pajak Kini Entitas Anak	11,794	--	Subsidiary's Current Tax Expense
Beban Pajak Kini Konsolidasian	11,794	--	Consolidated Current Tax Expense

d. Pajak Tangguhan

Rincian dari aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

d. Deferred Tax

The details of deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	2021 Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss Rp	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income Rp	2022 Rp	
Aset Pajak Tangguhan					Deferred Tax Assets
<u>PT SBI</u>					<u>PT SBI</u>
Aset Tetap	(804)	(199)	--	(1,003)	Fixed Assets
Liabilitas Imbalan Pascakerja	1,174	(224)	(105)	845	Employee Benefit Liability
Penyisihan Nilai Piutang Usaha	948	(222)	--	726	Allowance for Impairment Losses for Receivables
<u>PT TI</u>					<u>PT TI</u>
Penyisihan Nilai Piutang Usaha	159	(159)	--	--	Allowance for Impairment Losses for Receivables
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	1,477	(804)	(105)	568	Total Deferred Tax Assets

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2021 Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ <i>Credited (Charged) to Profit or Loss</i> Rp	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Charged to Other Comprehensive Income</i> Rp	2022 Rp	
Liabilitas Pajak Tangguhan					Deferred Tax Liabilities
<u>PT TIJA</u>					<u>PT TIJA</u>
Aset Tetap	(138,387)	(18,920)	--	(157,307)	Fixed Assets
Liabilitas Imbalan Pascakerja	7,672	1,076	593	9,341	Employee Benefit Liability
Aset Hak Guna	6,087	1,258	--	7,345	Right of Use Assets
Penyisihan Nilai Piutang Usaha	2,410	384	--	2,794	Allowance for Impairment Losses for Receivables
<u>PT STU</u>					<u>PT STU</u>
Aset Tetap	(2,562)	(200)	--	(2,762)	Fixed Assets
Penyisihan Nilai Piutang Usaha	68	--	--	68	Allowance for Impairment Losses for Receivables
Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan	(124,712)	(16,402)	593	(140,521)	Total Deferred Tax Liabilities
	2020 Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ <i>Credited (Charged) to Profit or Loss</i> Rp	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Credited to Other Comprehensive Income</i> Rp	2021 Rp	
Aset Pajak Tangguhan					Deferred Tax Assets
<u>PT SBI</u>					<u>PT SBI</u>
Aset Tetap	43	(847)	--	(804)	Fixed Assets
Liabilitas Imbalan Pascakerja	1,217	95	(138)	1,174	Employee Benefit Liability
Penyisihan Nilai Piutang Usaha	472	476	--	948	Allowance for Impairment Losses for Receivables
<u>PT TI</u>					<u>PT TI</u>
Penyisihan Nilai Piutang Usaha	153	6	--	159	Allowance for Impairment Losses for Receivables
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	1,885	(270)	(138)	1,477	Total Deferred Tax Assets
Liabilitas Pajak Tangguhan					Deferred Tax Liabilities
<u>PT TIJA</u>					<u>PT TIJA</u>
Aset Tetap	(103,072)	(35,315)	--	(138,387)	Fixed Assets
Liabilitas Imbalan Pascakerja	8,866	(372)	(822)	7,672	Employee Benefit Liability
Aset Hak Guna	502	5,585	--	6,087	Right of Use Assets
Penyisihan Nilai Piutang Usaha	1,686	724	--	2,410	Allowance for Impairment Losses for Receivables
<u>PT STU</u>					<u>PT STU</u>
Aset Tetap	(2,775)	213	--	(2,562)	Fixed Assets
Penyisihan Nilai Piutang Usaha	68	--	--	68	Allowance for Impairment Losses for Receivables
Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan	(94,725)	(29,165)	(822)	(124,712)	Total Deferred Tax Liabilities

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Berdasarkan penilaian yang dibuat oleh Manajemen, Perusahaan tidak mengakui pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer antara pajak dan komersial karena sebagian besar penghasilan Perusahaan telah dikenakan pajak final sehingga dampak pajak tangguhannya dipertimbangkan tidak material.

Based on the assessment made by Management, the Company does not recognize deferred tax arising from temporary differences between the tax and commercial for most of the Company's Income have been subject to final tax so that the deferred tax impact is considered immaterial.

e. Pemeriksaan Pajak

Pada tahun 2021, PT TIJA menerima Surat Paksa atas Surat Tagihan Pajak (STP) PPh Pasal 25 terkait kredit pajak yang tidak dibayarkan secara tepat waktu. Dalam hal ini, PT TIJA melakukan relaksasi pembayaran PPh Pasal 25 tersebut dengan menggunakan metode angsuran dan telah disetujui oleh Kantor Pajak terdaftar. PT TIJA telah melakukan pembetulan PPh Badan Tahun pajak 2020 pada tanggal 18 Februari 2021 sebesar Rp46.000.

e. Tax Assessments

In 2021, PT TIJA received a letter of coercion on the Article 25 Income Tax Collection Letter (STP) regarding tax credits that were not paid on time. In this case, PT TIJA relaxes the Tax payable Article 25 payment using the installment method and has been approved by the registered Tax Office. PT TIJA has corrected of Corporate Income Tax for the 2020 tax year on February 18, 2021 amounting to Rp46,000.

Pada 8 Maret 2022, PT TIJA menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas PPh Badan Tahun 2020 sebesar Rp46.000 dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas PPh Pasal 21, PPh Pasal 23, PPh Pasal 4 ayat 2 dan PPN sebesar Rp2.195. Atas SKPLB di atas, PT TIJA telah memperoleh pengembalian sebesar Rp43.805, setelah dikompensasi dengan SKPKB di atas, pada 29 Maret 2022.

On March 8, 2022, PT TIJA received an Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for the 2020 corporate income tax amounted to Rp46,000 and an Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) for Income Tax Article 21, Income Tax Article 23, Income Tax Article 4 paragraph 2 and VAT amounting to Rp2,195. For the above SKPLB, PT TIJA has received a refund amounting to Rp43,805, after being compensated with the above SKPKB, on March 29, 2022.

9. Pajak Final

Perhitungan beban dan utang pajak penghasilan final untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
<u>Perusahaan</u>		
Sewa	35,032	19,203
Pendapatan yang Sudah Dieliminasi dengan PT TIJA	10,000	10,000
	45,032	29,203
<u>Entitas Anak</u>		
Sewa	59,170	23,593
Sewa Lahan	122	122
Jumlah	104,324	52,918
Beban Pajak Final		
Tarif 10%	10,432	5,292
Jumlah Beban Pajak Final	10,432	5,292
Utang Pajak Tahun Sebelumnya	6,769	6,769
Pembayaran Pajak Final Tahun Berjalan	(12,302)	(5,292)
Utang Pajak Final	4,899	6,769

9. Final Tax

The computation of final tax expense and payable for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

<u>The Company</u>
Rental
Eliminated Income with PT TIJA
<u>Subsidiaries</u>
Rental
Land Rent
Total
Final Tax Expenses
Rate 10%
Total Final Tax Expenses
Prior Year Tax Payable
Current Year
Payment of Final Tax
Final Tax Payable

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

10. Biaya Dibayar di Muka

10. Prepaid Expenses

	2022	2021	
Asuransi	1,798	138	Insurance
Reklame	26	26	Billboard
Operasional	5	16	Operational
Lain-lain	15	412	Others
Jumlah	1,844	592	Total

11. Investasi pada Ventura Bersama

11. Investment in Joint Ventures

2022							
		Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership %	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan Investasi/ Additional of Investment Rp	Pengembalian Investasi/ Return of Investment Rp	Bagian Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan/ Equity in Net Profit (Loss) for the Year Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
	Domisili/ Domicile						
KSO Pembangunan Jaya Property	Jakarta	65.00	8,696	--	(3,608)	(519)	4,569
KSO Ancol Batavia	Jakarta	50.00	--	2,000	--	9	2,009
Jumlah/Total			8,696	2,000	(3,608)	(510)	6,578

	2021				
		Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Saldo Awal/ Beginning Balance	Bagian Laba Neto Tahun Berjalan/ <i>Equity</i> in Net Profit for the Year	
	Domisili/ <i>Domicile</i>	%	Rp	Rp	
				Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
KSO Pembangunan Jaya Property	Jakarta	65.00	6,908	1,788	8,696

Ringkasan informasi keuangan dari entitas ventura bersama di atas adalah sebagai berikut:

A summary financial information of joint venture above is as follows:

	2022			
	Jumlah Aset/ Total Assets	Jumlah Liabilitas/ Total Liabilities	Total Ekuitas/ Total Equities	Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan/ Net Profit (Loss) for the Year
KSO Pembangunan Jaya Property	46,840	7,151	39,689	(799)
KSO Ancol Batavia	4,019	2	4,017	17
Jumlah/Total	50,859	7,153	43,706	(782)
	2021			
	Jumlah Aset/ Total Assets	Jumlah Liabilitas/ Total Liabilities	Total Ekuitas/ Total Equities	Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan/ Net Profit (Loss) for the Year
KSO Pembangunan Jaya Property	53,691	8,139	45,552	2,264

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

KSO Pembangunan Jaya Property

Tanggal 21 Desember 2011, Perusahaan dan PT Jaya Real Property Tbk mengadakan Perjanjian Kerjasama Operasi (KSO) pembangunan apartemen *Double Decker* dan kondominium di kawasan Ancol Barat beserta sarana dan prasarannya, dengan komposisi bagi hasil antara Perusahaan dan PT Jaya Real Property Tbk masing-masing sebesar 65% dan 35%.

Berdasarkan addendum II Perjanjian Kerjasama Operasi (KSO) tanggal 15 Desember 2014 para pihak sepakat untuk tidak melanjutkan kerjasama pada proyek kondominium di atas tanah seluas 12.162 m², atas addendum ini proyek yang dijalankan hanya pembangunan apartemen *Double Decker* seluas 2.650 Ha.

Berdasarkan Berita Acara Perhitungan Pembagian Keuntungan dan Pengembalian Sebagian Investasi KSO Pembangunan Jaya Property tanggal 12 September 2022, PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk menerima pembagian keuntungan dan pengembalian sebagian investasi masing-masing sebesar Rp1.788 dan Rp1.820 dari total pengembalian sebagian investasi senilai Rp5.064.

Berdasarkan Berita Acara Kesepakatan antara Perusahaan dengan PT Jaya Real Property Tbk No.PJA: 001/DIR-PJA/VII/2020 No.JRP: 004/BAK/JRP-PJA/VII/2020 tentang pengakhiran Perjanjian Kerjasama Operasi (KSO) Dalam Rangka Pembangunan Hunian dan Komersial di Kawasan Ancol Barat Beserta Dengan Sarana dan Prasarannya memutuskan bahwa Kedua belah pihak sepakat dan setuju untuk mengakhiri Perjanjian Kerjasama yang akan dituangkan dalam Akta Notaris pengakhiran perjanjian yang ditunjuk dan/atau disepakati oleh kedua belah pihak. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian terbit, belum terdapat pengakhiran perjanjian tersebut.

KSO Ancol Batavia

Pada tanggal 20 April 2022, PT JA dan PT Batavia Pictures mengadakan Perjanjian Kerjasama Operasi (KSO) pembuatan dan pengembangan *Intellectual Property* (IP) dengan porsi kontribusi berupa penyertaan modal kedalam KSO dengan komposisi PT JA dan PT Batavia Pictures masing-masing sebesar 50%.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

KSO Pembangunan Jaya Property

On December 21, 2011, Company and PT Jaya Real Property Tbk entered into a Joint Operation (KSO) Agreement for the construction and development of *Double Decker* and condominium in Ancol Barat and related facilities and infrastructure within, with sharing scheme agreed between the Company and PT Jaya Real Property Tbk of 65% and 35%, respectively.

Based on the addendum II to the KSO Agreement dated December 15, 2014, both parties agreed not to continue the cooperation in the condominium project on the land area of 12,162 sqm, further on this addendum agreed that projects to be executed only for apartment building *Double Decker* covering an area of 2,650 Ha.

Based on the Minutes of Calculation of Profit Sharing and Partial Return on Investment in KSO Pembangunan Jaya Property dated September 12, 2022, PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk received profit sharing and partial return on investment of Rp1,788 and Rp1,820, respectively, of the total partial return on investment of IDR 5,064.

Based on the Minutes of Agreement between the Company and PT Jaya Real Property Tbk No. PJA: 001/DIR-PJA/VII/2020 No.JRP: 004/BAK/JRP-PJA/VII/2020 regarding the termination of the Joint Operation Agreement (KSO) related to residential and commercial development in the West Ancol area along with its facilities and infrastructure that both parties agree to terminate the Cooperation Agreement which will be stated in the Notary Deed of termination of the agreement appointed and/ or agreed by both parties. As of the issuance date of the consolidated financial statements, there has been no termination of the agreement.

KSO Ancol Batavia

On April 20, 2022, PT JA and PT Batavia Pictures entered into a Joint Operation Agreement (KSO) creation and development of *Intellectual Property* (IP) with a contribution portion in the form of equity participation into the KSO with the composition of PT JA and PT Batavia Pictures each of 50%.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

12. Investasi pada Entitas Asosiasi

12. Investment in Associates

Perusahaan memiliki penyertaan saham pada entitas asosiasi yang dicatat dengan metode ekuitas sebagai berikut:

The Company has investments in shares of stock in associates which are accounted for using equity method as follows:

	2022	2021
PT Fauna Land Ancol (PT FLA)	16,212	16,306
PT Jakarta Akses Tol Priok (PT JATP)	6,429	7,467
PT Jaya Kuliner Lestari (PT JKL)	2,660	1,608
PT Kawasan Ekonomi Khusus Marunda Jakarta (PT KEKMJ)	1,060	1,041
PT Philindo Sporting Amusement and Tourism Corporation (PT PSATC)	--	365
PT Jakarta Tollroad Development (PT JTD)	--	326,269
Jumlah/ Total	26,361	353,056

Rincian dan mutasi investasi pada entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Details and movements of investment in associates as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

2022							
		Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penerimaan Dividen/ Dividend Receipt Rp	Bagian Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan/ Equity in Net Profit (Loss) for The Year Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
PT Jakarta Tollroad Development (PT JTD)	Jakarta	11.96	326,269	--	(9,616)	(316,653)	--
PT Fauna Land Ancol (PT FLA)	Jakarta	35.00	16,306	--	(94)	--	16,212
PT Jakarta Akses Tol Priok (PT JATP)	Jakarta	50.00	7,467	--	(1,038)	--	6,429
PT Jaya Kuliner Lestari (PT JKL)	Jakarta	25.00	1,608	--	1,052	--	2,660
PT Kawasan Ekonomi Khusus Marunda Jakarta (PT KEKMJ)	Jakarta	25.00	1,041	--	19	--	1,060
PT Philindo Sporting Amusement and Tourism Corporation (PT PSATC)	Jakarta	50.00	365	--	(365)	--	--
Jumlah/Total			353,056	--	(10,042)	(316,653)	26,361

2021							
		Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penerimaan Dividen/ Dividend Receipt Rp	Bagian Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan/ Equity in Net Profit (Loss) for The Year Rp	Penghasilan Komprehensif Lain atas Entitas Asosiasi/ Share in Other Comprehensive Income of Associate Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
PT Jakarta Tollroad Development (PT JTD)	Jakarta	11.96	338,377	--	(12,110)	2	326,269
PT Fauna Land Ancol (PT FLA)	Jakarta	35.00	16,879	--	(573)	--	16,306
PT Jakarta Akses Tol Priok (PT JATP)	Jakarta	50.00	15,485	(7,201)	(817)	--	7,467
PT Jaya Kuliner Lestari (PT JKL)	Jakarta	25.00	1,517	--	91	--	1,608
PT Kawasan Ekonomi Khusus Marunda Jakarta (PT KEKMJ)	Jakarta	25.00	1,025	--	16	--	1,041
PT Philindo Sporting Amusement and Tourism Corporation (PT PSATC)	Jakarta	50.00	1,474	--	(1,109)	--	365
Jumlah/Total			374,757	(7,201)	(14,502)	2	353,056

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

PT JTD

Pada tanggal 2 Juni 2022, sehubungan dengan hilangnya pengaruh signifikan Perusahaan atas JTD dengan berhentinya keterwakilan dalam Dewan Komisaris Perusahaan di JTD, Perusahaan mengubah klasifikasi investasi pada JTD yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai investasi pada entitas asosiasi menjadi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (Catatan 13).

PT PSATC

Perusahaan telah melakukan absorb rugi penuh atas investasi ini pada tahun 2022. Bagian kerugian yang tidak diakui pada 31 Desember 2022 sebesar Rp152.

PT JATP

Berdasarkan Akta No. 07 tanggal 23 Maret 2021 dari Notaris Pratiwi Handayani S.H., pemegang saham PT JATP menyetujui pembagian dividen sebesar Rp7.201 kepada PT JAPT.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat pembatasan dan risiko signifikan yang terkait dengan investasi pada entitas asosiasi.

Berikut adalah informasi keuangan entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

PT JTD

On June 2, 2022, due to the loss of the Company's significant influence over JTD with the cessation of representation on the Company's Board of Commissioners in JTD, the Company changed the investment classification in JTD which was previously classified as an investment in associate to a financial asset measured at fair value through other comprehensive income (Note 13).

PT PSATC

The Company has fully absorbed the loss on this investment in 2022. The share of losses that were not recognized as of December 31, 2022 amounted to Rp152.

PT JATP

Based on Deed No. 07 dated March 23, 2021 by Notary Pratiwi Handayani S.H., regarding the statement of shareholders' PT JATP related to the distribution of dividends amounting to Rp7,201 to PT JAPT.

As of December 31, 2022 dan 2021, management believes that there is no restriction and significant risk regarding the investments in associates.

The following is financial information in aggregate of associates as of December 31, 2022 and 2021:

	2022			
	Total Aset/ Total Assets	Total Liabilitas/ Total Liabilities	Total Pendapatan/ Total Revenue	Laba Komprehensif/ Comprehensive Income
PT Jakarta Tollroad Development (PT JTD)	5,134,061	838,922	93,089	(172,886)
PT Jakarta Akses Tol Priok (PT JATP)	12,946	84	12,946	(2,077)
PT Fauna Land Ancol (PT FLA)	44,186	513	7,983	(269)
PT Jaya Kuliner Lestari (PT JKL)	11,986	2,008	23,966	4,207
PT Philindo Sporting Amusement and Tourism Corporation (PT PSATC)	4,458	1,137	7,279	(1,035)
PT Kawasan Ekonomi Khusus Marunda Jakarta (PT KEK MJ)	4,451	235	--	77
Jumlah/ Total	5,212,088	842,899	145,263	(171,983)
	2021			
	Total Aset/ Total Assets	Total Liabilitas/ Total Liabilities	Total Pendapatan/ Total Revenue	Laba Komprehensif/ Comprehensive Income
PT Jakarta Tollroad Development (PT JTD)	5,562,740	1,639,258	325,737	(101,243)
PT Jakarta Akses Tol Priok (PT JATP)	33,453	--	--	1,635
PT Fauna Land Ancol (PT FLA)	47,096	287	2,173	(1,637)
PT Jaya Kuliner Lestari (PT JKL)	12,333	7,360	8,216	(366)
PT Philindo Sporting Amusement and Tourism Corporation (PT PSATC)	6,210	799	--	(1,976)
PT Kawasan Ekonomi Khusus Marunda Jakarta (PT KEK MJ)	4,296	--	--	(65)
Jumlah/ Total	5,666,128	1,647,704	336,126	(103,652)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

13. Investasi Jangka Panjang Lainnya

13. Other Long-Term Investments

			2022			
			Saldo Awal/ Beginning Balance	Pengukuran Awal Nilai Wajar Investasi/ Initial Measurement of Fair Value of Investment	Perubahan Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain/ Changes in Fair Value to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance
Tempat Kedudukan/ Domicile	%					
PT Jakarta Tollroad Development (JTD)	Jakarta	6.66%	--	265,669	(82,182)	183,487
PT Jaya Bowling Indonesia (JBI)	Jakarta	16.75%	638	--	--	638
Jumlah/ Total			638	265,669	(82,182)	184,125
			2021			
			Saldo Awal/ Beginning Balance	Reklasifikasi/ Reclassification	Perubahan Nilai Wajar/ Changes in Fair Value	Saldo Akhir/ Ending Balance
Tempat Kedudukan/ Domicile	%					
PT Jaya Bowling Indonesia (JBI)	Jakarta	16.75%	638	--	--	638

PT JTD

Pada tanggal 2 Juni 2022, Perusahaan melakukan reklasifikasi investasi pada JTD yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai investasi pada entitas asosiasi menjadi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (Catatan 12). Pengakuan awal investasi diukur pada nilai wajar sebesar Rp265.669 berdasarkan perhitungan Kantor Jasa Penilai Publik Asrori dan Rekan, penilai independen, dalam laporannya No. 00047/2.0126-00/BS/05/0338/1/III/2023 tanggal 24 Maret 2023. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar sebesar Rp50.984 diakui di laba rugi (Catatan 34).

Berdasarkan Akta No. 71 tanggal 28 Desember 2022 dari Notaris Aulia Taufani S.H., mengenai pernyataan keputusan para pemegang saham terkait dengan peningkatan modal dasar melalui penerbitan 294.026 lembar saham seri B dengan nilai Rp1.000.000. Perusahaan tidak mengambil bagian atas penerbitan saham sehingga kepemilikan investasi Perusahaan di PT JTD menjadi sebesar 6,66%

Nilai wajar investasi saham PT JTD pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp183.487 didasarkan pada perhitungan penilai publik oleh Kantor Jasa Penilai Publik Asrori dan Rekan, penilai independen, dalam laporannya No. 00048/2.0126-00/BS/05/0338/1/III/2023 tanggal 24 Maret 2023. Perubahan nilai wajar sebesar Rp82.182 diakui pada penghasilan komprehensif lain.

PT JTD

On June 2, 2022, the Company reclassified its investment in JTD which was previously classified as an investment in an associate to a financial asset at fair value through other comprehensive income (Note 12). The initial recognition of investment was measured at a fair value amounting to Rp265,669 based on the calculation of the Asrori and Partners Public Appraiser Services Office, an independent appraiser, in its report No. 00047/2.0126-00/BS/05/0338/1/III/2023 dated March 24, 2023. The difference between the carrying amount and the fair value amounting to Rp50,984 was recognized in profit or loss (Note 34).

Based on Deed No. 71 dated December 28, 2022 of Notary Aulia Taufani S.H., regarding the statement of decisions of shareholders regarding an increase in authorized capital through the issuance of 294,026 series B shares with a value amounting to Rp1,000,000. The company did not take part in the issuance of shares so that the Company's investment ownership in PT JTD became 6.66%.

The fair value of PT JTD's investment in shares as of December 31, 2022 amounting to Rp183,487 based on the calculation of the public appraiser by the Asrori and Partners Public Appraiser Service Office, an independent appraiser, in its report No. 00048/2.0126-00/BS/05/0338/1/III/2023 dated March 24, 2023. The change in fair value of Rp82,182 was recognized in other comprehensive income.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pengukuran nilai wajar menggunakan pendekatan pendapatan dengan metode arus kas terdiskonto dan pendekatan biaya dengan metode biaya pengganti/reproduksi tersusutkan (Tingkat 3).

Fair value measurement using income approach with discounted cash flow method and cost approach with replacement cost/depreciated reproduction method (Level 3).

14. Aset Real Estat

14. Real Estate Assets

	2022	2021	
Tanah	204,021	204,021	Land
Rumah dan Apartemen	75,351	72,558	House and Apartments
Jumlah	279,372	276,579	Total

Mutasi tanah:

The movement of land:

Tahun/ Years	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additional Rp	Penjualan/ Sale Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
2022	204,021	--	--	204,021
2021	203,853	168	--	204,021

Lokasi, luas dan nilai perolehan atas tanah adalah sebagai berikut:

Location, total area, and acquisition cost of land are as follows:

Lokasi/ Location	2022 dan/and 2021	
	m²/ sqm	Rp
Ancol Timur	282,628	164,447
Ancol Barat	6,231	20,228
Marunda	26,957	18,447
Tugu Permai	3,855	752
Sunter	1,585	147
Jumlah/ Total	321,256	204,021

Tanah Perusahaan di Kelurahan Sunter Agung, Jakarta Utara dengan Hak Guna Bangunan (HGB) No. 649 luas sebesar 1.585 m² dan nilai perolehan sebesar Rp147 masing-masing pada 31 Desember 2022 dan 2021, tercatat atas nama PT Regional Engineering dan Alumunium Manufacturing & Co.

The Company owns land that located in Sunter Agung, North Jakarta with Building Use Rights (HGB) No. 649 with total area of 1,585 sqm and acquisition cost amounted to Rp147 as of December 31, 2022 and 2021, respectively, under the name of PT Regional Engineering dan Alumunium Manufacturing & Co.

Mutasi rumah dan apartemen:

The movement of house and apartments:

Tahun/ Years	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additional Rp	Penjualan/ Sale Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
2022	72,558	2,793	--	75,351
2021	72,558	--	--	72,558

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Lokasi, jumlah dan nilai perolehan atas rumah dan apartemen adalah sebagai berikut:

Location, total unit, and acquisition cost of house and apartments are as follows:

Lokasi/ Location	2022		2021	
	Unit	Rp	Unit	Rp
Ancol Timur	22	61,620	22	59,822
Pademangan	21	12,335	21	11,340
Ancol Barat	6	1,396	6	1,396
Jumlah	49	75,351	49	72,558

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 aset real estat Perusahaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Umum Mega, PT Asuransi Mitra Pelindung, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Mandiri Axa General Insurance, PT Asuransi Multi Arta Guna, PT Sampo Insurance Indonesia, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT China Taiping Insurance, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, dan PT Asuransi Purna Artanugraha, yang merupakan pihak ketiga bagi Perusahaan, terhadap risiko gempa bumi, kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp5.175.658. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi adalah cukup untuk menutup risiko kerugian yang mungkin dialami Perusahaan.

On December 31, 2022 and 2021 the real estate assets of the Company were insured under insurance policy from PT Asuransi Umum Mega, PT Asuransi Mitra Pelindung, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Mandiri Axa General Insurance, PT Asuransi Multi Arta Guna, PT Sampo Insurance Indonesia, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT China Taiping Insurance, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, and PT Asuransi Purna Artanugraha, which is the third parties to the Company, against earthquakes, fires, theft and other risks with a total coverage amounted to Rp5,175,658, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover any possible losses to the Company.

15. Properti Investasi

15. Investment Properties

	2022				
	1 Januari/ January 1	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Disposals	31 Desember/ December 31	
Biaya Perolehan:					Acquisition Cost
Tanah	4,523	--	--	4,523	Land
Bangunan	280,028	--	--	280,028	Buildings
Sarana dan Prasarana	25,318	--	--	25,318	Infrastructures
Jumlah	309,869	--	--	309,869	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	72,746	4,678	--	77,424	Buildings
Sarana dan Prasarana	17,770	1,037	--	18,807	Infrastructures
Jumlah	90,516	5,715	--	96,231	Total
Nilai Tercatat	219,353			213,638	Carrying Amount

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2021					
	1 Januari/ January 1	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Disposals	31 Desember/ December 31	
Biaya Perolehan:					Acquisition Cost
Tanah	4,523	--	--	4,523	Land
Bangunan	280,028	--	--	280,028	Buildings
Sarana dan Prasarana	25,318	--	--	25,318	Infrastructures
Jumlah	309,869	--	--	309,869	Total
Akumulasi					Accumulated
Penyusutan					Depreciation
Bangunan	65,907	6,839	--	72,746	Buildings
Sarana dan Prasarana	16,522	1,248	--	17,770	Infrastructures
Jumlah	82,429	8,087	--	90,516	Total
Nilai Tercatat	227,440			219,353	Carrying Amount

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah mengasuransikan properti investasi kepada pihak ketiga yang tergabung dalam suatu polis asuransi gabungan bersama aset tetap (Catatan 16).

On December 31, 2022 and 2021, the Company has insured its investment properties to third parties under one combined insurance policy along with fixed assets (Note 16).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tidak terdapat properti investasi milik Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman kepada pihak ketiga.

On December 31, 2022 and 2021 there are no investment properties owned by the Company are used as collateral for a loan to a third party.

Pendapatan sewa yang diterima Perusahaan dari properti investasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp102.162 dan Rp55.144 (Catatan 30).

The Company received rental income from investment properties for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp102,162 and Rp55,144, respectively (Note 30).

Beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dicatat sebagai bagian dari beban langsung masing-masing sebesar Rp5.715 dan Rp8.087 (Catatan 31).

Depreciation expenses for the years ended December 31, 2022 and 2021 are recorded as part of direct expenses amounted to Rp5,715 and Rp8,087, respectively (Note 31).

Beban operasi yang dikeluarkan untuk melakukan pemeliharaan untuk properti ini untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar dan Rp923 dan Rp119 (Catatan 31).

Operating expenses incurred for maintenance on this property for the years ended 31 Desember 2022 and 2021 amounted to Rp923 and Rp119 (Note 31).

Pada tanggal 31 Desember 2022 Manajemen berkeyakinan nilai wajar aset properti investasi lebih tinggi daripada nilai tercatatnya

As of December 31, 2022, management believes that the fair value of investment property assets is higher than their carrying amount

PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2022 and 2021
 (In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

16. Aset Tetap

16. Fixed Assets

	2022					
	1 Januari/ January 1	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31	
Biaya						Acquisition
Perolehan						Cost
Tanah	15,297	--	--	--	15,297	Land
Bangunan	1,105,354	179	(103)	36,170	1,141,600	Buildings
Sarana dan						
Prasarana	1,137,496	273	(101)	19,008	1,156,676	Infrastructures
Mesin dan						Machinery and
Perlengkapan	1,121,803	679	(536)	29,699	1,151,645	Supplies
Peralatan	65,484	414	--	1,024	66,922	Equipment
Kendaraan	4,654	--	--	--	4,654	Vehicles
Kapal	5,055	55	--	--	5,110	Vessels
Binatang	10,235	--	--	2,004	12,239	Animals
Sub Jumlah	3,465,378	1,600	(740)	87,905	3,554,143	Sub Total
Aset dalam						Construction in
Penyelesaian	726,500	108,843	--	(87,905)	747,438	Progress
Jumlah	4,191,878	110,443	(740)	--	4,301,581	Total
Akumulasi						Accumulated
Penyusutan						Depreciation
Bangunan	392,884	34,924	(103)	--	427,705	Buildings
Sarana dan						
Prasarana	580,334	24,835	(101)	--	605,068	Infrastructures
Mesin dan						Machinery and
Perlengkapan	588,080	35,631	(536)	--	623,175	Supplies
Peralatan	60,466	1,715	--	--	62,181	Equipment
Kendaraan	4,283	150	--	--	4,433	Vehicles
Kapal	4,460	154	--	--	4,614	Vessels
Binatang	5,568	788	--	--	6,356	Animals
Jumlah	1,636,075	98,197	(740)	--	1,733,532	Total
Beban Penurunan						Impairment
Nilai:						Losses:
Aset Tetap	322	--	--	--	322	Fixed Assets
Aset dalam						Construction in
Penyelesaian	58,289	--	--	--	58,289	Progress
Nilai Tercatat	2,497,192				2,509,438	Carrying Amount

PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2022 and 2021
 (In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2021						
	1 Januari/ January 1	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31	
Biaya						Acquisition
Perolehan						Cost
Tanah	15,297	--	--	--	15,297	Land
Bangunan	1,057,629	--	--	47,725	1,105,354	Buildings
Sarana dan						
Prasarana	1,003,579	1,052	--	132,865	1,137,496	Infrastructures
Mesin dan						Machinery and
Perlengkapan	1,060,941	1,730	(24)	59,156	1,121,803	Supplies
Peralatan	64,394	97	--	993	65,484	Equipment
Kendaraan	4,810	--	(156)	--	4,654	Vehicles
Kapal	5,026	29	--	--	5,055	Vessels
Binatang	9,750	--	--	485	10,235	Animals
Sub Jumlah	3,221,426	2,908	(180)	241,224	3,465,378	Sub Total
Aset dalam						Construction in
Penyelesaian	914,581	53,143	--	(241,224)	726,500	Progress
Jumlah	4,136,007	56,051	(180)	--	4,191,878	Total
Akumulasi						Accumulated
Penyusutan						Depreciation
Bangunan	362,579	30,305	--	--	392,884	Buildings
Sarana dan						
Prasarana	551,517	28,817	--	--	580,334	Infrastructures
Mesin dan						Machinery and
Perlengkapan	552,604	35,500	(24)	--	588,080	Supplies
Peralatan	58,603	1,863	--	--	60,466	Equipment
Kendaraan	4,252	187	(156)	--	4,283	Vehicles
Kapal	4,309	151	--	--	4,460	Vessels
Binatang	4,842	726	--	--	5,568	Animals
Jumlah	1,538,706	97,549	(180)	--	1,636,075	Total
Beban Penurunan						Impairment
Nilai:						Losses:
Aset Tetap	322	--	--	--	322	Fixed Assets
Aset dalam						Construction in
Penyelesaian	29,579	28,710	--	--	58,289	Progress
Nilai Tercatat	2,567,400				2,497,192	Carrying Amount

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut:

Depreciation expense were allocated to the following:

	2022	2021	
Beban Langsung (Catatan 31)	92,091	91,213	Direct Cost (Note 31)
Beban Umum dan Administrasi			General and Administrative
(Catatan 33)	6,106	6,336	Expense (Note 33)
Jumlah	98,197	97,549	Total

Perusahaan memiliki tanah yang terletak di Jakarta Utara, dengan hak legal berupa Hak Pengelolaan Lahan (HPL) atas nama Pemda DKI, seluas 4.779.120 m², juga memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta Utara dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu 20 (dua puluh) tahun yang berakhir di tahun 2027. Untuk HPL, selama tanah tersebut dipergunakan untuk industri, perumahan dan rekreasi, Perusahaan akan tetap mempunyai hak untuk mengelolanya.

The Company owns a piece of land located in North Jakarta, with Management Right (Hak Pengelolaan or HPL) under the name of Pemda DKI with total area of 4,779,120 sqm, also own several land located in North Jakarta, with Building Use Right (HGB) for a period of 20 (twenty) years until 2027. For HPL, as long as the land is used for industrial, residential and recreational facilities, the Company will be entitled for the right.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Penambahan aset tetap pada tahun 2022 berasal dari Inovasi Jakarta Birdland dan Dancing Fountain, Renovasi Ecopark, Dunia Fantasi dan Seaworld.

Penambahan aset tetap pada tahun 2021 berasal dari Renovasi Aset Mekanikal & Electrical Ocean Dream Samudra, Inovasi Penataan Pantai dan Sarana Prasarana Symphony of The Sea Taman Impian, Penambahan Mekanikal & Electrical di area Pedestrian Pantai Timur dan Pengadaan Mobil Sweeper Taman Impian, Penambahan nilai bangunan Wahana Kereta Misteri, Renovasi area Fantastique, Pengembangan Sarana Prasarana di kawasan Dunia Kartun, serta Renovasi Mesin dan Peralatan Dunia Fantasi

Penambahan aset tetap yang berasal dari penambahan utang lain-lain pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp9.454 dan Rp17.697 (Catatan 44).

Aset dalam penyelesaian per 31 Desember 2022 sebesar Rp747.438 dengan kenaikan bersih sebesar Rp20.938 pada tahun berjalan sebagian besar atas atas Renovasi Pantai Timur Taman Impian dan Dunia Fantasi.

Beban penurunan nilai aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Nihil dan Rp28.710 merupakan penurunan nilai atas aset dalam penyelesaian milik Grup dikarenakan manajemen berkeyakinan bahwa kondisi aset tersebut tidak dapat dimanfaatkan kembali (Catatan 34).

Aset dalam penyelesaian untuk proyek perluasan kawasan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp511.687 dan Rp501.527. Pada tanggal 24 Februari 2020, Gubernur DKI Jakarta secara resmi mengumumkan izin perluasan pengembangan kawasan seluas 155 hektar. Izin tersebut dalam bentuk Surat Keputusan Gubernur DKI Jakarta No. 237 tahun 2020 tentang Izin Pelaksanaan Perluasan Kawasan Rekreasi Dunia Fantasi seluas ±35 Hektare Dan Kawasan Rekreasi Taman Impian Ancol Timur Seluas ±120 Hektar (Catatan 40.c).

Nilai wajar aset dalam penyelesaian untuk proyek perluasan kawasan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp1.187.469 didasarkan pada perhitungan penilai publik oleh Kantor Jasa Penilai Publik Asrori dan Rekan, penilai independen, dalam laporannya No. 00046/2.0126-00/PI/05/0338/1/III/2023 tanggal 24 Maret 2023.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

The additional of fixed assets in 2022 comes from the Jakarta Birdland and Dancing Fountain Innovations, Ecopark Renovations, Dunia Fantasi and Seaworld.

The additional of fixed assets in 2021 comes from the Renovation of Mechanical & Electrical Assets of Ocean Dream Samudra, Innovation of Beach Arrangement and Symphony of the Sea Infrastructure of Taman Impian, Additional of Mechanical & Electrical in the East Coast Pedestrian area and Procurement of Sweeper Cars at Taman Impian, addition of Wahana Building value Mystery Train, Renovation of the Fantastique Area, Development of Infrastructure in the Cartoon World Area and Renovation of Machinery and Equipment in Dunia Fantasi.

Addition in fixed assets along with addition in other payables in 2022 and 2021 are amounted to Rp9,454 and Rp17,697, respectively (Note 44).

Construction in progress on December 31, 2022 amounting to Rp747,438 with a net decrease of Rp20,938 in the current year mostly due to the Renovation of the East Coast of Taman Impian and Dunia Fantasi.

Impairment of construction in progress as of December 31, 2021 amounted to Nil and Rp28,710, respectively represents impairment of construction in progress owned by the Group because Management believe that due to condition of the assets no longer used (Note 34).

Construction in progress for area expansion project as of December 31, 2022 and 2021, amounted to Rp511,687 and Rp501,527, respectively. On February 24, 2020, the Governor of DKI Jakarta officially announced the permit to expand the development of an area of 155 hectares. The permit is in the form of the Decree of the Governor of DKI Jakarta No. 237 year 2020 concerning the Permit to Implement the Expansion of Dunia Fantasi Recreation Area of ±35 Hectares And the East Ancol Dream Park Recreation Area of ±120 Hectares (Note 40.c).

Fair value of construction in progress for area expansion project as of December 31, 2022 amounted to Rp1,187,469 based on public appraiser calculations by the Asrori and Partners Public Appraiser Services Office, independent appraisers, each in their report No. 00046/2.0126-00/PI/05/0338/1/III/2023 dated March 24, 2023

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Perhitungan keuntungan penjualan aset tetap dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

The calculation of gain on sale of fixed assets in the income statement are as follows:

	2022	2021	
Hasil Penjualan Aset Tetap	--	103	Selling Price of Fixed Assets
Nilai Tercatat	--	--	Carrying Amount
Keuntungan Penjualan Aset Tetap - Bersih	--	103	Gain on Sale of Fixed Asset - Net

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 seluruh properti investasi dan aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan kepada PT Asuransi Umum Mega, PT Asuransi Mitra Pelindung, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Mandiri Axa General Insurance, PT Asuransi Multi Arta Guna, PT Sampo Insurance Indonesia, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT China Taiping Insurance, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, dan PT Asuransi Purna Artanugraha, pihak ketiga, terhadap risiko gempa bumi, kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp5.176.920 dan Rp5.175.658.

As of December 31, 2022 and 2021, all investment property and fixed assets except land are insured to PT Asuransi Umum Mega, PT Asuransi Mitra Pelindung, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Mandiri Axa General Insurance, PT Asuransi Multi Arta Guna, PT Sampo Insurance Indonesia, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT China Taiping Insurance, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, and PT Asuransi Purna Artanugraha, third parties, against the risk of earthquake, fire, theft and other mark risks with sum insured as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp5,176,920 and Rp5,175,658, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the total sum insured is adequate to cover any possible losses on the asset insured.

17. Aset Hak Guna dan Liabilitas Sewa

17. Right-of-Use Assets and Lease Liabilities

Rekonsiliasi kelompok-kelompok utama aset hak guna dan liabilitas sewa:

The reconciliation of right of use assets and lease liabilities by major classifications was as follows:

2022				
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Modifikasi Sewa/ Lease Modification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan				Acquisition Cost
Tanah	103.856	--	106.118	Land
Akumulasi Penyusutan				Accumulated Depreciation
Tanah	13.847	6.955	20.802	Land
Nilai Tercatat	90.009		85.316	Carrying Amount
2021				
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan				Acquisition Cost
Tanah	103.856	--	103.856	Land
Bangunan	1.307	(1.307)	--	Buildings
Jumlah	105.163	(1.307)	103.856	Total
Akumulasi Penyusutan				Accumulated Depreciation
Tanah	6.923	6.924	13.847	Buildings
Bangunan	436	(436)	--	Vehicles
Jumlah	7.359	(436)	13.847	Total
Nilai Tercatat	97.804		90.009	Carrying Amount

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 20 Oktober 2022, Grup melakukan addendum pertama atas kontrak kerja sama sewa lahan dengan PT Philindo Sporting Amusement and Tourism Corporation No. 006/DIR-TIJA/II/2013, dengan nilai kontrak sewa semula sebesar Rp111.187 menjadi Rp109.084 dan masa sewa 21 tahun.

On October 20, 2022, the Group made the first addendum to the land lease cooperation contract with PT Philindo Sporting Amusement and Tourism Corporation No. 006/DIR-TIJA/II/2013, with the original lease contract value of Rp111,187 to Rp109,084 and the lease term is 21 years.

Beban penyusutan seluruhnya dialokasikan pada Beban Langsung (Catatan 31) pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp6.955 dan Rp6.924.

Depreciation expenses were allocated to Direct Cost (Note 31) as of December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp6,955 dan Rp6,924, respectively.

Berikut ini ringkasan komponen liabilitas sewa berdasarkan jangka waktu:

The following is the summary of the component of lease liabilities:

	2022	2021	
Liabilitas Sewa			Lease liabilities
Jatuh tempo dalam satu tahun	9,751	9,663	Due within one year
Jatuh tempo dalam lebih dari satu tahun	151,550	156,568	Due beyond one year
Jumlah	161,301	166,231	Total
Dikurangi bagian bunga	(59,647)	(64,662)	Less Interest portion
Nilai kini Pembayaran Sewa	101,654	101,569	Present value of Lease Payments
Dikurangi: bagian jatuh tempo satu tahun	(2,294)	(2,191)	Less: Current portion
Bagian Jangka Panjang	99,360	99,378	Non-Current Portion

Berikut ini ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa:

The following summarizes the component of changes in the liabilities arising from leases:

	2022	2021	
Saldo Awal	101,570	103,679	Beginning Balance
Arus Kas	(8,732)	--	Cash Flow
Perubahan Nonkas			Non-Cash Changes
Penambahan Bunga	7,499	7,599	Additions of Interest
Reklasifikasi ke Beban Akrua	(945)	(9,708)	Reclassification to Accrued Expense
Modifikasi Sewa	2,262	--	Lease Modification
Saldo Akhir	101,654	101,570	Ending Balance

18. Aset Lain-lain

18. Other Assets

	2022	2021	
Aset Lain-lain Lancar			Other Assets - Current
Deposito Berjangka			Time Deposits
PT Bank Permata Tbk	2,489	--	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	71	--	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	2,560	--	Total
Aset Lain-lain Tidak Lancar			Other Non Current Assets
Dana Dibatasi penggunaannya			Restricted Funds
Pihak Berelasi (Catatan 38)	7,332	--	Related Parties (Note 38)
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank Permata Tbk	3,207	4,115	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	349	349	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	243	240	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Jumlah	11,131	4,704	Total

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2022	2021	
Aset Takberwujud			Intangible Assets
Perangkat Lunak Komputer dan Lisensi	42,137	41,835	Computer Software and Licenses
Hak atas Tanah	13,067	13,067	Land Right
Jumlah	55,204	54,902	Total
Dikurangi: Akumulasi Amortisasi	(47,320)	(43,419)	Less: Accumulated Amortization
Sub Jumlah	7,884	11,483	Sub Total
Lain-lain	4,234	5,183	Others
Jumlah	23,249	21,370	Total

Deposito berjangka pada PT Bank Permata Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk memiliki tingkat suku bunga per tahun masing-masing sebesar 3,25%. Tipe dari dari deposito ini adalah *Automatic Roll Over (ARO)* dengan jangka waktu 1 tahun.

Time deposits at PT Bank Permata Tbk and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk have an annual interest rate of 3.25%. The type of this deposit is Automatic Roll Over (ARO) with 1 year period.

Perangkat lunak komputer dan lisensi merupakan biaya atas pembelian piranti lunak yang bersifat spesifik berdasarkan proses bisnis Grup serta lisensi atas musik dan wahana.

Computer software and licenses represents the procurement cost for specific softwares according to the Group's business process as well as licenses for music and rides.

Pada tahun 1994, PT SBI memperoleh Hak Pengelolaan atas pulau Bidadari di Kepulauan Seribu seluas 38.220 m² dari Pemerintah Daerah Khusus Ibukota (Pemda DKI) Jakarta, sebagaimana tersebut dalam Surat Izin Penunjukan Penggunaan Tanah (SIPPT) No. 3280/1.711.5 tanggal 12 Oktober 1994, dengan jangka waktu 20 tahun. Pada tahun 2003, telah terjadi peningkatan status SIPPT tersebut menjadi Hak Guna Bangunan (HGB) dan Hak Pakai sebagaimana tersebut dalam HGB No. 255 tanggal 31 Juli 2003 dan Hak Pakai No. 19 tanggal 25 September 2003. Biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan pengurusan legal hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama umur Hak Guna Bangunan/HGB. Sampai dengan laporan ini diterbitkan Grup masih dalam proses pengurusan perpanjangan Hak Guna Bangunan ini.

In 1994, PT SBI obtained Right to manage of Bidadari Island in Kepulauan Seribu with area of 38,220 sqm from local government of DKI Jakarta (Pemda DKI), as stated in Management Right and Development Letter (SIPPT) No. 3280/1.711.5 dated October 12, 1994 for 20 (twenty) years. In 2003, the SIPPT was elevated into Building Use Right (HGB) and Use Right as stated in Building Use Right (HGB) No. 255 dated July 31, 2003 and Use Right No. 19 dated September 25, 2003. All expenses related to the legal processing of the land rights were deferred and amortized over the useful life of the Building Use Right/HGB. Until this report is published, the Group is still in the process of obtaining the extension of this Building Use Right.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup mencatat beban amortisasi masing-masing sebesar Rp3.901 dan Rp5.183 yang dialokasikan ke beban pokok pendapatan dan beban langsung serta beban umum dan administrasi.

For the years ended of December 31, 2022 and 2021, the Group charge amortization expenses amounting to Rp3,901 and Rp5,183, respectively, which were allocated to cost of revenue and direct cost as well as general and administrative expense.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

19. Utang Usaha

19. Accounts Payable

	2022	2021
Pihak Berelasi/Related Party (Catatan/ Note 38)	764	764
Pihak Ketiga/Third Parties		
PT Bumi Daya Plaza	1,108	3,789
PT Media Prima Solutions	1,028	1,076
Lain-lain (Masing-masing dibawah Rp1 miliar)/ Others (Each below Rp1 billion)	4,601	9,929
Sub Jumlah/ Sub Total	6,737	14,794
Jumlah/ Total	7,501	15,558

Jumlah utang usaha berdasarkan umur (hari) adalah sebagai berikut: *Detail aging of accounts payable (days) are as follows:*

	2022	2021	
Belum Jatuh Tempo	432	1,240	Not Yet Due
Sudah Jatuh Tempo			Past Due
1-30 hari	49	123	1-30 days
31-60 hari	447	249	31-60 days
61-90 hari	1,187	50	61-90 days
>90 hari	5,386	13,896	>90 days
Jumlah	7,501	15,558	Total

20. Utang Lain-lain

20. Other Payables

	2022	2021
Pihak Berelasi/ Related Parties (Catatan/ Note 38)	--	1,449
Pihak Ketiga/ Third Parties		
CV Istana Timur Teknik	3,551	--
PT Emtu Karya Sentosa	1,074	--
PT Deka Buana Swastamas	844	3,081
PT Adhi Karya (Persero) Tbk (Catatan 41.d)	--	5,029
PT Geo Informatika Solusindo	--	3,764
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3 miliar)/ Others (each below Rp3 billion)	8,600	22,374
Sub Jumlah/ Sub Total	14,069	34,248
Jumlah/ Total	14,069	35,697

21. Beban Akruai dan Provisi

21. Accrued Expenses and Provision

	2022	2021	
Pajak Bumi dan Bangunan	132,385	132,385	Property Tax
Operasional	67,275	68,686	Operational
Bonus dan Tantiem	45,454	40,005	Bonus and Tantiem
Tenaga Alih Daya	25,518	42,506	Outsourcing
Gaji	6,785	1,444	Salaries
Logistik	3,967	972	Logistic
Bunga	3,265	7,917	Interest
Lisensi Wahana	2,312	8,602	Rides Licences
Iklan	1,402	1,780	Advertisement
Pemeliharaan	813	89	Maintenance
Lain-lain	3,127	14,202	Others
Jumlah Beban Akruai	292,303	318,588	Total Accrued Expenses
Provisi	84,135	84,135	Provision
Jumlah	376,438	402,723	Total

Beban akrual operasional adalah utang kepada pihak ketiga dan pihak berelasi sehubungan dengan kegiatan operasional Perusahaan dan PT TIJA meliputi kegiatan pemasaran, iklan, perbaikan, penyewaan, pemeliharaan dan beban utilitas.

Accrued operating expenses represent liability to third parties and related parties related to operational activities of the Company and PT TIJA which consist of marketing, advertising, repairing, renting, maintaining activities and utilities expenses.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan membentuk provisi sehubungan dengan kewajiban Perusahaan atas pemenuhan Surat Ijin Penunjukan Penggunaan Tanah (SIPPT).

On December 31, 2020, the Company recognized provision related to the Company's performance obligation for fulfillment of Land Use Appointment Permit (SIPPT).

22. Utang Bank

22. Bank Loans

	2022	2021	
Pihak Berelasi (Catatan 38)	905,000	905,000	Related Party (Note 38)
Biaya Provisi	(3,296)	(4,224)	Provision Cost
Jumlah	901,704	900,776	Total
Dikurangi: Bagian Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	(388,563)	--	Less: Current Maturities
Bagian Jangka Panjang	513,141	900,776	Long - Term Portion

PT Bank DKI

Berdasarkan Akta No. 55 tanggal 20 Desember 2021, tentang Perubahan VI Perjanjian Kredit Modal Kerja Pinjaman Tetap Berjangka, yang dibuat dihadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas Kredit Modal Kerja dengan limit Rp389.000 dengan jangka waktu 24 bulan sejak jatuh tempo fasilitas kredit atau sampai dengan 20 September 2023. Pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 6,25% per tahun.

PT Bank DKI

Based on Deed No. 55 dated December 20, 2021, regarding Amendment VI of the Working Capital Credit Agreement for Fixed Term Loans, which was made before Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., the Company obtained an extension of the Working Capital Credit facility with a limit of Rp389,000 with a term of 24 months from the maturity of the credit facility or until September 20, 2023. This loan bears an interest rate of 6.25% per annum.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit (SPPK) No. 2161/SPPK/910/IX/2021 tanggal 16 September 2021, terdapat perubahan tingkat bunga semula 7,15% per tahun menjadi 7% per tahun.

Berdasarkan Akta No. 56 tanggal 20 Desember 2021, tentang Perjanjian Kredit Investasi *Refinancing*, yang dibuat dihadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., MK.n., Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dengan nilai Rp516.000 dengan jangka waktu 24 bulan untuk *grace period* dan 84 bulan untuk masa setelah *grace period* sejak jatuh tempo fasilitas kredit atau total jangka waktu sampai dengan 14 Desember 2030. Pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar Jibor 3 bulan + margin 1,75% (selama *grace period*) dan Jibor 3 bulan + margin 3% (setelah *grace period*).

Adapun *affirmative covenants* yang dipersyaratkan adalah sebagai berikut:

1. Menggunakan fasilitas kredit sesuai tujuan penggunaan kredit.
2. Menyampaikan laporan keuangan *audited* yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) yang ditunjuk oleh PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (Sesuai Akta Perseroan KAP ditunjuk oleh Komisaris PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk) paling lambat 180 hari kalender setelah akhir periode laporan.
3. Menyampaikan laporan keuangan *in-house* setiap triwulan paling lambat 60 hari kalender setelah akhir laporan.
4. Menyampaikan laporan realisasi jumlah pengunjung bulanan, dan realisasi pendapatan bulanan paling lambat 30 hari kalender setelah bulan berjalan.
5. Memelihara *Debt to Equity Ratio* maksimal sebesar 2,5 kali.
6. Dalam rangka sinergi BUMD, PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk bersedia menjadikan Bank DKI sebagai Bank Utama Debitur termasuk dan tidak terbatas pada:
 - a. Bank penerima pembayaran yang berasal dari penerimaan tiket termasuk penjualan melalui *website* dan *e-commerce*.
 - b. Bank penerima pembayaran yang terkait dengan kegiatan usaha debitur yang tidak melalui Bank DKI wajib dipindahbukukan maksimal H+2 ke Rekening debitur di Bank DKI.
 - c. Menyerahkan rekening koran bulanan debitur pada bank lain paling lambat setiap tanggal 15 bulan berikutnya.
 - d. Memberikan akses *inquiry* untuk system payment gateway pada *website* ancold.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Based on the Notice of Credit Approval (SPPK) No. 2161/SPPK/910/IX/2021 dated September 16, 2021, there is a change in the interest rate from 7.15% to 7% per annum.

Based on Deed No. 56 dated December 20, 2021, regarding the *Refinancing Investment Credit Agreement*, which was made before Notary Ashoya Ratam, S.H., MK.n., the Company obtained an investment credit facility amounting to Rp516,000 with a term of 24 months for the *grace period* and 84 months for the period after *grace period* from the maturity of the credit facility or the total term up to December 14, 2030. This loan bears an interest rate of 3 months Jibor + 1.75% margin (during *grace period*) and 3 months Jibor + 3% margin (after *grace period*).

The required *affirmative covenants* are as follows:

1. Using credit facilities according to the purpose of using the credit.
2. Submit audited financial statements audited by the Public Accounting Firm (KAP) appointed by PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (according to the Deed of Company KAP appointed by the Commissioner of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk) no later than 180 calendar days after the end of the reporting period.
3. Submit *in-house* financial reports every quarter no later than 60 calendar days after the end of the report.
4. Submit a report on the realization of the number of monthly visitors, and the realization of monthly income no later than 30 calendar days after the current month.
5. Maintain a maximum *Debt to Equity Ratio* of 2.5 times.
6. In the framework of BUMD synergy, PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk is willing to make Bank DKI the Main Debtor Bank including but not limited to:
 - a. Collecting banks from ticket receipts including sales through the website and e-commerce.
 - b. Collecting banks related to the debtor's business activities that do not go through Bank DKI must be book-transferred a maximum of H+2 to the debtor's account at Bank DKI.
 - c. Submit the debtor's monthly statement to another bank no later than the 15th of the following month.
 - d. Provide inquiry access for the payment gateway system on the ancold website.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- e. Penempatan Dana Utama (Bank DKI minimal 90% dari total kas dan bank debitur).
- f. Penggunaan CMS.
- g. Pembayaran *payroll* karyawan.
- h. KMG Karyawan.
- i. Memprioritaskan Bank DKI sebagai mitra apabila menyelenggarakan program-program khusus kepada *customer*.
- j. Debitur bersedia melunasi pembayaran kewajiban kepada *vendor/supplier* sesuai dengan perjanjian yang berlaku.
7. Memiliki izin-izin yang dipersyaratkan untuk menjalankan kegiatan usaha sebagaimana mestinya dan berkewajiban untuk memperpanjang atau memperbaharui ijin-ijin dalam hal telah habis masa belakunya serta menyerahkan *copy* perpanjangan ke Bank DKI.
8. Memberitahukan secara tertulis kepada Bank DKI, selambat-lambatnya 1 bulan sejak tanggal kejadian jika terdapat perubahan Anggaran Dasar Perusahaan termasuk di dalamnya perubahan Pemegang Saham, Direksi, Komisaris, Permodalan dan Nilai Nominal Saham.
9. Senantiasa selalu menjaga kualitas kredit atas nama Perusahaan dan Pengurus Perusahaan.

Pembatasan Terhadap Tindakan Nasabah (Negative Covenants):

Selama kredit belum lunas, Perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis kepada Bank DKI, selambat-lambatnya 1 bulan sejak tanggal kejadian jika:

1. Membayar/melunasi utang Pemegang Saham. Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan yang sudah atau belum dijaminkan ke Bank DKI kepada pihak lain.
2. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari bank lain dan/atau lembaga lain.

Perusahaan telah memenuhi pembatasan pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

Saldo utang bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp901.704 dan Rp900.766.

- e. *Main Fund Placement (Bank DKI at least 90% of total cash and debtor bank).*
- f. *Use of CMS.*
- g. *Employee payroll.*
- h. *KMG Employees.*
- i. *Prioritizing Bank DKI as a partner when organizing special programs for customers.*
- j. *The debtor is willing to pay the payment obligations to the vendor/supplier in accordance with the applicable agreement.*
7. *Have the required permits to carry out business activities properly and are obliged to extend or renew permits in the event that their validity period has expired and submit a copy of the extension to Bank DKI.*
8. *Notify Bank DKI in writing, no later than 1 month from the date of the incident if there is a change in the Company's Articles of Association including changes in Shareholders, Directors, Commissioners, Capital and Nominal value of Shares.*
9. *Always maintain credit quality on behalf of the Company and the Management of the Company.*

Restrictions on Customer Actions (Negative Covenants):

As long as the credit has not been paid off, the Company must notify Bank DKI in writing, no later than 1 month from the date of the incident if:

1. *Paying/paying off Shareholder debt. Bind yourself as a debt guarantor or pledge the Company's assets that have or have not been pledged to Bank DKI to other parties.*
2. *Obtain credit facilities or loans from other banks and/or other institutions.*

The Company has fulfilled the debt covenant requirements outlined in loan agreements.

The balance of bank loan as of December 31, 2022 and 2021, the amount is Rp901,704 and Rp900,766, respectively.

23. Utang Obligasi

23. Bonds Payable

	2022	2021	
Obligasi Berkelanjutan II Jaya Ancol Tahap II Tahun 2021	215,000	731,000	Sustainable Bond II Jaya Ancol Phase II Year 2021
Biaya Emisi Obligasi	(1,221)	(4,152)	Bond Issuance Cost
Akumulasi Amortisasi	764	2,923	Accumulated Amortization
Jumlah	214,543	729,771	Total
Dikurangi: Bagian Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	--	(515,674)	Less: Current Maturities
Bagian Jangka Panjang	214,543	214,097	Long - Term Portion

Obligasi Berkelanjutan II Jaya Ancol Tahap II Tahun 2021

Pada tanggal 10 Februari 2021, Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Jaya Ancol Tahap II Tahun 2021 yaitu:

- Seri A senilai Rp516.000 dengan suku bunga 7,25% per tahun, akan jatuh tempo tanggal 20 Februari 2022.
- Seri B senilai Rp149.600 dengan suku bunga 8,90% per tahun, akan jatuh tempo tanggal 10 Februari 2024.
- Seri C senilai Rp65.400 dengan suku bunga 9,60% per tahun, akan jatuh tempo tanggal 10 Februari 2026.

Total dana yang diterima Perusahaan pada tanggal 10 Februari 2021, dari hasil penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Jaya Ancol Tahap II Tahun 2021 adalah sebesar Rp731.000. Sesuai perjanjian dengan PT Bank Permata Tbk selaku Wali Amanat dan prospektus utang obligasi Perusahaan.

Obligasi ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok. Bunga obligasi dibayarkan setiap triwulan. Obligasi Berkelanjutan II Jaya Ancol Tahap II Tahun 2021 mendapatkan peringkat idA (Single A) untuk penerbitan obligasi dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO). Peringkat tersebut memiliki sedikit perbedaan dengan peringkat tertinggi yang diberikan dan kemampuan Obligor untuk memenuhi komitmen keuangan jangka panjang atas efek utang tersebut, dibandingkan dengan obligor lainnya di Indonesia adalah sangat kuat.

- Perbandingan Total Pinjaman terhadap Total Ekuitas tidak lebih dari 2:1.
- Perbandingan Profit sebelum Beban Pajak Penghasilan dan Penyusutan dan Amortisasi terhadap Beban Bunga Pinjaman tidak kurang dari 2:1.

Jaya Ancol Sustainable Bonds II Phase II Year 2021

On February 10, 2021, the Company has received an effective statement from the Service Authority Finance (OJK) for the issuance of Shelf Registration Bonds II Jaya Ancol Phase II 2021, namely:

- Series A worth Rp516,000 with an interest rate of 7.25% per annum, will mature on February 20, 2022.
- Series B worth Rp149,600 with an interest rate of 8.90% per annum, will mature on February 10, 2024.
- Series C worth Rp65,400 with an interest rate of 9.60% per annum, will mature on February 10, 2026.

The total funds received by the Company on February 10, 2021, from the issuance of the Shelf-Registered Bonds II Jaya Ancol Phase II 2021 amounted to Rp731,000. In accordance with the agreement with PT Bank Permata Tbk as the Trustee and the prospectus of the Company's bonds payable.

Bonds are offered at a value of 100% of the principal amount. Bond interest is paid quarterly. Shelf-Registered Bonds II Jaya Ancol Phase II 2021 received an idA (Single A) rating for bond issuance from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO). The rating differs slightly from the highest rating given and the obligor's ability to meet its long-term financial commitments on its debt securities, compared to other obligors in Indonesia, is very strong:

- Comparison of Total Loans to Total Equity is not more than 2:1.
- Comparison of Profit before Income Tax Expense and Depreciation and Amortization to Borrowing Interest Expense is not less than 2:1.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 8 Februari 2022, Perusahaan telah melakukan pembayaran Obligasi Berkelanjutan II Jaya Ancol Tahap II Tahun 2021 Seri A senilai Rp516.000.

On February 8, 2022, the Company has paid Jaya Ancol Sustainable Bonds II Phase II Year 2021 Series A amounting to Rp516,000.

**24. Pendapatan Diterima di Muka dan
Uang Muka Pelanggan**

**24. Unearned Revenues and
Customer Advances**

	2022	2021	
Pendapatan Diterima di Muka			Unearned Revenues
Sewa	226,316	244,075	Rent
Proyek Ancol Beach City	144,517	153,983	Ancol Beach City Project
Uang Titipan	20,192	36,932	Customer Deposits
Uang Muka E-Commerce	14,521	553	Advances from E-Commerce
Uang Muka Rombongan	9,516	1,645	Advances from Groups
Sponsor	2,874	15,125	Sponsorship
Lain-lain	7,206	7,029	Others
Sub Jumlah	425,142	459,342	Sub Total
Uang Muka Pelanggan			Customer Advance from
Penjualan Tanah dan Bangunan	1,339	207	Sale of Land and Building
Jumlah	426,481	459,549	Total
Dikurangi : Bagian Jatuh			Less : Current
Tempo Dalam Satu Tahun	(102,654)	(109,177)	Portion
Bagian Jangka Panjang	323,827	350,372	Long - Term Portion

Pendapatan sewa diterima di muka terutama merupakan penyewaan lahan Perusahaan untuk pengembangan jaringan di pipa gas bumi milik PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PT PGN) dan jaringan di pipa gas bumi milik PT Pertamina Gas (PT Pertagas).

Unearned rental revenues mainly represent land lease for the gas pipe development to the PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PT PGN) and pipe gas distribution to the PT Pertamina Gas (PT Pertagas).

Pendapatan diterima di muka atas proyek Ancol Beach City berdasarkan Berita Acara Serah Terima Pengoperasian Bangunan Music Stadium No. 021/DIRPJA/ XII/2012 tanggal 20 Desember 2012 dan 31 Juli 2013, Perusahaan sepakat dan setuju untuk menyerahkan bangunan tersebut untuk dioperasikan oleh PT Wahana Agung Indonesia Propertindo (PT WAIP) selama 25 (dua puluh lima) tahun.

Unearned revenue of Ancol Beach City Project based on The Minutes of Hand over Transfer Music Stadium Building No. 021/DIRPJA/XII/2012 dated December 20, 2012 and July 31, 2013, the Company agreed to transfer the building to be operated by PT Wahana Agung Indonesia Propertindo (PT WAIP) for 25 (twenty five) years.

25. Jaminan Pelanggan dan Deposit Lainnya

25. Guarantee and Other Customer Deposits

	2022	2021	
Jaminan Penyewa	6,262	6,566	Tenant Deposits
Jaminan Pengunjung	464	806	Visitor Deposits
Jumlah	6,726	7,372	Total

Jaminan Penyewa yang diterima merupakan uang yang dibayarkan *tenant* kepada PT TIJA sebagai jaminan usaha di kawasan Ancol.

Tenant Deposits received represents money paid by the tenants of PT TIJA as deposit on their businesses in Ancol area.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Jaminan Pengunjung sebagian besar merupakan uang deposit pengunjung Putri Duyung yang belum terealisasi.

Visitor Deposits mainly consist of unrealized cash deposits from visitors of Putri Duyung Cottage.

26. Liabilitas Imbalan Kerja

26. Employee Benefit Liabilities

Grup membukukan manfaat karyawan sesuai dengan peraturan Grup dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan manfaat karyawan tersebut adalah masing-masing sebanyak 528 dan 620 pada 31 Desember 2022 dan 2021. Liabilitas imbalan kerja karyawan terdiri dari liabilitas imbalan pascakerja sesuai Undang-Undang tenaga kerja dan liabilitas imbalan kerja lainnya berupa manfaat cuti besar dan penghargaan masa kerja.

Group recorded employee benefits in accordance with the Group's rules and applicable regulations. The number of employees entitled to the employee benefits that are 528 and 620 employees in December 31, 2022 and 2021, respectively. Liabilities for employee benefits consist of post-employment benefit obligations in accordance labor law and other employee benefits liabilities in the form of benefits leave (long leaves) and long service award.

Program Imbalan Pasti

Pada tahun 2022 dan 2021, Perusahaan dan PT TIJA telah menempatkan dana masing-masing sebesar Rp13.291 pada Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) AXA Mandiri dan Rp12.133 pada DPLK BNI untuk kompensasi pesangon pegawai.

Defined Benefit Plan

On 2022 and 2021, the Company and PT TIJA placed amounted to Rp13,291 in the Pension Fund (DPLK) of AXA Mandiri and Rp12,133 in DPLK BNI for pension compensation plan, respectively.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya terdiri dari:

- Imbalan Penghargaan Masa Kerja dalam bentuk cincin pengabdian terbuat dari 10 (sepuluh) gram emas. Penghargaan diberikan kepada karyawan yang telah menjalani masa kerja 10 (sepuluh) tahun secara terus-menerus tanpa terputus sejak diangkat menjadi karyawan tetap; dan
- Imbalan Cuti Panjang berupa tunjangan cuti panjang sebesar 1 (satu) kali gaji bulanan diberikan kepada karyawan yang telah menjalani setiap kelipatan 5 (lima) tahun masa kerja.

Other Long-Term Benefit

Other long-term benefit consists of:

- *Long Service Award benefit, in the form of loyalty ringmade of 10 (ten) grams of gold. This benefit will be given to the employees who have completed 10 (ten) years of services continuously; and*
- *Grand Leaves (Long Leaves) benefit is a long leaves allowance amounted to 1 (one) monthly salary given to employees who have completed every 5 (five) multiple years of services.*

Total liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Total employee benefit liabilities at December 31, 2022 and 2021 were as follows:

	2022				
	Program Imbalan Pasti/ <i>Defined Benefit Plan</i>	Cuti Panjang/ <i>Long Leave</i>	Penghargaan Masa Kerja/ <i>Long Service Award</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	103,240	2,373	893	106,506	<i>Present Value of Defined Benefit Obligation</i>
Nilai Wajar Aset Program	(8,392)	--	--	(8,392)	
Liabilitas Imbalan Kerja	94,848	2,373	893	98,114	<i>Employment Benefits Liabilities</i>

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2021				
	Program Imbalan Pasti/ Defined Benefit Plan	Cuti Panjang/ Long Leave	Penghargaan Masa Kerja/ Long Service Award	Jumlah/ Total	
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	120,899	3,142	895	124,936	Present Value of Defined Benefit Obligation
Nilai Wajar Aset Program	(7,414)	--	--	(7,414)	Fair Value of Plan Assets
Liabilitas Imbalan Kerja	113,485	3,142	895	117,522	Employment Benefits Liabilities

Mutasi liabilitas imbalan kerja bersih di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Movements of net employment benefit liabilities in the statement of financial position is as follows:

	2022				
	Program Imbalan Pasti/ Defined Benefit Plan	Cuti Panjang/ Long Leave	Penghargaan Masa Kerja/ Long Service Award	Jumlah/ Total	
Liabilitas Imbalan Pasti Neto Awal Periode	113,485	3,142	895	117,522	Net defined benefit liability at Beginning of Period
Iuran perusahaan yang dibayarkan	(26,764)	--	--	(26,764)	Contributions to plan made by the Company
Pembayaran imbalan oleh Perusahaan (sesuai provisi yang dihitung)	(1,775)	(773)	--	(2,548)	Benefit paid made by the Company (according to calculated provision)
Kelebihan Pembayaran Manfaat Biaya yang diakui pada Laporan Laba/Rugi (Catatan 33)	(17)	--	--	(17)	Overpayment Expense recognised in profit/loss statement (Note 33)
Pendapatan yang diakui pada Penghasilan Komprehensif Lain	7,033	4	(2)	7,035	Income recognised in Other Comprehensive Income
Liabilitas Imbalan Pasti Neto Akhir Periode	94,848	2,373	893	98,114	Net defined benefit liability at Ending of Period

PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2022 and 2021
 (In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2021				
Program Imbalan Pasti/ Defined Benefit Plan	Cuti Panjang/ Long Leave	Penghargaan Masa Kerja/ Long Service Award	Jumlah/ Total	
Liabilitas Imbalan Pasti Neto Awal Periode	118,232	3,481	1,197	122,910
uran perusahaan yang dibayarkan	(8,600)	--	--	(8,600)
Pembayaran imbalan oleh Perusahaan (sesuai provisi yang dihitung)	(323)	(1,638)	(311)	(2,272)
Biaya yang diakui pada Laporan Laba/Rugi (Catatan 33)	15,428	1,299	9	16,736
Pendapatan yang diakui pada Penghasilan Komprehensif Lain	(11,252)	--	--	(11,252)
Liabilitas Imbalan Pasti Neto Akhir Periode	113,485	3,142	895	117,522

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut: *Movements of present value of defined benefit liabilities are as follows:*

2022				
Program Imbalan Pasti/ Defined Benefit Plan	Cuti Panjang/ Long Leave	Penghargaan Masa Kerja/ Long Service Award	Jumlah/ Total	
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti pada awal periode	120,899	3,142	895	124,936
Dampak Perubahan Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa	(14,940)	--	--	(14,940)
Pembayaran imbalan oleh Perusahaan (sesuai provisi yang dihitung)	(1,775)	(773)	--	(2,548)
Biaya jasa kini	7,034	940	155	8,129
Biaya Bunga Atas Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	7,544	175	60	7,779
(Keuntungan)/Kerugian - Penyelesaian	--	--	--	--
Pembayaran Imbalan dari Aset Program	(26,550)	--	--	(26,550)
Efek Penyelesaian pada Nilai Kini	7,725	--	--	7,725
Liabilitas Imbalan Pasti	186	--	--	186
Penyesuaian Jasa Lalu Pengukuran Kembali atas Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	3,117	(1,111)	(217)	1,789
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti pada akhir periode	103,240	2,373	893	106,506

PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2022 and 2021
 (In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2021					
Program Imbalan Pasti/ Defined Benefit Plan	Cuti Panjang/ Long Leave	Penghargaan Masa Kerja/ Long Service Award	Jumlah/ Total		
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti pada awal periode	124,764	3,481	1,197	129,442	Present Value of Defined Benefit Obligation at beginning of period
Pembayaran imbalan oleh Perusahaan (sesuai provisi yang dihitung)	(323)	(1,639)	(311)	(2,273)	Benefit paid made by the Company (according to calculated provision)
Biaya jasa kini	7,794	1,189	191	9,174	Current Service Cost
Biaya Bunga Atas Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	8,019	175	67	8,261	Interest cost on Present Value of Defined Benefit Obligation
Pembayaran Imbalan dari Aset Program	(8,246)	--	--	(8,246)	Benefit Payment from Plan Assets
Penyesuaian liabilitas akibat pengakuan masa kerja lalu	71	--	--	71	Liability assumed due to recognition of past services
Pengukuran Kembali atas Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	(11,180)	(64)	(249)	(11,493)	Remeasurements of Present Value of Defined Benefit Obligation
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti pada akhir periode	120,899	3,142	895	124,936	Present Value of Defined Benefit Obligation at ending of period

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

Movements in the fair value of plan assets are as follows:

2022					
Program Imbalan Pasti/ Defined Benefit Plan	Cuti Panjang/ Long Leave	Penghargaan Masa Kerja/ Long Service Award	Jumlah/ Total		
Nilai Wajar Aset Program pada Awal Tahun	7,414	--	--	7,414	Fair Value of Plan Assets at Beginning of Year
Kontribusi Pemberi Kerja Tahun Berjalan	26,764	--	--	26,764	Employer's Contributions During Year
Imbal Hasil Aset Program	230	--	--	230	Return on Plan Assets
Pendapatan Bunga atas Aset Program	534	--	--	534	Interest Income on Plan Assets
Pembayaran imbalan dari Aset Program	(26,550)	--	--	(26,550)	Benefits payment from plan assets
Nilai Wajar Aset Program pada Akhir Tahun	8,392	--	--	8,392	Fair Value of Plan Assets at End of Year

PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2022 and 2021
 (In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2021				
	Program Imbalan Pasti/ Defined Benefit Plan	Cuti Panjang/ Long Leave	Penghargaan Masa Kerja/ Long Service Award	Jumlah/ Total	
Nilai Wajar Aset Program pada Awal Tahun	6,532	--	--	6,532	Fair Value of Plan Assets at Beginning of Year
Kontribusi Pemberi Kerja Tahun Berjalan	8,600	--	--	8,600	Employer's Contributions During Year
Imbal Hasil Aset Program	72	--	--	72	Return on Plan Assets
Pendapatan Bunga atas Aset Program	456	--	--	456	Interest Income on Plan Assets
Pembayaran imbalan dari Aset Program	(8,246)	--	--	(8,246)	Benefits payment from plan assets
Nilai Wajar Aset Program pada Akhir Tahun	7,414	--	--	7,414	Fair Value of Plan Assets at End of Year

Rincian beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

Details of employment benefits expense recognized in the profit or loss are as follows:

	2022				
	Program Imbalan Pasti/ Defined Benefit Plan	Cuti Panjang/ Long Leave	Penghargaan Masa Kerja/ Long Service Award	Jumlah/ Total	
Biaya Jasa Kini	7,034	940	155	8,129	Current Service Cost
Biaya Bunga Atas Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	15,269	175	60	15,504	Interest cost on Present Value of Defined Benefit Obligation
Pendapatan Bunga atas Aset Program	(534)	--	--	(534)	Interest Income on Plan Assets
Kelebihan Pembayaran Imbalan oleh Perusahaan	17	--	--	17	Excess benefits paid by the Company
Dampak Perubahan Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa	(14,939)	--	--	(14,939)	Impact of Changes Distribution Distribution of Benefits in the Service Period
Pengakuan Keuntungan Aktuarial	--	(1,111)	(217)	(1,328)	Recognition of Actuarial Gain
Penyesuaian liabilitas akibat pengakuan masa kerja lalu	186	--	--	186	Liability assumed due to recognition of past services
Beban Imbalan Kerja	7,033	4	(2)	7,035	Employment Benefits Expense

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2021				
Program Imbalan Pasti/ Defined Benefit Plan	Cuti Panjang/ Long Leave	Penghargaan Masa Kerja/ Long Service Award	Jumlah/ Total	
Biaya Jasa Kini	7,794	1,189	191	9,174
Biaya Bunga Atas Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	8,019	175	67	8,261
Pendapatan Bunga atas Aset Program	(456)	--	--	(456)
Penyesuaian liabilitas akibat pengakuan masa kerja lalu	71	--	--	71
Pengakuan Keuntungan Aktuarial	--	(64)	(249)	(313)
Beban Imbalan Kerja	15,428	1,300	9	16,737
				<i>Current Service Cost Interest cost on Present Value of Defined Benefit Obligation Interest Income on Plan Assets Liability assumed due to recognition of past services Recognition of Actuarial Gain Employment Benefits Expense</i>

Pengukuran kembali dari liabilitas (aset) yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Remeasurement of liabilities (assets) recognized in other comprehensive income are as follows:

2022				
Program Imbalan Pasti/ Defined Benefit Plan	Cuti Panjang/ Long Leave	Penghargaan Masa Kerja/ Long Service Award	Jumlah/ Total	
(Keuntungan) Kerugian Kewajiban - Perubahan Asumsi keuangan	3,116	--	--	3,116
Imbal hasil atas aset program (tidak termasuk pendapatan bunga)	(230)	--	--	(230)
Kerugian Komprehensif Lain	2,886	--	--	2,886
Pajak Penghasilan Terkait	(487)	--	--	(487)
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	2,399	--	--	2,399
				<i>(Gains) Losses Liabilities - Changes in Financial Assumptions Return on plan assets (excluding interest income) Other Comprehensive Loss Related Income Tax Total Other Comprehensive Income after Tax</i>

PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2022 and 2021
 (In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2021					
	Program Imbalan Pasti/ Defined Benefit Plan	Cuti Panjang/ Long Leave	Penghargaan Masa Kerja/ Long Service Award	Jumlah/ Total	
Keuntungan Kewajiban - Perubahan					Gains Liabilities - Changes in
Asumsi keuangan	(11,180)	--	--	(11,180)	Financial Assumptions
Imbal hasil atas aset program (tidak termasuk pendapatan bunga)	(72)	--	--	(72)	Return on plan assets (excluding interest income)
Kerugian Komprehensif Lain	(11,252)	--	--	(11,252)	Other Comprehensive Loss
Pajak Penghasilan Terkait	960	--	--	960	Related Income Tax
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	(10,292)	--	--	(10,292)	Total Other Comprehensive Income after Tax

Mutasi Penghasilan Komprehensif Lain adalah sebagai berikut: *Movements of Other Comprehensive Income are as follows:*

2022					
	Program Imbalan Pasti/ Defined Benefit Plan	Cuti Panjang/ Long Leave	Penghargaan Masa Kerja/ Long Service Award	Jumlah/ Total	
Penghasilan Komprehensif Lain - Awal Tahun	38,988	--	--	38,988	Other Comprehensive Income - Beginning of Year
Penghasilan Komprehensif Lain - Periode Berjalan	2,886	--	--	2,886	Other Comprehensive Income - Current Year
Penghasilan Komprehensif Lain - Akhir Tahun	41,874	--	--	41,874	Income Comprehensive Loss - End of Year
Akumulasi Pajak Penghasilan Terkait	9,212	--	--	9,212	Accumulated of Related Income Tax
Penghasilan Komprehensif Lain - Akhir Tahun Setelah Pajak	51,086	--	--	51,086	Other Comprehensive Income - End of Year after Tax

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2021				
Program Imbalan Pasti/ Defined Benefit Plan	Cuti Panjang/ Long Leave	Penghargaan Masa Kerja/ Long Service Award	Jumlah/ Total	
Penghasilan Komprehensif Lain - Awal Tahun	50,240	--	--	50,240
Penghasilan Komprehensif Lain - Periode Berjalan	(11,252)	--	--	(11,252)
Penghasilan Komprehensif Lain - Akhir Tahun	38,988	--	--	38,988
Akumulasi Pajak Penghasilan Terkait	8,577	--	--	8,577
Penghasilan Komprehensif Lain - Akhir Tahun Setelah Pajak	47,565	--	--	47,565
				<i>Other Comprehensive Income - Beginning of Year</i>
				<i>Other Comprehensive Income - Current Year</i>
				<i>Other Comprehensive Income - End of Year</i>
				<i>Accumulated of Related Income Tax</i>
				<i>Other Comprehensive Income - End of Year after Tax</i>

Saldo liabilitas imbalan kerja dan imbalan lainnya pada 31 Desember 2022 dan 2021 didasarkan pada perhitungan aktuarial oleh Kantor Konsultan Aktuarial Steven & Mourits dan PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, masing-masing dalam laporannya tertanggal 8 Maret 2023 dan 14 Februari 2022 menggunakan asumsi sebagai berikut:

Balance of employment benefits liability and other remuneration as of December 31, 2022 and 2021 are based on actuarial calculations by Actuarial Consulting Office Steven & Mourits and PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent actuary, each in its report dated March 8, 2023 and February 14, 2022 using the following assumptions:

2022 dan/ and 2021		
Tingkat Kematian	Mengikuti Tabel Mortalita Indonesia IV Tahun 2019/ Based on Table of Indonesian Mortality IV Year 2019	Mortality Rate
Umur Pensiun Normal	55 Tahun/ Years	Normal Pension Age
Tingkat Cacat	10% per tahun/ per annum	Disability Rate
Kenaikan Gaji	6% per tahun/ per annum 7% per tahun/ per annum	Salary Increment
Tingkat Diskonto	7.25% - 7.30% (2021: 6.90% - 7.40%)	Discount Rate
Tingkat Pengunduran Diri	1% pada usia 20 Tahun dan menurun secara linier sampai dengan usia 55 tahun/ 1% on age 20 years and declining linearly until age 55 years	Future Pension Increment Rate

Program liabilitas imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga, dan risiko gaji.

Defined benefit liability program provides the Group's exposure to the actuarial risk as the risk of interest rate risk and the risk of salary.

Risiko Investasi

Nilai kini kewajiban imbalan pasti pensiun kesehatan dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi; jika pengembalian aset program di bawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program.

Investment Risk

The present value of the defined benefit health care plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbalan pasti hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Interest Rate Risk

The present value of the defined benefit obligation is calculated using a discount rate determined by reference to the yield definite results of high-quality corporate bonds. Lower interest rates would increase the liability bond program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Salary Risk

The present value of the defined benefit obligation is calculated by reference to the salary of the future program participants. Thus, the salary increase program participants will increase the liabilities of the program.

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis dibawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi yang lain konstan.

Significant actuarial assumptions to determine the defined benefit obligation is a discount rate and expected salary increases. Sensitivity analysis below is determined based on the respective changes in the assumptions which may occur at the end of the reporting period, with all other assumptions constant.

Analisis Sensitivitas:

Sensitivity Analysis:

	2022	2021	
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti Akhir Periode			Present Value of Defined Benefit Obligations End of Period
Tingkat Diskonto +1%	99,438	115,927	Discount Rate +1%
Tingkat Diskonto -1%	114,740	135,028	Discount Rate -1%
Tingkat Kenaikan Gaji +1%	115,169	136,053	Salary Increase +1%
Tingkat Kenaikan Gaji -1%	98,949	114,990	Salary Increase -1%

27. Modal Saham

27. Share Capital

Nama Pemegang Saham	2022 dan/ and 2021			Name of Shareholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-in Capital	
		%	Rp	
Pemerintah DKI Jakarta				Government of DKI Jakarta
Saham Seri A	1	0.0000001%	0.00050	Series A Share
Saham Seri C	1,151,999,998	71.9999999%	288,000	Series C Share
Sub Jumlah	1,151,999,999	72.0000000%	288,000	Sub Total
PT Pembangunan Jaya				PT Pembangunan Jaya
Saham Seri B	1	0.0000001%	0.00050	Series B Share
Saham Seri C	288,099,998	18.0099999%	72,025	Series C Share
Sub Jumlah	288,099,999	18.0100000%	72,025	Sub Total
Masyarakat - (masing-masing di bawah 5%, Saham Seri C)	159,900,000	9.9900000%	39,975	Public - (each below 5%, Series C Shares)
Jumlah	1,599,999,998	100.0000000%	400,000	Total

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Perusahaan mengeluarkan saham Seri A, Seri B, dan Seri C dengan keterangan sebagai berikut:

- Saham Seri A**
Merupakan saham yang memberikan hak istimewa kepada Pemerintah DKI Jakarta untuk mencalonkan sebanyak-banyaknya 2 orang direktur dan 4 orang komisaris (termasuk 1 orang komisaris utama). Pencalonan tersebut mengikat Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
- Saham Seri B**
Merupakan saham yang memberikan hak istimewa kepada PT Pembangunan Jaya untuk mencalonkan direktur utama dan sebanyak-banyaknya 2 orang direktur serta 1 orang komisaris. Pencalonan tersebut mengikat RUPS.
- Saham Seri C**
Saham Seri C memiliki hak yang sama dengan hak yang dimiliki saham Seri A dan Seri B, kecuali hak-hak istimewa yang dimiliki saham Seri A dan Seri B sebagaimana dijelaskan di atas.

The Company issued series A, B, and C shares as described below:

- Series A Share**
This represents share that gives special right to the Government of DKI to appoint maximum of 2 directors and 4 commissioners (including 1 president commissioner). The appointment is to be made at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).
- Series B Share**
This represents share that gives special right to PT Pembangunan Jaya to appoint president director and maximum of 2 directors and 1 commissioner. The appointment is to be made at the AGMS.
- Series C Share**
This represents share that has the same rights as series A and B shares, except for the special rights held by series A and B shares as explained above.

28. Tambahan Modal Disetor

	2022	2021	
Pengeluaran 80.000.000 Saham melalui Penawaran Umum Tahun 2004:			Issuance of 80,000,000 Shares through the Initial Public Offering in 2004:
Agio Saham	42,000	42,000	Share Premium
Biaya Emisi Saham	(5,291)	(5,291)	Shares Issuance Cost
Tambahan Modal Disetor dari Selisih antara Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak	3,695	3,695	Additional Paid in Capital of Differences between Assets and Liabilities of Tax Amnesty
Jumlah	40,404	40,404	Total

29. Kepentingan Non-pengendali

Akun ini merupakan kepentingan non-pengendali atas aset bersih dan laba bersih Entitas Anak sebagai berikut:

29. Non-controlling Interest

This account represents non-controlling interest in net assets and net income of Subsidiaries as follows:

	2022					
Kepemilikan/ Ownership	Nilai Tercatat Awal Tahun/ Beginning Balance	Bagian Rugi Komprehensif Tahun Berjalan/ Equity in Comprehensive Loss for the Year	Tambahan Setoran Modal Pada Entitas Anak/ Additional Capital in Subsidiaries	Dampak Dilusi Saham/ Stock Reattribution Impact	Nilai Tercatat Akhir Tahun/ Ending Balance	
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	
PT Seabreez Indonesia	1.87%	316	14	191	(75)	446
PT Sarana Tirta Utama	35.00%	11,635	(1,318)	--	--	10,317
PT Jaya Ancol Pratama Tol	40.00%	4,612	(412)	--	--	4,200
Jumlah/Total		16,563	(1,716)	191	(75)	14,963

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Kepemilikan/ <i>Ownership</i>	2021				
	Nilai Tercatat Awal Tahun/ <i>Beginning Balance</i>	Bagian Rugi Komprehensif Tahun Berjalan/ <i>Equity in Comprehensive Loss for the Year</i>	Pembayaran Dividen/ <i>Dividend Payment</i>	Nilai Tercatat Akhir Tahun/ <i>Ending Balance</i>	
	%	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Seabreez Indonesia	3,10%	633	(317)	--	316
PT Sarana Tirta Utama	35,00%	12.323	(688)	--	11.635
PT Jaya Ancol Pratama Tol	40,00%	7.832	(340)	(2.880)	4.612
Jumlah/ Total		20.788	(1.345)	(2.880)	16.563

Berdasarkan Akta No. 26 tanggal 7 Mei 2021 dari Notaris Aulia Taufani, S.H., mengenai pernyataan keputusan Pemegang Saham PT Jaya Ancol Pratama Tol menyetujui pembagian dividen untuk tahun buku 2020 untuk PT Jaya Konstruksi Pratama Tol sebesar Rp2.880.

Based on Deed No. 26 dated May 7, 2021 from Notary Aulia Taufani, S.H., regarding the statement of the decision of the Shareholders of PT Jaya Ancol Pratama Tol to approve the distribution of dividends for the 2020 financial year for PT Jaya Konstruksi Pratama Tol amounting to Rp2,880.

30. Pendapatan Usaha

30. Revenues

	2022	2021	
Pendapatan Real Estat			Real Estate Revenues
Tanah dan Bangunan	--	--	Land and Building
Pendapatan Tiket			Ticket Revenues
Wahana Wisata	472,255	127,540	Amusements Park
Pintu Gerbang	199,917	90,199	Gate
Sub Jumlah	672,172	217,739	Sub Total
Pendapatan Hotel dan Restoran			Hotel and Restaurant Revenues
Restoran	55,105	22,308	Restaurant
Kamar	22,774	17,201	Room
Sub Jumlah	77,879	39,509	Sub Total
Pendapatan Usaha Lainnya			Other Revenues
Penyewaan Kios, Lahan, dan Gedung	102,162	55,144	Building, Outlet, and Land Rental
Sponsor	31,596	32,104	Sponsorship
Pengelolaan Perumahan	30,609	28,238	Real Estate Management
Barang Dagangan	20,684	7,677	Merchandise
Uang Sandar dan Iuran	9,494	5,736	Port Fees
Logistik Acara	7,134	1,720	Event Logistics
Bagi Hasil	5,747	31	Profit Sharing
Loker dan Permainan	2,113	2,795	Locker and Games
Lain-lain	503	726	Others
Sub Jumlah	210,042	134,171	Sub Total
Jumlah	960,093	391,419	Total
Dikurangi:			Less:
Potongan Penjualan	(2,214)	(2,077)	Sales Discount
Bersih	957,879	389,342	Net

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

31. Beban Pokok Pendapatan dan Beban Langsung

	2022	2021
Beban Pokok Pendapatan		
Makanan dan Minuman	14,327	8,313
Barang Dagangan	8,661	3,222
Sub Jumlah	22,988	11,535
Beban Langsung		
Penyusutan dan Amortisasi (Catatan 15, 16, 17, dan 18)	108,372	111,075
Gaji dan Upah	75,685	65,040
Pajak Hiburan	67,188	21,752
Sub Kontrak Tenaga Kerja	50,785	32,254
Telepon, Listrik, dan Air	39,036	24,319
Pemeliharaan	16,468	15,561
Sewa Lahan	13,330	2,282
Perjalanan dan Survei	11,783	845
Alat Kerja dan Operasi	3,294	1,847
Kantor Unit	1,331	794
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	3,600	2,144
Sub Jumlah	390,872	277,913
Jumlah	413,860	289,448

31. Cost of Revenues and Direct Costs

Cost of Revenues
Foods and Beverages
Merchandise
Sub Total
Direct Costs
Depreciation and Amortization (Notes 15, 16, 17 and 18)
Salaries and Wages
Entertainment Tax
Subcontract Employees
Telephone, Electricity, and Water
Maintenance
Land Rental
Travel and Survey
Work Supplies and Operation
Office Unit
Others (each below Rp1 billion)
Sub Total
Total

32. Penghasilan Lainnya

	2022	2021
Pembalikan Akrua		
Beban Tenaga Alih Daya	10,429	--
Amortisasi Pendapatan Diterima di Muka Ancol Beach City	9,466	9,466
Pembalikan Akrua Sewa Lahan	8,000	--
Pemulihan atas Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (Catatan 4)	4,119	10,282
Penggantian Biaya atas Pemindahan Fasilitas	4,904	--
Penghapusan Utang Retensi (Catatan 41.d)	2,766	--
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	14,149	4,884
Jumlah	53,833	24,632

32. Other Income

Reversal of accruals
Outsource expenses
Amortization of Unearned Revenue of Ancol Beach City
Reversal of land lease accruals
Recovery of Allowance of Impairment Losses (Note 4)
Replacement costs for Transfer Facilities
Write-off for Retention Payable (Note 41.d)
Others (each below Rp500 million)
Total

Pembalikan akrual beban tenaga alih daya disebabkan adanya realisasi beban tenaga alih daya tahun 2020 yang lebih rendah dibanding akrualnya. Perusahaan telah melakukan addendum atas sejumlah kontrak alih daya tersebut.

Reversal of accruals outsource expenses was due to the realization of the outsourcing expenses in 2020 which were lower than the accruals. The company has made an addendum to a number of these outsourcing contracts.

Pembalikan akrual sewa lahan disebabkan adanya addendum terkait sewa lahan Philindo.

Reversal of land lease accruals due to an addendum related to Philindo's land lease.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**33. Beban Penjualan dan Umum
dan Administrasi**

**33. Selling and General
and Administrative Expenses**

	2022	2021
Beban Penjualan		
Promosi dan Penjualan	24,561	9,102
Beban Umum dan Administrasi		
Gaji dan Upah	119,543	76,946
Pajak Bumi dan Bangunan	52,069	67,969
Jasa Profesional	10,671	5,498
Penyusutan dan Amortisasi (Catatan 16 dan 18)	6,396	6,669
Pemeliharaan	7,357	7,646
Imbalan Kerja (Catatan 26)	7,035	16,736
Humas dan Jamuan Tamu	6,379	4,051
Asuransi	5,202	5,567
Pendidikan dan Pelatihan	4,448	278
Telepon, Listrik dan Air	2,631	1,386
Transportasi dan Perjalanan Dinas	1,024	441
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	1,958	752
Sub Jumlah	224,713	193,939
Jumlah	249,274	203,041

Selling Expenses
Promotions and Sales
General and Administrative Expenses
Salaries and Wages
Land and Building Tax
Professional Fees
Depreciation and Amortization (Notes 16 and 18)
Maintenance
Employee Benefit (Note 26)
Entertainment
Insurance
Education and Training
Telephone, Electricity and Water
Transportation and Travel
Others (each below Rp1 billion)
Sub Total
Total

34. Beban Lain-lain

34. Other Expenses

	2022	2021
Perubahan Nilai Wajar Investasi Saham (Catatan 13)	50,984	--
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha (Catatan 4)	9,088	18,035
Beban Pajak (Catatan 8.e)	2,195	--
Penurunan Nilai Aset Dalam Penyelesaian (Catatan 16)	--	28,710
Koreksi Pajak Final	--	5,685
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	6,443	8,145
Jumlah	68,710	60,575

Changes in Fair Value of Investment in Shares (Note 13)
Allowance for Impairment Losses of Accounts Receivables (Note 4)
Tax Expense (Note 8.e)
Impairment of Construction in Progress (Note 16)
Final Tax Correction
Others (each below Rp1 billion)
Total

35. Beban Keuangan

35. Financial Charges

	2022	2021
Bunga Obligasi	54,630	64,039
Bunga Bank	26,543	30,502
Bunga Liabilitas Sewa	7,499	7,599
Amortisasi Biaya Emisi	756	3,903
Jumlah	89,428	106,043

Bonds Interest
Bank Interest
Lease Liability Interest
Amortization of Issuance Costs
Total

36. Laba per Saham Dasar

36. Basic Earnings per Share

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

Data used for calculation of basic earnings per share are as follows:

	2022	2021	
Rugi Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	154,228	(275,021)	Loss for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity
Rata-rata Tertimbang Jumlah Saham Biasa yang Beredar (Catatan 2.aa)	1,599,999,998	1,599,999,998	Weighted Average Number of Common Shares Outstanding (Note 2.aa)
Rugi per Saham Dasar (Rupiah Penuh)	96	(172)	Loss per Share (Full of Rupiah)

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham yang bersifat dilutif sehingga tidak ada dampak dilusi pada perhitungan laba per saham.

The Company does not have the effect with dilutive potential ordinary shares, accordingly there is no impact on the calculation of diluted earnings per shares.

37. Dividen dan Cadangan Umum

37. Dividend and General Reserves

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 30 Agustus 2021 sebagaimana tercantum dalam Akta No. 75 tanggal 30 Agustus 2021 dari Notaris Aulia Taufani, S.H., Perusahaan tidak menyisihkan cadangan ataupun membagikan dividen kepada para pemegang saham, sehingga tidak terdapat agenda persetujuan penggunaan laba.

In the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on August 30, 2021 as stated in the Deed No. 75 dated August 30, 2021 from Notary Aulia Taufani, S.H., The Company does not set aside reserves or distribute dividends to shareholders, so there is no agenda for approval of the use of profits.

38. Sifat Transaksi dan Hubungan dengan Pihak-pihak Berelasi

38. Nature of Transactions and Relationship with Related Parties

Hubungan dengan Pihak-pihak Berelasi

Relationship with Related Parties

Pihak-pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan/ <i>Nature of Relationship</i>	Jenis Transaksi/ <i>Types of Transaction</i>
PT Bank DKI (Bank DKI)	Entitas yang pemegang sahamnya sama dengan pemegang saham Perusahaan, yaitu Pemda DKI/ <i>Entity with the same shareholders with the Company, Pemda DKI</i>	Penyimpanan Uang dan Pinjaman Bank/Money Deposit and Bank Loan
PT Jakarta Propertindo (Perseroda)	Entitas yang pemegang sahamnya sama dengan pemegang saham Perusahaan, yaitu Pemda DKI/ <i>Entity with the same shareholders with the Company, Pemda DKI</i>	Pemanfaatan Lahan/ <i>Land Utilization</i>
PT Jaya Kuliner Lestari	Entitas Asosiasi/ <i>Associate</i>	Piutang Usaha/ <i>Accounts Receivable</i>
PT Jaya Teknik Indonesia	Entitas yang pemegang sahamnya sama dengan pemegang saham Perusahaan, yaitu PT Pembangunan Jaya/ <i>Entity with the same shareholders with the Company, which is PT Pembangunan Jaya</i>	Membeli Jasa Instalasi Peralatan/ <i>Purchase of Equipment Installation Services</i>

PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For the Years Ended
 December 31, 2022 and 2021
 (In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Jenis Transaksi/ Types of Transaction
PT Arkonin	Entitas yang pemegang sahamnya sama dengan pemegang saham Perusahaan, yaitu PT Pembangunan Jaya/ Entity with the same shareholders with the Company, which is PT Pembangunan Jaya	Penagihan Jasa Konstruksi/ Billing of Construction Services
PT Jaya Beton Indonesia	Entitas yang pemegang sahamnya sama dengan pemegang saham PT PJA, yaitu PT Pembangunan Jaya/ Entity with the same shareholders with the Company, which is PT Pembangunan Jaya	Membeli Barang Jadi dan Membeli Jasa Instalasi/ Purchase finished goods and obtain installation services
Manajemen Kunci	Pengendali Kegiatan Perusahaan/ The Company Activities Controller	Tantiem dan Bonus/ Tantiem and Bonus

Saldo dan transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi adalah sebagai berikut:

Balances and transactions with Related Parties are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	Persentase Terhadap Jumlah Aset, Liabilitas, Pendapatan dan Beban/ Percentage to Total Assets, Liabilities, Revenue and Expenses	
			2022 %	2021 %
Kas dan Setara Kas/ Cash and Cash Equivalent (Catatan/ Note 3)				
Bank/ Cash in Bank				
PT Bank DKI	14,792	532,444	0.00	0.12
Deposito Berjangka/ Time Deposits				
PT Bank DKI	449,750	276,400	0.12	0.06
Jumlah/ Total	464,542	808,844	0.11	0.18
Piutang Usaha/ Accounts Receivable (Catatan/ Note 4)				
PT Jakarta Propertindo (Perseroda)	6,753	--	0.00	--
PT Bank DKI	216	95	0.00	0.00
PT Jaya Kuliner Lestari	227	126	0.00	0.00
Sub Jumlah/ Sub Total	7,196	221	0.00	0.00
Aset Lain-lain/ Other Assets (Catatan/ Note 18)				
PT Bank DKI	7,332	--	0.00	--
Utang Usaha/ Accounts Payable (Catatan/ Note 19)				
PT Arkonin	764	764	0.00	0.00
Jumlah/ Total	764	764	0.00	0.00
Utang Lain-lain/ Others Payable (Catatan/ Note 20)				
PT Jaya Beton Indonesia	--	1,426	--	0.00
PT Jaya Teknik Indonesia	--	23	--	0.00
Jumlah/ Total	--	1,449	--	0.00
Beban Akrua/ Accrued Expense (Catatan/ Note 21)				
Manajemen Kunci	45,454	40,005	0.02	0.01
Jumlah/ Total	45,454	40,005	0.02	0.01

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2022	2021	Persentase Terhadap Jumlah Aset, Liabilitas, Pendapatan dan Beban/ Percentage to Total Assets, Liabilities, Revenue and Expenses	
	Rp	Rp	2022	2021
			%	%
Utang Bank/ Bank loan				
(Catatan/ Note 22)				
PT Bank DKI	901,704	900,776	0.39	0.20
Jumlah/ Total	901,704	900,776	0.39	0.20
Pendapatan/ Revenue (Catatan/ Note 30)				
PT Jakarta Propertindo (Perseroda)	13,293	--	0.01	--
PT Bank DKI	598	739	0.00	0.00
	13,891	739	0.01	0.00
Pendapatan Lain-lain/ Other Revenue (Catatan/ Note 32)				
PT Jakarta Propertindo (Perseroda)	4,904	--	0.09	--

Transaksi dengan pihak berelasi terutama merupakan pengadaan atau penyediaan jasa subkontraktor/suppliers. Pengadaan ini diselenggarakan oleh Perusahaan dengan mengadakan tender yang pesertanya adalah pihak ketiga dan pihak berelasi yang terdaftar dalam daftar rekanan Perusahaan. Mekanisme pengadaan sesuai dengan standar pengadaan yang ditetapkan oleh Perusahaan.

Jumlah remunerasi jangka pendek yang diterima oleh Dewan Komisaris Perusahaan pada tahun 2022 dan 2021, masing-masing sebesar Rp2.722.

Jumlah remunerasi jangka pendek yang diterima oleh Direksi Perusahaan pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp8.873.

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam Catatan ini.

Transactions with related parties are primarily related to procurement or provision of services of subcontractors/suppliers. Procurement is organized by the Company by conducting tender with participants from third parties and related parties already listed in the Company's list of partners. Procurement mechanism are performed in accordance with the procurement standards set by the Company.

Total of short-term remuneration received by Board of Commissioners of the Company in 2022 and 2021 are amounted to Rp2,722, respectively.

Total of short-term remuneration received by Directors of the Company in 2022 and 2021 are amounted to Rp8,873 respectively.

All transactions with related parties have been disclosed in this Note.

39. Segmen Operasi

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini membagi segmen operasi sesuai dengan kegiatan usahanya yaitu: pariwisata, real estat serta perdagangan dan jasa. Kelompok-kelompok tersebut menjadi dasar informasi segmen operasi.

Kegiatan utama kelompok tersebut terdiri dari:

Pariwisata	Mengelola kawasan wisata, pertunjukan keliling dan penginapan wisata/ Managing of tourist area, travel show and lodging.
Real Estat	Pembangunan, penjualan dan penyewaan properti/ Development, sale and rental of property.
Perdagangan dan Jasa	Penjualan barang dagangan, jasa sarana transportasi laut dan pengelolaan restoran dan air bersih/ Souvenirs trading, marine transportation services and restaurant management and water supply.

39. Operating Segment

For management reporting purposes, operating segment is currently divided according to business activities: tourism, real estate, and trading and services. The segments are used as basis for the information of operating segment.

The business segment consists of:

Tourism
Real Estate
Trading and Services

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Berikut ini adalah informasi berdasarkan segmen operasi:

Segment information based on operating segments are presented below:

	2022					
	Pariwisata/ Tourism	Real Estat/ Real Estate	Perdagangan dan Jasa/ Trading and Services	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pendapatan dari Pelanggan Eksternal	758,743	79,130	135,784	(15,778)	957,879	Revenue from External Customers
Hasil						Result
Hasil Segmen	404,931	37,713	86,879	13,144	542,667	Segment Result
Beban Langsung tidak dapat Dialokasikan					(956,527)	Unallocated Direct Cost
Laba Bruto					544,019	Gross Profit
Penghasilan Bunga					12,383	Interest Income
Penghasilan Lainnya					53,833	Other Income
Kerugian Selisih Kurs - Bersih					(339)	Loss on Foreign Exchange - Net
Beban Penjualan					(24,561)	Selling Expense
Beban Umum dan Administrasi					(224,713)	General and Administrative Expenses
Beban Lain-lain					(68,710)	Other Expenses
Jumlah Beban Usaha					(252,107)	Total Operating Expenses
Laba Sebelum Pajak dan Beban Keuangan					291,912	Net Income Before Tax and Financial Charges
Beban Pajak Final					(10,432)	Final Tax Expense
Beban Keuangan					(89,428)	Financial Charges
Bagian Rugi Bersih Investasi Ventura Bersama					(510)	Equity in Net Loss from Investment on Joint Venture
Bagian Rugi Bersih Entitas Asosiasi					(10,042)	Equity in Net Loss from Associates
Laba Sebelum Pajak					181,500	Net Profit Before Tax
Beban Pajak Penghasilan					(29,000)	Income Tax Expense
Laba Bersih Tahun Berjalan					152,500	Net Profit for The Year
Kerugian Komprehensif Lain Setelah Pajak					(84,581)	Other Comprehensive Losses After Taxes
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan					67,919	Total Comprehensive Income for the Year
Kepentingan Non-pengendali					(1,716)	Non-controlling Interests
Aset						Assets
Aset Segmen	1,644,959	1,061,607	178,409	(1,672,247)	1,212,728	Segment Assets
Aset yang Tidak Dapat Dialokasi					2,680,056	Unallocated Assets
Total Aset					3,892,784	Total Assets
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas Segmen	315,133	470,543	68,046	(93,079)	760,643	Segment Liabilities
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasi					1,571,212	Unallocated Liabilities
Total Liabilitas					2,331,855	Total Liabilities
Pengeluaran Modal					110,443	Capital Expenditures
Penyusutan dan Amortisasi					(5,135)	Depreciation and Amortization
Beban Nonkas selain Penyusutan dan Amortisasi Tidak Dapat Dialokasikan					7,033	Non-cash Expenses Other than Unallocated Depreciation and Amortization

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Grup tidak menyajikan segmen geografis karena seluruh usaha Grup terkonsentrasi pada satu lokasi di Ancol, Jakarta Utara.

The Group operations are located in one area in Ancol, North Jakarta, thus the geographical segment disclosure is not relevant.

	2021					
	Pariwisata/ Tourism	Real Estat/ Real Estate	Perdagangan dan Jasa/ Trading and Services	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pendapatan dari Pelanggan Eksternal	246,497	73,633	80,250	(11,038)	389,342	Revenue from External Customers
Hasil						Result
Hasil Segmen	19,206	38,263	61,457	13,144	132,071	Segment Result
Beban Langsung tidak dapat Dialokasikan					(421,519)	Unallocated Direct Cost
Laba Bruto					99,894	Gross Profit
Penghasilan Bunga					16,096	Interest Income
Penghasilan Lainnya					24,632	Other Income
Keuntungan Penjualan Aset Tetap					103	Gain on Disposal of Fixed Asset
Beban Umum dan Administrasi					(193,939)	General and Administrative Expenses
Beban Penjualan					(9,102)	Selling Expense
Kerugian Selisih Kurs					(6)	Gain Foreign Exchange Difference
Beban Lain-lain					(60,575)	Other Expenses
Jumlah Beban Usaha					(222,791)	Total Operating Expenses
Rugi Sebelum Pajak dan Beban Keuangan					(122,897)	Loss Before Tax and Financial Charges
Beban Pajak Final					(5,292)	Final Tax Expense
Beban Keuangan					(106,043)	Financial Charges
Bagian Laba Bersih Investasi Ventura Bersama					1,788	Equity in Net Profit from Investment on Joint Venture
Bagian Rugi Bersih Entitas Asosiasi					(14,502)	Equity in Net Losses from Associates
Rugi Sebelum Pajak					(246,946)	Loss Before Tax
Beban Pajak Penghasilan					(29,435)	Income Tax Expense
Rugi Bersih Tahun Berjalan					(276,381)	Net Losses for The Year
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak					10,294	Other Comprehensive Income After Taxes
Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan					(266,087)	Total Comprehensive Losses for the Year
Kepentingan Non-pengendali					1,345	Non-controlling Interests
Aset						Assets
Aset Segmen	1,521,984	1,144,775	229,010	(1,527,865)	1,367,904	Segment Assets
Aset yang Tidak Dapat Dialokasi					3,056,171	Unallocated Assets
Total Aset					4,424,075	Total Assets
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas Segmen	158,991	433,476	76,353	541,777	1,210,597	Segment Liabilities
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasi					1,720,659	Unallocated Liabilities
Total Liabilitas					2,931,256	Total Liabilities
Pengeluaran Modal					199,889	Capital Expenditures
Penyusutan dan Amortisasi					92,306	Depreciation and Amortization
Beban Nonkas selain Penyusutan dan Amortisasi Tidak Dapat Dialokasikan					15,428	Non-cash Expenses Other than Unallocated Depreciation and Amortization

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

40. Perjanjian dan Informasi Penting Lainnya

a. Berdasarkan Ketetapan Walikotamadya Jakarta Utara selaku Ketua Panitia Pengadaan Tanah (P2T) Pelaksanaan Pembangunan untuk Kepentingan Umum Wilayah Kotamadya Jakarta Utara No. 02/PPT/JU/111/95 tanggal 16 Maret 1995, tanah yang digunakan untuk jalan tol yang termasuk dalam HPL No. 1 milik Perusahaan adalah seluas 143.574 m² dengan nilai ganti rugi sebesar Rp92.842. Selisih perhitungan nilai antara Ketetapan Walikotamadya Jakarta Utara tersebut dengan dana ganti rugi yang diterima Perusahaan yaitu sebesar Rp16.582 belum dicatat sebagai pendapatan Perusahaan, karena menurut Manajemen Perusahaan:

1. Secara yuridis formal, sisa tagihan belum dapat dikategorikan sebagai piutang Perusahaan karena penentuan jumlah nilai seluruh ganti rugi dilakukan secara sepihak oleh Panitia Pengadaan Tanah untuk Kepentingan Umum Jalan Tol Pluit - Cilincing (*Harbour Road*) Kotamadya Jakarta Utara. Tidak ada perjanjian kesepakatan jumlah ganti rugi yang melibatkan Perusahaan selaku entitas usaha berbadan hukum, sehingga secara validitas, tidak ada dasar bagi Perusahaan untuk mengakui sisa tagihan ganti rugi sebagai piutang maupun pendapatan;
2. Ditjen Bina Marga dengan suratnya No. T.10.100.06.06/729 tanggal 22 September 1999 yang ditujukan kepada Gubernur DKI Jakarta, memohon untuk mempertimbangkan agar sisa kekurangan pembayaran ganti rugi dapat diselesaikan tanpa ganti rugi, mengingat hal-hal berikut:
 - Kondisi keuangan negara saat ini dan ketersediaan dana Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang cenderung semakin terbatas, dan
 - Prasarana publik yang dibangun di atas tanah Perusahaan juga memberikan manfaat yang sangat besar terhadap pengembangan proyek Perusahaan.

Berdasarkan surat Perusahaan No. 048/DIR-PJA/II/2002 tanggal 5 Februari 2002 kepada Menteri Pemukiman dan Prasarana Wilayah, Perusahaan telah meminta realisasi atas kekurangan ganti rugi yang belum diterima. Sampai dengan tanggal laporan ini, penyelesaian selisih tersebut masih dalam proses.

40. Agreements and Other Significant Information

a. *Based on the decision letter of the North Jakarta Mayor, as Head of Land Provision (P2T) Development Implementation for the Public Zone of North Jakarta No. 02/PPT/JU/111/95 dated March 16, 1995, the land owned by the Company included in HPL No.1 with total area of 143,574 sqm will be used for toll road and has replacement value of Rp92,842. The difference in value between the Mayor's decision and the value to be received by the Company amounted to Rp16,582 has not been recorded by the Company as income, because the Management believes that:*

1. *In formal jurisdiction, the balance due could not been recognized as the Company's accounts receivable since the valuation of the compensation was made only by Committee on Land Acquisition for public use Tol Pluit – Cilincing Road (Harbour Road) North Jakarta. No further agreement was made regarding the compensation that involves the Company as a legal entity. Thus, there is no ground for the Company to recognize the compensation balance due as its accounts receivable or income;*
2. *Ditjen Bina Marga with its letter No. T.10.100.06.06/729 dated September 22, 1999, addressed to the Governor of DKI Jakarta has proposed to settle the remaining amount due without any compensation based on the following:*
 - *The financial condition of the Country and Limited National Budget (APBN) which tends to be limited, and*
 - *The public facilities built on the Company's land provide significant benefits to the Company's development project.*

Based on the Company's letter No. 048/DIR-PJA/II/2002 dated February 5, 2002 to the Ministry of Housing and Land Development, the Company has requested for the payment of the compensation due. As of the report date, the arrangement is still in progress.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

b. Pada tanggal 10 Agustus 2004, Perusahaan mengadakan perjanjian kerja sama dengan PT Paramitha Bangun Cipta Sarana (PBCS) untuk membangun, mengalihkan serta mengelola hak atas sarana *music stadium* di area Perusahaan seluas 39.000 m². PBCS memiliki hak pengelolaan atas proyek tersebut selama 25 tahun. Setelah masa perjanjian berakhir, PBCS akan mengembalikan pengelolaan kepada Perusahaan. PBCS memiliki hak opsi untuk memperpanjang masa pengelolaan maksimal 25 tahun atas persetujuan tertulis Perusahaan. Atas kerjasama tersebut, Perusahaan berhak mendapatkan imbalan sebesar 5% dari sewa jangka panjang dan 6% dari sewa jangka pendek yang merupakan bagian dari pendapatan bruto setiap tahunnya. Apabila PBCS terlambat melaksanakan penyerahan atas pembagian hasil transaksi penjualan maka dikenakan denda keterlambatan yang besarnya denda ditentukan berdasarkan rata-rata bunga deposito 1 (satu) tahun dari 3 (tiga) Bank Pemerintah terkemuka.

Pada tanggal 26 April 2007, melalui Akta Notaris No. 208 dari Sutjipto S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan telah memberikan persetujuan kepada PBCS untuk mengalihkan Kerjasama kepada PT Wahana Agung Indonesia (WAI), sebagai perusahaan afiliasi PBCS, yang berlaku sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian pengalihan.

Pembagian pendapatan yang disetujui berdasarkan perjanjian adalah:

- Pendapatan yang bersumber dari sewa jangka panjang pihak ketiga yaitu sebesar 5% (lima persen) dari pendapatan bruto;
- Pendapatan yang bersumber dari sewa jangka pendek dari pihak ketiga yaitu 6% (enam persen) dari pendapatan bruto; dan
- Apabila harga pasar sewa rata-rata tidak terpenuhi maka berlaku pembayaran minimal ke Perusahaan sebesar Rp3.250 pada tahun pertama pengoperasian dan untuk tahun berikutnya dengan kenaikan minimal 5% (lima persen) per tahun, pembayaran tahun pertama sudah diterima.

Sehubungan keterlambatan pembangunan fisik sehingga mundurnya pelaksanaan pengoperasian proyek secara keseluruhan, maka dengan itikad baik Perusahaan, WAI dan PT Wahana Agung Indonesia Propertindo (WAIP) sepakat membuat Perjanjian Pengalihan Kerjasama Pembangunan, Pengalihan dan Pengoperasian "*Music Stadium*" dari WAI ke WAIP yang tertuang dalam perjanjian tertanggal 28 Agustus 2009, selanjutnya proyek tersebut

b. On August 10, 2004, the Company entered into a cooperation agreement with PT Paramitha Bangun Cipta Sarana (PBCS) to build, transfer and operate the rights of a music stadium in the Company's land that covers 39,000 sqm. PBCS has the right to operate the project for 25 years. Upon the expiration of the agreement, PBCS will return the operating to the Company. PBCS has the option to extend the operating rights up to a maximum of 25 years by written consent. Under the cooperation agreement, the Company has the right to receive 5% of long-term rent and 6% of short-term rent of annually gross revenue portion. If PBCS delay the transfer of the revenue sharing then it is subject to the late charge in which the amount is based on the average interest rate of 1 (one) year time deposit from 3 (three) prominent Government Banks.

On April 26, 2007, through Notarial Deed No. 208 of Sutjipto S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company has given approval to PBCS to replace the cooperation with PT Wahana Agung Indonesia (WAI), as PBCS's affiliated company, which is valid since the signing date of replacement agreement.

The agreed revenue sharing based on the agreement are as follows:

- Revenue generated from third party long-term rent amounted to 5% (five percent) of gross revenue;
- Revenue generated from third party short-term rent amounted to 6% (six percent) of gross revenue; and
- If the average of rental market price is not achieved then apply to pay the minimum payment to the Company amounted to Rp3,250 on the first year of operation and for the next year with the minimum increase of 5% (five percent) per year based on the first year payment received.

In relation to the slowing down of the physical development that delays the overall operation of the project, the Company being in good faith, WAI and PT Wahana Agung Indonesia Propertindo (WAIP) agreed to make a Transfer Agreement on the Cooperation Development, Transfer and Operations of Music Stadium from WAI to WAIP as stated in agreement dated August 28, 2009. Then the project will be conducted by WAIP and will be completed on November 30, 2010 for north

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

akan dilakukan oleh WAIP dan dijadwalkan dapat diselesaikan tanggal 30 November 2010 untuk proyek sisi utara dan 30 Juni 2011 untuk proyek sisi selatan. Pada tanggal 29 Agustus 2011 dilakukan addendum I (pertama) mengenai penyelesaian proyek di sisi Utara yang semula tanggal 30 Nopember 2010 menjadi 29 Agustus 2011 dan dari 30 Juni 2011 menjadi 29 Desember 2011 untuk sisi selatan. Pada tanggal 18 Desember 2012 dilakukan addendum II (kedua) mengenai penyelesaian proyek dari 29 Agustus 2011 untuk sisi utara dan 28 Desember 2011 untuk sisi selatan, menjadi 20 Desember 2012 untuk pengalihan proyek secara parsial dan 31 Juli 2013 untuk pengalihan proyek secara keseluruhan.

Kemudian Perusahaan melakukan berita acara serah terima secara parsial Pengalihan dan Pengoperasian Bangunan Music Stadium masing-masing melalui Berita Acara (BA) No. 021/DIRPJA/XII/2012-001/BA/DIR-WAIP/XII/2012 dan No. 020/DIR-PJA/XII/2012-No.002/BA/DIRWAIP/XII/2012 tanggal 20 Desember 2012 dan secara keseluruhan Pengalihan dan Pengoperasian Bangunan Music Stadium masing-masing melalui Berita Acara (BA) No. 003/DIR-PJA/VII/2013-No. 003/BA/DIR-WAIP/VII/2013 dan No. 004/DIR-PJA/VII/2013-004/BA/DIRWAIP/VII/2013 tanggal 31 Juli 2013, dengan ini perusahaan sepakat dan setuju untuk menyerahkan bangunan tersebut untuk dioperasikan oleh WAIP selama 25 tahun.

- c. Kelanjutan proyek reklamasi Pantai Utara Jakarta yang berada di kawasan Ancol mengalami penyesuaian dengan adanya perencanaan ulang penataan ruang kawasan reklamasi Pantai Utara Jakarta yang diatur melalui Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 121 Tahun 2012 tentang Penataan Ruang Kawasan Reklamasi Pantai Utara Jakarta dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya, sehingga kemudian dilakukan penyesuaian terhadap izin-izin reklamasi yang sebelumnya telah diterbitkan dan diperoleh Perusahaan. Izin-izin reklamasi baru yang diperoleh Perusahaan setelah dilakukan penyesuaian sebagaimana dimaksud di atas menjadi sebagai berikut:
- Izin Prinsip Reklamasi Pulau I dengan Surat Gubernur Propinsi DKI Jakarta No. 1275/-1.794.2 tanggal 21 September 2012 dengan luas 202,5 Ha, yang kemudian diperpanjang dengan Surat Gubernur Propinsi DKI Jakarta No. 994/-1/794.2 tanggal 7 September 2015.

side and June 30, 2011 for south side project. On August 29, 2011, an addendum I (first) was made on the north side related to the completion of the project which was originally dated November 30, 2010 to August 29, 2011 and from June 30, 2011 to December 29, 2011 to the south side. On December 18, 2012 the addendum II (Second) is made to the completion of the project from August 29, 2011 to the north side and December 28, 2011 to the south side, to December 20, 2012 for partial project transfer and July 31, 2013 for overall project redirection.

Subsequently, the Company conducted a handover report partially Transfer and Operation of Music Building Stadium through the Minutes of Events (BA) No. 021/DIRPJA/XII /2012 - 001/BA/DIR-WAIP/XII/2012 and No. 020/DIR-PJA/XII/2012-No. 002/BA/ DIRWAIP/XII/2012 dated December 20, 2012 and overall Transfer and Operation of Building Music Stadium respectively through Minutes of Events (BA) No.003/DIR-PJA/VII/2013-No. 003/BA/DIR-WAIP/VII/2013 and No. 004/DIR-PJA/VII/2013-004/BA/DIR-WAIP/VII/2013 dated July 31, 2013, hereby the Company agreed and agreed to submit the building to be operated by WAIP for 25 years.

- c. Continuation of Jakarta Northern Coast reclamation project, which located in Ancol vicinity, undergone an adjustment with the replanning of the spatial organization of the Jakarta Northern Coast reclamation area which was controlled through the Governor of DKI Jakarta Regulation No. 121 Year 2012 concerning about the Spatial Organization of the North Coast of Jakarta Reclamation Area and other related laws and regulations, so that adjustments were made to reclamation permits previously issued and held by the Company. New reclamation permits held by the Company after adjustments as referred to above are as follows:
- Reclamation principle permit of Island I with Provincial Governor of Special Capital Territory of Jakarta's Letter No. 1275/-1.794.2 dated September 21, 2012 with an area of 202.5 hectares, which later extended with Provincial Governor of Special Capital Territory of Jakarta's Letter No. 994/-1/794.2 dated September 7, 2015.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

- Izin Prinsip Reklamasi Pulau J dengan Surat Gubernur Propinsi DKI Jakarta No. 1276/-1.794.2 tanggal 21 September 2012 dengan luas 316 Ha, yang kemudian diperpanjang dengan Surat Gubernur Propinsi DKI Jakarta No. 995/-1.794.2 tanggal 7 September 2015.
- Izin Prinsip Reklamasi Pulau K dengan Surat Gubernur Propinsi DKI Jakarta No. 1295/-1.794.2 tanggal 21 September 2012 dengan luas 32 Ha, yang kemudian diperpanjang dengan Surat Gubernur Propinsi DKI Jakarta No. 540/-1.794.2 tanggal 10 Juni 2014. Bahwa kemudian terhadap izin prinsip Pulau K tersebut telah terbit Surat Keputusan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 2485 Tahun 2015 tentang Pemberian Izin Pelaksanaan Reklamasi Pulau K kepada Perusahaan pada tanggal 17 November 2015.
- Izin Prinsip Reklamasi Pulau L dengan Surat Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 1296/-1.794.2 tanggal 21 September 2012 dengan luas 481 Ha.

Bahwa pada tanggal 26 September 2018 Gubernur Provinsi DKI Jakarta melalui jumpa pers di Balai Kota Jakarta secara resmi mengumumkan pemberhentian proyek reklamasi Pantai Utara Jakarta, yang kemudian diikuti dengan pencabutan izin-izin reklamasi yang telah diterbitkan sebelumnya, termasuk izin-izin reklamasi yang diperoleh Perusahaan sebagaimana dimaksud di atas. Terhadap keputusan pemberhentian tersebut, kemudian Perusahaan menerima surat keputusan pencabutan terhadap izin-izin reklamasi yang dimiliki Perusahaan sebagai berikut:

1. Surat Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 1041/-1.794.2 tanggal 6 September 2018 Perihal Pencabutan:
 - a. Surat Gubernur Provinsi DKI Jakarta tanggal 21 September 2012 No. 1276/-1.794.2 (Pulau J);
 - b. Surat Gubernur Provinsi DKI Jakarta tanggal 21 September 2012 No. 1296/-1.794.2 (Pulau L); dan
 - c. Surat Gubernur Provinsi DKI Jakarta tanggal 21 September 2012 No. 1275/-1.794.2 (Pulau I).

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- Reclamation principle permit of Island J with Provincial Governor of Special Capital Territory of Jakarta's Letter No. 1276/-1.794.2 dated September 21, 2012 with an area of 316 hectares, which later extended with Provincial Governor of Special Capital Territory of Jakarta's Letter No. 995/-1.794.2 dated September 7, 2015.
- Reclamation principle permit of Island K with Provincial Governor of Special Capital Territory of Jakarta's Letter No. 1295/-1.794.2 dated September 21, 2012 with an area of 32 hectares, which later extended with Provincial Governor of Special Capital Territory of Jakarta's Letter No. 540/-1.794.2 dated June 10, 2014. Which thereafter towards the principle permit of Island K, it has been issued the Decision of the Provincial Governor of Special Capital Territory of Jakarta No. 2485 Year 2015 on the granting of Permit for the Implementation of Island K Reclamation to the Company on November 17, 2015.
- Reclamation principle permit of Island L with Provincial Governor of Special Capital Territory of Jakarta's Letter No. 1296/-1.794.2 dated September 21, 2012 with an area of 481 Ha.

On September 26, 2018, the Provincial Governor of Special Capital Territory of Jakarta officially announced the termination of the North Coast Jakarta reclamation project, which was followed by the revocation of previously issued reclamation permits, including reclamation permits held by the Company as referred to above. With regard to the dismissal decision, the Company received the following revocation of revocation of reclamation permits of the Company:

1. Letter of Provincial Governor of Special Capital Territory of Jakarta No. 1041/-1.794.2 dated September 6, 2018 Regarding Revocation:
 - a. Letter of Provincial Governor of Special Capital Territory of Jakarta dated September 21, 2012 No. 1276/-1.794.2 (Island J);
 - b. Letter of Provincial Governor of Special Capital Territory of Jakarta dated September 21, 2012 No. 1296/-1.794.2 (Island L); and
 - c. Letter of Provincial Governor of Special Capital Territory of Jakarta dated September 21, 2012 No. 1275/-1.794.2 (Island I).

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. Surat Keputusan Gubernur DKI Jakarta No. 1410 Tahun 2018 Tentang Pencabutan Keputusan Gubernur No. 2485 Tahun 2015 Tentang Pemberian Izin Pelaksanaan Reklamasi Pulau K Kepada Perusahaan.

Bahwa Perusahaan kemudian melakukan koordinasi intensif kepada Gubernur Provinsi DKI Jakarta dan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) terkait Pemerintah Provinsi DKI Jakarta untuk membahas rencana kerja Perusahaan kedepannya. Rencana kerja tersebut kemudian disampaikan oleh Perusahaan kepada Gubernur Provinsi DKI Jakarta melalui Surat No. 011/DIR-PJA/EXT/XI/2018 tanggal 27 November 2018 tentang rencana pengembangan ikon Dunia Fantasi dengan melakukan perluasan kawasan rekreasi Dunia Fantasi melalui pembangunan wahana Ocean Fantasi yang terintegrasi dengan wahana Dunia Fantasi eksisting dan rencana perluasan kawasan rekreasi kawasan Taman Impian pada area Ancol Timur. Melalui surat yang sama, terhadap rencana kerja tersebut kemudian Perusahaan mengajukan permohonan kepada Gubernur Provinsi DKI Jakarta untuk dapat menerbitkan izin prinsip perluasan kawasan rekreasi Dunia Fantasi seluas ± 35 Ha dan Kawasan Rekreasi Taman Impian pada area Ancol Timur seluas ± 120 Ha.

Bahwa berdasarkan surat Perusahaan mengenai penyampaian rencana kerja dan permohonan izin prinsip perluasan kawasan sebagaimana dimaksud di atas kemudian telah dilakukan pembahasan oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dan pada prinsipnya menyetujui Perluasan Kawasan Rekreasi Dunia Fantasi (DUFAN) seluas ± 35 Ha dan kawasan rekreasi Taman Impian Ancol Timur seluas ± 120 Ha dengan ketentuan-ketentuan yang wajib dipenuhi oleh Perusahaan dalam pelaksanaannya dan dilakukan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Bahwa berdasarkan persetujuan prinsip perluasan kawasan rekreasi Dunia Fantasi (DUFAN) seluas ± 35 Ha dan kawasan rekreasi Taman Impian Ancol Timur seluas ± 120 Ha berdasarkan surat Gubernur DKI Jakarta tanggal 24 Mei 2019 No. 462/-1.711.511 dan berdasarkan surat Perusahaan No. 010/DIR-PJA/EXT/II/2020 tanggal 13 Februari 2020 perihal Permohonan Penerbitan Izin Pelaksanaan Perluasan Kawasan, pada tanggal 24 Februari 2020 diterbitkan Keputusan Gubernur DKI Jakarta Nomor 237 Tahun 2020 tentang Izin Pelaksanaan Perluasan Kawasan Rekreasi Dunia Fantasi

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. Letter of Provincial Governor of Special Capital Territory of Jakarta No. 1410 year 2018 Regarding Revocation Governor Decision No.2485 Year 2015 regarding permit for the Implementation of Island K Reclamation to the Company.

That the Company then conducted intensive coordination with the Provincial Governor of Special Capital Territory of Jakarta and Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) of the Special Capital Territory of Jakarta Provincial Government to discuss the future work plans of the Company. The work plan was then submitted by the Company to the Governor of Special Capital Territory of Jakarta through Letter No.011/DIR-PJA/EXT/XI/2018 dated November 27, 2018 about the plan to develop the Dunia Fantasi icon by expanding the Dunia Fantasi recreation area through the construction of an Ocean Fantasy rides integrated with existing Dunia Fantasi rides and plans to expand the recreational area of the Impian Park area in the Ancol East area. Through the same letter, towards that work planning, the Company then submitted a request to the Governor of Special Capital Territory of Jakarta to issue principle permits for the expansion of the Dunia Fantasi recreation area of ± 35 Ha and the Taman Impian Recreation Area in the East Ancol area of ± 120 Ha.

That based on the Company's letter regarding the submission of work plans and principle permit applications for area expansion referred to above, discussions have been carried out by the Government of Special Capital Territory of Jakarta and in principle agree to the ± 35 Ha Expansion of the Dunia Fantasi Recreation Area (DUFAN) and East Taman Impian Ancol Recreation Area with an area of ± 120 Ha with provisions that must be fulfilled by the Company in its implementation and carried out in accordance with the applicable legal provisions.

That based on the approval in principle for the expansion of the Dunia Fantasi recreation area (DUFAN) covering an area of ± 35 hectares and the Ancol Timur Dream Park recreation area covering an area of ± 120 hectares based on the letter of the Governor of DKI Jakarta dated May 24, 2019 No. 462/-1.711.511 and based on Company letter No. 010/DIR-PJA/EXT/II/2020 dated February 13, 2020 regarding the Application for Issuance of Area Expansion Permits, on February 24, 2020 the Governor of DKI Jakarta Decree Number 237 Year 2020 was issued regarding Permit to Implement the

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

(DUFAN) seluas ±35 Ha dan Kawasan Rekreasi Taman Impian Ancol Timur seluas ±120 Ha, yang pada intinya memberikan Izin Pelaksanaan Perluasan Kawasan Rekreasi Dunia Fantasi (DUFAN) seluas ±35 Ha dan Kawasan Rekreasi Taman Impian Ancol Timur seluas ±120 Ha kepada Perusahaan dengan ketentuan-ketentuan yang wajib dipenuhi oleh Perusahaan sebelum pelaksanaannya dan dilakukan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Expansion of the Dunia Fantasi Recreation Area (DUFAN) covering an area of ±35 Ha and the East Ancol Dreamland Recreation Area covering an area of ±120 hectares, which in essence grants the Company an implementation permit for the expansion of the Dunia Fantasi Recreation Area (DUFAN) covering an area of ±35 hectares and the Ancol Timur Dream Park Recreation Area covering an area of ±120 hectares to the Company with conditions that must be fulfilled by the Company prior to its implementation and carried out in accordance with the provisions of the applicable laws.

d. Berikut ini adalah pihak yang signifikan terkait dengan perjanjian sewa dan sponsorship:

d. The following are significant parties related to the rent and sponsorship agreement:

Entitas/ Entity	Pihak/ Party	Periode Kontrak/ Contract Period	Deskripsi/ Description	Nilai Kontrak/ Contract Value	Pendapatan/ Revenue 2022
PJA	PT Pertamina Gas	2014 - 2039	Penyewaan Lahan/ Land Lease	76,977	3,079
PJA	PT Pertamina Gas	2016 - 2041	Penyewaan Lahan/ Land Lease	72,418	2,897
PJA	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	2015 - 2040	Penyewaan Lahan/ Land Lease	72,418	2,897
TIJA	PT Asuransi Allianz Life Indonesia	2017 - 2022	Kerjasama Penetapan Merk Bersama dan Sponsorship/ <i>Collaboration between Joint Brands</i>	73,261	7,326
PJA	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	2013 - 2038	Penyewaan Lahan/ Land Lease	40,325	1,613
TIJA	PT Sinar Sosro	2022 - 2025	Kerjasama Promosi dan Penjualan <i>Promotion and Sales Cooperation</i>	46,468	11,840
TIJA	PT Fauna Land Ancol	2016 - 2035	Penyewaan Lahan/ Land Lease	24,500	1,225
PJA	PT Indosat Tbk	2020 - 2025	Penyewaan Lahan/ Land Lease	20,620	4,124
PJA	PT Ketrosden Triasmitra	2012 - 2032	Penyewaan Lahan/ Land Lease	6,665	333
PJA	PT Excelcomindo Pratama	2005 - 2025	Penyewaan Lahan/ Land Lease	1,927	90
PJA	PT Inti Bangun Sejahtera	2018 - 2028	Penyewaan Lahan/ Land Lease	41,500 *	1,563
PJA	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	2021 - 2024	Penyewaan Lahan/ Land Lease	4,244	1,415

e. Berikut ini adalah pihak yang signifikan terkait dengan perjanjian sewa berdasarkan persentase bagi hasil:

e. The following are significant parties related to rent based on profit sharing agreement:

Entitas/ Entity	Pihak/ Party	Periode Kontrak/ Contract Period	Persentase Bagi Hasil/ Percentage of Profit Sharing	Pendapatan/ Revenue 2022
TIJA	PT Djaminmas Pangan Nusa	2019 - 2024	5.50% - 6%	6.119
TIJA	PT Rekso Nasional Food	2015 - 2025	15%	4.759
TIJA	PT Jimbaran Jaya	2019 - 2023	20%	2.644
TIJA	CV Nusa Prima Pangan	2021 - 2021	10%	1.155
TIJA	PT Jaya Kuliner Lestari	2018 - 2023	5%	1.767
TIJA	PT Segarra Boga Utama	2018 - 2023	10%	1.330
TIJA	PT Prima Usaha Era M.	2019 - 2021	8%	531
TIJA	Simpang Raya	2020 - 2021	10% - 11%	490

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

41. Perkara Hukum

41. Litigations

- a. Pada tanggal 21 Juni 2018, Heru Bratakusumo (selaku Penggugat) mengajukan gugatan wanprestasi tertanggal 21 Juni 2018 ke Pengadilan Negeri Jakarta Utara terhadap Perusahaan (selaku Tergugat). Berdasarkan dokumen gugatan diketahui bahwa gugatan didasarkan pada Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) atas transaksi jual-beli apartemen Northland Ancol Residence antara Penggugat (selaku pembeli) dan Perusahaan (selaku penjual). Bahwa kemudian gugatan telah diterima oleh Pengadilan Negeri Jakarta Utara dan tercatat dengan nomor register perkara No.313/Pdt.G/2018/PN.JKT.UTR. Relas panggilan sidang diterima oleh Perusahaan dari Pengadilan Negeri Jakarta Utara pada tanggal 6 Juli 2018 dengan nilai gugatan ganti rugi sebesar Rp457,5.

Pada tanggal 31 Januari 2019, Pengadilan Negeri Jakarta Utara memutus perkara No.313/Pdt.G/2018/PN.JKT.UTR yang diucapkan dalam sidang terbuka dengan tanpa dihadiri oleh kuasa hukum Penggugat yang amar putusannya sebagai berikut:

Dalam Eksepsi:

Mengabulkan eksepsi Tergugat (Perusahaan)

Dalam Pokok Perkara:

1. Menyatakan gugatan Penggugat (Heru Bratakusumo) tidak dapat diterima;
2. Menghukum Penggugat untuk membayar biaya perkara sebesar Rp1.726.

Pada tanggal 27 September 2019, Perusahaan menerima relas pemberitahuan pernyataan banding oleh Pengadilan Negeri Jakarta Utara Kelas I A Khusus, yang sebagaimana di dalam relas tersebut menginformasikan bahwa Heru Bratakusumo pada tanggal 10 Juli 2019 melalui kuasa hukumnya telah menyatakan banding terhadap Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Utara tertanggal 31 Januari 2019, nomor 313/Pdt.G/2018/PN.JKT.UTR. yang kemudian tercatat dengan nomor register perkara 320/Pdt./2020/PT.DKI. Pada tanggal 20 November 2020, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan Kelas I A Khusus berdasarkan permintaan dari Pengadilan Negeri Jakarta Utara, sesuai suratnya tertanggal 12 Oktober 2020 No. W10.U4/8443/HK.02/10/2020, menyampaikan relas pemberitahuan isi putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta

- a. On June 21, 2018, Heru Bratakusumo (as the Plaintiff) filed a lawsuit in default to the North Jakarta District Court against the Company (as Defendant). Based on the claim document, it is known that the lawsuit is based on the Sale and Purchase Agreement (PPJB) for the sale and purchase transaction of the Northland Ancol Residence apartment between the Plaintiff (as the buyer) and the Company (as the seller). That later the lawsuit was received by the North Jakarta District Court and recorded with the register No.313/Pdt.G/2018/PN.JKT.UTR. The hearing request was received by the Company from the North Jakarta District Court on July 6, 2018 with a claim for compensation of Rp457.5.

On January 31, 2019, the North Jakarta District Court decided on case No.313/Pdt.G/2018/PN.JKT.UTR which was pronounced in an open trial without the presence of a plaintiff's attorney whose decision are as follows:

In Exception:

Granting the Defendant's exception (the Company)

In the Basic Case:

1. Declare that the Plaintiff's claim (Heru Bratakusumo) cannot be accepted;
2. Sentencing the Plaintiff to pay the court fee in the amount of Rp1,726.

On September 27, 2019, the Company received a release notification of an appeal statement by the North Jakarta District Court Class I A Special, as stated in the release informed that Heru Bratakusumo on July 10, 2019, through his attorney had filed an appeal against the North Jakarta District Court's decision dated January 31, 2019, number 313/Pdt.G/2018/PN.JKT.UTR. then was recorded with the case register number 320/Pdt/2020/PT.DKI. On November 20, 2020, the South Jakarta District Court Class I A Special based on a request from the North Jakarta District Court, according to his letter dated October 12, 2020 No.W10.U4/8443/HK.02/10/2020, conveyed the release of notification of the contents of the DKI Jakarta High Court decision on Civil Case Number 320/Pdt/2020/PT.DKI.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Perkara Perdata Nomor 320/Pdt /2020/PT.DKI. jo.313/Pdt.G/2018/PN.JKT.UTR. kepada kuasa hukum Perusahaan. Relas tersebut menyatakan bahwa telah memberitahukan dengan resmi kepada kuasa hukum Perusahaan yang bertindak untuk dan atas nama Perusahaan (selaku Terbanding) tentang isi putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta tanggal 29 Juni 2020 Nomor 320/Pdt /2020/PT.DKI.jo. 313/Pdt.G/2018/PN.JKT.UTR. antara Heru Bratakusumo sebagai Pembanding melawan Perusahaan sebagai Terbanding yang amar putusannya sebagai berikut:

1. Menerima permohonan banding dari Pembanding semula Penggugat tersebut;
2. menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Utara Nomor 313/Pdt.G/2018/PN.JKT.UTR tanggal 31 Januari 2019 yang dimohonkan banding tersebut; dan
3. Menghukum Pembanding semula Penggugat untuk membayar biaya perkara di dalam kedua tingkat pengadilan, yang dalam tingkat banding sebesar Rp150.000 (Rupiah Penuh).

Pada tanggal 29 Januari 2021, kuasa hukum Perusahaan menerima relas pemberitahuan pernyataan Kasasi oleh Pengadilan Negeri Jakarta Selatan Kelas I A Khusus, yang sebagaimana di dalam relas tersebut menginformasikan bahwa Heru Bratakusumo pada tanggal 2 Desember 2020 melalui kuasa hukumnya telah menyatakan upaya hukum kasasi terhadap Putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta tertanggal 29 Juni 2020, nomor 320/PDT/2020/PT.DKI. dan kemudian tercatat dengan nomor register perkara 3019 K/Pdt /2021.

Pada tanggal 11 Mei 2022, Perusahaan telah menerima relas pemberitahuan isi putusan Mahkamah Agung RI yang disampaikan melalui Pengadilan Negeri Jakarta Utara Kelas 1A Khusus yang pada intinya telah memberitahukan dengan resmi kepada Perusahaan tentang isi putusan kasasi Mahkamah Agung RI tanggal 4 November 2021 Nomor 3019 K/Pdt/2021, yang amar putusannya berbunyi sebagai berikut:

1. Menolak permohonan Kasasi dari Pemohon Kasasi: Heru Bratakusumo tersebut; dan
2. Menghukum Pemohon Kasasi untuk membayar biaya perkara dalam tingkat kasasi ini sejumlah Rp500.000 (Rupiah Penuh).

jo.313/Pdt.G/2018/PN.JKT.UTR. to the Company's attorney. The release states that it has officially notified the Company's attorney acting for and on behalf of the Company (as the Defendant) regarding the contents of the DKI Jakarta High Court decision dated 29 June 2020 Number 320/Pdt/2020/PT.DKI. jo. 313/Pdt.G/2018/PN.JKT.UTR. between Heru Bratakusumo as the Appellant against the Company as the Defendant whose verdict is as follows:

1. Received Appellant's appeal or as the Plaintiff;
2. Strengthening the Decision of the North Jakarta District Court Number 313/Pdt.G/2018/PN.JKT.UTR dated January 31, 2019, which the appeal is being filed for; dan
3. Penalizing the appellant or plaintiff's to pay the case's costs at both court levels, which at the appeal level amounted to Rp150,000 (Full of Rupiah).

On January 29, 2021, the Company's attorney received a release notification of a statement of Cassation by the South Jakarta District Court Class I A Special, which as stated in the release informed that Heru Bratakusumo on December 2, 2020, through his attorney had declared an appeal against the High Court Decision DKI Jakarta dated June 29, 2020, number 320/PDT/2020/PT.DKI. and then recorded with case register number 3019 K/Pdt/2021.

On May 11, 2022, the Company has received a release of notification of the contents of the Supreme Court of the Republic of Indonesia's decision which was submitted through the Special Class 1A North Jakarta District Court with the essence officially notified the Company regarding the contents of the Supreme Court of the Republic of Indonesia's cassation decision dated November 4, 2021 Number 3019 K/ Pdt/2021, whose verdict reads as follows:

1. Rejecting the cassation request from the Cassation Petitioner: Heru Bratakusumo; dan
2. Punish the Cassation Petitioner to pay the court costs at this cassation level in the amount of Rp500,000 (Full of Rupiah).

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Dengan telah diperolehnya putusan kasasi sebagaimana dimaksud, maka perkara tersebut telah memperoleh kekuatan hukum tetap (*inkracht van gewijsde*) dan Perusahaan maupun kuasa hukum sampai dengan saat ini tidak menerima pemberitahuan atau relas resmi yang diterbitkan oleh Pengadilan Negeri Jakarta Utara yang menginformasikan adanya upaya hukum lanjutan dari Penggugat (Heru Bratakusumo) ataupun kuasa hukumnya yang sah.

- b. Pada tanggal 28 Februari 2020, Hendra Lie dalam kedudukannya selaku Direktur PT Mata Elang Internasional Stadium (PT MEIS) (selaku Penggugat) mengajukan gugatan Perbuatan Melawan Hukum (PMH) tertanggal 26 Februari 2020 ke Pengadilan Negeri Jakarta Utara terhadap Perusahaan (selaku Tergugat I), Fredi Tan (selaku Tergugat II), Notaris Sutjipto, S.H., (selaku Turut Tergugat I) dan Notaris Edison Jingga, S.H., (selaku Turut Tergugat II). Bahwa kemudian gugatan telah diterima oleh Pengadilan Negeri Jakarta Utara pada tanggal 28 Februari 2020 dan tercatat dengan nomor register perkara 137/Pdt.G/2020/PN.JKT.UTR. Relas panggilan sidang diterima oleh Perusahaan dari Pengadilan Negeri Jakarta Utara tanggal 12 Maret 2020.

Nilai gugatan:

- Ganti Rugi Materiil: Rp2.245.000
- Ganti Rugi Immateriil: Rp1.000.000

Pada tanggal 16 Maret 2021, Pengadilan Negeri Jakarta Utara memutus perkara No. 137/Pdt.G/2020/PN.JKT.UTR. yang diucapkan dalam sidang terbuka dengan dihadiri oleh Kuasa Hukum Penggugat, Kuasa Hukum Tergugat I, Kuasa Hukum Tergugat II, tanpa dihadiri oleh Para Turut Tergugat atau Kuasanya, yang amar putusannya sebagai berikut:

Dalam Provisi:

Menolak tuntutan dalam Provisi;

Dalam Eksepsi:

1. Mengabulkan Eksepsi Tergugat II dan Turut Tergugat II;
2. Menyatakan gugatan Penggugat *Nebis in Idem*;

Dalam Pokok Perkara:

1. Menyatakan gugatan Penggugat tidak dapat diterima (*Niet Onvankelijk Verklaard*);

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

By obtaining the cassation decision as intended, the case has obtained permanent legal force (*inkracht van gewijsde*) and the Company and its attorneys have not received an official notification or release issued by the North Jakarta District Court to date informing that there is a follow-up legal action from The plaintiff (Heru Bratakusumo) or his legal attorney.

- b. On February 28, 2020, Hendra Lie, in his position as Director of PT Mata Elang Internasional Stadium (PT MEIS) (as the Plaintiff) filed a lawsuit against the Law (PMH) dated February 26, 2020, to the North Jakarta District Court against the Company (as Defendant I), Fredi Tan (as Defendant II), Notary Sutjipto, S.H., (as Co-Defendant I) and Notary Edison Jingga, S.H., (as Co-Defendant II). Whereas then the lawsuit was received by the North Jakarta District Court on February 28 2020 and was registered with case register number 137/Pdt.G/2020/PN.JKT.UTR. On March 12, 2020. The summons for a relas hearing was received by the Company from the North Jakarta District Court on March 12, 2020.

Claim Value:

- Material Compensation: Rp2,245,000
- Immaterial Compensation: Rp1,000,000

On March 16, 2021, the North Jakarta District Court decided case No. 137/Pdt.G/2020/PN.JKT.UTR. which was said in an open session in the presence of the Plaintiff's Attorney, Defendant I's Attorney I, and Defendant's Attorney II, without the presence of the Co-Defendant or their Proxies, whose decision was as follows:

In Provision:

Refuse the claim in Provisions;

In Exception:

1. Granted the exceptions of Defendant II and Co-Defendant II;
2. Declare the lawsuit of the Plaintiff *Nebis in Idem*;

In the Principal Case:

1. Declare that the Plaintiff's lawsuit is unacceptable (*Niet Onvankelijk Verklaard*);

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. Menghukum Penggugat membayar biaya perkara yang jumlahnya Rp2.230.000 (Rupiah Penuh).

Pada tanggal 18 Maret 2021, Hendra Lie selaku Direktur PT MEIS melalui kuasa hukumnya menyatakan upaya hukum banding ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta melalui Pengadilan Negeri Jakarta Utara terhadap putusan Pengadilan Negeri Jakarta Utara dalam perkara No.137/Pdt.G/2020/PN.JKT.UTR. tanggal 16 Maret 2021 yang dibuktikan dengan risalah pemberitahuan pernyataan banding yang disampaikan secara resmi oleh Pengadilan Negeri Bekasi Kelas 1A Khusus kepada kuasa hukum Perusahaan pada tanggal 24 Mei 2021 berdasarkan surat dari Pengadilan Negeri Jakarta Utara Kelas I A Khusus Nomor: W10-U4/4245/Hk.02/5/2021/Lg tanggal 17 Mei 2021 dan kemudian tercatat dengan nomor register perkara No.599/PDT/PT DKI.

Pada tanggal 28 April 2022, kuasa hukum Perusahaan menerima relaas pemberitahuan secara resmi mengenai isi putusan banding Pengadilan Tinggi DKI Jakarta yang disampaikan oleh Pengadilan Negeri Bekasi Kelas 1A Khusus kepada kuasa hukum Perusahaan berdasarkan Surat Permintaan Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Utara Kelas 1A Khusus tanggal 23 April 2022 Nomor: W10.U4/3461/HK.02/4/2022. Relaas tersebut menyatakan bahwa telah memberitahukan secara resmi kepada Perusahaan (selaku Terbanding I/Semula Tergugat I) melalui kuasa hukum Perusahaan tentang isi putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta perkara perdata No. 599/PDT/PT DKI. yang amarnya berbunyi sebagai berikut:

1. Menerima permohonan-permohonan banding dari Pembanding semula Penggugat tersebut;
2. menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Utara tanggal 16 Maret 2021, Nomor: 137/Pdt.G/2020/PN.Jkt.Utr. yang dimohonkan banding tersebut;
3. Menghukum Pembanding semula Penggugat untuk membayar biaya perkara dalam kedua tingkat peradilan, yang dalam tingkat banding sebesar Rp150.000 (Rupiah Penuh).

Sampai dengan batas waktu pengajuan upaya hukum kasasi, Perusahaan maupun kuasa hukum Perusahaan tidak menerima pemberitahuan atau relaas resmi yang diterbitkan oleh Pengadilan Negeri Jakarta

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. Ordered the Plaintiff to pay court costs in the amount of Rp2,230,000 (Full of Rupiah).

On March 18, 2021, Hendra Lie as the Director of PT MEIS through his attorney stated an appeal to the DKI Jakarta High Court through the North Jakarta District Court against the decision of the North Jakarta District Court in case number 137/Pdt.G/2020/PN.JKT. UTR. March 16, 2021, as evidenced by the minutes of notification of the statement of appeal which was officially submitted by the Bekasi District Court Special Class 1A to the Company's attorney on May 24, 2021 based on a letter from the North Jakarta District Court Class I A Special Number: W10-U4/4245/Hk.02/5/2021/Lg dated May 17, 2021, and then recorded with case register number No.599/PDT/PT DKI.

On April 28, 2022, the Company's attorneys received an official notification released regarding the contents of the DKI Jakarta High Court's appeal decision submitted by the Bekasi District Court Class 1A Special to the Company's attorneys based on the Request Letter from the Head of the North Jakarta District Court Class 1A Special dated April 23, 2022 Number: W10.U4/3461/HK.02/4/2022. The release states that it has officially notified the Company (as Appellant I/Originally Defendant I) through the Company's attorney regarding the contents of the DKI Jakarta High Court decision on civil case No. 599/PDT/PT DKI. which reads as follows:

1. Receive appeals from the plaintiff's original appellant;
2. Strengthening the Decision of the North Jakarta District Court dated March 16, 2021, Number: 137/Pdt.G/2020/PN.Jkt.UTR. the person being appealed for;
3. Sentenced the plaintiff's original appellant to pay the costs of the case at both court levels, which at the appeal level amounted to Rp150,000 (Full of Rupiah).

Until the deadline for filing cassation legal remedies, neither the Company nor the Company's attorneys received official notifications or releases issued by the North Jakarta District Court informing that there were

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Utara yang menginformasikan adanya upaya hukum lanjutan (upaya hukum kasasi) dari Hendra Lie (selaku Direktur PT Mata Elang Internasional Stadium (PT MEIS)) ataupun kuasa hukumnya yang sah.

- c. Pada tanggal 19 Oktober 2020, Kwee Tjing Nie dan Kwee Swie Hok masing-masing secara berturut-turut bertindak selaku Penggugat I dan Penggugat II (secara bersama-sama disebut "Penggugat") mengajukan gugatan Perbuatan Melawan Hukum tertanggal 15 Oktober 2020 ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan terhadap pihak-pihak selaku Tergugat yaitu: Inne Winata (selaku Tergugat I), Goenawan Adi Nugroho (selaku Tergugat II), Palguno Arief (selaku Tergugat III), Pramudito (selaku Tergugat IV), Emile Ali Proyogo (selaku Tergugat V), dan Badan Pertanahan Nasional DKI Jakarta Cq. Badan Pertanahan Nasional Jakarta Utara (selaku Tergugat VI); dan pihak-pihak selaku Turut Tergugat yaitu: Gubernur DKI Jakarta cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi DKI Jakarta (selaku Turut Tergugat I), Gubernur DKI Jakarta cq. Walikota Jakarta Utara cq. Kecamatan Pademangan cq. Kepala Kelurahan Ancol (selaku Turut Tergugat II) dan Perusahaan (selaku Turut Tergugat III). Berdasarkan dokumen gugatan diperoleh informasi bahwa yang menjadi objek gugatan Penggugat adalah bidang tanah bersertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) di atas tanah Hak Pengelolaan (HPL) No. 1/Ancol yang terletak di Jalan Parang Tritis Raya Blok B-7/A Nomor 111, Kelurahan Ancol, Kecamatan Pademangan, Jakarta Utara. Bahwa kemudian gugatan telah diterima oleh Pengadilan Negeri Jakarta Selatan pada tanggal 19 Oktober 2020 dan tercatat dengan nomor register perkara 878/Pdt.G/2020/PN.Jkt.Sel. Relaas panggilan sidang diterima oleh Perusahaan dari Pengadilan Negeri Jakarta Utara Kelas I A Khusus tanggal 9 November 2020 berdasarkan permintaan delegasi dari Pengadilan Negeri Jakarta Selatan Kelas I A Khusus sesuai surat tanggal 3 November 2020, No.W10-U3/8317/HK.02/11/2020/(24).

Nilai gugatan:

- Ganti Rugi Materiil: Rp1,000
- Ganti Rugi Immateriil: Rp1.000.000

Pada tanggal 22 Maret 2022 dalam agenda persidangan telah dilakukan Pembacaan Putusan Sela Perkara Perdata Nomor: 878/Pdt.G/2020/PN.Jkt.Sel. yang dihadiri oleh

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

further legal remedies (cassation legal remedies) from Hendra Lie (as Director of PT Mata Elang Internasional Stadium (PT MEIS)) or a legal attorney.

- c. On October 19, 2020, Kwee Tjing Nie and Kwee Swie Hok respectively acting as Plaintiff I and Plaintiff II (collectively, the "Plaintiff") filed a lawsuit for Unlawful Acts dated October 15, 2020, to the Jakarta District Court South against the parties as Defendant namely: Inne Winata (as Defendant I), Goenawan Adi Nugroho (as Defendant II), Palguno Arief (as Defendant III), Pramudito (as Defendant IV), Emile Ali Proyogo (as Defendant V), and DKI Jakarta National Land Agency Cq. North Jakarta National Land Agency (as Defendant VI); and parties as Co-Defendant namely: Governor of DKI Jakarta cq. Capital Investment and One-Stop Services Office of DKI Jakarta Province (as Co-Defendant I), Governor of DKI Jakarta cq. Mayor of North Jakarta cq. Pademangan District cq. Head of Kelurahan Ancol (as Co-Defendant II) and the Company (as Co-Defendant III). Based on the lawsuit document, information was obtained that the object of the Plaintiff's lawsuit was a plot of land with a Building Use Right (HGB) certificate on the Land Management Right (HPL) No. 1/Ancol which is located at Jalan Parang Tritis Raya Block B-7/A Number 111, Ancol Village, Pademangan District, North Jakarta. Whereas then the lawsuit was received by the South Jakarta District Court on October 19, 2020, and was registered with the case register number 878/Pdt.G/2020/PN.Jkt.Sel. Relaas summons for trial was received by the Company from the Special Class I A North Jakarta District Court on November 9, 2020 based on a request from a delegation from the Special Class I A South Jakarta District Court according to the letter dated November 3, 2020, No.W10-U3/8317/HK.02/11/2020/(24).

Claim Value:

- Material Compensation: Rp1,000
- Immaterial Compensation: Rp1,000,000

On March 22, 2022, in the trial agenda, the Interlocutory Decision on Civil Case Number: 878/Pdt.G/2020/PN.Jkt.Sel. which was attended by the Plaintiff's Attorney, Co-

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Kuasa Hukum Penggugat, Kuasa Hukum Turut Tergugat II dan Kuasa Hukum Perusahaan (selaku Turut Tergugat III) yang pada intinya Majelis Hakim Pemeriksa Perkara telah membacakan Putusan Sela atas adanya Eksepsi dari Turut Tergugat II yakni mengenai kewenangan Absolut. Adapun amar Putusan Sela tersebut berbunyi sebagai berikut:

1. Mengabulkan Eksepsi Turut Tergugat II tentang Kompetensi Absolut;
2. Menyatakan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tidak berwenang mengadili perkara ini; dan
3. Menghukum Penggugat membayar biaya Perkara sejumlah Rp20.164.000 (Rupiah Penuh).

Dengan dibacakannya Putusan Sela tersebut, Majelis Hakim Pemeriksa menyatakan sidang ditutup karena yang berwenang mengadili Perkara ini adalah Pengadilan Tata Usaha Negara dan Para Pihak yang tidak sependapat dengan Putusan Majelis Hakim Pemeriksa Perkara dapat menempuh upaya hukum yang ditentukan oleh Undang-Undang.

Sampai dengan batas waktu pengajuan upaya hukum yang ditentukan oleh Undang-undang, Perusahaan maupun kuasa hukum Perusahaan tidak menerima pemberitahuan atau relaas resmi yang diterbitkan oleh Pengadilan Negeri Jakarta Selatan yang menginformasikan adanya upaya hukum lanjutan yang diajukan oleh Para Pihak dalam perkara tersebut.

- d. Perusahaan menerima surat dari Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) dengan nomor surat 21.1762/IX/BANI/AWR-sr tertanggal 16 September 2021 perihal Penyelesaian Perkara Nomor 44057/VIII/ARB-BANI/2021 antara PT Adhi Karya (Persero) Tbk sebagai Pemohon melawan Perusahaan sebagai Termohon. Melalui surat tersebut disertakan copy Permohonan Arbitrase (dan bukti terkait) tertanggal 30 Agustus 2021 dengan keterangan bahwa Permohonan Arbitrase sebagaimana dimaksud telah terdaftar pada sekretariat BANI pada tanggal 31 Agustus 2021 dengan Nomor 44057/VIII/ARB-BANI/2021.

Berdasarkan Permohonan Arbitrase oleh Pemohon diperoleh informasi bahwa Permohonan Arbitrase diajukan PT Adhi Karya (Persero) Tbk sebagai Pemohon sehubungan dengan atau didasarkan pada Surat Perjanjian Nomor: 033/DIR-PJA/DPM/V/2012 tanggal

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Defendant II's Attorney and the Company's Attorney (as Co-Defendant III) which in essence the Panel of Judges Examining the Case had read out the Interlocutory Judgment on the Exception of Co-Defendant II regarding absolute authority. The injunction of the Interlocutory Decision reads as follows:

1. *Granted the Exception of Co-Defendant II regarding Absolute Competence;*
2. *Declare that the South Jakarta District Court has no authority to try this case; And*
3. *Ordered the Plaintiff to pay court costs of Rp20,164,000 (Full of Rupiah).*

With the reading of the Interlocutory Decision, the Panel of Examining Judges declared that the trial was closed because the State Administrative Court had the authority to adjudicate this case and parties who disagreed with the Decision of the Panel of Examining Judges could take legal remedies determined by law.

Until the deadline for filing legal remedies determined by law, neither the Company nor the Company's attorneys have received notifications or official releases issued by the South Jakarta District Court informing that further legal remedies have been proposed by the Parties in the case.

- d. *The Company received a letter from the Indonesian National Arbitration Board (BANI) with letter number 21.1762/IX/BANI/AWR-sr dated September 16, 2021 regarding the Settlement of Case Number 44057/VIII/ARB-BANI/2021 between PT Adhi Karya (Persero) Tbk as the Petitioner against the Company as the Respondent. The letter includes a copy of the Application for Arbitration (and related evidence) dated August 30, 2021 with a statement that the Application for Arbitration as referred to has been registered with the BANI secretariat on August 31, 2021 under Number 44057/VIII/ARB-BANI/2021.*

Based on the Application for Arbitration by the Petitioner, information was obtained that the Application for Arbitration was filed by PT Adhi Karya (Persero) Tbk as the Petitioner in connection with or based on the Agreement Letter Number: 033/DIR-PJA/DPM/V/2012

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

15 Mei 2012 Tentang Paket Pekerjaan The Coastavilla Residences PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk beserta seluruh dokumen yang merupakan satu kesatuan dan bagian yang tidak terpisahkan dari Perjanjian sebagaimana dimaksud, dalam rangka melaksanakan Pekerjaan Proyek Pembangunan The Coastavilla Residence, dimana PT Adhi Karya (Persero) Tbk (Pemohon) sebagai kontraktor dan Perusahaan (Termohon) sebagai pemilik proyek.

Nilai gugatan:

- Nilai Retensi Rp5.531
- Bunga Bank Komersial Rp2.461
- Ganti Rugi Keseluruhan Rp7.993

Pada tanggal 3 Juni 2022, Majelis Arbitrase pemeriksa perkara pada Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) memutus perkara Nomor: 44057/VIII/ARB-BANI/2021 yang diucapkan dalam sidang terbuka dengan dihadiri oleh Kuasa Hukum Pemohon dan Kuasa Hukum Termohon, yang amar putusannya sebagai berikut:

Dalam Eksepsi:

1. Menolak Eksepsi yang diajukan Termohon seluruhnya.

Dalam Pokok Perkara:

1. Mengabulkan permohonan Pemohon untuk sebagian;
2. Menyatakan Termohon telah melakukan wanprestasi terhadap perjanjian yang dimuat dalam Surat Perjanjian Nomor: 033/DIR-PJA/DPM/V/2012 tanggal 15 Mei 2012 tentang Paket Pekerjaan The Coastavilla Residences PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk dan menghukum Termohon untuk membayar penuh kepada Pemohon pengembalian sebesar $\frac{1}{2}$ dari keseluruhan jumlah uang retensi 5% (lima persen) dari Nilai Kontrak Perjanjian Nomor: 033/DIR-PJA/DPM/V/2012 yaitu sejumlah Rp2.766;
3. Menolak permohonan Pemohon untuk selebihnya;
4. Menghukum Pemohon dan Termohon untuk membayar biaya administrasi, biaya pemeriksaan, dan biaya arbiter masing-masing $\frac{1}{2}$ bagian;
5. Menghukum Termohon untuk mengembalikan $\frac{1}{2}$ biaya arbitrase sebesar Rp319 kepada Pemohon;

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

dated May 15, 2012 Regarding Work Packages for The Coastavilla Residences PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk and all documents which are an integral and inseparable part of the Agreement as referred to, in the context of carrying out The Coastavilla Residence Development Project Work, where PT Adhi Karya (Persero) Tbk (Applicant) is the contractor and the Company (Respondent) as project owner.

Claim Value:

- Retention Value Rp5,531
- Commercial Bank Interest Rp2,461
- Total Compensation of Rp7,993

On June 3, 2022, the Arbitration Council of examiners at the Indonesian National Arbitration Board (BANI) decided case Number: 44057/VIII/ARB-BANI/2021 which was pronounced in an open session attended by the Legal Counsel for the Petitioner and the Attorney for the Respondent, whose decision was as follows:

In Exception:

1. Reject the objections filed by the Respondent.

In the Principal Case:

- 1 Partially grant the Petitioner's request;
2. Declare that the Respondent has defaulted on the agreement contained in the Letter of Agreement Number: 033/DIR-PJA/DPM/V/2012 dated 15 May 2012 concerning the Work Package for The Coastavilla Residences PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk and order the Respondent to pay in full to the Petitioner return of $\frac{1}{2}$ of the total amount of retention money 5% (five percent) of the Value of Contract Agreement Number: 033/DIR-PJA/DPM/V/2012 which is Rp2,766;
3. Reject the Petitioner's request for the remainder;
4. Ordered the Petitioner and the Respondent to pay $\frac{1}{2}$ of the administration fee, examination fee, and arbitrator's fee each;
5. Ordered the Respondent to return $\frac{1}{2}$ of the arbitration fee of Rp319 to the Petitioner;

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

6. Menghukum Termohon untuk melaksanakan putusan ini selambat-lambatnya 45 hari sejak putusan arbitrase *a quo* dibacakan.
7. Menyatakan putusan arbitrase ini adalah putusan yang final dan mengikat (*final and binding*) serta mempunyai kekuatan hukum tetap bagi para pihak dan memerintahkan terikatnya secara penuh pemohon dan termohon; dan
8. Memerintahkan Sekretaris Majelis Arbitrase atau Asisten Sekretaris Majelis Arbitrase untuk mendaftarkan turunan resmi Putusan Arbitrase ini ke Pengadilan negeri Jakarta Utara atas biaya Pemohon dan Termohon dalam tenggang waktu sebagaimana ditetapkan dalam Undang-Undang No. 30 Tahun 1999 tentang Arbitrase dan Alternatif Penyelesaian Sengketa.

Terhadap putusan tersebut Perusahaan menerima dan secara sukarela akan melaksanakan isi putusan majelis arbitrase Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) Nomor 44057/VIII/ARB-BANI/2021 tanggal 3 Juni 2022.

Majelis Arbitrase sesuai dengan fakta-fakta pembuktian persidangan, dengan ini menyatakan masing-masing pihak yaitu Termohon dan Pemohon telah melakukan wanprestasi, sehingga berdasarkan rasa keadilan dan kepatutan memerintahkan Termohon untuk membayar kepada Pemohon pengembalian sebesar $\frac{1}{2}$ dari keseluruhan jumlah uang retensi 5% dari nilai kontrak, yaitu sejumlah Rp2.765,9 yang telah dibayarkan Perusahaan pada tanggal 31 Juli 2022. Sehingga Termohon mendapatkan pengapusan utang retensi sebesar $\frac{1}{2}$ dari nilai kontrak tidak termasuk dengan PPN (Catatan 20 dan 32).

- e. Pada tanggal 27 Mei 2022, PT Mata Elang Internasional Stadium (PT MEIS) (selaku Penggugat) mengajukan gugatan Perbuatan Melawan Hukum (PMH) tertanggal 24 Mei 2022 ke Pengadilan Negeri Jakarta Utara terhadap PT Wahana Agung Indonesia Propertindo (PT WAIP) (selaku Tergugat I) dan PT PJA (selaku Tergugat II).

Berdasarkan dokumen gugatan diperoleh informasi bahwa gugatan didasarkan pada perjanjian sewa menyewa antara PT WAIP (pihak menyewakan) dan PT MEIS (pihak penyewa) sebagaimana yang dinyatakan

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

6. Punish the Respondent to implement this award no later than 45 days after the *quo arbitral* award was read out.
7. Declare that this arbitral award is final and binding and has permanent legal force for the parties and order the petitioner and the respondent to be fully bound; and
8. Ordered the Secretary of the Arbitral Tribunal or Assistant Secretary of the Arbitral Tribunal to register an official derivative of this Arbitral Award at the North Jakarta District Court at the expense of the Petitioner and the Respondent within the grace period as stipulated in Law No. 30 of 1999 concerning Arbitration and Alternative Dispute Resolution.

Regarding this decision, the Company accepts and will voluntarily implement the contents of the decision of the arbitral tribunal of the Indonesian National Arbitration Board (BANI) Number 44057/VIII/ARB-BANI/2021 dated June 3, 2022.

The Arbitral Tribunal, in accordance with the facts of evidence, hereby declares that each party the Respondent and the Petitioner have defaulted, based on a sense of justice and decency, the Respondent orders the Respondent to pay the Petitioner a return of $\frac{1}{2}$ of the total retention money of 5% of the contract value amounting to Rp2,765.9 which has been paid by the Company dated July 31, 2022. The Respondent gets a write-off of retention debt in the amount of $\frac{1}{2}$ of the contract value excluding VAT (Notes 20 and 32).

- e. On May 27, 2022, PT Mata Elang Internasional Stadium (PT MEIS) (as the Plaintiff) filed a lawsuit against the law, dated May 24, 2022 to the the North Jakarta District Court against PT Wahana Agung Indonesia Propertindo (PT WAIP) (as Defendant I) and PT PJA (as Defendant II).

Based on the lawsuit document, information was obtained that the lawsuit was based on a lease agreement between PT WAIP (the lessor) and PT MEIS (the lessee) as stated in the deed of Notary Edison Jingga, SH., No. 78 dated

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

dalam Akta Notaris Edison Jingga, SH., No. 78 tanggal 21 Maret 2012 tentang Perjanjian Sewa Menyewa yang telah dibatalkan melalui putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan nomor 297/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Utr. tanggal 18 Agustus 2015 *juncto* putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta nomor 629/PDT/2016/PT.DKI tanggal 16 Desember 2016 *juncto* Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia nomor 2430 K/Pdt/2018 tanggal 30 Oktober 2018 *juncto* Putusan Peninjauan Kembali nomor 547 PK/Pdt/2018 tanggal 24 Agustus 2020.

Nilai gugatan:

- Ganti Rugi Materiil Rp3.400
- Ganti Rugi Immateriil Rp408.000

Bahwa kemudian gugatan telah diterima oleh Pengadilan Negeri Jakarta Utara pada tanggal 27 Mei 2022 dan tercatat dengan nomor register perkara 294/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Utr. Panggilan sidang (relaas) diterima oleh Perusahaan dari ` Negeri Jakarta Utara Kelas I A Khusus tanggal 13 Juni 2022.

Pada tanggal 22 Desember 2022, Pengadilan Negeri Jakarta Utara memutus perkara tersebut yang amar putusannya sebagai berikut:

Dalam Eksepsi:

1. Mengabulkan eksepsi Tergugat I dan Tergugat II;
2. Menyatakan gugatan Penggugat *Ne Bis in idem*.

Dalam Pokok Perkara:

1. Menyatakan gugatan Penggugat tidak dapat diterima (*Niet Onvankelijk Verklaard*);
2. Menghukum Penggugat membayar biaya perkara yang timbul jumlahnya Rp623.000 (Rupiah Penuh).

- f. Pada tanggal 16 Juni 2022, PT Arkindo (selaku Penggugat) mengajukan gugatan pembatalan perjanjian tertanggal 14 Juni 2022 ke Pengadilan Negeri Jakarta Utara terhadap PT Taman Impian Jaya Ancol (PT TIJA) (selaku Tergugat) dan Perusahaan (selaku Turut Tergugat).

Nilai gugatan:

- Menghukum tergugat untuk membayarganti kerugian Materiil kepada penggugat sebesar Rp9.047.
- Menghukum tergugat untuk mebayar ganti kerugian Immateriil kepada penggugat sebesar Rp12.000.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

March 21, 2012 concerning the Lease Agreement which has been canceled through the decision of the South Jakarta District Court number 297/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Utr. dated August 18, 2015 in conjunction with the DKI Jakarta High Court decision number 629/PDT/2016/PT.DKI December 16, 2016 in conjunction with the Decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia number 2430 K/Pdt/2018 dated October 30, 2018 in conjunction with Judicial Review Decision number 547 PK/Pdt /2018 August 24, 2020.

Claim Value:

- Material Compensation Rp3,400
- Immaterial Compensation Rp408,000

Whereas then the lawsuit was received by the North Jakarta District Court on May 27, 2022 and was registered with the case register number 294/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Utr. The court summons (relaas) was received by Company from the Special Class I A North Jakarta District Court on June 13, 2022.

On December 22, 2022, Judges of the District Court of North Jakarta adjudicate the case whose decisions are as follows:

In Exception:

1. Granted the exceptions of Defendant I and Defendant II;
2. Declare that the Plaintiff's claim is *Ne Bis in idem*.

In the Subject:

1. Declare that the Plaintiff's lawsuit is unacceptable (*Niet Onvankelijk Verklaard*);
2. Sentenced the Plaintiff to pay court costs that arose in the amount of Rp623,000 (Full of Rupiah).

- f. On June 16, 2022, PT Arkindo (as the Plaintiff) filed a lawsuit for cancellation of the agreement dated June 14, 2022, to the North Jakarta District Court against PT Taman Impian Jaya Ancol (PT TIJA) (as the Defendant) and the Company (as Co-Defendant).

Claim Value:

- Sentenced the defendant to pay material compensation to the plaintiff in the amount of Rp9,047.
- Sentenced the defendant to pay immaterial compensation to the plaintiff in the amount of Rp12,000.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

- Menghukum tergugat menurut hukum untuk membayar uang paksa sebesar Rp20.000.000 (Rupiah Penuh) untuk setiap harinya apabila Tergugat lalai memenuhi isi putusan ini.

Berdasarkan dokumen gugatan diperoleh informasi bahwa gugatan didasarkan pada kontrak Nomor: 001/P/DIR-TIJA/PP/VIII/21 tanggal 16 Agustus 2021 tentang Masjid Apung Ancol ("Kontrak") dimana PT Arkindo (Penggugat) sebagai kontraktor/penerima pekerjaan dan PT TIJA (Tergugat) sebagai pemilik proyek/pemberi pekerjaan dengan jenis Kontrak *turnkey* (putar kunci) yang merupakan kontrak mengenai pembangunan suatu proyek dalam hal kontraktor/penerima pekerjaan setuju untuk membangun proyek secara lengkap sampai selesai termasuk pemasangan semua perlengkapannya sehingga proyek siap dioperasikan. PT Arkindo (Penggugat) wajib melaksanakan dan menyelesaikan pekerjaan terhitung sejak tanggal 16 Agustus 2021 sampai dengan 15 Juni 2022.

Dalam pelaksanaannya sampai dengan batas waktu penyelesaian dan penyerahan pekerjaan sesuai Kontrak, PT Arkindo (Penggugat) tidak dapat menyelesaikan pekerjaan Masjid Apung Ancol secara penuh dan tuntas sampai dengan pekerjaan mencapai prestasi 100% (seratus persen) sesuai dengan batas waktu penyelesaian dan penyerahan pekerjaan yang diatur di dalam Kontrak, yaitu pada tanggal 15 Juni 2022, sehingga berdasarkan ketentuan yang diatur di dalam Kontrak PT TIJA melakukan pembatalan Kontrak terhadap PT Arkindo pada tanggal 15 Juni 2022 dengan segala konsekuensi akibat pembatalan Kontrak ditanggung oleh PT Arkindo sesuai ketentuan yang diatur di dalam Kontrak.

Bahwa kemudian gugatan telah diterima oleh Pengadilan Negeri Jakarta Utara pada tanggal 16 Juni 2022 dan tercatat dengan nomor register perkara 364/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Utr. Relaas panggilan sidang diterima masing-masing oleh PT TIJA dan Perusahaan dari Pengadilan Negeri Jakarta Utara Kelas I A Khusus pada tanggal 27 Juni 2022.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- *Sentenced the defendant according to law to pay forced money in the amount of Rp20,000,000 (Full of Rupiah) for each day if the Defendant fails to comply with the contents of this decision.*

Based on the lawsuit document, information was obtained that the lawsuit was based on contract Number 001/P/DIR-TIJA/PP/VIII/21 dated August 16, 2021 regarding Ancol Floating Mosque ("Contract") where PT Arkindo (Plaintiff) is the contractor/accepter of the work and PT TIJA (Defendant) as the project owner/employee with a turnkey contract type which is a contract regarding the construction of a project if the contractor/work recipient agrees to build the project completely to completion including the installation of all equipment so that the project is ready for operation. PT Arkindo (Plaintiff) is required to carry out and complete the work from August 16, 2021 to June 15, 2022

In its implementation, until the deadline for completion and submission of work according to the Contract, PT Arkindo (Plaintiff) was unable to complete the work of the Ancol Floating Mosque in full and thoroughly until the work achieved 100% (one hundred per cent) performance following the deadline for completion and submission of work stipulated in the Contract, namely on June 15, 2022, so that based on the provisions stipulated in the Contract PT TIJA cancelled the Contract against PT Arkindo on June 15, 2022 with all the consequences due to the cancellation of the Contract borne by PT Arkindo per the provisions stipulated in the Contract.

Whereas then the lawsuit was received by the North Jakarta District Court on June 16, 2022 and was registered with the case register number 364/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Utr. Relaas summons for the hearing were received by PT TIJA and the Company respectively from the North Jakarta District Court Class I A Special on June 27, 2022.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 22 September 2022, kuasa hukum Penggugat di dalam agenda persidangan secara lisan menyatakan telah mendaftarkan permohonan pencabutan gugatan No. 364/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Utr. melalui Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Utara dan menyerahkan copy permohonan pencabutan gugatan kepada Majelis Hukum perkara No. 364/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Utr. Bahwa selanjutnya Majelis Hakim membacakan penetapan pencabutan perkara No. 364/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Utr. dalam persidangan yang terbuka untuk umum dengan dihadiri kuasa hukum Penggugat, kuasa hukum Tergugat (PT TIJA) dan kuasa hukum Turut Tergugat (Perusahaan), dengan ketetapan sebagai berikut:

1. Mengabulkan permohonan pencabutan gugatan Penggugat;
2. Menyatakan perkara perdata No. 364/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Utr., sah dicabut;
3. Memerintahkan Panitera Muda Perdata untuk mencoret perkara perdata No. 364/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Utr. dari register perkara yang sedang berjalan untuk itu;
4. Membebankan biaya yang timbul dalam perkara ini kepada Penggugat sebesar Rp421.000.

Berdasarkan dokumen gugatan diperoleh informasi bahwa gugatan didasarkan pada kontrak Nomor: 001/P/DIR-TIJA/PP/VIII/21 tanggal 16 Agustus 2021 tentang Masjid Apung Ancol ("Kontrak") dimana PT Arkindo (Penggugat) sebagai kontraktor/penerima pekerjaan dan PT TIJA (Tergugat) sebagai pemilik proyek/pemberi pekerjaan dengan jenis Kontrak *turnkey* (putar kunci) yang merupakan kontrak mengenai pembangunan suatu proyek dalam hal kontraktor/penerima pekerjaan setuju untuk membangun proyek secara lengkap sampai selesai termasuk pemasangan semua perlengkapannya sehingga proyek siap dioperasikan. PT Arkindo (Penggugat) wajib melaksanakan dan menyelesaikan pekerjaan terhitung sejak tanggal 16 Agustus 2021 sampai dengan 15 Juni 2022. Menghukum tergugat I dan tergugat II menurut hukum untuk membayar uang paksa sebesar Rp20.000.000 (Rupiah Penuh) untuk setiap harinya apabila tergugat I dan tergugat II lalai memenuhi isi putusan ini.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

On September 22, 2022, in the trial agenda, the Plaintiff's attorney verbally stated that he had registered an application for revocation of lawsuit No. 364/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Utr. through the Registrar's Office of the North Jakarta District Court and submit a copy of the request for revocation of the lawsuit to the Legal Council for case No. 364/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Utr. Whereas subsequently, the Panel of Judges read out the stipulation of revocation of case No. 364/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Utr. in a trial open to the public attended by the Plaintiff's attorney, the Defendant's attorney (PT TIJA) and the Co-Defendant's attorney (Company), with the following provisions:

1. Granted the Plaintiff's request for revocation;
2. Declare civil case No. 364/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Utr., legally revoked;
3. Ordered the Junior Civil Registrar to write off the civil case No. 364/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Utr. from the register of cases that are currently running for that purpose;
4. Charge costs incurred in this case to the Plaintiff in the amount of Rp421,000.

Based on the lawsuit documents obtained information that the lawsuit is based on a contract Number: 001/P/DIR-TIJA/PP/VIII/21 dated August 16, 2021 regarding Ancol Floating Mosque ("Contract") where PT Arkindo (Plaintiff) as a contractor/recipient of work and PT TIJA (Defendant) as the project owner/providerwork by type of turnkey contract (turn key) which is the regarding contract development of a project in terms of the contractor/work recipient agrees to build a complete project to completion including installation of all fittings so that the project is ready for operation. Arkindo PT (Plaintiff) is obliged to carry out and completed work as of date August 16, 2021 to June 15, 2022. Sentenced the defendant to pay a fine of Rp20,000,000 (Full of Rupiah) per day if defendant I and defendant II fail to comply with the contents of this decision;

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Dalam pelaksanaannya sampai dengan batas waktu penyelesaian dan penyerahan pekerjaan sesuai Kontrak, PT Arkindo (Penggugat) tidak dapat menyelesaikan pekerjaan Masjid Apung Ancol secara penuh dan tuntas sampai dengan pekerjaan mencapai prestasi 100% (seratus persen) sesuai dengan batas waktu penyelesaian dan penyerahan pekerjaan yang diatur di dalam Kontrak, yaitu pada tanggal 15 Juni 2022, sehingga berdasarkan ketentuan yang diatur di dalam Kontrak PT TIJA melakukan pembatalan Kontrak terhadap PT Arkindo pada tanggal 15 Juni 2022 dengan segala konsekuensi akibat pembatalan Kontrak ditanggung oleh PT Arkindo sesuai ketentuan yang diatur di dalam Kontrak.

Bahwa kemudian gugatan telah diterima oleh Pengadilan Negeri Jakarta Utara pada tanggal 25 Oktober 2022 dan tercatat dengan nomor register perkara 709/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Utr. panggilan sidang (relas) diterima masing-masing oleh PT TIJA dan PT PJA dari Pengadilan Negeri Jakarta Utara Kelas I A Khusus pada tanggal 15 November 2022.

Sampai dengan laporan ini disampaikan, perkara ini masih dalam tahap pemeriksaan.

- g. Pada tanggal 25 Oktober 2022, PT Arkindo (selaku Penggugat) mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum tertanggal 25 Oktober 2022 ke Pengadilan Negeri Jakarta Utara terhadap:
1. PT Taman Impian Jaya Ancol (PT TIJA) (selaku Tergugat I);
 2. PT PJA (selaku Tergugat II);
 3. PT Bank DKI c.q. Bank DKI Kantor Layanan Pintu Besar Selatan (selaku Turut Tergugat I);
 4. PT Jamkrida Jakarta (selaku Turut Tergugat).

Berdasarkan dokumen gugatan diperoleh informasi bahwa gugatan didasarkan pada kontrak Nomor: 001/P/DIR-TIJA/PP/VIII/21 tanggal 16 Agustus 2021 tentang Masjid Apung Ancol ("Kontrak") dimana PT Arkindo (Penggugat) sebagai kontraktor/penerima pekerjaan dan PT TIJA (Tergugat) sebagai pemilik proyek/pemberi pekerjaan dengan jenis Kontrak *turnkey* (putar kunci) yang merupakan kontrak mengenai pembangunan suatu proyek dalam hal kontraktor/penerima pekerjaan setuju untuk membangun proyek secara lengkap sampai selesai termasuk pemasangan semua perlengkapannya sehingga proyek siap dioperasikan. PT Arkindo (Penggugat) wajib

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

In its implementation to the limit and job submission according to the Contract, PT Arkindo (Plaintiff) cannot complete the Ancol Floating Mosque work in full and thoroughly until the work achieves 100% (one hundred percent) performance in accordance with the deadline for completion and submission of work stipulated in the Contract, namely on June 15, 2022, so that based on the provisions stipulated in the Contract PT TIJA canceled the Contract against PT Arkindo on June 15, 2022 with all the consequences due to the cancellation of the Contract borne by PT Arkindo in accordance with the provisions stipulated in the Contract.

Whereas then the lawsuit was received by the North Jakarta District Court on October 25, 2022 and was registered with the case register number 709/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Utr. The court summons (relas) were received by PT TIJA and PT PJA respectively from the North Jakarta District Court Class I A Special on November 15, 2022.

Until this report is submitted, this case is still under investigation.

- g. On October 25, 2022, PT Arkindo (as the Plaintiff) filed a lawsuit against the law on October 25, 2022 to the North Jakarta District Court against:
1. PT Taman Impian Jaya Ancol (PT TIJA) (as Defendant I);
 2. PT PJA (as Defendant II);
 3. PT Bank DKI c.q. Bank DKI South Door Service Office (as Co-Defendant I);
 4. PT Jamkrida Jakarta (as Co-Defendant II).

Based on the lawsuit documents obtained information that the lawsuit is based on a contract Number: 001/P/DIR-TIJA/PP/VIII/21 dated August 16, 2021 regarding Ancol Floating Mosque ("Contract") where PT Arkindo (Plaintiff) as a contractor/recipient of work and PT TIJA (Defendant) as the project owner/providerwork by type of turnkey contract (turn key) which is the regarding contract development of a project in terms of the contractor/work recipient agrees to build a complete project to completion including installation of all fittings so that the project is ready for operation. Arkindo PT (Plaintiff) is obliged to carry out and completed work as of date August 16, 2021 to June 15,

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

melaksanakan dan menyelesaikan pekerjaan terhitung sejak tanggal 16 Agustus 2021 sampai dengan 15 Juni 2022. Menghukum tergugat I dan tergugat II menurut hukum untuk membayar uang paksa sebesar Rp20.000.000 (Rupiah Penuh) untuk setiap harinya apabila tergugat I dan tergugat II lalai memenuhi isi putusan ini.

Dalam pelaksanaannya sampai dengan batas waktu penyelesaian dan penyerahan pekerjaan sesuai Kontrak, PT Arkindo (Penggugat) tidak dapat menyelesaikan pekerjaan Masjid Apung Ancol secara penuh dan tuntas sampai dengan pekerjaan mencapai prestasi 100% (seratus persen) sesuai dengan batas waktu penyelesaian dan penyerahan pekerjaan yang diatur di dalam Kontrak, yaitu pada tanggal 15 Juni 2022, sehingga berdasarkan ketentuan yang diatur di dalam Kontrak PT TIJA melakukan pembatalan Kontrak terhadap PT Arkindo pada tanggal 15 Juni 2022 dengan segala konsekuensi akibat pembatalan Kontrak ditanggung oleh PT Arkindo sesuai ketentuan yang diatur di dalam Kontrak.

Bahwa kemudian gugatan telah diterima oleh Pengadilan Negeri Jakarta Utara pada tanggal 25 Oktober 2022 dan tercatat dengan nomor register perkara 709/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Utr. panggilan sidang (relas) diterima masing-masing oleh PT TIJA dan PT PJA dari Pengadilan Negeri Jakarta Utara Kelas I A Khusus pada tanggal 15 November 2022.

Sampai dengan laporan ini disampaikan, perkara ini masih dalam tahap pemeriksaan.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2022. Sentenced the defendant to pay a fine of Rp20,000,000 (Full of Rupiah) per day if defendant I and defendant II fail to comply with the contents of this decision;

In its implementation to the limit and job submission according to the Contract, PT Arkindo (Plaintiff) cannot complete the Ancol Floating Mosque work in full and thoroughly until the work achieves 100% (one hundred percent) performance in accordance with the deadline for completion and submission of work stipulated in the Contract, namely on June 15, 2022, so that based on the provisions stipulated in the Contract PT TIJA canceled the Contract against PT Arkindo on June 15, 2022 with all the consequences due to the cancellation of the Contract borne by PT Arkindo in accordance with the provisions stipulated in the Contract.

Whereas then the lawsuit was received by the North Jakarta District Court on October 25, 2022 and was registered with the case register number 709/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Utr. The court summons (relas) were received by PT TIJA and PT PJA respectively from the North Jakarta District Court Class I A Special on November 15, 2022.

Until this report is submitted, this case is still under investigation.

**42. Instrumen Keuangan dan Manajemen
Risiko Keuangan**

Manajemen risiko Perusahaan adalah suatu proses yang dilaksanakan oleh personil Perusahaan sebagai salah satu dasar dalam penentuan strategi, dirancang untuk mengidentifikasi peristiwa atau keadaan yang berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan korporasi dan mengelola risiko tersebut agar masuk dalam *risk appetite* (risiko yang dapat diterima) Perusahaan untuk menjamin secara rasional pencapaian tujuan Perusahaan.

Dalam melaksanakan manajemen risiko, Perusahaan melakukan identifikasi, penaksiran, respon, pengendalian, informasi dan komunikasi serta pemantauan atas risiko Perusahaan.

**42. Financial Instruments and Financial
Risk Management**

Corporate risk management is a process that is carried out by the personnel of the Company as a basis in determining the strategy, designed to identify potential events or circumstances that negatively affect the achievement of corporate goals and manage these risks in order to enter in risk appetite by the Company to ensure the achievement of Company's goals rationally.

In carrying out the risk management, the Company made the identification, assessment, response, control, information and communication and monitoring of the Company's risk.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. Risiko keuangan utama yang harus dikelola adalah risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko suku bunga.

i. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah kerugian yang timbul dari kegagalan pelanggan memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut (rincian umur piutang usaha). Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 piutang usaha Grup tidak terkonsentrasi pada pelanggan tertentu.

Grup mengelola risiko kredit dengan cara melakukan seleksi pelanggan, bank dan institusi keuangan serta penetapan kebijakan cara pembayaran penjualan dan pengalihan risiko dengan penutupan asuransi, mengusahakan penyandang dana untuk pelanggan.

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum risiko kredit Grup atas instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian:

	2022		2021		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Exposure Maksimum/ Maximum Exposure	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Exposure Maksimum/ Maximum Exposure	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan Setara Kas	506,061	506,061	843,468	843,468	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	33,314	33,314	38,856	38,856	Account Receivables
Piutang Lain-lain	7,659	7,659	12,418	12,418	Other Receivables
Investasi Jangka Panjang Lainnya	184,125	184,125	638	638	Other Long Term Investment
Aset Lain-lain	13,691	13,691	4,704	4,704	Other Assets
Jumlah Aset Keuangan	744,850	744,850	900,084	900,084	The Amount of Financial Assets

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan rekening bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

Grup telah mencatat penyisihan penurunan nilai atas penurunan piutang usaha yang telah jatuh tempo (Catatan 4).

1. The main financial risks that must be managed are credit risk, liquidity risk, and interest rate risk.

i. Credit Risk

Credit risk is the loss arising from failure to fulfill contractual obligations of their customers. The Group's financial instruments that have the potential credit risk consist of cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables. Total maximum exposure to credit risk is equal to the carrying value of these accounts (details of the age of accounts receivable). As of December 31, 2022 and 2021 the Group's accounts receivable are not concentrated on a particular customer.

The Group manages credit risk by performing a selection of customers, banks and financial institutions as well as policy-setting sales of payment and the transfer of risk by insurance coverage, seek funding for the customers.

The following table presents the Group's maximum exposure to credit risk of financial instruments on the consolidated statements of financial position:

The Group manages credit risk associated with bank accounts and receivables by monitoring the reputation, credit rating, and limiting the aggregate risk of each party to the contract.

Credit quality of financial assets that is either not yet due or impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or with reference to historical information about the debtor default rates.

The Group has recorded allowance for impairment loss of accounts receivables which overdue (Note 4).

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Aset keuangan yang belum jatuh tempo yang terindikasi risiko kredit terutama dari kas dan setara kas dan piutang usaha.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang signifikan atas penempatan dana di bank, karena penempatan dana hanya ditempatkan pada bank-bank yang berpredikat baik.

Manajemen berpendapat bahwa piutang usaha yang belum jatuh tempo tidak memiliki risiko kredit yang signifikan, karena piutang usaha atas penjualan unit properti, dijamin dengan properti yang sama, dimana jumlah eksposur risikonya lebih rendah dari nilai jaminannya, sedangkan piutang usaha nonproperti berasal dari pelanggan-pelanggan yang memiliki rekam jejak yang baik.

ii. Risiko Likuiditas

Eksposur risiko likuiditas berupa kesulitan Grup dalam memenuhi liabilitas keuangan yang harus dibayar dengan kas atau aset keuangan lainnya. Grup diharapkan dapat membayar seluruh liabilitasnya sesuai dengan jatuh tempo kontraktual. Agar dapat memenuhi liabilitas tersebut, Grup harus menghasilkan arus kas masuk yang cukup.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Grup untuk operasi normal dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan.

Tabel berikut merangkum liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 pada saat jatuh tempo berdasarkan kontrak pembayaran yang tidak didiskontokan:

Financial assets which are not yet due, as indicated credit risk primarily of cash and cash equivalents and accounts receivable.

Management believes that there is no significant credit risk on placement of funds in the bank, because of the placement of funds is only placed on banks that are predicated as good.

Management believes that these receivables are not yet due do not have a significant credit risk, due to accounts receivable from sale of property, secured by the same property, where the amount of exposure to risk is lower than the value of collateral, while trade receivables non-property comes from customers who have a good track record.

ii. Liquidity Risk

Liquidity risk exposures include difficulty in meeting the Group's financial liabilities that must be paid with cash or other financial assets. The Group is expected to pay all of its liabilities in accordance with contractual maturity. In order to meet these obligations, the Group must generate sufficient cash inflows.

The Group manages liquidity risk by maintaining cash and cash equivalents sufficient to meet the Group's commitments for normal operation and regularly evaluate cash flow projections and actual cash flows, as well as the schedule of maturity dates of financial assets and liabilities.

The following table summarizes the Group's financial liabilities as of December 31, 2022 and 2021 at the maturity date based on contractual undiscounted payments:

Liabilitas	2022					Liabilities
	Tidak ditentukan/ Not determined Rp	≤ 1 Tahun/ ≤ 1 Year Rp	> 1 - 5 tahun/ > 1 - 5 Year Rp	Biaya Emisi/ Issuance Cost Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	
Utang Usaha dan Lain-lain	--	21,570	--	--	21,570	Accounts Payable and Others
Beban Akrua dan Provisi	376,438	--	--	--	376,438	Accrued Expenses and Provision
Utang Bank	--	389,000	516,000	(3,296)	901,704	Bank Loans
Utang Obligasi	--	--	215,000	(457)	214,543	Bonds Payable
Jaminan Pelanggan dan Deposit Lainnya	6,726	--	--	--	6,726	Guarantee and Other Customer Deposits
Liabilitas Sewa	--	2,294	99,360	--	101,654	Lease Liabilities
Jumlah	383,164	412,864	830,360	(3,753)	1,622,635	Total

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Liabilitas	2021					Liabilities
	Tidak ditentukan/ Not determined Rp	≤ 1 Tahun/ ≤ 1 Year Rp	> 1 - 5 tahun/ > 1 - 5 Year Rp	Biaya Emisi/ Issuance Cost Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	
Utang Usaha dan Lain-lain	--	51,255	--	--	51,255	Accounts Payable and Others
Beban Akrua dan Provisi	402,723	--	--	--	402,723	Accrued Expenses and Provision
Utang Bank	--	--	905,000	(4,224)	900,776	Bank Loan
Utang Obligasi	--	516,000	215,000	(1,229)	729,771	Bonds Payable
Jaminan Pelanggan dan Deposit Lainnya	7,372	--	--	--	7,372	Guarantee and Other Customer Deposits
Liabilitas Sewa	--	2,191	99,379	--	101,570	Lease Liabilities
Jumlah	410,095	569,446	1,219,379	(5,453)	2,193,467	Total

iii. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan sifat bunga:

iii. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

The following table analyzes the breakdown of financial liabilities by type of interest:

Liabilitas Keuangan	2022					Financial Liabilities
	Suku Bunga/ Interest Rate	< 1 Tahun/ < 1 Year	> 1 - 5 tahun/ > 1 - 5 Year	Biaya Emisi/ Issuance Cost	Jumlah/ Total	
Tanpa Dikenakan Bunga	--	407,028	99,360	--	506,388	Non-interest Bearing
Instrumen dengan Tingkat Suku Bunga Tetap	6.30% - 8.60% JIBOR 3 Bulan / Months+ Marjin / Margin 1.75%	--	215,000	(457)	214,543	Fixed Interest Rate Instrument
Instrumen dengan Tingkat Suku Bunga Mengambang	--	389,000	516,000	(3,296)	901,704	Floating Interest Rate Instrument
Jumlah Liabilitas Keuangan		796,028	830,360	(3,753)	1,622,635	Total financial liabilities

Liabilitas Keuangan	2021					Financial Liabilities
	Suku Bunga/ Interest Rate	< 1 Tahun/ < 1 Year	> 1 - 5 tahun/ > 1 - 5 Year	Biaya Emisi/ Issuance Cost	Jumlah/ Total	
Tanpa Dikenakan Bunga	--	463,541	99,379	--	562,920	Non-interest Bearing
Instrumen dengan Tingkat Suku Bunga Tetap	6.30% - 8.60% JIBOR 3 Bulan / Months+ Marjin / Margin 1.75%	516,000	604,000	(2,233)	1,117,767	Fixed Interest Rate Instrument
Instrumen dengan Tingkat Suku Bunga Mengambang	--	--	516,000	(3,220)	512,780	Floating Interest Rate Instrument
Jumlah Liabilitas Keuangan		979,541	1,219,379	(5,453)	2,193,467	Total financial liabilities

Perusahaan menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga, di mana semua variabel lainnya dianggap tetap, terhadap laba Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021.

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga untuk non derivatif pada akhir tahun pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir tahun pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan sebesar 1% digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada manajemen kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

The Company demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates, with all other variables are constant, of the Company's profit for the year ended December 31, 2022 and 2021.

The sensitivity analysis below has been determined based on the exposure to interest rates for non-derivative instruments at the end of the reporting year. For floating rate liabilities, the analysis is prepared by assuming the amount of the liability outstanding for the whole year. A 1% increase or decrease is used when report the interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonable possible changes in interest rates.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat bunga. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba (rugi) sebelum beban pajak konsolidasian dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

The following table demonstrates the sensitivity to possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variabel held constant, the consolidated income (loss) before tax expenses is affected by impact on floating rate loans as follows:

	2022	2021	
Dampak Terhadap Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan			Impact on Profit (Loss) Before Income Tax
Perubahan Suku Bunga (1%)	9,017	9,050	Change in Interest Rate (1%)
Perubahan Suku Bunga (-1%)	(9,017)	(9,050)	Change in Interest Rate (-1%)

2. Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah, Kondisi Ekonomi dan Sosial Politik.
Kebijakan Pemerintah baik yang menyangkut ekonomi dan moneter, serta kondisi sosial dan politik yang kurang kondusif akan berakibat menurunnya investasi dan pembangunan. Hal ini dapat mengakibatkan tertundanya proyek-proyek yang telah maupun akan diperoleh Grup. Risiko ini merupakan risiko yang bersifat sistemik (*systematic risk*) dimana bila risiko ini terjadi maka akan mempengaruhi secara negatif seluruh *variable* yang terlibat, sehingga membuat kinerja menurun, bahkan diversifikasi pun belum mampu menghilangkan risiko ini.

2. Risk of Changes in Government Policy, Political Economic and Social Politics.
Government policies concerning economic and monetary, as well as social and political conditions that when they are less conducive will result in decrease in investment and development. In turn will lead to delays in projects that have been or will be obtained by the Group. This is a systemic risk when its happened will negatively affect or adverse to the whole variables involved, that will lead the performance to decline, even diversification will unable to eliminate such risk.

Nilai Wajar

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

Fair Value

The fair value of financial assets and liabilities and their carrying amounts are as follows:

	2022		2021		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan					Financial Asset
Kas dan					Cash and Cash
Setara Kas	506,061	506,061	843,468	843,468	Equivalents
Piutang Usaha	33,314	33,314	38,856	38,856	Accounts Receivable
Piutang Lain-lain	7,659	7,659	12,418	12,418	Other Receivables
Investasi Jangka Panjang Lainnya	184,125	184,125	638	638	Non-Current Other Investment
Aset Lain-lain	13,691	13,691	4,704	4,704	Other Assets
Total	744,850	744,850	900,084	900,084	Total
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang Usaha	7,501	7,501	15,558	15,558	Accounts Payable
Utang Lain-lain	14,069	14,069	35,697	35,697	Other Payables
Beban Akrua	376,438	376,438	402,723	402,723	Accrued Expense
Utang Bank Jangka Panjang	901,704	901,704	900,776	900,776	Long Term Bank Loans
Utang Obligasi	214,543	214,543	729,771	729,771	Bonds Payable
Jaminan Pelanggan dan Deposit Lainnya	6,726	6,726	7,372	7,372	Guarantee and Other Customer Deposits
Liabilitas Sewa	101,654	101,654	101,570	101,570	Lease Liabilities
Total	1,622,635	1,622,635	2,193,467	2,193,467	Total

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Manajemen berpendapat bahwa nilai buku dari aset dan liabilitas keuangannya mendekati nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

Investasi jangka panjang lainnya merupakan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya (Tingkat 3), atas investasi dalam saham PT Jakarta Tollroad Development dan PT Jaya Bowling Indonesia.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Management believes that the book value of financial assets and financial liabilities approaching the fair value of the financial assets and financial liabilities as of December 31, 2022 and 2021 as the impact of discounting is not significant.

Non-current investment are financial assets measured at fair value through other comprehensive income (Level 3), for investments in the shares of PT Jakarta Tollroad Development and PT Jaya Bowling Indonesia.

43. Manajemen Permodalan

Tujuan dari Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya, dan untuk memberikan imbal hasil yang memadai kepada pemegang saham dengan menentukan harga produk dan jasa yang sepadan dengan tingkat risiko.

Grup menetapkan sejumlah modal sesuai proporsi terhadap risiko. Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasari. Konsisten dengan perusahaan lain dalam industri, Perusahaan memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal yang disesuaikan. Rasio ini dihitung sebagai berikut: Liabilitas neto dibagi modal yang disesuaikan. Liabilitas neto merupakan total liabilitas (sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan) dikurangi kas dan setara kas. Modal yang disesuaikan terdiri dari seluruh komponen ekuitas (meliputi modal saham dan saldo laba).

Rasio liabilitas terhadap total ekuitas pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Jumlah Liabilitas	2,331,855	2,931,256
Dikurangi: Kas dan Setara Kas	(506,061)	(843,468)
Liabilitas Bersih	1,825,794	2,087,788
Jumlah Ekuitas	1,545,966	1,476,210
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	118.1%	141.4%

43. Capital Management

The purpose of the Group in managing capital is to safeguard the entity's ability to maintain business continuity, so that the entity can continue to provide results for shareholders and benefits for other stakeholders, and to provide adequate returns to shareholders by pricing products and services that are worth with the level of risk.

The Group sets the amount of capital in proportion to risk. The Company manages its capital structure and makes adjustments by observing changes in economic conditions and the risk characteristics of the underlying assets. Consistent with other companies in the industry, the Company monitors capital on the basis of the ratio of debt-to-adjusted capital. This ratio is calculated as follows: net liabilities divided by adjusted capital. Net liabilities is total liabilities (as the amount in the statement of financial position) less cash and cash equivalents. Adjusted capital consists of all components of equity (includes share capital and retained earnings).

The ratio of liabilities to total equity adjusted as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Total Liabilities
Less: Cash and Cash Equivalents
Net Liabilities
Total Equity
Liabilities to Equity Ratio

44. Informasi Tambahan untuk Arus Kas

44. Additional Information for Cash Flows

Perusahaan memiliki transaksi investasi nonkas untuk 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

The Company has non-cash investing transactions for December 31, 2022 and 2021 as follows:

	2022	2021 *)	
Penambahan Aset Tetap			Additional of Fixed Assets
Melalui Utang Lain-lain	9,454	17,697	Through Other Payables
Penambahan Aset Lain-lain			Additional of Other Assets
Melalui Utang Lain-lain	--	4,384	Through Other Payables
Penambahan Investasi Jangka Panjang Lainnya Melalui Reklasifikasi Investasi pada Entitas Asosiasi	265,669	--	Additional of Other Long-Term Investment Through Reclassification of Investment in Associates
Jumlah	275,123	22,081	Total

*) Utang lain-lain tahun 2021 atas perolehan aset tetap dan aset lain-lain dibayarkan seluruhnya ditahun 2022.

*) Other payables in 2021 related acquisition of fixed assets and other assets is fully paid in 2022.

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, sebagai berikut:

This table below shows reconciliation of liabilities arising from financing activities for years ended on December 31, 2022 and 2021, as follows:

2022							
Perubahan Arus Kas/ Cash Flow Movement							
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penerimaan/ Received	Pembayaran/ Payment	Pembayaran Provisi/ Payment for Provision	Perubahan Non Kas/ Non Cash Movement	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Utang Bank Jangka Panjang	900,776	--	--	--	928	901,704	Long-Term Loan
Utang Obligasi	729,771	--	(516,000)	--	772	214,543	Bonds Payable
Liabilitas Sewa	101,570	--	--	--	84	101,654	Lease Liabilities
2021							
Perubahan Arus Kas/ Cash Flow Movement							
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penerimaan/ Received	Pembayaran/ Payment	Pembayaran Provisi/ Payment for Provision	Perubahan Non Kas/ Non Cash Movement	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Utang Bank Jangka Pendek	600,000	--	(211,000)	--	(389,000)	--	Short-Term Loan
Utang Bank Jangka Panjang	--	516,000	(4,416)	--	389,192	900,776	Long-Term Loan
Utang Obligasi	399,489	728,237	(400,000)	(1,389)	3,434	729,771	Bonds Payable
Liabilitas Sewa	103,679	--	--	--	(2,109)	101,570	Lease Liabilities

Transaksi nonkas pada utang bank dan utang obligasi tabel di atas merupakan Amortisasi biaya provisi untuk mendapatkan fasilitas utang bank dan amortisasi biaya emisi yang timbul atas penerbitan utang obligasi tersebut.

Non-cash transactions on bank loan and bonds payable from table above represents amortization of provision to obtain loan facility and amortization of bonds issuance cost.

45. Standar Akuntansi Baru

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang; dan
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal; dan
- Revisi PSAK 107: Akuntansi Ijarah.

Standar baru yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: Kontrak Asuransi.
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Informasi Komparatif.

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru dan amendemen standar tersebut.

45. New Accounting Standards Pronouncement

Amendments to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2023, with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies;
- Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as a Current or Non Current; and
- Amendments PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Accounting Estimates.
- Amendments PSAK 46: Income Tax regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction; and
- Revised PSAK 107: Accounting for Ijara.

New standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 74: Insurance Contract.
- Amendments PSAK 74: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 – Comparative Information.

As at the date of the consolidated financial statements being authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards and amendments these standards.

46. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

- Berdasarkan Akta No. 01/II/2023 tanggal 1 Februari 2023 dari Notaris Aulia Taufani S.H., Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk tentang perubahan susunan anggota Dewan Komisaris Perusahaan memutuskan untuk menyetujui mengangkat Sofyan A. Djalil sebagai Komisaris Utama dan Komisaris Independen dan Suhardi Alius sebagai Komisaris.
- Pada tanggal 5 Januari 2023, kuasa hukum Perusahaan telah menerima pemberitahuan permohonan banding oleh PT MEIS atas putusan perkara nomor 294/Pdt.G/2022/PN.JKT.UTR. tanggal 22 Desember 2022 (Catatan 41.e) dari Pengadilan Negeri Jakarta Utara melalui informasi dari sistem e-court yang kemudian diikuti dengan penyerahan memori banding oleh PT MEIS kepada Pengadilan Negeri Jakarta Utara pada

46. Events After Reporting Period

- Based on Deed No. 01/II/2023 dated February 1, 2023 by Notary Aulia Taufani S.H., the Company held the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk regarding changes to the composition of the members of the Board of Commissioners, the Company decided to agree to appoint Sofyan A. Djalil as President Commissioner and Independent Commissioner and Suhardi Alius as Commissioner.
- On January 5, 2023, The Company's attorney received notification of an appeal by PT MEIS regarding the decision in case number 294/Pdt.G/2022/PN.JKT.UTR. December 22, 2022 (Note 41.e) from the North Jakarta District Court through information from the e-court system which was then followed by PT MEIS submitting the memorandum of appeal to the North Jakarta District Court on January 11, 2023 wherein PT PJA has subsequently responded to

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

tanggal 11 Januari 2023 yang untuk selanjutnya PT PJA telah menanggapi memori banding PT MEIS tersebut melalui kontra memori banding tanggal 17 Februari 2023 yang disampaikan kepada Pengadilan Negeri Jakarta Utara dan kemudian tercatat dengan nomor register perkara No. 96/PDT/2023/PT DKI.

Bahwa kemudian kuasa hukum Perusahaan telah menerima informasi putusan banding melalui informasi dari sistem *e-court* dan juga sebagaimana yang dimuat pada Sistem Informasi Penelusuran Perkara (SIPP) Pengadilan Negeri Jakarta Utara diperoleh informasi bahwa pada tanggal 20 Februari 2023 telah diputus perkara pada tingkat banding tersebut dengan amar putusannya sebagai berikut:

1. Menerima permohonan banding Pembanding semula Penggugat.
2. Memperkuat putusan Pengadilan Negeri Jakarta Utara Nomor 294/Pdt.G/2022/PN.JKT.UTR. tanggal 22 Desember 2022.
3. Menghukum Pembanding semula Penggugat untuk membayar biaya perkara pada kedua tingkat peradilan, yang pada tingkat banding sejumlah Rp150.000 (Rupiah Penuh).

**47. Tanggung Jawab dan Kewenangan
Manajemen atas Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab terhadap penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian telah diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 28 Maret 2023.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Million of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

PT MEIS memorandum of appeal through counter memorandum of appeal dated February 17, 2023 submitted to the North Jakarta District Court and then recorded with register number No.96/PDT/2023/PT DKI.

Whereas later the Company's attorneys received information on the appeal decision through the e-court system and also as contained in the Case Tracing Information System (SIPP) of the North Jakarta District Court, information was obtained that on February 20, 2023, the case had been decided at the appeal level with the following verdict:

1. *Received the plaintiff's original appellant's appeal.*
2. *Strengthening the decision of the North Jakarta District Court Number 294/Pdt.G/2022/PN.JKT.UTR. December 22, 2022.*
3. *Sentenced the Plaintiff's original appellant to pay court fees at both levels of the judiciary, which at the appeal level amounted to Rp150,000 (Full of Rupiah).*

**47. Management Responsibility and
Authority of the Consolidated
Financial Statements**

The Company's management is responsible for the content and preparation of the consolidated financial statements. The consolidated financial statements are authorized to issue by Directors on March 28, 2023.



Annual Report
Laporan Tahunan

Rising Beyond Multiple Challenges

Bangkit Melalui Berbagai Tantangan

PT Pembangunan Jaya Ancol .Tbk
Ecovention Building - Ecopark,
Jalan Lodan Timur No 7 Ancol
Taman Impian, Jakarta Utara
Telephone : (+62-21) 29 222 222



ancol.com